

ISBN 978-602-8334-05-1

Kamus Dwibahasa  
**INDONESIA—MADURA**  
Edisi Revisi

33



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**  
2013



# KAMUS DWIBAHASA INDONESIA – MADURA

Edisi Revisi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BANDAR PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

2013

**Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura Edisi Revisi**

**Penanggung Jawab**  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

**Penyunting Penyelia**  
Amir Mahmud

**Penyunting**  
Abdus Syukur Gazali  
Ahmad Sofyan

**Penyusun**  
Puspa Ruriana  
Siti Komariyah  
Dwi Laily Sukmawati  
Tri Winiasih  
Iqbal Nurul Azhar

**Juru Atak**  
Anang Santosa

**Distribusi**  
Rahmidi

**Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur**  
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo  
Telepon/Faksimile (031) 8051752

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**  
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,  
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun  
tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan  
Untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

**Katalog dalam Terbitan (KDT)**  
499.223.3

**KAM**

- k *Kamus Indonesia-Madura Edisi Revisi/Puspa Ruriana, Siti Komariyah, Dwi Laily Sukmawati, Tri Winiasih, Iqbal Nurul Azhar – Sidoarjo, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, 2013*  
xx, 390 hlm; 21 cm  
ISBN 978-602-8334-05-1

1. Kamus Madura

2013

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**  
**EDISI PERTAMA**

Bahasa Madura merupakan bahasa daerah terbesar kedua di Jawa Timur dengan jumlah penutur lebih dari sepuluh juta orang. Wilayah pemakaian bahasa Madura ini tidak hanya di pulau Madura saja tetapi juga tersebar di pulau-pulau kecil sekitar Madura seperti Pulau Sapudi, Raas, Kambing, Bawean, dan Kangean. Selain itu, pemakaian bahasa Madura juga sampai di luar pulau Jawa seperti di Pulau Kalimantan, Lombok, Bali, dan sebagainya.

Sebagai bahasa daerah, bahasa Madura merupakan unsur kebudayaan nasional yang wajib dipelihara, dipertahankan, dan dibina agar tidak punah karena bahasa daerah mampu mendukung perkembangan bahasa nasional. Salah satu upaya untuk melestarikan dan membina bahasa Madura adalah melalui kodifikasi dengan cara menyusun ejaan, tata bahasa, dan kamus. Dengan disusunnya kamus ini diharapkan tidak hanya berguna bagi masyarakat Madura saja, tetapi juga bagi penutur bahasa lain yang memiliki minat untuk memahami dan mengerti bahasa dan budaya Madura.

Penyusunan kamus bahasa Madura ini bukan yang pertama kali, tetapi sudah pernah disusun kamus serupa, yaitu *Kamus Madura-Indonesia* oleh Tim Pakem Maddhu. Oleh sebab itu,

kami ingin menyampaikan penghargaan kepada penyusun sebelumnya dan penyusun *Kamus Indonesia-Madura* ini.

Ucapan terima kasih secara tulus kami sampaikan kepada Dr. Dendy Sugono selaku Kepala Pusat Bahasa, Depdiknas yang telah merestui dan memberi arahan selama penyusunan hingga terwujudnya *Kamus Indonesia-Madura* ini.

Walaupun penyusunan ini masih tahap awal, mudah-mudahan kamus ini bermanfaat bagi peminat bahasa dan sastra Madura khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

**Drs. Amir Mahmud, M. Pd.  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur**

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**  
**EDISI REVISI**

**S**eiring dengan perkembangan zaman, bahasa Madura terus berkembang. Oleh karena itu, bahasa Madura yang merupakan unsur kebudayaan nasional wajib dipelihara, dipertahankan, dan dibina agar tidak punah karena bahasa daerah mampu mendukung perkembangan bahasa nasional. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang memiliki tugas untuk melestarikan dan membina bahasa Madura melakukan perevisian kamus Indonesia-Madura yang telah disusun pada tahun 2008.

Penyusunan *Kamus Indonesia-Madura Edisi Revisi* ini perlu dilakukan mengingat tidak pernah ada kamus yang sempurna karena bahasa terus berkembang. Oleh sebab itu, perbaikan perlu terus dilakukan. Revisi yang dilakukan meliputi penambahan lema serta perbaikan ejaan, pemenggalan kata, pendefinisian, dan contoh pemakaian kalimat dalam kamus. Penambahan lema dan sublema dalam *Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura Edisi Revisi* ini sekitar 1.750 lema, yang semula 4.000 lema menjadi 5.750 lema. Perbaikan ejaan dilakukan dengan berpedoman pada *Ejaan Bahasa Madura yang Disempurnakan* yang diterbitkan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012. Pemenggalan kata disesuaikan dengan pemenggalan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Perbaikan pendefinisian dilakukan dengan metode pendefinisian sinonimis, yakni mencari padanan kata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Madura. Perbaikan kalimat dilakukan dengan menyesuaikan konteks bahasa Indonesia dengan konteks bahasa dan budaya Madura.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Prof. Dr. Mahsun selaku Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan arahan selama penyusunan hingga tersusunnya *Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura Edisi Revisi* ini.

Dengan tersusunnya kamus ini, diharapkan dapat menyelamatkan dan memelihara kosakata bahasa Madura. Selain itu, kamus ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peminat bahasa dan sastra Madura khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Sidoarjo, November 2013

**Drs. Amir Mahmud, M. Pd.**

**UCAPAN TERIMA KASIH**  
**EDISI PERTAMA**

**P**uji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan *Kamus Indonesia-Madura* dapat diselesaikan. Penyusunan kamus ini diselesaikan dalam dua tahap. Pada awalnya yaitu pada tahun 2007 kamus ini disusun oleh tim yang terdiri atas empat orang yaitu Siti Komariyah, Puspa Ruriana, Dwi Laily Sükawati dan Akhmad Zaini, kemudian Tahap II, tahun 2008 ditambah dengan dua anggota baru yaitu Moh. Hafid Efendi dan M. Tauhed Supratman.

Penyusunan Kamus ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada.

1. Dr. Dendy Sugono, selaku Kepala Pusat Bahasa, sebagai penanggung jawab penyusunan kamus ini.
2. Drs. Amir Mahmud, M.Pd., selaku Kepala Balai Bahasa Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun *Kamus Indonesia-Madura* ini.
3. Staf perpustakaan Balai Bahasa Surabaya dan beberapa perpustakaan di wilayah Madura yang telah meminjamkan buku-buku referensi kepada kami.
4. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian kamus ini.

Kami menyadari Kamus ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kamus ini.

Mudah-mudahan kamus ini dapat bermanfaat bagi peminat bahasa dan sastra serta masyarakat luas yang ingin mempelajari bahasa Madura lebih lanjut.

Tim Penyusun

## **UCAPAN TERIMA KASIH EDISI REVISI**

**P**uji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan *Kamus Dwibahasa Indonesia-Madura Edisi Revisi* dapat diselesaikan. Kamus ini merupakan hasil perevisian terhadap kamus yang telah disusun dan diterbitkan pada tahun 2008.

Penyusunan Kamus ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Mahsun, Kepala Badan Bahasa Pengembangan dan Pembinaan Bahasa selaku penanggung jawab penyusunan kamus;
2. Drs. Amir Mahmud, M.Pd., Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk merevisi *Kamus Indonesia-Madura* ini;
3. para narasumber, Prof. Dr. Abdus Syukur Gazali, Prof. Dr. Ahmad Sofyan, dan Moh. Hafid Effendy, M.Pd.;
4. para informan di Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep yang telah menyumbangkan informasi tentang lema dalam bahasa Madura; serta
5. semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian kamus ini.

Kami menyadari bahwa kamus ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan kamus ini. Mudah-mudahan kamus ini dapat bermanfaat bagi peminat bahasa dan sastra serta masyarakat luas yang ingin mempelajari bahasa Madura.

**Tim Penyusun**

I. Prof Dr. Marsin, Ketua Himpunan Pengembangan dan Pemimpinan Bahasa Seluruh Indonesia Jawa

J. Dr. Amri Wahyudi, M.Th., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Ganesha

Z. Drs. Tirmi, Anggota jajaran sekuwilayah pengembangan bahasa seluruh Indonesia

Drs. Aminuddin, Prof Dr. Agus Djayanto Gaxell, Prof

Dr. Aprian Sopandi, dan Prof Dr. Haryati Lili Gunawati, M.Pd.

A. Basa Seluruhnya di Kepolisian Republik Seluruh

Pemerintahan, dan Sumerep yang telah melaksanakan

Inovasi teknologi dan sistem pemasaran

dan peningkatan kualitas layanan publik segera melaksanakan

sejauh yang mereka bisa untuk memenuhi

x

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Edisi Pertama .....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Edisi Revisi .....	v
Ucapan Terima Kasih Edisi Pertama .....	vii
Ucapan Terima Kasih Edisi Revisi .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Petunjuk Pemakaian Kamus .....	xiii
<b>Kamus Abjad:</b>	
A .....	1
B .....	26
C .....	64
D .....	80
E .....	95
F .....	101
G .....	103
H .....	123
I .....	138
J .....	148
K .....	165
L .....	202
M .....	226
N .....	239
O .....	245
P .....	249

<b>Q</b>	278
<b>R</b>	279
<b>S</b>	300
<b>T</b>	340
<b>U</b>	371
<b>V</b>	382
<b>W</b>	383
<b>Y</b>	338
<b>Z</b>	389
<b>Pustaka Acuan</b>	390

65	C
104	C
108	D
206	B
101	F
101	D
101	H
831	I
831	L
148	K
182	K
205	L
258	M
962	N
242	O
962	P

## **PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS**

### **1. Pengantar**

Penyusunan *Kamus Dwibahasa Indonesia–Madura* merupakan salah satu usaha pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Wilayah pakai bahasa Madura adalah daerah yang berada di pulau Madura, di pulau-pulau kecil sekitarnya seperti Sapudi, Raas, Kambing, dan Kangean dan beberapa wilayah di Jawa Timur serta beberapa daerah di wilayah Indonesia.

Penutur Madura ialah orang yang secara tradisional berbicara menggunakan bahasa Madura dalam kehidupan sehari-hari, baik yang tinggal di pulau Madura maupun yang tinggal di beberapa tempat di luar pulau Madura, seperti Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, dan lain-lain. Orang-orang Madura yang tinggal di Jawa umumnya bertempat tinggal di sepanjang pantai utara Jawa Timur, seperti misalnya di Gresik, Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi, Bondowoso dan Jember (Sugianto, dkk., 1981). Berdasarkan penghitungan dialektometri intrabahasa, dalam bahasa Madura terdapat enam subdialek yaitu Subdialek Sumenep-Pamekasan, Bangkalan-Sampang, Subdialek Bawean, Subdialek Situbondo-Bondowoso, Subdialek Jember-Banyuwangi, dan subdialek Malang (Rusiandi, dkk., 2007).

Sumber data dalam kamus diperoleh dari tuturan yang terjadi secara alamiah dalam masyarakat tutur bahasa Madura. Adapun sumber data tertulis diperoleh dari literatur-literatur mengenai bahasa dan kebudayaan Madura dan hasil-hasil penelitian bahasa dan sastra Madura.

## 2. Susunan Kamus

Setiap lema dalam kamus ini mempunyai susunan informasi sebagai berikut.

- a. Lema, yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, frasa, disusun menurut abjad.
- b. Setiap lema dicetak dengan huruf tebal. Padanan kata, makna kata, serta contoh penggunaan dalam kalimat disusun ke samping.
- c. Setiap lema diberi label kelas kata.
- d. Penjelasan makna kata ditulis dengan padanan kata, batasan makna, dan uraian penggunaan. Lema yang mempunyai lebih dari satu makna ditandai dengan menggunakan angka Arab.

### **3. Label dan Singkatan**

#### **a. Label Kelas Kata**

*a* : adjektiva atau kata sifat

*adv* : adverbia atau kata keterangan

*n* : nomina atau kata benda

*num* : numeralia atau kata bilangan

*p* : partikel meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, dan kata sandang.

*pron* : pronomina atau kata ganti, kata tunjuk, atau kata tanya

*v* : verba atau kata kerja

#### **4. Ejaan**

##### **1. Tanda Hubung (-)**

Tanda hubung digunakan untuk menggantikan lema.

##### **2. Tanda Tilde (~)**

Tanda tilde digunakan untuk menggantikan kata turunan di bawah lema utama atau sublema.

##### **3. Tanda Hubung Satu (-)**

Garis hubung satu digunakan untuk menghubungkan kata ulang.

##### **4. Huruf Miring**

Huruf miring digunakan untuk menuliskan label dan contoh kalimat dalam penggunaan lema atau sublema

##### **5. Huruf Tebal**

Huruf tebal digunakan untuk menunjukkan lema, sublema, dan angka Arab untuk polisemi dan homonim.

6. Tanda Titik (.)

Tanda titik di tengah digunakan untuk memenggal suku kata pada lema dan sublema.

7. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

8. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma digunakan untuk:

- memisahkan bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama yang terdapat dalam deskripsi.
- sebagai penanda akhir deskripsi makna kata dan masih memerlukan deskripsi makna tambahan.

9. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua digunakan untuk memisahkan lema atau sublema dengan contoh kalimat yang menunjukkan pemakaian lema atau sublema.

10. Angka cetak Arab (1,2,3...)

Angka cetak Arab digunakan untuk menandai makna polisemi (yaitu arti 1, arti 2, dan seterusnya).

11. Tika Atas atau Superskrip (<sup>1</sup>..., <sup>2</sup>..., <sup>3</sup>...)

Tika atas atau superskrip, malah termasuk dalam

Tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di depan lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas)

#### 12. Tanda Apostrof ( ' )

Tanda apostrof menandakan fonem bahasa Madura yang berbunyi *glottal stop*.

#### 13. Tanda Kurung ( )

Tanda kurung digunakan untuk memisahkan contoh kalimat penggunaan lema dengan makna dalam bahasa Indonesia.

### 5. Penggunaan Huruf

Huruf yang digunakan adalah huruf yang terdapat pada Pedoman Ejaan Bahasa Madura Tahun 2004.

#### a. Huruf Vokal

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian di Dalam Kata		
	di awal	di tengah	di akhir
a	alo's 'halus'	pasar 'pasar'	salə 'salah'
â	âpoy 'api'	abâs 'lihat'	bâbâ 'bawah'
e	eppa 'ayah'	neser 'kasihan'	—
ella	ella 'jangan'	seksek 'sesak'	—
è	èntar 'pergi'	sèksèk 'iris'	talè 'tali'
ènga	ènga 'ingat'	malèng 'pencuri'	sapè 'sapi'
i	iyá 'palni'	bhiru 'hijau'	mandi 'mandi'

<b>o</b>	olo 'lemah' olok'lemah'	raddhin 'cantik' dokar 'dokar'	mandhi 'mujarab' tao 'menyiang'
<b>u</b>	- - -	dhuri 'belah,tusuk' duri 'duri'	paju 'laku' labu 'jatuh'

**b. Huruf Konsonan**

No	Huruf	Contoh Kata
1	b	bârâ~ bengkak; lobâr ~ usai; sabâb ~ sebab
2	c	cangkèm ~ dagu; moncar ~ terbit
3	d	dâno ~ setan; dhibi' ~ diri; dunnya~harta
4	ɖ	ɖârâ ~ darah; ɖiya ~ di sini; ɖumpa ~ tumpah
5	f	fakèr ~ fakir; fitna ~ fitnah;
6	g	gâmbus ~ orkes; anggâ'~angkuh; golè~gulai
7	h	ahèr ~ akhir; hèsap~hitung; tasbih~tasbih
8	j	paju ~ laku; laju~usang; sopajâ~supaya
9	k	korang ~ kurang; sakè'~sakit; otek ~ otak
10	l	larang ~ mahal; malo~malu; bhântal~bantal
11	m	marè~sudah; ambu~berhenti; dâlem~dalam
12	n	nèser~kasihan;pènang~pinang;sekken~kukuh
13	p	pèrèng~piring;opa~upah; kèlap~petir
14	q	qur'an~quran; infaq~infaq

15	r	rammè~ramai; sarè~cari; kasor~kasur
16	s	sèyang~siang; moso~musuh; bherrâs~beras
17	t	tèkos~tikus; matta~mentah; sèsèt~capung
18	th	tharat~teriak; kethhang~kera;
19	v	vitamin~vitamin; revolusi~revolusi
20	w	wâjib~wajib; towa~ tua
21	y	rèya~ini; sèyang~siang
22	z	zakat~zakat; mu'jizat~mukjizat

Catatan: konsonan f, q, v, x, dan z dipakai dalam bahasa Madura untuk penulisan kata serapan.

### c. Gabungan Huruf

Dalam bahasa Madura terdapat gabungan abjad/huruf yang melambangkan fonem, yaitu: /kh/, /ng/, /ny/, dan /sy/, serta lima fonem beraspira. Fonem beraspira, antara lain: /bh/ dalam kata: bârâ--bengkak berbeda dengan bhârâ--paru; /dh/ dalam kata: dâpor--dapur dengan dhapor-- pantas; /gh/ dalam kata: bâgi--bagi dengan bâghi--berikan; /jh/ dalam kata: bâjâ--waktu dengan bâjhâ--baja; dan /dh/ dalam kata: pending--buncit dan pendhing-- pending.

**A** *anak duan, a.gram*

*gwa* *na tifgavilutnam*  
*th* *- èt wablobolé gavir*  
*'an* *awau'naowau' na*  
*gnanosc lshit) navor' awau'*  
**aba-aba** *n* *tatengnger; tandhâ;*  
*sapè kerrap èyocol mon*  
*la bâdî* *— (kerapan sapi*  
*dimulai jika sudah ada*  
*aba-aba)*

**aba.di** *a* *abadi; langgheng: è*  
*dhunnya rèya tađâ' sè* *—*  
*(di dunia ini tidak ada*  
*yang abadi);*  
**meng.a.ba.di.kan** *v*  
*malanggheng: pamarènta*  
*kabhupatèn Songennep*  
*maddhek toghu*  
*parèngeddhân*  
*ka'angghuy* *~*  
*perjuanganna pahlawan*  
*Madhurâ* *(pemerintah*  
*kabupaten Sumenep*  
*membuat tugu peringatan*  
*untuk mengabadikan*  
*perjuangan pahlawan*  
*Madura);*

**ke.a.ba.di.an** *n*  
*kalangghengngan: bhâsa*  
*Madhurâ parlo èjâgâ ~na*  
*sopajâ koko mongghu*  
*bârghâ Madhurâ* *(bahasa*  
*Madura perlu dijaga*  
*keabadianya supaya*  
*kokoh bagi masyarakat*  
*Madura)*

**abai a ta'** *arèken; ta'*

*marđuliyâghi;*

**meng.a.bai.kan** *v* *ta'*

*arèken; ta' marđuliyâghi:*

*na'-kana' rowa* *~*

*dâtengnga orèng towana*

*(anak itu mengabaikan*  
*kedatangan orang tuanya)*

**ab.di** *n* *kabulâ; abdi dhâlem:*

*dât-ngo dâdhân* *wal* *rowa*

*dhâddhi* *— è dhâlemma*

*kyaè* *(pemuda itu menjadi*

*abdi di rumah kiai)*

**ab.nor.mal** *a* *sodâr; ghilâ, ta'*

*bârâs pèkkèr: na'-kana'*

*rowa — mèla jârèya mokol*

*embu'na dhibi'* *(anak itu*

*abnormal makanya*

*memukul ibunya sendiri)*

**abon** *n* *abon: toko rowa*

*ajhuwâl* *— (toko itu*

*menjual abon)*

**abor.si** *n* *maghâggâr*

*kanđungan: —* *rowa*

*èharammaghi bi' aghâma*

*(aborsi diharamkan oleh*

*agama)*

**ab.sen** *v* *lorès: arè sârèya na'*

*kana' rowa è — polana*

*bânnya' sè ta' maso'* *(hari*

*ini dia diabsen karena*

*banyak yang tidak*

*masuk);*

**meng.ab.sen** *v* *lorès:*

*sabbhân lagghu ghuru* *~*

*rèd moreddhâ* *(setiap pagi*

guru mengabsen murid-muridnya)

**abu** *n* abu;

-- **rokok** *n* bhuceng; *eppa'* *mowang* ~ *neng asbak* (bapak membuang abu rokok di asbak)

**a.buh** *a* bârâ: *tang soko* -- (*esengnga'* nyarowan (kaki saya abuh disengat tawon))

**abu-abu** *n* bu-abu: *kalambhina alè' abârna* -- (baju adik berwarna abu-abu)

**acak** *a* sarombân; acak-racak; *ta'* lè-mèlè; *dân-bâdân*: *data panalèktèghân rowa* (*èkaollè kalabân* -- (data penelitian itu diperoleh secara acak))

**acar** *n* acar: *embu' aghâbây* -- (ibu membuat acar)

**aca.ra** *n* ghâbây; parlo; *lalampa'an*; karjâ; hajhât: *anom anqî'* -- *makabinna ana'na* (paman mempunyai acara menikahkan putranya)

**a.cuh** *a* parduli; ngangghep; ngèstowaghi: *na'-kana' rowa* -- *dâ' bâburughâna* *orèng towana* (anak itu acuh pada nasihat orang tuanya);

**meng.a.cuh.kan** *v* marðuliyâghi: *ta' sèttong orèng bhâlákka sè ~ dâ' ka kasossa'anna na'-kana' rowa* (tidak seorang pun mengacuhkan penderitaan anak itu)

**a.cung**, **meng.a.cung** *v* *jhung-jhung*; *ajhungjhung*; *nyongjhung*; *kana' rowa* ~ *èbâkto elorès ghuruna* (anak itu mengacungkan tangannya saat dipanggil gurunya)

**a.da** *v* bâdâ: -- *ghun tengghun serkus* è *lon-alon* (ada pertunjukan sirkus di alun-alun);

**ber.a.da** 1 *a* soghi; bânnya' dhunyyana: *rèng binè rowa tamaso' orèng* ~ (perempuan itu termasuk orang berada); 2 *v* bâdâ è; bâdâ neng: *bâbinè' rowa* ~ *pasar* (perempuan itu berada di pasar);

**meng.ada-a.da** *v* dâ-mabâdâ; *taðâ' èkoca' bâdâ*: *cacana segghut* ~ (pembicaraannya sering mengada-ada);

**ada.kan** *v* pabâdâ: ~ *addhuwân berka' ka'angghuy arammèyaghi pètto bellâsân!* (adakan

- lomba untuk memperingati hari kemerdekaan tujuh belas Agustus!); meng.adakan v mabâdâ: bupati Mekkasân ~ kerrabhân sapè (bupati Pamekasan mengadakan lomba karapan sapi); ke.adakan n kabâdâ'ân: ~ orèng towana cè mellassa (keadaan orang tuanya cukup memprihatinkan); se.a.da.nya adv sabâdâna; kala' bâdâna: embu' keng ngangka' è kakanan ~ (ibu hanya menghidangkan makanan seadanya)
- a.dab** n andhâp asor; tengka pola: ngango dâdhân rowa ta' tao -- (pemuda itu tak tahu adab)
- a.dap.ta.si** a akor: na'-kana' rowa bisa -- kalabân kennengnganna sè anyar (anak itu bisa beradaptasi dengan lingkungannya yang baru)
- a.dat** n aâhât: -- bhuâdhâjâ kona è jhâman satèya ella bânya' ta' èghuna'aghi (adat budaya kuno di zaman sekarang sudah tidak digunakan)
- a.dik** n alè': -- mangkat asakola (adik berangkat ke sekolah)
- a.dil** a aâhil: mon dhâddhi orèng seppo kodhu -- ka potra-potrana (jika menjadi orang tua harus adil kepada anak-anaknya); meng.a.dili v ngadhili: hakèm ~ parkara carok (hakim mengadili perkara carok); peng.a.dil.an n pangadilan: è aâdâ'na ~ bâdâ bhungkana bâringèn (di depan kantor pengadilan terdapat pohon beringin); ke.a.dil.an n ka'aâhilân: lakar malarat nyarè ~ è jhâman satèya (memang sulit mencari keadilan di zaman sekarang)
- adop.si n ngala' ana'; mopo; meng.a.dop.si v ngala' ana'; ngapolong ana': embu' -- dâri tarètanna (ibu mengadopsi anak dari saudaranya)
- adu** v 1 addhu: jhâ' -- ghânta'na (jangan diadu jangkriknya); 2 kerrabhân: è Madhurâ ançî' bhuâdhâjâ -- sapè (di Madura terdapat

budaya mengadu sapi); 3  
adhul; bâdhul;  
**meng.a.du** v 1 ngaddhu:  
na' kana' rowa ~ embi' è  
lapangan (anak-anak  
mengadu kambing di  
lapangan); 2 dhu-  
ngaddhu; mâdhul:  
ngastètè kana' jârèya  
lakaran tokang ~ (hati-  
hati dia memang suka  
mengadu);  
**meng.a.du.kan** v  
mabâdhul; dhu-ngaddhu:  
na' kana' rowa ~ dâ'  
kaëna (anak-anak itu  
mengadukan kepada  
kakeknya);  
**peng.adu** n tokang  
mamadhu; colo' bhuruk:  
na'-kana' rowa lakar ~  
(anak itu memang  
pengadu)  
**aduk** v ghâluy; obhek: --  
kowa rèya! (aduk kuah  
ini!);  
**meng.aduk** v aghâluy:  
embu' ~ kopi (ibu sedang  
mengaduk kopi);  
**peng.aduk** n luy-ghâluy:  
~yâ semmèn rowa ghi'  
èpateppa' (pengaduk  
semen itu sedang  
diperbaiki)

agak *adv* abâk; semmo: --  
jhâu dâri romana (agak  
jauh juga rumahnya);  
**agak.nya** *adv* cora'na: ~  
arè satèya ojhânnâ  
(agaknya hari ini akan  
hujan)  
**aga.ma** n aghâma: sè palèng  
samporna, iyâ arèya --  
Islam (yang paling  
sempurna, yaitu agama  
Islam);  
**ber.a.ga.ma** v andi'  
aghâma; aghâmana:  
sèngko' ~ Islam (saya  
beragama Islam)  
**agar** p ma' ollè; sopajâ: ajhâr  
paghu-ongghu -- pènter  
(belajar sungguh-sungguh  
agar pandai)  
**agar-agar** n gar-agar: embu'  
mellè -- è pasar (ibu  
membeli agar-agar di  
pasar)  
**a.guk** (hiasan pada kalung)  
n kattèng, lèyontin: -- nga  
kalong sè èyangghuy na'-  
kana' rowa cè' bhâghussâ  
(aguk kalung yang  
dipakai anak itu sangat  
bagus)  
**a.gung** a aghung; moljâ: pa'  
kalèbun kađatengan  
tamoy -- dâri naghârâ  
manca (pak kades

kedatangan tamu agung  
dari negara asing);  
**meng.a.gung.kan** v  
ngâghungngâghi;  
mamoljâ'âghi: ~  
**kobâsana pangèran**  
(mengagungkan  
kebesaran Tuhan);  
**ke.agung.an** n  
ka'aghungan: *maju*  
*areng-bhâreng sèngko'*  
*bân ba'na kabbhi mojhî* ~  
**pangèran** (marilah kita  
memuji keagungan  
Tuhan)

**Agus.tus** n (bulan ke-8)  
Agustus: *neng bulân* –  
*sakabbhina maghârsarè*  
*arammèyaghi*  
*kamarâhika'anna*  
Indonèsia (di bulan  
Agustus semua  
masyarakat merayakan  
kemerdekaan Indonesia)

**ahad** n ahad: *mon arè* -- *na'-kana'* sakola'an prêi  
(pada hari ahad sekolah  
libur)

– **ah.li** n junèl: *tokang ejjhâm*  
*rowa la* – (tukang jam  
tangan itu sudah ahli);

– **wa.ris** n bâris: *sè ançî'*  
*ha' narèma bârisân* (yang  
berhak menerima  
warisan): *na'-kana'* *rowa*  
*dhâddhi* ~ *tong-*

**sèttongnga** (anak itu  
menjadi ahli waris  
tunggal)

**aib** a cala; *kajhubâ'ân*: *na'-kana'* *binè'* *rowa toçus*  
*polana ançî'* – (gadis itu  
malu karena memiliki aib)

**air** n aèng; *sombher* – *rowa*  
*cè' bhersèna* (sumber air  
itu sangat bersih);  
– **bah** n bânjir: ~  
*masossa'an orèng* (banjir  
menyusahkan orang);  
– **hujan** n aèng ojhân: ~  
*majhenno ka tombuwân*  
(air hujan menyuburkan  
tanaman);  
– **kencing** n kemmè:  
*bâuna* ~ *lasèng* (bau air  
kencing pesing);  
– **li.ur** n jhâil: *alè'*  
*tèçhung kalowar* ~ (adik  
tidur keluar air liur);  
– **ma.ta** n aèng mata: *alè'*  
*nangès kalowar* ~ (adik  
menangis keluar air  
mata);  
– **masak** n aèng  
biddhâng: *embhuk ghi'*  
*nganhel* ~ (kakak masih  
merebus air masak);  
– **mu.ka** n salèra; mowa;  
robâ: ~na *sorem* (air  
mukanya suram);  
– **pu.tih** n aèng potè:  
*pabânnya'* *ngènom* ~

(perbanyak minum air putih);  
**ber.air** *v* metto aèng; bâdâ aèngnga: *matana segghut* ~ (matanya sering berair);  
**meng.a.iri** *v* nyèram; ngaèngè: *rèng tanè* ~ *sabâna* (petani mengairi sawahnya)

**aja.ib** *a 1 anè*: --, *sapè rowa asoko lèma'* (ajaib, sapi itu berkaki lima); 2 hèlap otabâ loppa: *orèng ~ ta' kennèng toro'* (orang yang bertingkah laku ajaib itu tidak bisa diikuti); 3 *ta'lumbrâ; nyalèndhâ*  
**ajak** *v* ajhâk: -- *alè'na dâ'ñinna'* (ajak adikmu kemari!);  
**meng.a.jak** *v* ngajhâk: *embhuk ~ alè' ka pasar* (kakak mengajak adik ke pasar);  
**a.jak.an** *n* ajhâghân: *jhâ' noro' ~na kancana sè ta' teppa'* (jangan mengikuti ajakan temannya yang tidak baik);  
**ajal** *n* ajâl; patè: *la semma' ka* -- (sudah dekat dengan ajal)

**ajar** *v* ajhâr: -- *pabhâjheng sopajâ pènter* (belajar yang rajin supaya pintar);  
**meng.a.jar** *v* 1 ngajhâr: *ghuru rowa* ~ *matematika* (guru itu mengajar matematika); 2 morok; molang: *kyaè rowa* ~ *neng ponçhughân* (kiai itu mengajar di pondok pesantren);  
**meng.a.ja.ri** *v* ngajhâri: *eppa' ~ alè' tong-bitongan* (bapak mengajari adik berhitung);  
**peng.a.jar** *n* ghuru; ustاد: *orèng rowa dhâddhi* ~ (orang itu berprofesi sebagai pengajar);  
**pe.la.jar** *n* 1 morèd; 2 santri: ~ *sè ajhâr è ponçhuk rowa ter-pènter* (murid yang belajar di pondok pesantren itu pandai-pandai);  
**pel.a.jar.an** *n* pangajhârân: *satèya ~ matematika* (sekarang pelajaran matematika)  
**aji-aji** *n* wâ-dhuwâ; can-bâcan: *rèng dhâghâng rowa ançî' -- pangghârus*

(pedagang itu memiliki  
aji-aji penglaris)

**akal** *n* akal: *bâ'na kodhu*  
*mèkkèr kalabân* — *sèhat*  
(kamu harus berpikir  
dengan akal sehat);  
**akal-akal** *a* co-ngoco;  
kal-akalanna:  
*kadhâddhiyân rowa coma*  
~ *dhiri'na bhâi* (kejadian  
itu hanya akal-akal saja)

**akan** *adv* bhâkal: *eppa'* -- *ka*  
*Jakarta'a satèya* (bapak  
akan ke Jakarta hari ini);  
**se.a.kan-a.kan** *adv*  
*acora'; ta'-kanta'a: na'-*  
*kana' sè dâduwâ' rowa*  
*coma neng-enneng bhâi,*  
~ *arassa ta' sala* (kedua  
anak itu hanya diam saja,  
seakan-akan mereka tidak  
merasa bersalah)

**akar** *n* ramo': -- *bhungkana*  
*bâringin rowa la alat-*  
*ladhân ka man-çimman*  
(akar pohon beringin itu  
sudah menjalar ke mana-  
mana);  
— **tunjang** *n* ramo'  
ghâsèng;  
**a.kar-a.kar.an** *v* mo'-  
ramo'an;  
**ber.a.kar** *n* aramo';  
**ber.a.kar-a.kar** *a* amo'-  
ramo': *kajuwân sè la*

*towa* ~ (pohon yang sudah  
tua berakar-akar)

**ak.bar** (besar) *a* akbar;  
aghung; rajâ: *rapat* —  
(rapat besar)

**akhir** *n* ahèr; mođi: *dhibi'na*  
*ollè antriyân palèng* —  
(dia mendapat antrian  
terakhir);

**ber.a.khir** *v* marè; lobâr;  
mosna: *acara* ~ *pokol*  
*sanga'* (acara berakhir  
pukul sembilan);

**meng.a.khiri** *v* mamarè;  
malobâr; matađâ';  
mamosna: *ustad* *la* ~  
*caramana* (ustad sudah  
mengakhiri ceramahnya);  
**ter.a.khir** *a* palèng mođi;  
palèng ahèr: *na'-kana'*  
*rowa* *ngompollaghi*  
*tugassa* ~ (anak itu yang  
mengumpulkan tugas  
terakhir)

**akhi.rat** *n* ahèrat: *ghu'agghu'*  
*neng* — *coma amal*  
*bhâghus* *sè ètarèma*  
(kelak di akhirat hanya  
amal baik yang diterima)

**akh.lak** *n* akhlak; tèngka  
pola: --*na na'-kana' rowa*  
*bhâghus* (akhlak anak itu  
bagus)

**'aki** (kakek) *n* kaè; emba  
lakè': *tang* — èntar *ka*

*Jhâbâ* (kakek saya pergi ke Jawa)

<sup>2</sup>*aki* (*aki*) *n* *aki*: --*na motorra rowa la rosak* (*aki* mobil itu sudah rusak)

*aki.bat* *n* polana; sabâb: -- *kaojhânâ*, *alè' sakè'* (akibat kehujanan, adik sakit);

*aki.bat.nya* *n* pangghibâddhâ: *polana ta' ajhâr*, ~ *dhibi'na ta' ongghâ* (karena tidak belajar, akibatnya dia tidak naik kelas)

*ak.rab* *a* semma'; akrab; karèp; raket; kenthel: *dhibi'na katon* -- *bi' kalèbun* (dia terlihat akrab dengan kepala desa);

*meng.ak.rab.kan* *v* masemma'; ma'akrab; maraket; makenthel; *meng.ak.ra.bi* *v* nyemma'; ngakrabbhi: *pangrajâ* ~ *ra'yat kéné* (para pejabat mengakrabi rakyat kecil)

*aksa.ra* *n* aksara; horop: -- *neng èjhâ'ân bhâsa Madhurâ pandhuman sè èyangghuy iyâ arèya èjhâ'ân 2011* (aksara ejaan bahasa Madura menggunakan pedoman ejaan 2011)

*aktif* *a* aktif

*aku n sèngko'*: -- èntara ka *Songennep* (saya akan pergi ke Sumenep)

*meng.a.ku* *v* ngako: *taðâ' malèng* ~ *mon ngèco'* (tidak ada pencuri mengaku kalau mencuri); *meng.a.kui* *v* ngakonè: *kaka' la* ~ *kakalèrowanna* (kakak sudah mengakui kesalahannya);

*peng.a.kuan* *n* pangakowan

*aku.rat a teppâ'*; sorop bân kabâdâan/ kanyataan

*akur a* akor; sarmo: *samarèna atokar na'-kana' rowa* - *polè* (sesudah bertengkar mereka akur lagi);

*meng.a.kur.kan* *v* masarmo; ma'akor: *ghuru rowa* ~ *na'-kana' sè la abit amosowan* (guru itu mengakurkan anak-anak yang sudah lama bermusuhan)

*ala* (seperti) *p acora'*; para'; padâ'a;akantha; akadhi: *bârna kalambhina rowa* - *anç'i na emma'* (warna baju itu seperti milik ibu)

<sup>1</sup>*alam* *n* alam; dhunnya

<sup>2</sup>*alam*, *meng.a.la.mi* *v* ngalamè: *ta' nyaman*

*rassana kalamon ta' ~ dhibi*' (tidak enak rasanya jika tidak mengalami sendiri);  
**peng.a.lam.an** *n* pangalaman; ~ *la bânya'* (pengalamannya sudah banyak);  
**ber.peng.a.lam.an** *v* andi' pangalaman: *mon la ~ ghâmpang nyarè lako* (kalau sudah berpengalaman, mudah mencari pekerjaan)  
**ala.mat** *n* engghun; kennenggan; *soraddhâ ella èpakèrèm ka tang ~ meng.ala.mat.kan* *v* ngalamattaghi: *orèng rowa ~ soraddhâ dâ' alamaddhâ orèng towana* (ia mengalamatkan surat itu kepada orang tuanya);  
**ber.a.la.mat** *v* andi' alamat: *sorat rowa ta' ~* (surat itu tidak beralamat)  
**ala.mi** *a* alami: *pemandangan è qinna' ce' ~na* (pemandangan di sini masih sangat alami)  
**alang** *n* adhâng; **meng.alangi** *v* ngadhdhangé: *ka' bungka'an robbhu sè rowa ~ motor sè lèbat* (pohon yang tumbang itu

mengalangi kendaraan yang lewat);  
**ber.a.lang.an** *v* andi' alangan; bâdâ aral: *eppa' ~ dateng* (bapak beralangan hadir)

**alaung-alang** *n* lalang

**'alas** *n* lama': *alè' toju' ngangghuy* – (adik duduk memakai alas);

**ber.a.las.kan** *v* ngangghuy lama'; alama': *rèng ngemmès tèlung ~ tèker* (pengemis tidur beralaskan tikar);

**alas.an** *n* alasân: *kabânya'an ~, tadâ' bhuktèna* (terlalu banyak alasan, tidak ada buktinya)

**'alas** (hutan) *n* alas: *lèbat -- parlo ngastètè* (lewat hutan perlu hati-hati)

**alat** *n* alat; pakakas;

**per.a.lat.an** *n* 1 pèyadhân (alat-alat khusus yang digunakan di dapur): *emma' mellè ~ neng pasar* (ibu membeli peralatan dapur di pasar);

2 pakakas: *toko ~ montor rowa ajhuwal karburatorra motor* (toko peralatan mobil itu menjual karburator);

- mem.per.a.lat** *v* co-n-goco; kal-nga-kalè: *jhâ' segghut* ~ *orèng laèn, ghun ka'angghuy kaparlowanna dhibi'* (jangan suka memperalat orang lain, untuk kepentingan sendiri)
- alih** *v* salèmor: *sopajâ ta' nangès, dhuli --aghi perhatèyana alè'na* (agar tidak menangis, cepat alihkan perhatian adikmu);
- meng.a.lih.kan** *v* manyalèmor: *jhâ' dhujân ~ caca* (jangan suka mengalihkan pembicaraan);
- ali.nea** *n* alinèya: *sèttong -- bâçâ dâduwâ' okara* (satu alinea terdapat dua kalimat)
- alim** *a* alèm: *sakabbhina rèng towa senneng ançî' ana' --* (semua orang tua senang memiliki anak yang alim)
- alir** *v* ghili;
- meng.a.lir** *v* aghili: *aèng songay ~ ka tasè'* (air sungai mengalir ke laut);
- meng.a.liri** *v* ngaèngè; nyèram;
- meng.a.lir.kan** *v* maghili: *rèng tanè ~ aèng ka sabâ* (petani mengalirkan air ke sawah);
- alis** *n* alès: *mon alëssa tebbel èoca' alès mèmbhâ* (jika alis seseorang tebal, ia dikatakan punya alis seperti daun mimba)
- al.ko.hol** *n* alkohol: *dâd-ngoçâdhân rowa malemma ngènom --* (pemuda itu tadi malam minum alkohol)
- Allah** *n* Allah; Pangèran; Ghustè Allah; Sè Kobâsa: -- *maha adhil* (Allah maha adil)
- al.po.kat** *n* apokat: *embu' mellè -- è pasar* (ibu membeli alpokat di pasar)
- Al.qur.an** *n* Alqor'an: -- *aropa'aghi wahyu Allah sè ètoronnaghi anglèbâdhî nabbihi Mohammad ka'angghuy dhâddhi pandhuman ummatépon* (Alquran merupakan wahyu Allah yang diturunkan lewat nabi Muhammad untuk pedoman ummatnya)
- alun-alun** *n* lonalon: -- *Mekkasân bâçâ èyaçâ'na Masjid Jami'* (alun-alun Pamekasan berada di depan Masjid Jami')

- amal** *n* amal; sađâka;  
**ber.a.mal** *v* asadâka;  
**meng.a.mal.kan** *v*  
 ngamallaghi: *abâ' dhibi'*  
*kodhu ~ èlmo sè èkaollè*  
 (kita harus mengamalkan  
 ilmu yang diperoleh)
- aman** *a* aman: *abâ' dhibi'*  
*kodhu nyèmpen bhârâng*  
*sè bhâhgus bân larang*  
*arghâna neng kennengangan sè* — (kita  
 harus menyimpan barang  
 berharga di tempat aman);  
**meng.a.man.kan** *v*  
 ngamannaghi; ajâgâ:  
*polisi ~ malèng ðâri*  
*amokanna orèng bânya'*  
 (polisi mengamankan  
 pencuri dari keroyokan  
 massa);  
**mem.per.a.man** *v*  
 malebbi aman;  
 adhâddhiyâghi lebbi  
 aman: *ka'angghuy ~*  
*romana, anom malako*  
*satpam* (untuk  
 memperaman rumahnya,  
 paman mempekerjakan  
 satpam);  
**peng.a.man.an** *n*  
 pangamanan; panjâgâ'ân  
**ama.nat** *n* amanat; pessen;  
 bâsiyât: *na'-kana' binè'*  
*rowa ngalakonè -- orèng*  
*towana* (gadis itu
- melaksanakan** *v* amanat  
 orang tuanya)
- 'amat** *adv* cè'; sara ghâllu;  
 talèbât: *na'-kana' rowa --*  
*mellerra* (anak itu amat  
 nakal)
- 'amat, meng.a.mati** *v*  
 talèktèk; nalèktèghi;  
 nètènè: *ghuru rowa ~*  
*tèngka polana rèq-*  
*morè ðâhâ* (guru itu  
 mengamati gerak-gerik  
 muridnya);  
**pe.nga.mat** *n* tokang  
 talèktèk: mènorot ~  
 èkonomi, *naghârâ*  
*Indonesia bhâkal majhu*  
*neng taon 2025* (menurut  
 pengamat ekonomi negara  
 Indonesia akan maju pada  
 tahun 2025);  
**peng.a.ma.tan** *n*  
 pangoladhan: *aðhâsar ~*  
*ðâri dokter, alè' ècapo'*  
*panyakè'* tipes  
 (berdasarkan pengamatan  
 dari dokter, adik terkena  
 penyakit tipes)
- am.bil** *v* kala';  
**meng.am.bil** *v* ngala':  
*alè' ~ buku ðâri lomarè*  
 (adik mengambil buku  
 dari lemari);  
**meng.am.bil.kan** *v*  
*ngala'aghi: emma' ~ alè'*  
*aèng ngènom* (ibu

- mengambilkan *v* adik minum);
- ter.am.bil** *v* takala';
- peng.am.bil** *n* sè ngala';
- tokang ngala';
- peng.am.bil.an** *n* pangala'an
- am.bruk** *v* rempa'; robbhu: — romanya —polana ècapo' angèn (rumahnya ambruk karena terkena angin);
- meng.am.bruk.kan** *v* marobbhu; marempa'
- amis** *a* amès: *jhuko'* tasè' bâuna -- (ikan laut baunya amis)
- am.pas** *n* ampas; seppa; tađâ errana: —sa tebbhu bisa èkaghâbây paroqibhân sbaq (ampas tebu bisa dijadikan bahan bakar)
- am.pela** *n* lâng-bhâlângan: *embu'* aghuring --na ajâm (ibu menggoreng ampela ayam)
- am.plop** *n* amplop: *eppa'* mellè -- (bapak membeli amplop);
- meng.am.plopi** *v* ngamplobhi: *emma'* ~ pèssè ka'angghuy majâr rèng alako (ibu mengamplopi uang untuk para pekerja);
- meng.am.plop.kan** *v* ngamploppaghi
- am.puh a** mandhi: *obhât rëya* — bisa mabârâs panyakè'
- jantung** (obat ini ampuh menyembuhkan penyakit jantung)
- amuk** *v* amok;
- meng.amuk** *v* ngamok: *orèng* *ghilâ* *na* *rowa* *parappa'na* ~ (orang gila itu sedang mengamuk);
- peng.a.muk** *n* *orèng* sè ngamok: ~ *rowa ahèrra* èpèghâ' polisi (pengamuk itu akhirnya ditangkap polisi);
- amuk.an** *n* amogghâna: *embu'* ècapo' ~ *orèng* *ghilâ* (ibu terkena amukan orang gila)
- an.ting-an.ting** *n* antèng; ghibâng: *raddhin* *ongghu* *bilâ* rèng binè ngangghuy — (cantik sekali perempuan jika memakai anting-anting)
- anai-anai** *n* raprap: *kaju* *jhâté* *rowa* *ta'* èkakan -- (kayu jati itu tidak dimakan anai-anai)
- anak** *n* ana'; budu': *bâ'na* *ançî'* -- bârâmpa? (kamu punya anak berapa?);
- **angkat** *n* ana' kala'an;
- **kandung** *n* ana' kandung;

— **ke.tu.run.an** *n* ana' poto; *sabbhân tellasân sakabbhina* ~na *padâ akompol* (pada hari raya semua anak keturunannya berkumpul);  
 — **ragil** *n* bungso;  
 — **sulung** *n* ana' wa' tuwa'an; ana' sarèyang;  
 — **timbangan** *n* bâtona tèmbhângan;  
 — **tiri** *n* ana' kabâllun; *bellum tanto jha'* ~ *rowa èkabâji'i* *embu'* *kabâllunna* (belum tentu bahwa anak tiri itu dibenci oleh ibu tirinya);  
 — **tung.gal** *n* ana' nongghâl; *sabhârang pamèntana* *ètorodhi karana dhibi'na* ~ (semua permintaanya dituruti karena dia anak tunggal)  
 — **yatim** *n* anak jâtèm; anak-anak *n na'-kana'*; **ber.a.nak** *v* 1 *arèmbi'*; lahèr; bhâbhâr: *sapè rowa* ~ (sapi itu beranak); 2 *bhâbhârân*: *orèng rowa* ~ è *roma sake'* (orang itu melahirkan di rumah sakit)  
**an.cam** *v* ancam;  
 mengancam *v* ngara: *na'-kana' rowa* ~ *ngangguy laddhing* (anak itu

mengancam menggunakan pisau)  
**an.dai** *a* opama; *jhâ' sakèngnga:* — *bâ'na ajhâr, bâ'na bhâkal onggâh kellas* (andai kamu belajar pasti akan naik kelas);  
**meng.an.dai.kan** *v* *ngompama'aghi: orèng rowa* ~ *abâ'na ngennèng unghyân roma bhâghus* (orang itu mengandaikan dirinya memenangkan hadiah rumah mewah);  
**ber.an.dai-an.dai** *v* ngenngangen; *ngandhâ'aghi: sèngko'* ~ *ançî' roma rajâ* (saya berandai-andai memiliki rumah besar)  
**an.dal** *a* ambhu; bhu-ambhu;  
**meng.an.dal.kan** *v* *ngambhuwaghi: ngandhellaghi: dhibi'na coma bisa* ~ *dhunnya* *rèng towana sè kañuwâ'*. (dia hanya bisa mengandalkan kekayaan kedua orang tuanya);  
**an.dal.an** *n* gul-agul; *dhel-andhel*: *dhibi'na dhâddhi* ~ *neng sakola'anna* (dia menjadi andalan di sekolahnya)  
**an.deng-an.deng** *n* taè lala': *bâdâ* — è *mowana* (ada

- andeng-andeng** di wajahnya)
- an.dil** *n* pangaro: *dhibi'na anqî' - sè rajâ dalem penqîqîghân* (ia memiliki andil besar dalam pendidikan)
- an.dong** *n* dokar: *anom ka pasar nompa' - abhâreng alè'na* (paman naik dokar ke pasar bersama adiknya)
- aneh** *a* anè; ta' lumbrâ; nyalènqhâ: *tèngka polana na'-kana' kènè' rowa - ongghu* (tingkah laku anak kecil itu sangat aneh)
- ane.ka ra.gam, ber.a.ne.ka. ra.gam** *a* acem-macem; ana-bârma; ara'-cora': *Indonesia anqî' bhuqâjhâ ~* (Indonesia memiliki beraneka ragam budaya)
- angan** *n* angen;
- angan-angan** *n* ngen-angen; pangaterro: ~na, *terro dhâddhiyâ* dokter (angan-angannya, ingin menjadi dokter);
- meng.a.ngan.kan** *v* pangaterro; ngen-angenna: *rowa anqî' ~ dhâddhiyâ orèng soghi* (ia mengangangkan jadi orang kaya);
- ber.a.ngan-a.ngan** *n* angen-bângen: *olle ~ keng jhâ' ghi tèggghi* (boleh berangan-angan asal jangan terlalu tinggi)
- angel** (sulit) *a* malarat: *terro dhâddhiyâ pongghâba cè' -dhâ* (untuk menjadi pegawai negeri sangat sulit)
- ang.gak** (sombong) *a* gâ'-maqigâ'; ghenq'hâk; anggâ': *na'-kana' rowa -* (anak itu sompong)
- ang.gap, meng.ang.gap** *v* angghep: *jhâ' ~ ènthèng masala jârèya* (jangan menganggap enteng masalah ini);
- ang.gap.an** *n* angghebbhâna: ~ bâ'na ka sèngko' kalero (anggapan kamu kepada saya, keliru);
- ber.ang.gap.an** *v* ngangghep: *sèngko' ~ bâ'na kanca, bânnè moso* (saya beranggapan kamu teman, bukan musuh)
- ang.gar, meng.ang.gar.kan** *v* *ra-ngèra: parlo ~ kalabân teppa' sopajâ tasaqiyâ bârâghât* (perlu menganggarkan secara tepat agar tersedia biaya);

**ang.gar.an** *n* biaya;  
bârâghât: *kalowarra pèssè la alebbi'i ~ sè ètantowaghi*  
(pengeluarannya telah  
melebihi anggaran yang  
telah ditentukan)

**ang.go.ta** *n* angghuta;  
ghâlimpo': *pongghâbâ ta' ollè maso' -- partai politik* (pegawai tidak  
boleh masuk anggota  
partai politik);  
**ber.ang.go.ta.kan** *v*  
angghutana: *orèng sè ghâlimpo' rowa ~ lèma orèng* (kelompok itu  
beranggotakan lima  
orang)

**ang.guk** *v* ongguk';  
**meng.ang.guk** *v* aonggu':  
*alè' coma ~ bâkto ètanya'aghi emma'* (adik  
hanya mengaguk ketika  
ditanya ibu);  
**meng.ang.guk-ang.guk** *v*  
*gu'-onggu'ân: dhibi'na ~ polana saroju'* (ia  
mengangguk-anggukkan  
kepala tanda setuju)

**ang.gur, meng.ang.gur** *v*  
ngangghur; *ta' alako apa: dhibi'na ella abit ~*  
(dia sudah lama  
menganggur);

**peng.ang.gur.an** *n*  
pangangguran: *dhibi'na ghun coma ~* (dia  
hanyalah seorang  
pengangguran)

**angin** *n* angèn: *neng tasè' -- cè' santa'na* (di pantai,  
angin sangat kencang);  
— **besar** *n* angèn rajâ:  
*bengko rowa rosak ècapo'~* (rumah itu rusak  
terkena angin besar);  
— **pu.ting be.li.ung** *n*  
angèn kalèng busbus; *la'-pala' taon*;  
— **ribut** *n* angèn bhârât;  
— **segala arah** *n* angèn  
sala'bung;  
— **sejuk** *n* angèn  
tengghiling;  
— **selatan** *n* angèn lao';  
— **sentak** (datang  
mendarak) *n* angèn bhârât  
malèng;  
— **se.poi-se.poi** *n* angèn  
ser-kalesserran; angèn  
ngalesser;  
— **tenang** *n* angèn  
ceddhuh;  
— **tenggara** *n* angèn  
ghendhing;  
— **topan** *n* angèn topan;  
— **utara** *n* angèn dâjâ;

**ang.ka** *n* angka: *alè' ella pènter nolès -- tello'* (adik

sudah pandai menulis  
angka tiga)  
**ang.ka.sa** *n* bâng-abâng;  
-- lu.ar *n* bâng-abâng;  
**meng.ang.ka.sa** v  
ngabâng  
**ang.kat** *v* angka': -- *lomare*  
*rowa!* (angkat lemari  
itu!);  
**meng.ang.kat** v  
ngangka': *eppa'* ~ *korse*  
(bapak mengangkat  
kursi);  
**ang.kat.an** *n* angkadhân;  
**peng.ang.kat** *n* sè  
ngangka'; parabhus  
ka'angghuy ngangka';  
**ter.ang.kat** *v* ta'angka':  
*karanjhâng rowa* ~ *bi'*  
*eppa'* (keranjang itu bisa  
terangkat oleh bapak)  
**ang.ker** *a* berit; sèngèt: *roma*  
*rajâ rowa* - (rumah besar  
itu angker)  
**ang.kuh** *a* angko; cengkal:  
*dhibi'na* -- (dia sangat  
angkuh)  
**ang.kut** *v* angko';  
**meng.ang.kut** v  
ngangko'; mowa': *motor*  
*rowa* ~ *sarka* (mobil itu  
mengangkut sampah);  
**meng.ang.kuti** v  
ngangko'è: *orang rowa* ~  
*sakabbinna bhârâng ka*  
*kennengangan* sè anyar (ia  
mengangkuti semua

barangnya ke tempat yang  
baru);  
**ang.kut.an** *n* taksi; *alè'*  
*mangkat asakola kalabân*  
*naksi* ~ (adik berangkat ke  
sekolah naik angkutan  
umum);  
**peng.ang.kut** *n* sè  
ngangko': *motorra* - *cè'*  
*kènè'na* (mobil  
pengangkut barang itu  
terlalu kecil);  
**ter.ang.kut** *v* ta'angko':  
*bhârângga la* - *kabbhi*  
(barangnya sudah  
terangkut semua)  
**ang.ler** (nyenyak) *a* leplep;  
ngèðdhâ: *cè'* --*na*  
*pateðungnga alè'* (angler  
sekali tidurnya adik)  
**angon** (menggembala) v  
ngowan: *na' kana' rowa*  
-- *kerbhuy* (anak itu  
menggembala kerbau)  
**angop** (menguap) *v* awway:  
*polana ta' tèðung sa*  
*malem*, *na' kana' rowa* --  
*terros è kellas* (karena  
tidak tidur tadi malam  
anak itu menguap terus di  
kelas)  
**ang.pau** *n* bhubu: *orèng rowa*  
*ollè* - *bânnya'* (ia  
mendapat angpau sangat  
banyak)

- ang.sa** *n* bhânyak: *mon terro kowadhâ, kodhu ajhâmo tellorra* -- (kalau ingin kuat, harus minum jamu telur angsa)
- ang.sur** *v* cècèl: *kaka' mellè tasmak kalabân è-* (kakak membeli kaca mata dengan cara angsur); **meng.ang.sur:** *nyècèl: sèngko' mellè roma kalabân* ~ (saya membeli rumah dengan mengangsur);
- ang.sur.an** *n* cècèlan: ~ *roma arèya korang chubulan agghi'* (angsuran rumah ini kurang dua bulan lagi)
- ani.a.ya** *n* kanèyajâ; **meng.ania.ya** *v* nganèyajâ: *orèng rowa segghut* ~ *kabulâna* (orang itu sering menganiaya pembantunya)
- an.jang.sa.na** *v* èn-maèn; namoy: *sèngko' abit ta' - ka bengkona kaka'* (saya lama tidak anjangsana ke rumah kakak);
- ber.an.jang.sa.na** *v* entar manamoy: ~ *malanjhâng ka omor* (beranjangsana dapat memperpanjang umur)
- an.jar** (jangkar) *n* jhângkar
- an.jing** *n* patè'; bhurus
- an.jlok** *v* ghâggâr: *montor rowa* — *dari kennengan tengghi* (mobil itu anjlok dari ketinggian)
- an.jur, meng.an.jur.kan** *v* saran; nyarannaghi: *eppa' ~ sopajâ motor rowa èjhûwâl bhâi* (ayah menganjurkan agar mobil itu dijual saja);
- an.ju.ran** *n* saran; budhabu: ~ *embu'na èlakonè kalabân beccè'* (anjuran ibunya dilaksanakan dengan baik)
- an.tar** *v* ater: ~ *alè'na sampè' ka sakola'an!* (antar adikmu sampai ke sekolah!);
- meng.an.tar** *v* ngaterragli: *eppa' ~ alè' ka sakola'an* (bapak mengantar adik ke sekolah);
- meng.an.tar.kan** *v* ngaterragli: *embu' ~ jhâjhân kaangghuy nyaè* (ibu mengantarkan kue untuk nenek);
- peng.an.tar** *n* orèng sèngater: ~ *pangantanna*

*sapolo orèng* (pengantar pengantin berjumlah sepuluh orang)

**an.tem, ber.an.tem** *n* atokar; kem-terkemman: *na' kana' rowa segghut* ~ (anak itu sering berantem)

**an.teng** *a* anteng; jhimet: *alè' toju' --* (adik duduk anteng tidak berrhenti sehari suntuk)

**an.ting** *n* téng-antèng: *dhibi'na ngangghuy* ~ anyar (dia memakai anting baru)

**anti.pa.ti** *n* ontep: *orèng rowa cè' --bhû dâ' sèngko'* (ia sangat antipati denganku)

**an.ti.si.pa.si** *v* agâ-jâgâ; *meng.an.ti.si.pa.si* *v* agâ-jâgâ: *kaangghuy* ~ *sopajâ ta' ècapo' panyakè' muntabèr, abâ' dhibi' kodhu ajâgâ kabherséyan* (untuk mengantisipasi penyakit muntaber kita harus menjaga kebersihan)

**an.tre** *v* antri;

**meng.an.tre** *v* ngantri: *mon terro olèya tiket, bâ'na kodhu* ~ (untuk mendapat tiket kamu harus mengantre);

**an.tre.an** *n* antriyân: *bânnya' ~ sè mellè tiket* (banyak antrean pembeli tiket)

**an.tuk** (bentur) *v* ghâdhuk; ghentos; *meng.an.tuk* *v* aghâdhuk: *cetakghâ* ~ *tembok* (kepalanya mengantuk tembok); *ter.an.tuk* *v* taghâdhuk; taghentos: *cetagghâ* ~ *ka ghe dhung* (kepalanya terantuk tembok)

**an.tu.si.as** *a* addhreng: *dhibi'na cè' --nga noro' pelatèyan* (dia sangat antusias mengikuti pelatihan)

**anu.ge.rah** *n* paparèng: *ana' tamaso' -- dâri Sè Kobâsa* (anak merupakan anugerah dari yang Kuasa)

**anus** *n* buri': *sé kaberrâdhân ngalocor* dari *-na* (anak yang kena disentri itu mengeluarkan kotoran dari anusnya)

**anut, meng.a.nut** *v* noro': *orèng rowa ~ aliran sè ta' bhender* (orang itu penganut aliran yang tidak benar);

**peng.a.nut** *n* sè noro': *dhibi'na ~ aghâma Islam* (dia penganut agama Islam);

a.nut.an *n* panodhân:  
kodhuna kaka' dhâddhi ~  
le'-alè'na (sudah  
seharusnya kakak menjadi  
anutan bagi adik-adiknya)

anyam *n* angghi': - pateppa'  
tèker rowa (anyam  
dengan benar tikar itu);  
meng.a.nyam v  
ngangghi': eppa' ~ tèker  
(bapak menganyam tikar);  
anyam.an *n* angghi'ân:  
~na tèker rowa ènghâ  
(anyaman tikar itu indah)

anyar *a* anyar: alè'  
akalambhi - (adik  
berbaju anyar)

anyir *a* amès: tasèyom bâu sè  
-- (tercium bau anyir)

apa *pron* apa; oca' tanya;  
meng.a.pa *pron* arapa: ~  
ba'na ta' dâteng  
(mengapa kamu tidak  
datang?)

apa.bi.la *p* kalamon: mon  
bâdâ bâkto sengko'  
nyepperra. (apabila ada  
waktu saya akan  
berkunjung)

apa.kah *p* apa: -- alè' marè'  
ngakan? (apakah adik  
sudah makan?)

apa.la.gi *p* apa polè: na'  
kana' kene' bhâi ngarté -  
- orèng towa (anak kecil

saja sudah paham apalagi  
orang tua)

apa.rat *n* patugas: pèlèyan  
kalèbun èjâgâ bi' --  
(pemilihan kepala desa  
dijaga oleh aparat)

apa.tis (acuh tak acuh) *a* ta'  
arèken: dhibi'na -- ka  
kabâdâ'ân satèya (dia  
apatis terhadap kondisi  
saat ini)

'apel *n* apel: ghuttè mellè -- è  
pasar (paman membeli  
buah apel di pasar)

<sup>2</sup>apel *v* èntar namoy; apèl:  
na'-kana' rowa - ka  
bengkona pacarra  
sabbhân malem mènggu  
(anak itu apel ke rumah  
pacarnya setiap malam  
minggu)

apes *a* talka; palang:  
adhâgâng apa'a bhâi,  
orèng rowa pagghun --  
(berniaga apa saja, orang  
itu selalu apes)

api *n* apoy: na'-kana' kénè'  
ta' ollè amaèn - (anak  
kecil dilarang bermain  
api);

ber.a.pi-a.pi *a* cè'  
addhrengnga: orèng rowa  
pangaterrona ~ (orang itu  
semangatnya berapi-api);

apik *a* gântheng; bhâgus;  
éndhâ: romana cè' -  
(rumahnya sangat apik);

- meng.apik.kan** v  
mabhâgus: *orèng rowa ~ bhâng kembâhang è aðâ'na romana* (ia mengapikkan tanaman hias di depan rumahnya)
- apit** n apèt; **di.a.pit** v èyapèt: *bengkona -- bârung* (rumahnya diapit oleh warung)
- ap.kir** v rosak; ta' karaddhu; sortir; apkir: *jhâ' pèlè sè rowa, bhârang rowa --* (jangan kau pilih yang itu, itu barang apkir);
- ap.kiran** n ta' kraddhu: *bhârang ~ ghi' bisa emanfa'attaghi* (barang apkiran itu masih dapat dimanfaatkan)
- apo.tek** n apotik: *emma' mellè obhât è --* (ibu membeli obat di apotek)
- Ap.ril** (bulan ke-4) n Appril
- apu** n mèna: *kabiyasa'an emba bine' aðhâ'âr --* (kebiasaan nenek mengunyah apu dan sirih)
- apung** v kambâng;
- meung.a.pung** n  
ngambâng: *bhâthangnga bârâkay rowa ~ è songay* (bangkai biawak itu mengapung di sungai);
- ter.a.pung** v ngambâng: *mayyit rowa ètemmo polisi ~ è songay* (mayat itu ditemukan polisi terapung di sungai);
- ter.a.pung-a.pung** v  
bâng-kambângan: *parao rowa ~ è tasè'* (perahu itu terapung-apung di laut)
- arah** n tojjhu;
- meng.a.rah** v nojjhu: *motor rowa ~ ka lao'* (mobil itu mengarah ke selatan);
- meng.a.rah.kan** v  
nojjhuwâghi: *polisi ~ pistol ka attas* (polisi mengarahkan pistol ke udara);
- arah.an** n pètodhu: ~ (guru memberi arahan kepada muridnya);
- peng.a.rah** n tokang ngator; sè ngator: *dhibi'na lakar pantes ñhâddhi ~* (dia memang pantas menjadi pengarah);
- ter.a.rah** v tanojjhу: -- (perencanaannya kurang terarah);
- 'arak** n khamer; bér: *orèng rowa dhujân ngènom --* (orang itu suka minum arak)
- 'arak, berarak** v ara'; ara'-ara': *rèng-orèng ajhâlân*

- *ngalèlèngè lon-alon*  
 (orang-orang berjalan berarak mengelilingi alun-alun)
- aral** *n* aral; pokpara; alangan:  
*manḍhārā taḍī'ā* -- è  
*ḍālem parjhālān* (semoga tidak ada aral melintang dalam perjalanan)
- arang** *n* areng: *kaju rowa èyobbhār èpadhāddhi* --  
 (kayu itu dibakar menjadi arang)
- area** *n* kennenggan: --  
*pertaniyan è dhisa jārèya ghi' legghā* (area pertanian di desa masih sangat luas);
- arek** (anak) *n* na'-kana':  
*dhibi'na - Madhurā* (dia anak Madura)
- are.na** *n* aren;a; kennenggan
- ari-ari** *n* tamonè: --na alè' la  
*èbhendem* (ari-ari adik sudah dikubur)
- arit** *n* are': *eppa' mellè* -- è  
*pasar* (bapak membeli arit di pasar);
- meng.a.rit** *v* ngare': *na'-kana' rowa ~ rebbhā è tabun sè jhembhār* (anak itu mengarit rumput di padang yang luas)
- ar.loji** *n* comantaka; arloji;  
*jhām tanang*
- ar.ti** *n* artè;
- meng.ar.ti.kan** *v*  
*ngartèyaghi: jhā' sala - tang mèsem* (jangan salah mengartikan senyumanku);
- ar.ti.an** *n* artèyan;  
**ber.ar.ti** *v* artèna: *mèra ~ bāngal, potè ~ soccè* (merah berarti berani, putih berarti suci);
- se.ar.ti** *n* paḍā
- arus** (air) *n* aros: -- *aèng songay rowa cè' santa'na* (arus air sungai itu sangat deras)
- ar.wah** *n* arwa: *moghā-moghā -na ètarèma è sedḍhi'na Pangèran* (semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan)
- asah, meng.a.sah** *v* aghângsè:  
*anom ~ todi'* (paman mengasah pisau);
- meng.a.sah.kan** *v*  
*aghângsèyaghi: emma' mènta tolong ka anom sopajā ~ toḍi'na sè la ta' tajhām* (ibu meminta tolong kepada paman untuk mengasahkan pisauanya yang tumpul);
- peng.a.sah** *n* tokang  
*ghângsèyan*
- 'asal** *n* asal: *kodhu abāli ḍā' asalla* (harus kembali ke asalnya);

— jadi *a* asal dhâddhi:  
*lakone tugassa sè genna jhâ'* ~ (kerjakan tugasmu dengan benar jangan asal jadi saja);  
*ber.a.sal v* dâri: *orèng rowa* ~ *Madhurâ* (dia berasal dari Madura)  
²asal *p* kajhâbhâ; asal; mon:  
*bâ'na ollè ngallè* --  
*lalakonna la marè* (engkau boleh pergi asal pekerjaanmu beres)  
asam *1 n* accem (pohon):  
*bhungkana* -- *rowa cè' rajâna* (pohon asam itu sangat besar); *2 a cèlo'* (rasa): *pao rowa rassana* -- (mangga muda itu rasanya asam)  
asap *n* kokos; uwâ'; uwap; okos;  
*meng.a.sapi v* ngokosè:  
*emma'* ~ *jhuko'* (ibu mengasapi ikan);  
*ber.a.sap v* akokos; metto kokos: *molaè bâ'ari' roma rowa* ~ (sejak kemarin rumah itu berasap)  
asar (waktu sholat) *n* asar:  
*ella dâpa' bâktô asar* (sudah sampai waktu asar)  
as.bak *n* asbâk: *embu' mellè* -- (ibu membeli asbak)

asin *a* accèn: *ghânganna rassana* -- (sayurnya rasanya asin);  
*ke.a.sin.an a* kaaccènan: *kakanan rèya* ~ (makanan ini keasinan)

asing *a 1 anè*: *bhârâng rèya ghi'* èyangghep -- *bi' orèng dhisa* (barang ini masih dianggap asing bagi orang desa); *2 manca*: *bânya' orèng* -- *èntar ka pèngghir sèrèng* (banyak orang asing pergi ke pantai)

as.li *a* asli

¹asma *n* asma: *kalabân nyebhut* -- *Allah sè Maha Asè bân Maha Nêser* (dengan menyebut asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang)

²asma *n* mengngèh: *la dû taon na'-kana' rowa èkennèng panyakè'* -- (sudah dua tahun ia terkena asma)

as.ma.ra *n* tarènsa: *atèna ghi' aèssè* -- (hatinya sedang terkena asmara)

as.ra.ma *n* asrama: *dhibi'na nengneng è* -- (dia tinggal di asrama)

**asu***h v* rabât; pèyara; asuh: —  
*ana'na pateppa'* (asuh anakmu dengan baik);  
**meng.a.suh** *v* arabât;  
ngapolong; *emma'* ~  
*ana'na tatangghâ* (ibu mengasuh anak tetangga);  
**asu**.an *n* rabâdhân;  
**peng.a.sub** *n* tokang  
rabât; sè arabât  
**atap** *n* ghâbhâk; ata' ; --  
*romana èyeccèt mèra*  
(atap rumahnya dicat merah);  
**ber.a.tap.kan** *v*  
aghâbhâk: *romana ~ sèng*  
(rumahnya beratapkan seng)

**atas** *pron attas:* *bukuna bâdâ*  
é -- mèjâ (bukunya terletak di atas meja);  
**menga.tasi** *v* ngatasè:  
*ka'angghuy* ~ masala  
jèya parlo alako areng-  
bhâreng sè bhâghus  
(untuk mengatasi masalah itu perlu kerja sama yang baik);  
**atas.an** *n* atasân: *orèng'*  
rowa tang ~ (orang itu atasan saya);  
**ter.a.tasi** *v* èyatases; marè:  
*pokparana ghi' ta'* ~  
(masalahnya belum dapat teratasi)

**atau** *p otabâ:* *bâ'na ollè mèlè*  
sè rèya — sè rowa (kamu boleh memilih yang ini atau yang itu)  
**atur** *v* ator; urus;  
**meng.a.tur** *v* ngator:  
*dhibi'na* ~ *kalambahina*  
*sopajâ rapi* (dia mengatur bajunya agar rapi);  
**peng.a.tur** *n* tokang  
ngator: *sopajâ jhâlân ta'*  
*macet parlo* ~ *lalu lintas*  
(agar jalan tidak macet perlu pengatur lalu lintas);  
**atur.an** *n* atoran: *mon*  
*ngènom obhât kodhu*  
*pađâ kalabân* ~ (kalau minum obat harus sesuai aturan);  
**ter.a.tur a rapi:** *bukuna*  
*èsoson* ~ (bukunya disusun secara teratur);  
**per.a.tur.an** *n*  
peraturan: ~ *pamarenta*  
(peraturan pemerintah)  
**au.la** *n* gedâhung  
**awak** (badan): *n* bhâdân: *tang*  
— *rassana sakè' kabbhi*  
(badanku terasa sakit semua);  
**per.a.wak.an** *n*  
parabâ'ânnâ: ~ *tèngghi*  
*rajâ* (perawakannya tinggi besar)  
**awal** *n* adâ'; awwâl: *dâri* —  
*sèngko' la marè ngènga'è*

(sejak awal sudah saya  
ingatkan);  
**ber.a.wal** v èmolaè;  
éawwali: *pokpara rowa ~*  
*dári salana dhibi'*  
(masalah itu berawal dari  
kesalahan dia sendiri);  
**meng.a.wa.li** v ngaðâ'i;  
ngawâlè;  
**a.wa.lan** n ter-ater  
**awan** n ondem: -- *petteng*  
*tandhâna bhâkal ojhâna*  
(awan hitam pertanda  
akan hujan)  
**awas** a sènga': -- *bâðâ*  
*malèng!* (awas, ada  
maling!);  
**meng.a.wasi** v ngawasè;  
ajâgâ: *polisi rowa --*  
*pemilu* (polisi itu  
mengawasi pemilu)  
**awet** a serra': *bhârâng rowa*  
*cè' --'na* (barang ini  
sangat awet);  
**meng.a.wet.kan** v  
ngopen; ngawèttaghi:  
rèng majâng ~ *juko'*  
(nelayan mengawetkan  
ikan)  
**ayah** n eppa'; rama; bapa';  
bhuppa': -- èntar ka  
*Bhângkalan abhâreng*  
*alè'* (ayah pergi ke  
Bangkalan bersama adik);  
— **kandung** n bapa'  
kandung;

— mertua n mattowa;  
— tiri n bapa' kabâllun  
**ayam** n ajâm: *eppa'*  
*nyambelli* -- (ibu  
menyembelih ayam);  
— aduan n ajâm  
addhuwân;  
— jago n ajâm lalakè';  
— kampung n ajâm  
kampong;  
— kate n ajâm katè;  
— pejantan n pajhânten;  
jâgo: *sèngko' anqî' ~*  
*bhâghus* (saya memiliki  
ayam pejantan bagus);  
— petelur n ajâm  
pangorghi;  
— tiga warna n  
bhrumbhun  
**ayan** a ajân; jân- ajânan: *na'*  
*kana' rowa anqî'*  
*panyakèt* -- (anak itu  
mengidap penyakit ayan)  
**ayo** a maju; ayu'; mayu;  
mara: -- *mon mangkatta*  
(ayo kalau mau  
berangkat)  
**ayu** a raddhin: *rèng binè'*  
*rowa cè' --na* (gadis itu  
sangat cantik)  
**ayun** (tangan) v lèmbây;  
**ayun.an** n jân-anjin: *alè'*  
*amaèn ~* (adik bermain  
ayunan);  
**ber.a.yun** v aonjân;  
alèmbây

**azab** *n* bâlât; azâb; tola: *na'-kana' rowa ècapo'* —  
*polana* *kalakowanna*  
(anak itu terkena azab  
karena perbuatannya)

**azan** *n* adân: *takaèding sowarana* — (terdengar  
suara azan)

## B

- bab** *n* bhâb: *buku jârèya èbâgi dhâddhi tello'* -- (buku ini terdiri atas tiga bab)
- 'babak** *n* bâgiyân: *ghun-tengghun rowa èbâgi dâlem chuwâ'* -- (pertunjukkan itu dibagi dalam dua babak)
- 'ba.bak, ba.bak be.lur** *a* mesmes; salpo': *na'-kana' rowa épokol sampè'* -- (anak itu dipukul sampai babak belur)
- ba.bi** *n* bâbi: *ummat Islam ta' ollè ngakan dhâghing* -- (umat Islam dilarang makan daging babi)
- ba.bon** *n* korbhi: *embu' mellè tello' ajâm* -- (ibu membeli tiga ekor ayam babon)
- ba.bu** *n* kabulâ; bhâreng; dhunor: *rèng binè' rowa dhâddhi* -- è Sorbhâjâ (perempuan itu menjadi babu di Surabaya);  
-- **cuci** *n* kabulâ;  
-- **masak** *n* tokang massa,

- ba.ca** *v* bâca: -- *buku rèya* (baca buku ini);  
**mem.ba.ca** *v* maca: *alè' ~ buku carèta* (adik membaca buku cerita);  
-- dalam hati *v* maca dâlem atè;  
**mem.ba.ca-ba.ca** *v* ca-maca: *orèng rowa keng coma ~ dâlem atè* (dia hanya membaca-baca sepintas saja);  
**mem.ba.ca.kan** *v* maca'aghi: *embu' ~ soratdhâ eppa'* (ibu membacakan bapak surat);  
**pem.ba.ca** *n* sè maca; tokang maca;  
**pem.ba.ca.an** *n* èbâca'aghi: *sabelluna acarana èmolaè, ~ ch'u'a'* (sebelum acara dimulai dilakukan pembacaan doa);  
**ba.ca.an** *n* bâca'an: *buku ~ è perpustaka'an ghi' nyar-anyar* (buku bacaan di perpustakaan masih baru);  
**ter.ba.ca** *v* tabâca; bisa èbâca: *tolèsanna ta' ~* (tulisannya tidak terbaca)
- ba.cin** *a* bâceng; baseng: *jhuko' sè matè rowa*

*bâuna* — (ikan yang mati itu berbau bacin)

**ba.cok** *v* peddhâng; meddhâng: *orèng rowa è* — *bi' kancana dhibi'* (orang itu dibacok oleh temannya sendiri);

**mem.ba.cok** *v* meddhâng: *orèng rowa ~ tatangghâna dhibi'* (orang itu membacok tetangganya sendiri);

**mem.ba.cok.kan** *v* meddhângngaghi; *orèng rowa ~ arè' ka bhâdhâna mosona* (orang itu membacokan celurit ke tubuh lawannya);

**pem.ba.cok** *n* sè meddhâng;

**ba.cok.an** *n* peddhângan: *è tanangnga bâdâ lampaddhâ loka ~* (di tangannya ada bekas luka bacakan)

**ba.dai** *n* bhârât; pala' taon; tongmantong; kalang busbus (puting beliung): — *marobbhu ju-kajuwân* (badai merobohkan pepohonan)

**ba.dan** *n* abâ'; bhâdhân: —*na rajâ, tapè ta' sèhat* (badannya besar, tapi tidak sehat)

'**ba.dung** (ikan laut) *a jhuko'* tasè': *embu' mellè -- ka pasar* (ibu membeli ikan badung di pasar)

<sup>2</sup>**ba.dung** *a mellèng*; meller: *dhibi'na lakar kana'* — (dia memang anak yang badung)

**ba.gai** *n* kantha; cora'; pađâna;

**ber.ba.gai** *a* pan-bârâmpan; cem-macem: *çât-ngoçâdhân rowa la ngalakonè ~ cara sopajâ rèng binè' rowa endâ' narèma tarèsnana* (pemuda itu sudah melakukan berbagai cara agar perempuan itu mau menerima cintanya);

**ba.gai.kan** *a* acora'; akantha; ta' kala: *sowarana cè' ranyèngnga ~ monyèna ghâludhuk* (suaranya sangat keras bagaikan guntur);

**se.ba.gai** (jadi) *p* dhâddhi: *orèng rowa èpèlè dhâddhi katowa* (ia ditunjuk sebagai ketua)

**ba.gai.ma.na** *pron* çâ'remma; bârâmma:

— *kâbhârrâ?* (bagaimana kabarmu?);

'**ba.gi** *p* ghâbây; *ka'angghuy*: — *sèngko' matematika*

*jarèya ghâmpang* (bagi saya matematika mudah)

**ba.gi n** bâgi; dhu'um;  
— ha.sil (untuk hewan) v  
ghâdhu: *kaka' ngala' owan sapè anqî'na anom ngangghuy cara ~* (kakak memelihara sapi milik paman dengan cara bagi hasil);  
**mem.ba.gi** v magi; adhu'um: *eppa' ~ tana dâ' ana' potona* (bapak membagi tanah pada anak keturunannya);  
**mem.ba.gi.kan** v adhu'uman; magi: *embu' ~ pèssè dâ' na'-ana'na* (ibu membagikan uang kepada anak-anaknya);  
**pem.ba.gi** n sè magi; sè adhu'uman;

**ba.gi.an** n bâgiyân; catowan (hak tanah untuk kepala desa): *klèbun ollè ~ tana sahèktar* (kepala desa mendapat bagian tanah satu hektar);  
**se.ba.gia.an** n sabâgiyân: *dhibi'na ollè ~ dâri tana bârisân* (dia mendapat sebagian dari tanah warisan)

**ba.gus** a 1 beccè': *tèngka polana santré rowa* — (tingkah laku santri itu

bagus); 2 bhâghus (barang): *tang buku* — (buku saya bagus); 3 lèbur: *mowana cè' ~ra* (wajahnya sangat bagus);  
**ter.ba.gus** a sè palèng bhâghus: *lalakonna ~ saènghâ ollè pojhiyân* (cara kerjanya terbagus sehingga mendapat pujian);  
**mem.per.ba.gus** v mabhâghus; masajân bhâghus  
**ba.ha.gia** a senneng; pèrak; bhunga: *komantan anyar rowa aromasa* — (pengantin baru itu merasa bahagia);  
**mem.ba.ha.gia.kan** v masenneng; mapèrak; mabhunga: *eppa' segghut ~ atèna embu'* (bapak selalu membahagiakan hati ibu);  
**ke.ba.ha.gia.an** n kasennengan; kapèraghân; kabhunga'an: *sakabbhina orèng ngarep ~* (semua orang mengharapkan kebahagiaan)

**ba.han** n bahan: *tokang jhâi' rowa mellè -- ghâbây kalambhi* (tukang jahit itu membeli bahan untuk membuat baju)

- ba.has, mem.ba.has** v  
abahas; arembhâk: *rapat RT ~ rencana aghâbâyâ jhâlân dhisa* (rapat RT membahas rencana pembangunan jalan desa);  
**pem.ba.ha.san** n  
pembahasan;  
parembhâghân
- ba.ha.sa** n bhâsa: *martè -- martè bhângsa* (memelihara bahasa, berarti memelihara bangsa);  
**mem.ba.ha.sa.kan** v  
abhâsa'aghi;
- ber.ba.ha.sa** v abhâsa: *alè' bisa ~ Inggris cè' fasèna* (adik mampu berbahasa Inggris dengan fasih)
- ba.ha.ya** a bhâbhâjâ: *mon jhân-ojhânan -- ka na'-kana' amaèn è songay* (pada musim hujan bahaya bermain di sungai);  
**mem.ba.ha.ya.kan** v  
dhâddhi bhâbhâjâ: *leddhu'anna għunong rowa ~ bânnya' orèng* (letusan gunung itu membahayakan banyak orang);  
**ber.ba.ha.ya** v bhâbhâjâ:  
*panyakè' kanker ~*
- mongħu dâ' ka manossa**  
(penyakit kanker sangat berbahaya bagi manusia)
- bah.kan** p la-mala; bi-lebbi:  
*bennè ghun kaparlowanna dhibi' sè èbelli, -- kaparlowanna alè'na èbelli kèya* (tidak hanya kebutuhannya sendiri yang dibeli, bahkan kebutuhan adiknya dibeli juga)
- ba.hu** n bhâu: *alè' sakè' --*  
(adik sakit bahu);  
**mem.ba.hu** v mèkol:  
*dhibi'na ~ bhârâng dhâghânganna* (dia membahu barang dagangannya)
- bah.wa** p. jhâ'; kalamon: *na' kana' rowa acaca ka kancana -- embu'na sakè'*  
(anak itu mengatakan kepada temannya bahwa ibunya sedang sakit)
- ba.ik** a 1 (bentuk) bhâghus beccè': *kandhang sapèna* -- (kandang sapinya baik);  
2 (watak) pèlak: *mantona ghuttè --* (menantu paman baik); 3 (perbuatan) beccè'; pèlak: *kalakowan rèng towa rowa ~ ongħħu* (perbuatan orang tua itu sungguh baik);

- mem.ba.ik** *v* pèndhânan; sajân bhâghus: *samarêna èghibâ ka çukter, kabâðâ'anna* ~ (sesudah dibawa ke dokter, keadaannya membaik); **ter.ba.ik** *a* sè palèng bhâghus: *dhibi'na dhâddhi lulusân* ~ (dia menjadi lulusan terbaik); **ke.ba.ik.an** *n* kabhâghusân; kapèlakanna  
**ba.jak** *v* ghârâp; nangghâlâ; **mem.ba.jak** *v* aghârâp; anangghâlâ: *rèng tanè rowa teppa'* ~ *sabâna* (petani itu sedang membajak sawahnya)  
**ba.jing** (binatang pemakan kelapa) *n* ebbhu': *nyiyor rowa èkakan* -- (kelapa itu dimakan bajing); **ba.jing.an** (makian) *n* blâtér; bâjing: *orèng rowa èkennal dhâddhi* ~ *neng kottha* (orang itu dikenal sebagai bajingan di kota)  
**ba.ju** *n* kalambhi: *embu' mellè* -- *anyar* (ibu membeli baju baru)  
**ba.kal** *n* bhâkal: *kaka' mangkaddhâ ka Jakarta minggu rèya* (kakak bakal berangkat ke Jakarta minggu ini)
- ba.kar** *v* solet; tono; obbhâr; obhung;  
**mem.ba.kar** *v* ngobbhâr: *embuk* ~ *kas-rakas* (kakak membakar sampah); **mem.ba.kar.kan** *v* ngobbhârragli; **ter.ba.kar** *v* taobbhâr: *sarongnga* ~ *ècapo' obat nyamo'* (sarungnya terbakar oleh obat nyamuk); **ke.ba.kar.an** *n* katonon: *malemma pasar Turi* ~ (tadi malam pasar Turi kebakaran)  
**ba.ku** *a* teppa'; bhender; parjughâ: *oddhi ngangghuy bhâsa sè* -- ! (coba gunakan bahasa yang baku!)
- ba.kup** (tampak tebal karena bengkak) *a* mondhal; bâko': *matana* -- *polana marè nangès* (matanya bakup karena menangis)  
**ba.lai** *n* geddhong;  
 - desa *n* bhâlây dhisa: *rèng-orèng akompol* è ~ (orang-orang berkumpul di balai desa)  
**ba.lai- ba.lai** *n* lèncak; *nyaman ongghu dung tèdungan* è -- (enak benar)

- tidur-tiduran** *di balai-balai)*  
**ba.las** *v* bâles; mem.ba.las *v* abâles; males: ~ *kabhágusârna orèng laèn ollè ghânjhârân* (membalas kebaikan orang lain mendapat pahala);  
**ba.las.an** *n* bâlessân: *sapa sè alako jhubâ' pagghun ollè* ~ (siapa saja yang berbuat keburukan pasti mendapat balasan)
- ba.ling-ba.ling** (pada perahu) *n* lèng-balèng: ~*nga parao rowa rosak* (baling-baling perahu itu rusak)
- ba.lon** *n* bung-kembung; palembhungan: *ale' nyebbhul* – (adik meniup balon)
- ba.lut** *v* bhetbhét; mem.ba.lut *v* abhetbhét: *kaka'* ~ *sokona sè loka ngangghuy perban* (kakak membalut lututnya yang luka menggunakan perban); mem.ba.lut.kan *v* abhebbhetaghi: *embu' - perban ka tanangnga alè'* (ibu membalutkan perban ke tangan adik); ter.ba.lut *n* tabhebbhet; ba.lut.an *n* bhetbhethen
- bam.bu** *n* perrèng: *sojhinna satè èkaghâbây dâri* – (tusuk sate dibuat dari bambu); – **hias** *n* perrèng hias: ~ *tombu ètanèyan* (bambu hias tumbuh di halaman rumah)
- ban** *n* ebban: – *sepèda motorra kaka' leddhu'* (ban motor kakak pecah)
- ban.deng** *n* bhândheng: *jhuko' - bisa oñi' neng aèng tabár* (ikan bandeng dapat hidup di air tawar)
- ban.del** *a* meller; cengkal; mellèng: *alè' pagghun - maskè ella segghut èghighiri* (adik tetap saja bandel meskipun sering dimarahi)
- ban.dusa** *n* kathèl: *orèng matè èyosong ngangghuy* – (orang mati diusung dengan menggunakan bandusa)
- ba.ngau** *n* dhâlko'
- bang.ga** *a* bhunga: *sèngko' - dâ' ka prestasi rèya* (kami sangat bangga atas prestasi ini); mem.bang.ga.kan *v* mabhunga: *hasèl ujiyârna* ~ *atè* (hasil ujiannya sangat membanggakan hati);

<b>ke.bang.ga.an</b> <i>n</i>	<b>bhāṣa</b> <i>meritē</i> ~
<i>kabhunga'an: na' kana' rowa ddddhi ~ orèng towanana</i> (dia menjadi kebanggaan orang tuanya)	(memelihara <i>bañad</i> bahasa berarti <i>zalih</i> memelihara bangsa)
<b>bang.kai</b> <i>n</i> <i>bhāthang:</i> -- <i>nga lèkən rōwa bduña bdeeng</i> (bangkai ilus itu berbau busuk)	<b>bang.sawān</b> <i>a</i> <i>nèngrat: kalowargana</i> <i>dari kateronan</i> -- (keluarganya berasal dari keturunan bangsawan)
<b>bang.kang</b> , <b>mem.bang.kang</b> <i>v</i> <i>pengko; alabāñ: bīlā ëberri bābwughāñ, kana' rōwa segghut</i> ~ (kalau dinasehati dia suka membangkang)	'ba.ngub (dari tidur) <i>v</i> <i>ngèding; jhāghā: bhājī' blyarana</i> ~ <i>tengnga malem</i> (bayi biasanya bangun tengah malam); <b>mem.ba.ngub.kan</b> <i>v</i> <i>ajhāghāl: swarana ba'na ~ sèngko'</i> (suaramu telah membangunkan tidurku); <b>ter.ba.ngun</b> <i>v</i> <i>tajhāghā: ngèding; alè'</i> ~ <i>dari tèungnga</i> (adik terbangun dari tidurnya)
<b>bang.kit</b> <i>v</i> <i>Jhāghā: maju ~ sopajā majhu</i> (ayo bangkit supaya maju); <b>mem.bang.kit.kan</b> <i>v</i> <i>majhāghā: ngosè': ghuru rōwa ~ pangaterrona morèddha sopajā lulus ujlydn</i> (guru itu membangkitkan semangat muridnya supaya lulus ujian)	'ba.ngub, <b>mem.ba.ngub</b> (bentuk) <i>v</i> <i>maddhek; majhāghā: rèng Madhurd mon ~ romā èsalameddhī ghāllu</i> (orang Madura jika membangun rumah melakukan selamatan terlebih dahulu); <b>ba.ngu.nan</b> <i>n</i> <i>papajun; bangunan: ~ kona parlo èdgā</i> (bangunan kuno perlu dilestarikan)
<b>bang.sa</b> <i>n</i> 1 <i>bhāngsa: -- Indonesia mardighā tangghāl 17 Agostos taen 1945</i> (bangsa Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945); 2 <i>bhāngsa: meritē</i>	

- ban.jir** *v* bânjir; *kottha Sampang segghut* – (kota Sampang sering banjir);
- mem.ban.ji.ri** *v* abânjiri: *aèng songay sè ngalowa ~ sabâna* (air sungai yang meluap membanjiri sawah);
- ke.ban.ji.ran** *n* kabânjiran: *romana tang tarètan ~* (rumah saudaraku kebanjiran)
- ban.tah** *v* labân;
- mem.ban.tah** *v* alabân: *jhâ' segghut ~ ka orèng towa* (jangan membantah perintah orang tua);
- ban.tah-mem.ban.tah** *v* patang alabân: *reng-oreng jârèya ~ bi' caca* (orang itu bantah membantah);
- pem.ban.tah** *n* tokang alabânan: *kana' rowa lakar kalonta ~* (anak itu memang terkenal sebagai pembantah);
- ban.ta.han** *n* labânan
- ban.tal** *n* bhântal: *bhibbhi' ajhemmor* – è tanèyan (bibi menjemur bantal di halaman);
- ber.ban.tal** *v* abhântal: *dârina mèskènna, orèng rowa tèdung ~ koran*
- (karena sangat miskin, ia tidur berbantal koran)
- ban.teng** *n* bhânthèng: – *rowa bisa nyongkar* (banteng itu bisa menyeruduk)
- ban.ting, mem.ban.ting** *v* bhântèng; abhântèng: *polana pegghel, orèng rowa ~ apa bhâi sè baðâ è adâ'na* (karena marah ia membanting apa saja yang ditemuinya)
- ban.tu** *v* bhânto; tolong;
- mem.ban.tu** *v* abhânto; atolong; nolongè (pekerjaan): *eppa' ~ na'-kana' jâtèm* (bapak membantu anak-anak yatim);
- ban.tu.an** *n* bhântowan: *bânya' ~ dâri pamarènta ta' dâpa' ka orèng sè anđi' ha'* (banyak bantuan dari pemerintah yang tidak sampai pada orang yang berhak);
- pem.ban.tu** *n* kabulâ; bhâreng: *pongghâbâ biyasana anđi' ~* (pegawai biasanya memiliki pembantu);
- ter.ban.tu** *a* kabhânto; katolong: *sèngko' ~ kalabân bâðâna bèasiswa*

(saya terbantu dengan adanya beasiswa)

**ba.nyak** *num 1 bânnya'*; (*jumlah*): — *orèng nèngghu mèn-rammèn* (banyak orang menonton pasar malam); 2 *possa'*; *eppol*; *ebbhâ'*: *aèngnga la* -- (airnya sudah penuh); **ba.nyak-ba.nyak** *a nya'-bânnya': jhâ' ngala' ~* (jangan mengambil banyak-banyak); **ter.ba.nyak** *a palèng bânnya': kaka' ngala' pao ~ ètembhâng ca-kancana* (kakak mengambil mangga terbanyak dibandingkan teman-temannya); **mem.per.ba.nyak** *v mabânnya': bânnya' kanca, ~ rejhekkè* (banyak teman, memperbanyak rezeki); **se.ba.nyak-ba.nyak.nya** *a sanya'-bânnya'na: pongpong ghi' ngoðâ nyarè pèssè ~* (mumpung masih muda carilah uang sebanyak-banyaknya); **ke.ba.nyak.an** *n kabânnya'an: ~ na' kana' satèya lebbi senneng amaèn komputer katèmbhâng èn-maènan*

*tradiisional* (kebanyakan anak-anak sekarang lebih suka bermain komputer dibandingkan permainan tradisional)

**ba.pak** *n eppa'; bhuppa'; rama; mama'; aba: -- bân ghuru tamaso' orèng sè wâjib èhormatè* (bapak dan ibu adalah orang yang wajib dihormati)

**ba.ra** *n marðâ: katonon bâri' ghi' makarâ* — (kebakaran kemarin masih menyisakan bara); **mem.ba.ra** *v rabâk: bessè rowa ghi' ~ taobbhâr* (besi itu masih membara terbakar);

**ba.rang** *n bhârâng: kerrès tamaso' -- anè* (keris termasuk barang langka)

**ba.rang.ka.li** *adv mè' pola: dhibi'na ta' ñâteng arè járeya, -- sakè'* (dia tidak datang hari ini, barangkali dia sakit)

**ba.rat** *n bârâ': tang roma ngañhep ka --* (rumah saya menghadap ke barat); — *da.ya n bârâ' lao'*;

— *la.ut n bârâ' ñâjâ* **ba.ring, ber.ba.ring** *v ñung-tèdungan; aghentang: alè'na ~ polana tabu'na*

**sakè'** (ibu berbaring karena perutnya sakit);  
**mem.ba.ring.kan** v matèdung; maghentang: *embu' ~ alè' è kasor* (ibu membaringkan adik di tempat tidur);  
**pem.ba.ri.ngan** n 1 katèdungan; 2 ranjâng (tempat tidur dari besi);  
**ter.ba.ring** v tatèdung: *dari lessona alè' ~ è ampèr* (karena kelelahan adik terbaring di teras)  
**ba.ris** n bhâris: *sabbhân - aëssè orèng kalèma* (setiap baris berisi lima orang);  
**ba.ris.an** n bhârisân: *paloros ~na* (luruskanlah barisannya);  
**ber.ba.ris** v abhâris: *rèd morèd ~ sabellunna maso' ka kellas* (murid-murid berbaris sebelum masuk kelas);  
**ba.ris-ber.ba.ris** n abhâris; gerak jhâlan: *rèd morèd ghi' latèyan ~* (murid-murid sedang latihan baris-berbaris)  
**ba.ru** a anyar: *alè' ngangghuy sapatu --* (adik memakai sepatu baru);  
**ba.ru-ba.ru** ini adv gi' buruwân: *~ jârèya orèng* rowa èyangkat dâddhi kepala sakola (baru-baru ini dia diangkat menjadi kepala sekolah);  
**mem.ba.rui** v nganyarè: *orèng rowa ~ romana sè la rosak* (dia membarui rumahnya yang sudah rusak);  
**pem.ba.ru.an** n panganyaran: *ghi' bhuruwân jârèya bâdâ acara ~ KTP* (baru-baru ini dilakukan pembaruan KTP);  
**ter.ba.ru** a sè palèng anyar: *buku jârèya èçisi ~* (buku ini edisi terbaru);  
**mem.per.ba.ru.i** v nganyarè: *ghuttè ~ romana* (paman memperbarui rumahnya)  
**ba.sah** a bâcca: *kalambhina alè' --* (baju adik basah);  
**mem.ba.sa.hi** v mabâcca; mabâssa:  
*alè' ~ bukuna kancana* (adik membasahi buku temannya)  
**ba.si** a bâruy: *nasè'na --* (nasinya basi)  
**bas.mi** v matè'è; matađâ'; matompes;  
**mem.bas.mi** v matè'è; matađâ'; matompes:  
*bârgħâ dhisa areng*

- bhâreng* ~ *hama tèkos* (penduduk bersama-sama membasmi hama tikus);
- pem.bas.mi** *n* tokang matè'è: *olar bisa èghuna'aghi* ~ *tèkos* (ular dapat digunakan sebagai pembasmi tikus);
- pem.bas.mi.an** *n* pamatè'an: ~ *hama rowa kalabân tè-ngatè* (pembasmian hama itu dilakukan dengan hati-hati)
- ba.suh** *v* 1 (tangan) bâcco; bâssò: — *tanangga sampè' bherse* (cuci tanganmu sampai bersih); 2 (muka) raop: — *muwana ma'lè seggher!* (basuh mukamu agar tampak segar!);
- mem.ba.suh** *v* macco: ~ *tanang* (membasuh tangan)
- ba.ta** *n* bhâta: *dhisa rowa kalonta kalabân* — *mèrana* (desa itu terkenal dengan bata merahnya)
- ba.ta-ba.ta, ter.ba.ta-ba.ta** *a* gugghu': *cacana* ~ (bicaranya terbata-bata)
- ba.tal** *a* bhâttal: *polana masala* *bârâghât, acarana* -- (karena masalah dana, acaranya batal dilaksanakan);
- mem.ba.tal.kan** *v* mabhâttal; *ans* maburung: *orèng* *rowa* ~ *parjhânjhiyân* *sacara sapiha'* (mereka membatalkan perjanjian secara sepihak)
- ba.tang** *n* ghâlâghâr: — *pancèngnga* *potong* (batang pancingnya patah)
- ba.tas** *n* 1 bâtes: *plastik rowa dhâddhi* -- antara *nasè' bi' juko'na* (plastik itu menjadi batas antara nasi dan lauknya); 2 bâtes: — *bâktô ngompollaghi tugas rèya ñuarè* (batas waktu pengumpulan tugas ini adalah dua hari); 3 bâtes: *kalakowanna embhuk la ngalebbi'i* -- (kelakuan kakak sudah melebihi batas);
- mem.ba.ta.si** *v* abâtessè: *orèng rowa* ~ *romana kalabân kabâ' sè aquri* (orang itu membatasi rumahnya dengan kawat berduri);
- pem.ba.tas** *n* bâtes: *kaju rowa dhâddhi* ~ (kayu itu jadi pembatas);
- ba.tas.an** *n* bâtessân;

- ter.ba.tas** *v* tabâtes; ghun sacokobbhâ: *pèssèna* ~ (uangnya terbatas);  
**ber.ba.tas.an** *v* abâtes: *tang bengko* ~ *bân bengko dhibi'na* (rumah saya berbatasan dengan rumah dia);  
**per.ba.tas.an** *n* parbâtessan: *pengamanan èperketat* è *daerah* ~ (pengamanan diperketat di daerah perbatasan)  
**ba.tik** *n* bhâthék: -- *khas Madhurâ abârna bhiru, mèra, bân celleng* (batik khas Madura berwarna hijau, merah, dan hitam);  
**mem.ba.tik** *v* abhâthék: *kompolanan orèng rowa ghi' ajhâr cara* ~ (mereka belajar bagaimana cara membatik);  
**pem.ba.tik** *n* tokang bhâthék: ~ *aghârâp pessennan bhâthék 100 mègghi'* (seorang pembatik menggarap pesanan batik 100 biji);  
**ba.tik.an** *n* bhâthèghân: ~ *na cè' bhâghussâ* (batikannya sangat bagus)  
**ba.tin** *n* bhâtèn: *antarana kabutowan lahèr bân bhâtèn kodhu satèmbhâng* (antara kebutuhan lahir dan batin harus seimbang);  
**mem.ba.tin** *v* ñâlem atè: *maca* ~ (membaca dengan cara membatin);  
**ke.ba.tin.an** *n* kabhâtènan: *orèng rowa kabbhi noro' alirân* ~ (mereka ikut aliran kebatinan)  
**ba.tok** *n* bhâtok (nyèyor): *emba atana' nasé' ngangghuy* - sè èyobbhâr (nenek menanak nasi menggunakan batok kelapa yang dibakar)  
**ba.tu** *n* bâto: -- *kapor bisa èkaghâbây ponðasi roma* (batu kapur bisa digunakan untuk pondasi rumah);  
 — akik *n* akèk;  
 — apung *n* kambâng;  
 — bata *n* bhâta;  
 — camping *n* ghâmpèn;  
 — kapur *n* kapor;  
**ber.ba.tu** *v* abâto: *tana rowa* ~ (tanah itu berbatu);  
**ber.ba.tu.ba.tu** *num* atobâto: *jhâlân maso' ñâ' bengkona* ~ (jalan ke rumahnya berbatu-batu)  
**ba.tuk** *n* bâto': *emma' sake'* -- (ibu sakit batuk);  
 — berdahak *n* akerrak;

-- berdarah *n* bâto' dârâ;  
**ba.tuk-ba.tuk** *v* ato'-  
bâto': *la* *duwarè* *alè'* ~  
(sudah dua hari ini adik  
batuk-batuk);  
**ter.ba.tuk-ba.tuk** *v* ato'-  
bâto'an;  
**bau** *n* bâu; bâceng (bau  
tidak sedap); -- *tekos matè*  
*cè'* *bâcengnga* (bau  
bangkai tikus itu sangat  
tidak sedap);  
**mem.baui** *v* nyèyom;  
**ter.bau** *v* abâcengan: ~  
*bâu bucco'* (terbau bau  
busuk);  
**ber.bau** *v* bâu: *neng*  
*dâpor* ~ *bâceng* (di dalam  
dapur berbau tidak  
sedap);  
**bau-bau.an** *n* u-bâuwân:  
*rèng binè'* *rowa ro'om*  
*polana* *ngangghuy* ~  
(gadis itu harum karena  
memakai bau-bauan)  
**ba.wa** *v* kèbâ; sambi: -- *nasè'*  
*rèya ka romana emba!*  
(bawa nasi ini ke rumah  
nenek!);  
**mem.ba.wa** *v* ngèbâ;  
nyambi: *alè* ~ *po-sapo ka*  
*sakola'an* (adik  
membawa sapu ke  
sekolah);  
**mem.ba.wa-ba.wa** *v* abâ-  
ghibâ: *jhâ'* ~ *sèngko'*

*dâlem pokpara jâreya*  
(jangan membawa-bawa  
aku adalah perkara ini);  
**mem.ba.wa.kan** *v*  
*ngèbâ'âghi:* *anom* ~  
*jhuko'* *cakalan*  
*ka'angghuy* *emma'*  
(paman membawakan  
ikan tongkol untuk ibu);  
**pem.ba.wa.an** *n* bâbâtek;  
tabi'at: ~ *lakar ta'*  
*bhâghus* (pembawaannya  
memang kurang bagus);  
**ba.wa.an** *n* kâbâ'ân; bân  
ghibân: ~ *cè'* *bânya'na*  
(bawaannya sangat  
banyak);  
**ter.ba.wa** *v* takèbâ;  
taghibâ: *bukuna tang*  
*kanca* ~ *ka sèngko'* (buku  
temanku terbawa olehku);  
**ba.wah** *n* bâbâ: *sabâ' ettassa*  
~ --! (letakkan tasnya di  
bawah!);  
**ba.wa.han** *n* bâbâ'ân:  
mentri *dhâddhi* ~  
*langsung* *présièn*  
(menteri menjadi  
bawahan langsung  
presiden);  
**ter.ba.wah** *n* palèng  
bâbâ; palèng mabâ:  
*nilayya* ~ (nilainya paling  
bawah)

- ba.wang** *n* bhâbâng: *eppa'*  
*namen* — (bapak  
menanam bawang)
- ba.wel** *a* carèmè; carèmpè':  
*dhâddhi orèng jhâ'* —  
(jadi orang jangan bawel)
- ba.ya** *n* yuswâ; omor: *-ra*  
*ella seppo* (usianya sudah  
setengah baya);  
**se.ba.ya** *n* sabhânjhâr:  
*omorra* ~ (usianya  
sebaya)
- ba.yam** *n* tarnya': — *bhâghus*  
*polana aghânchu' zat*  
*besi* (bayam sangat baik  
karena mengandung zat  
besi)
- ba.yang** *n* bâjâng;
- ba.yang-ba.yang** *n* jâng-  
bâjângan: *bilâ lagghu*, ~  
*lebbi lanjhâng dâri*  
*orèngnga* (pagi hari  
bayang-bayang lebih  
panjang dâri orangnya);  
**mem.ba.yangi** *v* nga'-  
ngènga'è: *kadhâddhiyán*  
*malemma rowa* ~ *sèngko'*  
(kejadian tadi malam itu  
membayangi saya);  
**mem.ba.yang.kan** *v*  
ngènga'è: *dhibi'na*  
*dhujân* ~ *hal-hal sè anè*  
(dia suka membayangkan  
hal-hal yang aneh);  
**ter.ba.yang-ba.yang** *v*  
kèr-pèkkèran; *nga'-*
- ènga'an:** *dhibi'na segghut*  
~ *ka sèr-essèranna* (dia  
selalu terbayang-bayang  
wajah kekasihnya)
- ba.yar** *v* bâjâr: — *ngangghuy*  
*pèssè pas* (bayar dengan  
uang pas);  
**mem.ba.yar** *v* majâr: *ta'*  
*ambhu* ~ (tidak perlu  
membayar);  
**mem.ba.yari** *v* majâri:  
*sèngko' sè* ~ *kakanan*  
*rèya kabbhi* (saya yang  
akan membayari semua  
makanan ini);  
**mem.ba.yar.kan** *v*  
majârrâghi: *sèngko' la*  
*marè* ~ *rekening listrikka*  
*anom bulân satèya* (saya  
telah membayarkan  
tagihan listrik paman  
bulan ini);  
**pem.ba.yar** *n* tokang  
majâr: *bâ'na kodhu*  
*dhâddhi* ~ *pajhek sè ta'at*  
(jadilah pembayar pajak  
yang taat);  
**pem.ba.yar.an** *n* majârrâ:  
~ *na bisa èlakonè kalabân*  
*pèssè kontan otabâ nyècèl*  
(pembayarannya dapat  
dilakukan dengan tunai  
maupun kredit);  
**ba.yar.an** *n* bâjârân:  
*orèng rowa ollè* ~  
*sabbhân bulân* (ia

memperoleh bayaran tiap bulan);  
**ter.ba.yar** *n* tabâjâr: otangnga la ~ (utangnya sudah terbayar)  
**ba.yi** *n* bhâji': -- rowa robâna cè' lèburrâ (bayi itu sangat menyenangkan)  
**be.bal** *a* bunggân; du'ung: kana' rowa lakan -- (anak itu memang bebal)  
**be.ban** *n* 1 berrâ': truk rowa ngangko' buwâdhân -- (truk itu mengangkut muatan berat); 2 tangghungan:  
tangghunganna cè' berrâ'na (bebani hidupnya cukup berat);  
**mem.be.ba.ni** *v* maberrâ': jhâ' lèbur aotang karana coma ~ dâlem oči' (jangan senang berhutang karena hanya akan membebani hidup);  
**ter.be.bani** *v* maberrâ': ajjhâ' ~ tugas-tugas rowa (jangan terbebani dengan tugas-tugas itu)  
**be.bas** *a* 1 bibâs: mano' rowa ngabbher -- è bâng-abâng (burung itu terbang bebas di angkasa); 2 bebas: ghuttè -- kalabân syarat (paman bebas dengan bersyarat);

**mem.be.bas.kan** *v* abibâssâghi: sakabbhina sakola'an ~ rèd-morèddhâ dâri biaya (semua sekolah membebaskan murid-muridnya dari biaya);  
**ter.be.bas** *n* ella bibâs; mardhika: satèya rèya dhibi'na ~ dâri tugas-tugassa (hari ini dia ingin terbebas dari tugas-tugasnya);  
**ke.be.bas.an** *n* kabibâsân: larang ongghu arghâna ~ (mahal benar harga kebebasan)  
**be.bek** *n* ètèk: buluna --rowa cè' bhâghussa (bulu bebek itu sangat bagus)  
**be.ber** *v* 1 ampar (untuk barang/benda): -- tèkerra! (beber tikarnya!); 2 birbir (untuk rahasia): jhâ' ~ rahasia tarètanna (jangan beber rahasia saudaramu);  
**mem.be.ber** *v* ngampar: emma' ~ tèker ka'angghuy lama' ju'katoju'ân (ibu membeber tikar untuk alas duduk)  
**be.be.ra.pa** *num* pambârampan: orèng rowa andik sabâ -- hèktar

(orang itu mempunyai sawah beberapa hektar)

**be.cak** *n* bèca': *na'-kana' nompa'* -- *alènglèng lon-alon* (anak-anak naik becak keliling alun-alun);

**ber.be.cak** *v* abèca': *sèngko' bân embhuk èntar ka pasar* ~ (saya dan kakak pergi ke pasar dengan berbecak)

**be.cek** *a* leddhuk: *jhâlânnâ* -- (jalannya becek)

**be.da,** **ber.be.da** *v* bhidhâ: *bâtekghâ* -- *bi' kaka'na* (wataknya berbeda dengan kakaknya);

**mem.be.da.kan** *v* midhâ'âghi: *kodhu bisa ~ kalakowan sè bhender bân sè kalero* (harus bisa membedakan perbuatan yang benar dan yang salah);

**mem.be.da.be.da.kan** *v* adhâ'-bhidhâ'âghi: *pimpinan ta' ollè ~ ra'yatta* (pemimpin tidak boleh membeda-bedakan rakyatnya);

**ber.be.da** *v* bhidhâ: *katonna lakar paðâ, tapè* ~ (kelihatannya memang sama tapi sebenarnya berbeda);

**ber.be.da-be.da** *n* adhâ'-bhidhâ: *katerrowanna manossa* ~ (keinginan manusia berbeda-beda);

**per.be.da.an** *n* parbhidhâ'ân: *hasèl lakona sèngko' so bâ'na ~ ta' patè bânnya'* (hasil pekerjaan kita perbedaannya tidak terlalu banyak)

**be.dak** *n* beddhâ': *embhuk ngangghuy* -- (kakak memakai bedak);

**mem.be.daki** *v* meddhâ'i: *embu' ~ ale' sopajâ raddhin* (ibu membedaki adik agar cantik);

**ber.be.dak** *v* abeddhâ': *ale' ~ sanèyap kalowar bengko* (dia selalu berbedak jika keluar rumah)

**be.gi.ni** *pron* dâ'iyâ; bâriyâ; ènga' rèya: -- *carana aghâbây lajângan* (begini cara membuat layangan)

**be.gi.tu** *pron* ènga' rowa; cara rowa: *kodhu* -- *mon terro hasèla* (harus begitu jika ingin berhasil)

**be.kal** *n* sango: *na' kana' mon mangkadhâ asakola ngèbâ* -- (anak-anak jika

berangkat ke sekolah  
membawa bekal);

**mem.be.ka.li** v nyangoè:  
*sabbhân arèna emma' ta'*  
*loppa ~ pèsse na'-ana'na*  
(setiap hari ibu tidak lupa  
membekali uang saku  
anak-anaknya)

**be.kas** n 1 lampat (kaki),  
beḍḍhâg: --*dhâ sokona*  
*ghâjhâ cè' lèbârrâ* (bekas  
kaki gajah itu sangat  
lebar); 2 *ghuy-*  
*anghuyân*; bekkas:  
*bhibbhi'* *nyombhâng*  
*kalambhi* -- *kaangghuy*  
*na'-kana'* *jâtem* (bibi  
menyumbangkan baju  
bekas untuk anak yatim);

**mem.be.kas** v alampat:  
*samarèna èpatappor, tang*  
*pèpè kacèr ~ tanang*  
(setelah ditampar, pipi  
kirinya membekas  
gambar tangan);

**ber.be.kas** v alampat: è  
*tanangnga alè'* ~  
*pokolanna kancana* (di  
tangan adik berbekas  
pukulan temannya)

**be.ka.tul** n *bu'u': jhârân*  
*rowa èberri' pakan* --  
(kuda itu diberi makan  
bekatul)

**be.ki.cot** n cong-cong;  
conglèlèt: -- *nèmbhârâ'*

**osom** -- (musim  
penghujan banyak  
bekicot)

**be.ku** a 1 beku; ghâli: *jhuko'*  
*dhâghing è dâlem kolkas*  
*dhâddhi* -- (daging di  
dalam lemari es menjadi  
beku); 2 andhek (darah):  
*samarèna ètambahâi,*  
*çârâna* -- (sesudah  
diobati, darahnya beku)

**bel** n ebbèl: -- *ghita' amonyè*  
(bel belum berbunyi)

**be.la** v *bhilâ;*  
**mem.be.la** v *abhilâ:* *jhâ'*  
~ *orèng sè sala* (jangan  
membela orang yang  
bersalah)

**be.lah** n *sèbâ'*; porak: --  
*somangka rèya dhâddhi*  
*çâduwâ'* (belah semangka  
ini menjadi dua);

**mem.be.lah** v *nyèbâ'*;  
morak: *anom pareppa'na*  
~ *kaju* (paman sedang  
membelah pohon);

**be.la.han** n *sèbâ'ân:* *kaju*  
~ *rowa èyangghuy emma'*  
*ghâbây kaju tono* (belahan kayu itu dipakai  
ibu untuk kayu bakar);

**ter.be.lah** v *sèbâ':*  
*buwâna ta'al rowa* ~  
*dhâddhi çâduwâ'* (buah  
siwalan itu terbelah  
jadi dua);

**se.be.lah** *n* salajâ:  
*sapatuna* *èlang* ~  
(sepatusnya hilang  
sebelah);  
**ber.se.be.lah.an** *v*  
ajhijhir: *bengkona* ~ *bân*  
*bengkona* *sèngko'*  
(rumahnya bersebelahan  
dengan rumahku)  
**be.lai** *n* ngellos;  
**mem.be.lai** *v* los-ngellos:  
*arowa* ~ *cèthakka ana'na*  
(dia membelai kepala  
anaknya);  
**be.lai.an** *n* ellosan: *na'*  
*kana'* *rowa tatèñung*  
*polana* ~ *embu'na* (anak  
itu tertidur karena belaian  
ibunya)  
**be.la.ka** *adv* malolo: *oca'*  
*oca'na* *lècèk* ~  
(perkataannya bohong  
belaka)  
**be.la.kang** *n* buđi: *alè' amaèn*  
*è -na* *bengko* (adik  
bermain di belakang  
rumah);  
**mem.be.la.kangi** *v*  
mongkorè: *sèngko' toju'*  
~ *ba'na* (saya duduk  
membelakangimu);  
**be.la.kang.an** *n* di-buđi;  
buđiyân: *sèngko'*  
*mangkadhâ* ~ *bhâi* (saya  
berangkat belakangan.  
saja);

**ter.be.la.kang** *a* ta'  
majhu; kona: *neng*  
*Indonesia bânya' daéra*  
*sè* ~ (di Indonesia banyak  
daerah terbelakang)  
**be.la.lai** *n* tolalè: *ghâjhâ rowa*  
- *na cè' lanjhângnga*  
(gajah itu belalainya  
sangat panjang)  
**be.la.lak, mem.be.la.lak** *v*  
mancella': *matana* ~  
*ècapo' sonarra dhâmar*  
(matanya membelalak  
terkena sorot lampu);  
**ter.be.la.lak** *v*  
nyampella'; mandhellik:  
*matana* ~ *ngabâs malèng*  
*è ađâ'na* (matanya  
terbelalak melihat maling  
berada di depannya)  
**be.la.lang** *n* bâlfâng: *mano'*  
*kojhu'* *rowa ngakan* ~  
(burung kutilang itu  
makan belalang)  
**be.lam** (menjejalkan) *v* roket:  
*jhâ' - kajuna ma'lè*  
*apoyya ta' matè* (jangan  
belam kayunya agar api  
itu tidak mati)  
**be.lang** *n* lorèk: *kole'na* ~  
*marghâ taobbar* (kulitnya  
belang akibat luka bakar)  
**be.la.nga** *n* kobâli; bâjhân:  
*jhâman lambâ' orèng*  
*amassa' ngangguy* ~  
(zaman dahulu orang

- memasak dengan  
belanga)
- be.lan.ja** *v* bâlânjhâ;  
**mem.be.lan.jai** *v*  
abâlânjhâi: *eppa'* ~ *tan-tarètanna* sè *ta'* *anç'*  
(bapak membelanjai saudara-saudaranya yang tidak mampu);
- mem.be.lan.ja.kan** *v*  
abâlânjhâ'âghi: *orèng* *rowa* *dhujân* ~ *pessèna* *ghâbây* *hal-hal* sè *ta'* *parlo* (ia sering membelanjakan uangnya untuk hal-hal yang tidak perlu);
- be.lan.ja.an** *n*  
bâlânjhâ'ân: *tolong* *sambiyâghi* *tang* ~ (tolong bawakan belanjaanku);
- ber.be.lan.ja** *v* abâlânjhâ:  
*embu'* ~ *ka* *pasar* (ibu berbelanja ke pasar);
- be.lan.ta.ra** *n* robân: alas --  
(hutan belantara)
- be.las** *n* bellâs: *sèngko'* *arassa* -- *ka* *orèng* *ngemmès* *rowa* (saya merasa belas melihat pengemis itu);  
-- *ka.sih* *n* nèser
- be.leng.gu** *n* kalènthong:  
*sokona* è -- *polana* *pèkkèranna* *ta'* *bârás*  
(kakinya dibelenggu
- karena pikirannya kurang waras)
- be.li** *v* mellè: *jhâ'* *bân* *sarombân* -- *kan-kakanan* (jangan beli makanan sembarang);
- mem.be.li** *v* mellè: *emma'* ~ *jhuko'* è *pasar* (ibu membeli ikan di pasar);
- mem.be.li.kan** *v*  
mellèyaghi: *eppa'* ~ *alè'* èn-maènan anyar (bapak membelikan adik mainan baru);
- pem.be.li** *n* orèng sè  
mellè: ~ *rowa* pènter nabâr (pembeli itu pandai menawar);
- pem.be.li.an** *n*  
pambelliyan; lin-bellin:  
*sakabbina* ~ *kodhu* *ngangghuy* *nota* (semua pembelian harus memakai nota);
- ter.be.li** *v* tabelli:  
*kalambhi* sè èkaterrowè *ta'* ~ *polana* *pèssèna* *ta'* *cokop* (baju yang diinginkan tidak terbeli karena uangnya tidak cukup)
- be.li.a** *a* cè' ngoðâna:  
*omorra* -- (umurnya masih sangat belia)
- be.li.ak, mem.be.li.ak** *v*  
nyampellak: *matana* --

*polana pegghel* (matanya membeliak karena marah)

**be.li.au** *n* ajunan dhâlem; panjhennengngan: — *ta'* bisa *haçér* *asabèb songkan* (beliau tidak bisa hadir karena sakit)

**be.lit** *v* *lè'-lè'*;

**mem.be.lit** *v* 1 moghet: *olar rowa ~ bhâdhânnâ* *orèng rowa sampè' matè* (ular itu membelit tubuhnya hingga tewas); 2 *alè'lè'*: *otangnga ~ oñ'na* (hutangnya membelit hidupnya);

**mem.be.lit.kan** *v* asanglè'aghi: *ghâjhâ rowa ~ tolalèna ñâ' ka'-bhungka'an* (gajah itu membelitkan belailainya pada sebatang pohon); *ter.be.lit* *v* *talè'lè'*; tabhughet: *dhibi'na ~ otang* (dia terbelit hutang);

**ber.be.lit-be.lit** *v* 1 aluk-biluk: *jhâlân ñâ' attas ghunong rowa ~* (jalan ke puncak gunung itu berbelit-belit); 2 *alè'-palè'*: *katerranganna ~* (keterangannya berbelit-bil)

**be.lok** *v* bhiluk: *mon a- on-laonan* (kalau belok pelan-pelan);

**mem.be.lok** *v* abhiluk; nyalèthongh: *motor rowa ~ ka kacèr* (mobil itu membelok ke arah kiri);

**mem.be.lok.kan** *v* mabiluk: *orèng rowa ~ sapèða motorra ka lorong rajâ* (orang itu membelokkan sepeda motornya ke jalan raya);

**be.lok.an** *n* luk-bhilughân: *jhâlânna bânya' ~* (jalannya banyak belokan);

**ber.be.lok** *v* abhiluk: *~ ka kangan* (berbelok ke kanan);

**ber.be.lok-be.lok** *v* aluk-bhiluk: *jhâlânna ~* (jalannya berbelok-blok)

**be.lo.lang** (perahu kecil bercadik) *n* *têtèt*; *buntè'*; pologhân: *nyarè jhuko' kènè' cokop ngangghuy ~* (mencari ikan kecil cukup memakai belolang)

**be.lu.kar** *n* ombhut: *bânya' olar neng ~* (banyak ular di semak-semak belukar)

**be.lum** *adv* *ghi'ta'*; bellun: — *bhâllik*, *ta' ollè sèr-essèrrân* (belum dewasa, tidak boleh berpacaran);

**be.lum-be.lum** *adv* *gi' ta'*  
apa-rapa: ~ *orèng rowa la  
mènta' bâjârân* (belum-  
belum dia sudah mau  
meminta bayaran);  
**se.be.lum** *adv*  
sabellunna: *bâ'na kodhu  
ngakan ~ mangkat ka  
sakola'an* (kamu harus  
sarapan sebelum  
berangkat sekolah)  
**be.lun.tas** *n* bâluntas: *jhâmo  
dâri dâun -- bhâghus  
ka'angghuy orèng rèmbi'*  
(jamu daun beluntas baik  
untuk orang melahirkan)  
**be.lut** *n* bellu': *lècèn akadhi -*  
(licin seperti belut)  
**be.na.lu** *n* tèttè: *bhungkana  
paona bânnya' --na*  
(pohon mangganya  
banyak benalunya)  
**be.nam, mem.be.nam.kan** *v*  
ngaremrem; megghâ:  
*orèng rowa ~ cètakka dâ'*  
*aèng* (ia membenamkan  
kepalanya ke dalam air);  
**be.nam.an** *n* rem-  
remman; begghâ'an: ~  
*korbing rowa la abâu*  
(benaman baju-baju itu  
sudah berbau);  
**ter.be.nam** *v* taremrem:  
*sokona ~ maso' ka dâlem  
cellot* (kakinya terbenam  
masuk ke dalam lumpur)

**be.nang** *n* bennang; bola:  
*emma' nyarè -- ghâbây  
ajhâi' kalambhi* (ibu  
mencari benang untuk  
menjahit baju)  
**be.nar** *a* bhender: *cacana  
alê' nyatana --* (omongan  
ibu ternyata memang  
benar);  
**be.nar-be.nar** *a* ghu-  
ongghu: *kadhâddhiyân  
rowa ~ bâdâ* (kejadian itu  
benar-benar ada);  
**mem.be.nar.kan** *v*  
mabhender; mateppa':  
*ghuru rowa ~ cacana  
morèddhâ sè sala* (guru  
itu membenarkan  
omongan muridnya yang  
salah);  
**ke.be.nar.an** *n*  
kabhenđerrân;  
**se.be.nar.nya** *v*  
sabhenđerrâ;  
saonghuna: ~ *na'-kana'  
rowa ta' sala* (sebenarnya  
anak itu tidak bersalah)  
**ben.ca.na** *n* bâlâi; mosibâ;  
cancala: *malar moghâ  
tađâ'â -- pa-apa* (semoga  
tidak ada bencana)  
**ben.ci** *a* bâjhi': *maskè -- jhâ'  
ra-sara ghâllu* (walaupun  
benci jangan keterlaluan);  
**mem.ben.ci** *v* bâjhi':  
*polana sèpatta sè jhubâ',*

- bânnya' orèng sè ~ dâ' orèng jârèya** (karena sifatnya yang buruk, banyak orang membencinya);
- ben.da n bhârâng:** *ang' - cè' bânnya'na* (mempunyai benda sangat banyak)
- ben.de.ra n mandirâ;** pandirâ: – *Indonesia bârnana mèra potè* (bendera Indonesia berwarna merah putih)
- ben.di n ḍokar:** *rèng-orèng jârèya ka pasar nompa'* – (mereka ke pasar naik bendi)
- ben.dung, mem.ben.dung v tambhâk; nambahâk:** *arowa ~ songay* (mereka membendung sungai);
- ben.dung.an n ḍam; bânđungan:** *bârghâ è dhisa aghutong rojhung aghâbây ~* (penduduk desa bergotong-royong membangun bendungan);
- ter.ben.dung v tatambahâk:** *aèng ojhân ~ ka songay* (air hujan terbendung di sungai)
- be.ngal a angko; tatak:** *na' kana' rowa --* (dia memang anak yang bengal)
- be.ngang** (terasa bising di telinga) *a palèngpèngan: monyèna motor rowa madhâdhi kopèng -* (bunyi mobil truk itu membuat telinga bengang)
- be.nga.wan n songay:** – *Solo bâdî è Jhâbâ Tengga* (bengawan Solo terletak di Jawa Tengah)
- be.ngis a bhengngès; kendhâk:** *dhâdhi ghuru ta' ollè* – (menjadi guru tidak boleh bengis)
- ben.jol a mondhul; mencol:** *cetakka* – (kepalanya benjol)
- beng.kak a bârâ:** *sokona - ècocco' dhuri* (kakinya bengkak tertusuk duri)
- beng.ka.lai, mem.beng.ka.lai v kalarkar; ngalarkar:** *dhibi'na dhujân ~aghi lalakonna* (ia suka membengkalaikan pekerjaannya);
- ter.beng.ka.lai a** *pambhâgonan gedong rowa ~ polana korang bârâghât* (pembangunan gedung itu menjadi terbengkalai karena kehabisan dana)

- beng.kok** *a* bilu': *bessè mon èyobbhâr* (ka apoy ghâmpang èpa-- (besi jika dibakar dalam api mudah bengkok); iynud)
- mem.beng.kok** *v* bilu': *bessè rowa ~ amarghâ la towa* (besi itu membengkok karena sudah tua);
- mem.beng.kok.ken** *v* mabilu': *orèng rowa bisa ~ bessè sè cè' tebellâ* (dia mampu membengkokkan besi setebal itu)
- beng.kok** (tanah) *n* cato; parcaton: *kalèbun ollè tana* -- (kepala desa memperoleh tanah bengkok)
- beng.ku.ang** *n* bângkowang; bito': -- *jârèya beccè' ghâbây kasèhadhânnâ kole'* (bengkuang baik untuk kesehatan kulit)
- be.ngong** *v* cengceng: *jhâ' -- bhâi* (jangan bengong saja);
- ter.be.ngong-be.ngong** *v* ngeng-cengngenggan: *tang tatangghâ ~ bâktô pêssèna èkeco' malèng* (tetangga saya terbengong-bengong
- ketika uangnya dijarah maling)
- be.nih** *n* bhibhit: *mon namen paçî kodhu mellè -- sè bhâghus sopajâ hasèlla bânnya'* (kalau menanam padi harus pilih benih yang bagus biar hasilnya melimpah);
- kelapa (tunas kelapa) *n* parsè: — *dhâddhi lambangnga pramuka* (tunas kelapa menjadi lambang pramuka);
- **lombok** *n* belta;
- **padi** *n* binis;
- **tembakau** *n* bungah; belta: *è pasar bânnya' orèng ajhuwâl ~ na bhâko* (di pasar banyak orang menjual benih tembakau);
- **udang** *n* ghârâghu: *arghâna ~ rowa cè' larangnga* (harga benih udang itu sangat mahal)
- be.ning** *a* bhennèng; ngacèrnang; jernèng: *aèng è songai cè' --nga* (air di sungai sangat bening)
- ben.jol** *a* binđhul: *tang soko -- kabbi èkèkkè' bilis* (kakiku benjol semua digigit semut)
- ben.tak** *v* senthak;

(legned

- mem.ben.tak** *v* nyenthak: *ghuru rowa ~ morèt sè tèdung è kellas* (guru itu membentak murid yang tidur di kelas);
- mem.ben.tak-ben.tak** *v* thak-nyenthak; tak-sentaghân: *ka orèng towa ta' ollè ~* (kepada orang tua tidak boleh membentak-bentak)
- ben.tan** (kambuh setelah sembuh) *a* komat: *ghi' bhuru bârâs la - polè* (baru sembuh sudah bentan lagi)
- ben.tang** *v* penthang: — *kaènna palebâr* (bentang kainnya yang lebar);
- mem.ben.tang.kan** *v* menthangngaghi: *dhibi'na ~ kabbhi tèkerra è tèhel* (ia membentangkan seluruh tikarnya di lantai);
- ter.ben.tang** *v* apentang: *lajârrâ parao rowa ~ lèbâr èkennèng angèn* (layar perahu itu terbentang lebar ditiup angin)
- ben.tar, se.ben.tar** *a* sakejjihâ'; *na'-kana' rowa kalowar ghun ~* (ia pergi hanya sebentar saja);
- se.ben.tar-se.ben.tar** *adv* jâ'-sakejjâ': ~ *dhibi'na*
- ghigir** (sebentar-sebentar dia marah)
- ben.teng** *n* bênteng: — *èghuna'aghi ~ ghâbây nahan serranganna moso* (benteng digunakan untuk berlindung dari serangan musuh);
- mem.ben.tengi** *v* ajâgâ; abhinténgi; makowat: *dhibi'na ~ abâ'na kangghuy maghâri nèyat sè ta' bhâghus* (dia berusaha membentengi dari hal-hal yang kurang baik)
- ben.tol** *n* binthol: *tang tanang ~ èkèkkè' bilis* (tanganku bentol akibat gigitan semut);
- ber.ben.tol-ben.tol** *n* tol bintol: *sakabbhina bhâdhânnâ ~ ekekke' rengnge'* (seluruh tubuhnya benjol-benjol digigit nyamuk)
- ben.tong** *n* alampang; lorèk: *tanangnga ~ polana loka* (tangan dia bentong karena luka);
- ber.ben.tong-ben.tong** *a* tol-binthol: *kalambahina ~ ècapo' ghetta* (bajunya bentong kena getah)
- ben.trok** *v* tokar, atokar: *mahasiswa ~ bi' polisi*

- (mahasiswa bentrok dengan polisi);
- ben.trok.an** *n* tokar: ~ *antarwarga segghut mènta' korbhân nyabâ* (bentrokan antarwarga sering memakan korban jiwa)
- ben.tuk** *n* bhângon: *romana --na bhâghus* (rumahnya bentuknya bagus);
- mem.ben.tuk** *v* abângon: *lèbunna nyarowan ~ lampu dop* (sarang lebah membentuk dop lampu);
- ter.ben.tuk** *v* jhâghâ; maddhek: *kopolan rowa bhuru ~* (organisasi itu baru saja terbentuk);
- ber.ben.tuk** *v* aropa; abujhut: *bhâdhânnna orèng sè tabbra'an bâri' ella ta' ~* (tubuh orang yang kecelakaan kemarin sudah tidak berbentuk)
- ben.tur, mem.ben.tur** *v* bhentor; abhentor: *cètakka bhennol amarghâ ~ gheðhung* (kepalanya benjol karena membentur tembok);
- mem.ben.tur.kan** *v* mabhentorraghi: *orèng rowa ~ cètakka ðâ' gheðhung* (ia
- membenturkan kepalanya ke dinding);
- ben.tur.an** *n* bhentoran: ~ *na kajâ parana* (benturannya sangat keras);
- ter.ben.tur** *v* tabhentor; taghâðhuk: *polana ta' tè ngatè, cètakka ~* (karena kurang hati-hati kepalanya terbentur tembok)
- be.rak** *v* kopadâng; taè, ngèngè'
- be.ran.da** *n* amper: *sèngko' bân sakalowarghâ toju' è --roma* (kami sekeluarga sering duduk-duduk bersama di beranda rumah)
- be.ran.dal** *n* blatèr: *dhibi'na dhâddi pemimpin -- è kampongnga* (ia menjadi pemimpin berandal di kampungnya)
- be.rang.kat** *v* mangkat: *sabbhân lagghu orèng rowa -- alako* (setiap pagi ia berangkat bekerja);
- mem.be.rang.kat.kan** *v* mamangkat: *bupati ~ jema'ah ajghi* (bupati memberangkatkan para jemaah haji)
- be.ra.ni** *a* bângal: *aba' dhibi' kodhu -- nanghung*

*kasala'an* (kita harus berani mempertanggung jawabkan kesalahan kita); *pem.be.ra.ni* *a* bângalan: *orèng rowa lakar* ~ (orang itu memang pemberani); *be.ran.tak*, *be.ran.tak.an* *a* asalsalan; salbut; cak-acak; cèr-kalacèr; kar-bhâlakar: *parkakas dâpor è romana bhibbhi' ~ ta' ron-karon* (perkakas dapur di rumah bibi berantakan tidak karuan); *be.ran.tas*, *mem.be.ran.tas* *v* matompes: *reng tanè areng-bhâreng* ~ tèkos (para petani bersama-sama memberantas hama tikus); *be.ra.pa* pron bârâmpa: -- *arghâna jhuko' rèya?* (berapa harga ikan ini?); *be.ras* *n* bherrâs: -- *è gñibni lombhung cokop èkakan sataon* (beras di lumbung cukup dimakan selama setahun); *be.rat* *a* berrâ': *rèya apa, ma' -?* (ini apa, kok berat); *mem.be.rati* *v* maberrâ': *bhârâng járeya* ~ (benda ini hanya akan memberati saja);

*mem.be.rat.kan* *a* maberrâ': *masala járeya ~ ka pèkkèran* (masalah itu cukup memberatkan pikiran); *mem.per.be.rat* *v* maberrâ': *kana' rowa ~ orèng towana* (dia hanya memperberat beban kedua orang tuanya); *ke.be.rat.an* *a* kaberrâ'ân; *ta' èkhlas: mon bâ'na ta' ~ ana'na èyajhâghâ sèngko'* (kalau kamu tidak keberatan, anakmu akan kuajak); 2 *v* berrâ': *dhibi'na apangrasa berrâ' kalabân kapotosan rowa* (dia kelihatan keberatan akan keputusan itu); *be.res* *a* bérès: *kabbhi la* -- (semua sudah beres); *be.res-be.res* *v* arès-bérès; *mem.be.res.kan* *v* mabérès: *pa' ajhi bhâkal ~ masala rowa* (pak haji akan segera membereskan masalah itu); *be.ri* *v* berri'; bâghi; *mem.be.ri* *v* aberri'; maghi: *eppa' ~ pèssè ka embu'* (bapak memberi uang kepada ibu);

- mem.be.ri.kan** *v* èbâghi:  
*gajina ~ ka binèna kabbhi*  
 (dia memberikan seluruh  
 gajinya kepadaistrinya);  
**pem.be.ri.an** *n* ri'-berri':  
*lopès rëya ~na bibhi'na*  
 (lopis, makanan yang  
 terbuat dari ketan, ini  
 pemberian bibimu)
- be.ri.ngas** *a* bâringas: *orèng*  
*rowa* — (orang itu  
 beringas)
- be.ri.sik** *a* ènger; ngarowèng;  
*rëng-cerréngan*: *jhâ'* --  
*alè'na tèçung* (jangan  
 berisik, adik sedang tidur)
- be.ri.ta** *n* berta; kabhâr: --  
*kalulusanna mabhunga*  
*atèna orèng towana*  
 (berita kelulusannya  
 menyenangkan hati orang  
 tuanya);
- mem.be.ri.ta.kan** *v*  
 aberta'aghi: *rëng orèng ~*  
*jhâ' bâlâ karabâdda la*  
*matè* (orang-orang  
 memberitakan bahwa  
 keluarganya meninggal);
- pem.be.ri.ta.an** *n* bhâr  
 kabhâr: *kalamon bâdâ ~*  
*sè anyar, sèngko' bâlai*  
*yâ?* (kalau ada  
 pemberitaan yang baru,  
 saya diberi tahu ya?)
- be.ri ta.hu, mem.be.ri.ta.hu**  
*v* malaè; aberri' tao:
- sèngko' la marè ~ dâ'*  
*orèng towana* (saya sudah  
 memberitahu orang  
 tuanya);
- mem.be.ri.ta.hu.kan** *v*  
 abâlâ; aberri' tao: *jhâ'*  
*dhujân ~ hal-hal sè ghi'*  
*ta' pastè* (jangan suka  
 memberitahukan hal-hal  
 yang belum pasti);
- pem.be.ri.ta.hu.an** *n*  
 kabhâr: *~râ la dâpa' ka*  
*sèngko'* (pemberitahuannya sudah  
 sampai kepadaku)
- ber.sih** *a* bherse; ressek:  
*kennengnganna*  
*asambhâjâng kodhu* --  
 (tempat salat) harus  
 bersih);
- mem.ber.sih.kan** *v*  
 abhersèan; mabhersè:  
*ghuru abhâreng rët-morèt*  
*(sakola'an)* (guru  
 bersama murid-murid  
 membersihkan dinding  
 sekolah);
- ke.ber.sih.an** *n*  
 kabhersèyan: *~ sabâgiyân*  
*dâri iman* (kebersihan  
 sebagian dari iman)
- ber.sin** *v* assim: *kalamon* --,  
*maca hamdalâh* (sesudah  
 bersin, mengucapkan  
 hamdalâh)

**be.ru.du** *n* dhâbâ': è kolla  
bânnya' — (di kolam  
banyak terdapat berudu)

**be.san** *n* bhisan: —na la  
dâteng (besannya sudah  
datang);

**ber.be.san** *v* abhisana:  
tang kaka' satèya ~ pa'  
kalèbun (kakak sekarang  
berbesan kepala desa)

**be.sar** *a* rajâ: româ --rowa  
anđi'na sapa? (rumah  
besar itu milik siapa?);

**mem.be.sar** *v* marajâ;  
sajân rajâ: sokona ~  
(kakinya membesar);

**mem.be.sar.kan** *v*  
marajâ: kaka' ~ bengkona  
(kakak membesarkan  
rumahnya);

**mem.be.sar-be.sar.kan** *v*  
jâ-marajâ; bu'-mangolbu':  
dhibi'na dhujan ~ masala  
sè kènè' (dia suka  
membesar-besarkan  
masalah yang sepele);

**be.sar-be.sar.an** *a* jâ'-  
rajâ'ân: pa' ođâ akarjâ ~  
(paman mengadakan  
pesta secara besar-besaran);

**ter.be.sar** *v* jâ'-rajâ'ân;  
palèng rajâ: Kalimantan  
polo ~ neng Indonesia  
(Kalimantan pulau  
terbesar di Indonesia);

**ke.be.sar.an** *n* rajâ  
ghâllu: sandâlla alè'~  
(alas kaki adik kebesaran)

**be.set** *n* kesse: eppa' mellè  
tapai sa- (bapak  
membeli tape satu besek)

**be.set** *n* kollét; calarèt:  
sokona -- takaét ka  
carang (kakinya beset  
terkait duri bambu)

**be.si** *n* bessè: arghâna —  
sajân larang (harga besi  
bertambah mahal)

**be.sok** *n* lagghuna; lagghu': —  
anom mangkadâ ka  
kottha (besok paman akan  
berangkat ke kota)

**be.tah** *a* perna; betta: tang  
kaka' aromasa — apolong  
bi' mattowana (kakak  
saya betah tinggal  
bersama mertuanya)

**be.ti.na** *n* binè' (untuk  
binatang): arghâna ajâm -  
- lebbi mođâ (harga ayam  
betina lebih murah)

**be.tis** *n* bettès: — sa orèng sè  
amaën ebbal rajâ (betis  
pemain sepak bola besar)

**be.tul** *a* bhender; teppa';

**be.tul-be.tul** *adv* ghu-  
ongghu; ongghuwân:  
dhibi'na ~ cerrè' (dia  
betul-betul pelit);

**mem.be.tul.ka.n** *v*  
mabhender; mateppa':

- eppa' ~ ra<sup>q</sup>iona sè rosak*  
 (bapak membetulkan radionya yang rusak);
- ke.be.tul.an** *n*  
 kabhenderrân;
- kateppa'an: ~ bâ'na*  
*éntara ka kotta, sèngko' ro'-matoro'a* (kebetulan saja kamu mau ke kota, aku mau titip untuk dibelikan sesuatu)
- bi.ar** *p* tekka'a: -- koros, sè penting sèhat (biar kurus asal sehat);
- mem.bi.ar.kan** *v* adhina; nyolak: *korbhina ~ bu<sup>q</sup>hu'na ta' ngakan* (induknya membiarkan anaknya tidak makan)
- bi.as** *a* nyalabâr: *tèra'na dhâmar rowa* -- (cahaya lampu itu terlihat bias)
- bi.sa** *a* biyasa;
- mem.bi.a.sa.kan** *v* abiyasa'aghi: *jhâ' ~ lorngolor kalakowan* (jangan membiasakan diri untuk menunda pekerjaan);
- ke.bi.a.sa.an** *n*  
 kabiyasa'an: *na'-kana' rowa andi' ~ jhubâ'* (anak-anak itu mempunyai kebiasaan buruk);
- ter.bi.a.sa** *v* biyasa: *rèng-orèng jârèya ~ oñi'*
- nyaman* (mereka terbiasa hidup enak);
- bi.a.sa.nya** *adv* lomra; kaprana: *arghâna bhârâng è toko ~ lebbi larang ètèmbâng neng pasar* (harga barang di toko biasanya lebih mahal daripada di pasar)
- bi.a.wak** *n* bârâkay: *ajâm rowa èkakan* -- (ayam itu dimakan biawak)
- bi.a.ya** *n* ongkos; bârâghâd: -- *na mateppa' bengko cè' larangnga* (biaya memperbaiki rumah sangat mahal)
- bi.bi** *n* bibi'; bu lè'; nyannya; bhibbhi'; lè': *sèngko' ngènep è romana* -- (saya bermalam di rumah bibi)
- bi.bir** *n* bibir: *~bintol èkèkkè' bilis* (bibirnya bentol digigit semut)
- bi.bit** *n* bhibhit: *eppa' mellè - bh<sup>q</sup>ko è pasar* (bapak membeli bibit tembakau di pasar)
- bi.ca.ra, ber.bi.ca.ra** *v* oca'; acaca;
- mem.bi.ca.ra.kan** *v* ngacaca: *na'-kana' rowa dhujân ~ orèng laèn* (anak itu suka membicarakan orang lain);

**pem.bi.ca.ra** *n* sè acaca:  
embuk dhâddhi ~ dâlem  
pangajhian rowa (kakak  
menjadi pembicara dalam  
pengajian itu)

**bi.ji** *n* bighi; bâi': ghe dhâhang  
susu taçâ' --na (pisang  
susu tidak memiliki biji);  
-- asam *n* maghi';  
-- jati *n* jhâgghur;  
-- kelapa *n* bhuwâr;  
-- mangga *n* pellok

**bi.la** *pron* bilâ: — ba'na  
dâteng (bila kamu  
datang?)

**bi.la.ma.na** *pron* kalamon;  
mon: — la malem, mole  
ba'na (bilamana hari telah  
petang, pulanglah)

**bi.las** *v* dhurmas;

**mem.bi.las** *v* adhurmas:  
dhibi'na ~ kalambhina  
tello kalè (ia membilas  
bajunya tiga kali);

**bi.las.an** *n* dhurmasan:  
jhâ' buwang karena ~  
jârèya (jangan kau buang  
air bekas bilasan itu)

**bim.bang** *a* mangmang: na'-  
kana' jârèya segghut —  
bila motossaghi sëttong  
perkara (ia selalu merasa  
bimbang dalam  
mengambil keputusan);  
**ke.bim.bang.an** *n*  
kamangmangan: buwâng

**pa jhâu ~ na bâ'na ma' lè**  
tennang (buang jauh-jauh  
kebimbanganmu agar  
kamu tenang)

**bi.na.tang** *n* kèbân:  
kalakowanna manossa  
kadhang alebbiyân dâri ~  
(tingkah laku manusia  
kadang-kadang melebihi  
hewan/binatang)

**bing.ki.san** *n* bherkat (dari  
undangan perayaan):  
sengko' kaonjhângan ollè  
— (saya pergi ke  
undangan memperoleh  
bingisan)

**bi.ngung** *a* ghimeng;  
bhingong: emma' --nyarè  
alè' (ibu bingung mencari  
adik);

**mem.bi.ngung.kan** *v*  
maghimenggan;

**mabhingongan:**  
kalakowanna ~  
(kelakuannya  
membingungkan);

**ke.bi.ngung.an** *n*  
bhingong: dhibi'na ~  
nyarè ajâmma sè èlang  
(dia kebingungan mencari  
ayamnya yang hilang)

**bin.tang** *n* bintang: — tèra'  
mon la lem-malem  
(bintang bersinar di  
malam hari)

**bin.til, bin.til-bin.til** *n* tèl  
bintèl: *tabu'na tombu* ~  
(perutnya tumbuh bintil-bintil)

**bir** *n* ber: *bâjîngan rowa*  
*apesta* -- *bi' ca-kancana*  
(berandal itu pesta bir bersama gerombolannya)

**bi.ri.bi.ri** *n* embi' gibâs: --  
*bisa èpaðhâðdhî këbân*  
*korbhân* (biri-biri dapat dijadikan hewan kurban)

**bi.rit, ter.bi.rit-bi.rit** *v* teng  
tabhânteng: *dhibi'na*  
*berka* ~ (dia lari terbirit-birit)

**bi.ru** *n* bhiru: *langngè'*  
*bârnana* -- (warna langit biru);  
**mem.bi.ru** *a* mabhiru;  
sajân bhiru: *sajân towa*  
*ðâunna bhâko* ~ (semakin tua daun tembakau terlihat membiru);

**ke.bi.ru-bi.ru.an** *a*  
ngabhiru: *pèpèna bârâ* ~  
(pipinya lebam kebirubiruan)

**'bi.sa** *v* bisa: *sèngko' yakèn*  
*bâ'na* -- *mamarè tugassa*  
(saya yakin kamu pasti bisa menyelesaikan tugasnya);  
-- *jadi bisa dhâddhi*: ~  
*abâ' dhibi'na ta' ðâteng*  
(bisa jadi ia tidak datang);

**se.bi.sa.nya** *adv* sabisana:  
*lakonè tugas jârèya* ~  
(kerjakan tugas ini sebisamu)

**'bi.sa** *n* sengnga': *sokona* è --  
*olar* (kakinya kena bisa ular);  
**ber.bi.sa** *v* asengnga';  
aracon: *olar kaber*  
*tamasok olar* ~ (ular sanca termasuk ular berbisa);

**bi.sik** *v* koto';  
**ber.bi.sik-bi.sik** *v* ato'-koto': *mon acaca jhâ'* ~  
(kalau berbicara, jangan berbisik-bisik);

**mem.bi.sik.kan** *v*  
ngoto'è: *emma'* ~ *eppa'*  
(ibu membisikkan sesuatu kepada bapak);

**bi.sik.an** *n* sowara: *jhâ'*  
*noro'è* ~ *na sétan* (jangan mengikuti bisikan setan)

**bi.sing** *n* ènger: *sowarana*  
*pabrèk rowa* -- *parana*  
(suara pabrik itu sangat bising)

**bi.su** *a* buwi: *na'-kana' rowa*  
-- (anak itu bisu);

**mem.bi.su** *v* mabuwi:  
*maskè la èpaksa ngako,*  
*alè' pagghun bhâi* ~  
(meskipun dipaksa mengaku, adik tetap saja membisu)

- bi.sul** *n* buđhun: *alè' ècapo' panyakè'* -- (adik terkena penyakit bisul);  
**ber.bi.sul** *v* abudhun: *bângkongnga ~ sampe' ta' bisa toju'* (pantatnya berbisul sehingga tidak bisa duduk)
- bo.bol** *n* bobol; jebbol: *tembo' rowa* -- *èkakan omor* (tembok itu bobol karena dimakan usia);  
**mem.bo.bol** *v* abobol: *malèng la marè ~ brangkas pèssèna kantor* (maling telah berhasil membobol brangkas uang kantor);  
**pem.bo.bol** *n* tokang ghubâng: ~ *la ècandhâk polisi* (pembobol bank sudah berhasil dibekuk polisi);  
**ke.bo.bo.lan** *v* kabobolan: *roma rowa la tello kalè* ~ (rumah itu sudah tiga kali kebobolan)
- bo.cor** *v* 1 bhucor; bhurto': *mon ojhân ata'na roma* -- (jika hujan, atap rumah bocor); 2 bhucor (rahasia);  
**mem.bo.cor.kan** *v* mabhucor: *orèng rowa senneng ~ rahasiya* (dia
- senang membocorkan rahasia)
- bo.doh** *a* bhuđhu: *na'-kana' rowa lakar* -- (anak itu benar-benar bodoh)
- bo.hong** *a* lècèk; co-ngoco: *na'-kana' rowa cacana* -- (ia berkata bohong);  
**mem.bo.hongi** *v* alècèghi: *jhâ' dhujân ~ dâ orèng towa* (jangan suka membohongi orang tua);  
**pem.bo.hong** *n* lècèghân; tokang co-ngoco: *kana' rowa lakar* ~ (ia memang seorang pembohongan);  
**bo.hong-bo.hong.an** *n* dhâ-kendhâ: *jhâ' kobâtèr, jârèya sakèng* ~ (jangan khawatir ini hanya bohong-bohongan);  
**ber.bo.hong** *v* lècèk
- bo.la** *n* tembhung:  
 - sepak *n* ebbal tèmpak;  
 - voli *n* ebbal volly
- bo.lak-ba.liik** *v* li-baliyân; lâk-gâlik: *ngabidhi ghellâ' orèng rowa* ~ (dari tadi ia bolak-balik saja);  
**mem.bo.lak-ba.liik.kan** *v* li'-mali': *jhâ' ~ dhâlubâng rowa* (jangan membolak-balikan kertas itu)

**bo.leh** *adv ollè: ba'na -- dâ' enjâ bilâ'â bhâi* (kamu boleh ke sini kapan saja);  
**mem.bo.leh.kan** *v ngollèyaghi: eppa' ~ sèngko' kuliyâh* (ayah membolehkan aku kuliah)

**bo.long** *a bhullong; alobâng: calanana eppa' -- ècapo' bhuceng* (celana bapak bolong terkena puntung rokok)

**bo.los, mem.bo.los** *v bolos, abolos: arè járèya, bânya' rêt-moret sè ~* (hari ini banyak murid yang membolos)

**bon.ceng, mem.bon.ceng** *v agoncèng; akentèl: sabbhân lagghu dhibi'na ~ ka kaka'na ka sakola'an* (tiap hari dia membongeng kakaknya ke sekolah);

**mem.bon.ceng.kan** *v ngentèl: eppa' nompa' sapèdâ ~ embu' ka pasar* (ayah membongengkan ibu ke pasar);

**bon.ceng.an** *n goncèngan; kentèlan: bhârangnga sabâ' è ~na* (barang letakkan di bongengan);

**ber.bon.ceng.an** *v akenthèlan: orèng rowa*

*sabbhân arè ~ ka sakola'an* (orang itu berboncengan tiap hari ke sekolah)

**bo.ne.ka** *n na' ana'an: eppa' mellè -- ka'angghuy ale'* (bapak membeli boneka untuk adik)

**bong.gol** *n bhungkèl: --la kaju rowa cè' rajâna* (bonggol kayu itu sangat besar)

**bong.kar** *v bhungkar: masjid rowa è-- polana èpabeccè'a* (masjid itu dibongkar karena akan diperbaiki)

**bong.kok** *a bungko'; tengkong; tekko': tenggana --(punggungnya bongkok)*

**bong.sor** *a jhurbhu: kompoyya pa' klèbun --* (cucu kepala desa bongsor)

**bo.pong** *v rambhâng; embhân: -- alè'na ka katèungan!* (bopong adiknya ke tempat tidur!)

**bo.ros** *a boros: oçî' ta' ollè --* (hidup tidak boleh boros)

**bo.san** *a bhusen: sèngko' -- bi' tengkana bâ'na* (aku sudah bosan dengan sikapmu);

**mem.bo.san.kan** *a*  
mabhusen: *oreng rowa ~ ka sèngko'* (orang itu selalu membosankan)

**bo.tak** *a* bhuthak: *obu'na ~ ècapo' ghuntèng* (rambutnya botak terkena gunting)

**bo.tol** *n* bhutoł: *alè' noro' lomba mamaśo' jhârum ka* -- (adik ikut lomba memasukkan jarum ke dalam botol)

**bu.ah** *n* buwâ;  
— asam (muda) *n*  
komancér;  
— dada *n* soso;  
— jati *n* jhânggleng;  
— mangga muda *n* pakèl;  
pocèt;  
— sirih *n* apa;  
— tangan *n* lè-ollè

**bu.ang** *v* buwâng: *sarkana ~ ka kennengnganna!* (buang sampahnya ke tempatnya!);

**mem.bu.ang** *v* mowang: *alè' ~ kas-rakas* (adik membuang sampah);

**mem.buang.kan** *v*  
mowangngaghi: *sèngko ~ sarkana kaka'* (saya membuangkan sampah kakak);

**ter.bu.ang** *v* kennèng  
buwâng; tabuwâng: *pèssè*

*è kapèng ta' sangajâ ~*  
(uang di saku tidak sengaja terbuang)

**bu.as** *a* bhengngès; sangar:  
*macan tamaso' kèbân sè*  
— (harimau termasuk binatang buas)

**bu.at** *v* ghâbây: *rèya ~ katoju'ân!* (ini buat tempat duduk);

**mem.bu.at** *v* aghâbây:  
*embu' ~ jhâjhâñ* *è dâpor* (ibu membuat jajanan di dapur);

**mem.bu.at.bu.at** *v* abây-ghâbây: *jhâ' ~ masala* (jangan membuat-buat masalah);

**mem.bu.at.kan** *v*  
aghâbâyyâghi: *embu' ~ jhâjhâñna obâ'* (ibu membuatkan kue untuk bibi);

**pem.buat** *n* sè aghâbây;  
tokang ghâbây: *lakona dhâdchi ~ parao* (pekerjaannya sebagai pembuat perahu);

**bu.at.an** *n* ghâbâyan: *bhâtèk jârèya asli ~ Madhurâ* (batik ini asli buatan Madura);

**ter.bu.at** *v* èkaghâbây:  
*sapatuna ~ dâri kolè' asli* (sepatunya terbuat dari kulit asli);

- ber.bu.at** *v* ngalakonè:  
*sapa sè ~ kodhu nangghung akibatdhâ* (siapa yang berbuat harus menanggung akibatnya);  
**per.bu.at.an** *n* lalakon: *jârèya tamaso' ~ sè jhubâ'* (hal itu termasuk perbuatan tercela)
- bu.a.ya** *n* bhâjâ: -- bisa oñi' è songay (buaya dapat hidup di sungai)
- bu.bar** *v* bhujâr; lobâr; marè: *tètengghunna la* -- (pertunjukannya sudah bubar)
- bu.bu** *n* onjhem: anom masang -- *ka tengnga tasè'* (paman memasang bubu ke tengah laut)
- bu.bur** *n* tajhin: *eppa' añhâ'âr* -- amargâ songkan (bapak makan bubur karena sakit)
- bu.da.ya** *n* bhuññhâjâ;  
**ke.bu.da.ya.an** *n* kabhuddhâjâan: kerabhân sapè jârèya asli ~ Madhurâ (kerapan sapi itu asli kebudayaan Madura)
- bu.di** *a* bhuddhi: *abâ' dhibi' wâjib abâles* --ka orèng laèn (kita wajib membala budi orang lain)
- bu.fet** *n* bupèt:
- bu.gil** *a* abângkang; bâlusnong
- bu.ih** *n* kapo': *colo'na kalowar* -- *polana karaconan* (mulutnya mengeluarkan buih karena keracunan)
- bu.jang** *n* lancèng: *maskè omorra la towa, orèng lakè' rowa ghi'* -- (meskipun usianya sudah tua, dia masih bujang)
- bu.juk** *v* rayu; oman; -- *alè'na malè ta' nangès* (bujuk adikmu supaya tidak menangis);
- mem.bu.juk** *v* *ngrayu; ngoman; kana' rowa* -- *dâ' embu'na mènta mellèaghi èn-maènan* (anak itu membujuk ibunya minta dibelikan mainan);
- mem.bu.juk-bu.juk** *v* *ayu-rayu, aman-ngman*
- 'bu.ka** *v* bukka'; *jhâ' labângnga, kocèngnga maso'* (jangan buka pintunya, nanti kucingnya masuk);
- mem.bu.ka** *v* mokka': *tèngatè mon ~ bhungkosân rèya* (hati-hati kalau membuka bungkusannya ini);
- terbuka** (pintu) *v* abukka'; tabukka':

- <sup>-'b</sup> **labângnga** ~ *polana ta' èkonci* (pintunya terbuka (karena tidak dikunci))
- <sup>2</sup>**bu.ka, ber.bu.ka** *v abhuka: ačān maghrib báktona ~* (adzan magrib, tanda berbuka puasa)
- bu.kan** *adv bânnè: rèya -- tang anči', tapè anči'na kaka'* (ini bukan milikku, tapi milik kakak)
- bu.kit** *n ghumo': dhisa rowa bânnya' --na* (desa itu banyak bukitnya)
- buk.ti** *n bhuktè: kuitansi jârèya mènangka -- mon bâ'na la majâr* (kuitansi itu sebagai bukti kalau kamu sudah membayar); **mem.buk.ti.kan** *v abhukteyaghi: prèsidèn ~ jhânjhina bákto kampanye* (presiden membuktikan janjinya ketika kampanye); **ter.buk.ti** *v kabhuktè: satèya ~ mon sakabbhina cacana teppa'ta' co- ngoco* (sekarang terbukti kalau semua pembicaraannya benar)
- <sup>1</sup>**bu.ku** (pada bambu dan tebu) *n buko: perrèng rowa bânnya' --na* (bambu itu banyak bukunya);
- <sup>2</sup>**bu.ku** *n buku: -- rèya arghâna cè' larangnga* (buku ini harganya sangat mahal)
- bu.lan** *n bulân: na'-kana' senneng amaèn è tanèyan báktô -- tèra'* (anak-anak senang bermain ketika bulan bersinar terang)
- bu.lat** *a bunter: bhumi rowa* -- (bumi itu bulat)
- bu.lu** *n bulu: -- mano' rowa cè' bhâghus* (bulu burung itu bagus)
- bum.bu** *n palappa: massa'an mon korang --na rassana ta' kera nyaman* (masakan kalau kurang bumbu tidak mungkin enak); **mem.bum.bui** *v malappaè: embu' ~ ghângan* (ibu membumbui sayur)
- bu.mi** *n bhumè: manossa' oči' neng è --* (manusia hidup di bumi)
- bun.cit** (perut) *a cembut; jedjut: tabu'na -- polana ngandung* (perutnya buncit karena hamil)
- <sup>1</sup>**bu.nga** *n kembhâng: -- malatè bâuna ro'om* (bunga melati baunya harum); **– belimbing** *n maya;*

- jagung** *n* tongghul;  
**-- kelapa/siwalan** *n*  
 ompay;  
**-- tebu** *n* pajjhâr;  
**ber.bu.nga** *v* akembâng:  
*bhungkana rambutan*  
*pareppa'na* ~ (pohon  
 rambutan sedang  
 berbunga);  
**ber.bu.nga-bu.nga** *v*  
 pérak: *atèna* ~ *bâkto*  
*narèma haçiyah* (hatinya  
 berbunga-bunga ketika  
 menerima hadiah)  
**<sup>2</sup>bu.nga** *n* budu';  
**mem.bu.nga.kan** *v*  
 mabuðu': ~ *pessè èlarang*  
*aghâma* (membungakan  
 uang dilarang agama);  
**ber.bu.nga** *v* abuðu':  
*ènjhâmannâ ta'* ~  
 (pinjaman ini am tidak  
 berbunga)  
**bung.kam** *a* aëgem: *colo'na*  
 -- *ta' asowara* (mulutnya  
 bungkam tidak bersuara);  
**mem.bung.kam** *a*  
 maëghem; nonghem:  
*bhancolèng rowa* --  
*korbhânnâ sopajâ ta'*  
*asowara* (penjahat itu  
 membungkam mulut  
 korbannya agar tidak  
 bersuara)
- bung.su** *n* bungso; da'-  
 ngoðâ'ân: *sèngko' ana'sè*  
 -- (saya anak bungsu)  
**bun.tung** *a* 1 bhuttong (kaki):  
*sokona* -- *ta' bisa ajhâlân*  
 (kakinya buntung tidak  
 bisa berjalan); 2 kothol  
 (tangan): *tanangnga* ~  
 (tangannya buntung)  
**bun.tu** *v* buntu: *jhâlân ka*  
*bengkona* -- (jalan menuju  
 rumahnya buntu)  
**bun.tut** *n* bunto': *ajâmma*  
*bhuttong, taðâ' --na*  
 (ayamnya buntung, tidak  
 ada buntutnya)  
**bu.nuh, mem.bu.nuh** *v*  
 matè'è: *orèng nganðung*  
*ta' ollè* -- *kèbán* (orang  
 hamil dilarang membunuh  
 hewan);  
**pem.bu.nuh** *n* orèng sè  
 matè'è; tokang matè'è:  
*orèng rowa èokom*  
*samarèna ètepteppaghi*  
*ðhâðhî* ~ (orang itu  
 dihukum setelah  
 ditetapkan sebagai  
 pembunuh)  
**bu.nyi** *n* monyè: *sèngko*  
*tajhâghâ bâkto ngèðing* --  
*na ghâluðhuk* (saya  
 terbangun saat mendengar  
 bunyi guntur)  
**bu.pa.ti** *n* bupati: -- *sè anyar*  
*lebbi bhâghus ètèmbhâng*

*judasè laju* (bupati yang baru  
lebih baik daripada yang  
lama)

**bu.ruh** *n* koli: *Indonesia*  
*palèng bânya' ngèrèm -*  
*ka lowar naghârâ* (Indonesia paling banyak  
mengirim buruh ke luar  
negeri)

**bu.ruk** *a* 1 *jhubâ'* (untuk  
wajah): *ghâmbhârânnâ -*  
(lukisannya buruk); 2 *ta'*  
*beccè'; ta' bhâghus:*  
*dhibi'na anđ' bâbâtek -*  
(dia memiliki sifat buruk)

**bu.rung** *n* mano': *eppa'*  
*aghâbây korongnga -*  
(ayah membuat sangkar  
burung)

**bus** *n* bès: *kaka' nompa' - ka*  
*Sorbhâjâ* (kakak naik bus  
ke Surabaya)

**bu.sa** *n* kapo': *bhântalanna*  
*korsèna - ètambâi -*  
(bantalan kursinya  
ditambah busa);

**ber.bu.sa** *v* ngapok:  
*sarkana pabré' rowa*  
*andhâdhiyâghi aèng*  
*songay ~* (limbah pabrik  
itu menjadikan air sungai  
berbusa)

**bu.suk** *a* bucco': *paona*  
*bânya' sè - polana*  
*èkakan ola'* (mangganya

banyak yang busuk  
karena dimakan ulat)

**bu.ta** *a* buta; kècek: *dhibi'na*  
— *sajjhâggâ rëmbi'* (dia  
buta sejak lahir)

**bu.tuh** *v* bhuto; parlo: *sabâ'*  
*pateppa', mon - ma'lè*  
*nyaman ngala'* (simpan  
baik-baik, kalau butuh  
biar mudah diambil);

**mem.bu.tuh.kan** *v* butho:  
*ra'yat ~ toladhân dâri*  
*pamarènta* (negara kita  
masih membutuhkan  
investasi modal asing);

**ke.bu.tuh.an** *n*  
kabhutowan: *sèngko' ta'*  
*bisa nyombhâng polana*  
*ghi' bânya' ~ sè kodhu*  
*èbelli* (saya tidak bisa  
menyumbang karena  
masih banyak kebutuhan  
yang harus dibeli);

**ber.ke.bu.tu.han** *v* anđ'  
kabhutowan: *ana'na sè*  
*bungso - sè lebbi*  
*bânya' èbhâñding*  
*tarètanna sè laèn*  
(anaknya yang sudah  
kuliah berkebutuhan lebih  
banyak dibanding  
saudaranya yang lain)

# C

ca.bai *n* cabbhi: *namen* --  
*maontong ka rèng tanè* (menanam cabai menguntungkan petani);  
-- *merah n* cabbhi rajâ: ~ *lebbi cocok ètamen è talon* (cabai merah lebih cocok ditanam di ladang);  
-- *rawit n* cabbhi lètè': ~ *rassana pedphis* (cabai rawit rasanya pedas)

ca.bang *n* cangka: *bhungkana nyèyor ta' a-* (pohon kelapa tidak bercabang);  
ber.ca.bang *v* acangka: *tanqu'na manjhangan ~ duwâ'* (tanduk rusa itu bercabang dua);  
ber.ca.bang-ca.bang *v* aka-cangka: *ka' bhungka'an rajâ rowa* ~ (tumbuhan itu besar dan bercabang-cabang)

ca.but *v* dhâbu'; arbut: -- *rebbhâna rowa!* (cabut rumputnya);  
men.ca.but *v* nabu'; ngarbut: ~ *ghighi kodhu tengatè* (mencabut gigi harus hati-hati);

men.ca.buti *v* nabu'i; ngarbudhi: *lind eppa' ~ rebbhâ è tanèyan* (ayah mencabuti rumput di halaman);  
pen.ca.but *n* cathot: *eppa' mellè ~ pako anyar* (bapak membeli alat pencabut paku baru);  
ter.ca.but *v* tadhâbu': *alè' ta' parlo ka ckter polana ghaghina ella ~* (adik tidak perlu ke dokter karena giginya sudah tercabut)  
ca.car *n* cacar: *panyakèt* -- *bisa ngallè* (penyakit cacar bisa menular)  
ca.cat *a* cala; *cantré* (mongghu këbân): *maskè bhâdhâna* -- *tapè dhibi'na pagghun aktip bân krèatip* (walaupun badannya cacat, tapi dia tetap aktif dan kreatif);  
men.ca.cat *v* nyalè: *bâ'na jhâ' ~yan orèng laèn* (jangan suka mencacat orang lain)  
ca.ci *n* mèso;bâdhân; koca'è;  
men.ca.ci *v* mèsowè: *jhâ'~ orèng laèn* (jangan mencaci orang lain);  
ca.ci.an *n* pèsowan: *orèng rowa segghut makalowar ~ sè andhâddhiyâghi*

*orèng laèn sakè' atè*  
(orang itu sering mengeluarkan kata-kata caci yang menyinggung perasaan orang lain)

*ca.cing n cacèng: -- èyangghuy ghâbây mancèng jhuko'* (cacing dapat dipakai untuk umpan ikan)

*ca.ha.ya n sonar: dhâmar rowa -ra cè' terranga*  
(lampu itu mengeluarkan cahaya yang sangat terang)

*ca.ir n lèllè: mènnnya' gas tamaso' bhârâng* --  
(minyak tanah termasuk bahan cair);

*men.ca.ir v ngalèllè*  
(dhâddhi aèng): *coklat jârèya ~ èkennèng panas*  
(coklat itu mencair terkena panas)

*ca.kap a 1 cakang (bekerja): orèng rowa -- alako*  
(orang itu cakap bekerja);  
*2 kecca': ana'na ella - maskè aomor sataon*  
(anaknya sudah cakap meskipun berusia satu tahun)

*ca.kar n cakar: ra ajâm rowa tajhem* -- (cakar ayam itu tajam);

*men.ca.kar v nyakar:*  
*kocèng ~ tèkos* (kucing mencakar tikus)

*ca.lon n callon: kana' rowa èarep dhâddhi ~ klèbun è dhisana* (ia diharapkan menjadi calon lurah di desanya)

*ca.mar n bâlibis*

*ca.mat n camat: orèng rowa èangkat dhâddhi* -- (dia diangkat menjadi camat)

*cam.bah n kocambâ; cambâ;*  
*cam.bang n ebbris; bherris: bânnya' tombu* -- è pèpèna (banyak tumbuh cambang di pipinya);

*ber.cam.bang v aebbris:*  
*mowana abherris* (wajahnya bercambang)

*cam.buk n peccot: -- orèng rowa mokol kerbhuyyâ bi'*  
-- (orang itu memukul kerbaunya dengan cambuk);

*men.cam.buk v meccot:*  
*jhâ' ~ jâ kajâ* (jangan mencambuk terlalu keras);

*men.cam.buki v*  
*meccodi: pa' tanè rowa ~ kerbhuyyâ sè ta' enđâ' ajhâlân* (petani itu mencabuki kerbaunya yang tidak mau berjalan)

*cam.pur v campor; campo;*

**men.cam.pur** *v* nyampor:  
*anom anq' kalongèdhân*  
~ *pakanna sapè* (paman  
punya keahlian  
mencampur makanan  
sapi);

**men.cam.puri** *v*  
nyamporè: *jhâ' dhujân* ~  
*urusan orèng laèn* (jangan  
suka mencampuri urusan  
orang lain);  
**ber.cam.pur** *v* acampor;  
apolong: *aèng bi' mènya'*  
*ta' kèra bisa* ~ (air dan  
minyak tak mungkin  
bercampur);

**cam.pur.an** *n* camporan:  
*hondana eppa' cepet*  
*rosak polana nganghuy*  
*bensin* ~ (sepeda motor  
milik bapak cepat rusak  
karena memakai bensin  
campuran)

**cam.pur a.duk** *v* campor;  
ghâluy;  
**men.cam.pur.a.duk.kan**  
*v* nyamporragghi: *jhâ' ~*  
*antara masala pribadi*  
*bân masala laèn* (jangan  
mencampuradukkan  
antara masalah pribadi  
dengan masalah lain);  
**pen.cam.pur.aduk.an** *n*  
camporanna: ~ *masala*  
*rèya ghun bhâkal ta'*  
*nyennengngè kabâdâ'an*

(pencampuradukkan  
masalah ini hanya akan  
memperkeruh suasana)

**can.da** *n* *ghâjâ': sèngko'*  
*ghun a- jhâ' kala' atè*  
(saya cuma bercanda,  
jangan diambil hati);

**can.da.an** *n*  
*ghâghâjâ'dhân: ~anna cè'*  
*sarana, sampe' aghâbây*  
*orèng laén pegghel*  
(candaannya sangat  
keterlaluan, sampai  
membuat orang lain  
marah);

**ber.can.da** *v* *aghâjâ':*  
*dhibi'na lakar dhujân ~*  
(dia memang suka  
bercanda)

**can.di** *n* *canqhi: dhibi' na*  
*èntar ka -- Borobudur*  
(dia pergi ke candi  
Borobudur)

**cang.gung** *a* sengka; kako:  
*dhibi'na ella ta' ~ polè*  
*acaca è aqâ'na orèng*  
*bânnya'* (dia sudah tidak  
canggung lagi berbicara  
di depan umum)

**cang.king** *v* tèngtèng; tambi':  
-- *bukul rowa!* (cangking  
buku itu!)

**cang.kir** *n* cangkèr: *kaka'*  
*mabellâ* -- (kakak  
memecahkan cangkir)

cang.kok, men.cang.kok *v*  
kolang; ngolang: *rèd morèd ajhâr carana* –  
(murid-murid belajar cara  
mencangkok)

cang.kul *n* lanđu': *eppa' ngèbâ* – èntara ka sabâ  
(bapak membawa cangkul  
ke sawah);

men.cang.kul *v* alanđu':  
*eppa' ~ tana è kebbun*  
(bapak mencangkul tanah  
di kebun);

men.cang.kuli *v*  
alandu'i: *dhibi'na ~ tanana è buđina romana*  
(ia mencangkuli semua  
tanah di belakang  
rumahnya)

can.tik *a* raddhin: *orèng binè' rowa cè' --na* (perempuan  
itu sangat cantik);

ter.can.tik *a* palèng  
raddhin: *orèng bine' rowa ~ è dhisana* (ia gadis  
tercantik di desanya);

mem.per.can.tik *v*  
maraddhin: *sakabhbina cara la èlakonè kaangghuy ~ abâ'na*  
(segala cara dilakukan  
untuk mempercantik  
dirinya);

ke.can.tik.an *n*  
karaddhinan: ~ *dâri dâlem lebbi parlo*

katèmbhâng *dâri lowar*  
(kecantikan dari dalam  
lebih penting daripada  
kecantikan luar)

can.ting (gayung) *n* canthèng:  
*eppa' manđi ngèbâ* –  
(bapak mandi membawa  
canting)

ca.pai *v* dâpa': *ella -- ka sè èkaterro* (sudah capai  
kepada yang diharapkan);  
men.ca.pai *v* ella dâpa':  
*dhibi'na asabbhil ~ pangaterrona* (dia  
berusaha mencapai  
keinginannya);  
ter.ca.pai *v* takabbhul;  
tekka hajhât: *kabbhi sè èkakarep la ~* (semua  
keinginannya telah  
tercapai)

ca.pung *n* sèsét: *bânnya'-ngabhbâr neng seđchi'na songay* (banyak capung  
terbang di dekat sungai)

ca.ra *n* cara: *embu' matao --na aghâbây rotè* (ibu  
memperagakan cara  
membuat roti)

ca.ri *v* sarè: *dhuli -- bukuna bâ'na sè èlang!* (segera  
cari bukumu yang  
hilang!);

men.ca.ri *v* nyarè: *anom ka Malaysia ~ kasap*

(paman ke Malaysia mencari pekerjaan);  
**men.ca.ri.ca.rí** *v* ré-nyaré: *jhâ' ~ alasan bâin* (jangan mencari-cari alasan saja);  
**men.ca.ri.kan** *v* nyaréaghi: *sèngko' ~ alè' lako* (saya mencarikan adik kerja);  
**pen.ca.ri.an** *v* nyaré: *polisi ta' tekka -- malèng rowa* (polisi gagal melakukan pencarian buronan)  
**ca.rok** *v* carok: *Madhurâ èkenal bi' bu dâhâjâ --* (Madura terkenal dengan budaya carok);  
— **ter.bu.ka** *v* ojhung (untuk mendatangkan hujan): ~ *satèya la obhus* (carok terbuka untuk mendatangkan hujan sekarang sudah tidak ada lagi)  
**cat** *v* eccèt: *eppa' mellè -- saomplong* (bapak membeli satu kaleng cat);  
**me.ngé.cat** *v* ngeccèt: *orèng rowa ~ romana bi' cèt bërna mèra* (ia mengecat rumahnya dengan warna merah);  
**pe.ngé.cat.an** *n* kalakowan ngeccèt: ~

*paghâr rowa korang samporna* (pengecatan pagar itu kurang sempurna);  
**ber.cat** *v* aeccèt: *romana ~ biru* (rumahnya bercat hijau)  
**ca.tat** *v* cathet;  
**men.ca.tat** *v* nyathet: *dhibi'na ~ sakabbhina pangalowaran* *ménggu rèya* (dia mencatat semua pengeluaran minggu ini);  
**pen.ca.tat** *n* tokang catet: *dhibi'na dhâddhi ~ è rapat bâri'* (dia menjadi pencatat dalam rapat kemarin);  
**ca.ta.tan** *n* catedhân: ~ *rapat rowa èkettèk rapi* (catatan rapat itu diketik dengan rapi)  
**ca.wan** *n* lèpèr: *alè' ngènom tè ngangghuy --* (adik minum teh memakai cawan)  
**ca.wat** *n* salebbâr: *embu' mellèaghi alè -- anyar* (ibu membelikan adik cawat baru)  
**ce.bok** *v* kèla: *samarèna akopadhâng kodhu -- pabhârsè'* (setelah buang air besar harus cebok dengan bersih);

**men.ce.bo.ki** *v* ngélaé:  
*kana' binè' rowa ~ alè'na*  
*sampe' bhârsè* (ia  
menceboki adik hingga  
bersih);

**ber.ce.bok** *v* akéla: *mara*  
~ *kodhu bherse* (bercebok  
harus bersih)

**ce.bol** *a* kènè'; *cabbul*;  
penthet; këtet: *dhibi'na*  
*anđi' ana'* — (dia  
memiliki anak cebol)

**ce.bur** *v* cabbur;  
(memasukkan barang ke  
suatu tempat): *mon*  
*aèngnga ngalkal teros* —  
*tarnya'na* (kalau airnya  
mendidih, cebur  
bayamnya ke panci)

**ce.cak** *n* cekcek: *bânnya' ~ è*  
*gheđhung rowa* (banyak  
cecak di gedung itu)

**ce.gat** *v* ambâ': ~ *malèng*  
rowa (cegat pencuri itu!);  
**men.ce.gat** *v* ngambâ':  
*dhibi'na* ~ *orèng sè*  
*ngèco' motor* è *jhâlan*  
(dia mencegat orang yang  
mencuri mobil di jalan)

**ce.car** *v* poppo; serser;  
**men.ce.car** *v* moppo:  
*polisi* ~ *kalabân thong-*  
*penthong ka malèng sè*  
*èkennèng rowa* (polisi  
mencecar dengan

pentungan pada meling  
itu)

**ce.cer** *v* klarkar; cèrcèr;  
**ter.ce.cer** *v* nyèrcèr;  
klarkaran: *essèna*  
*bhungkosan rowa* ~ è  
*jhâlan* (isi bungkusannya  
itu tercercer di jalan);

**ber.ce.cer.an** *v*  
klarkaran: *kalambahina* ~ è  
*man-dâ' ñimman* (bajunya  
bercerceran kemana-mana)

**ce.de.ra** *a* calaka'; sakè':  
*sokona* — *polana*  
*tabbra'an* (kakinya  
cedera akibat  
kecelakaan);

**men.ce.de.rai** *v*  
nyalaka': *orèng rowa*  
*ella* ~ *bânnya' orèng*  
(orang itu telah  
mencederai banyak  
orang)

**ce.gah** *v* cegghâ;  
**men.ce.gah** *v* nyeggħâ:  
*jârèya èlakonè ghâbay* ~  
*hal-hal sè ta' èarep* (itu  
dilakukan untuk  
mencegah hal-hal yang  
tidak diinginkan)

**ce.gat** *v* cegghât;  
**men.ce.gat** *v* nyeggħât:  
*penjahat* *rowa* ~  
*korbanna è bâktu malem*  
(penjahat itu mencegat

korbannya di waktu  
malam) (ini

**ce.kat, ce.kat.an** *a* cakang:  
*kana' rowa la ~ ongghu*  
(dia memang anak yang  
cekatan)

**cek.cok** *iz v* atokar oca':  
*dhibi'na segghut - bi'*  
*ca-kancana* (dia selalu  
cekcek dengan  
temannya);

**per.cek.cok.an** *n* tokar  
oca': ~ *rowa polana hal*  
*sepèlè* (percekcakan itu  
disebabkan oleh hal-hal  
yang sepele)

**ce.kik, men.ce.kik** *v* nyekkel:  
*dhibi'na' - lè'èr mosona*  
(dia mencekik leher  
musuhnya)

**ce.la** (*ce.mo.oh*) *a* calè;  
kènyè; koco;  
**men.ce.la** *v* nyalè;  
ngènyè: *jhâ' dhujân ~*  
*orèng ta' anđi'* (jangan  
suka mencela orang  
miskin)

**ce.la.ka** *a* calaka'; palang: --  
*ongghu anđi' ana' korang*  
*ajhâr* (celaka benar  
memiliki anak kurang  
ajar);

**men.ce.la.kai** *v*  
nyalaka': *sapè rowa ~*  
*dâ' sè anđi'* (sapi itu telah  
mencelakai pemiliknya);

**men.ce.la.ka.kan** *v*  
nyalaka': *tana sè ghujur*  
*rowa ~ bannya' orèng*  
(tanah blongsor itu  
mencelakakan banyak  
orang);

**ke.ce.la.ka.an** *n*  
kacalaka'an; tabra'an: ~ è  
*jhâlân rowa apangghibât*  
*macet* (kecelakaan di  
jalan menyebabkan  
macet)

**ce.la.na** *n* calana: *ale' mellè*  
-- *anyar* (adik membeli  
celana baru);

-- **dalam** *n* sèmpak;  
kancot; kathok: *ale' mèllè*  
~ (adik membeli celana  
dalam);

-- **pendek** *n* salebbâr: *ka*  
*masjid ta' essa sholaddâ*  
*mon ngangghuy ~* (ke  
masjid tidak sah sholatnya  
jika memakai celana  
pendek);

**ber.ce.la.na** *v* acalana:  
*morèd MA è Mekkasân*  
*èwâjibbâghi ~ lanjhâng*  
(murid MA di Pamekasan  
diwajibkan bercelana  
panjang)

**ce.le.tuk** *n* calko';  
**men.ce.le.tuk** *v* nyalko:  
*orèng rowa dhujân ~*  
*kandhâna orèng* (dia suka

(baju saya tidak memiliki kantung)

**ka.pak** *n* beddhung: *eppa' mogher bhungkana pao ngangghuy* -- (bapak menebang pohon mangga memakai kapak)

**ka.pal** *n* kapal: -- *Féry la asanðár neng palabhuwán* (kapal Féry sudah berlabuh di pelabuhan)

**ka.pan** *pron* bilâ: -- *embu' mangkaddhá?* (kapan ibu akan pergi?)

**ka.pas** *n* kapas: *embhuk mellè* -- *ka toko* (kakak membeli kapas di toko)

**ka.pa.sitas** *n* èssèna; buwâdhân: -- *morèd neng bhán-sabhán kelas bâdâ pa'polo na'-kana'* (kapasitas kelas itu masing-masing empat puluh siswa)

**kap.ling** *n* kaplèng: -- *tana rowa ejhuwâl moçâ* (kapling itu dijual murah)

**ka.pok** *a* jherrâ: *sèngko' - ta' nompa'a motor polè* (saya kapok tidak mau menaiki mobil lagi)

**ka.pri** *n* kapri: *embu' amassa' sop ajâm bân* -- (ibu memasak sup ayam dan kapri)

**kap.sul** *n* kapsol: -- *rowa cè' rajâna* (kapsul itu sangat besar)

**ka.puk** *n* kapo: *kasor rowa èkaghâbây ðâri* -- (kasur itu terbuat dari kapuk)

**ka.pur** *n* alabjur; ghâmpèng: *koli rowa mellè* -- *è pasar* (para pekerja bangunan itu membeli kapur di pasar);

**me.nga.pur** *v* alabjur: *tokang rowa ~ geðchung ngangghuy kuwas* (tukang itu mengapur tembok dengan kuwas)

**ka.ram** *v* kéllem; kèrem; nyèllem: *paraona anom* -- *neng tasè'* (perahu paman karam di laut);

**me.nga.ram.kan** *v* matasèllem; makèrem: *ombâ' rajâ ~ paraona orèng majângan* (ombak besar mengaramkan perahu milik nelayan)

**ka.rang** *n* karang: -- *polo Madhurâ bânnya'* -- (di pulau Madura terdapat banyak karang)

**ka.rat, ber.ka.rat** *n* nayyèng: *polana ros-terrosen ècapo' ojhân, bessè rowa sajân* -- (karena terkena hujan, besi itu semakin hari semakin berkarat)

**ka.ra.te** *n* penca' silat:  
*sèngko' noro'* -- (saya  
ikut karate)

**kar.bit** *n* karbèt: *rèng tanè*  
*mellè* -- (petani membeli  
karbit);

**kar.bi.tan** *n* karbèdhân:  
*ghâđhâng rowa massa'*  
~ (pisang itu masak  
karbitan)

**kar.cis** *n* karcès: *bilâ*  
*nyongngo'* *tatèngghun*  
*biyasana mellè* -- *ghellu*  
(bila menonton  
pertunjukan biasanya  
membeli karcis dulu)

**ka.re.na** *p* polana; amarghâ:  
*alè' ta' maso' asakola* --  
*sakè' tabu'* (adik tidak  
masuk ke sekolah karena  
sakit perut)

**ka.ret** *n* karèt: *alè' amaèn* --  
*bân kancana neng è*  
*yampèr* (adik bermain  
karet dengan temannya di  
teras)

**ka.rib** *n* raket; akrab;  
semma': *sèngko' bân*  
*dhibi'na la dhâddhi kanca*  
*sè* -- (saya dan dia sudah  
menjadi teman karib)

**kar.ma** *a* bâlât, tola: *kana' sè*  
*bângal ka orèng towa*  
*paghi'na kennèng* -- (anak  
yang durhaka pada orang  
tua akan terkena karma)

**kar.na.val** *n* karnaval:  
*sabbhân taon sakalèyan*  
*bâdâ* -- *neng bhân-*  
*sabbhân* *kacamadhân*  
(setiap tahun sekali ada  
karnaval di tiap-tiap  
kecamatan)

**kar.pet** *n* ambâl: *tang*  
*tatangghâ* *mellè* -- *tello*  
*mèter* (tetanggaku  
membeli karpet tiga  
meter)

**kar.ton** *n* kardos: *alè'*  
*aghâmbâr neng attas* --  
(adik menggambar di atas  
karton)

**ka.rung** *n* karong; essak:  
*abâ'na mellè bherres sa*  
-- (ia membeli beras satu  
karung)

**ka.ru.nia** *n* paparèng:  
*manossa* *sè ibâdâna*  
*istiqomah insya'allo ollè*  
-- *dâri sè kobâsa*  
(manusia yang ibadahnya  
istiqomah insyaallah  
mendapatkan karunia dari  
yang kuasa)

**kar.ya** *n* ghâbâyân; hasèl:  
*motor listrik rowa* --  
*rèd-morèd SMK* (mobil  
listrik itu karya murid-  
murid SMK);

**ber.kar.ya** *v* abây-  
ghâbây: *maskèla possa'*  
*lakona, dhibi'na pagghun*

- bhājhāng* ~ (meskipun sibuk, dia tetap rajin berkarya)
- kar.ya.wan** *n* pelaku: --*na bank rowa katon possa' lakona* (karyawan bank itu terlihat sibuk)
- kas** *n* sèmpenan: -- *dhisa ètegghu' bendahara* (kas desa dipegang oleh bendahara)
- ka.sap** *a* kasar: *kolē'na* -- (kulitnya kasap)
- ka.sar** *a* kasar: *orèng rowa pacacana - ongghu* (cara bicara orang itu sangat kasar)
- ka.set** *n* kasèt: -- *Iwan Fals paju bānnya'* (kaset lagu Iwan Fals laris terjual)
- ka.sih** *n* nèser; asè;
- me.nga.si.hi** *v*  
nganèserè: *kaḍuwā' pasangan rowa paḍā salèng* ~ (kedua sejoli itu saling mengasihi);
- ka.sih.an** *a* bellâs, nèsserran: *anom anqī' sèpat* ~ *dā' na'- kana' jâtèm* (paman memiliki sifat kasihan terhadap anak yatim);
- ke.ka.sih** *n* sèr-sèran; bur-lèburab; pacar: *dhibi'na la abit dhâddhi tang* ~ (dia sudah lama menjadi kekasih saya)
- ka.sir** *n* tokang bâjâr: -- *neng toka rowa raddhin* (kasir di toko itu cantik)
- ka.sur** *n* kasor: *emma' ajhâmmor* -- (ibu menjemur kasur)
- ka.sus** *n* kadhâddhiyân; kasos; parkara: -- *sè mamatè polisi rowa ghita' ètemmo* (kasus pembunuhan polisi itu belum terungkap)
- ka.ta** *n* oca'; caca: *ta' sakabbhina* -- *Madhurâ bisa èsalèn dā' bhâsa Indonesia* (tidak semua kata bahasa Madura bisa disalin ke dalam bahasa Indonesia);
- ber.ka.ta** *v* acaca: *bâ'na ~ apa lè' ka eppa'na* (kamu berkata apa kepada bapaknya);
- me.nga.ta.kan** *v* ngoca': *kèyaè ~ jhâ' manossa rèya oqī'na coma sabâtara* (kiai mengatakan bahwa manusia hidup hanya sementara)
- ka.tak** *n* katak: *na'-kana' rowa mèghâ'* -- (anak itu menangkap katak)

**ka.ta.pel** *n* paḍāng; *na'-kana'*  
*lakè' rowa amaèn -- bi'*  
*ca-kancana* (anak laki-laki itu bermain katapel dengan teman-temannya)

**ka.um** *n* kaom: -- muslimin  
kodhu oḍī' rokon  
satatangghâ'ân (kaum muslimin harus hidup rukun antartetangga)

**ka.us** *n* kaos: *sèngko' mellè*  
-- (saya membeli kaus)

**ka.wak** *a* abit; lambâ': *anom*  
*la -- dhâddhi ghuru*  
(paman sudah kawak menjadi guru)

**ka.wal, me.nga.wal** *v*  
ngèrentgaghi; ajâgâ:  
*orèng rowa ~ orèng*  
*okoman neng penjara*  
(orang itu mengawal tahanan di penjara);  
**pe.nga.wal** *n* panjâgâ; sè  
ajâgâ: *dhibi'na*  
*èpadhâddhi ~ neng*  
*pançhâpa*  
*Ronggosukowati* (dia  
dijadikan pengawal di  
pendopo  
Ronggosukowati)

**ka.wan** *n* kanca: tang -- bâḍâ  
è Jhâbâ Bârâ' (kawan  
saya tinggal di Jawa Barat)

**ka.wa.san** *n* kennenggan: *Kalianget aroppa'aghi* --

**kennenganna** bujâ  
(Kalianget merupakan kawasan pengolahan garam)

**ka.wat** *n* kabâ': anom nalè'è  
tiang antènna ngangghuy  
-- (dia mengikat tiang antena itu menggunakan kawat)

**ka.win** *v* kabin; amantan:  
*bâri' malem dhibi'na* --  
*bân orèng binè' rowa*  
*neng masèghit* (dia kawin dengan perempuan itu kemarin malam di masjid)

**ka.ya** *a* soghi; andî': orèng --  
kodhu asadâka dâ' ka  
orèng mèskèn (orang kaya harus bersedekah kepada orang miskin)

**ka.yu** *n* kaju: *eppa' nyarè* --  
neng alas (bapak mencari kayu di hutan)

**ke p** *ka; dâ:* anom èntar --  
Sorbhâjâ (paman pergi ke Surabaya)

**ke.bal** *a* tegghu; teghil:  
orèng rowa --, maskè  
ècocco bân toḍī' pan  
bârâmpañ kalè (orang itu kebal, meskipun di tusuk pisau beberapa kali)

**ke.bun** *n* kebbhun; talon:  
neng è buḍina tang româ  
bâḍâ -- (di belakang rumah saya ada kebun)

**ke.but, me.ngé.but** *n*  
ngebbut: *bilâ nompa' sapèda motor jhâ'* -- (bila mengendarai sepeda motor jangan mengebut)

**ke.cam, me.ngé.cam,** *v*  
nyampalèyagli; ca'ngoca'è: *jhâ' pang-ghâmphang* -- *orèng kalabân kasar* (jangan mudah kecam/mengecam orang dengan kasar)

**¹ke.cap** *n* kècap: *emma' mellè* -- *bân tepong ka pasar* (ibu membeli kecap dan tepung di pasar)

**²ke.cap** *n* keccap: *mon ngakan jâ' akeccap* (kalau makan jangan kecap)

**ke.ce.wa** *a* conè; kocèbâ: *sèngko'* -- *ollè nilai kéné dâlem ujiyân* (saya kecewa mendapatkan nilai kecil dalam ujian kemarin)

**ke.cil** *a* kéné': *na'-kana'* -- *rowa nangès* (anak kecil itu menangis)

**ke.ci.pir** *n* kacèpèr: *embu' amassa' ghângan* -- (ibu memasak sayur kecipir)

**ke.co.ak** *n* ngè-rèngè: *sèngko' jhijhi' ka* -- (saya jijik dengan kecoak)

**ke.coh** *n* cokoco; *dhâ-kendhâ;*

**me.ngé.coh** *v* co-ngoco: *dhibi'na* -- *mosona* (dia mengecoh lawannya);

**ter.ke.coh** *v* tatèpo; tanoro'; partajâ: *sènga' jhâ' ~ bi' pacacana sè nis-mamanis* (jangan terkecoh dengan mulut manisnya)

**ke.cu.a.li** *p* kajhâbhâna: *sakabbhina mored wâjib maso' sakola* -- *sakè'* (semua siswa wajib masuk sekolah kecuali sakit)

**ke.cut** *a* cèlo': *pao rowa rassana* -- (mangga itu terasa kecut);

**pe.ngé.cut** *n* tako'an: *maskèla katon rajâ, nyatana na'-kana' rowa* -- (meskipun tampak gagah tetapi kenyataannya anak itu pengecut)

**ke.dai** *n* bârung: *anom ngènom kopi neng* -- (pamán minum kopi di kedai)

**ke.de.lai** *n* kaḍhelli: *eppa' molong* -- *neng sabâ* (bapak memetik kedelai di sawah) --

**ke.dip** *n* kèddhep: *bâ'na jhâ' ~ malolo* (kamu jangan kedip terus-terusan);

- ber.ke.dip** *v* akeddhp:  
*dhibi'na ~ mata ka orèng binè'* (dia berkedip mata kepada perempuan itu);
- ber.ke.dip-ke.dip** *v* dhip-keddhebhân: *arapa matana bâ'na ma' ~* (mengapa matamu berkedip-kedip);
- me.nge.dip.kan** *v* makèddhp: *tang alè' ~ mata* (adik saya mengedipkan mata);
- ke.di.pan** *n* keddhebbhân: *~ matana bâ'na lè' majhuntrong atèna sèngko'* (kedipan matanya bisa membahagiakan hati saya)
- ke.do.dor.an** *a* rajâ ghâllu: *klambhina --* (bajunya kedodoran)
- ke.dok** *n* totop muwa; topèng: *malèng neng toko emmas bâri' rowa ngangghuy --* (perampok di toko emas kemarin itu menggunakan kedok)
- ke.don.dong** *n* kađungđung: *sèngko' dhuján manisân --* (saya suka manisan kedondong)
- ke.duk, me.nge.duk** *v* ngalè: *ngala': orèng sè ngola' rowa bânnya' --*
- kaontongan** *dâri rèng tami* (tengkulak itu de banyak mengeduk keuntungan dari petani)
- ke.dung** *n* orèng rowa mancèng jhuko' è songay (orang itu memancing ikan di sungai)
- ke.jam** *a* jâ'is; kejjem: *bâ'na -- ka kancana dhibi'* (kamu kejam kepada teman sendiri)
- ke.jang** *a* gherrâ: *tang ora' -- samarèna -- aolahraga* (ototku kejang setelah berolah raga)
- ke.jap** *n* keddhep; kèdhep: *sèngko' mandhâng rèng binè' rowa kalabân ta' a-* (aku memandang gadis itu dengan tidak kejap);
- ber.ke.jap** *v* akeddhp: *matana ta' ~ ajhelling rèng binè' raddhin* (matanya tidak berkejap melihat wanita cantik);
- me.nge.jap.kan** *v* makèddhp; mameddhem: *alè' ~ matana polana kamaso'an beđđhi* (adik mengejapkan matanya karena terkena debu);
- se.ke.jap** *v* sakejjhâ'; sakalèbâdhân; sakareddhâbbhân: *mara*

**dâteng maskè** ~  
(datanglah meskipun hanya sekejap)

**ke.jar** v tabâng; peddhâk: --  
**malèng sapè rowa!** (kejar pencuri sapi itu!);

**me.nge.jar** v nabâng;  
meddhâk: alè' ~  
**lajhângan sè pegghâ'** (adik mengejar layang-layang yang putus);

**di.ke.jar** v étabâng;  
epeddhâk: **malèng rowa ~ moso polisi** (maling itu dikejar polisi);

**berkejar-kejaran** v  
bâng-tabângan; dhâk-peddhâgghân: **na'-kana' rowa** ~ (anak-anak itu berkejar-kejaran)

**ke.ji** a kejjem: **orèng towa rowa - ka ana'na** (orang tua itu keji terhadap anaknya);

**ke.ke.ji.an** n  
kakejjemman: ~ **na orèng matè' è orèng lebbi jhuba'** dari kalaowanna keban (kekejian orang membunuh orang, tingkah lakuknya lebih buruk dari binatang)

**ke.ju** n kèju: alè' **dhujân ngakan rotè sè èpasangè** -- (adik suka makan roti dengan keju)

**ke.jut, me.nge.jut.kan** v  
mangejjhit; matakerjhât:  
**bâ' na ta' ollè ~ orèng laèn** (kamu tidak boleh mengejutkan orang lain);

**ter.ke.jut** v takerjhât;  
ngejjhit: **dhibi'na ~ ngabâs kancana labu dâri bhungkana kajuwân** (dia terkejut melihat temannya jatuh dari pohon)

**ke.kal** a langheng: **sala sèttong sèpat Allah èngghi panèka** -- (salah satu sifat Allah adalah kekal)

**ke.kang** n tongar: **talè -- jhârân rowa kodhu kuwat ban lemme** (tali kekang kuda itu harus kuat dan lentur)

**ke.la.bang** n bhâbennar:  
**sokona alè' bârâ èsengnga'** -- (kaki adik bengkak digigit kelabang)

**ke.la.bu** n kalabu: **dhibi'na ngangghuy klambhi bârna** -- (dia memakai baju berwarna kelabu)

**ke.la.hi, ber.ke.la.hi** v  
akékèt; atokar: **orèng rowa - lantaran arebbhu'an kakobâsa'an** (dia berkelahi karena berebut kekuasaan);

- per.ke.la.hi.an** *n* kèkèt; tokar; carok: ~ *ta' bisa mamarè masalah* (perkelahian tak bisa menyelesaikan masalah)
- ke.lak** *adv* *ghu'-agghi'*; *paghi'*: *orèng sè ataqwâ -- bhâkal maso' sowarghâ* (orang yang bertaqwâ kelak akan masuk surga)
- ke.lam.bu** *n* kalambu: *emma' masang -- neng è kamar açâ'* (ibu memasang kelambu di kamar depan)
- ke.la.min** *n* 1 *pala'* (laki-laki) pokè (perempuan); 2 *lakè'* (laki-laki); *bine'* (perempuan); *ber.ke.la.min* *v* parobâ: ~ *ana'na bâ'na?* (berkelamin apa anakmu?)
- ke.la.na, ber.ke.la.na** *v* apolongan: *mompong ghi' ngoçâ sengko' lèbur -- ka man-çimman* (senyampang masih muda saya suka berkelana ke mana saja)
- ke.lan.tang, me.ngel.lan.tang** *v* ajhemmor: *reng tanè rowa -- paçina sè ghi' bhuru èanyè* (petani itu mengelantang padi yang baru dipanen)
- ke.la.pa** *n* nyèyor; enyor: *alè' ngènom aèng --* (adik minum air kelapa)
- ke.lar** *a* marè: *kalakowanna -- dâlem bâktô sakejjhâ'* (pekerjaannya kelar dalam waktu singkat)
- ke.la.ras** *n* klaras: *eppa' makompol -- èyobbhârrâ* (bapak mengumpulkan klaras untuk dibakar)
- ke.las** *n* kellas: *alè' -- sèttong SD* (adik duduk di kelas satu SD)
- ke.le.bat, se.ke.le.bat** *v* sakeddhâbân: *sèngko' ghi' buru bhâi ngatèla' ahibi'na ~* (saya baru saja melihat dia sekelebat)
- ke.le.la.war** *n* bhâkbhuru: ~ *dhuján ngakan wâ' buwâ'an sè massa'* (kelelawar suka makan buah yang masak)
- ke.le.reng** *n* lèker: *na'-kana' rowa teppa' amaèn -- bân alè'na* (anak itu sedang bermain kelereng dengan adiknya)
- ke.li.ling** *v* alènglèng: *malemma sèngko' bân eppa' -- kotha* (tadi malam saya dan bapak keliling kota); **me.ngel.li.li.ngi** *v* alènglèngè; *ngalèlèngè*:

*morèd kellas tello' jhâr-kalènjâr ~ polo Bhâli*  
(murid kelas 3 berwisata mengelilingi pulau Bali)

**ke.li.lip** *n* klèlèp: -- jarèya majhâpeppen matana jhâreppen (kelilip itu mengakibatkan matanya kelilipan);

**ke.li.lip.an** *v* jhâreppen: tang mata sakè' polana ~ (mata saya sakit karena kelilipan)

**ke.lii.ci** *n* tarbilung: sèngko' anđi' duwâ' -- (saya mempunyai dua ekor kelinci)

**ke.ling.king** *n* thèk enthèghân; enthèk: tang -- tasoddhu' jhârum (jari kelingking saya tertusuk jarum)

**ke.lip, ber.ke.lip-ke.lip** *v* gârennyâp; anyap-gârennyâp: kalambhina komantan ~ kennèng sonarra lampu (baju pengantin tampak berkelip-kelip kena sinar lampu)

**ke.li.ru** *a* kalèro; sala: jhâ' sampè' -- mon mèlè jhudhu (jangan sampai keliru jika memilih jodoh);

**ke.ke.li.ru.an** *n* kakalèrowan; kasala'an: sèngko' mènta'a sapora bilâ bâdâ ~ (saya minta maaf bila ada kekeliruan)

**ke.lit, ber.ke.lit** *v* alè'ès: dhibi'na -- bâkto ètinju mosona (dia berkelit ketika ditinju lawannya)

**ke.lo.bot** *n* kalobot: emba lakè' rowa aroko' -- (kakek itu merokok kelobot)

**ke.lok** *n* bhiluk;

**ber.ke.lok** *v* abhiluk: ~ ka kacèr (berkelok ke kiri);

**ber.ke.lok-ke.lok** *v* aluk-bhiluk: jhâlân ka romana bâ'na ~ (jalan ke rumahmu berkelok-kelok);

**me.nge.lokan** *v* mabhiluk: orèng rowa ~ motorra ka kacèr (orang itu mengelokkan kendaraannya ke kiri)

**ke.lo.la, me.nge.lo.la** *v* ngator; ngurus: eppa' -- toko èbhânto pan-bârâmpan palako (bapak mengelola toko dibantu beberapa karyawan)

**ke.lom.pen** *n* pacca'; kelompen: embu' ngangghuy -- (ibu memakai kelompen)

**ke.lom.pok** *n* kalombo':  
*sabbhān samènggu sakaléyan bâdî - ajhâr* (setiap seminggu sekali ada kelompok belajar);  
**ber.ke.lom.pok** *v* akalombo'; aghâlimpo': *na'-kana' rowa toju'* ~ (anak-anak itu duduk berkelompok)  
**ke.lon, me.nge.lo.ni** (anak) *v* kelon; ngellonè: *dhibi'na -- ana'na neng è kasor* (dia mengeloni anaknya di kasur)  
**ke.lon.tang-ke.lan.tung** *v* ajârbâlâjâr: *kana' rowa samarèna tammat asakola -- ta' alako* (anak itu setelah lulus sekolah kelontang-kelantung tidak bekerja)  
**ke.lor** *n* marongghi: *embu' amassa' ghângan* -- (ibu memasak sayur daun kelor)  
**ke.lu.ak** *n* kalobak: *embu' ma'los -- ka'angghuy plappana rawon* (ibu menghaluskan keluak untuk bumbu rawon)  
**ke.lu.ar** *v* kalowar: *alè'na la -- dâri sakola'anna* (adiknya sudah keluar dari sekolahnya);

**me.nge.lu.ar.kan** *v* makalowar: *embhuk ~ pèssè dâri dompetta* (kakak mengeluarkan uang dari dompetnya);  
**ke.lu.ar** (bagian tertentu) *a* mo'dul; to monto; nyomonyo: *cèthagghâ sapè rowa -- ghân sakonè'* (kepala sapi itu tampak sedikit demi sedikit)  
**ke.lu.ar.ga** *n* kalowarga; karabhat: *na'-kana' sè segghut atokaran rowa sa'onghuna ghi' sèttong --* (anak yang selalu saja bertengkar itu sebenarnya masih satu keluarga)  
**ke.luh** *n* serro;  
**me.nge.luh** *v* aserro: *eppa' ~ sakè' tabu'* (bapak mengeluh sakit perut);  
**ke.luh.an** *n* serowan: ~ *dâri rêt-morèt èkèçing bi' kepala sakola* (keluhan dari murid-murid terdengar oleh kepala sekolah)  
**ke.lu.pas** *v* kollèt;  
**me.nge.lu.pas** *v* akollet: *porona alè' ~ ghân sakonè'* (borok adik mengelupas sedikit demi sedikit)

**ke.ma.ngi** *n* komangè:  
*dhibi'na ngakan bi' lalap  
dâun* — (dia makan dengan lalap daun kemangi)

**ke.ma.rau** *n* nèmor: *mon  
mosèm* — *bânnya' orèng  
Madhurâ sè namèn bhâko* (musim kemarau banyak orang Madura menanam tembakau)

**ke.ma.ri** *v* *dâ' dînna; ka'iyâ;  
dâ' iyâ; dâ kanna': koddhi  
bâ'na --, sèngko' bâdâ  
parlona!* (coba kamu kemari, saya ada perlunya!)

**ke.ma.rin** *n* *bâri'; ba'ari': --  
malem bâdâ ghun-  
tèngghun topèng è  
lapangan* (kemarin malam ada pertunjukan topeng di lapangan)

**ke.ma.ruk** *a* tama'; dekka:  
ghârumuwan: *bâ'na jhâ'  
dhâddhi orèng sè* — (kamu jangan manjadi orang yang kemaruk)

**ke.mah** *n* kêmah;  
ber.ke.mah *v* akémah:  
*morèt kellas ennem ~  
neng lapangan* (murid kelas enam berkemah di lapangan)

**ke.man.ten** *n* komantan;  
panganten; mantan: --

*lakè' la dâteng* (kemanten lelaki sudah datang)

**ke.mas** *v* rèngkes: *râng-  
bhârângnga la --  
kakabbhi* (barang-barang sudah dikemas semua);  
ber.ke.mas-ke.mas *v* akes-rèngkes; arèngkessè:  
*alè' ~ polana mangkadhâ  
sakola* (adik berkemas-kemas hendak berangkat sekolah)

**kem.ba.li** *v* abâli: *eppa' --  
dâri Sorbhâjâ abhâreng  
alè'* (bapak kembali dari Surabaya bersama adik);  
**me.ngem.ba.li.kan** *v* mabâli: *dhibi'na ~ pèssè  
sè èènjhâm dâri embhuk* (dia mengembalikan uang yang ia pinjam dari kakak);  
**pe.ngem.ba.li.an** *n* soso':  
*embhuk narèma ~ lema  
èbu ropèya* (ibu menerima pengembalian lima ribu rupiah)

**kem.bang** *n* kembhâng: *èbhu  
mellè -- ka'angghuy  
nyalasè ka makam* (ibu membeli kembang untuk berziarah ke makam);  
ber.kem.bang *v* tombu;  
nyelbhi': *kembhâng  
mawarra ~ ghân sakonè'* (bunga mawarnya)

- berkembang** sedikit demikian  
 (sedikit)  
**kem.bang** *bi.ak* *n* abudu'  
**ber.kem.bang** *bi.ak* *v*  
 adu'-buđu': *embi'na* ~  
 (kambingnya berkembang  
 biak)
- kem.bung** *a* kembung;  
 sembeng: *tabu'na* --  
*polana maso'* angèn  
 (perutnya kembung  
 karena masuk angin)
- kem.bar** *a* kembhâr: *na'-kana'* *rowa* -- (anak itu  
 kembar)
- ke.me.ja** *n* kalambhi: *emba*  
*lakè' mellè* -- *bân sarong*  
 (kakek membeli kemeja  
 dan sarung)
- ke.me.na.kan** *n* kaponakan:  
*sèngko' anđi'* -- *lakè' è*  
*Banyuwangi* (saya punya  
 kemenakan laki-laki di  
 Banyuwangi)
- ke.mi.ri** *n* komèrè; mèrè:  
*èbhu mellè* -- *è pasar* (ibu  
 membeli kemiri di pasar)
- ke.mo.ceng** *n* bhâs-ghebbhâs;  
 kamocèng: *embu' mellè* --  
*abhâreng alè'* *neng pasar*  
 (ibu membeli kemoceng  
 bersama adik di pasar)
- kem.pis** *a* kelpès; kèpa';  
 kempos: *ebban sapè'dana*  
 -- (ban sepedanya kempis)
- kem.pit** *v* kèpè';
- me.ngem.pit** *v* ngeppè':  
*sambi* ~ *dompet*, *emma'*  
*mangkat ka pasar* (sambil  
 mengempit dompet, ibu  
 berangkat ke pasar )
- kem.plang**, **me.ngem.plang** *v*  
 mapèyar: *orèng rowa* ~  
*pèpèna ana'na polana cè'*  
*mellerra* (orang itu  
 mengemplang kepala  
 anaknya karena sangat  
 nakal)
- kem.pot** *a* kèlpo'; kèltop:  
*pèpèna tang emba la* --  
 (pipi nenek saya sudah  
 kempot)
- ke.mu.di** *n* 1 settèr;  
 kamoddhi: *motor rowa* --  
*na bâđâ neng kacèr*  
 (mobil itu setirnya berada  
 di sebelah kiri); 2 pancer  
 (pada perahu): -- *jârèya*  
*èpasangnga ka parao*  
 (kemudi ini akan dipasang  
 di perahu);
- me.nge.mu.di.kan** *v*  
 nyettèr: *anom* ~ *truk*  
 (paman mengemudikan  
 truk);
- pe.nge.mu.di** *n* sè  
 nyettèr; sopir: *ana'na pa'*  
*lurah rowa alako dhâddhi*  
 ~ *taksi* (anak pak lurah itu  
 bekerja sebagai  
 pengemudi taksi);

**di.ke.mu.di.kan** *v* èsettèr:  
*truk jarèya ~ moso anom*  
(truk ini dikemudikan  
oleh paman)

**ke.mu.di.an** *n* di-budina;  
ahèrra; saterrossa:  
*samarèna akes-rèngkes, --*  
*alè' mangkat asakola*  
(setelah berkemas-kemas,  
adik berangkat ke  
sekolah)

**ke.na** *v* 1 kenning: *sokona* –  
*bâto kantos loka* (kakinya  
kena batu sehingga luka);  
2 capo': *dât-ngodâdhân*  
*rowa* -- *tola èbhuna*  
(pemuda itu kena laknat  
ibunya);

**me.ngé.nai** *v* merrè:  
*arè'na ~ ka tanangnga*  
(celuritnya mengenai  
tangannya);

**ber.ke.na.an** *v*  
sahubungan; *ka'èdhânnâ:*  
*eppa' mabâdâ*  
*salameddhân ~ ongghâ'â*  
*ajhi* (bapak mengadakan  
syukuran berkenaan  
dengan keberangkatannya  
ke tanah suci);

**me.ngé.na.kan** *v*  
ngangghuy; aghuna'aghi:  
*mantan neng Madhurâ ~*  
*kalambhi kabaya'*  
(pengantin Madura

mengenakan baju  
kebaya);

**ter.ke.na** *v* ècapo';  
èkenning: *tananga alè ~*  
*todi'* (tangan adik terkena  
pisau)

**ke.nal** *v* kenal, tao: *sèngko'*  
*ghi'ta' -- bi' pongghâbâ*  
*anyar rowa* (saya belum  
kenal dengan pegawai  
baru itu);

**me.ngé.nal** *v* ngataowè;  
ngennalè; *sèngko'* ~  
*bâbinè' rowa* (aku  
mengenal perempuan itu);

**mem.per.ke.nal.kan** *v*  
mataoaghi; ngennalaghi:  
*sèngko' terro ~ tang*  
*bhâkal ka eppa' bân*  
*embuk* (saya ingin  
memperkenalkan  
tunangan saya ke bapak  
dan ibu);

**ter.ke.nal** *a* kalonta;  
ka'alok: *na'-kana' binè'*  
*rowa* ~ *polana*  
*kapenteranna* (gadis itu  
terkenal karena  
kepandaiannya)

**ke.nan, ber.ke.nan** *v*  
ghellem; sodhi: *samoghâ*  
*sakabbhina onjhângan ~*  
*dâteng neng acara*  
*sonnatan* (semoga semua  
undangan berkenan  
datang di acara sunatan)

- ke.nang** *v* kënga'è:  
*kadhâddhiyân sè sabbhân ghi' e-- sampè' satèya* (kejadian yang dulu masih dikenang sampai sekarang);
- me.ngé.nang** *v* ngënga' è:  
*ta' parlo ~ pa-apa sè dhâddhi sossana* (tidak perlu mengenang sesuatu yang membuat susah);
- ter.ke.nang** *v* taènga':  
*na'-kana' sè raddhin rowa ~ dâ' kadhâddhiyân tsunami neng Aceh* (perempuan cantik itu selalu terkenang pada kejadian sunami di Aceh)
- ke.na.pa** *pron arapa:* -- orèng rowa ma' mokol bâ'na? (kenapa orang itu memukul kamu?)
- ken.cang** *a* 1 santa' (lari) *jhârân rowa paburuna* - (kuda itu berlari kencang); 2 serret (untuk ikat pinggang/tali): *pa - katemangnga sabbhu'na bâ'na!* (kencangkan ikat pinggangmu!);
- me.ngen.cang.kan** *v* masekken; maserret: *alè' ~ katèmangnga* (adik mengencangkan ikat pinggangnya)
- ken.cing** *v* kemmè: *ta' ollè -- manjheng* (dilarang kencing berdiri)
- ken.cur** *n* kencor: *emma' namen -- è buçina bengko* (ibu menanam kencur di belakang rumah)
- ken.da.la** *n* aral; alangan; pokpara: *kalakowanna dhuli marè taçâ' - mètorot jadwal* (pekerjaannya bisa selesai sesuai jadwal tanpa kendala)
- ken.da.ra, ken.da.ra.an** *n* katompa'an: *ka'angghuy èntar ka Madhurâ, abâ' dhibi' parlo ~* (untuk ke Madura kita sebaiknya menggunakan kendaraan);
- ber.ken.da.ra.an** *v* amotoran: *eppa' ~ ka Sorbhâjâ* (bapak berkendaraan ke Surabaya);
- me.ngen.da.rai** *v* nompa': *eppa' bân emma' ~ sapèdâ motor ka Bhângkalan* (bapak dan ibu mengendarai sepeda motor ke Bangkalan);
- pe.ngen.da.ra** *n* sè nyettèr; sè nompa': *sakabbhina ~ kodhu ançî' SIM* (semua pengendara harus mempunyai SIM)

**ken.da.ti** *p* maskè: -- *ojhân dherres, dhibi'na pagghun dâteng* (kendati hujan deras, dia tetap datang)

**ken.dur** *a* kendur; gheddjur: *talè somor la* -- *kabbhi* (tali surmur mulai kendor semua);

**me.ngen.dur.kan** *v* makendur: *na'-kana' binè' rowa ~ talèna sampayan polana tan yeng ghellu* (gadis itu mengendurkan tali jemuran karena terlalu kencang)

**ken.du.ri** *n* salameddhân: *sakabbhina orèng èyonjhâng ~ satos arèna eppa'* (semua orang diundang kenduri seratus harinya bapak)

**ke.nes** *a* dhembhu'; loco: *na'-kana' kene' rowa* -- *bân makaghiren* (anak kecil itu kenes dan menggemaskan)

**ke.ni.ng** *n* *dâi: tang* -- *loka* (kening saya luka)

**ken.tal** *a* kentel; lèntat: *aghâbây tajhin kodhuna* -- *sè nyaman* (membuat bubur seharusnya yang enak dan kental)

**ken.tang** *n* kenthang: *emma' nyèksèk* -- (ibu mengiris kentang)

**ken.ta.ra** *a* katara; èketèla'; katon: *dâri dhândhânanna* -- *mon orèng rowa soghi* (dari penampilannya kentara kalau dia orang kaya)

**ken.tut** *n* kento': -- *na bâ'na mè' cè' bacengnga* (kentut kamu sangat bau)

**ke.nyal** *a* komel: *labu sè la abit èsabâ' rassana lebbi* -- (labu yang tersimpan lama rasanya lebih kenyal)

**ken.yam, me.ngen.yam** *v* kenyem; ngem-ngem: *mon ngakan jhâ' ~* (kalau makan jangan dikenyam)

**ke.nyang** *a* kenyang: *samarèna ngakan tabu' arassa* -- (setelah makan perut terasa kenyang);

-- sekali *a* berdhâ: *mon la ~ ambu ngakan* (jika sudah kenyang sekali berhentilah makan);

**ke.ke.nyang.an** *n* kakennyangân; talèbât berdhâ: *tabu'na alè' sakè' polana* ~ (perut adik sakit karena kekenyangan)

- ke.ong** *n* congcong; cong lèlèt; kacengcang: *alè' nyarè* -- è songay (adik mencari keong di sungai)
- ke.pa.da** *p* dâ'; ka; étojjihu'aghi: *sorat jârèya* -- *ka sapa?* (surat ini ditujukan kepada siapa?)
- ke.pal** *n* perghem; keppel: *polana sakè diabètes orèng rowa'*, *ngakan nasè' ghun sa* -- (karena sakit diabetes, dia hanya makan nasi hanya satu kepala);
- me.nge.pal** *v* merghâm; ngeppel: *kačuwâ' tanangnga emma'* ~ (kedua tangan ibu mengepal);
- ke.pa.lan** *n* perghâmman; keppellan: ~ *nasè' èbhundhu' dâun jhatè rassana* cè' nyamanna (kepalan nasi dibungkus daun jati enak rasanya)
- ke.pa.la** *n* cèthak: *sèngko' mola' è malemma sakè* -- (saya sejak tadi malam sakit kepala);
- **desa** *n* kalèbun: *orèng rowa daddhi* ~ (orang itu jadi kepala desa);
- ber.ke.pa.la** *v* acèthak: *orèng rowa* ~ *bhuthak* (dia berkepala botak);
- me.nge.pa.lai** *v* ngatowa'è; nyepo'è: *eppa' ~ sala sëttong kantor* (bapak mengepalai sebuah instansi pemerintah)
- ke.pa.lang** *a* tangghung: kađung; langkapalang
- ke.pang** *n* talè'è: *na'-kana' binè' rowa katon raddhin bi' obu'na* è-- (anak perempuan itu nampak cantik dengan rambut dikepang)
- ke.pin.cut** *a* ale-kaghile; cè' terrona ogghu; anom -- *ka bâbinè' rowa* (dia kepincut oleh gadis itu)
- ke.pit, me.nge.pit** *v* ngèpè': *na'-kana' rowa* -- *buku neng kalémongananna* (anak itu mengepit buku di ketiaknya)
- ke.pi.ting** *n* sengghi'; kepètèng: *rèng majangan mèghâ' -- neng tasè'* (para nelayan menangkap kepiting di laut);
- **sawah** *n* bâlâtthang: anom mèghâ' ~ è *sabâ* (paman menangkap kepiting di sawah)
- ke.pom.pong** *n* ker-tanoker: *na'-kana' rowa ngala' - neng bhungkana jhâmbhu* (anak itu mengambil

- ke.pompong** di pohon  
 jambu)
- ke.pul** n ngebbhul (asap);  
**me.nge.pul** v ngebbhul:  
*kokos sapèdā motor rowa*  
 ~ (asap sepeda motor itu  
 mengepul)
- ke.pung** v kepong;  
**me.nge.pung** v  
 ngepong; *polisi rowa* ~  
*kampong ka'angghuy*  
*mèghâ' malèng* (polisi itu  
 mengepong kampung  
 untuk menangkap  
 pencuri)
- ke.ra** n kethang; mothak:  
*tang tatangghâ ngobu* -- è  
 bengkona (tetanggaku  
 memelihara kera di  
 rumahnya)
- ke.ra.bat** n bhâlâ karabhâ;  
 bhâlâ: *sèngko' anqî'* --  
 neng *Sorbhâjâ* (saya  
 mempunyai kerabat di  
 Surabaya)
- ke.ra.rah** n palè'èran: --  
*kalambahina rajâ ghellu*  
 (kerah bajunya terlalu  
 lebar)
- ke.ra.mas** v atolo: *bâbinè'*  
*rowa* -- *ngangghuy sampo*  
 (gadis itu keramas dengan  
 sampo)
- ke.ra.mat** a kramat; berit;  
 sengnit: *kennengan*
- jârèya tamaso'* -- (tempat  
 itu termasuk keramat)
- ke.ra.mik** n keramik
- ke.ran** n kran: *orèng rowa*  
*mateppa'* -- *sè rosak* (dia  
 memperbaiki keran yang  
 rusak)
- ke.ran.da** n kathèl: *orèng*  
*matè rowa èkèbâ ka*  
*kobhurân ngangghuy* --  
 (orang mati itu dibawa ke  
 kuburan dengan  
 menggunakan keranda)
- ke.rang** n kerrang; demmis:  
*neng tasè' bânya'* -- (di  
 laut banyak kerang)
- ke.rang.keng** n kandhang: --  
*na macan rowa*  
*èkaghâbây dâri bessè*  
 (kerangkeng harimau itu  
 terbuat dari besi)
- ke.ran.jang** n karanjhâng:  
*emma' mellè pa'o duwâ*  
 -- *neng pasar* (ibu  
 membeli mangga dua  
 keranjang di pasar)
- ke.rap** a segghut; serrèng:  
*sèngko'* -- *èntar ka*  
*Songennep* (saya kerap  
 pergi ke Sumenep)
- ke.ra.pan sa.pi** n kerrabhân  
 sapè: *bhân-sabbhân*  
*sata'on sakalèyan neng è*  
*Madhurâ bâqâ* -- (setiap  
 satu tahun sekali di  
 Madura ada kerapan sapi)

**ke.ras** *a* 1 *ghâli: bâto*  
*aropa'aghi bhârâng sè* --  
(batu merupakan benda  
yang keras); 2 *ranyèng*  
(untuk suara) *sowarana* --  
(suaranya keras);  
-- *kepala* *a* pengko;  
cengkal; sakarebbha  
*dhibi': bâ'na jhâ' ~ mon*  
*ma'le ta' sajân èghighiri*  
(kamu jangan keras  
kepala agar tidak  
dimarahi);  
**me.nge.ras.kan** *v*  
*maghâli: ka'angghuy ~*  
*jhâlân èpasangè bâto*  
(untuk mengeraskan jalan  
menggunakan batu);  
**ke.ke.ra.san** *n*  
*kakerrasân: è jhâman*  
*satèya ta' ollè*  
*aghuna'aghi ~* (di zaman  
sekarang tidak boleh  
menggunakan kekerasan)  
**ke.rat, me.nge.rat** *v* agarèt:  
*tèkos rowa -- këdhî*  
*babâng* (tikus itu  
mengerat pintu hingga  
berlubang)  
**ke.ra.san** *a* perna; betta:  
*sèngko' -- bilâ oçî'neng è*  
*Sorbhâjâ* (saya kerasan  
bila tinggal di Surabaya)  
**ke.ra.ton** *n* keraton: *dhibi'na*  
*oçî' neng* -- (dia tinggal  
di keraton)

**ker.bau** *n* kerbhuy: *alè'*  
*nömpa' --* (adik menaiki  
kerbau)  
**ker.dil** *a* kothèt; *pandâ':*  
*maskèla dhibi'na -- tapè*  
*cè' pènterra ogghu*  
(meskipun dia kerdil  
tetapi sangat pintar)  
**ke.re** *n* mèskèn; *reng*  
*ta'anđi'*; orèng malarat:  
*lakar ta' nyaman dhâddhi*  
*orèng --* (memang tidak  
enak menjadi orang kere)  
**ke.rek** *v* kérèk; onjhuk: --  
*mano' këtèranna ma'le' a*  
*monyè* (kerek burung  
perkutut supaya berbunyi)  
**ke.rem.peng** *a* regghik;  
koros: *bhâdhânnâ* --  
(badannya kerempeng)  
**ke.re.ta** *n* seppor; ettrèm: *na'-*  
*kana' kënè' rowa nompa'*  
-- *abhâreng eppa'na*  
(anak kecil itu menaiki  
kereta api bersama  
bapaknya)  
**'ke.rik, me.nge.rik** *v* ngerrèk:  
*monyèna ghânta'* --  
(bunyi jangkrik mengerik)  
**'ke.rik** *v* kerrèk: -- *kaka'na sè*  
*palengngen rowa*  
(keriklah kakakmu yang  
pusing itu)  
**ke.ri.kil** *n* bâlikèr: *kaka'*  
*nyampat kancana*  
*ngangghuy --* (kakak

melempar temannya menggunakan kerikil)  
**ke.ri.kit**, **me.nge.ri.kiti** v ngrekkèt: *tekos rowa ~ labâng sampè alobâng* (tikus itu mengerikiti daun pintu hingga berlubang)  
**ke.ring** a kerrèng: *kalambhina sè èjhemmor ella* -- (baju yang dijemur sudah kering);  
**me.nge.ring** v ranggo': *daunnâ kembâng rowa ~ polana ta' èsèram* (daun bunga itu mengeriting karena tidak pernah disirami);  
**me.nge.ring.kan** v makerrèng: *emba binè' ~ jhâghung* (nenek mengeringkan jagung)  
**ke.ri.ngat** n pello: -- *na bâ'na ma' cèlo'* (keringat kamu berbau kecut);  
**ber.ke.ri.ngat** n apello: *sabbbhân arè sèngko' ~ malolo* (setiap hari saya berkeringat terus)  
**ke.ri.pik** n karèpè': *emma' aghâbây* -- *gheddâng* (ibu membuat keripik pisang)  
**ke.ri.put** a kero': *robâna emba la* -- (wajah nenek sudah keriput)

**ke.ris** n kerrès: *dhukon rowa abhârsè'è* -- (dukun itu membersihkan keris)  
**ke.ri.ting** n bâlintè'; calèkker; alèk-palèk: *obu'na* -- (rambutnya keriting)  
**ker.ja** n lako: *jhâman satèya malarat nyarè* -- (zaman sekarang sulit mencari kerja);  
**be.ker.ja** v alako: *eppa' ~ neng guðâng bhâko* (bapak bekerja di gudang tembakau);  
**me.nger.ja.kan** v ngalakone: *eppa' ~ sabâna . kancana* (ayah mengerjakan sawah milik temannya);  
**pe.ker.ja** n koli; panglako: *bânnya' ~ sè ma'ongghâ semmèn ka trek* (banyak pekerja yang menaikkan semen ke truk);  
**pe.ker.ja.an** n kalakowan: -- *rowa èpamarè kalabân bhâghus* (pekerjaan itu diselesaikan dengan baik)  
**ker.jap**, **me.nger.jap** v akeddhep: *matana bâbinè' rowa* -- (mata gadis itu mengerjap)

- ker.net** *n* kernèt: *ghuttè*  
*dhāddhi* -- *bès* (paman  
menjadi kernet bus)
- ke.ro.pos** *a* ghurpong: *bessè*  
-- *rowa la* -- *kakabbhi* (besi  
itu sudah keropos semua)
- ke.ro.yok** *v* karoyok;  
**me.nge.ro.yok** *v*  
ngroyok: *orèng rowa* ~  
*na'-kana'* *sè ju'-toju'* è  
*bābāna bhungkana pao*  
(orang itu mengeroyok  
anak yang duduk di  
bawah pohon mangga);
- di.ke.ro.yok** *v*  
èghāmbhuli: *rèng lakè'*  
*rowa* ~ *kancana* (laki-laki  
itu dikeroyok temannya)
- ker.tas** *n* dhalubâng; papir:  
*emba lakè' ngobbhâr* --  
(kakek membakar kertas)
- ke.ru.bung, me.nge.ru.bungi**  
*v* ngarobungè: *lala' rowa*  
-- *bhāthangnga tèkos*  
(lalat itu mengerubungi  
bangkai tikus)
- ke.ru.but, me.nge.ru.buti** *v*  
ngarobungè; ngarobhudhi:  
*na'-kana' rowa* -- *rèng*  
*jhuwâl ès* (anak-anak itu  
mengerubuti pedagang es)
- ke.ru.dung** *n* kođung:  
*sakabbhina rèng binè'*  
*Islam* *kodhuna*  
*ngangghuy* -- (semua  
perempuan Islam
- seharusnya memakai  
kerudung);
- ber.ke.ru.dung** *v*  
akođung: *na'-kana' binè'*  
*rowa* ~ *molaè asakola*  
*madrasah* (gadis itu  
berkerudung sejak  
sekolah madrasah)
- ke.ruh** *a* lekko: *aèngnga* --  
(airnya keruh)
- ke.ruk** *v* koro': -- *tanana!*  
(keruk tanahnya!);
- me.nge.ruk** *v* ngoro':  
*eppa'* ~ *tana*  
*èkaghâbâyyâ tèmbhughân*  
(bapak mengeruk tanah  
untuk tumbukan)
- ke.ru.mun, ber.ke.ru.mun** *a*  
akompol; along-polong:  
aghâlimpok: *orèng rowa*  
-- *èyaçâ'na bengko*  
(orang itu berkerumun di  
depan rumah)
- ke.ru.puk** *n* karopok: *eppa'*  
*mellè* -- *sapolo bhungkos*  
(bapak membeli kerupuk  
sepuluh bungkus)
- ke.rut** *n* kerso': *kalambhina*  
*èkatèla'* -- (bajunya  
terlihat kerut);
- ber.ke.rut** *v* akerso':  
*muwana* ~ *kahèranan*  
(wajahnya berkerut  
keheranan);

- me.ngé.rut** *v* makerso'; sajān kero: *kolè'en* ~ (kulitnya mengerut)
- ke.sal** *a gâreggeddan*: *satèya sèngko'* -- *polana sè èyantos ta' dhuli dateng* (sekarang saya kesal karena yang ditunggu tak segera datang)
- ke.se.leo** *v* tapalèco': *sokona emba lakè'* -- *sampè' bârâ* (kaki kakak kaseleo sampai bengkak)
- ke.set** *n* kosè': *anom mellè* -- *neng pasar* (paman membeli keset di pasar)
- ke.sum.ba** *n* kasombhâ: *alè' èsoro mellè* -- *bân emma'na* (adik disuruh membeli kesumba oleh ibunya)
- ke.tam** *n* balathang: *alè' mèghâ'* -- *neng sabâ* (adik menangkap ketam di sawah)
- ke.tan** *n* palotan: *bhibbhi' amassa'* -- *neng dâpor* (bibi memasak ketan di dapur)
- ke.tat** *a serret*: *calanana* -- *ogghu* (celananya sangat ketat)
- ke.tel** *n* 1 *ghâmbhâ'* (rambut); *obu'na tang alè'* -- (rambut adik saya ketel); 2 *lebbhâ'* (buah dan daun): *buwâna pao neng aðâ'na roma* -- *ogghu* (buah mangga di depan rumah sangat lebat)
- ke.tel** *n* cèrèt: *embu' nyabâ' aèng ka ðâlem* -- (ibu meletakkan air ke dalam ketel)
- ke.te.la** *n* tèla: *rèng tanè namen* -- è talon (petani menanam ketela di sawah);  
-- **po.hon** *n* tenggâng: *nyamanna ngakan* ~ *ghuring* è *bâkto ojhâ* (enak benar makan ketela pohon goreng saat hujan)
- ke.ti.ak** *n* kalèncebbhân; kalémongan; kèmong
- ke.ti.ka** *p* bâkto; teppa'; pareppa'na: -- *alè' sakè'*, *embu' mestè ajâgâ alè'* (ketika adik sakit, ibu selalu menjaganya)
- ke.tom.be** *n* katombè; salessa: *obu'na embhuk bânya'* --na (rambut kakak banyak ketombenya)
- ke.tua** *n* katowa: *orèng rowa* --na yayasan Pakem Maddhu Mekkasan (dia adalah ketua yayasan Pakem Maddhu Pamekasaran)

- ke.tuk, me.ngé.tuk** *v* thok-thok: *sabellunna maso' dā' è roma orèng lèbbi bhâghus -- labâng ghâllu* (sebelum masuk ke rumah sebaiknya mengetuk pintu dulu)
- ke.tu.ban** *n* kobâng
- ke.tum.bar** *n* katombhâr: *emma' ngocek -- neng dâpor* (ibu menumbuk ketumbar di dapur)
- ke.tu.pat** *n* katopa': *emma' aghâbây --* (ibu membuat ketupat)
- kha.wa.tir** *a* kobâtèr: *sèngko' -- dâ' bâ'na* (saya khawatir kepada kamu); **meng.kha.wa.tir.kan** *a* makobâtèr: *dhibi'na ~ eppa'na sè pareppa'na sakè'* (dia memikirkan bapaknya yang sedang sakit)
- khi.tan** *v* sonnat: *sangalè' bâ'ari' asonnat* (adik saya kemarin khitan)
- khut.bah** *v* khotbâ: *sabbhân arè Jum'at neng èmasjit bâdâ --* (setiap hari jumat di masjid ada khotbah)
- khu.sus** *a* hosos: *sorat rèya - ka'angghuy bâ'na* (surat ini khusus untuk kamu)
- ki.an** *adv* sajân; tambâ: *bâbinè' rowa -- raddhin* (gadis itu kian cantik)
- ki.blat** *n* kiblat; bârâ: *bilâ abhâjâng mongghu orèng Islam kodhu aðchâp dâ' --* (bila bersembahyang orang muslim harus menghadap ke kiblat)
- ki.cau** *n* monyè; sowara: *-na mano' rowa èkèçingaghi cè' tennèna* (kicau burung itu terdengar merdu); **ber.ki.cau** *v* amonyè; ngocè: *mano'na ~ rosterrosan* (burungnya berkicau terus-menerus)
- ki.dung** *n* kèjhung: *-nga cè' lèburra* (kidungnya sangat indah)
- ki.jang** *n* manjhângan: *orèng rowa ngobu --* (orang itu memelihara kijang)
- ki.kir** *n* cerrè'; krètkèt; barikkèng; harrèt: *orèng rowa bâtekghâ --* (orang itu berwatak kikir)
- ki.lap** *v* tèrè'; **ber.ki.lap** *v* ngadhirep: *emmassa ~* (perhiasannya berkilap)
- ki.lat** *n* kèlap: *bilâ mosèm ojhân bânnya' --* (bila musim penghujan banyak kilat)

**ki.lau** *n* ngennyer; *v* gnol.oi  
ngarennype: *v* kosot  
*jhāmbāngan* *v* jareya  
*sampè'* -- (gosok pot itu  
sampai keluar kilaunya);  
**ber.ki.lau** *v* agilap;  
ngadhirâp: *v* emmassa ~  
(perhiasannya indah  
berkilau);  
**ki.ni** *n* satèya: *v* molaè ~  
*bā'na* *kodhu pabānnya'*  
*nyarè èlmo* (mulai kini  
kamu perbanyak mencari  
ilmu);  
**ki.os** *n* bârung kènè': *orèng*  
*rowa aghâbây* -- anyar  
(dia membuat kios baru);  
**ki.pas** *n* kipas; keppay: *anom*  
*mellè* -- (paman membeli  
kipas);  
**me.ngi.pa.si** *v* ngeppay:  
*alè' ~ nasè sopajâ dhuli*  
*cèllep* (adik mengipasi  
nasi supaya lekas dingin);  
**ki.ra** *p* sangghu; *kèra:*  
*sèngko' ~ bā'na sè*  
*ngala'* (saya kira kamu  
yang mengambil);  
**ki.ra-ki.ra** *adv* ra-kèra:  
*lèbârrâ tanana ~ 1.000*  
*mèter* (luas tanahnya kira-kira 1.000 meter);  
**ki.ri** *n* kacèr: *bilâ motor ambu*  
*udi) kodhuna neng bun* -- (bila  
(lib) mobil berhenti seharusnya  
di sebelah kiri)

**ki.rim, ber.ki.rim** kèrèm;  
akèrèm; ngèrèm: *na'-kana' rowa segghut ~ sorat ka orèng towana*  
(anak itu selalu kirim surat kepada orang tuanya);  
**me.ngi.rim** *v* ngèrèm:  
*sèngko' ~ pèssè ka tang tarètan sè bâdâ neng Jhâbâ* (saya mengirim uang untuk saudara yang ada di Jawa);  
**me.ngi.rim.kan** *v*  
makèrèm; ngèrèmaghi:  
*dhibi'na ~ karèpè' ka emma'na* (dia mengirimkan keripik kepada ibunya);  
**ki.rim.an** *n* kèrèman: *bilâ tangghâl ngođâ ~ la dâteng* (bila tanggal muda kiriman sudah datang);  
**ki.sruh** *a* rammè; kèsro: *bal-ballan bâri' abâk* --  
(pertandingan sepak bola kemarin agak kisruh);  
**ki.sut** *a* kèro': *kolè'na la katon* -- (kulitnya sudah tampak kisut);  
**ki.ta** *pron* kita; abâ' kabbhi;  
*sèngko' kabbhi: -- kodhu èbâdâ dâ' Allah* (kita harus beribadah kepada Allah)

- klo.set** *n* kakus: *eppa'*  
*aghâbây* — (ayah  
 membuat kloset)
- ko.car-ka.cir** *v* cèr-kalacèr:  
*bherrâssâ* *dumpa* —  
 (berasnya tumpah kocar-  
 kacir)
- ko.cok** *v* kocco': *sabellunna*  
*eyènom* -- *ghellu*  
*obhâddhâ* (sebelum  
 diminum obatnya dikocok  
 dulu)
- ko.di** *n* kođhi; dupolo  
 bigghi': *anom* *mellè*  
*sarong* *sa* -- (paman  
 membeli sarung satu  
 kodi)
- ko.dok** *n* kata': *alè' mèghâ'* --  
 (adik menangkap katak)
- ko.koh** *a* koko: *bangunan*  
*towa* *rowa* *cè'* --na  
 (bangunan itu sangat kokoh)
- ko.lak** *n* kolek: *emma'*  
*aghâbây* — *neng* *dâpor*  
 (ibu membuat kolak di  
 dapur)
- ko.lang-ka.ling** *n* lang-  
 kalèng: *embhuk* *macco* —  
*neng* *pèngghirrâ* *somor*  
 (kakak mencuci kolang-  
 kaling di pinggir sumur)
- ko.lam** *n* kolla: *dhibi'na*  
*ngobu* *jhuko'* *neng* — (ia  
 memelihara ikan di  
 kolam)
- ko.long** *n* bâbâ: *bukuna* *alè'*  
*ghâggâr* è--na  
*katêdungan* (buku adik  
 jatuh di kolong tempat  
 tidur)
- ko.lor** *n* salebbâr: *kaka'*  
*ngangghuy* -- (kakak  
 memakai kolor)
- ko.lot** *a* kona; dhisâ:  
*karebbhâ* *orèng* *rowa* —  
*ongghu* (pendirian orang  
 itu sangat kolot)
- ko.mat-ka.mit** *v* mo'-  
 kèmo'an: *colo'na* *dhukon*  
*rowa* -- (mulut dukun itu  
 komat-kamat)
- kom.pak** *a* rampa:  
*sakabbhina* *bârghâ* —  
*salèng* *ajhung-rojhung*  
 (semua warga kompak  
 bergotong royong)
- kom.por** *v* kompor: *anom*  
*mellè* -- *bân* *mènnyâ'* *gâs*  
 è pasar (paman membeli  
 kompor dan minyak tanah  
 di pasar)
- kom.pres** *n* komprès: — *bhâi*  
*bun-embunna* *na'* *kana'*  
*sè* *mencol* *jârèya*  
 (kompres saja benjol di  
 ubun-ubun anak ini);
- me.ngom.pres** *v*  
 ngomprès: *emma'* ~  
*cethakka* *alè'* (ibu  
 mengompres kepala adik)

**kom.pu.ter** *n* komputer:  
*dhibi'na f'ribbo* *ngettèk*  
*ngangghuy* -- (dia  
mengetik menggunakan  
komputer)

**kon.sen.tra.si** *a* ghu-ongghu;  
tarongghu; ta'le-talingan:  
*bilâ* *ngalakonè so'al*  
*bâ'na* *kodhu* -- (bila  
mengerjakan soal kamu  
harus konsentrasi)

**kon.sum.si** *n* kakanan:  
*dhibi'na messen* --  
*ka'angghuy molodhân*  
(dia memesan konsumsi  
untuk acara maulid nabi);  
**me.ngon.sum.si** *v*  
ngakan: *dhibi'na ta' ~*  
*dhâghing sapè* (dia tidak  
mengonsumsi daging  
sapi)

**kon.tan** *a* kontan; lonas:  
*dhibi'na mellè româ*  
*majâr* -- (dia membeli  
rumah dengan membayar  
kontan)

**kon.tes** *n* addhuwân; lomba;  
-- **sa.pi be.ti.na** sapè  
sono': *neng dhisa Bhâru*  
*bâçâ* -- (di desa Waru ada  
kontes sapi betina)

**ko.per** *n* koper: *dhibi'na*  
*ngèbâ klambhi sa -- raja*  
(dia membawa pakaian  
satu koper besar)

**ko.pi** *n* kopi: *anom ngènom*  
-- *neng bârung* (paman  
minum kopi di warung)

**ko.pi.ah** *n* songko': *eppa'*  
*ngangghuy -- potè* (bapak  
memakai songkok putih)

**ko.pok** *n* tengel; ghupek;

**ko.pok.an** *v* coro': *na'*  
*kana' rowa ~* (anak itu  
sakit kopokan)

**kop.yor** *n* powan: *sèngko'*  
*ngènom ès --* (saya  
minum es kelapa kopyor)

**ko.ran** *n* korran: *eppa' maca*  
-- *sabbhân arè* (bapak  
membaca koran setiap  
hari)

**kor.ban** *n* korban: *bânya'*  
*étemmo -- mosibâ tsunami*  
(banyak ditemukan  
korban tsunami);

**ber.kor.ban** *v* akorban:  
*sèngko' ~ ka'angghuy*  
*mamajhu dhisa jârèya*  
(saya berkorban untuk  
memajukan desa ini);

**me.ngor.ban.kan** *v*  
ngorbannaghi: *dhibi'na ~*  
*sakabbhina dhunnya*  
*ka'angghuy nambhâi*  
*binèna* (dia  
mengorbankan seluruh  
hartanya untuk  
pengobatan istrinya);

**pe.ngor.ba.nan** *n*  
pangorbanan: ~ *jârèya*

*moghâ ollè bâlessen dâri sè kobâsa* (pengorbanan ini semoga mendapatkan balasan dari yang maha kuasa)

**ko.rek** *n* corèt; korèk: *tanangnga alè' kolbat ècapo'* -- (tangan adik mengelupas karena terkena korek)

**ko.song** *a* kosong: *roma - rowa satèya la bâdâ sè ngennengè* (rumah kosong itu sekarang sudah ada penghuninya)

**kos.tum** *n* kalambhi: *sèngko' ngangghuy* -- *ghâbâyanna Ivan Gunawan* (saya memakai kostum rancangan Ivan Gunawan)

**ko.ta** *n* kotha: *bânya' orèng sè ngallè dâi'* -- (banyak orang yang pindah ke kota)

**ko.tak** *n* kothak: *èbhû nyèmpen emmassa è dâlem* -- (ibu menyimpan perhiasan di dalam kotak)

**ko.tor** (pada permukaan) *a* e *ghddhâ'; keddhâ'; rombu: tanèyanna - polana rang-rang èsapowè* (halamannya kotor karena jarang disapu);

**me.ngo.to.ri** *v* marombu; makeddhâ'; makotor: *dhâlubang rèya ~ ka bengko* (kertas-kertas ini mengotori rumah);

**ko.tor.an** *n* bu-rombu: *sakabbhina ~ jârèya èbuwang neng kennengan sè teppa'* (semua kotoran itu dibuang di tempat khusus);

— **ayam** *n* manco'; tamanco': ~ *na ajâm rowa cè' bânya'na* (kotoran ayam itu sangat banyak);

— **mata** *n* bilâ': ~ *na alè' ta' èbhârsè'è* (kotoran mata adik adik tidak dibersihkan);

— **sapi** *n* calatthong: ~ *aghuna ka'angghuy bluthong* (kotoran sapi berguna untuk pupuk)

**ko.yak** *a* sebbhit; bheddhâ: *kalambhina - takaè' ka paghâr* (bajunya koyak terjerat pagar);

**ko.yak-ko.yak** *a* dhâ-bheddhâ; bhit-sebbhit: *kalambhina orèng ghilâ rowa* ~ (baju orang gila itu koyak-koyak)

**kre.a.tif** *a* cakang: *sang tarètan* -- *amassa'* (saudara saya kreatif dalam memasak);

**kre.dit, meng.kre.dit** *n* cècèl; nyècèl: *ghuttè* -- *mellè motor* (paman membeli mobil dengan cara kredit)

**ku.ah** *n* kowa: --*na bakso cè' nyamanna* (kuah bakso ini terasa sangat sedap)

**ku.a.lat** *a* kennèng: *dhibi'na èkennèng* -- *polana bângal ka orèng towana* (dia kualat karena berani terhadap orang tua)

**ku.a.li** *n* kobâli: *embu' amassa ghângan neng è* -- (ibu memasak sayur di kuali)

**ku.a.sa** *a* kobâsa: *dhibi'na ta' -- ngadhâbbhi musibâ rowa* (dia tidak kuasa menghadapi musibah itu); **ber.ku.asa** *v* andi' kokobâsa'an; akobâsa: *sèngko' ~ è roma arèya* (saya berkuasa di rumah ini); **pe.ngu.a.sa** *n* sè andi' kobâsa; **ke.ku.a.sa.an** *n* kakoasa'an: *orèng rowa aghuna'aghi ~na kalabân ta' bhender* (dia menggunakan kekuasaannya secara sewenang-wenang)

**ku.at a** dhigdhâjâ orèng rowa lakar -- (orang itu memang kuat); **me.ngu.at.kan** *v* makowat: *obhât rèya ka'angghuy ~ bhâdhân* (obat ini untuk menguatkan badan); **ke.ku.at.an** *(natiud n* kakowadhdhân: --*na na'-kana' rowa saján atambâ* (kekuatan anak itu bertambah)

**ku.bis** *n* gobès: *emma' mellè -- neng pasar* (ibu membeli kubis di pasar)

**ku.bur** *n* kobhur; bhendem: *mayyiddhâ emba è-ghellâ' ghu-lagghu* (mayat nenek di kubur tadi pagi); **me.ngu.bur** *v* mendem; abhândem; ngobhur: *alè' ~ kocèngnga sè matè* (adik mengubur kucingnya yang mati); **ku.bur.an** *n* kobhurân; makam: *anom ngalè ~* (paman menggali kuburan)

**ku.cek** *v* kocek: -- matanga (adik mengucek matanya); **me.ngu.cek-ngu.cek** *v* cek-ngocek: *alè' ~ matana polana ghâtel* (adik

- mengucek-ngucek mata karena gatal)
- ku.da** *n* *jhârân:* *orèng rowa nompa'* -- (orang itu menaiki kuda);
- ber.ku.da** *v* *ajhârân;* *nompa' jhârân:* *anom ~ ka alas* (paman berkuda ke hutan)
- ku.da-ku.da** *n* *dhâ-kodhâ:* -- *ma-roma rowa katon cè' soghâ'ân* (kuda-kuda rumah itu terlihat sangat kokoh)
- ku.dis** *n* korèng; *ra'a* (pada kaki); *sokona kaka' ècapo'* -- (kaki kakak terkena kudis)
- ku.dung** *n* koñung; *jilbâb:* *sabhân arè Jumat morèd èwajibaghi ngangghuy* -- (setiap hari Jumat siswa diwajibkan memakai kudung)
- kue** *n* *jhâjhân:* *sèngko' dhujân ngakan* -- *pastèl* (saya suka makan kue pastel)
- ku.ku** *n* koko; *alè' ngetthok* -- (adik memotong kuku)
- ku.kuh** *a* koko; *dhibi'na serrèng* -- *dâ' pamangghina* (dia selalu kukuh pada pendiriannya)
- kukur** *v* *ghâru; jhâ' ~ porona dâgghi' kalowar dârâ*
- (jangan kamu kukur luka itu nanti berdarah);
- me.ngu.kur** *v* *aghâru: na'-kana' rowa ~ tanangnga polana ghâtel* (anak itu mengukur tangannya karena gatal)
- ku.kus** *n* *towap:* *eppa' ta' kasokan tèmpè* ~ (bapak tidak suka tempe kukus)
- ku.li** *n* koli; tokang; *orèng rowa alako dhâddhi* -- (orang itu bekerja jadi kuli)
- ku.lit** *n* kolè': -- *na eppa' tel-ghâtel* (kulit ayah gatal-gatal)
- kum.bang** *n* kombang; tolbu; *bhungkana nyèyor járowa ta' kadik abuwâ polana èkakan* -- (pohon kelapa itu tidak berbuah karena dimakan kumbang)
- ku.mis** *n* songot; *kabânya'an orèng Madhurâ ngobu* -- (kebanyakan orang Madura memelihara kumis);
- ber.ku.mis** *v* asongot; *anom ~ ghâmbhâ'* (paman berkumis tebal)
- kum.pul** *v* polong; kompol; **ber.kum.pul** *v* apolong; akompol: *sèngko' satarètan* ~ *neng bengkona* (kami

bersaudara berkumpul di rumahnya);  
**me.ngum.pul.kan** *v* makopol; ngompolaghi; mapolong; *ghuru* ~ *rèdmorèd kellas tello'* *neng lapangan* (guru mengumpulkan murid-murid kelas tiga di lapangan)  
**ku.mur, ber.ku.mur** *v* amor-kemmor: *samarèna ngakan kodhuna* — (setelah makan sebaiknya berkumur)  
**ku.nang-kun.ang** *n* nang-konang: *bilâ mosém ojhân bânnya'* -- *è sabâ* (bila musim penghujan banyak kunang-kunang di sawah)  
**kun.ci** *n* konci: *konci apa reya?* (kunci apa ini?);  
**me.ngun.ci** *v* ngonci: *sèngko' nèngalè bâ'na malemma parappa'na* ~ *labâng* (saya melihat kamu tadi malam sedang mengunci pintu)  
**kun.cup** *n* koncob: *—bhâ kembhâng mawar rowa ella mekkar* (kuncup bunga mawar itu sudah mekar)  
**ku.ning** *n* konèng: *orèng rowa ngangghuy kalambhi* — (orang itu memakai baju kuning)

**kun.jung, ber.kun.jung** *v* èntar, ngèntarè: *sèngko' bân alè'* -- *ka Sorbhâjâ malemma* (saya dan adik berkunjung ke Surabaya tadi malam);  
— *haji* *v* sajârâ;  
— *kiai* *v* cabis; nyabis: *eppa' ~ ka kèyaè* (ayah berkunjung kepada kiai)  
— *mati* *v* alalabât;  
— *makam* *v* nyalasè;  
— *sakit* *v* sapot; nyandâ' nyapot: *sèngko' ~ anom neng roma sakè'* (saya menjenguk paman di rumah sakit)  
**ku.no** *a* kona: *kalambhi jarèya moçella* -- (baju itu modelnya kuno);  
**kun.yah** *v* kaèl;  
**me.ngu.nyah** *v* ngaèl: *emba lakè* -- *kakanan on laonan* (kakek mengunyah makanan dengan pelan)  
**emut, me.nge.mut** *v* ngennyot: *alè' ~ manisân* (adik mengunyah permen)  
**ku.nyit** *n* konyè': *sèngko' ngènom jhâmo* -- (saya minum jamu kunyit)  
**ku.pas** *v* kombi';  
**me.ngu.pas** *v* ngombi': *embu' teppa' ~ pao* (ibu

sedang mengupas mangga)

**ku.ping** *n* - kopèng: -- *tarbilung rèya lanjhâng parana* (kuping kelinci sangat panjang)

**ku.pu-ku.pu** *n* ghâpper: *na'-kana' mèghâ'* -- (anakan-anak menangkap kupukupu)

**ku.ra-ku.ra** *n* ra-kora: *na'-kana' rowa ngobu* -- (anak itu memelihara kura-kura)

**ku.rang** *adv* korang: *pèssèna ghi'* -- *ka'angghuy majâr cècélanna bengko* (uangnya masih kurang untuk membayar cicilan rumah);

**me.ngu.ra.ngi** *v* ngorangè: *pamarènta ta' kéra ~ jatana pongghâbâ* (pemerintah tidak akan mengurangi jatah pegawai)

**ku.ras, me.ngu.ras** *v* ngoras: *kaka' - bhâlumbhâng jhuko' rowa sabbhân minggu* (kakak menguras kolam ikan itu setiap minggu)

**kur.ma** *n* korma: -- *rèya cè' manissa* (kurma ini sangat manis)

**kur.si** *n 1* korsè: -- *rowa' èkaghâbây dâri kaju jhâtè* (kursi itu terbuat dari kayu jati); *2* kedudukan: -- *katowa DPR ghita' aëssè* (kursi ketua DPR belum terisi)

**ku.rus** *a* koros: *bhâdhâんな - polana korang ngakan* (badannya kurus karena kurang makan); -- *kering a regghik: sámârèna sakè', bhâdhâんな ~* (setelah sakit, badannya kurus kering)

**ku.rung, me.ngu.rung** *v* ngorongngaghi: *eppa' - ajâmma ma'lè ta' èlang* (bapak mengurung ayamnya supaya tidak hilang)

**ku.sut** *a* longset; salbut: *obu'na - ècapo' angèn* (rambutnya kusut tertiuup angin)

**ku.tu** *n* koto: *neng obu'na bânnya' -na* (di rambutnya ada banyak kutu)

**ku.tuk** *v* bhâsto; bâlât; tola: *sèngko' tako' sè aghâbâyyâ kalakowan jhubâ' polana tako' capo'* -- (saya takut melakukan perbuatan

**buruk** karena takut kena kutuk)  
**ku.tuk** (sebangsa ikan sungai) *n* kotok (besar); koncél (kecil)

# L

- la.ba *n* ontong; bhâthè: anom  
*adhâghâng bhâko* --  
*sajuta* (paman berdagang tembakau mendapat laba satu juta)
- la.ba-la.ba *n* bâ-labâ: *kaka' mèghâ'* -- (kakak menangkap laba-laba)
- lab.rak, me.lab.rak *v*  
 narmong: *bâ'na ta' parlo* -- *dhibi'na* (kamu tidak perlu melabrak dia)
- la.bu *n* labu: *emma' amassa'* -- (ibu memasak labu)
- la.bur, me.la.bur *v* labur: *eppa' teppa'* -- *ghe dchung* (bapak sedang melabur tembok)
- la.cak, me.la.cak *v* lacâk; alacâk: *polisi* -- *rampo' è toko rowa* (polisi melacak perampok di toko itu)
- la.ci *n* saloroghân: *sèngko' nyabâ' pèssè neng* -- (saya menaruh uang di laci)
- lacur, pe.la.cur *n* senno'; sondhel: -- *rowa arosak akhlakka masyarakat* (pelacur itu

- merusak akhlak masyarakat)
- la.da *n* sa'ang: *embu' amassa'* -- *dhâghing plappana* -- (ibu memasak daging dengan bumbu lada)
- la.dang *n* talon; tegghâl: *eppa' namen jhâghung neng è* -- (bapak menanam jagung di ladang);  
 ber.la.dang *v* atanè: *rèng tanè èntar* ~ (pak tani pergi berladang)
- la.den *v* ladin;
- me.la.deni *v* aladhinè: *dhibi'na ~ moy-tamoyya ngakan* (dia meladeni makan tamu-tamunya);  
 pe.la.den *n* paladhin; pelayan: ~ *neng bârung rowa ngangghuy seragam* (peladen di restoran itu memakai baju seragam)
- la.ding (parang pendek) *n* calo'; cakkong: -- *cè' tajhemma* (ladingnya sangat tajam)
- la.gak *n* tengka; lagâ': --na *akantha orèng soghi* (lagaknya seperti anak orang kaya);  
 ber.la.gak *v* atengka: *ghi' bhuru dhâddhi satpam bhâi la ~, apapolè dhâddhi tentara*

(baru jadi satpam saja  
sudah berlagak, apalagi  
jadi tentara)

**la.gi** *adv* polè: *na'-kana'*  
*rowa ta'on sabbhân ta'*  
*ongghâ kellas, satèya ta'*  
*ongghâ* -- (anak itu tahun  
lalu tidak naik kelas,  
sekarang tidak naik lagi)

**la.gu** *n* laghu; nyanyian: *na'-*  
*kana' rowa anyanyi* --  
*Tanduk Majâng* (anak itu  
menyanyikan lagu khas  
Madura 'Tanduk  
Majâng')

**la.han** *n* tana; sabâ: *eppa'*  
*ançî' -- salokké'* (bapak  
mempunyai lahan satu  
kapling)

**la.hang** (*nira*) *n* la'ang: *alè'*  
*ngènom* -- *sagellas* (adik  
minum lahang satu gelas)

**la.hap** *n* dhujânnâ: *alè'*  
*ngakan cè' kalabân* --  
(adik makan dengan  
lahap);

**me.la.hap** *v* ngompa':  
*orèng rowa ~ sakabbhina*  
*kakanan sè bâdâ* (orang  
itu melahap semua  
(ini makanan yang  
dihadangkan)

**la.hir** *v* rèmbi'; bhâbhâr: *na'-*  
*kana' rowa* -- *neng è*  
*roma sakè'* (anak itu lahir  
di rumah sakit);

**me.la.hir.kan** *v*

*arèmbi'*; *bhâbhâran:*  
*bhibbhi'* ~ *malemma*  
*neng è roma sakè'* (bibi  
melahirkan tadi malam di  
rumah sakit);

**di.la.hir.kan** *v*  
*èrèmbi'aghi*; *elaheraghi*;  
*èbhâbhâraghi*: *pa' Karno*  
~ *neng è Blitar* (pak  
Karno dilahirkan di  
Blitar)

**la.in** *a* laèn; bannèyan: *na'-*  
*kana' arowa* -- *bi'*  
*kaka'na* (anak itu  
berbeda dengan  
kakaknya)

**la.jang** *a* lancèng: *tang ghuttè*  
*ghi'* -- (paman saya masih  
lajang);

**me.la.jang** *v* *ta'*  
akalowarga: *kadhibi'ân*:  
*dhibi'na* ~ *sampè' towa*  
(dia melajang sampai tua)

**la.ju** *a* ghâccang, santa': --  
*ongghu paburuna sapè*  
*kerrab rowa* (laju benar  
lari sapi kerapan itu)

**la.ki** (*suami*) *n* lakè': *sang* --  
*kodhu alako pabhâjhâng*  
*ka'angghuy* *nyokobhi*  
*kab hutowan kalowargana*  
(suami saya harus bekerja  
dengan keras untuk  
mencukupi kebutuhan  
keluarganya)

- la.ku v ghârus;** paju: *jhuwâllâna emma'* -- *kakabbhi* (dagangan ibu laku terjual semua);
- ber.la.ku v paraddhu:** *sorat paratoran jârèya la ta'* ~ (surat peraturan itu sudah tidak berlaku);
- me.la.ku.kan v** ngalakonè: *bâ'na jhâ' sampè' ~ kalakowan sè jhubâ'* (kamu jangan sampai melakukan perbuatan buruk);
- pe.la.ku n sè** ngalakonè: *orèng rowa ~ carok malemma* (orang itu yang melakukan carok semalam);
- ke.la.ku.an n** kalakowan: *~na na'-kana' rowa cè' jhubâ'na* (kelakuan anak itu sangat buruk)
- la.lai a korang ngastète:** *polana* -- *dhibi'na tasrèmpèt motor* (karena lalai dia terserempet mobil)
- la.lap n** lalap: *dâunna selada nyaman èkakan ghâbây* -- (daun selada enak dimakan untuk lalap)
- la.lat n** lala': *neng kennengan sè jhâbbhâ biyasana bânnya'* -- (di tempat yang kotor biasanya banyak lalat)
- la.lu a** terros: *samarèna dâri Sampang, eppa'* -- *ka Bhângkalan* (setelah dari Sampang, ayah lalu ke Bangkalan);
- ber.la.lu v** talèbât: *kasempatan rèya jhâ' sampè' pa ~* (kesempatan ini jangan dibiarkan berlalu);
- me.la.lui v** lèbât; ngalèbâdhi: *sakabhbina orèng ta' èbâghi ~ jhâlân rowa* (semua orang dilarang melalui jalan itu)
- la.lu la.lang v** bek-lèmbek; ber-salèmbaran: *neng è jhâlân Sudirman motor* -- (di jalan Sudirman kendaraan lalu lalang)
- la.lu lin.tas v** lalu lintas: *polisi* -- *ajâgâ neng è pèngghirrâ lorong* (polisi lalu lintas menjaga di pinggir jalan raya)
- la.ma a abit:** *la* -- *sèngko' sè ngantos neng kennengan rèya* (sudah lama saya menunggu di tempat ini);
- lama-lama a sajhân abid:** *partèngka sè èjhâlânâghi molaè lambâ', ~ tambâ majhu* (pekerjaan yang

dijalani sejak dulu lama-lama bertambah maju);  
**ke.la.ma.an** *a* abit ghâlu: *jhâ' sampè' tamoy ngântos* ~ (jangan sampai tamu menunggu kelamaan);  
**se.la.ma** *n* sa'abiddhâ: ~ *sèngko' bâdâ è Sorbhâjâ, kaka' mastè ngèrèm sorat* (selama aku berada di Surabaya kakak selalu mengirim surat);  
**se.la.ma.nya** *adv* saterossa: *kana' jârèya ngallè ka kottha saterrossa* (anak itu pindah ke kota selamanya)

**la.mar** *v* pènta; lamar;  
**me.la.mar** *v* mènta; alamar: *kalowargana la dâteng ka'angghuy* ~ (keluarganya sudah datang untuk melamar);  
**la.mar.an** *n* lamaran; tan-pèntan: *orèng binè' rowa narema* ~ *dâri rèng lakè' soghi* (perempuan itu menerima lamaran dari laki-laki kaya)

**la.mat la.mat** *a* ta' moddhâ; samar; mat-lamat: *dâri ibum qinna' sowarana adzân èkèçing* *utî* -- (dari sini

terdengar lamat-lamat suara azan)  
**lam.bai** *v* lambây: --yâ cè' *lotè'na* (lambaian tangannya sangat gemulai);  
**me.lam.bai** *v* alambây: *tanang rèng binè' rowa tanjhâna* *mènta bhântowan* (gadis itu melambaikan tangan meminta pertolongan);  
**me.lam.bai-lam.bai** *v* abây-lambây: *bençera rowa* ~ *ècapo' angèn* (bendera itu melambai-lambai tertiu angin)  
**lam.ban** *a* laon; lèrmèt: *polana lempo, ghulina* ~ (karena gemuk, gerakannya lamban)  
**lam.bat** *a* laon: *emba rowa pajhâlânna* -- (kakek itu cara berjalanannya lambat)  
**lam.be** (bibir) *n* bibir: --râ *na'-kana'* *rowa bârâ* (bibir anak itu bengkak)  
**'lam.bung** *n* bhung-embungan: *tang* -- *sakè'* (lumbung saya sakit)  
**<sup>2</sup>lam.bung, me.lam.bung** *v* ongghâ; ngabbher: *lajângan rowa* -- *tèggħi* (layang-layang itu melambung tinggi)

**lam.pau** *v* lambâ'; tapongkor: *jhâ' dhujân nga'-ngènga' è jhâman* -- (jangan suka mengingat masa lampau);

**me.lam.paui** *v* ngalèbâdhi: *dhibi'na sabbhâr ~ cobhâ dâlem oñ'na* (ia dengan sabar melampaui cobaan hidupnya);  
**ter.lam.pau** *adv* télèbât: *arghâna emmas ~ tèngghi* (harga emas terlampaui tinggi)

**lam.pu** *n* dhâmar: *alè' ngoñ'i* -- (adik menyalakan lampu)

**la.mun, me.la.mun** *v* ngeng-cengngenggan: *sèngko' -- polana kerrong ka embu'* (saya melamun karena rindu kepada ibu)

**lan.cang** *a* lancang; korang ajhâr: *na'-kana' rowa -- maso' ka tang pangkèng* (anak itu lancang masuk ke kamarku)

**lan.car** *a* lancar; bhânjhur: *na'-kana' kène' rowa -- maca alquran* (anak kecil itu lancar membaca alquran)

**lan.cip a tajhem:** *toñ'i'na cè' --ma* (pisaunya sangat tajam);

**me.lan.cip.kan** *v* matajhem: *eppa' ~ arè'* (ayah melancipkan celurit)

**lan.cong, me.lan.cong** *v* jâr-kalènjâr; apalessér: *sèngko' mangkaddhâ -- ka Jakarta* (saya akan melancong ke Jakarta)

**lan.da, me.lan.da** *v* merè; èyalamè: *ola' taon ghi' bhuru bhâi -- dhisa rowa* (angin puting beliung baru saja melanda desa itu)

**lan.dak** *n* landâ': kebân -- arowa ètemmo matè (hewan landak itu ditemukan mati)

**lang.geng a langgheng:** *tañâ' sè --neng dhunnya rèya* (tidak ada yang langgeng di dunia ini)

**lang.gan, ber.lang.ga.nan** *v* alanghânan: *sabbhân arè sèngko' -- korran* (setiap hari saya berlangganan surat kabar)

**'lang.gar** *v* tambu; tabra';  
**me.lang.gar** *v* nambu; nambra': *polana ngantok, sopèr rowa ~ ka'-bhungka'an* (karena mengantuk, pengemudi mobil itu melanggar pohon)

**lang.gar** *n* langghâr: *alè' ajhâr ngajhi neng è* -- (adik belajar mengaji di langgar)

**lang.geng** *a* langgheng; abit; terros: *sèngko' ngarep tang hubungan bisa* -- (saya berharap hubungannya akan langgeng)

**la.ngit** *n* langngè': *bilâ malem, neng -- bânnya' bintang* (bila malam, di langit banyak bintang)

**lang.ka** *a* anè: *pamarènta kebân sè* -- (pemerintah melindungi binatang langka)

**lang.kah** *n* tèngka': *oreng rowa maso' ka roma kalabân* -- *sè bhâghus* (orang itu masuk ke rumah dengan langkah yang halus);

**me.lang.kah** *v* atèngka': *na'-kana' kenè' sè omor sata'on biyasana ~ ghân sakonè'* (anak kecil yang berumur satu tahun belajar melangkah sedikit demi sedikit);

**me.lang.ka.hi** *v* alèngkaè: *jhâ' ~ alè'na sè teppa' tèdung palestèran* (jangan melangkahi

adikmu yang sedang tidur di lantai)

**lang.sing** *a* koros; reggi': *bhâdhânnâ biçuwân rowa* -- (badan penyanyi itu langsing);

**me.lang.sing.kan** *n* makoros: *sèngko' a olahraga ka'angghuy ~ bhâdhân* (saya berolah raga untuk melangsingkan badan)

**lang.sung** *adv* langsung: *dhibi'na nompa' sapèda motor* -- *dâri Songnenep ka Sorbhâjâ* (dia naik sepeda motor langsung dari Sumenep ke Surabaya);

**me.lang.sung.kan** *v* alaksana'aghi: *sèngko' ~ mantan neng arè minggu* (saya melangsungkan pernikan pada hari Minggu);

**ber.lang.sung** *v* èlaksana'aghi: *ghun-tèggħun rowa ~ sampè' għu-lagħħu* (pertunjukan itu berlangsung hingga dini hari)

**lan.jut** *a* terros: -- *lakonè kalakowan jârèya sampè' marè* (kerjakan terus pekerjaan ini sampai selesai);

- me.lan.jut.kan** v  
*nerrossaghi: bâ'na coma ~ kalakowan sè ghita' marè* (kamu hanya melanjutkan pekerjaan yang belum selesai);  
**lan.jut.an** n terrossanna: *film rowa ~ sè malemma* (film itu lanjutan tadi malam)
- lan.tai** n palestèran; ampèr: *alè' dung-tèitung neng ~ roma* (adik tidur-tiduran di lantai rumah)
- lan.tang** a ranyèng: *acaca --* (berbicara dengan lantang);  
**me.lan.tang.kan** v  
*maranyèng: dhibi'na pegghâl sambi ~ sowarana* (dia marah sambil melantangkan suaranya)
- lan.tar,** **me.lan.tar.kan** v  
*asabâb; mađâpa' osol: dhibi'na -- dâ Pa' Kalèbun* (dia melantarkan surat kepada Pak Lurah);  
**lan.tar.an** n polana: *~ sakè', sèngko' ta' alako* (lantaran sakit, saya tidak masuk kerja)
- lan.tas** adv terros; pas: *bâkto dâteng, alè' -- maso'* (begitu datang, adik lantas masuk)
- lan.tung, lon.tang-lan.tung** v  
*kalao'-kađâjâ: maskè la lulus sakola, dhibi'na ghun --* (meskipun sudah lulus sekolah, dia masih lontang-lantung)
- lan.tur,** **me.lan.tur** v dâr-nyalađâr; mor-nyalamor: *dhibi'na acaca -- dâpa' kaman qimman* (dia berbicara melantur tidak karuan)
- la.pang** a jhembhâr: *kamarra --* (kamarnya lapang);  
**la.pa.ngan** n lapangan: *na'-kana' amaèn ebbal neng ~* (anak-anak bermain bola di lapangan)
- la.par** a lapar: *tabu'na sèngko' arassa --* (perut saya terasa lapar);  
*-- sekali a alghung; rassana ~ sabâb ella tello arè ta; kamaso'an rajhekkè* (rasanya lapar sekali sebab sudah tiga hari tidak kemasukan nasi);  
**ke.la.pa.ran** n kalaparan: *bânnya' orèng ~* (banyak orang kelaparan)
- la.por** v lapor;  
**me.la.por** v alapor;  
**me.la.por.kan** v  
*alaporaghi: dhibi'na ~*

*tatangghâna*. *sè taghâppok parappa'na ngèco'* (dia melaporkan tetangganya yang kedapatan mencuri);  
*la.por.an* *n* laporan: ~ *kagiadhân bâri' la èparèksa* (laporan kegiatan kemarin sudah diperiksa)  
*la.puk* *a* alpo'; teppo; retto;  
nyè'nyè': *kaènna la* -- (kainnya sudah lapuk)  
*la.ra* *a* sossa; seddhi: *na'-kana' rowa* -- *polana embu'na sakè'* (anak itu lara karena ibunya sakit)  
*la.rang, me.la.rang* *v* ta'  
maghi; ta' ngèdhinè;  
alanglang: *embu' - sèngko' èntar ka Jakarta* (ibu melarang saya pergi ke Jakarta);  
*la.rang.an* *n* larangan:  
*dhibi'na ta' perna ngèblâdhi* ~ *rèng towana* (ia tidak mengindahkan larangan orang tuanya);  
*ter.la.rang* *v* sè *tađâ' èdhina*; sè *tađâ' sorat resmina*: *dhibi'na èyokom polana ajhuwâl obhât* ~ (dia dipenjara karena menjual obat terlarang)  
*la.ras, me.la.ras.kan* *v* nyocokaghi; mathèkaghi:

*dhibi'na pènter* -- *bhi klambhina* (dia pintar melaraskan busananya);  
*se.la.ras* *n* pađâ; seragam;  
patot: *bâbinè' rowa ngangghuy tas sè ~ bi' klambhina* (gadis itu memakai tas yang selaras dengan bajunya)  
*la.ri* *v* berka': -- *pasanta'* (lari dengan cepat);  
*ber.la.ri-la.ri* *v* ka'  
berka': *alè' ~ èyađâ'na tanèan* (adik berlari-lari di halaman depan);  
*ber.la.ri-la.ri.an* *v* bângtabângan; ka'-berka'an:  
*dhibi'na ~ bân alè'na* (dia berlari-larian dengan adiknya);  
*me.la.ri.kan* *v* ngèbâ  
buru: *orèng rowa ~ na'-kana' binè' è bâbâ omor* (orang itu melarikan anak di bawah umur);  
*pe.la.ri.an* *n* burun: *orèng okoman rowa* satèya dâddhi ~ (orang hukuman itu jadi pelarian)  
*la.rik* *n* bhâris: *dhibi'na toju' neng* -- *kađuwâ' ñârî ađâ'* (dia duduk di larik kedua dari depan)  
*la.ris* *a* ghârus; paju:  
*dhâghângan embu'* --

*kakabbhi* (dagangan ibu laris terjual)  
**la.ron** *n* *jhâjjhâlâng*: -- *rowa ngabbhe'r nyemma'è dhâmar* (laron itu terbang mendekati lampu)  
**larung, me.la.rung** *v* *lanyo'*; *nganyo'aghi*; alanyo'aghi: *rèng majâng* -- *sasajhi ka tengnga tasè'* (nelayan melarung sesaji ke laut)  
**la.rut** *a* *asaloy*; acampor; apolong: *ghulâ dhuli* -- *kalabân aèng* (gula cepat larut dalam air);  
**me.la.rut.kan** *v* *aghâluuyyaghi*: *embu' ~ ghulâ ghabây sirop* (ibu melarutkan gula untuk membuat sirup)  
**la.tah** *a* 1 *latah*: *orèng rowa anqî' bâtek* -- (orang itu mempunyai kebiasaan latah); 2 *kadâruy* (selalu ingin melakukan hal yang sama): *bilâ kancana mellè sapeda na'-kana' rowa* -- *kèya terro mellèya* (bila temannya membeli sepeda, anak itu latah juga ingin membeli)  
**la.tar, pe.la.tar.an** *n* *tanèyan*: *~na romana emba cè' lèberrâ* (pelataran rumah nenek sangat luas)

**la.tih, ber.la.tih** *v* alatè: *sèngko' sakanca'an* -- *bal-ebbalan* (saya dengan teman-teman berlatih sepak bola);  
**me.la.tih** *v* alatè: *samènggu sakalèyan* *sèngko' sakanca'an* ~ *na'-kana' maca puisi* (satu minggu sekali saya dengan teman-teman melatih anak-anak membaca puisi);  
**la.ti.han** *n* latèan: *dègghi' malem bâdâ* ~ *maca puisi neng sakola'an* (nanti malam ada latihan membaca puisi di sekolah)  
**la.uk** *n* *jhuko'*; *dhâghing*: *embu' mellè* -- *ka pasar* (ibu membeli lauk ke pasar)  
**la.ut** *n* *tasè'*: *kaka' mancèng* *jhuko' neng* -- (kakak memancing di laut)  
**la.wak** *n* loco;  
**me.la.wak** *v* maloco: *dhibi'na* ~ *è tipi* (dia melawak di televisi);  
**pe.la.wak** *n* *orèng sè* alawak; *orèng sè* maloco: *bânya' orèng Madhurâ* *sè dhâddhi* ~ *neng è Jhâbâ* (banyak orang

Madura yang menjadi  
pelawak di Jawa);  
**la.wa.kan** *n* con-locon:  
~na neng tipi malemma  
cè' loco (lawakan di  
televisi tadi malam sangat  
lucu)  
**la.wan** *n* moso: *oreng rowa* --  
sè kowat (dia lawan yang  
tangguh);  
**me.la.wan** *v* alabân: *jhâ'*  
*ampo* ~ *mon ènasèhatè*  
*rèng towa* (jangan suka  
melawan jika dinasihati  
orang tua)  
**la.wang** *n* labângnga: *roma*  
*rowa bâdâ tello'* --  
(rumah itu mempunyai  
tiga lawang)  
**la.was** *a* laju; lambâ'; kona:  
*dhibi'na* *ngangghuy*  
*kalambhi moçel* -- (dia  
memakai baju model  
lawas)  
**la.wat, me.la.wat** *v* alalabât:  
*eppa' parappa'na* -- *ka*  
*romana tarètanna* (bapak  
sedang melawat ke rumah  
saudara)  
**la.yak** *a* patot; pantes: *na'*  
*kana' jâtem rowa* --  
*èbhânto* (anak yatim itu  
layak dibantu);  
**se.la.yak.nya** *adv*  
kodhuna: *na'kana'*  
*asakola* *(na'kana')* *ajhâr*

*pabhâjheng* (anak  
sekolah, selayaknya  
belajar dengan rajin)  
**la.yan, me.la.ya.ni** *v* ladhin;  
aladhinè: *emma' rèpot* --  
*tamoy* (ibu sibuk  
melayani tamu);  
**pe.la.yan** *n* kabulâ; sè  
ngaladhinè; ro-soro;  
bhâreng: *bârung rowa*  
*ançî' sapolo* ~ (warung  
itu mempunyai sepuluh  
pelayan);  
**pe.la.yan.an** *n*  
pangladhinnan: ~ *hôtel*  
*rowa bhâghus* (pelayanan  
di hotel itu sangat bagus)  
**la.yang, me.la.yang** *v*  
ngabbher: *mano' kêtèran*  
-- *neng bâng-abâng*  
(burung perkutut itu  
melayang di udara);  
**la.yang-la.yang** *n*  
lajângan: *na'-kana'*  
*amaèn* ~ (anak-anak  
bermain layang-layang)  
**la.yar** *n* lajâr: *para'o rowa a-*  
*ka polo Ra'as* (perahu itu  
berlayar ke pulau Ra'as);  
**ber.la.yar** *v* alajâr: *anom*  
~ *ka polo Madhurâ*  
(paman berlayar ke pulau  
Madura)  
**la.yat, me.la.yat** *v* alalabât:  
*emma' -- ka orèng sè*  
*matè bâri'* (ibu melawat

orang yang meninggal  
kemarin)

la.yu *a* èlop: *kembhâng malatè rowa -- polana ta' èsèram* (bunga melati itu layu karena tidak disiram)

la.zim *a* kapra: *la -- orèng azâkat pèttra sabellunna tellasân* (sudah lazim orang berzakat fitrah sebelum hari raya idul fitri)

le.bah *n* nyaroan: *sokona bârâ polana èsèngnga'* -- (kakinya bengkak karena disengat lebah)

le.bam *a* beddheng: *sokona -- polana èghâggâri kaju* (kakinya lebam karena terkena kayu)

le.bar *a* lèbâr: *lanjhângga tana rowa 20 m, -- 30 m* (panjang tanah itu 20 m, lebar 30 m);

me.le.bar *v* sajân lèbâr: *songay rowa* ~ (sungai itu melebar);

me.le.bar.kan *v* malèbâraghi; malèbâr: *reng-oreng rowa alako ~ jhâlân* (orang-orang itu bekerja melebarkan jalan);

pe.le.bar.an *v* pâlèbârân: ~ *jhâlân rowa la marè èlakonè* (pelebaran jalan

itu sudah selesai  
dikerjakan)

le.bar.an *n* tellasân: *bhân-sabbhân* ~ *satarètan* *pastè salèng asapora* (setiap lebaran sanak saudara saling bermaafan)

le.bat *a* 1 ghâmbhâ' (rambut): *obu'na* -- *ongghu* (rambutnya sangat lebat); 2 lebbhâ' (buah): *bhungkana pao neng è bengko -- buwâna* (pohon mangga di rumahku lebat buahnya)

le.bih *a* lebbi: *lanjhângga tana rowa* -- *dâri sapolo mèter* (panjang tanah itu lebih dari sepuluh meter);

me.le.bi.hi *v* alebbi'i: *kapènteranna na'-kana' rowa* ~ *kapènteranna kaka'na* (kepintaran anak itu melebihi kepintaran kakaknya);

ke.le.bih.an *n* kalebbiyân: ~ *bherrâs rowa èkèrèm dâ' kennengan laèn* (kelebihan beras itu dikirim ke daerah lain); ber.le.bih.an *a* bi-talebbi; talèbât lebbi: *bâ'na jhâ' adhândhân* ~ (kamu jangan berdandan berlebihan)

**le.bur** *a* luluh; campor: *bessè bhákál* — *mon èpanasaghi* (besi akan lebur apabila dipanaskan); **me.le.bur** *v* acampor: *pan-brempān* ~ *partai politik* ~ *dhâddhi sèttong* (beberapa partai politik melebur menjadi satu)

**le.ceh, me.le.ceh.kan** *v* nyalè; *ngennyè'*: *dhibi'na dhujân* — *orèng laèn* (dia sering melecehkan orang lain)

**le.cet** *a* loka: *na'-kana' rowa ajhâlân* *teppang polana sokona* -- (anak itu berjalan picang karena kakinya lecet)

**le.dak, me.le.dak** *v* ledhdhu': *kompor gas rowa* -- (kompor gas itu meledak); **me.le.dak.kan** *v* malâddhu': *tèroris* ~ *bom neng kotha Bhâli* (teroris meledakkan bom di kota Bali);

**le.dak.an** *n* ledhdhu'ân: *~na mercon matakerjhât emba lakè'* (ledakan mercon itu mengagetkan kakek)

**le.ga** *a* nyaman; *jhuntrong*; *legghâ*; tenang; *samarèna ètarèma dhâddhi ghuru tang atè* -- (setelah

*gnib diterima menjadi guru hati saya lega)*

**le.gen** *n* la'ang: *dhibi'na dhujân ngènom* -- (dia suka minum legen)

**le.git** *a* alek: *jhâjhânnâ rassanna* -- (kuenya terasa legit)

**le.ha-le.ha** *a* nâng-tenang; **ber.le.ha-le.ha** *v* anang-tenang: *marè alako sa'arè bhentèng dhibi'na ~ sambi nyongngo' tivi* (setelah bekerja seharian dia berlehe-leha sambil menonton televisi)

**le.her** *n* lè'èr: *tang* -- *sakè'* (leher saya sakit)

**le.kas** *adv* dhuli: -- *mangkat polana embana bâ'na la sakè' sara* (lekas berangkat karena nenekmu sakit parah);

**le.kas-le.kas** *adv* dhuliyân: *na'-kana' rowa ~ ngallè bâkto ngatèla' bâdâ patè'* (anak itu lekas-lekas pergi karena ada anjing)

**le.kat** *a* cekka'; *maso': sokona anom* -- *ka cellot* (kaki paman lekat di dalam lumpur);

**me.le.kat** *v* cekka': *cekcek rowa sokona ~ ka tabing* (cecak itu kakinya

- melekat di dinding bambu);
- me.le.kat.kan** v macekka'aghi: *alè'* ~ *ghâmbhâr neng è ghe dhung* (dia melekatkan gambar di tembok)
- le.lah a lesso:** *tang bhâdhân angrasa* — (badanku terasa lelah)
- le.lah a lesso;** pay-pay: *dhibi'na sakanca'an ju'-toju' neng bâbâna ka'-bhungka'an ka'angg'huy ma'êlang* — (dia dengan temannya duduk di bawah pohon untuk menghilangkan lelah);
- me.le.lah.kan** v malesso: *parjhâlânânh jhâu jarèya* ~ (perjalanan jauh ini melelahkan)
- le.lang** n juwâl: *sapèçana* — *kalabân arghâ sè larang* (sepertinya di lelang dengan harga yang mahal);
- me.le.lang** v ajhuwâl: *anom ~ romana* (paman melelang rumahnya)
- le.la.ki** n lakè': -- *kodhu alako pateppa' kaangg'huy nyokobhi kalowargana* (lelaki harus bekerja keras untuk mencukupi nafkah keluarga)
- le.lap** v leplep; tèlung: *bâ'na samalem bhentèng tèlung* — (kamu semalam tidur lelap);
- ter.le.lap** v tatèlung; taleplep: *dhibi'na tèlung* — (dia tidur terlelap)
- le.le** n siyongan: *emma' aghuring jhuko'* — (ibu menggoreng ikan lele)
- le.leh,** **me.leleh** v aghili; ngalèllè; alèllè: *tèma* — *ècapo' panas* (timah meleleh terkena panas)
- le.lu.a.sa** a begghâr: *alè' amaèn kalabân* — (adik bermain dengan leluasa)
- le.lu.hur** n bhuju'; juju' possepona: — *asalla dâri Songennep* (leluhurnya berasal dari Sumenep)
- lem** n jhilit: — *èka'angg'huy macekka' dhâlubâng* (lem digunakan untuk menempelkan kertas)
- le.mah** a pay-pay; lèmpo: *samarèna alako berrâ', bhâdhân angrasa* — (setelah bekerja berat badan terasa lemah)
- le.mak** n pellem; ghâji: *jhuko' sapè jarèya bânnya'* — na (daging sapi itu

mengandung banyak lemak);  
**ber.le.mak** *v* apellem; aghâjhi: *dhâghing rowa* ~ (daging itu berlemak)  
**le.ma.ri** *n* lomarè: *eppa' mellè* -- (ayah membeli lemari)  
**le.mas** *a* lemmes; lètoy: *sèngko' angrasa* -- samarèna alako samalem bhentèng (saya merasa lemas setelah bekerja semalam suntuk)  
**lem.bar** *n* lambâr: *dhibi'na nolès sorat duwâ* -- (dia menulis dua lembar surat)  
**lem.bek** *a* lèca': *nasè'na* ~ ghâllu (nasinya terlalu lembek)  
**lem.bu** *n* sapè: *eppa' nyambhelli* -- *ka'angghuy mantanna embuk* (bapak memotong lembu untuk pesta pernikahan kakak)  
**lem.bur** *n* lembur; ta' bu ambu sampè' marè: *eppa' gh'ita'a molè, polana* -- (bapak belum pulang karena lembur);  
**me.lem.bur** *v* alembur: *eppa' ~ kalakowan neng è kantorra* (bapak melembur pekerjaan di kantornya)

**lem.but** *a* lembu': *kolè'na bhâji' rowa* -- *sara* (kulit bayi itu lembut)  
**lem.par** *v* kotep; sampat; pèngkal: *jhâjhâl pao rowa* -- *ngangghuy ranca' rèya* (coba lempar mangga itu dengan cabang kayu ini);  
**me.lem.par** *v* nyampat; ngotep; mèngkal: *na'-kana' ~ pao ngangguy bâto* (anak-anak melempar mangga menggunakan batu);  
**me.lem.par.kan** *v* ngontallaghi; ngoteppaghi nyampataghi: *na'-kana' rowa ~ bâto ka sèngko'* (anak itu melemparkan batu ke saya);  
**lem.par-lem.paran** *n* talotalan; pat-sampadhân; tep-kotebbhân: *alè' amaèn ~ bâlikèr so kancana* (adik bermain lempar-lemparan kerikil dengan temannya);  
**lem.pem, me.lem.pem** *v* 1 èlmet: *karopo' sè ghi' buru èbelli embu'* -- (kerupuk yang tadi dibeli ibu melempem); 2 mlempem: *kana' rowa ~ mon alako ta' kaçî' marè* (anak itu sangat

melempem, pekerjaannya  
tidak segera selesai)

**lem.peng** *a* loros: *jhálân dâri*  
*roma ka tang kantor --,*  
*ta' aluk-bhiluk* (jalan dari  
rumah ke kantor saya  
lempeng, tidak berbelok-  
belok)

**lem.pung** *n* lempong, cellot:  
*èpèngghirrâ songay*  
*bânnya' --nga* (di pinggir  
sungai banyak lempung)

**lem.pu.yang** *n* lampojang:  
*na'-kana' rowa èberri'*  
*jhâmoh -- polana ta'*  
*endâ' ngakan* (anak itu  
diberi jamu lempuyang  
karena tidak mau makan)

**len.dir** *n* mero'; kerra':  
*èlonga kalowar* --  
(hidungnya mengeluarkan  
lendir)

**le.ngan** *n* lengnen: *arapa --*  
*bâ'na mè' loka?*  
(mengapa) lengnanmu  
luka);

**leng.kap** *a* ghenna';  
jhângkep: *alè' ngangghuy*  
*seragam --* (adik  
berpakaian seragam  
lengkap)

**le.ngang** *a* lagghâng  
(pekerjaan); seppè (jalan):  
*mon tellasân nyepi*  
*kabâdâ'ân neng Bhâli --*

(pada hari raya nyepi  
suasana di Bali lengang)

**leng.keng** *n* kalèngkèng:  
*buwâna -- réya cè'*  
*aleggâ* (buah lengkeng  
ini sangat manis)

**leng.ket** *a* rekka'; cekka':  
*tang tanang -- ècapo' lèm*  
(tangan saya lengket  
terkena lem);

**me.leng.ket.kan** *v*  
macekka': *orèng-orèng*  
*rowa ~ dhâlubâng ka*  
*papan pangumuman*  
*ngangghuy lèm*  
(orang-orang itu  
melengketkan kertas di  
papan pengumuman  
dengan menggunakan  
lem)

**leng.kung, me.leng.kung** *v*  
bike': *bessè rowa ècapo'*  
*panas sampè' --* (besi itu  
kena panas sampai  
melengkung)

**le.ngos, me.le.ngos** *v* bâlaut;  
abâlaut: *dhibi'na -- bâkto*  
*èsapa* (dia suka melengos  
ketika disapa)

**le.tur** *a* lemmes: *bhâdhânnâ*  
*rèng atari rowa --* (tubuh  
penari itu lentur)

**le.nyap** *v* èlang; mosna; tadâ':  
*lampaddhâ lajânganna --*  
*èanyo' angèn*  
*kalègbusbus* (layangannya)

lenyap dibawa angin kencang);  
**me.le.nyap.kan** v matadâ'; maèlang: *ombâ' rajâ bâri'* ~ *bânya' parao* (ombak besar kemarin melenyapkan banyak perahu)  
**le.pas** v *duccol*; locot; pegghâ'; loslos monghu talè; *talèna* -- *kennèng tarèk bâ'na* (talinya lepas karena kamu tarik);  
**me.le.pas** v ngaterragli; ngontabbaghi: *dhibi'na* ~ *pacarra ka bandara* (dia melepas kekasihnya ke bandara);  
**me.le.pas.kan** v *maðuccol*; malocotaghi; malocot; maloslos: *sapa sè* ~ *talè rowa* (siapa yang melepaskan tali itu);  
**ter.le.pas** v *taðuccol*; taocol: *talèna* ~ *dâri tanangnga* (talinya terlepas dari tangannya)  
**le.puh** n 1 kolbhâs: *gârighi'na* ~ *tasolet marðâ è dâpor* (jarinya lepuh kena bara api di dapur); 2 kolbât (kulit);  
**me.le.puh** v akolbât: *tanangnga* ~ *ta'obhâr apoy* (tangannya melepuh terkena api)

**le.rai, me.le.rai** v alanglang: *dhibi'na* -- *kaðuwâ' kancana sè pareppa'na atokar* (dia memisahkan kedua temannya yang sedang berkelahi)  
**le.rak** n kalerrek: *nyassa bhâthèk kodhuna ngangghuy* -- *ma'lè bârnana ta' dhuli pojâs* (mencuci batik sebaiknya menggunakan lerak supaya warnanya tidak cepat pudar)  
**le.reng** n pèngghanir: --*ânnâ' ghunong rowa ghujur* (lereng gunung itu longsor)  
**le.su** a lemmes; letoy; lesso: *dhibi'na katon* -- *polana sake'* (dia nampak lesu karena sakit)  
**le.sung** n lessong: *emma' noto jhâghung ngangghuy* -- (ibu menumbuk jagung memakai lesung);  
-- **pipi** n pacek: *bâ'nâ anðî'* ~ (kamu mempunyai lesung pipi)  
**le.tak** n kennengngan: --*na romana cè' jhauna* (letak rumahnya sangat jauh);  
**le.tak** v sabâ': -- *kan buku rowa ka kennengnganna sè asal* (letakkan buku ini di tempat semula!);

- ter.le.tak** *v* bâdâ: *bukuna*  
 ~ è *attas mèjâ* (bukunya terletak di atas meja)
- le.tih** *a* lesso: *tang bhâdhân acora'* — *samarèna ajhâlân jhâu* (badanku terasa letih setelah berjalan jauh);  
**me.le.tih.kan** *v* malesso: *parjhâlânан ka għunong Bromo* ~ *oggħu* (perjalanan ke Gunung Bromo sangat meletihkan)
- le.tus, me.le.tus** *v* ledħħu': *ghunong rowa* -- (gunung itu meletus)
- le.wat** *v* lèbât: *malemma sengko'* — *èyađâ'na romana bâ'na* (tadi malam aku lewat depan rumahmu);  
**me.le.wa.ti** *v* alèbâdhi: *parjhâlânан ka għunong rowa* ~ *songay sè dâlem* (perjalanan ke gunung itu melewati sungai yang dalam);  
**ter.le.wat** *v* talèbât; talèmbħâs: *bâ'ari' bâkto anyarè romana bâ'na, sengko'* ~ (kemarin waktu mencari rumahmu, saya terlewat);  
**ke.le.wat.an** *n* sara ghellu: *na'-kana' rowa* ~
- melerra** (anak itu nakalnya sudah kelewatan)
- le.zat** *a* lemma'; nyaman: *jhuko'għuring jarèya* -- *oggħu* (ikan goreng ini terasalezat)
- li.ar** *a* 1 *ta'* karabât: *kembħâng rowa* (bunga itu termasuk bunga liar); 2 nyamburune: *ajām rowa nyamburunè* (ayam itu liar)
- li.at** *a* lèya'; ghâli: *dhâgħingħha* -- (dagingnya liat)
- li.bur** *n* notop: *sabbhâñ arè ahad sakola'an* -- (setiap hari minggu sekolah libur);
- li.bu.ran** *v* notobħâñ; prèi: *samarèna ujyâñ biyasana bâdâ* ~ *sabulâñ* (setelah ujian biasanya ada liburan satu bulan)
- li.cik** *a* lècèk: *bâ'na jhâ' dhâddhi orèng sè* -- (kamu jangan menjadi orang yang licik)
- li.cin** *a* lècèn: *jhâlân jarèya* -- *polana għi' bhuru marè ojhâñ* (jalan ini licin karena baru turun hujan);

**me.li.cin.kan** *v* malècèn:  
*oli jarèya ~ ka tèhâl* (oli  
ini melicinkan lantai)

**li.dah** *n* jhilâ: *tang — loka*  
(lidah saya luka)

**li.di** *n* lèntè: *po-sapo rowa*  
*èkaghâbây dâri* — (sapu  
itu terbuat dari lidi)

**li.hai a lothè'**: *dhibi'na cè' —*  
*na nyettèr motor* (dia  
sangat lihai  
mengemudikan mobil)

**li.hat** *v* 1 *jhelling; abâs:* —  
*tolèsan rèya* (lihat tulisan  
ini!); 2 *pandheng* (lihat  
terus menerus);  
— *ke bawah* (menunduk)  
*v nondu'*; *nyorno'*: *na'-kana' rowa coma ~ bâktô*  
*èghighiri ghurstuna* (anak  
itu hanya menunduk  
ketika dimarahi gurunya);  
— *ke atas* (mendongak) *v*  
*onga'*; *adânga*: *na'-kana'*  
*rowa ~ ngabâs bintang è*  
*langngè'* (anak itu  
mendongak memandang  
bintang di langit);

**me.li.hat-li.hat** *v* ghu  
nèngguu; *ngo'-*  
*nyongngo'*; *bâs-ngabâs:*  
*sèngko'* ~ *buku sè*  
*kalowaran anyar* (saya  
melihat-lihat buku yang  
baru terbit);

**ter.li.hat** *v* èketèla';  
katon: *na'-kana' binè'*  
*rowa ~ sossa samarèna*  
*embu'na matè* (gadis itu  
terlihat murung setelah  
ibunya meninggal);

**peng.li.hat.an** *n* mata;  
soca; marèpat: ~ *emba*  
*molaè bureng polana*  
*omorna la seppo*  
(penglihatan nenek mulai  
kabur karena usia);

**ke.li.hat.an** *v* ètangalè;  
èkatèla': *matana bâ'na ~*  
*bârâ samarèna nangès*  
(matamu kelihatan  
sembab habis menangis)

**li.lin** *n* lèlèn: *alè' ngoèti' —*  
*polana dhâmar matè*  
(adik menyalaikan lilin  
karena listrik padam)

**li.lit** *v* bhethet;

**me.li.lit** *v* abhetbhet:  
*dhibi'na ~ tanangnga sè*  
*loka ngangghuy perban*  
(dia melilit tangannya  
yang luka dengan  
perban)

**li.ma num** lèma'

**lim.bah** *n* aèng kotor: —*ra*  
*pabré' rowa bhâbhâjâ*  
*mongghu dâ' kasehadhân*  
(limbah pabrik itu  
berbahaya bagi  
kesehatan)

**lim.pah, me.lim.pah** *a possa'; bannya': ale' ollè kađo — neng acara ulang taonna* (adik memperoleh kado melimpah di pesta ulang tahunnya)

**lim.bang, me.lim.bang** *v macco: embu' — bherrâs* (ibu melimbang beras)

**li.nang, ber.li.nang** *v bengrembgeng: dhibi'na — aèng mata* (dia berlinang air mata)

**lin.cah** *a ghessèt: na'- kana' jarèya -- bân sèhat* (anak ini lincah dan sehat)

**lin.dung, ber.lin.dung** *v anaong; panaongan: na'- kana' rowa — è bâbâna bhungkana pa'o* (anak itu berlindung di bawah pohon mangga)

**ling.gis** *n rajhâng: eppa' ngalè tana ngangghuy —* (ayah menggali tanah menggunakan linggis)

**ling.kar** *n lèngker;*  
**me.ling.kar** *v alèngker:*  
*olar rowa ~ è attas ka'- bhungkaan* (ular itu melingkar di atas pohon)

**lin.tah** *n lènta: lènta rèya ngisep dárâna orèng* (lintah itu menghisap darah orang)

**lin.tas, me.lin.tas** *v nyabrang: kocèng rowa — sakalèngađâ' neg ađâ'na motor* (kucing itu melintas dengan tiba-tiba di depan mobil);  
**me.lin.tasi** *v ngalèbâdhi: jhâlân ka romana ~ sabâ bân songay* (jalan ke rumahnya melintasi sawah dan sungai)

**lin.ting, me.lin.ting** *v aghulung: dhibi'na alako -- roko'* (dia bekerja melinting rokok)

**li.nu** *a nyèlo; ngâronyo: bhâdhân angrasa — samarèna mèkol kaju* (badanku terasa linu semua memikul kayu)

**li.pat** *v tampè (baju); pelkot (kertas): -- klambhina rowa!* (lipat baju kamu itu!);  
**ber.li.pat-li.pat** *v aso'-kerso'; akot-pelkot: klambhi bâgiyân buđina katon ~* (baju bagian belakang terlihat berlipat-lipat);  
**me.li.pat** *v nampè (baju); melkot (kertas): dhibi'na ~ klambhi sè la kerrèng* (ia melipat baju yang sudah kering);

- me.li.pat.kan** v  
nampèaghi; melkotaghi:  
*embu'* ~ *klambhina*  
*embhhuk* (ibu melipatkan  
baju kakak)
- li.pur, me.li.pur** v  
masenneng; maèlang  
sossa: *dhibi'na jâr-kalènjar ka'angghuy* ~  
*atêna* (ia jalan-jalan untuk  
melipur hatinya)
- li.rik, me.li.rik** v lèrek;  
alèrek: *bâ'na jhâ' ghun* ~,  
*mon terro ngoca' bhâi*  
(kamu jangan melirik,  
jika naksir katakan saja)
- li.san** n colo'; oca'; lèsan:  
*dhibi'na mađâpa' pamèkkèranna lèbât* ~*na*  
(dia menyampaikan  
pendapatnya dengan  
lisan)
- li.ur** n *jhâil*: *alè' mon tè dung*  
*ros terros kalowar* ~  
(adik kalau tidur terus-  
terusan mengeluarkan air  
liur)
- lo.gis** a maso' akal: *alasenna*  
*na'-kana' rowa ta'* ~  
*ongghu* (alasan anak itu  
sangat tidak logis)
- lo.ka.si** n kennengan: ~ *tang*  
*kantor semma' bi'*  
*musium* (lokasi kantor  
saya berdekatan dengan  
museum)
- lo.long** n gâung;
- me.lo.long** v agâung;  
gâungnga: *alè' tako'*  
*ngèqing* ~ *paté'* (adik  
takut mendengar suara  
anjing melolong)
- lo.los** v loslos; locot: *ajâm*  
*rowa* ~ *dâri talèna* (ayam  
itu lolos dari ikatannya)
- lom.ba** n addhuwân: *lagghu'*  
*ghu-lagghu bâdâ* ~ *maca*  
*puisi neng sakolaan*  
(besok pagi ada lomba  
baca puisi di sekolah);
- ber.lom.ba** v addhu: *na'-kana'* ~ *balap karong*  
(anak-anak berlomba  
balap karung);
- per.lom.ba.an** n  
addhuwân
- lom.bok** n cabbhi: *emma'*  
*mellè* ~ *neng pasar* (ibu  
membeli lombok di pasar)
- lom.pat** v lonca';
- me.lom.pat** v alonca':  
*malèng rowa maso'* ~  
*paghâr* (pencuri itu  
masuk dengan melompat  
pagar);
- me.lom.pat-lom.pat** v  
aca'-lonca': *alè' aca'-lonca'* ~ *polana onggâ*  
*kellas* (adik melompat-  
lompat karena naik kelas);
- me.lom.pa.ti** v alonca':  
*dhibi'na bhâjjhrâ bisa* ~

- paghâr* (dia berhasil melompati pagar)
- lo.ncat** v lonca'; talonca' (karena terkejut): *sengko'* ~ *dâri sapèdâ* (saya loncat dari sepeda)
- long.gar** a lorghâ: *kalambhina èketèla'* -- (bajunya terlihat longgar)
- lo.ngok, me.lo.ngok** v longo; alongo: *dhibi'na* -- *ngèding nyamana èyolok* (dia melongok mendengar namanya dipanggil)
- long.sor** v longsor; ghujur: *tebing għunong rowa* -- *polana ojhâñ dherres* (tebing gunung itu longsor karena hujan deras)
- lon.jak, me.lon.jak** v ongga tengghi: *dâri sabâb BBM mongħâ, ghâ-argħħâ bhârāng laenna* -- (karena harga BBM naik, harga barang lainnya juga melonjak)
- lon.tar, me.lon.tar.kan** v sèmpat; nyèmpat; kote; ngotep: *na'-kana' rowa* ~ *ebbal ka tengħha lapangan* (anak itu melontarkan bola ke tengah lapangan)
- lo.rot, me.lo.rot** v ngalosot: *calanana* -- *polana*
- kancenga* *quccot* (celananya melorot karena kancingnya terlepas)
- lo.yo** a lemmes; pay-pay; lessō: *samarèna parjhâlân jħau sengko' angrasa* -- (setelah perjalanan jauh saya merasa loyo)
- lu.ar** n lowar: *eppa' manjhâng neng* -- *bengko* (bapak berdiri di luar rumah)
- lu.as** a lèbâr; legghâ: *è buċċina bengkona bâċċa talon sè* -- (di belakang rumahnya ada kebun yang luas)
- lu.bang** n lobâng: *samarèna asapowan bhibbi' mowang sarka ka - rowa* (setelah menyapu bibi membuang sampah di lubang itu); **ber.lubang** v alobâng: *lomarè rowa* ~ *èkakan tēkos* (lemari itu berlubang dimakan tikus); **ber.lu.bang-lu.bang** v abâng-lobâng: *jħâlân nojjhu ka dhisa rowa* ~ (jalan menuju desa itu berlubang-lubang); **me.lu.ba.ngi** v alobângè: *tēkos rowa* ~ *lomarè*

lu. (tikus itu melubangi lemari)

lu.cu a loco: ale' aghellâ' nruksamarèna ngabâs aquil-mowana kancana sè -- (adik tertawa setelah melihat temannya yang lucu)

lu.dah n copa: arapa colo'na bâ'na molaè ghellâ' mè' kalowar -- malolo? (kenapa mulut kamu keluar ludah terus?); me.lu.dah v acopa: jhâ' ~ bân-sarombân (dilarang meludah sembarang);

me.lu.da.hi v acopaè; nyopaè: sengko' ta' atengnget ~ alè' (saya tidak sengaja meludahi adik)

lu.des v ghemmet; tompes: pessèna eppa' -- èkèco' malèng malemma (uang ayah ludes dicuri maling tadi malam)

lu.gas a sabiyasa: katèla'na -- (penampilannya lugas)

lu.gu a du'u: panengennengnga morèt anyar rowa -- (sikap murid baru itu lugu)

lu.ka n loka: sokona -- samarèna labu dâri ka'-wudinbhungka' ma pao -- (lamanu ujoi sia : (ilal))

(kakinya luka setelah jatuh dari pohon mangga)

lu.kis, me.lu.kis v aghâmbhâr: ale' ngennèng juara lomba -- (adik mendapat juara lomba melukis)

lu.luh v tarennyo': -- atèna ngatèla' ana'na nangès (luluh hatinya melihat anaknya menangis)

lu.mat v alos: dhibi'na ngaèl kakananna dhâlât -- (dia mengunyah makanannya hingga lumat)

lum.puh a lèmpo; lompo; èmpoñ: ollè ñuta'on rèya emba -- (sudah dua tahun ini nenek lumpuh)

lum.pur n cellot: -- ngalowa polana ojhân dherrâs (lumpur meluap karena hujan deras)

lum.rah a biasa; kapra: sossa senneng ajhâlânè oñî' ampon dhâddhi hal sè -- (susah senang dalam hidup merupakan hal yang lumrah)

lu.mut n kot-lokot; lomot: paghârra possa' bi' -- (pagarnya penuh dengan lumut);

ber.lu.mut v amot-lomot; akot-lokot: somorra ~ (sumurnya berlumut)

**lu.nak** *a* powa: *dhâghing rèya èmassa'a sampè'* -- (daging ini dimasak hingga lunak)

**lu.nas** *v* lonas; pona: *otangnga bâ'na ka sèngko' la* -- (hutang kamu sudah lunas); **me.lu.na.si** *v* alonasè: *sèngko' ~ otangnga eppa'* (saya melunasi hutang ayah)

**lun.cur,** **me.lun.cur** *v* ngalosot: *na'-kana' rowa labu* -- *dâri ranjang* (anak itu jatuh meluncur dari tempat tidur)

**lun.tur** *a* lontor: *kalambhi jarèya* -- (baju ini luntur); **me.lun.turi** *v* alontorè: *kaèn arèya ~ ka kalambhi sè laèn* (kain ini melunturi pakaian yang lain); **ke.lun.tur.an** *adv* kalontoran: *calana arèya ~ tang kalambhi bhâthèk* (celana ini kelunturan baju batik miliknya)

**lu.pa** *v* loppa: *sèngko' -- jhâ' satèya bâdâ papangghiân neng pandhâpa kabupatèn* (saya lupa kalau sekarang ada pertemuan di pendopo kabupaten)

**lu.pa-lu.pa.i.ngat** *adv* *nga'-ènga' dhâbâ'; nga'-ènga'en: sèngko' ~ è qimma nyabâ' bukuna bâ'na* (saya lupa-lupa ingat di mana meletakkan buku kamu);

**pe.lu.pa** *n* paloppa: *satèya sèngko' ghu-onghu* ~ (sekarang saya benar-benar pelupa)

**lu.rah** *n* kalèbun: *anom dhâddhi* -- (paman menjadi lurah)

**lu.ruh** *v* ghâggâr; ronto: *polana kerrèng dâunna* -- (karena kekeringan daunnya luruh)

**me.lu.ruh.kan** *v* maronto (daun); *maghâggâr:* *angèn santa' la* -- *ghentèng romana* (angin kencang telah meluluhkan genteng rumahnya)

**lu.rus** *a* loros: *jhâlân nojju ka Songennep* -- (jalan menuju Sumeneh lurus); **me.lu.rus** *v* maloros;

**me.lu.rus.kan** *v* 1 malorossagli (barang): *eppa' ~ tang rodâna sapèdâ sè bilu'* (ayah meluruskan roda sepedaku yang bengkong); 2 ngonjhur (kaki): *alè' toju' sambi ~*

*kakinya* (adik duduk sambil meluruskan kakinya)

*Iusa n dumalem: - bâdâ  
onjhângan mantan* (besok  
lusa ada undangan  
pernikahan)

**lu.sin** *n* lusèn: èmbhu' mellè  
gellás sapolo -- (ibu  
membeli gelas sepuluh  
lusin)

**lu.suh**      *a*      *jhâlghetma:*  
*saragamma*      *katon* —  
*(seragamnya*      *nampak*  
*lusuh)*

**lu.tut** *n* to'ot: *samalem tang*  
-- *sakè* (tadi malam lutut  
saya sakit)

**lu.wes**    *a ledu'*;    **lowes:**  
*dhândhânnanna*    *rèng*  
*anyanyi rowa* -- *ogghu*,  
*sa'èngghâ*    *sè*    *nèngghu*  
*noro'*                  *senneng*  
 (penampilan penyanyi itu  
 sangat luwes, sehingga  
 penonton juga ikut  
 senang)

# M

- maaf** *n* sapora: *polana arassa sala, alè' dhuli mènta -- ka embu'* (karena merasa bersalah adik segera minta maaf kepada ibu);  
**me.maaf.kan** *v* nyapora: *sèngko' la ~ kasalanna bâ'na* (saya telah memafkan kesalahanmu)  
**mabuk** *v* mabu': *prèman rowa -- samarèna nom-ènoman* (preman itu mabuk setelah minum minuman keras)  
**macam** *n* macem: *sè abhâlânjhâ ghun du --* (belanjaannya hanya dua macam);  
**ber.ma.cam-ma.cam** *adv* acem-macem; acok-racok: *bârnana tang kalambhi ~* (warna baju saya bermacam-macam)  
**ma.can** *n* macan: *neng alas rowa satèya --na la tadâ'* (di hutan itu sudah tidak ada macan)  
**ma.cet** *a* 1 macet; ta'ajhâlân: *jhâlân dâri Songennep ka Mekkasân segghudhân --*

(jalan dari arah Sumenep ke Pamekasan sering macet); 2 sompet: èkoca'aghi dâ' bhârâng sè èghili'i aèng (untuk barang yang dialiri air): *bânjir èsebabbhâghi songay sè --* (banjir disebabkan oleh sungai yang tersumbat)

**ma.du** *n* maddhu: *satèya cè' malaraddhâ nyarè -- sè sokla* (sekarang ini sangat sulit mencari madu asli)

**ma.hal** *a* larang: *arghâna bherrâs satèya cè' --nga* (harga beras sekarang sangat mahal);

**me.ma.hal.kan** *v* malarang: *dhibi'na segghut ~ arghâ dhâghânganna* (dia sering memahalkan harga barang dagangannya);

**ke.ma.hal.an** *a* larang ghâllu: *dhibi'na kasta polana mellè bhârâng ~* (dia menyesal karena membeli barang tetapi kemahalan)

**ma.har** *n* mas kabin: *dhibi'na akabin kalebhân -- pèssè satos juta* (dia menikah dengan mahar uang seratus juta)

**ma.hir** *a* pènter, èkoca'aghi  
dâ' orèng sè andî'  
ka'ahliyân (ditujukan  
untuk orang yang  
memiliki keahlian): *kaka'*  
*lakar* -- *nyettèr motor*  
(kakak sangat mahir  
mengemudikan mobil)

**ma.in** *v* maèn;  
-- *tangan* *n* dhujân  
mokolan; *ghelpa'*:  
*pèpèna* *beddheng*  
*kakabhi polana lakena* ~  
(pipinya lebam karena  
suaminya suka main  
tangan)

-- *perempuan* *n* bur-  
lèburân; sér-esséren:  
*rèng lakè' rowa* ~ (laki-  
laki itu main perempuan)  
**ber.ma.in** *v* amaèn: *mon*  
~ *jhâ' wat-thowadhán*  
(kalau bermain jangan  
berteriak-teriak);

**ma.in.an** *n* èn-maènan:  
*alè' anqî'* ~ anyar (adik  
memiliki mainan baru)

**ma.ji.kan** *n* jhârâghân: --  
*na cê'* *bhengessa*  
(majikannya sangat galak)

**ma.ju** *v* *ka'adâ'*: *oddhi*, sè  
*toju'* è *buçî* -- *bhâi!*  
(coba, yang duduk di  
belakang maju saja!)

**ma.ka** *p* kantos; mangkana  
molaè

**ma.kam** *n* makam; kobhurân:  
*sèngko'* *nyalasè ka* ~  
*emba* (saya ziarah ke  
makan nenek);

-- **kramat** *n* *bhuju'*;

**me.ma.kam.kan** *v*  
ngobhuraghi; mendem:  
*orèng sakampong paðâ*  
*patang rojhung* ~ *emba*  
(masyarakat sekampung  
bergotong royong  
memakamkan nenek);

**di.ma.kam.kan** *v*  
èmakamaghi;  
èkobhuraghi; èbhendem:  
*na'-kana'* sè *tasèllem bâri*  
*la marè* ~ *ghellâ'*  
*ghulaghu* (anak yang  
tenggelam kemarin sudah  
dimakamkan tadi pagi);

**ma.kan** *v* ngakan: *kana'*  
*rowa* -- *satè* (anak itu  
makan sate);

**ma.ka.nan** *n* kakanan;  
kan-kakanan: *satèya*  
*èmma'* *nyiapaghi bânya'*  
~ (hari ini ibu  
menyiapkan banyak  
makanan)

**ma.ki** *v* koca': *mon terro ta'*  
è-ânnâ, *jha'* *nyalèan*  
*orèng laèn* (kalau tidak  
ingin di maki, kita jangan  
mencela orang lain)

- ma.kin** *adv* sajān: -- *bhâdhânnâ* -- *lempo* (badannya makin gemuk)
- mak.mur** *a* makmur; senneng: *orèng rowa satèya odi'na la* -- (orang itu sekarang hidupnya sudah makmur)
- mak.sud** *n* maksot; tojjuhuwân: *bâdâ* -- *apa bâ'na ma èntar dâ' dinna?* (apa maksudmu datang kemari?)
- ma.lah** *adv* mala: *panyakèddhâ ta' bâres--sajân sara* (penyakitnya tidak sembuh malah semakin parah.)
- ma.lam** *n* malem: -- *rèya sèngko' èntara ka romana bâ'na* (malam ini saya akan ke rumahmu)
- ber.ma.lam** *v* ngènep: *sèngko' ~ è romana nyannya* (saya bermalam di rumah bibi);
- ke.ma.lam.an** *v* kemalemman; malem ghâllu: *kodhuna bâ'na dhuli molè, ma'lè ta'~ è jhâlân* (sebaiknya kamu cepat pulang, agar tidak kemalaman di jalan)
- ma.lang** *a* palang: -- *ongghu nasèbbhâ orèng rowa* (sungguh malang nasib orang itu)
- ma.las** *a* sengka; males; dhâlmos: *kana' rowa cè'-- ogghu* (anak itu sangat malas)
- ma.ling** *n* malèng: -- *motor ghellâ' èpokol rèng-orèng* (maling mobil tadi malam dipukuli massa)
- ma.lu** *a* todus: *sèngko' -- nemmonè tamoy polana ghi'ta' mandi* (saya malu menemui tamu karena belum mandi); -- karena bersalah *a* kodâs, conè: *dhina rapa ma'lè padâ ~* (biarkan saja biar sama-sama malu)
- ma.mah** *v* kaël;
- me.ma.mah** *v* ngaël; amama: ~ kakanan kodhuh sampè' alos (memamah makanan harus sampai halus)
- mam.pir** *v* ambu; nyepper: *mara -- ka tang româ sèngko'* (silahkan mampir ke rumah saya)
- mam.pu** *a* mampo; kellar: *anom ta' -- majâr biaya obhâddhâ ana'na* (paman tidak mampu membayar biaya pengobatan anaknya)

**ma.na** pron *dimma, kamma:*  
— *romana bâ'na?* (di mana rumahmu?)  
**man.cung** *a* lonceng; narcèng: *èlongnga bâbinè' rowa* — (hidung gadis itu mancung)  
**man.dek** *v* ambu: *motor rowa sakalènga dâ'* — (mobil itu tiba-tiba mandek)  
**man.di** *v* manđi: *sèngko' -- palèng sakonè'na ñukalè dâlem sa'arè* (saya mandi paling sedikit dua kali dalam sehari);  
**me.man.di.kan** *v* manđi'i: *emma' ~ alè'* (ibu memandikan adik)  
**man.dor** *n* mandor: *lalakè' rowa alako dhâddhi* — (laki-laki itu bekerja sebagai mandor)  
**man.dul** *a* jhubâng (untuk hewan): *sapèna mangkana* *ta' dhuli abudu'* (sapinya mandul sebab itu tidak beranak)  
**man.fa.at** *n* ghuna, manfa'at; **ber.man.fa.at** *v* aghuna; amanfa'at: *buwâ katès ka'angghuy kasèhadhân* (buah pepaya sangat bermanfaat untuk kesehatan)  
**mang.ga** *n* pao: *satèya osom*

— (sekarang musim mangga)  
**mang.gis** *a* manggès: *buwâna cè' aghunana dâ' kasèhadhân* (buah manggis sangat bermanfaat untuk kesehatan)  
**mang.kuk** *n* mangko'; tobung: *alè' ngakan bakso ghân sa* — (adik makan bakso satu mangkuk)  
**ma.ng.kel** *a* caremmet; essor: *embu' -- dâ' ka kancana polana arassa èco-koco* (ibu merasa mangkel kepada temannya karena dobohongi)  
**ma.nis** *a* manès: *rambutanna ongghu* (rambutannya sangat manis); — sekali (**buwah**) *a* alek: *kolegghâ ~* (kolaknya manis sekali)  
**man.ja** *a* alemman; ngalem: *na'-kana' rowa dâ' ka eppa'na* (anak itu manja kepada ayahnya)  
**me.man.ja.kan** *v* norodhi: *emba binè' ~ kompoyya* (nenek sangat memanjakan cucucunya)

**man.jur** *a* mandhi: *obhât réya* — *oggihu* (obat ini sangat manjur)

**man.tan** *n* bekkas: *orèng rowa* — *tang ghuru* (orang itu adalah mantan guru saya)

**man.tap** *a* mantep: *pacacana* — *oggihu* (bicaranya sangat mantap)

**man.tra** *n* wâ-dhuwâ: *dhukon rowa pènter maca* — (dukun itu senang mengucapkan mantra)

**man.tri** (pembantu dokter) *n* mantri: *emma' asunèk ka pa'* — (ibu berobat ke mantri)

**ma.nu.sia** *n* manusia: *dhâddhi* — *ta' lopot dâri kakorangan* (sebagai manusia kita tidak luput dari kekurangan)

**ma.pan** *a* mapan: *orèng rowa seneng polana na'-ana'na oqî'* — (orang itu bahagia karena hidup anak-anaknya telah mapan)

**ma.rah** *a* pegghel; dhuson: *orèng rowa* — *ngèçing kabhâr sè ta' bhânđer* (orang itu marah mendengar kabar yang tidak benar);

**ma.rah-ma.rah** *v* ca'-ngoca'è; aghir-ghighir: *arè satèya réya eppa' ~ malolo* (hari ini ayah marah-marah saja); **me.ma.rahi** *v* aghighiri; ngoca'è: *embu' ~ ale' polana meller* (ibu memarahi adik karena nakal);

**pe.ma.rah** *n* ghighirân; orèng sè aghighirân: *orèng rowa* —, *tapè sa'ongghuna orèngnga pèlak* (orang itu pemarah, tetapi sesungguhnya dia baik)

**ma.ri** *p* mayu; maju: — *mon mangkatchâ sakola!* (mari kalau mau berangkat sekolah!)

**mar.mot** *n* marmoci: *na'-kana'ra rowa ngobu* — (anak itu memelihara marmot)

**mar.til** *n* tokol: *tanangnga bârâ ècapo'* — (tangannya bengkak terkena martil)

**ma.sa** *n* bâkto: *orèng tanè pèrak polana* — *anyè la dâpa'* (para petani bergembira karena masa panen telah tiba)

**'ma.sak** *a* massa': *paona la* — (mangganya sudah masak)

- ma.sak** *v* massa';  
**me.ma.sak** (selain air) *v* amassa': *embu'* ~ *nasè'* (ibu memasak nasi);  
**me.ma.sak** (air) *v* ngandhel: *embu'* ~ *aèng è dapor* (ibu memasak air di dapur)
- ma.sa.lah** *n* musibâ; cobhâ: *kalowarga rowa segghut ollè* -- (keluarga itu seringkali mendapat masalah)
- ma.sam** *a* cèlo': *pao rèya* -- (mangga ini masam)
- ma.sih** *adv* ghi': *buwâna pao rowa* -- matta (buah mangga itu masih mentah)
- mas.jid** *n* masjid: *eppa' sabbhân bâktô abhâjhâng jâma'a ka* -- (bapak selalu salat jama'ah di masjid)
- mas.ka.win** *n* mahar; maskabin: bhârâng sè èpènta orèng binè' bâktona akad nikah (barang yang diminta pihak wanita waktu akad nikah): *rèng binè' rowa mènta* -- saparangkat alat sholat (perempuan itu meminta maskawin seperangkat alat salat)
- ma.suk** *v* maso'; lebbhu: *dhibi'na rang-rang* --
- lako** (dia jarang masuk kerja);
- me.ma.suk.kan** *v* mamaso'; malebbhu: *sèngko'* ~ *buku ka dâlem tas* (saya memasukkan buku ke dalam tas);
- ter.ma.suk** *v* tamaso': *dhibi'na ~ na'-kana' sè pènter* (dia termasuk anak yang pandai);
- ma.suk.an** *n* masukan: *bâ'na kodhu bisa narèma ~ dâri orèng laèn* (kamu harus bisa menerima masukan dari orang lain);
- ke.ma.suk.an** *v* 1 kamaso'an (barang): *matana ~ abu* (matanya kemasukan debu); 2 kasosobhân: *na'-kana' kènè' rowa ~ sètan jahat* (anak kecil itu kemasukan roh jahat)
- ma.ta** *n* mata: *alè' ta' maso' sakola polana sakè'* -- (adik tidak masuk sekolah karena sakit mata);  
 – air *n* sombhâr
- ma.ta.ha.ri** *n* mata'arè: -- *la mâttoh* (matahari sudah terbit)
- ma.tang** *a* massa': *buwâna g eddhâng rowa la* -- (buah pisang itu sudah matang);

**ma.ti** *v* 1 padam; matè: *malemma listrik* -- (tadi malam listrik padam); 2 matè: *ajâmma* -- *ètambu motor* (ayamnya mati tertabrak mobil);  
-- *su.ri* *v* nyèlom: *orèng rowa perna* ~ *cè' abhiddhâ* (dia pernah mati suri sangat lama);  
**me.ma.ti.kan** *v* mamatè: *sengga'na olar kobra bisa* ~ (bisa ular kobra sangat mematikan);  
**ke.ma.ti.an** *n* kamatèyan; matèna: ~ *emma'na ngakibataghi na'-kana' rowa sossa* (kematian ibunya membuat dia bersedih hati)  
**mau** *1 adv* endâ'; ghâllem: *na'-kana' rowa* -- *nelongè orèng towana* (anak itu mau membantu orang tuanya); *2 adv* bhâkal: *mon pèssèna cokop, dhibi'na* -- *mangkadâ haji* (kalau uangnya cukup, dia mau berhaji)  
**ma.yat** *n* mayyit: -- *ddhâ rèng lakè' rowa ètemmo rèng ngarè' rebbhâ neng pèngghir songay* (mayat lelaki itu ditemukan oleh pengarit rumput di pinggir sungai)

**mbak** *n* embuk: -- *èntar ka pasar* (mbak pergi ke pasar)  
**me.ja** *n* mèjâ: -- *rowa èkaghâbây dâri kaju jhâtè* (meja itu terbuat dari kayu jati)  
**me.kar** *v* mekar: *konco'na kembhâng rowa la* -- (kuncup mawar itu sudah mekar)  
**me.lar** *a* nkentat; landung: *karèddhâ la'a* -- (karetnya sudah melar)  
**me.la.rat** *a* nyangsara: *orèng rowa segghut aberri' sombhangan dha' oreng* -- (dia selalu memberi sumbangan untuk orang melerat)  
**me.la.ti** *n* malathè: *kembhâng -- bâuna ro'om* (bunga melati harum baunya)  
**me.lek** *v* ta' tèdjung: *samalem dhibi'na - ajágâ embu'na sè sakè'* (dia melek sepanjang malam menjaga ibunya yang sakit)  
**me.lem.pem** *a* èlmet: *koropo' sè ghellâ' èbelli la* -- (kerupuk yang tadi dibeli ibu sudah melempem)  
**me.lon** *n* mèlon: *satèya osom buwâna* -- (sekarang musim buah melon)

- me.mang** *adv* pajhât; lakar:  
*na'-kana' rowa -- pènter*  
 (anak itu memang pintar)
- me.mar** *a* beddheng : *sokona*  
*-- polana labu* (kakinya  
 memar karena jatuh)
- mem.pan** *v* meddhâs: *orèng*  
*rowa ta' -- ècoco* (orang  
 itu tidak mempan di  
 bacok)
- me.nang** *v* mennang: *anom* --  
*tarowan addhu ballebbalan* (paman menang  
 taruhan dalam  
 pertandingan sepak bola)
- me.nan.tu** *n* manto: *embu'*  
*anđi' -- sè pèlak* (ibu  
 memiliki menantu yang  
 baik)
- me.na.ra** *n* kubah, manara: --  
*masjid rowa cè tengghina*  
 (menara masjid itu sangat  
 tinggi)
- men.ce.lat** *v* ngantol: *dhibi'na*  
*-- dâri sapèda* (dia jatuh  
 mencelat dari sepeda)
- men.ce.ret** *v* tacèrè'; mencerèt;  
 kaberrâdhân: *kaka'* --  
*polana bânnya' ghellu*  
*ngakan rojhâk* (kakak  
 menceret karena  
 kebanyakan makan rujak)
- men.di.ang** *n* ampon sèdhâ:  
*eppa' èntar dâ*  
*kobhurânnna emba binè'*  
*sè* -- (bapak sedang ziarah
- ke makam mendiang  
 nenek)
- men.ding** *a* ango'a: *sèngko'*  
*-- tèdung ètèmbhâng*  
*kalowar ècapo' ojhân*  
 (saya mending tidur  
 daripada keluar kena  
 hujan)
- men.dung** *n* ondem: --  
*petteng calèmodhân*  
 (mendung hitam pekat)
- meng.kal** *a* bhâjhâng; pocet:  
*paona cèlo' polana* --  
 (mangganya asam karena  
 masih mengkal)
- meng.ke.ret** *v* kerso';  
 calèkker: *kalambhina* --  
*ècapo' setrika* (bajunya  
 mengkeret terkena  
 setrika)
- meng.ku.du** *n* pacè, koddhu':  
*-- bisa èkaghâbây obhât*  
*mag* (mengkudu bisa  
 digunakan sebagai obat  
 mag)
- men.tah** *a* matta: *pao rowa*  
*ghi'* -- (mangga itu masih  
 mentah)
- men.tal** *v* ngantol: *dhibi'na* --  
*ka trotowar samarèna*  
*labu dâri sapèda motor*  
 (dia mental ke trotoar  
 setelah terjatuh dari  
 sepeda motor)
- men.te.ga** *n* mantèghâ:  
*dhibi'na dhujân ngakan*

- rotâ bi'** -- (dia suka makan roti dengan mentega)
- men.te.reng** *a* *soghâ'*; lèbur: gântheng: *romana orèng rowa* -- *ongghu* (rumah orang itu sangat mentereng)
- men.ti.mun** *n* tèmon: *embu' mellè* -- è pasar (ibu membeli mentimun di pasar)
- me.rah** *n* mèra: *matana ale'* -- (mata adik merah); -- sekali *a* mèttal: ~ *bârnana jhâmbhuwir rowa* (merah sekali warna buah jambu monyet itu)
- me.ra.na** *a* kè'-sakèan; malarat: *oði'na orèng rowa* -- *samarèna lakèna matè* (hidup orang itu merana setelah suaminya meninggal)
- me.rek** *n* mèrek; cap: *orèng rowa ngangghuy sarong* -- *mangga* (orang itu memakai sarung merek mangga)
- me.re.ka** *pron* orèng-orèng jârèya
- me.ri.ang** *a* ghâresghes; ta' nyaman abâ': *bhâdhânnâ* -- *samarèna ècapo' ojhân* (badannya meriang setelah kehujanan)
- me.ri.ca** *n* sa'ang: *embu' nyoro alè' noto* -- (ibu menyuruh adik menumbuk merica)
- mes.ki** *p* maskè: -- *sakè', dhibi'na pagghun asakola* (meski sakit, ia tetap masuk sekolah)
- me.ro.sot** *v* sajân toron; sajân modâ: *rèng tanè sajân rogi polana arghâna bherras* -- (petani merugi karena harga beras merosot)
- mes.ki** *p* maskè: -- *sakè', alè' pagghun asakola* (meski sakit, adik tetap sekolah)
- mes.ti** *adv* mastè; kodhu: *abâ' dhibi'* -- *neppadhi jhânjhi* (kita mestii menepati janji)
- me.te** *n* patthèk: *embu' teppa' aghuring* -- (ibu sedang menggoreng mete)
- me.wah** *a* nyaman; bi-talebbi: *dhibi'na la biasa oði'* -- (dia terbiasa hidup mewah)
- mi.lik, me.mi.li.ki** *v* anđi': *samarèna taobbhâr, dhibi'na ta'* -- *roma polè* (dia tidak memiliki rumah lagi karena terbakar);
- pe.mi.lik** *n* sè anđi': *babinè' rowa ~ roma rajâ neng tengnga kottha*

(gadis itu pemilik rumah mewah yang ada di tengah kota)

**mi.mi.san** *v* dârâ elongen: alè' -- samarèna labu dâri sapèða èngkol (adik mimisan setelah terjatuh dari sepeda)

**mim.pi** *n* mèmpè: ber.mim.pi *v* amèmpè: sèngko' ~ ètabâng patè' (saya mimpi dikejar anjing)

**mi.nat** *n* terro; akarep: dhibi'na ta' -- dhâddhiyâ ghuru (dia tidak ada minat untuk menjadi guru)

**ming.gu** *n* minggu; ahad: sèngko' mangkaddhâ ka Jakarta arè -- lagghu' (saya akan pergi ke Jakarta hari Minggu besok)

**mi.nim** *a* sakonè': pèssèna bulân rèya -- (keuangannya bulan ini minim)

**min.ta, me.min.ta** *v* mènta: alè' -- pèssè lèma èbu ropèya (adik minta uang lima ribu rupiah);

**me.min.ta-min.ta** *v* ta-mènta; ngemmès: rèng lakè' rowa lakona ghun ~

(lelaki itu kerjanya hanya meminta-minta);

**me.min.ta.kan** *v* mènta'aghi: ebhu ~ tambha alè' ka mantrè (ibu memintakan obat adik kepada mantri)

**mi.num** *v* ngènom: eppa' ghi' bhuru marè - jhâmo (bapak baru saja minum jamu);  
- pil *v* ngontal: embu' ghita' ~ pèl (ibu belum minum pil)

**mi.nyak** *n* mènnya': sèngko' minta'a tolong mellèyaghi -- nyèyor (saya minta tolong dibelikan minyak kelapa)

**mi.ring** *a* mèrèng: roma rowa katon -- ka bârâ' (rumah itu terlihat miring ke arah barat)

**mi.rip** *a* mèrèp, mèbis; para' pâdâ'â: alè' -- bi' eppa' (adik mirip dengan bapak)

**mis.kin** *a* mèskèn; ta' andji': kalowargana na'-kana' rowa -- ogghu (keluarga anak itu sangat miskin)

**moga, se.mo.ga** *adv* mandhâr; malar; mogha-moghâ: -- embu' dhuliyâ bârâs (semoga ibu lekas sembuh)

- mo.gok** *v* mogo'; ta' bisa  
ajhâlân: *motorra* --  
*polana taðâ' bensinna*  
(mobilnya mogok karena  
kehabisan bensin)
- mo.hon** *v* mènta; nyo'on:  
*dhibi'na -- sopajâ èberri'*  
*èdhi cuti abit* (ia mohon  
supaya diizinkan cuti  
panjang)
- mo.mong** *v* rabât: *maskèla la*  
*towa orèng rowa ghi'*  
*kowat* -- *kompoyya*  
(meskipun sudah tua  
orang itu masih kuat  
momong cucunya)
- mon.tok** *a* dhembhu'; lempo:  
*bhaji' sè bhuru lahèr*  
*rowa sèhat bân* -- (bayi  
yang baru lahir itu sehat  
dan montok)
- mo.nyet** *n* kethang: *na'-*  
*kana' rowa loka*  
*èghârâma'* -- (anak itu  
terluka dicakar monyet)
- mo.tif** *n* cora'; motif: *dhibi'na*  
*ngangghuy kaèn bhâthèk*  
-- *kawung* (dia memakai  
kain batik motif kawung)
- mu.al** *a* bliyât: *tabu'na yât* --  
*polana maso' angèn*  
(perut saya terasa mual  
karena masuk angin )
- mu.at** *v* muwa': *motorra* --  
*empa' orèng* (mobilnya  
muat empat orang)
- mu.da** *a* ngodâ: *pa'ona ghi'*  
-- (mangganya masih  
muda)
- 'mu.dah** *a* ghâmpang: *so'al*  
*ujiyân sè ghellâ' -- ogghu,*  
*malar moghâ sèngko'*  
*lulus* (soal ujiannya  
sangat mudah, semoga  
saya lulus)
- \*mu.dah, mu.dah-mu.da.han**  
*adv* malar moghâ: -- *bulâ*  
*bân dhika èparèng paðâ*  
*lanjhâng omor* (mudah-  
mudahan kita diberi umur  
panjang)
- mu.jur** *a* pojhur: *nasèbbhâ*  
*orèng rowa cè' --râ*  
(nasib orang itu sangat  
mujur)
- mu.ka** *n* muwa; robâ: *tang* --  
*mèrèp bân tang emma'*  
(muka saya mirip dengan  
ibu)
- mu.ke.na** *n* roko: *embhuk*  
*ngangghuy -- potè* (kakak  
memakai mukena putih)
- mu.lai** *v* molaè: *dhibi'na* --  
*ajhâr atana'* (ia mulai  
belajar memasak nasi)
- mu.lus** *a* ngonyor; ngennyer;  
alos: *kolè'na katon* --  
(kulitnya terlihat mulus)
- mu.lut** *n* colo': *orèng sè*  
*ètambu motor rowa --na*  
*kalowar ðârâ* (orang yang

- ditabrak mobil itu  
mulutnya berdarah)
- mun.cul** *v* ngombâr; mo'dul:  
*ta' èka-sangka dhibi'na*  
*temmo* -- (tidak diduga-duga, dia muncul)
- mun.dur** *v* nyorot: *motorra*  
-- *bâkto ghâ'-ongghâ'ân*  
(mobilnya mundur di tanjakan)
- mu.ngil** *a* loco: *bhâji' binè'*  
*rowa* -- (anak perempuan itu mungil)
- mung.kin** *adv* pola; palèng: --  
*satèya dhibi'na ta' alako*  
(mungkin hari ini dia tidak masuk kerja)
- mung.kir** *v* ngalèng; *ta'*  
ngako: *maskè la kabhuktè*  
*sala dhibi'na pagghun* --  
(meskipun sudah terbukti bersalah dia tetap mungkir)
- mun.tah** *v* ngota: *alè'* --  
*polana sakè'* (adik muntah karena sakit)
- mu.rah** *a* modâ: *arghâna*  
*bherrâs mon la osom paçî*  
*cè' - na* (harga beras saat musim panen sangat murah);
- pe.mu.rah** *a* lambhâ'an: *orèng rowa* ~ (dia sangat pemurah);
- ter.mu.rah** *a* palèng  
modâ: *arghâna râng-*
- bhârâng neng ñinna'* ~  
(harga barang-barang di sini termurah)
- mu.ram** *a* sordep; sossa;  
seddihi; sorem: *bâbinè' sè*  
*raddhin rowa mowana*  
*katon* -- (gadis cantik itu mukanya kelihatan muram)
- mu.rung** *a* mesom: *arapa*  
*bâ'na satèya ma' pas ce'*  
--na (mengapa kamu sekarang tampak sangat murung)
- mu.sa.la** *n* langghâr: *eppa'*  
*abhâjâng ajâma'a neng* --  
(bapak salat berjamaah di musala)
- mu.sang** *n* moseng: *pètè'na*  
*taçâ' kabbhi èkakan* --  
(anak ayam itu habis dimakan musang)
- mu.si.bah** *a* bhâlái; cobhâ;  
musibâ: *dhibi'na ta'*  
*bu-ambu èkennèng* --  
(dia tak henti-hentinya terkena musibah)
- mu.sik** *n* tabbuwân: *sèngko'*  
*cè' lessona amarghâ*  
*malemma nèngghu* --  
(saya lelah, karena tadi malam nonton musik)
- mu.sim** *n* mosèm; osom:  
*satèya* -- *sarkajâ*  
(sekarang musim srikaya)

**mus.nah** *a* matè; mosna;  
kerrèng: *orèng tanè rowa*  
*bhurung anyè polana*  
*paqina* — *èkakan*  
*panyakèt* (petani itu tidak  
panen karena padinya  
musnah dimakan hama)

**mu.suh** *n* moso: *petinju rowa kala polana -na cè' kowaddhā* (petinju itu kalah karena musuhnya terlalu kuat)

**mus.ta.hil** *a mohal: cè' -la  
mon alè' ta' lulus ujiyān,  
polana kana' arowa cè'  
pènterra* (sangat mustahil  
kalau adik tidak lulus  
ujian, karena dia sangat  
pandai)

**mu.sya.wa.rah** v bâk-  
rembâk: -- *dhâddhi cara*  
*sè bhâghus ka'angghuy*  
*nantowaghi kapotosan*  
(musyawarah adalah jalan  
terbaik untuk mengambil  
keputusan)

**mu.ti.a.ra** *n* mutiara: *babinè'*  
rowa katon raddhin  
*ngangghuy* kalong --  
(gadis itu nampak cantik  
menggunakan kalung  
mutiara)

**N**

naf.kah *n* kasap: *dhibi'na nyarè* -- *dhâddhi orèng majângan* (dia mencari nafkah sebagai nelayan)

naf.su *n* 1 èber: *polana sakè*, *alè' ka'èlangan* -- *ngakan* (karena sakit, adik kehilangan nafsu makan); 2 anakso: *sè ongghu* --, *dhaddina kala è dalem adduwan jarèya* (ia terlalu bernafsu sehingga ia kalah dalam lomba tersebut)

na.ga.sa.ri *n* naghâsarè: *embbu' teppa' aghâbây jhâjhân* -- (ibu sedang membuat kue nagasari)

na.ik *v* 1 ngabbhâr; ogghâ: *lajhângan rowa ta' bisa* -- (layang-layang itu tidak dapat naik); 2 nompa': *sèngko' ka Jakarta kapal* (saya pergi ke Jakarta naik pesawat terbang); -- kelas ongghâ: *sèngko' ~ kellas chuwâ'* (saya naik ke kelas dua); me.na.iki *v* ngongghâi: *orèng-orèng rowa bisa* ~

ghunong *v* sè tèggħi (mereka berhasil menaiki gunung yang tinggi);

me.na.ik.kan *v* maongħħâ: *ghâng-dhâghâng* è pasar akantha cè' ghâmpanga ~ arghâ râng-bhârâng (para pedagang di pasar dengan mudah menaikkan harga barang);

ke.na.ik.an *n* ongħħâna: ~ bensin satèya ēghârassa bi' ra'yat keni' (kenaikan harga bensin sangat terasa dampaknya bagi rakyat kecil)

na.jis a najis: *jhâillâ patè' rowa* -- *mogħħu dâ orèng Islam* (air liur anjing najis bagi umat Islam)

na.kal *a* mellèng; meller; cengkal: *na'-kana' rowa lakar* --, *pantes bhâi mon segħġħut* èghīġiri ghuruna (anak itu sangat nakal, pantas saja kalau sering dimarahi gurunya)

na.lar *n* pèkkèr: *kalakowan orèng rowa ta'bisa e-* (perbuatan orang itu sungguh tidak bisa dinalar)

na.ma *n* nyama; asma: *sapa* -- *naorèng sè ngennèng lomba adhungngèng*

*rowa?* (siapa nama pemenang lomba dongeng itu?); **ber.na.ma** *n* anyama; nyaman: *lalakè' rowa* ~ Mohammad (lelaki itu bernama Muhammad); **me.na.mai** *v* anyamaè: *embhuk* ~ *ana'na sè ghi'* *bhuru lahèr ngangghuy'* nyama sè *bhaghush* (kakak menamai anaknya yang baru lahir dengan nama yang bagus); **me.na.ma.kan** *v* anyama'ghi; ngolok: *ca-kancana* ~ *dhibi'na bi' ologhán* sè *clèkker* (rambutnya keriting, teman-temannya menamakan dia dengan panggilan si kriwul)

**nam.pan** *n* baki; talam: *mon ngangka'è biddhâng ka tamoy kodhu ngangghuy* -- (kalau menyuguhkan kopi kepada tamu harus menggunakan nampan)

**na.mun** *p* tapè; lamon: *bulâ èntara dâ' compo'na dhika*, -- *lamon dhika tâ' kaberra'an* (saya akan datang ke rumahmu, namun agak siang)

**na.nah** *n* nana; *lokana kalowar* -- (lukanya mengeluarkan nanah); **ber.na.nah** *v* anana: *lokana* ~ *mèlana bâuna bâceng* (lukanya sudah bernanah makanya berbau busuk)

**na.nas** *n* lanas: *satèya ghi' bânnè osomma* -- (sekarang bukan musim nanas)

**nang.ka** *n* nangka: *nyannya parappa'na ngakan* -- *bâktô sèngko ka romana* (bibi sedang makan nangka, ketika saya datang ke rumahnya)

**<sup>1</sup>nan.ti** *1 n* *ḍagghi'*: -- *sèngko' èntarra ka Sorbhâjâ* (nanti saya akan ke Surabaya); *2 adv* *ḍagghi'*: *jhâ' tegghu' bunto'na kocèng rowa*, -- *bâ'na ècangkarem* (jangan pegang ekor kucing itu, nanti kamu dicakar)

**<sup>2</sup>nan.ti** (tunggu) *v* antos; *ḍântè'*: -- *sèngko' neng ḍissa'*! (tunggu aku di sana!); **me.nan.ti** *v* nantos; *adântè'*: *dhibi'na* ~ *lakèna kalabân sabbhâr* (dia menanti suaminya dengan sabar)

**na.pas** *n* nyabâ: --*na ngap-kalengngabhân* (nafasnya tersengal-sengal);  
**ber.na.pas** *v* anyabâ: *manossa ~ lèbat paru-paru* (manusia bernafas menggunakan paru-paru)

**na.si** *n* 1 nasè': *embu' atana'* -- *ngangghuy tomang* (ibu memasak nasi memakai tungku); 2 aloy (nasi yang sudah basi): *nasé'na -- karèna bâri'* (nasinya sudah basi karena sisa kemarin)

**na.sib** *n* nasèp: -- *orèng rowa ta' bhâjjhrâ* (nasib orang itu kurang bagus);  
**ber.na.sib** *v* anasèp: *orèng rowa ~ palang* (dia bernasib malang);  
**se.na.sib** *n* sanasèp: *orèng-orèng rowa arassa ~* (mereka merasa senasib)

**na.si.hat** *n* bâbhurughân: *ana' kodhu atoro' dâ'* --*na orèng towa* (anak harus menuruti nasihat orang tua)

**na.zar** *n* nadhâr; nèyat: *abâ'na anđi' -- mon ana'na lulus sakola èntarra nyalasè ka Sunan Ampel* (dia memiliki nazar jika anaknya lulus

sekolah akan berziarah ke Sunan Ampel);  
**ber.na.zar** *v* anadhâr: *kaka' ~ mabâđâ'â sukurân mom lulus kuliyâ* (kakak bernazar mengadakan syukuran jika lulus kuliah)

**ne.kat** *a* bângal: *orèng rowa -- alonca' ka somor polana pèkkèranna la ta' ron-karon* (orang itu nekat terjun ke sumur karena putus asa)

**ne.la.yan** *n* rèng majâng: -- *mangkat alajâr bâjâ arè* (nelayan berangkat berlayar pada sore hari)

**ne.nek** *n* emba binè': -- *sakè' ghighi* (nenek sakit gigi)

**ne.ra.ka** *n* naraka: *orèng sè alako dhusa bhâkal èsèksa è --* (orang yang berbuat dosa akan disiksa di neraka)

**nes.ta.pa** *a* sossa; seddi: *dhibi'na arassa -- samarèna èyondhuri matè rèng towana* (dia merasa nestapa setelah ditinggal mati orang tuanya)

**nga.nga, me.nga.nga** *v* anganga: *mon dhibi'na tèđung bi' colo' --* (dia tidur dengan kondisi mulut menganga)

**nge.nas, menge.nas.kan** *v*  
ngennes: *kabâdâ'ân orèng sè ècapo' lènču neng pangongsèyan ce' ~ sa* (keadaan korban gempa di pengungsian sangat mengenaskan)

**nge.ngat** *n* ngetnget: *klambhina ancor abâng-lobâng polana èkakan --* (bajunya hancur penuh lubang karena dimakan ngengat)

**nge.ri** *a* tako'; marèngès: *sèngko' -- nyonggo' carana orèng rowa mon nompa' sapèđa motor* (saya ngeri melihat cara dia naik sepeda motor);

**me.nge.ri.kan** *v* nako'è: *robâna orèng rowa ~* (wajah orang itu mengerikan)

**ngi.lu** *a* nyèlo: *emba aserro to'oddhâ --* (kakek mengeluh lututnya ngilu)

**ni.an** *adv* ce'; langkong: *hawa neng ghunong -- cèllebbhâ* (hawa di pegunungan dingin nian)

**ni.at** *adv* nèyat: *malar moghâ -- bâ'na kabbhull* (mudah-mudahan niat anda terwujud);

**ber.ni.at** *v* aniat; andi' niat: *sèngko' ~ èntarra ka romana emba binè'* (saya berniat pergi ke rumah nenek)

**ni.kah** *n* nèka: *--na lamarè, karè rèsèpsina* (nikahnya sudah dilaksanakan, tinggal resepsinya);

**me.ni.kah** *v* anèka; amantan; akabin: *bilâ bâ'na sè ~na?* (kapan kamu akan menikah?);

**me.ni.ka.hi** *v* ngabinèya: *orèng rowa bhâkal ~ rèng binè' raddhin* (dia akan menikahi gadis cantik);

**me.ni.kah.kan** *v* anèkaaghi; makabinnaghi: *anom ~ ana'na bi' dokter* (paman menikahkan anaknya dengan seorang dokter);

**per.ni.ka.han** *n* mantan; kabin: *--na èpadhiya arè jum'at* (pernikahannya akan dilaksanakan hari Jumat)

**nik.mat** *a* paparèng: *-- câri sè Kobâsa wâjib abâ' dhibi' nyokkorè* (nikmat dari Allah wajib kita syukuri)

**ni.lai** *n* nilay: *-- ujiyânnâ bâ'na samèster satèya cè' bhâghussâ* (nilai ujianmu semester ini sangat bagus)

- ning.rat** *n* radhin: *dhibi'na tamaso' katoronan* -- (dia termasuk keturunan ningrat)
- ni.pis** *n* jherruk peccel: -- *bannya' ghunana* (nipis banyak manfaatnya)
- ni.ra** *n* la'ang: *dhibi'na dhujân ngènom* -- (dia suka minum nira)
- ni.san** (batu nisan) *n* pa'èsan: -- è makam rowa bannya' sè toghel polana èkaghâbây pangowananna embi' (nisan di makam itu banyak yang patah karena dijadikan tempat menggembala kambing)
- nis.ta** *a* jhubâ': *kalakowanna* -- ogghu (perbuatannya sangat nista)
- no.mor** *n* nomer: *romana bâ'na* -- *bârâmpa?* (rumah kamu nomor berapa?)
- nong.nong** *nonog; a* gânlol: *rèng binè' sè aobu' lanjhâng rowa dâina* -- (gadis berambut panjang itu dahinya nongnong)
- nya.la** *n* odi': *apoyya la* -- (apinya sudah menyala); me.nya.la.kan *v* ngođi'i: *eppa' ~ dhâmar* (bapak menyalakan lampu)
- nya.man** *a* nyaman (makanan); *dhâmmang* (badan): *samarèna aolahraga* *bhâdhân arassa* -- (setelah berolah raga badan terasa nyaman)
- nya.muk** *n* rengngè': *mon la nambhârâ' pastè osom* -- (kalau musim penghujan pasti banyak nyamuk)
- nyana** *v* nyangka: *sèngko' ta'* -- *dhibi'na la matè* (saya tidak nyana dia sudah meninggal)
- nya.nyi**, *a* ber.nya.nyi *v* asingen; anyanyi: *alè' segghut* -- è pakébâin (adik sering bernyanyi di kamar mandi); *pe.nya.nyi* *n* orèng sè anyanyi: ~ *rowa cè' raddhina* (penyanyi itu sangat cantik)
- nya.ring** *a* nyarèng; ranyèng: *pacacana* -- *ogghu* (bicaranya sangat nyaring)
- nya.ta** *a* 1 nyata; bhender: *mon kabhârrâ ghi'ta'* -- *jhâ' enđi kakandhâ* (kalau berita itu belum nyata jangan dibicarakan); 2 padđhâng: *tolèsan rowa ta'* -- *saèngghâ malarat sè èbâca'a* (tulisan itu

tidak nyata sehingga  
sukar untuk dibaca);  
**gna**  
**ter.nya.ta v** *ana nyatana:*  
*na'-kana' rowa ~ ana'na*  
*orèng soghi* (ternyata ia  
anak orang kaya);  
**ke.nya.ta.an** *n*  
*sa'ongghuna; samestèna:*  
*~ dhibi'na ta' tao co-*  
*- ngoco* (kenyataannya dia  
tidak pernah berbohong)  
**nya.wa n** *nyabâ: it orèng*  
*majâgan* *rowa tarowanna* -- (nelayan itu  
taruhannya nyawa; abu  
**ber.nya.wa** *v* *anyabâ:*  
*babinè' rowa la ètemmo*  
*ghi'* ~ (gadis itu  
ditemukan dalam kondisi  
masih bernyawa)  
**nye.nyak a** *leplep; sannyek:*  
*pateñunngga na'-kana'*  
*rowa* -- (anak itu tidur  
nyenyak)  
**nye.ri a** *nyèlo: sokona alè'* --  
*samarèna labu dâri korsè*  
(kaki adik nyeri setelah  
jatuh dari kursi)  
**nyi.nyir a** *carèmè: na'-kana'*  
*rowa ngambhul polana*  
*- èghighiri* *malolo* *bi'*  
*embhuggâ sè* -- (anak itu  
cemberut saja karena  
sering diomeli kakaknya  
yang nyinyir) *golibbsaq*  
*terowaw bâggawaw* -- (ta  
ini mazilut) *n'caâds*

# O

**obat** *n* obhât: *satèya bânya'*  
-- *palsu* (sekarang ini  
banyak obat palsu);  
**ber.o.bat** *v* aobhât: *rama*  
~ *ka dokter* (bapak  
berobat ke dokter);  
**meng.o.bati** *v* ngobhâdhî:  
*çukter* ~ *emma' sè sakè'*  
*kaberâdhân* (dokter  
mengobati ibu yang sakit  
diare);  
**meng.o.bat.kan** *v*  
ngobhâtaghi ; matambha:  
*orèng rowa* ~ *ana'na ka*  
*roma sakè'*;  
**obat-obat.an** *n* bhât-  
obhâdhân: *arghâna* ~  
*neng apotek* *cè'*  
*larangnga* (harga obat-  
obatan di apotek sangat  
mahal);  
**peng.o.bat.an** *n*  
pangobhâdhân:  
*pamarènta* *segghut*  
*mabâdâ* ~ *gratis*  
*ka'angghuy* *rakyat*  
*mèskèn* (pemerintah  
sering mengadakan  
pengobatan gratis bagi  
keluarga miskin)

**obeng** *n* obhing: *eppa'*  
*maserret* *emmor*  
*ngangghuy* -- (bapak  
mengencangkan sekrup  
dengan obeng)

**obor** *n* oncor; obhur: *orèng*  
*rowa* èntarka *sabâna*  
*ngangghuy* -- (orang itu  
pergi ke sawah dengan  
penerangan obor)

**ob.ral** *v* jhuwâl modâ;  
èyobral; arghâ dñi-modâ:  
*mon malem minggu*, *neng*  
*toko rowa bânya' sepatu*  
-- (jika malam minggu, di  
toko itu banyak obral  
sepatu);

**meng.ob.ral** *v* mamodâ;  
ajhuwâl modâ: *orèng*  
*rowa* ~ *dhâghânganna*  
(orang itu mengobral  
dagangannya)

**ob.rol**, **meng.ob.rol** *v* adon-  
jandon agessa; akandhâ;  
acaca; *bâ'na* -- *bhâreng*  
*sapa ghellâ' ghu-lagghu?*  
(kamu mengobrol dengan  
siapa tadi pagi?);

**meng.ob.rol.kan** *v* acaca;  
akançhâ; aghessa;  
arembhâk: *ca-kanca*  
*malemma* -- *rencana* *sè*  
*èntara ka kebun binatang*  
(semalam teman-teman  
mengobrolkan rencana

untuk berkunjung ke  
kebun binatang)

**ob.rol.an** *n* dhâ'-  
kandhâ'ân; ca'-caca'an:  
~na sè nyiaraghi raðio  
rowa cè' lèburrâ (obrolan  
penyiar radio itu sangat  
menarik)

**oceh, meng.o.ceh** *v* 1 acaca  
malolo; carèmpè';  
ngacopok; dhujân caca:  
jhâ' -- neng tang adâ'  
(jangan mengoceh di  
depanku); 2 amonyè  
malolo: mano' rowa  
salagghu bhentèng --,  
bha' (burung itu sejak  
pagi mengoceh terus)

**ogah a sengka;** males: alè' --  
asakola polana sakè'  
(adik ogah masuk sekolah  
karena sakit)

**ojek** *n* ngojèk: sèngko' èntar  
ka romana nompa' --  
(saya pergi ke rumahnya  
dengan naik ojek)

**meng.o.jek** *v* ngojèk:  
dhibi'na ~ ka'angguy  
nyarè kasap (dia mencari  
nafkah dengan mengocek)

**olah, meng.o.lah** *v* ola; ngola;  
ola-ola aghâbay: èbhu --  
jhâjhân è dâpor (ibu  
mengolah kue di dapur);

**olah.an** *n* adhunan: ~na  
jhâjhân rowa la dhâddhi

(olahan kue itu sudah  
jadi);

**peng.o.lah** *n* orèng sè  
ngadhun;

**peng.o.lah.an** *n*  
pangadhunan

**oleh p bi'**; moso: motor rèya  
èbelli - kaka' (mobil ini  
dibeli oleh kakak);

**mem.per.o.leh** *n*  
nga'ollè: alè' ~ haðiya  
dâri eppa' polana ulang  
taon (adik memperoleh  
hadiah dari ayah karena  
sedang berulang tahun)

**oleh-oleh** *n* lè-ollè: embuk  
ngèbâ ~ dâri Jakarta  
(kakak membawa oleh-  
oleh dari Jakarta)

**oleng a oleng:** paraona --  
polana ètambu angèn  
bhârât (perahunya oleng  
karena angin kencang)

**olok, ollok-olok** *n* dhul-  
bâdhulân; ngennyè; co-  
ngocoè: polana kala bal-  
ebbalan, dhibi'na --  
(karena kalah dalam  
sepak bola ia diolok-olok)

**oles, meng.o.les** *v* kosot;  
ngosabhi; ngosodhi:  
embu' -- sokona alè' sè  
èkèkkè' rengngè' (ibu  
mengoles kaki adik yang  
digigit nyamuk dengan  
minyak tawon)

- om.bak** *n* ombâ': -- *neng tasè' Kutâ cè' rajâna* (ombak di pantai Kuta sangat besar);
- ber.om.bak** *v* aomba': *aèngnga ~ sè tèggihna dâpa' tello mètèr* (airnya berombak setinggi tiga meter)
- omel, meng.o.mel** *v* aghighir; nyam-ngaranyam: *bâ'na jhâ' -- malolo* (kamu jangan mengomel terus);
- meng.o.meli** *v* aghighiri: *saporana, sèngko' bâri' ~ bâ'na* (maaf, saya kemarin mengomeli kamu);
- peng.o.mel** *n* tokang arasanan; tokang ghighir
- omong** *n* caca; kandhâ: *jhâ' dhujân* -- (jangan terlalu banyak omong);
- ber.o.mong-o.mong** *v* adhâ-kandhâ; aca-caca; asa-ghesa: *sèngko' ~ bân pa' kalebun sampè' malem* (saya beromong-omong dengan kepala desa sampai malam)
- om.pol** *n* kemmè: --*na alè' bâuna lasèng* (ompol adik berbau pesing);
- meng.om.pol** *v* akemmè: *alè'na segghut ~ è katèdungan* (adiknya
- sering mengompol di tempat tidur)
- om.pong** *a* dhungngol, ngolngol: *emba lakè' la* -- (kakek sudah ompong)
- on.de-on.de** *n* ndè-ondè: *embu' aghâbây* -- (ibu membuat onde-onde)
- ong.kang** *v* 1 atongghul to'ot: *orèng lakè' rowa* -- (lelaki itu suka duduk ongkang-ongkang); 2 adigâng: *orèng arowa coma' -- to', ta'endâ' alakoh* (orang itu hanya ongkang-ongkang saja, titak mau bekerja)
- oper, meng.oper** *v* ngoper; ngallè: *dhibi'na ~ otangnga romana ka alè'na* (dia mengoper kredit rumah kepada adiknya)
- op.los, meng.op.los** *v* anyampor; aracok: *orèng rowa -- bensin bi' minnya' gas* (orang itu mengoplos bensin dengan minyak tanah)
- ong.kos** *n* 1 ongkos: -- *taksi Mekkasân-Kamal ongghâ dupolo persèn* (ongkos taksi Pemekasan-Kamal naik duapuluhan persen); 2 bâbun (ongkos tambahan berupa barang);

- meng.ong.kosi** *v* majâri; ngongkosè: *dhibi'na ~ sèngko' bâkto nompa' bès* — (dia mengongkosi saya ketika naik bis)
- orang** *n* orèng: *— tanè samangkèn bânnya' sè sossa, polana paçina bânnya' sè rosak* (petani semakin banyak yang sedih, karena tanaman padi banyak yang rusak); **orang-orang.an** *n* rèng-orèngan: *è sabâ èpasangè ~ ka'angghuy ngojuk mano'* (di sawah dipasang orang-orangan untuk pengusir burung)
- 'orok** *n* bhâji': *bhibbhi' ghi' bhuru arèmbi' -- binè'* (bibi baru saja melahirkan orok perempuan)
- 'orok, meng.o.rok** *v* ngerrok: *kaka' tèfung sambi -- cè' ranyèngnga* (kakak tidur mengorok sangat keras)
- orong-orong** *n* angghây: *mon la nambahârâ' mostè bânnya' --* (kalau sudah musim penghujan pasti banyak orong-orong)
- otak** *n* otek: *-- ka sapè rassana nyaman* (otak sapi rasanya enak)
- otak-atik** *v* othèk; meng.o.tak-a.tik
- ngotèk;** thèk-ngotèk: *dhibi'na dhujhân ~ komputer* (dia suka mengotak-atik komputer)
- oto.ma.tis** *a* otomatis: *dhibi'na ghi' buru bhâi mellè messèn cuci* — (dia baru saja membeli mesin cuci otomatis)
- otot** *n* ora': *—na tang lengngen sakè'* (otot lengan saya sakit)

# P

- pa.car *n* ser-essèran; pacar:  
*bâbinè'* sè *raddhin rowa la anqî'* -- (gadis cantik itu sudah punya pacar)
- pa.cek.lik *n* laèp: *satèya mosèmma* -- (sekarang musim paceklik)
- pa.cet *n* pacet: *abâ'na ajhâlânè terapi kasèhadhân ngangghuy* -- (dia menjalani terapi kesehatan menggunakan pacet)
- pa.cul *n* lanđu'; *eppa' mellè* -- è *pasar* (bapak membeli pacul di pasar);  
me.ma.cul *v* alandu': *eppa' ~ è sabâ* (bapak memacul di sawah)
- pa.da *p* dâ'; ka; *embhuk cè' trèsnana* -- *tarétanna* (kakak perempuan saya sangat cinta pada saudaranya)
- pa.da.hal *p* mala; padahal: *dhibi'na ghi'ta' ngartè, -la èterrangngaghi libâliyân* (dia masih belum mengerti, padahal sudah diterangkan berkali-kali)

- pa.dam *a* matè: *ojhân dherrâs, mar-dhâmar* -- (hujan deras, lampu-lampu padam);  
me.ma.dam.kan *v* matè: *sèngko' sè ~ dhamarra* (saya yang memadamkan lampu)
- pa.dat *a* sella'; bânya'; seksek; *toko rowa* -- *kalabân sè mellè* (toko itu padat dengan pembeli)
- pa.di *n* pađi: *sakejjhâ'aghi' mosèm anyè* -- (sebentar lagi panen padi)
- pa.gar *n* 1 paghâr: *eppa' mateppa'* -- sè *rosak* (bapak memperbaiki pagar yang rusak); 2 rajhek: (pagar hidup dari pohon) *eppa' notto* -- (bapak memotong pohon untuk pagar hidup);  
me.ma.gar *v* maghâri: *anom ~ romana sè anyar* (paman memagar rumah barunya)
- pa.gi *n* lagghu: --na, *dhibi'na èntara ka Mekkasân* (besok pagi dia akan ke Pamekasan);  
pa.gi-pa.gi *n* ghu-lagghu: ~ *ongghu eppa' la mangkat ka kantor* (pagi-pagi sekali bapak sudah berangkat ke kantor)

- pa.ha** *n* pokang: --*nga alè ghâtel* (paha adik gatal)
- pa.ha.la** *n* ghânjhâran: *kalakowan beccè pagghun ollè* -- (perbuatan baik pasti akan mendapatkan pahala)
- pa.ham** *v* ngartè: *sèngko' la -- ka maksoddhâ bâ'na* (saya sudah paham maksudmu)
- pa.hit** *a* *paè'*; kettar: *jhâjâhâna -- palèng bânnya' ghellu kasombhâna* (kuanya terasa pahit, mungkin terlalu banyak zat pewarnanya)
- pai.lit** *a* bangkrut: *toko rowa totop polana* -- (toko itu tutup karena pailit)
- pa.jak** *n* pajhek: *sadâjâna bârghâ wâjib majâr* -- (rakyat berkewajiban membayar pajak)
- pa.jang** *v* pajhâng; -- *ghâmbhâr rowa pateppa' è kennengnganna* (pajang gambar itu pada tempatnya);
- me.ma.jang** *v* majhâng; *kaka' -- lukisân kembhâng neng è ada'an* (kakak memajang lukisan bunga di ruang tamu)
- pa.kai** *v* angghuy; -- *kalambhina sopajâ ta'* *kacellebbhân* (pakai bajunya supaya tidak kedinginan);
- me.ma.kai** *v* ngangghuy: *eppa' ~ motor anyar* (bapak memakai motor baru);
- pa.kai.an** *n* kalambhi: *~na anyar* (pakaianya baru)
- pak.sa** *v* paksa: *sèngko' è-soro noro' ka Songennep* (saya dipaksa ikut ke Sumenep);
- me.mak.sa** *v* maksa: *na'-kana' rowa ~ sè ngala'a pao* (anak itu memaksa untuk mengambil mangga);
- ter.pak.sa** *v* kapaksa: *sèngko' ~ ngènghâan pessè ka ba'na polana anđi' otang* (saya terpaksa meminjam uang pada anda karena memiliki hutang);
- pak.sa.an** *n* paksa'an: *tađâ' ~ dâlem aghâma* (tidak ada paksaan dalam agama)
- pa.ku** *n* pako: *anom mellè* -- (paman membeli paku);
- me.ma.ku** *v* mako: *ghuttè ta' dhik marè ~ labâng* (paman belum selesai memaku pintu)

**pa.la** *n* pala: *sèngko' senneng*  
*ngakan manisân* -- (saya  
suka makan manisan pala)

**pal.su** *a 1* ta' bhenðer; ta'  
(jhujhur; dhâ-kèndhâ  
(ucapan): *cacana na'-*  
*kana' rowa* -- kabbhi  
(perkataan) anak itu  
semuanya palsu); 2  
tèrowan: *embangganghuy ghighi* --  
(nenek memakai gigi  
palsu)

**pa.lu** *n* tokol; -- pattèng:  
*sèngko' ngènjhâmma* --  
(saya mau meminjam  
palu)

**pa.man** *n* ghuttè; anom:  
*sèngko' ghi buru dâteng*  
*dâri romana* -- (saya baru  
datang dari rumah paman)

**pa.mer** *v* ghendhâk: *na'-*  
*kana' rowa* -- (anak itu  
suka pamer);

**me.ma.mer.kan** *v* dhujân  
pamér, dhujân o-matao:  
*na'-kana' rowa ~ apa sè*  
*èka'anði'* (anak itu  
memamerkan apa yang ia  
punya);

**pa.mer.an** *n* mèn-  
rammèn: *sabhbân bulân*  
*Agustus è Mekkasân bâðâ*  
~ *budhâjhâ* (setiap bulan  
Agustus di Pamekasan  
ada pameran budaya)

**pa.mit** *v* amèt: *sabellunna*  
*mangkat asakola, alè' -*  
*ka emma'* (sebelum  
berangkat sekolah adik  
pamit ke ibu)

**pam.rih** *n* ombhâlân:  
*dhibi'na nolongè ta'*  
*ngarep* -- (dia menolong  
tanpa pamrih)

**pa.nas** *a* panas: *alè' sakè'* --  
(adik sakit panas);

**me.ma.nas.kan** *v* 1  
manasè: ~ *sapèdâna*  
(paman memanaskan  
sepedanya); 2 *nganga':*  
*embu' ~ ghângan* (ibu  
memanaskan sayur);

**ke.pa.nas.an** *n*  
kapanasân; panas ghâllu:  
*alè' ngangghuy songko'*  
*ma'lè ta' ~* (adik  
memakai topi karena  
kepanasan)

**pan.car, me.man.car** *v* 1  
sonar; nyonar; *mata arè*  
*rowa ~ka dâlem labâng*  
(sinar matahari itu  
memancar ke dalam  
pintu); 2 *nanca': aèng*  
*dari pipa sè bhucor rowa*  
~ *man dâ' emman* (air  
dari pipa bocor itu  
memancar kemana-mana)

**pan.ci** *n* banci; panci:  
*dhibi'na amassa'*  
*ghângan kalabân*

*aghuna'aghi* -- aluminium  
(dia memasak sayur menggunakan panci aluminium)

**pan.cing** *n* pancèng: *kaka'*  
*èntar mellè* -- *ka pasar*  
(kakak pergi membeli  
pancing);  
**me.mau.cing** *v* mancèng:  
*alè' segghut èntar* ~ (adik  
sering pergi memancing);  
**ter.pan.cing** *v* tapancèng;  
capo' pancèng; tanoro';  
tapangaro: *jhâ' ~ bi'*  
*cacana orèng laèn*  
(jangan terpancing  
omongan orang lain)

**pan.dai** *a* pènter: *dhibi'na*  
*lebbi* -- *dâri kaka'na* (dia  
lebih pandai dari  
kakaknya)

**pan.dan** *n* pandân: *embu'*  
*namen* -- (ibu menanam  
pandan)

**pan.dang** *n* pandheng; abâs;  
jhelling: -- *ghâmbhâr*  
*rowa!* (pandang lukisan  
itu);

**berpandangan** *v*  
dheng-pandhengngan;  
bâs-abâsân; ling-  
jhellingan: *kaçuwana* ~  
(keduanya saling  
berpandangan);  
**me.man.dang** *v*  
mandheng; ngabâs;

ajhelling: *rèng lakè' rowa*  
*kasambu' ~ robâna rèng*  
*binè sè raddhin* (lelaki itu  
terkesima memandang  
wajahnya yang cantik)

**pan.dir** *a* ta' bârâs; mannér:  
*na'-kana' lakè' 'rowa* --  
*ogghu* (anak laki-laki itu  
sangat pandir)

**pa.nen** *v* anyè: *satèya mosèm*  
-- (sekarang sedang  
musim panen padi);  
-- *padi* *v* anyè: *satèya la*  
*osom ~ mèlana bherrâs*  
*mođâ* (sekarang sudah  
musim panen padi,  
sehingga harga beras  
murah);

**me.ma.nen** *v* molong;  
*eppa' ~ jhâghung è talon*  
(bapak memanen jagung  
di sawah)

**pang.gil** *v* olok; 'èra': --  
*kaka'na satèya!* (panggil  
kakakmu sekarang!);

**me.mang.gil** *v* ngolok:  
*emma' ~ alè'* (ibu  
memanggil adik);

**pang.gil.an** *n*  
sambhâdhân; sebbhudhân;  
ologhânnâ: *na'-kana'*  
*rowa ~na sè koros* (anak  
itu panggilannya si  
krempeng)

**pang.gung** *n* pangghung: *na'*  
*kana' rowa nari neng* --

(anak-anak itu menari di panggung)  
**pang.kal** *n* bhungkèl: —*na jhâtiè rajâ bân bhâghus rowa èghâbây mèja*  
(pangkal pohon jati yang besar dan bagus itu dibuat meja)  
**pang.kas** *v* cokor (rambut); rèbhâs; ketthok (rumput); *obu'na* (pangkas rambutnya);  
**me.mang.kas** *v* nyokor; ngetthok: *eppa' ~ rebbhâ* (bapak memangkas rumput)  
**pang.kat** *n* jâbâdhân; pangkat: *orèng rowa mabâdâ salameddhân polana ghi' bhuru ongghâ*  
-- (orang itu mengadakan pesta karena baru saja naik pangkat)  
**pang.ku** *v* rèbâ; — alè'na jârèya pateppa' (pangku adik dengan baik);  
**me.mang.ku** *v* arèbâ; *emma'* ~ alè' (ibu memangku adik);  
**pang.ku.an** *n* rèbâ'ân: *alè' têqung è ~na emma'* (adik tidur di pangkuan ibu)  
**pang.ling** *v* panglèng; loppa: *sèngko' --dâ' bâ'na polana abit ta' atemmo*

(saya pangling kepadanya karena lama tidak bertemu)  
**pa.nik** *a* ghimeng; posang; takerjhât: *dhibi'na -- polana dhak sakala ana'na kalengnger* (dia panik karena anaknya tiba-tiba pingsan)  
**pau.jang** *a* lanjhâng: *carètana cè' --nga*  
(ceritanya sangat panjang);  
**ber.ke.pan.jang.an** *a* ta' dhuli marè: *parkarana sampe' satèya* -- (perkaranya berkepanjangan);  
**me.man.jang** *v* malanjhâng: *romana ~ dâri tèmor ka bârâ'*  
(rumahnya memanjang dari timur ke barat);  
**ke.pan.jang.an** *a* kalanjhângan; lanjhâng ghellu: *talè sapatuna alè' ~* (tali sepatu adik kepanjangan)  
**pan.jar** *n* panjhâr: *eppa' majhâr pèssè --ra roma*  
(bapak membayar uang panjar rumah)  
**pan.jat, me.man.jat** *v* naè': *alè' -- ka bhungkana pao*  
(adik memanjat pohon mangga)

- pan.tai** *n* pèngghir sèrèng; pasèsèr: *alè' bân cakancana segghut aman ka* -- (adik dan teman-temannya sering bermain di pantai)
- pan.tang** *n* pantangan; *ta' ollè: orèng sakè' bludrek -- ngakan dhaghing embi'* (penderita darah tinggi pantang makan daging kambing); *ber.pan.tang v nyeggha: dhibi'na -- ngènom kopi polana sakè' maag* (ia berpantang minum kopi karena sakit maag)
- pan.tas** *a* pantes: *bâ'na lakar -- ngangghuy kalambhi jârèya* (kamu memang pantas memakai baju itu)
- pan.tat** *n* bângkong: *--nga rèng binè' rowa lakar rajâ* (pantat perempuan itu memang besar)
- pan.tun** *n* pantun: *sabelluna ngajhâr, ghuru rowa ngocol* -- (sebelum mengajar guru itu berpantun)
- pa.pah, me.ma.pah** *v* ngembhân; mapah: *dhibi'na -- embhu'gghâ sè sakè'* (dia memapah kakaknya yang sakit)
- pa.pan** *n* (eggn) papan: *tabingngaromana*
- èkaghbây dâri kaju jhâtè** (dinding rumahnya terbuat dari papan kayu jati)
- pa.pas, ber.pa.pas.an** *v* lèp-salèbhân: *sèngko'-- moso dhibi'na neng gang è aðâ'na bengko* (saya berpapasan dengan dia di gang depan rumah)
- pa.ra** *p* para: -- *bâllina morèd ella dâteng dâlem rapat* (para wali murid sudah hadir dalam rapat itu)
- pa.rah** *a* sara: *ghuttè sakè' --* (paman sakit parah)
- pa.rang** *n* calo'; bhirâng: *ghârighi'na orèng rowa para' -- kothongnga èkennèng* -- (jari tangan orang itu hampir putus terkena parang); *me.ma.rang* *v* ngettok: *orèng rowa ~ bhungkana gheddâhang* (orang itu memarang pohon pisang)
- pa.ras** *n* mowa; robâ: *bâbinè' rowa anđi' -- sè raddhin* (wanita itu memiliki paras yang cantik)
- pa.rit** *n* lèkè; juringan; seloghân: *eppa aghâbây -- neng aðâ'na roma* (bapak membuat parit di depan rumah)

pa.ruh *n* *cocco': -na ajâm*  
*rowa tajhem* (ayam itu  
paruhnya tajam); *nolot*  
ib me.ma.ruh *v* *nyocco':*  
*mano' rowa ~ jhâghung*  
*- kalabân* *cocco'na sè*  
*tajhem* (burung itu  
memaruh jagung dengan  
paruhnya yang tajam)  
pa.rut *n* *parot: - nyèyor rèya!*  
(parut kelapa ini!);  
pa.rut *n* *parot: ~ nyèyor*  
*rèya!* (parut kelapa ini!);  
uti me.ma.rut *v* *marot:*  
*bhibbhi ~ nyèyor* (bibi  
memarut kelapa)  
pa.sang *v* *pobu; pasang: -*  
*kancèngnga kalambina!*  
(pasang kancing bajunya!)  
me.ma.sang *v* *mobu;*  
*masang: embu' ~ kancèng*  
*kalambina alè'* (ibu  
memasang kancing baju  
adik)  
pa.sar *n* *pasar: embu' ghun*  
*ghi' buruwân mangkat ka*  
-- (ibu baru saja berangkat  
ke pasar)  
pa.sir *n* *bedâhi: trèk rowa*  
*ngangko' --* (truk itu  
mengangkut pasir)  
pas.rah *v* *pasra: dhibi'na la --*  
*dâ' sakabbhina cobhâ sè*  
*èkaollè* (dia sudah pasrah

dengan segala musibah  
yang ia dapatkan);  
pas.rah.kan *v* *pasra'aghi:*  
~ *sorat jârèya dâ' eppa'*  
(pasrahkan surat ini  
kepada bapak);  
me.mas.rah.kan *v*  
masra'aghi: *eppa' ~ alè*  
*ka ponâhu'* (bapak  
memasrahkan adik ke  
pondok)  
pas.ti *a* *pastè: mon ta dâ'*  
*alangan sèngko -- ka*  
*romana bâ'na* (kalau  
tidak ada halangan saya  
pasti ke rumahmu);  
me.mas.ti.kan *v*  
mastèyagli: *eppa' ~ mon*  
*lagghu'* *bhâkal*  
*mangkaddhâ ka Sorbhâjâ*  
(bapak memastikan besok  
ia akan berangkat ke  
Surabaya)  
pa.tah *a* *potong: sokona --*  
*mangkana pajhâlânna*  
*abâk tèppang* (kakinya  
patah, makanya kalau  
berjalan agak pincang);  
me.ma.tah.kan *v*  
mapotong: *alè' ta'*  
*sangaja ~ pangghârissâ*  
(adik tidak sengaja  
mematahkan penggarisnya)

**pa.tri** *n* patrè: *orèng rowa tokang* — (orang itu tukang patri);  
**me.ma.tri** *v* matrè: *embuk ~ panci se bhucor* (ibu sedang mematri panci yang bocor)  
**pa.tuh** *a* norot; toro' oca': *kana' rowa kabilâng na'-kana' sè* — *dâ orèng towana* (dia anak yang patuh kepada kedua orang tuanya)  
**pa.tuk** *n* nyolpèk; colpèk: *ajâm rowa - sokona na'-kana' rowa* (ayam itu mematuk kaki anak itu);  
**me.ma.tuk** *v* nyolpè: *ajâm lakè' rowa ~ tanangnga alè'* (ayam jago itu mematuk tangan adik)  
**pa.tung** *n* patong: *alè' aghâbây* — *dâri cellot* (adik membuat patung dari tanah liat)  
**pa.tut** *a* patot; pantes: *klambhina orèng rowa ta' -- èyangghuy ka kantor* (pakaian orang itu tidak patut dipakai ke kantor)  
**pa.ya** (rawa) *n* raba: *kana' rowa mancèng jhuko' neng* — (dia memancing ikan di paya)

**pa.yah** *a* lesso: *dhibi'na laot polana -- alangdu' neng talon* (dia beristirahat karena payah bekerja di sawah)  
**pa.yu.da.ra** *n* soso: kanker — *jârèya mabé panyakèt sè ambâbhâjânè* (kanker payudara itu penyakit berbahaya)  
**pa.yung** *n* pajung: *polana panas, bâbinè' rowa ngangghuy* — (karena panas, wanita itu menggunakan payung)  
**pe.cah** *v* bellâ: *kacana* — (kacanya pecah);  
**me.me.cah.kan** *v* mabellâ: *alè' ~ kacana cençela* (adik memecahkan kaca jendela);  
**ter.pe.cah-pe.cah** *v* asapésa; *atha-pantha: satarétan* — *polana arebbu'an baris* (sesaudara terpecah-pecah karena berebut warisan);  
**pe.me.ca.han** *n* *jhâlân kalowarra: ~ pokpara rowa kodhu ka polisi* (pemecahan masalah itu harus ke polisi)  
**pe.cah-be.lah** *v* pèyadhân: *pèrèng bi' gellas tamaso'* — (piring dan gelas

termasuk barang pecah belah);  
**me.me.cah** *be.lah*: marosak; mabellâ' (barang): *jhâ' dhujân* ~ hubungan satarètan (jangan memecah belah persaudaraan) (damun)  
**pe.cat**, **me.me.cat** *v* meccat; maambu: *bupati* — *pongghâbâ* *sè segghut ta' maso'* (bupati memecat pegawai yang jarang masuk)  
**pe.ci** *n* songko': *eppa' ka mesjid ngangghuy* — (bapak ke masjid menggunakan peci)  
**pe.cut** *n* peccot: *eppa' mellè* — *è pasar* (bapak membeli pecut di pasar);  
**me.me.cut** *v* meccot: *tokang tongko' rowa* ~ *sapè kerrabhâna sopajâ santa' paburuna* (joki itu memecut sapi kerapan supaya berlari kencang)  
**pe.das** *a* pedâhis: *cabbhi lètè' rèya cè' sa* (lombok kecil ini sangat pedas) —  
**pe.da.ti** *n* jikar: *rèng-orèng neng dhisa ghi' nompa'* — *mon èntara dâ man-dimman* (penduduk di

desa di sana itu masih menggunakan pedati untuk alat transportasi)  
**pe.dih** *a* peddhi: *tang tanang sè loka* — *mon ècapo' aèng* (tanganku yang luka pedih kalau terkena air)  
**pe.do.man** *n* pandhuman: *sèngko'ngangghuy* — *mon aghâbây kamus rèya* (saya menggunakan pedoman ketika membuat kamus ini)  
**pe.du.li** *a* mardhuli: *kita kodhu* — *dâ' orèng mèskèn* (kita harus peduli terhadap orang miskin);  
**me.me.du.li.kan** *v* pratèn: *dhibi'na* ~ *ka ca-kancana* (dia suka memedulikan teman-temannya)  
**pe.gang** *v* tegghu'; — *pasekken talè rèya!* (pegang yang erat tali ini!);  
**me.me.gang** *v* negghu': *alè' ~ pèssè satos èbu* (adik memegang uang seratus ribu);  
**pe.gang.an** *n* ghu'-tegghu': *~na panci rèya potong* (pegangan panci ini patah)  
**pe.ga.wai** *n* pongghâbâ: anom dhâddhi — *pemda* (paman jadi pegawai pemda)

- pe.jam** *v* meddhem: -- *lè' ma'lè* (pejamkan mata);  
**me.me.jam.kan** *v* meddhem; notop di mata: *dhibi'na ~ polana tako' ngatèla' tabra'an* (ia memejamkan mata karena takut melihat kecelakaan itu);  
**ter.pe.jam** *v* meddhem: *matana ~ karana katonqñu* (matanya terpejam karena mengantuk)
- pe.kat** *a* kenthel; lèndhen: *emba senneng ngènom kopi sè* -- (nenek suka minum kopi pekat)
- pe.lan** *a* laon; lèrè: *polana la towa, emba binè' mon ajhâlân* -- (karena sudah tua nenek berjalan pelan)
- pe.la.ngi** *n* andang: *mon marè ojhân biyasana bâdâ* -- (sehabis hujan biasanya akan terlihat pelangi)
- pe.le.pah** *n* pappa: *--na gheddhang rèya la èlop* (pelelah pisang ini layu); -- daun siwalan/kelapa *n* pappa: *eppa' notto -- èkaghâbâyyâ beng-tambeng* (bapak memotong pelelah daun siwalan untuk dibuat penutup);
- pinang (yang kering) *n*  
**opè**
- pe.le.set, ter.pe.le.set** *v* tabhâlâccar; tapalèco': *polana lècèn, embhu' - neng adâ'na* *roma* (karena licin, kakak terpeleset di depan rumah)
- pe.li.ha.ra** *v* pèyara; obu: -- *mano' rèya kalabân bhençer* (pelihara burung ini dengan baik);  
**me.me.li.ha.ra** *v* ngobu; mèyara: *bânya' rèng tanè ~ sapè* (banyak petani memelihara sapi)
- pe.lit** *a* cerè'; bârikkèng: *orèng rowa -- ogghu* (orang itu sangat pelit)
- pe.li.ta** *n* talempè'; dhâmar: *neng roma ngangghuy -- mon listrik matè* (di rumah menggunakan pelita jika listrik padam)
- pe.lu.it** *n* sempridhân; paloët: *polisi rowa teppa' nopè* -- (polisi itu sedang meniup peluit)
- pe.lu.ru** *n* pèlor: *sokona malèng rowa loka ècapo'* -- (kaki maling itu terluka kena peluru)
- pe.luh** *n* pello: *orèng rowa makalowar cè' bânya'na* -- *polana marè olahraga*

(dia mengeluarkan banyak peluh karena berolah raga)  
**pe.luk** *v* kepkep: -- *ghuling réya* (peluk guling ini);  
**me.me.luk** *v* ngeppè'; ngepkek: *alè' ~ emma'* *polana* *kacellebbhān* (adik memeluk ibu karena kedinginan);  
**pe.luk.an** *n* kepkebbhān: *gnab~na kaka' rowa serret* (pelukan kakak erat)  
**pe.ma.tang** *n* tabun: *rèng tanè rowa ju'-toju'neng ~ è sabâ* (petani itu istirahat duduk-duduk di pematang sawah)  
**pe.na** *n* stalpèn; eppèn: *eppa' noles aghuna'aghi* -- (bapak menulis menggunakan pena)  
**pe.nat** *a* lesso: *sèngko' arassa* -- *saellana sa'arè bhenèng alako* (saya merasa penat setelah seharian bekerja)  
**pen.car,** *i* **ber.pen.car** *v* aèbang; apesa; aphencar: *rèng-orèng sè akompol rowa* -- *saellana ollè petodhu* (kelompok itu berpencar setelah mendapat petunjuk)  
**pen.cet** *v* pècè': -- *ebbella!* (pencet belnya!);

**me.men.cet** *v* mècè': *dhibi'na ~ ebbela* motorra èparanyèng (ia memencet bel motornya dengan keras)  
**pen.cil, me.men.cil** *v* nyepè': *orèng rowa -- neng è dâlem guwâ* (orang itu memencil di dalam gua)  
**pen.cut, ke.pen.cut** *v* tapèncot: *orèng rowa -- so parabân* (ia kepencut dengan kecantikan gadis itu)  
**pen.dam** *v* bhendem: -- *bhâhang rowa!* (pendam bangkai itu!);  
**me.men.dam** *v* menđem: *anom ~ embi'na sè matè neng talon* (paman memendam kambingnya yang mati di kebun);  
**ter.pen.dam** *v* tabhendem: *dhibi'na nemmo bhârang ma'-dhina'na jhâman karaja'an lambâ' sè ~ è dâlem tana* (ia menemukan barang peninggalan kerajaan yang lama terpendam dalam tanah)  
**pen.dek** *a* 1 **pandâ'** (untuk ukuran benda): *obu'na alè' èkettok* -- (rambut adik dipotong pendek); 2

pentèt; kethèt: *klèbun andi' ana'* -- (kepala desa itu memiliki anak pendek); 3 mandhâ': *bhungkana jhâmbu rowa cè'* --na (pohon mangga itu sangat pendek); **me.men.dek.kan** v mapançâ': *dhibi'na ~ calanana sè lanjhâng ghâllu* (dia memendekkan celananya yang kepanjangan); **ke.pen.de.kan** n pandâ' ghâllu: *obu'na èkettok ~ potongan rambutnya kependekan)*

**pen.de.kar** n pendekar; tokang silat: *sattrèya: -- rowa cè' saktèna* (pendekar itu sangat sakti)

**pen.de.ta** n pandhita: *sanèyap arè - rowa nyepowè upacara neng gereja* (setiap hari pendeta itu memimpin upacara di gereja)

**pen.do.po** n pandhâpa: *papangghiyan lagghu' bhâkal è èsabâ'â neng --* (pertemuan besok akan dilaksanakan di pendopo)

**pe.ngan.tin** n mantan: -- *anyar rowa cè' patoddhâ* (pengantin baru itu nampak serasi)

**pe.ngap** a sordep: *romana èkarassa -- marghâ copè'* (rumahnya terasa pengap karena sempit)

**peng.gal** v toghel; **me.meng.gal** v noghel: *dhibi'na ~ cètagghâ patè'* (ia memenggal kepala anjing itu)

**peng.hu.lu** n pangolo: -- *rowa makabin mantan* (penghulu itu sedang menikahkan pengantin)

**pe.ning** a palengngen; sake' cétak: *polana --, embu' ta' bisa èntar ka arisân* (karena pening, ibu tidak bisa datang ke acara arisan)

**pe.ning.set** n maskabin; saserra'an: *dhibi'na aberri' -- dâ' orèng sè bhâkal dhâddhiyâ binèna* (ia memberikan peningset kepada calonistrinya)

**pe.ni.ti** n paniti; kaè'; cathet: *embu' mellè -- ka toko* (ibu membeli peniti di toko)

**pen.ja.ra** n penjara: *dhibi'na alako dhâddhi pongghâbâ --* (ia bekerja sebagai penjaga penjara)

**pen.sil** n po'lot: *bârâmpa arghâ'na -- rèya?* (berapa harga pensil ini?)

menceletuk pembicaraan orang);	<i>marè</i> (saya cemas karena tugas belum selesai)
<b>ce.le.tuk.an</b> <i>n</i> calko'an	<b>cem.be.rut</b> <i>a</i> marongo':
<b>ce.li.ngak-ce.li.nguk</b> <i>v</i> nga'-jâlângâ'an: <i>dhibi'na</i> -- nyarè <i>kancana</i> (dia celingak-celinguk mencari temannya)	<i>ngèding oca'na anom, alè' langsung</i> -- (mendengar pembicaraan paman, adik langsung cemberut)
<b>ce.lup</b> <i>v</i> cangrep;	<b>cem.bu.ru</b> <i>a</i> tambhuruwân: <i>rèng binè segghut</i> ~ (perempuan sering cemburu);
<b>men.ce.lup</b> <i>v</i> nyangrep: <i>alè' ~ kalambhi ka aèng kotor</i> (adik mencelup baju ke air kotor);	<b>men.cem.bu.ru.i</b> <i>v</i> namburui: <i>na'-kana' binè' rowa ~ kancana dhibi'</i> (gadis itu mencemburi temannya sendiri)
<b>men.ce.lup.kan</b> <i>v</i> nyangrepaghi: <i>embu' ~ tanagnga ka aèng anga'</i> (ibu mencelupkan tangannya ke air hangat)	<b>ce.me.ti</b> <i>n</i> peccot: ~ <i>èkaghâbây ngojuk sapè</i> (cemeti dibuat untuk menghalau sapi)
<b>ce.lu.rit</b> <i>n</i> aré'; sađák: ~ <i>èkaghâbây sèkep bi' orèng Madhurâ</i> (celurit dijadikan senjata bagi orang Madura)	<b>ce.mo.oh</b> <i>n</i> ngoca'è; <i>men.ce.mo.oh</i> <i>v</i> ca'-ngoca'è; <i>ngarasanè: dhibi'na lakar senneng ~ orèng laèn</i> (dia memang suka mencemooh orang lain)
<b>ce.mar</b> <i>a</i> cemmer, jhuba': <i>jhâ' aghâbây</i> -- <i>tang nyama!</i> (jangan membuat cemar nama saya!);	<b>cen.ca.la</b> (lancang mulut) <i>a</i> calonga': <i>colo' ~ nançhâ'aghi akhlaqghâ jhubâ'</i> (suka cencala menandakan akhlaknya buruk)
<b>men.ce.mari</b> <i>v</i> nyemmerè: <i>limbâ pabre' la ~ aèng songay</i> (limbah pabrik telah mencemari air sungai)	
<b>ce.mas</b> <i>a</i> kobâtèr, kebater; ngètèk: <i>sèngko' -- polana tang kalakowan ghita'</i>	

- cen.da.wan** *n* kolat: *bhibbhi' ngala'* -- (bibi mengambil cendawan)
- cen.de.rung** *a* ondung: *dhibi'na* -- mèlè *kalambhi bârna mera* (ia cenderung memilih baju warna merah)
- ce.ngang** *a* cengngeng; **men.ce.ngang.kan** *v* aghâbây cengngeng: *atraksi snolap rowa* ~ *bârghâ neng sokobengnga* (atraksi pesulap itu sangat mencengangkan warga sekitar); **ter.ce.ngang** *v* cengngeng: *kaqduwâ na' kuna' rowa* ~ *ngabâs antraksi akrobat* (kedua anak itu tercengang melihat atraksi akrobat)
- ce.ngeng** *a* birnyè; ronyè: *na' kana' rowa* -- parana (anak itu cengeng sekali)
- ceng.ke.ram** *v* carakem; cangkerrem: **men.ceng.ke.ram** *v* nyarakem; nyangkerrem: *tanangna* ~ *cè' kowaddhâ* (tangannya mencengkeram sangat kuat)
- ceng.ke.ra.ma** *n* ḫon-jandon; ḫâ'-kanḍhâ'ān;
- ber.ceng.ke.ra.ma** *v* aḍon-jandon; aḍhâ'-kanḍhâ'ān: *rèng-orèng jârèya toju' sambi* ~ (mereka duduk sambil bercengkerama)
- cen.til** *a* lètèr, nganjhi; ngalathèk; gâlanyet: *bâbinè' rowa* -- (gadis itu centil); **ke.cen.ti.lan** *a* kaleterranna; kanganjhi'anna: *dhibi'na ta' bâbâ ngaḍhâbbhi* ~ *bâbinè' rowa* (dia kewalahan menghadapi kecentilan gadis itu)
- ce.pat** *a* ceppet; santa'; santer; ghâncang: *paberka'na* -- (larinya cepat); **ce.pat-ce.pat** *a* ru-kabhuru: *embu' mangkat* *ka pasar* (ibu cepat-cepat pergi ke pasar); **mem.per.ce.pat** *v* maceppet; masanta'; maghâncang: *kaka'~ jhâlanna polana ru-kabhuru* (kakak mempercepat jalannya karena terburu-buru); **ke.ce.pa.tan** *n* santa'na; ghâncangnga; santerra: ~ *motor rèya ra-kèra*

**40km/jhâm** (kecepatan mobil ini mencapai 40km/jam);  
**se.ce.pat.nya** *adv* saceppetdhâ; dhuliyân: *lakonè kalakowan rowa ~* (kerjakan tugas itu secepatnya)

**ce.ra.cau** *n* ngajhâ'; ngaranyam; ngalantur;

**men.ce.ra.cau** *v* ngajhâ': *dhibi'na segghut ~* (dia sering menceracau)

**ce.rah** *a* padhâng; katon tèra': *satèya kabâdâ'ân - parana* (hari ini suasannya sangat cerah)

**ce.rai** *v* tellak: — *èkabâjhi'i Pangèran* (cerai dibenci Tuhan);

**ber.ce.rai** *v* atellak: *rèng binè' rowa la ~ tello taon sè yaçâ'* (perempuan itu sudah bercerai tiga tahun yang lalu);

**men.ce.raikan** *v* nellak: *dhibi'na ~ binèna* (dia menceraikan istrinya)

**cer.ca** (olokan) *n* pèsò;

**men.cer.ca** *v* mèsowè; ca'-ngoca'è: *jhâ' segghut ~ orèng laèn, èlarang aghâma* (jangan suka mencerca orang lain, dilarang agama);

**cer.ca.an** *n* pèsowan: ~na sara ghâllu (cercaannya sungguh keterlaluan)

**cer.das** *a* pènter: *kaka' lakar ~ ngobâ bhârâng ta' aghuna èpadâddhi aghuna* (kakak memang cerdas dapat mengubah barang tidak berguna menjadi berguna);

**ke.cer.da.san** *n* kapènterran: *jhâman satèya sè èkaparlo coma ~* (zaman sekarang yang diperlukan adalah kecerdasan)

**ce.rek** *n* cèrèt: *pamaso' aèngnga ka dâlem ~* (masukkan airnya ke dalam ceret)

**ce.re.wet** *a* carèmè; cromeng; dhujan nyarocot; orèng ngacobhuk; tokang ngobhus: *dhibi'na ~ parana* (dia sangat cerewet)

**ce.ria** *a* jhâmbhâr; pèrak: *alè' - bâkto lulus ujiyân* (adik ceria ketika lulus ujian)

**ce.rita** *v* carèta: — *Malin Kundang èsettèl è bèskop* (cerita Malin Kundang diputar di bioskop);

**ber.ce.ri.ta** *v* acarèta: *emba ~ ka na'potona*

(kakek bercerita kepada cucunya);

**men.ce.ri.ta.kan** v nyarèta'aghi; acarèta: ~ *kajhubâ'anna orèng laèn rowa ta' bhâghus* (menceritakan kejelekan orang lain itu tidak baik); **pen.ce.ri.ta** n tokang carèta: *ghuru kodhu bisa dhâddhi ~ sè bhâghus* (guru harus bisa menjadi pencerita yang baik)

**cer.min** n kaca: *sabbhân kamar bâdâ -- rajâ* (setiap kamar terdapat cermin besar); **men.cer.min.kan** v notduwaghî: *carana acaca bisa ~ bâtekghâ orèng* (cara bicara dapat mencerminkan watak seseorang);

**be.cer.min** v akaca: *alè' dhujân ~* (adik suka bercermin)

**ce.ro.boh** a carobhu, sarombân: *jhâ' -- mon alako* (jangan ceroboh kalau bekerja)

**ce.tak** v cêta'; **men.ce.tak;** nyèta': *dhibi'na ~ buku ka Sorbhâjâ* (dia mencetak buku ke Surabaya)

**ce.tak.an** n eccabhân; cètaghân: *buku angghidhânnâ la terbi' ~ kapèng tello'* (buku karangannya sudah terbit cetakan ke tiga); **ter.ce.tak** v tacêta': *buku rèya la ~ ñukalè* (buku ini sudah tercetak dua kali)

**ci.cil** v cècèl; **men.ci.cil** v nyècèl: *dhibi'na mellè sapèda montor bi' ~* (ia membeli motor dengan cara mencicil);

**ci.cil.an** n cècèlan: *gâjina ta' cokop ghâbây majâr ~ roma* (pendapatannya tidak cukup untuk membayar cicilan rumah)

**ci.cip** v cèpcèp; **men.ci.ci.pi** v nyèpcèp; arassaè: *embu' ~ massa'anna* (ibu mencicipi masakannya)

**ci.kar** (kereta yang ditarik sapi) n jikar; ñokar: *jhâman satèya -- tamaso' bhârâng anè* (zaman sekarang cikar termasuk barang langka)

**cin.cang** v cacca: -- *dhâghing rèya sampè' alos!* (cincang daging ini sampai halus!);

**men.cin.cang** *v* nyacca:  
*bhibbhi'* ~ *dhâghingnga*  
*sapè* (bibi mencincang  
daging sapi)

**cin.cin** *n* sello': *kaka' mellè* –  
*ka' angghuy* maskabin  
(kakak' membeli cincin  
untuk maskawin)

**ci.ngur** *n* cèngor: *rojhâk* –  
*rassana nyaman* (rujak  
cingur rasanya enak)

**cin.ta** *a* terro; trènsna: – *larang*  
*arghâna* (cinta mahal  
harganya);

**men.cin.tai** *v*  
nyenengngè; ngatrénsnanè;  
ngaterroè: *manossa wâjib*  
*salèng* ~ (manusia wajib  
saling mencintai);

**ter.cin.ta** *v* sè palèng  
ékasennennngè; sè palèng  
ékatrénsnanè;

**ber.cin.ta-cin.ta.an** *v* car-  
pacaran; sér-séraran: *na'-*  
*kana' kènè' ta' ollè* ~  
(masih kecil, dilarang  
bercinta-cintaan);

**cip.ta** *v* angghit; cèpta;  
ghâbây;

**men.cip.ta.kan**  
(pengarang) *v* ngangghit  
(karya): *orèng rowa* ~  
*buku sajara Madhurâ*  
(orang itu pengarang buku  
sejarah Madura);

**cip.ta.an** *n* angghidhân;  
ghâbâyân: *lagu Indonesia*  
*raya* ~ *W.R. Supratman*  
(lagu Indonesia Raya  
ciptaan W.R. Supratman);  
**pen.cip.ta** *n* sè ngangghit;  
sè nyèpta'aghi: ~ *lagu*  
*Indonesia Raya iyâ arèya*  
*Wr. Supratman* (pencipta  
lagu Indonesia Raya  
adalah Wr. Supratman)

**ci.ta-cita** *n* pangaterro; ngen-  
angen: –*na tang alè'*  
*terro dhâddhiyâ* çukter  
(cita-cita adikku ingin  
menjadi dokter)

**ci.um** *v* sèyom;

**men.ci.um** *v* nyèyom:  
*bâbinè' rowa* ~ *ana'na sè*  
*ghi' bhâji'* (perempuan itu  
mencium anaknya yang  
masih bayi);

**ber.ci.um.an** *v* yom-  
siyoman: *na'-kana' car-*  
*pacaran* *rowa*  
*parappa'na* ~ (pasangan  
remaja itu sedang  
berciuman);

**pen.ci.um.an** *n* elong

**co.ba** *v* oddhi; jhâjhâl; cacak:  
– *tompa' motor rowa!*  
(coba naiki mobil itu!);  
**men.co.ba** *v* ngoddhi;  
nyajhâl; nyacak: *alè'* ~  
*kalambhi anyar* (adik  
mencoba baju baru);

**men.co.ba-co.ba** *v* dhi-  
ngoddhi; *jhâl*-nyajhâl;  
cak-nyacak; *bâ*'-nyobâ':  
*alè'* ~ *pan-brempan*  
*kabaya'* *ka'angghuy*  
*mantanna degghi'* (adik  
mencoba-coba beberapa  
kebaya untuk  
pernikahannya);  
**co.ba.an** *n* cobhâ'ân;  
cobhâ; musibâ; cocobhân:  
*anom bânnya'* *ngalamè* ~  
(paman banyak mendapat  
cobaan);  
**co.ba-co.ba** *adv* cak-  
nyacak; dhi-*ngoddhi*;  
*jhâl*-nyajhâl: *jhâ'* ~  
*aroko'* *neng tang adâ'ân*  
(jangan coba-coba  
merokok di depanku)  
**co.cok** *a* 1 cocok; *teppa*;  
mangan (tambâ); mandhi  
(obat): *sèngko'* ~ *bi'*  
*massa'anna embu'* (saya  
cocok dengan masakan  
ibu); 2 saroju' okoran;  
bârna; bân bentu'na  
(sesuai): *bârna*  
*kalambahina* ~ *bi' kolè'na*  
(warna bajunya cocok  
dengan warna kulitnya); 3  
addhu, pantes:  
*kalakowanna ta'* ~ *bân*  
*bâjâranna* (pekerjaannya  
tidak cocok dengan  
upahnya)

**co.lek** *v* dhulit;  
**men.co.lek** *v* adhulit: *jhâ'*  
*dhujân* ~ *kancana sè*  
*teppa'* *ajhâr* (jangan suka  
mencolek teman yang  
sedang belajar);  
**men.co.lek-co.lek** *v* lit-  
dhulidhân: *parabân rowa*  
*pegghâl ajhâlling orèng*  
*rowa* ~ (gadis itu marah  
melihat orang itu  
mencolek-colek)  
**co.ngek** *n* coro': *kopènga*  
*kalowar* ~ (kupingnya  
mengeluarkan congek)  
**cong.kak** *a* angghâ;  
ghendhâg: *kalakowanna*  
*cè'* ~ (kelakuannya sangat  
congkak)  
**cong.kel** *v* congkè': *rajhâng*  
bisa èpadhâddhi alat ~  
(linggis bisa menjadi alat  
congkel);  
**men.cong.kel** *v*  
nyongkè': *malèng rowa*  
*maso'* *ka roma bi' cara* ~  
*cendela* (maling itu  
masuk rumah dengan cara  
mencongkel cendela);  
**pen.cong.kel** *v* kè'-  
congkè': *perrèng ta'*  
*bhâghus ghâbây* ~  
(bambu tidak baik dibuat  
pencongkel)  
**co.ngol, men.co.ngol** *v*  
mo'dhul: *bhâjâ potè* ~

*dâri aèng* (buaya putih mencongol dari air)

**co.pot** *v* copplak; locot; capak: *e banna montor rowa* — (ban mobil itu copot);

**men.co.pot** *v* mukka': *orèng rowa ~ sepatuna* (dia mencopot sepatunya)

**co.ret** *v* corèt: — *bhei bilâ jawâbhâna ta' paðâ* (coret saja jika jawabannya tidak sesuai);

**co.ret-coret** *n* ret-nyoret: *jhâ' dhujân ~ è tèmbo'* (jangan coret-coret di dinding);

**men.co.ret** *v* nyorèt: *katowa ~ nyamana dâri daftar anggota* (ketua mencoret namanya dari daftar anggota);

**men.co.re.ti** *v* nyorèdhi *ta' ollè ~ buku jârèya* (dilarang mencoreti buku ini);

**co.re.tan** *n* corèdhân: *bânnya' âkatèla' ~ è tembo'* (banyak ditemukan coretan di dinding)

**co.wek** *n* cobik: *tokang massa'na ngocek plappa ngangghuy* — (juru masak itu mengulek bumbu

dengan menggunakan cowek)

**cu.bit** *v* tobi': *jhâ' - na'-kana' rowa ma'lè ta' nangès* (jangan cubit anak itu biar tidak menangis);

**men.cu.bit** *v* nobi': *jhâ' dhujân ~an orèng laèn mon bâ'na dhibi' ta' endâ' ètobi'* (jangan suka mencubit orang lain kalau kamu sendiri tidak mau dicubit);

**cu.bit.an** *n* tobi'ân: *~na ghi' alampet* (cubitannya masih membekas)

**cu.ci** *v* sassa; becco;

- **alat dapur** *v* arakora: *embu' ~ pèrèng è dâpor* (ibu mencuci piring di dapur);
- **muka** *v* raop: *dhuli ~ ma'lè ta' ngantok* (cuci mukamu agar tidak mengantuk);
- **tangan** *v* bâcco: — *tanangnga pabhârsè!* (cuci tangamu sampai bersih);

**men.cu.ci** 1 (*baju*) *v* nyassa: *lambâ' orèng ~ ngangghuy kalerek* (orang zaman dahulu mencuci baju memakai buah jarak); 2 (*mobil/sepeda motor*) *v* ngassaé: *eppa' ~*

- motor** (bapak mencuci mobil);  
**pen.cu.ci** *n* tokang sassa;  
**cu.ci.an** *n* sassa'an: *tang ~ cè' bânnya'na* (cucianku banyak sekali)  
**cu.cu** *n* kompoj: *anom anɖi' -- loco* (paman memiliki cucu yang lucu)  
**cu.kup** *a* cokop: *-- samporna kabâɖâ'ānna* (cukup sempurna keadaannya);  
**men.cu.kupi** *v* nyokobhi: *orèng towana sè ~ kabhutowan oɖi'na* (orang tuanya yang mencukupi hidupnya);  
**men.cu.kup.kan** *v* kop-nyokobhi; nyokoppaghi: *dhibi'na abhillâ ~ gâjina lakèna* (ia berusaha mencukupkan gaji suaminya);  
**se.cu.kup.nya** *adv* sacokoppa: *kala' ~* (ambil secukupnya)  
**cu.kur** *v* cokor: *-- obu'na ma'lè rapi!* (cukur rambutmu supaya rapi!)  
**men.cu.kur** *v* nyokor: *kaka' ~ obu'na alè'* (kakak mencukur rambut adik);  
**pen.cu.kur** *n* tokang cokor: *dhibi'na dhâddhi ~* (dia menjadi tukang cukur);  
**ber.cu.kur** *v* acokor: *sabulân sakalèyan eppa' mestè ~* (satu bulan sekali bapak selalu bercukur)  
**eu.la** *n* tanđu': *baɖâ' anɖi' -- sèttong* (badak memiliki cula satu)  
**cu.las** (curang) *a* rocè: *mon amaèn bâ'na mestè --* (jika bermain kamu selalu culas)  
**cu.lik, men.cu.lik** *v* culè'; nyule'; aghâlindhing kalabân paksa: *rèng lakè' rowa -- na'-kana' ka'angghuy mènta tebbhusân* (lelaki itu menculik anak untuk mendapat tebusan);  
**cu.ma** (hanya) *adv* coma; ghun: *-- rèya sè bisa sèngko' bâghi* (cuma ini yang bisa saya berikan);  
**cu.ma-cu.ma** *adv* gratis; ma-coma; ta' osa majâr: *kakanan jârèya èbâghi ~* (makanan ini diberikan cuma-cuma);  
**per.cu.ma** *adv* parcoma: *~ bâ'na èntar dâ' qinna'* (percuma saja kamu datang ke sini)

- cu.mi-cu.mi** *n* ennos: *alè'*  
*dhujân ngakan* — (adik  
 suka makan cumi-cumi)
- cu.par a bhusok:** *dhibi'na ta'*  
*lèbur ka bâbinè' sè* — (dia  
 tidak suka gadis yang  
 bermulut cupar)
- cu.rang a rocè:** *na'-kana'*  
*rowa seghut amaèn* —  
 (anak itu selalu bermain  
 curang)
- cu.ri v kèco':**  
**men.cu.ri** *v* *ngèco':*  
*dhibi'na* ~ *pèssèna*  
*kancana* (dia mencuri  
 uang temannya);  
**men.cu.ri-cu.ri** *v* *co'-*  
*ngèco':* *dhibi'na* ~ *bâktô*  
 (dia mencuri-curi waktu);  
**pen.cu.ri** *n* malèng: *polisi*  
*nangkep* ~ (polisi  
 menangkap pencuri)
- cu.ri.ga a ta' partajâ:** *sèngko'*  
 — *dâ' tengkana orèng*  
*rowa* (aku curiga kepada  
 gerak-gerik orang itu);  
**men.cu.ri.gai** *v* *nyurigaè:*  
*jhâ' tè-patè* ~ *orèng rowa*  
 (jangan terlalu mencurigai  
 orang itu);  
**men.cu.ri.ga.kan** *v* parlo  
 ècurigaè: *tengkana orèng*  
*rowa* ~ (gerak-geriknya  
 mencurigakan)

# D

- da.da *n* ḍâḍâ: *jhâ' aghâppa'*  
-- (jangan menepuk dada)  
da.dak, men.da.dak *n*  
dhâdhâghân; sakalèngaḍâ;  
dhâdkala: *ghuttè* ~ ḍâteng  
*dâri* Jakarta (paman  
mendadak datang dari  
Jakarta)  
da.erah *n* ḍaèra;  
kennenggan: *Madhurâ*  
*dhâddhi* -- penghasèl bujâ  
palèng rajâ neng Jhâbâ  
Témor (Madura adalah  
daerah penghasil garam  
terbesar di Jawa Timur)  
da.gang *n* dhâghâng;  
ber.da.gang *v*  
adhâghâng: *kalakowanna*  
~ (pekerjaannya  
berdagang);  
da.gang.an *v*  
dhâghângan: *gâlèçèk*  
*rowa hosos ngangko* ~  
(gerobak itu khusus  
mengangkut dagangan);  
pe.da.gang *n* orèng sè  
adhâghâng: ~ è *trotowar*  
*èpèghâ' polisi polana ta'*  
*anqî' èdhi* (pedagang di  
trotoar dirazia polisi

- karena tidak memiliki  
izin)  
da.ging *n* dhâghing: *embu'*  
*mellè* -- *sapè* (banyak  
orang membeli daging  
sapi)  
da.gu *n* cangkèm: --ma alè'  
*kalowar* dârâ tatalkèp ka  
mèjâ (dagu adik berdarah  
terbentur meja)  
da.ha.ga *a* pelka'; arjhâng;  
ahang: *pasa nahan lapar*  
*bân* -- (puasa menahan  
lapar dan dahaga)  
da.hak *n* kerrak: -- *dhâddhi*  
*bhâbhâjâ* *dâ'*  
*kasèhadhânnna* orèng laèn  
(dahak berbahaya bagi  
kesehatan orang lain);  
ber.da.hak *v* akerrak:  
*jhâ'* ~ *bân sarombân*  
(jangan berdahak  
sembarang)  
da.han *n* ranca': --na pao  
rowa la mare ètotto  
(dahan pohon mangga itu  
sudah dipangkas)  
da.hi *n* dâi: *oca'na* orèng  
seppo, --na' kana' rowa  
lèbâr (dahi anak itu lebar)  
da.hu.lu *n* lambâ'; sabbhân;  
bilân; dhullu;  
men.da.hu.lui *v* nyalèp:  
ta' ollè ~ *dâri bun kacèr*  
(dilarang mendahului dari  
bahu kiri);

**da.hu.lu-men.da.hu.lui** v lèp-salèbhân: è jhâlân rajâ ta' ollè ~ (di jalan raya tidak boleh saling dahulu mendahului)

**'da.ki n keddhâ':** embhuk ngozzo -- (kakak membersihkan daki);

**ber.da.ki** v akeddhâ': lè'erra ~ (lehernya berdaki)

**²da.ki, men.da.ki** v ongghâ: mahasiswa Unira ~ ka ghunong Semèru (mahasiswa Unira mendaki gunung semeru)

**dak.wa** n dâ'wâ;

**men.dak.wa** v adâ'wâ: jhâksa ~ bekkâs bupati kalabân sangka'an korupsi (jaksa mendakwa mantan bupati dengan tuduhan korupsi);

**ter.dak.wa** n sè èdâ'wâ; orèng sè èyokomma: ennem kepala sakola dhâddhi ~ dâlem kasos èsala'ghuna'aghina BOS (enam kepala sekolah menjadi terdakwa dalam kasus penyalahgunaan BOS);

**pen.dak.wa** n orèng sè adâ'wâ: ~na ghi' bhuru maso' ka rowang sidang

(pendakwanya baru saja masuk ka ruang sidang)

**'da.lam a dâlem:** pamaso' kalambhina ka -- lomarè roma (masukkan bajunya ke dalam lemari);

**men.da.lam** v dâlem: tarèsnana cè '~-ma dâ' ka sér-essèrranna (cintanya begitu mendalam kepada kekasihnya);

**men.da.la.mi** v adâlem; mapadâlem: trè-santré ~ kétap fiqh (para santri mendalam kitab fiqih);

**mem.per.da.lam** v mađâlem; masajân dâlem: maghârsarè kampong lao'rèng-orèng ghutong rojhung ~ somor (orang-orang bergotong royong untuk memperdalam sumur)

**²da.lam p dâlem:** neng -- roma rowa bânnya' patoghuna (di dalam rumah itu banyak penghuninya)

**da.lang** n qhâlâng: eppa'na dhâddhi -- (ayahnya menjadi dalang);

**men.da.langi** v 1 adhâlângè: Kè Mantep Sudarsono ~ ghuntengghun malemma (Ki

Mantep Sudarsono yang mendalangi pentas wayang tadi malam); **2** sè mimpen; ngatowaè: *aksi demo rowa mestè bâçâ ~* (aksi demo itu pasti ada yang mendalangi)

**da.lih** *n* alasân: *-na bâ'na ta' maso' akal* (dalihmu tidak masuk akal);  
**ber.da.lih** *v* nyarè alasân: *jhâ' dhujân ~* (jangan suka berdalih)

**da.mai** *a* akor: *-- rowa lèbur* (damai itu indah)

**dam.ba** *a* terro; kerrong: *pasangan lake binè rowa -- anđi'â ana'* (pasangan suami istri itu damba seorang anak);  
**men.dam.ba.kan** *v* terro: *sakabbhina orèng ~ maso'a sowarghâ* (semua orang mendambakan ingin masuk surga);  
**dam.ba.an** *n* rebbhuâñ: *bâbinè' rowa dhâddhi ~na bânnya' lalakè'* (gadis itu menjadi damaan para lelaki)

**dam.prat** *n* pèso: *arè satèya sèngko' para' ècapo'a -- orèng* (hari ini aku nyaris kena damprat orang);  
**men.dam.prat** *v* mèsoè; ngoca'è: *kalakowanna*

*lakar dhujân ~ orèng* (kerjaannya memang suka mendamprat orang);  
**dam.prat.an** *n* ghigirân: *~na matakerjhât sèngko'* (dampratannya membuat saya kaget)  
**dan** *p bi'*; moso; bân: *eppa' -- embu' èntar ka Sorbhâjâ* (bapak dan ibu pergi ke Surabaya)

**da.nau** *n* songai kènè': *-- rowa cè' èndhâna* (danau itu sangat indah)

**dan.dan** *v* dhândhân;

**men.dan.dani** *v* adhândhânè: *~ pangantan* (mendandani pengantin);  
**dan.dan.an** *n* dhândhânan: *~na ta' patè bhâghus* (dandanannya kurang bagus);  
**ber.dan.dan** *v* adhândhân: *samarèna ~ embu' katon raddhin* (setelah berdandan, ibu tampak cantik)

**da.ngau** *n* ghârđu; toghur: *samarèna lesso alako, rèng tanè ngaso è --* (setelah lelah bekerja, petani beristirahat di dangau)

**dang.kal** *a* nèngkè': *polana tana ghujur, songay sajân*

-- (akibat tanah longsor, sungai semakin dangkal); **men.dang.kal.kan** v manèngkè'; masajân nèngkè': *kas-rakas rowa ~ ka songay* (sampah itu mendangkalkan sungai)

**da.pat** adv bisa; ollè: *mon nus sakè'*; *abhâjâng* -- *èlakonè kalabân toju'* (jika sakit, shalat dapat dilakukan dengan cara duduk);

**men.da.pat** v ngaollè: *dhibi'na ~ pangèsto dâri katowa NU* (dia mendapat restu dari ketua NU);

**pen.da.pat** n idè; panemmo: ~na cè' *bhâghussâ* (pendapatnya sangat bagus);

**ter.da.pat** v bâdjâ: è *guðâng ~ tello' korsè* (di gudang terdapat tiga kursi);

**se.da.pat-da.pat.nya** adv salè-ollèna; sabisa-bisana: *oddhi ~* (coba sedap-dapatnya)

**da.pur** n dâpor: *embu' amassa'* è -- (ibu memasak di dapur)

**da.ra** (perawan) n parabân: *dhibi'na ngabin* -- (dia menikah dengan seorang dara)

**da.ra** (burung) n dhârâ: *eppa' ngobu* -- (bapak memelihara burung dara)

**da.rah** n dârâ: *lokana metto* -- (lukanya megeluarkan darah);

**ber.da.rah** v adârâ; kalowar dârâ; metto dârâ; aghili dârâ: *èlongnga ~* (hidungnya berdarah);

**ber.da.rah-da.rah** v arâ dârâ: *penumpang sè tabra'an ~* (penumpang yang mengalami kecelakaan berdarah-darah)

**da.rat** n dhârât: *kata' bisa oñi' neng* -- bisa oñi' neng aëng (katak bisa hidup di darat dan hidup di air);

**da.rat.an** n dhârâdhân: *Indonesia aropa'aghi naghârâ sè anñi' tasè' lebbi lèbâr ètièmbhâng ~* (Indonesia merupakan negara yang memiliki lautan lebih luas daripada daratan)

**da.ri p dâri:** *sorat rèya* -- *tang kanca?* (surat ini dari teman saya?);

-- **ma.na** pron dâri dîmma: ~ *bâ'na ollè pèssè jèya?* (dari mana

kamu mendapatkan uang itu?); -- *pa.da p* ètèmbhâng: ~ *aotang ka bank lebbi bhâghus ajhuwâl emmas* (daripada berhutang ke bank, lebih baik menjual emas); -- *sa.na pron dâri dissa'*: ~ *olar rajâ rowa kalowar* (dari sana ular besar itu keluar); -- *si.ni pron dâri dinna'*: *sèngko' mangkat* ~ (saya berangkat dari sini); *se.da.ri p dâri*: — *lambâ' sampè satèya robâna pagghun ta' aobâ* (sedari dulu sampai sekarang wajahnya tetap tidak berubah) *da.sar n dhâsar*: *Pancasila aropa'aghi* -- *naghârâ bhângsa Indonesia* (Pancasila merupakan dasar negara bangsa Indonesia) *da.tang v 1 dâteng*: *komantan binè' la* -- (pengantin perempuannya sudah datang); 2 *dâggî'*: *tellasân* -- *sèngko' terro èntara ka bhâlâ-karabâ* (hari raya yang akan datang, saya ingin

berkunjung ke sanak saudara); *men.da.tangi v 1 adâtengngè*: *dhibi'na ~ romana tarètanna sè bâdâ neng Sorbhâjâ* (dia mendatangi rumah saudaranya yang berada di Surabaya); 2 *aloro'*: *dhibi'na ~ pa' klébun polana ta' ollè bhântowan* (dia mendatangi kepala desa karena tidak mendapat bantuan) *men.da.tang.kan v mađâteng*: *eppa' ~ tarètanna dâri Jakarta* (bapak mendatangkan saudaranya dari Jakarta); *pen.da.tang n orèng manca*; *orèng anyar*; *orèng sè dâteng*: *na'-kana' binè' rowa ~ è kampong lao'* (gadis itu merupakan pendatang di kampung selatan); *ke.da.tang.an n kađâtengan*: *malemma anom ~ tamoy* (tadi malam paman kedatangan tamu) *da.tar a rata*: *sokkor jhâlânnna* -- (syukurlah jalannya datar);

**men.da.tar** *v* rata; loros:  
lèbat jhâlân sè ~ (melalui  
jalan yang mendatar)

**da.un** *n* daun: *ibu ngala'* --  
*keçéhâng* (embhu'  
mengambil daun pisang);  
-- **kering** (yang jatuh) *n*  
dâdâr: ~ *rowa èkakan bi'*  
*kerbhuy* (daun kering itu  
dimakan kerbau);  
-- **muda** *n* ompos; ompay  
(kelapa): ~sa ghâddhâng  
*èkakan ola'* (daun muda  
pohon itu dimakan ulat);  
-- **pisang** *n* tapès: *emma'*  
*aghâbây* *nangghâsarè*  
*èbhundhu'* ~ (ibu  
membuat nagasari  
dibungkus daun pisang);  
-- **siwalan** *n* 1  
bârângbâng: ~ *èkaghâbây*  
*katopa'* (daun siwalan  
dibuat ketupat); 2 rakara  
(kering): *teker* *rowa*  
*èkaghâbây* *dâri* ~ (tikar  
itu dibuat dari daun  
siwalan (kering));  
-- **ber.da.un** *v* adâun:  
*bhungkana jhâmbhu rowa*  
~ *lebbhâ'* (pohon jambu  
itu berdaun lebat);  
-- **ber.da.un-da.un** *v* aun-  
dâun

**da.yung** *n* dhâjung: -- *rowa*  
*èkaghâbây* *dâri kaju jhâtè*

(dayung itu dibuat dari  
kayu jati)

**de.bar** *v* ghâdhek: -- *jantung*  
(debar jantung);

**men.de.bar.kan** *v*  
maghâdhek: *bertana* ~ *ka*  
*atè* (beritanya sangat  
mendebarkan hati);

**ber.de.bar-de.bar** *v*  
dhek-ghâdegghân: *tang*  
*atè* ~ *açântè'*  
**pengumuman** (hatiku  
berdebar-debar menanti  
pengumuman)

**de.bat** *v* padhu;  
**ber.de.bat** *v* apadhu:  
*kaçuwâ'* *kaka'* *alè'* *rowa*  
~ *ghun polana* *mas'ala*  
*sè ta'* *parlo* (kedua kakak  
beradik itu berdebat  
hanya karena masalah  
sepele);

**per.de.bat.an** *n*  
padhuwân: ~ *antarghuru*  
*èyadâ'na morèd mon bisa*  
*jhâ'* *sampè* *èlakonè*  
(perdebatan antarguru di  
depan murid sebisa  
mungkin dihindari)

**de.bu** *n* abu: *bânnya'* --  
*cekka'* *ka* *kacana roma*  
(banyak debu menempel  
di kaca rumah);

**ber.de.bu** *v* bâdâ abuna:  
*korsena katon* ~ (kursi  
nya terlihat berdebu)

**de.gan** *n* dhugghân, begghân:  
alè' mellè ès -- (adik  
membeli es degan)

**de.kam, men.de.kam** *v*  
èyokom: ollè duwarè rèya  
dhibi'na ~ è dâlem  
penjara (sudah dua hari  
ini ia mendekam di dalam  
penjara)

**de.kap** *v* kepkep; parangko;  
**men.de.kap** *v* ngepkébhi;  
marangko: bâbinè' rowa  
~ ana'na (ibu itu  
mendekap anaknya);

**de.kap.an** *n* kep-  
kebbhân: ~na cè' kowatta  
(dekapannya sangat kuat);  
**ber.de.kap.an** *n* patang  
kep-kep: duwa'na'kana'  
rowa ~ polana tako'  
(kedua anak itu  
berdekapan karena takut)

**de.kat a semma':** bi' bâñána  
ghâlâñhâk Suramadu,  
jarak Sorbhâjâ bân  
Madhurâ sajân --  
(dengan adanya jembatan  
Suramadu, jarak antara  
Surabaya dan Madura  
semakin dekat);

**de.kat-de.kat** *adv* ma'-  
semma': sènga', jhâ' ~ ka  
apoy! (awas jangan dekat-  
dekat dengan api!);

**men.de.kat** *v* masemma':  
parao rowa ~ ka

palabbhuwân (perahu itu  
mendekat ke pelabuhan);  
**men.de.kati v** nyemma':  
bâbinè' rowa ~ na'-kana'  
kènè' sè parappa'na  
nangès (perempuan itu  
mendekati anak kecil  
yang sedang menangis);  
**men.de.kat.kan** *v*  
masemma': abhâjâng  
bisa ~ abâ' ka Pangèran  
(salat dapat mendekatkan  
diri kita dengan Tuhan);  
**ter.de.kat** *a* palèng  
semma': arèya  
aropa'aghi jhâlân ~  
nojihu ka romana sèngko'  
(ini merupakan jalan  
terdekat menuju rumah  
saya)

**de.la.pan num** bellu': - tang  
roma nomer -- (rumah  
saya nomor delapan)

**del.man** *n* ñokar: embu'  
ngajâk alè' nompa' --  
(ibu mengajak adik naik  
delman)

**de.mam** *a* panas cèlep;  
maranga': bhâdhânnna --  
polana sakè' (badannya  
demam karena sakit)

**'de.mi p** ka'angghuy: --  
ana'na, dhibi'na alako  
sèyang malem (demi  
anaknya, ia bekerja siang  
malam)

<sup>2</sup>**de.mi p ghân:** -- *tong-sèttong, kalambahina èlang neng dâlem lomarè* (satu demi satu bajunya hilang di dalam lemari)

**dem.pet a raket;**

**men.dem.pet.kan** (mengeratkan) v maraket; masemma'; manyèttong: *dhibi'na ~ amplop bi' lem* (dia merekatkan amplop dengan lem);

**ber.dem.pet.an** v ket-raket: *roma è kottha katon ~* (rumah di kota terlihat berdempetan)

**den.da n ñhindâ:** *bâ'na kodhu majâr* -- (kamu harus membayar denda)

**den.dam a ñâm-ñâm; bâles; sakè' atè;**

-- **men.da.lam a ñâm-ñâm kolek;**

**men.den.dam** v so-mosowan: *ta' ollè salèng ~* (kita tidak boleh saling mendendam);

**pen.den.dam n ngoso'an: dhibi'na lakar ~** (dia si) memang pendendam)

**den.deng n ñhing-ñhing: jhuko' -- teppa' mon èkasango bâkto ajhâlanan** (ikan dendeng sangat tepat jika dijadikan bekal perjalanan)

**de.ngan p bi'; moso: alè' mangkat asakola -- ca-kancana** (adik pergi ke sekolah dengan teman-temannya);

-- **sendirinya a karebbhâ dhibi': montor rowa ajhâlan ~** (mobil itu bergerak dengan sendirinya)

**de.ngar v kaèding;**

**men.de.ngar v ngaèding:** *bhibbhi' takerjhât ~ monyèna klakson* (bibi terkejut mendengar bunyi klakson);

**men.de.ngar.kan** v *ngaèdingaghi: rèd-moreòd ~ jhâjhârbhâ'ânnâ ghuruna* (murid-murid mendengarkan penjelasan gurunya);

**pen.de.ngar.an** n *pangèdinganna: ~ la ta' patè bâs-bâs* (pendengarannya sudah tidak terlalu jelas);

**ter.de.ngar v takaèding:** *sowarana aðân masjid ~ sampè' ka jhâuna* (suara adzan dari masjid terdengar sampai jauh);

**ke.de.ngar.an** v *èkaèding: la abit ta' ~ kabhârrâ* (sudah lama

tidak kedengaran beritanya)

**deng.ki** *a* dhengghi: *sèpat* -- èkabâjhi'i Pangèran (sifat dengki dibenci Tuhan)

**deng.kur, men.deng.kur** *v* ngerrok: *anom mon tèdung* ~ (paman tidur mendengkur)

**de.pan** *n* *aḍā': jhâ' mokol dâri* -- (jangan memukul dari depan);  
**ter.de.pan** *a* sè palèng ngadâ': *dhibi'na dâpa ka ghâris finis* ~ (dia sampai ke garis finish terdepan);  
**ke de.pan** *p* *ka aḍā': këbâ bukuna bâ'na* ~ ! (bawa bukumu ke depan!)

**menge.de.pan.kan** *v* makaaḍâ': *aba' dhibi' kodhu* ~ kapentènganna orèng bânnya' (kita harus mengedapankan  
kepentingan orang banyak)

**de.pen.den** *a* ghumantong: *satèya, polisi bânnè lembâgâ* sè -- (sekarang, polisi bukan merupakan lembaga dependen)

**de.ras** *a* dherres: *ojhân -- ta' kadhik ambu* (hujan deras tidak kunjung reda)

**de.ri.ta** *n* kasangsara'an: *dhibi'na la abit*

*nangghung* -- (dia telah lama menanggung derita);  
**men.de.ri.ta** *v* nyangsara: *kabid ghi' kéné' oḍi'na* ~ (sejak kecil hidupnya menderita);  
**pen.de.ri.ta** *n* orèng sè aghâñðhu' panyakè': *eppa'na* ~ mengngè (ayahnya penderita asma);  
**pen.de.ri.ta.an** *n* kasangsara'an; **kanèspa'an:** ~na rèng binè' rowa kabid lambâ' kantos satèya pagghun ta' abâ-obâ (penderitaan perempuan itu dari dulu sampai sekarang tetap tidak berubah-ubah)

**der.ma.wan** *a* lambhâ'ân; *soka'ñ aberri': dhibi'na tamaso'* orèng sè -- (dia termasuk orang yang dermawan)

**de.sa** *n* dhisa: *dhibi'na oḍi' neng* -- (dirinya hidup di desa)

**de.sak** *v* sellek;  
**men.de.sak** *v* nyellek: *dhibi'na* ~ orèng sè manjhâng èyaḍâ'na (ia mendesak orang yang berdiri di depannya);  
**de.sak.an** *n* 1 sothoghânnâ: *dhibi'na labu amarghâ* ~ orèng è

*buñina* (ia jatuh karena desakan orang di belakangnya); *ter.de.sak* v tasothok; tasellek: *polana ~, ahèrra dhibi'na pasra* (karena terdesak akhirnya dia menyerah); *ber.de.sak-de.sak.an* v thok-sothoghān; lekselleghān: *orèng ~ nègghuwâ* (penonton berdesak-desakan ingin menonton bioskop); *de.sau n roso;* *ber.de.sau* v ngaroso: *sowarana perrèng ~ èyabbhâraghi angèn* (terdengar suara bambu berdesau terbawa angin); *de.wa.sa a dhibâsa:* *alè' la* -- (adik sekarang sudah dewasa); *di p è; neng: buku angghidhârnna Imam Gazali ètemmo è ñâlem - lomarè* (buku karangan Imam Ghazali ditemukan di dalam lemari); *dia* *pron ibi orèng ~ rowa; dhibi'na: ~ bhâjhâng apasa* (dia rajin puasa); *'di.am* v neng-neng; ñâäm: *jhâ' ghun - bhâi* (jangan hanya diam saja);

*di.am-di.am* adv ta' asa' kasa'; rem-ngerrem: ~ *dhibi'na ngonçhuri romana* (diam-diam dia meninggalkan rumah); *men.di.am.kan* v ta' sarmo; ta' nyapa: *embu' ~ ka eppa' polana pegghâl* (ibu mendiamkan bapak karena marah); *pen.di.am* a neng-nengngan, pendiam: *kana' rowa ~* (gadis itu pendiam); *ter.di.am* v meddhet: *rèng-orèng ~ ngèñâng kabhâr rowa* (mereka terdiam mendengar kabar itu); *ber.di.am* v neng-enneng: *alè' ~ neng roma* (adik berdiam diri di rumah); <sup>2</sup>*di.am* v enneng; *men.di.ami* v ngennengngè: *dhibi'na ~ roma anyar bi' lakèna* (ia mendiami rumah baru bersama suaminya); *ber.diam* v neng enneng: *sa'areyan, dhibi'na ghun ~ è roma* (seharian ini, dia hanya berdiam di rumah); *ke.di.am.an* n roma; kennengngan: ~ *cè' rajâna* (kediamannya sangat besar)

- di.a.re** *n* mèncret; kaberradhân: — *malemmes ka bhâdhân* (diare membuat badan lemas)
- di.dih** *n* kalkal; *men.di.dih* *a* ngalkal: *aèng sè èyandhâl rowa la ~* (air yang dimasak itu sudah mendidih)
- di.dik** *v* buruk; ajhâr; *diđi'*: — *kana' jârèya pateppa'* (didik anak ini dengan baik); *men.di.dik* *v* ngajhâri; aburuk; *adiđi'*: *orèng towa wâjib ~ ana'na kalabân bhâghus* (orang tua wajib mendidik anaknya dengan baik); *pen.di.dik* *n* ghuru: *dhibi'na dhâddhi ~* (dia seorang pendidik); *pen.di.di.kan* *n* penđiđighân; bâbulângan: *sakabbhina orèng towa ngarep ~ sè bhâghus ka ana' potona* (semua orang tua mengharapkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya)
- di.kit, se.di.kit** *a* sakonè'; *dhiddi'*: *sèngko' ngala' ghulâ* -- (saya mengambil gula sedikit); *ber.di.kit-di.kit* *nè'* - *sakonè'; dhi'-dhiddhi'*; *din.ding* *n* gheđđhung; *plo* tèmbo': — *romana la mare èyeccèt* (dinding rumahnya sudah dicat); — *bam.bu* *n* tabing: *neng dhisa bânnya' roma ghi' ngangghuy ~* (di desa banyak rumah yang masih menggunakan dinding bambu)
- di.ngin** *a* cèllep: *malem satèya -- ongghu* (malam ini sangat dingin); *men.di.ngin.kan* *v* macellep: *dhibi'na ~ nasè' ka pèrèng* (dia mendinginkan nasi di piring); *ke.di.ngin.an* *a* kacellebbhân: *samarèna manđi ojhân, kana' rowa katon ~* (setelah mandi air hujan, anak itu terlihat kedinginan)
- di.ri, ber.di.ri** *v* manjhâng: *alè' kapaksa -- èyađâ'na kellas polana ta' ngalakonè tugas* (adik terpaksa berdiri di depan kelas karena tidak mengerjakan tugas)
- di** *p è; neng;* — *sa.na* *pron è* *đissa; è* *đissa': tang bârung bâđâ*

**neng** ~ (toko saya berada di sana);  
-- **si.ni** pron è ñinna': ~ lambâ' sèngko tatemmo bi' dhibi'na (dulu di sini saya bertemu dengan dia);  
-- **si.tu** pron è jiya: ~ sengko' oñi' (di situ saya tinggal)  
**do'a** n ñuâ': --na orèng seppo pastè mandhi (doa orang tua pasti makbul);  
**men.do.a.kan** v aduâ'aghi: dhibi'na ~ èbhuna sè parappa'na sakè' (dia mendoakan ibunya yang sedang sakit);  
**ber.do.a** v aduâ': jhâ' aganggu orèng sè pareppa'na ~ (jangan mengganggu orang yang sedang berdoa)  
**do.ngeng** n dhungngèng;  
**men.do.ngeng** v adhunggèng: embu' ~ caretakancil ka alê' (ibu mendongeng cerita kancil kepada adik);  
**men.do.ngengi** v adhungngèngi: embhuk ~ ale' ma'lè dhuli tèchung (kakak mendongengi adik agar cepat tidur)  
**dong.kol**, **men.dong.kol** v bhellis; pegghâl;

**ghâmpos:** bannya orèng ~ polana kalakowanna na'-kana' jiya (banyak orang mendongkol karena kelakoan anak itu)

**do.rang** n cèplek: arghâna jhuko' - cè' larangnga (harga ikan dorang sangat mahal)

**do.rong** v sothok;

**men.do.rong** v nyothok: bânya' orèng ~ motor mogo' (banyak orang mendorong mobil mogok);

**pen.do.rong** n orèng sè nyothok: ~ motor mogo' rowa èyopaè pèssè (orang yang mendorong mobil mogok itu diberi upah uang);

**do.ro.ngan** n 1 sothoghân: ~na malabu sèngko' (dorongannya membuat saya terjatuh); 2 sokongan; dukungan: orèng rowa bhâjjhrâ ollè ~ ñâri orèng towana (dia berhasil berkat dorongan orang tuanya);

**ter.do.rong** v tasothok: korse' rowa ~ (kursi itu terdorong)

**do.sa** n dhusa: ngèco'an jiya kalakowan -- (mencuri itu perbuatan dosa);

**ber.do.sa** *a* *anđi'* dhusa:  
*dhibi'na ~ dā' ka orèng towana* (ia berdosa kepada orang tua tuanya)  
**dua num ḍuwâ':** *tang ana' sè nomer ḍuwâ' ođi' neng Sorbhâjâ* (anak saya yang nomor dua tinggal di Surabaya);  
**dua-dua num ḍuwâ'-ḍuwâ':** *sabbhân orèng ollè bâgiyân ~* (tiap orang mendapat bagian dua-dua);  
**du.a-du.a.nya** *num kaḍuwâna: ~ lakar la pènter* (dua-duanya memang pintar);  
**men.dua** *v* *marḍuwâñè:* *pèkkéranna ~ dā' ka rèng binè' laèn* (pikirannya mendua kepada wanita lain);  
**ber.dua** *v* *wâ'-ḍuwâ'ñè:* *orèng rowa ajhâlân ~* (orang itu berjalan berdua)  
**du.bur** *n* *buri': -- kodhu èbhârsè'è* (dubur harus dibersihkan)  
**du.da** *n* *dhudhâ:* *dhibi'na satèya la dhâddhi --* (dia sekarang telah menjadi duda)  
**du.duk** *v* *toju': alè' -- ajârukong èya dâ'na*

*taréptèbhân* (adik duduk nongkrong di teras);  
— **belunjur** *v* *ngonjhur;*  
— **bersila** *v* *asèla;*  
— **bersimpuh** *v* *atèmpo kata';*  
**du.duk-du.duk** *v* *ju'-toju': na'-kana' ~ sambi maca buku* (anak-anak duduk-duduk sambil membaca buku);  
**men.du.du.ki** *v* *ngatoju'i: kaka' ~ korsè sè la marè èbhârsè'è* (kakak menduduki kursi baru);  
**men.du.duk.kan** *v* *matoju': dhibi'na ~ alè'na èyattas kasor* (dia mendudukkan adiknya di atas kasur);  
**pen.du.duk** *n* *maghârsarè: samangkèn bânnya' ~ Madhurâ sè asakola ka kottha* (sekarang banyak penduduk Madura yang sekolah ke kota)  
**du.ga** *v* *sangka; kéra;*  
**men.du.ga** *v* *nyangka; ngèra: jhâ' ~ sè nè-bânnè* (jangan menduga yang bukan-bukan);  
**men.du.ga-du.ga** *v* *ka-nyangka; ra-ngèra: orèng rowa kèng ~* (ia hanya menduga-duga);

**du.ga.an** *n* sangka'an; dhughâ'ân: *sakabbhina rèya ghun* ~ (semua ini baru dugaan);  
**ter.du.ga** *v* *ta'* èkasangka: *lakar* ~ *jhâ' orèng rowa bhâkal kala'a* (memang sudah terduga kalau mereka akan kalah)  
**du.it** *n* pessè: *bârâmpa --na bâ'na?* (duitmu berapa?);  
**ber.du.it** *v* soghi: *orèng rowa lakar orèng* ~ (dia memang orang berduit)  
**du.ka, ber.du.ka** *a* sossa: *tang kalowarga* ~ *polana emba lake'* matè (keluargaku berduka karena kakek meninggal)  
**du.kun** *n* dhukon: *ta' ollè yâkin ka pètoddhuna* ~ (tidak boleh percaya pada petunjuk dukun);  
— *bayi* dhukon *bhâji'*; — *pijat* dhukon *pèlèt*; dhukon *pècet*; dhukon *oro*  
**ber.du.kun** *v* adhukon;  
**men.du.kun.kan** *v* adhukonaghi: *kaè* ~ *kompoyya sè ècapo' wâ-dhuwâ* (kakek mendukunkan cucunya yang terkena guna-guna)  
**du.kung** *v* sokong: — *calon klèbun rowa!* (dukung calon kepala desa itu!);

**men.du.kung** *v* nyokong: *sakabbhina maghârsarè kodhu* ~ *pembangunan* (seluruh rakyat harus mendukung pembangunan);  
**pen.du.kung** *n* panyokong, tokang sokong: *dhibi'na bânnya'* ~ *ghâbây nyallonaghi dhâddhi klèbun* (ia banyak pendukungnya untuk pencalonannya menjadi lurah);  
**du.kung.an** *n* sokongan: *tađâ' ~ ñâri maghârsarè, pambhângonan ta' kera ajhâlân* (tanpa dukungan rakyat pembangunan tidak akan berjalan)  
**du.ngu** *a* bunggân; *du'ung*; bughung: *orèng rowa -- polana ta' perna asakola sama sakalè* (orang itu dungu karena tidak pernah sekolah)  
**du.nia** *n* dhunnya: — *bân èssèna* (dunia dan seisinya);  
**se.du.nia** *n* sadhunnya: *alam* ~ *jârèya ghâbâyânnâ Pangèran* (alam sedunia adalah ciptaan Tuhan);  
**ke.du.nia.an** *n* dhunnya: *jhâ' pèra mèkèr* ~ *malolo*

*tapè bâ'na rèya kodhu  
mèkkèr ahèrat kèya  
(jangan hanya  
memikirkan keduniaan  
saja tetapi kamu juga  
harus memikirkan  
akhirat)*

**du.pa** *n* dhupa: *dhuli somet --  
rowa!* (bakar dupa itu!)

**dur.ha.ka** *a* dhârâka; *Malin  
Kundang kana'* -- (Malin  
Kundang anak durhaka)

**du.ri** *n* 1 *duri*: *alè' tacocok  
ka* -- (adik tertusuk duri);  
2 rampang, perampang  
(duri pada punggung hiu);  
-- **bambu** *n* carang: *jhâ'  
amaèn è buçina bengko,  
bânya' ~nga* (jangan  
bermain di belakang  
rumah, karena banyak  
duri bambu);

**ber.du.ri** *v* aduri; bâdâ  
*durina*: *romana èberri'  
kabâ' ~* (rumahnya diberi  
kawat berduri);

**du.ri.an** *n* dhurin: *dhisa rowa  
tamaso' sala sèttong  
dhisa sè anphi' bânya'  
bhungkana* -- (desa itu  
termasuk salah satu desa  
yang menghasilkan  
banyak durian)

**dus.ta** *a* co-*ngoco*; lècèk: *jhâ'  
dhujân -- ka kancana  
dhibi'* (jangan sering

melakukan dusta kepada  
teman sendiri);

**ber.dus.ta** *v* co-  
ngocowan; lècèghân: *mon  
ajhânjhi jhâ' dhujân ~*  
(kalau berjanji jangan  
suka berdusta)

**du.sun** *(desa) n* kampong:  
*orèng rowa ophi' neng* --  
(orang itu tinggal di desa)

# E

ecer *v* ècèr; rèntèng;

meng.e.cer *v* ngècèr:  
*embu'* *ajhuwâl'* *bherrâs'*  
*kalabân* ~ (ibu menjual  
beras dengan cara  
mengecer);

ecer.an *n* rèntèngan;  
ècèran: *jhâ'* *mellè sampo*  
~ *polana arghâna lebbi*  
*larang* (jangan membeli  
sampo eceran karena  
harganya lebih mahal);  
peng.e.cer *n* orèng sè  
ngècèr; tokang ngècèr:  
*kalakowanna dhâddhi* ~  
*pèyadhân* (pekerjaannya  
menjadi pengecer  
peralatan dapur)

edan (gila) *a* ghilâ; ta'  
bârâs pèkkèr: *orèng rowa*  
-- (orang itu edan)

edar *v* sebbâr; -- *sorat*  
*onjhângan rowa!* (sebar  
surat undangan itu!);

meng.e.dar.kan *v*  
nyebbârraghi: *eppa'* ~  
*sorat dâ'* *ghâ-tatangghâ*  
(bapak mengedarkan surat  
undangan kepada  
tetangga);

peng.e.dar *n* tokang  
sebbâr: *orèng rowa*  
*ècançhâ'* *polisi polana*  
*dhâddhi* ~ *narkoba* (ia  
ditangkap karena ia  
seorang pengedar  
narkoba);

edar.an *n* pangomoman:  
~ *rowa ella esabâ'* *molaè*  
*bâri'* *malem* (surat edaran  
itu telah diletakkan sejak  
kemarin malam)

efek *n* pengaro; panghibât  
*ongghâna arghâ bensin*  
*anqî'* -- *dâ'* *ongghâna*  
*arghâna bhârâng*  
(kenaikan harga bensin  
mempunyai efek pada  
kenaikan harga barang)

efek.tif *a* rèngkes: *mon maca*  
*bertha odhu parèngkes*  
*sopajâ* -- (jika membaca  
berita harus ringkas  
supaya efektif)

efi.si.en *a* épisiyèn: *sopajâ* --  
*jhâ'* *bânnya'* *acaca*  
*èbâktô ajhâr* è *kellas*  
(supaya waktumu efisien,  
jangan banyak bicara  
ketika belajar di kelas)

ego.is *a* karebbhâ dhibi':  
*bâtek* -- *kodhu èbuwâng*  
*pajhâu* (sifat egois harus  
dibuang jauh)

eja *v* èjhâ: -- *pateppa'*  
*carakan jârèya!* (eja

dengan tepat carakan ini!);  
**meng.e.ja** v ngéjhâ: *na'kana'* SD kellas sèttong kodhu bisa ~ horop (anak-anak Sekolah Dasar kelas satu, harus bisa mengeja huruf);  
**eja.an** n èjhâ'an: ~ *Bhâsa Madhurâ* 2004 tamaso' èjhâ'an sè cè' jhârna'na mongghu dâ' carana maca bân nolès (Ejaan Bahasa Madura 2004 merupakan ejaan yang paling tepat digunakan untuk mempelajari cara membaca dan menulis)  
**ejek** n co-ngoco; calè;  
**meng.e.jek** v co-ngoco, nyalè: *ta' beccè' patang ~ sakanca'an* (tidak baik saling mengejek antarteman);  
**ejek.an** n calèyan: *dhi'bi'na ta' mèkkèr ~ jârèya* (dia tidak mempedulikan ejekan itu)  
**ekor** n bunto': *sèngghi' rowa taðâ' -'na* (kepiting itu tidak memiliki ekor);  
**meng.e.kor** v noro' buntè': *dhâddhi orèng jhâ' dhujân ~* (jadi orang jangan suka mengekor);

**ber.e.kor** v abunto': *sapè rowa ~ noccèng lanjhâng* (sapi itu berekor panjang)  
**elok** (indah) a èndhâ; bhâghus: *paanabhân è tasè rowa* ~ (pemandangan di pantai itu sangat elok)  
**elus** v ellos; osso; kosot;  
**meng.e.lus** v ngellos; sapngosap: *na' kana' rowa ~ kocengnga kalabân* (anak itu mengelus kucingnya); ~ dada v ngellos ðâðâ; sanp-ngosap ðâðâ: *dâlem atèna ~ ajhellung tengkana ana'na* (dalam hatinya mengelus dada melihat kelakuan anaknya);  
**elus.an** n ossowan; osabhâanna: *kana' rowa têðung ngèððhâ polana'na ~ embu'na* (anak itu tidur pulas mendapat elusan ibunya)  
**emas** n emmas: *embu' mellè -- sapolo gram* (ibu membeli emas sepuluh gram)  
**em.ba.ra** v kalèlèng; lolongan;  
**me.ngem.ba.ra** v ngalèlèng; apalolongan: *kaka' ~ dâ' lowar manca*

(kakak mengembara ke luar negeri)

**em.ber** *n* tèmbâ: *anom ngèbâ* -- *dâri somor* (paman membawa ember dari sumur)

**em.bun** *n* ebbhun: *sabbhân lagghu* -- *acap-cabhân dâri un-dâunan* (setiap pagi embun menetes dari dedaunan);

**ber.em.bun** *v* aebbhun: *è bâktô ghu-lagghu, rebbhâ ghi'* ~ (di waktu pagi, rumput masih berembun)

**emo.si** *n* pegghel: *mon* -- *ta'* bisa mamarè masala (kalau emosi tidak bisa menyelesaikan masalah)

**em.pang** *n* blumbhang: *eppa' aghâbây* -- *kaangguy ngobu jhuko'* (ayah membuat empang untuk memelihara ikan)

**em.pat** *num empa'*: *sèngko' mellè buku* -- *bigghi'* (saya membeli buku empat buah);

**em.pat-em.pat** *num empa'-empa'*; *pa' empa'*: *sanèyap mored kodhu abhâris* ~ (tiap murid harus berbaris empat-empat);

**ber.em.pat** *num pa' empa'an bi'* kancana: *alè' ~ amaèn lajângan* (adik berempat dengan temannya bermain layang-layang);

**ke.em.pat** *num kaempa'*: *sèngko' ana' ~ dâri pètto' satarètan* (saya anak keempat dari tujuh bersaudara)

**em.ping** *n* krèpè': *embhuk mellè* -- *ka pasar* (kakak membeli emping di pasar)

**em.puk** *a* 1 *powa; alpo'(kaju): rotè rèya rassanna* -- (roti ini terasa empuk; 2 lembu' (kasur): *kasor rowa cè' -- na* (kasur itu terasa empuk)

**enak** *a* nyaman: *satè rèya rassana* -- (sate ini rasanya enak);

**meng.e.nak.kan** *v* manyaman: *ngènom jhâi ~ ka bhâdhân* (minum jahe dapat mengenakkan badan)

**enam** *num ennem*: *sè amaèn bal-ebbalan rowa bâdâ* -- *orèng* (pemain bola voli berjumlah enam orang);

**enam-enam** *num nemennem*: *buwâna salak rowa èdhu'um ka na'-kana' bâng-sèbângnga*

*ollè* ~ (buah salak itu dibagikan kepada anak-anak masing-masing mendapat enam-enam);  
**ber.e.nam num** kaennem: *alè' abhâreng* ~ *kancana èntar ka pangajiyân* (adik berenam dengan temannya pergi ke pengajian)  
**enas** (merana) *a* ngenes; nèspa: *na'-kana' binè' rowa* -- *lantaran eppa'na matè* (gadis itu merana setelah bapaknya meninggal dunia);  
**me.ngé.nas.kan** v mangennes; manèspa: *malèng rowa matè* -- (pencuri itu mati dengan kondisi mengenaskan)  
**en.cer** *a* arnyang: annyong: *susu ghâbâyanna embu'* -- *ghâllu* (susu buatan ibu sangat encer);  
**meng.en.cer.kan** v maannyong; maèncèr: *embu' ~ susu sè ghâli neng dâlem kulkas* (ibu mengencerkan susu yang membeku di lemari es)  
**en.cok** *n* ngaronyo tolang: *teng-entengan embu' sake'* -- (pinggang ibu sakit encok)

**en.dap** v eddhet: *biddhâng kopina ella* -- (kopinya sudah endap)  
**meng.en.dap** v ngeddhet: *dântos sampè' aèngnga* ~ (tunggu sampai airnya mengendap);  
**en.dap.an** *n* eddheddhân: ~ *na biddhâng kopi è' gellas rowa cè' bânnya'na* (endapan kopi di gelas itu sangat banyak)  
**enek** *a* lenngnget: *kakanan jareya angrasa* -- (makanan ini terasa enek)  
**eng.kau** *pron* *bâ'ân*; *sèdâ*; kakè; *bâ'na*; *hèdâ*; *bâ'eng*: -- *èyolok embu'* (engkau dipanggil ibu)  
**en.tah** *adv* tao: *ta'* -- arapa, dhibi'na *ta'* *dâteng* (entah kenapa dia tidak datang)  
**en.tar, se.ben.tar** *n* entos; *sakejjâhâ'*; entos *ghâllu*: --, *embu' èntar ka pasar* (ibu pergi ke pasar sebentar)  
**en.tas** (hal mengangkat sesuatu dari air) v angkès;  
**mengatas** v ngankès: *bhibbhi' ~ tellor sè è andhâl* (bibi mengatas telur yang sedang direbus)

- en.teng** *a* ḍhāmmang:  
*bharang jârèya cè' -- nga*  
 (barang ini sangat  
 enteng);
- meng.en.teng.kan** *v*  
*ngènthèngngaghi: jhâ' ~*  
*kawâjibhân jârèya* (jangan  
 mengentengkan tugas itu)
- enyah** *v* ngallè; ondhur: --  
*bâ'na dâri ñinna'* (enyah  
 kau dari sini);
- meng.e.nyah.kan** *v*  
 mangallè; ngoju';  
 maondhur: *sèngko' bân*  
*bâ'na kabbi kodhu ~*  
*orèng sè dhâriyâ rowa*  
 (kita harus mengenyahkan  
 penjahat itu)
- era** *n* jhâman
- eram** *v* ngèrrem;
- meng.e.ram,**
- meng.e.ra.mi** *v*  
*ngèrremmè: ajâm rowa ~*  
*tellorna* (ayam itu  
 mengerami telurnya);
- meng.e.ram.kan** *v*  
 ngèrremmaghi,  
 mangèrremmaghi: *embu'*  
*~ ajâmma sè atellor*  
*bânnya'* (ibu  
 mengeramkan ayam yang  
 bertelur)
- erang** *a* serro;
- meng.e.rang** *v* aserro:  
*alè' ~ sakè' cèthak* (adik
- mengerang** karena sakit  
 kepala)
- erat** *a* sekken: *talèna kodhu --*  
 (talinya harus erat)
- e.rat-e.rat** *a* ken-sekken;  
 ret-serret: *talèna ~*  
*kakabbhi* (talinya erat-erat  
 semua)
- mem.per.e.rat** *v*  
 masekken; maserret:  
*noro' kompolan bisa ~*  
*rassa silaturrahim* (ikut  
 dalam perkumpulan dapat  
 mempererat silaturrahim);
- mem.per.e.rat.kan** *v*  
 masekkennaghi;
- makokowaghi: *anom ~*  
*parembhâghân antarana*  
*keyâè moso maghârsarè*  
 (paman mempereratkan  
 musyawarah antara keyai  
 dan masyarakat)
- ero.si** *n* kèkès; għujur: *sajân*  
*abit songay rowa sajân*  
*lèbâr polana segħħut --*  
*aeng* (makin lama sungai  
 itu makin lebar karena  
 mengalami erosi)
- er.ti, meng.er.ti** *v* tao; ngartè:  
*eppa' ta' -- ka cacana*  
*embu'* (bapak tidak  
 mengerti maksud  
 perkataan ibu);
- peng.er.ti.an** *n*  
 pangartèyan: *embu'*  
*aberri' ~ ka alè'* (ibu

memberi pengertian kepada adik)

**es** *n* ès: *alè' mellè* — *ka bârung* (adik membeli es di warung)

**esa** *n* sèttong: *Allah rowa* — (Allah itu Esa)

**esok** *n* 1 (besok) *lagghu'*: — *dhibi'na mangkaddhâ ka' Sorbhâjâ* (besok dia pergi ke Surabaya); 2 *lagghu'*; *paghî'*; *ghu'-agghu'*; *lagghuna*; *kabudi arè: sarè èlmo kaangghuy oñi'na bâ'na* — (carilah ilmu untuk masa depanmu di hari esok)

**eyel** *v* carèmè;

**meng.e.yel** *v* ta'  
ngèdingngaghi: *dhibi'na lakar lako ~ bilâ èbâlai* (dia memang suka mengeyel kalau diberitahu)

**F** (inggris: fungsional  
berfungsi; berjalan  
berjalan; berjalan) —

**fa.e.dah** *n* ghuna; manpa'at:  
nyarè èlmo bânnya' ollè  
-- (mencari ilmu banyak  
memberikan faedah);  
**ber.fa.e.dah** *v* aghuna;  
amanpa'at: *obhât rowa* ~  
*mongghu dâ' kasèhadhânnâ bhâdhân*  
(obat itu berfaedah bagi  
kesehatan badan)

**fa.jar** *n* pajjhâr: è bâktô --,  
eppa' molaè alako (di  
waktu fajar, bapak mulai  
bekerja)

**fa.kir** *n* fakèr: abâ' dhibi'  
andi' kawâjibhân  
abhânto -- mèskèn (kita  
mempunyai kewajiban  
membantu fakir miskin)

**fak.ta** (kenyataan) *n*  
saongghuna; nyata;  
samastèna: *kadhâddhiyân malemma* è *TV tamaso'*  
sè -- (kejadian tadi malam  
di TV termasuk fakta)

**fa.na** *a* ta' langghâng; tèbhâ:  
oði' rèya saongghuna --  
(hidup ini sesungguhnya  
fana)

**fa.se** *n* onðhâghân: dâlem  
oði'ân bhân-sabbhân

**orèng bâdâ** -- *na* (jalan  
hidup setiap manusia ada  
tahapannya)

**fa.sih** *a* fasè; paham; ngartè;  
teppa': *maca Al-quran*  
*kodhu* -- *dâ' lanjhâng panðâ'na* monyè  
(membaca Al-quran harus  
fasih pada panjang  
pendeknya bunyi)

**fa.si.li.tas** -- *n* pakakas;  
parabhus: -- *sakola'an*  
*kodhu ghenna'* (fasilitas  
sekolah harus lengkap)

**fa.ti.hah** *n* patèha: *sabelluna*  
*lalampa'an èmolaè,*  
*kodhuna maca* --  
(sebelum acara dimulai,  
seharusnya terlebih  
dahulu membaca fatihah)

**far.ji** (kemaluan perempuan)  
*n* pokè, momo'; parji';  
bhâdhân

**fe.ses** *n* taè; ngèngè'; cèrè' --  
*na èkèbâ ka lèp*  
*kaangghuy èparèksa'a*  
(fasesnya dibawa ke  
laboratorium untuk  
diperiksa);  
-- **mencret** *n* moros;  
-- **keras** *n* sekkèlen

**fik.tif** *n* ta' masthè; tha-  
kantha; dhâ-kèndhâ:  
*kadhâddhiyân rowa coma*  
-- (kejadian itu hanya  
fiktif belaka)

- film** *n* pèlem; fèlem: *kaka' nèngghu* — *neng bèskop* (kakak menonton film di bioskop) (synonym)
- fit.nah** *n* bhitna: *orèng rowa lakar tokang* — (orang itu memang tukang fitnah); **mem.fit.nah** *v* abhitna: ~ *orèng jârèya dhusa* (memfitnah orang itu dosa)
- fit.rah** *n* pètra: -- *jârèya lakar wajib mongghu dâ' orèng Islam* (zakat fitrah wajib bagi orang muslim); **ber.fit.rah** *v* apètra: *rèng-orèng* ~ *sabbhân taon sakalèyan* (kita berfitrah setiap tahun); **mem.fit.rah.kan** *v* èpètra'aghi; apètraè: *eppa' ~ alè' ka faker mèskèn* (bapak memfitrahkan adik)
- flu** *n* kalèsmá; amèro'an *eppa' sakè'* -- (bapak sakit flu)
- fo.kus** *a* poked; manyèttong: *ghuru jârèya kodhu* — *dâ' kalakowanna* (seorang guru harus fokus pada pekerjaannya); **mem.fo.kus.kan** *v* manyèttongaghi: *embu' ~ aladhinè na'-potona* (ibu
- memfokuskan meladeni anaknya)
- folk.lor** (cerita rakyat) *n* carèta ra'yat: è *Madhurâ bânnya'* è *temmo* -- (di Madura banyak ditemukan folklor)
- fon.da.si** *n* pandemmèn: *eppa' parappa'na aghâbây* -- *na bengko* (bapak sedang membuat fondasi rumah)
- fo.to** *n* foto; buddrik: *orèng rowa èketèla' raddhin bâktô* è-- (dia kelihatan cantik ketika difoto); **ber.fo.to** *v* apoto; abuddrik: *kaka' ~ bâni kancana* (kakak berfoto bersama temannya)
- fo.ya, ber.fo.ya-fo.ya** *v* neng-sennengngan: *orèng rowa ~ bâni ca-kancana* (dia berfoya-foya dengan temannya)

## **G**

**ga.bah** *n* la'as: *eppa'*  
*ajhemmor* -- (bapak  
menjemur gabah)

**ga.bung** *n* ghimp'o'; campo; --  
*tolèsen rowa dhâddhi*  
*séttong* (gabung  
tulisan itu menjadi satu)  
**meng.ga.bung.kan** *v*  
manyambhung: *kaka'* ~  
*kabellâ* *listrik* (kakak  
menggabungkan kabel  
listrik);  
**ter.ga.bung** *v* tacampo;  
tapolong: *dhibi'na* ~ *neng*  
*kompollanna lawak* (dia  
tergabung di group  
lawak);

**ga.bu.ngan** *n*  
campowanna;  
**ghâlimpo'na:** *tim*  
*pènolong* *rowa*  
*aropa'aghi* ~ *dâri tentara*  
*bân masyarakat* (tim  
penolong itu merupakan  
gabungan dari tentara dan  
masyarakat);  
**ber.ga.bung** *v* apolong;  
acampo maséttong;  
**aghâlimpo':** *dhibi'na* ~  
*bân alè'na* è *ponçhuk* (dia  
bergabung dengan

adiknya di pondok  
pesantren)

**ga.bus** *n* ghâbhus: -- *rowa*  
*ngambâng neng tasè'*  
(gabus itu terapung di  
laut)

**ga.dai** *n* ghâdhi: *emmassa*  
*esabâ' neng* -- (emasnya  
ditaruh di gadai);

**meng.ga.dai.kan** *v*  
maghâdhi: *orèng rowa* ~  
*motorra* (orang itu  
menggadaikan  
mobilnya);

**pe.ga.dai.an** *n* ghâdhin:  
*bilâ bâdâ pokpara sè*  
*takaè' bân pèssè, bisa*  
*èntar ka* ~ (bila ada  
masalah dengan uang,  
bisa pergi ke pegadaian)

**ga.dis** *n* parabân: -- *rowa ju'*  
*toju' èyaçâ'na bengko*  
(gadis itu duduk-duduk di  
depan rumah)

**ga.do-ga.do** *n* çu-gađu:  
*sèngko' mellè* -- *tello*  
*bhungkos* (saya membeli  
gado-gado tiga bungkus)

**ga.duh** *a* ghâriđu; rammè:  
*na'kana' rowa aghâbây*  
*lalakon* -- è *sakola'anna*  
(anak-anak itu membuat  
gaduh di sekolahannya);

**meng.ga.duh.kan** *v*  
maghâriđu: *sowara* ~ è  
*kennengangan* rèya

(suaranya sangat mengadukkan ruangan ini)

**ga.dung** *n* gheḍḍhung; emma' mellè — sakaranjhāng (ibu membeli gadung satu keranjang)

**ga.dung.an** (palsu) *a* gâḍungan: *dhibi'na nyamar dhâddhi polisi* ~ (dia menyamar menjadi polisi gadungan)

**ga.gah** *a* gâgâ': orèng rowa *ghi'* -- maskè la towa (orang itu masih gagah meskipun sudah tua)

**ga.gal** *a* burung; *ta'* dhâddhi: *dhibi'na* -- sè mangkaddhâ (dia gagal berangkat);

**meng.ga.gal.kan** *v* mata' dhâddhi; *ta'* madhâddhi kepala *dhisa* ~ parembhâghân masala bhântowan bherrâs (kepala desa menggagalkan musyawarah masalah bantuan beras);

**ke.ga.gal.an** *n* *ta'* tekka; *ta'* tekka hajhât: ~ aropa'aghi pangaterro sè tatunça (kegagalan merupakan keinginan yang tertunda)

**ga.gap** *a* ghugghu'; ghârugghu': kabit *ghi'* kénè' *kana'jiyâ* lakar ella -- (sejak kecil anak itu memang sudah gagap); ter.ga.gap-ga.gap *v* ghu'-ghârugghu': *alè'* ~ *bilâ acaca* (adik tergagap-gagap bila berbicara)

**ga.gas** *v* kér-mèkkèr; na-nigarèna: — *ghâllu sabelluna alako* (gagas dulu sebelum bekerja)

**meng.ga.gas** *v* mana-nigarèna: *dhibi'na sè* ~ tarèka rowa (dia yang menggagas rencana itu); peng.ga.gas *n* sè na-nigarèna; tokang na-nigarèna: *sakabbhina* ~ *bhâsa Madhurâ akompol mabâḍâ parembhâghân* (para penggagas bahasa Madura berkumpul mengadakan musyawarah);

**ga.ga.san** *n* panemmo; pamangghi: *ḍâlem parembhâghân* *bhâb èjhâ'ân* rowa *bhidhâ* ~ *antarana* *ḍuwâ'* *ghâlimpo'* (dalam musyawarah masalah ejaan itu berbeda gagasan antara dua kelompok)

**ga.ib** *v* goib; gâib: *bânya' kadhâddhiyân* secara -- è temmo è *kennengngan rèya* (banyak kejadian gaib ditemukan di tempat ini)

**ga.jah** *n* ghâjhâ: *alè' nompa' -- neng kebbhunna kèbân* (adik naik gajah di kebun binatang)

**ga.ji** *n* bâjâran: *sèngko' narèma - sabbhân bulân sajuta lèma ratos èbu ropèya* (saya menerima gaji setiap bulan satu juta lima ratus ribu rupiah)

**ga.lah** *n* ghâlâ: *kaka' aghâi' pao ngangghuy --* (kakak menjolok mangga menggunakan galah)

**ga.li** *v* kalè: -- *tana rowa!* (gali tanah itu);

**meng.ga.li** *v* ngalè: *eppa' ~ tana* (bapak menggali tanah);

**ga.li.an** *n* ollèna ngalè: ~ *rowa bhâkal èghuna'aghi kaangghuy nèmbhu' lobâng* (galian itu akan digunakan untuk menimbun lubang);

**peng.ga.li** *n* tokang ngalè: ~ *tana rowa ango' ngo'an* (penggali tanah itu menggerutu)

**ga.lak** *a* 1 **bhengngès:** *dhibi'na tamaso' orèng sè*

-- (dia termasuk orang yang galak); 2 ghâlâ' (mongghu kèbân): *patè' rowa* -- (anjing itu galak)

**gam.bar** *n* ghâmbhâr: -- *rowa cè bhâghussa* (gambar itu sangat indah);

**meng.gam.bar** *v* aghâmbhâr: *dhibi'na pènter* ~ (dia pandai menggambar);

**gam.bar-meng.gam.bar** *n* ghâmbhâr; aghâmbhâr: *dhibi'na lakar pèlak bilâ èsoro* ~ (dia memang pandai dalam hal gambar-menggambar);

**meng.gam.bari** *n* aghâmbhâri: *dhibi'na ~ buku jârèya* (dia yang menggabari buku ini);

**meng.gam.bar.kan** *v* aghâmbhâraghi: *kaka' ~ alé' ghunong* (kakak menggambarkan adik gunung);

**gam.ba.ran** *n* ghâmbhârân: ~ *robâna embu' segghut ngombhâr* (gambaran wajah ibunya sering tidak sengaja muncul);

**ter.gam.bar** *v* taghâmbhâr: *robana binèna segghut ~ dâlem jâng-bâjânganna* (wajah

kekasihnya sering dalam  
tergambar benaknya);  
**ber.gam.bar** v  
aghāmbhār: alè' èmellèyaghi buku sè ~ sapè (adik dibelikan buku yang bergambar sapi)  
**gam.pang a ghāmpang:** lakar -- mon ghun nyoro (memang gampang kalau hanya menyuruh);  
**meng.gam.pang.kan** v maghāmpang: jhā' dhujān ~ masala mon ta' tao èlmona (jangan menggampangkan masalah kalau tidak tau ilmunya)  
**gam.par** v tapok: tamper: Ali è-- bi' ghuruna polana ta' ngalakonè kawajibhān (Ali digampar oleh gurunya karena tak melakukan kewajiban);  
**meng.gam.par** v napok; namper: dhibi'na ~ na' kana' rowa sampè' loka (dia menggampar anak itu hingga terluka)  
**ga.nas a ghālāk:** kēbān rowa -- (binatang itu ganas);  
**meng.ga.nas** v sajān dhāddhi: parampok rowa sajjān ~ è man-čimman (perampukan semakin

mengganas di mana-mana)  
**gan.da** n rangkep: koncina motorra berri' sè -- (kunci motormu dengan kunci ganda);  
**meng.gan.da.kan** v marangkep: ~ buku jārèya bhuto bārāghāt sè rajā (untuk mengandakan buku ini butuh biaya yang besar)  
**gan.deng** v agandèng: komantan anyar rowa ~ tanangnga (manten baru itu bergandeng tangan);  
**meng.gan.deng** v adèng-gandèng: na' kana' rowa ~ tanangnga alè'na (anak itu menggandeng tangan adiknya)  
**gang.gu** v èro'; ro'-èro': kana' rowa jhā' -- (anak itu jangan diganggu);  
**meng.gang.gu** v ngèro': dhibi'na lakar dhujān ~ orèng binè' (dia memang suka mengganggu para gadis);  
**peng.gang.gu** v tokang ngèro': dhibi'na lakar dhāddhi ~ (dia memang pengganggu saja);  
**gang.gu.an** n gangguwān: bânya' ~ kaangghuy tekka dâ' settong

*tojjuwân* (banyak ganguan untuk mencapai suatu tujuan);  
*ter.gang.gu* v tagânggu: *parjhâlanan dâ' kennengangan wisata ~ sakonè', polana macet è jhâlan* (perjalanan ke tempat wisata terganggu sedikit karena kemacetan di jalan)  
*ga.njal* n ghânjhel; let-salet; salet: *lomarè rowa è-- bi' dhâlubâng sopajâ ta' mèrèng!* (lemari itu diganjal supaya tidak miring!);  
*meng.gan.jal* v nyalet; aghânjhel: *sopajâ bisa manjheng koko, dhibi'na ~ lomarè kalabân langghâdhân kaju* (agar bisa berdiri tegak dia menganjal lemari dengan talenan kayu)  
*gan.jil* n ghânjhil: *lêma' jârèya bilângan sè --* (lima adalah bilangan ganjil)  
*gan.tar* (galah) n ghâlâ: *dhibi'na ngala' -- ghâbây aghuwi' jhâmbu* (dia mengambil gantar untuk memetik jambu)  
*gan.ti* n ghântè;

*meng.gan.ti* v aghantè': *dhibi'na ~ ebban motorra sè leddhu'* (dia menganti ban motornya yang pecah);  
*meng.gan.ti.kan* v aghântè: *dhibi'na ~ eppa'na dhâddhi kepala dhisa* (dia menggantikan bapaknya menjadi kepala desa);  
*peng.gan.ti* n ghântèna: *pèssè rèya aropa'aghi ~ bhârângnga bâ'na sè èlang* (uang ini sebagai penganti atas barangmu yang hilang);  
*ber.gan.ti* v aghântè: *orèng rowa ~ kalambhi* (orang itu sedang berganti baju);  
*ber.ganti-gan.ti* v atè-ghântè: *orèng rowa lakar soghi ongghu, montorra ~* (ia memang kaya, mobilnya selalu bergantingan);  
*gan.tung* v ghântong: -- *kalambhina!* (gantung bajunya!);  
*meng.gan.tung* v aghântong: *orèng rowa ~ kalambhina è perrèng* (ia menggantung bajunya di bambu);  
*meng.gan.tung.kan* v maghântongngahi:

*dhibi'na ~ ghâmbhârrâ è ke dchung* (dia mengantungkan gambarnya di dinding);  
*gan.tung.an* *n* *ghântongan: dhibi'na aghâbây ~ na kalambhi è roma* (dia membuat gantungan baju di kamar)  
*ga.pai* *v* *çuggħâ: sèngko' ta' -- ngala' pao rowa* (saya tidak tergapai mengambil mangga itu)  
*men.ga.pai* *v* 1 *nugħħâ: dhibi'na ~ tanangnga ka geddħung* (dia mengapai tangan ke tembok); 2 *ngaollè: dhibi'na ella tekka ~ sè èkaterro kalabân te'-ngète'* (dia telah berhasil mengapai keinginan yang ia idam-idamkan selama ini)  
*ga.pu.ra* *n* *ghâppora; labâng sakèthèng: eppa' alabħur --* (bapak ngecat gapura)  
*ga.ra-ga-ra* *n* *sabâb; jhâlârân: jhâ' dhujhân aghâbây --* (jangan selalu membuat gara-gara)  
*ga.ram* *n* *bujâ: embu' mellè --* (ibu membeli garam)  
*ga.rap* *n* *ghârap: -- bengko rowa pateppa'* (garap rumah itu dengan baik);

*meng.ga.rap* *v* *aghârap: orèng tanè ~ sabana* (petani menggarap sawah);  
*peng.ga.rap* *n* *tokang ghârap: lakona orèng rowa ~ sabâ* (pekerjaannya sebagai penggarap sawah);  
*peng.ga.ra.pan* *v* *kadhâddhiyâñ aghârap: ~ buku jârèya parlo bâkto abit* (penggarapan buku ini akan memerlukan waktu yang lama);  
*ga.ra.pan* *n* *ghârabhâñ: ~na mèja rowa korang bhâgus* (garapan meja ini kurang baik)  
*ga.ra.si* *n* *gârâsi; grasi: eppa' aghâbây --* (bapak membuat garasi)  
*gar.bis* *n* *kraè: emma' aghâbây ès --* (ibu membuat es garbis)  
*gar.du* *n* *toghur; ghârdu: na'-kana' toju' neng -- sambi ko'-roko'an* (anak-anak duduk di gardu sambil merokok)  
*ga.ring* *a* *ghâring: jhuko'na --* (ikannya garing)  
*ga.ris* *n* *ghâris: dhibi'na berka' sampè' ngalèbâdhi ~ bâtes* (dia berlari

sampai melewati garis batas);  
**meng.ga.ris** *v* aghâris; *dhibi'na* ~ *buku ghâmbhâr* (dia menggaris buku gambar)  
**meng.ga.ri.si** *v* aghârisi: *alè'* ~ *bukuna* (bapak menggarisi bukunya)  
**meng.ga.ris.kan** *v* aghârissaghi; *eppa'* ~ *buku ghâmbhârrâ alè'* (bapak menggariskan buku gambar adik);  
**peng.ga.ris** *n* ghârisân: *alè' mellè* ~ *anyar* (adik membeli penggaris baru);  
**ber.ga.ris** *v* aghâris: *dâng-dâng ngènom è langngè'* ~ *mèra-bhiru* (pelangi di langit bergaris merah-biru)  
**gar.pu** *n* garpu: *emma' mellè* ~ *è pasar* (ibu membeli garpu di pasar)  
**ga.ruk** *v* ghâru: -- *mon ghâtel* (garuk kalau gatal);  
**meng.ga.ruk** *v* aghâru: *dhibi'na* ~ *tengngana ngangghuy soroy* (dia menggaruk punggungnya dengan sisir);  
**meng.ga.ruk.kan** *v* aghâruwagi: *alè'* ~ *tengngana embu'* (adik

menggarukkan punggung ibu)

**gas** *n* gâs: *bhumè Indonesia soghi kalabâr* -- (bumi Indonesia kaya akan gas)

**ga.tal a ghâtel:** *tanangnga eppa' sè kacèr* -- (tangan kiri bapak gatal)

**ga.un** *n* kalambhi: *emma' mellè* -- (ibu membeli gaun)

**ga.wat** *a* bhâbhâjâ; gâwât: *dhibi'na anđi' panyakèt* -- (dia mempunyai penyakit yang gawat)

**ga.ya** *n* pokal; akal-pokal: *na'-kana' rowa bânnya' ghâllu* -- (anak itu terlalu banyak gaya)

**ga.yung** *n* canthèng: *èmbu' mellè* -- (ibu membeli gayung)

**ge.dung** *n* gedong: -- *kareñiđenan neng Mekkasân cè' rajâna* (gedung karesidenan di Pamekasan sangat besar)

**ge.ga.bah** *a* carobhu; bânsarombân: *mon alako kodhu ngastètè jhâ' sampè'* -- (jika bekerja harus hati-hati jangan sampai ceroboh)

**ge.gas** *a* kabhuru: *eppa'* -- *molè dâri masjid* (bapak

- bergegas pulang dari masjid);  
**ber.ge.gas** *v* ru-kabhuru: *orèng rowa ~ molè polana tako' kemaleman* (ia bergegas pulang karena takut kemalaman)  
**ge.ja.la** *a* ḍhā-tanḍhā: *alè' sakè' -- tipes* (adik sakit gejala tipus)  
**ge.la.gat** *n* tengka: --na *orèng rowa wās-wās* (melihat gelagatnya, orang itu sangat mencurigakan)  
**ge.la.kak** *v* (tertawa gelak-gelak) *ngalèkkèk;*  
*apajhikellan*: *dhibi'na -- bâkto ngatèla' orèng labu ka sabâ* (dia gelakak ketika melihat orang jatuh di sawah)  
**ge.lang** *n* ghellâng: *sèngko' mellè -- neng toko emmas* (saya membeli gelang di toko emas)  
**ge.lap** *a* petteng: *romana anom -- polana taḍā' dhâmarra* (rumah paman gelap karena tidak ada lampunya);  
 — **gulita** *a* petteng calèmodhân: *onḍemma èketèla ~* (awan terlihat gelap gulita)  
**ge.las** *n* gellâs: *alè' mabellâ* -- è dâpor (adik memecahkan gelas di dapur)  
**ge.le.dah** *v* nyloksak: *polisi -- tas sè ètalèkièghi ngèba bhârang haram* (polisi mengeledah tas yang dicurigai membawa barang-barang terlarang);  
**ge.le.dek** *n* ghâluḍhuk; kéláp: *monyèna -- cè' ranyèng* (terdengar geledek sangat nyaring)  
**ge.leng** (kepala) *v* owèng; aowèng; akèthek: *alè' -- saellana epatabâr apalessèr* (adik menggeleng setelah ditawarkan jalan-jalan);  
**meng.ge.leng** *v* aowèng; awèng-owèng; akèthek: *èpatabâri apa'a bhâi, na'-kana' rowa pagghun ~* (ditawari makanan apapun, anak itu tetap menggeleng);  
**meng.ge.leng-**  
**ge.leng.kan** *v* pek kèpegghân; wèng-owwèngan: *dhibi'na ~ cèthangghâ tanḍhâna ta' saroju'* (dia menggeleng-gelengkan kepalanya tanda tidak setuju)  
**ge.li** *a* ghâliyâ': *dhibi'na arassa -- bâkto èghâlicek*

**alè'na** (dia merasa gelisah karena digelitik adiknya)  
**ge.lim.pang** *v* kalacèr;  
**ber.ge.lim.pang.an** *v* cèr-kalacèr: *bânnya'* ~ orèng matè ~ è lapangan (banyak mayat — bergelimpangan di lapangan)  
**ge.lin.cir, gu ter.ge.lin.cir** *v* tabhâlâccar: *dhibi'na* ~ neng jeddèng (dia tergelincir di kamar mandi)  
**ge.li.sah** *a* kobâtèr; *ta'* nyaman neng-enneng: *na'-kana' rowa* -- *tako'* alè'na èlang (anak itu gelisah takut adiknya hilang)  
**ge.li.tik, meng.ge.li.tik** *n* ghâlicek: *alè' a-- kancana* (adik menggelitik temannya)  
**ge.long.sor,** **meng.ge.long.sor** *v* aghulu': *kaju rowa* ~ *dâri attas ghumong* (kayu itu menggelongsor dari atas gunung)  
**ge.lung** *n* ghellung: -- *rowa* cè' lèburrâ (gelung rambutnya indah sekali); -- **buatan** *n* sopak: *embu' mellè* ~ (ibu membeli gelung buatan)

**ge.mas** *a* ghiren; ngaret: *dhibi'na* — *ngabâs alè'na sè lempo* (dia gemas pada adiknya yang gemuk);  
**meng.ge.mas.kan** *v* cè' ghirenna; makaghiren; cè' lèburre: *kompoyya bhibhik* ~ (cucu bibi menggemaskan)  
**gem.bala** *n* owan; èyowan;  
**meng.gem.ba.la** *v* ngowan: *alè'* ~ *embî'* (adik mengembala kambing)  
**ge.lom.bang** *n* ombâ': orèng majâng *ta'* *ka tasè'* polana — *na rajâ* (nelayan tidak melaut karena ada gelombang besar)  
**gem.ba.la** *n* orèng ngowan: -- *sapè rèya kodhu sabbhâr* (gembala sapi haruslah sabar)  
**gem.bi.ra, ber.gem.bi.ra** *v* ghumbhirâ; pèrak; bhunga: *alè'* ~ *polana ulanganna ollè sapolo* (adik gembira karena ulangannya mendapat nilai sepuluh);  
**meng.gem.bi.ra.kan** *v* maghumbhirâ; mabhunga: *orèng rowa* ~ *atêna ana'na* (orang itu menggembirakan hati anaknya);

- ke.gem.ki.ra.an** *n* kaghumbhirâ'ân; kapèrakanna; kabhungaan: *kaka'* *ta'* bisa *ngèrrep* ~na (kakak tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya)
- gem.bok** *n* konthol: *eppa'* mellè -- *anyar* (bapak membeli gembok baru); **meng.gem.bok** *v* ngonthol: *dhibi'na serrèng* ~ *labâng kamarra* (ia selalu menggembok pintu kamarnya)
- gem.bos** *a* kèpa': *sapèdâna alè'* -- *èkennèng* *pako* (sepeda adik gembos terkena paku)
- gem.bur** *a* arðung: *tana sè lamarè èsaka'* *dhâddhina* -- (tanah yang selesai digaruk menjadi gembur)
- ge.mer.lap** *a* nyonar; ngadhârbhâng; *terâ'*: *dhâmar* è *kottha cè'* *terrangnga* (sinar lampu di kota terlihat sangat gemerlap)
- ge.me.tar** *a* ngetter; ngètèk: *dhibi'na* -- *nalèka apidato* è *pangghung* (dia gemetar ketika berpidato di atas panggung)
- gem.pa** *n* lènðhu: *samènggu sè tapongkor* é *Jhâbâ Bârâ' è capo'* -- (minggu lalu Jawa Barat terkena gempa)
- gem.par** *v* rammè; ghrudu: *kadhâddhiyân* (nad) *bâri' aghâbây* *bârghâ* -- (kejadian kemarin membuat warga gempar); **meng.gem.par.kan** *v* marammè; maghâriðu: *kabhâr bâðâna ebbom* ~ *dhunnya* (isu pengeboman itu menggemparkan dunia)
- ge.muk** *a* lempo: *dhibi'na tamaso'* *orèng* *sè abhâdhân* -- *halag* (dia termasuk orang yang berbadan gemuk); **meng.ge.muk.kan** *v* malempo: *samarèna sakè'*, *alè'* *pas* ~ *bhâdhânnâ* (setelah sakit, dia berusaha menggemukkan badannya); **ke.ge.muk.an** *n* kabâðâ'ân lempo: *serrèna ngakan* *malolo*, *bhâdhânnâ* *alè'* ~ (karena sering makan, badan adik kegemukan)
- ge.mu.ruh** *a* sowara: -- *ombâ' èkè ñing* *sampè'* *ka*

**pèngghir tasè'** (gemuruh ombak terdengar sampai ke pinggir pantai);  
**ber.ge.mu.ruh** *a*  
aghâruðu': *sowarana ombâ' ~ ècapo' angèn* (suara ombak bergemuruh ditiup angin)  
**ge.nang, meng.ge.nang** *v*  
ngembeng: *romana ~ aèng* (rumahku digenangi air);  
**meng.ge.nangi** *v*  
ngambengngè: *dhibi'na ~ sabâna* (dia menggenangi sawahnya)  
**ge.nap** *a* ghânep: *mon samèster -- bâðâ pangajhârân bhâsa Madhurâ* (pada semester genap ada pelajaran bahasa Madura)  
**gen.car** *a* ros-terrosân: *dhibi'na nyerrang mosona kalabân --* (dia menyerang lawannya dengan gencar)  
**gen.dut** *a* jeddut: *anom atabu'--* (paman berperut gedut)  
**geng.gam** *v* perghem, tekkem: *kaka' ngèbâ bedhi sa --* (kakak membawa pasir satu genggam);

**meng.geng.gam** *v*  
merghâm; nekkem: *alè' ~ pèssè saratosan* (adik menggenggam uang seratus);  
**geng.ga.man** *n*  
perghemân; tekkeman: *~na alè' cè' sekkenna* (genggaman adik sangat erat);  
**ter.geng.gam** *v*  
taperghem: *tanangga ~ serret* (tangannya tergenggam erat);  
**se.geng.gam** *n*  
sapérghem: *kana' rowa nyambi ~ manèsân* (ia membawa segenggam permen)  
**ge.nit** *a* lètèr: *orèng binè' rowa cè' -- ra* (perempuan itu sangat genit)  
**gen.tar** (takut) *a* tako'; keddi': *bâ'na kodhu ta' ollè -- ngadhebbhi mosibâ rèya* (kamu tidak boleh gentar menghadapi musibah ini)  
**gen.ting** *n* ghentèng: *anom melle --* (paman membeli genting)  
**ge.ra.ham** *a* gherrem: *alè' sake' ghighi --* (adik sakit gigi geraham)

**ge.rai** *v* bârung; balai: *kaka' ngakan jhâjhân neng* -- (kakak makan kue di gerai);  
**ge.rak** *v* ghuli: *kocèng rowa ta' a-- sama sakalè* (kucing itu tidak gerak sama sekali);  
**meng.ge.rak.kan** *v* maghuli: *dhibi'na ~ tanangnga sè kacèr* (dia menggerakkan tangannya yang kiri);  
**ge.rak.an** *n* ghulina: *~ orèng rowa macuriga* (gerak-gerik orang itu sangat mencurigakan);  
**ber.ge.rak** *v* aghuli: *ka'-bhungka'an rowa ~ ètambu angèn* (peponan itu bergerak diterpa angin)  
**ger.bang** *n* ghâppora; labâng sakèlhèng: *sanèyap jhâlân maso' dâ' karaton bâdâ labâng --nga* (setiap jalan masuk ke karaton ada pintu gerbang)

**ge.re.bek** *v* sarghep; gârebbek: *polana alako zina, maka orèng rowa è --* (karena berbuat zina, maka orang itu digerebek)  
**meng.ge.re.bek** *v* nyarghep; nompo: *polisi ~ roma sè èyangghep*

*dhâddhi kennengnganna teroris* (polisi menggerebek rumah yang dicurigai sebagai tempatnya teroris);  
**peng.ge.re.bek.an** *n* sarghebbhân; kadhâddhiyân nyarghep: *~ rowa tekka nangkep duwâ' orèng sè tabhukè arampa' ebbang* (penggerebekan itu berhasil menangkap dua orang tersangka perampokan bank)  
**ge.re.get** *n* ghiren: *dhibi'na anđi' -- sè sanget kowat* (dia mempunyai gereget yang sangat kuat);  
**ge.re.get.an** *a* kaghiren: *sèngko' ~ dâ' na'-kana' rowa* (aku sangat geregetan dengan anak itu)  
**ger.ga.ji** *n* jhârgâjhi: *eppa' mellè --* (bapak membeli gergaji);  
**meng.ger.ga.ji** *v* ajhârgâjhi: *orèng rowa ~ kaju jhâtè* (orang itu mengergaji kayu jati)  
**ger.ha.na** *n* gherrâ'â;  
-- bulan gherrâ'â bulân; malemma bâdâ ~ (tadi malam ada gerhana bulan);

— matahari gherrâ'â arè  
ge.ri.mis *n* rèsè': maskè —  
na'-kana' rowa pagghun  
bhâi mangkat sakola  
(meskipun gerimis anak  
itu tetap saja berangkat ke  
sekolah)

ge.ring.ging *a* gringgging:  
sokona — polana abit sè  
toju' (kakinya geringging  
karena duduk terlalu  
lama)

ge.ro.got, meng.ge.ro.go.ti *v*  
1 matompes; matađâ';  
matoto': rap-rap rowa ~  
kajuna tang bengko  
(rayap itu telah  
menggerogoti kayu  
rumahku); 2 matekkor;  
matompes: molaè lambâ'  
lakona ghun coma ~  
orèng laèn (dari dulu  
kerjanya selalu  
menggerogoti orang lain)

ger.tak *n* gedđa'; nyentha';  
meng.ger.tak *v* agedđâ':  
jhâ' tako' dhibi'na keng  
ghun coma ~ (jangan  
takut, dia hanya  
menggertak saja);  
ger.tak.an *n* gedđhâghân:  
~na ngâbây sèngko'  
takerjhât (gertakan itu  
telah mengejutkanku)

ge.run.del *v* grunggung;

meng.ge.run.del *v*  
agârunggung: jhâ' ~,  
kabâlâ apa sè èkakarep  
bâ'na (jangan  
menggerundel lebih baik  
katakan saja apa maumu)

ge.ru.tu *n* ngo'ngo': --anna  
bâ'na andhâddhiyâghi  
sèngko' caremmet  
(gerutumu membuat saya  
jengkel);

meng.ge.ru.tu *v*  
ango'ngo'an: (uni) dâri  
ghellâ', sè èkalako ghun  
coma ~' bhâi (dari tadi  
dia hanya menggerutu  
saja)

ge.ser *v* lêrsèt; èrsèt: -- pa ka  
adâ'ân korsèna (geser ke  
depan kursinya);

meng.ge.ser *v* ngèrsèt:  
kaka' ~ lomarè ghân  
sakonè' (kakak  
menggeser lemari sedikit-  
demik sedikit);

meng.ge.ser.kan *v*  
ngèrsètaghi: dhibi'na ~  
bangkuna alè' (dia  
menggeserkan bangku  
milik adik);

ter.ge.ser *v* taërsèt;  
talërsèt: korsèna ta'  
sangajâ ~ (kursinya tidak  
sengaja tergeser);

ge.ser.an *n* lërsèdhân:  
kaju rowa ngallè

*kennengngan polana  
ècapo' ~ aèng* (kayu itu berpindah tempat karena geseran air);  
**ber.ge.ser** v alèrsèt; aèrsèt: *bâto rajâ rowa ~ samarèna bâdâ lènðhu* (batu besar itu bergeser setelah terjadi gempa);  
**ge.sit a mussè'**; *rajâ ghuli: -- ongghu na'-kana' rowa* (gesit sekali gerakan anak itu)  
**ge.tah n ghetta:** *dâun rowa bâdâ --na* (daun itu mengandung getah);  
**ber.ge.tah** n aghetta: *buwanâ gheððhâng rowa ~* (buah pisang itu bergetah)  
**ge.tar, ber.ge.tar** v agâledder: *bhumè - polana bâdâ lènðhu* (bumi bergetar karena ada gempa)  
**ge.tir a pakak:** *jherruk rëya - rassana --* (jeruk ini rasanya getir)  
**gi.at a cakang; parèkas:** *dhibi'na -- alako* (dia giat bekerja)  
**gi.gi n ghigi:** *anom sake' --* (paman sakit gigi)  
**gi.gih a teghil:** *rëng Madhurâ kalonta tokang dhâghâng sè --* (orang

Madura terkenal sebagai pedagang yang gigih)  
**gi.gil, meng.gi.gil** v kacèllebhân; komèghil: *alè' ~ kacèllebbhân* (adik menggil kedinginan)  
**gi.git** v kèkkè': -- *jhâmbuna* (gigit jambunya);  
**meng.gi.git** v ngèkkè': *alè' ~ tanangnga eppa'* (adik mengigit tangan bapak);  
**meng.gi.giti** v ngèkkè': *na'-kana' jârèya senneng ~ ghârighi'na* (anak itu senang menggigit jarinya);  
**ter.gi.git** v takèkkè': *tang jhilâ ta ~* (lidahku tergigit)  
**gi.la a ghilâ;** *ta' bârâs pèkkèr; tapèngsor: orèng rowa -* (orang itu gila);  
**gi.la-gi.la.an** v lâ' - *ghilâ'an: tèngkana ~* (tingkah lakunya gila-gilaan);  
**ter.gi.la-gi.la a** talèbât terro; cè' sennengnga: *dhibi'na ~ ka parabân rowa* (dia tergila-gila dengan gadis itu)  
**gi.lap a tèra';** ngacèrnang; *ngennyer: samarèna èyassaè sapèðâna kaka' sajân --* (setelah

- dibersihkan, sepeda kakak terlihatgilap)
- gi.las** *v* lèmpèt; lèghes: — *bhutol rowa kantos bellâ!* (gilas botol itu sampai pecah!);
- meng.gi.las** *v* alèmpèt: *motor rowa ~ ajâm sampè' matè* (mobil itu menggilas ayam hingga mati);
- ter.gi.las** *v* talèmpèt: *tanangnga ~ ban sapèda* (tangannya tergilas ban sepeda);
- peng.gi.las** *n* palèmpèdhân: *messèn ~ jhâlân rowa ghi' èpateppa'* (mesin penggilas jalan raya itu sedang diperbaiki)
- gi.lir, ber.gi.lir** *v* ghilirân; ghântèyan: *ronda neng tang kampong èlakonè kalabân* — (ronda di kampungku dilakukan dengan cara bergilir)
- ging.sul** *a* soléh: *tekka'a -- na' kana' rowa katon seddhâ'* (walau gingsul anak itu kelihatan manis)
- gi.rang** *a* bhunga; kasenengan: *orèng rowa katon* — (dia kelihatan sangat girang);
- ke.gi.rang.an** *n* bhunga; kasenengan: *na' kana' rowa aghella' ~ polana olle hadiyah lambhi anyar dâri embu'na* (anak itu tertawa kegirangan setelah mendapatkan hadiah baju baru dari ibunya)
- gi.ring** *v* ghiring; **meng.gi.ring** *v* aghiring; ngiring: *orèng rowa ~ sapè dâ' kandhânga* (ia menggiring lembu ke kandang)
- gi.wang** *n* ghibâng: *na'-kana' binè' rowa ngangghuy* — (anak perempuan itu memakai giwang)
- gla.mor** *a* alebbiân; talèbat lebbi: *dhibi'na -- mon abâddhâ'* (dia jika berdandan terlalu glamor)
- glo.bus** *n* ghâthèng: *~na bârâ* (globusnya bengkak)
- go.blok** *a* bhuḍhu; genḍeng: dunggu; dumeng: *na'-kana' rowa tamaso' orèng sè* — (anak itu termasuk anak yang goblok)
- go.da** *v* ghuḍhâ: — *rèng binè' rowa!* (goda gadis itu!); **meng.go.da** *v* aghuḍhâ: *dât-ngoçâdhân serrèng ~ kanca binè'na* (pemuda

- itu sering menggoda teman perempuannya);
- peng.go.da** *n* tokang ghuḍhâ: *dhibi'na lakar* ~ (dia memang seorang penggoda);
- go.da.an** *n* ghuḍhâ'ân: *orèng lakè' rowa ta' kowat bi'* ~ *kancana* (lelaki itu tidak kuat terhadap godaan temannya);
- ter.go.da** *v* taghuḍhâ; ècapo' ghudhâ: *na'-kana' rowa* ~ *kancana* sè senneng *bu'-mabu'an* (anak itu tergoda temannya yang suka mabuk-mabukan)
- go.dok** *v* andhel; kella: — *tela rowa!* (godok ubi itu!);
- meng.go.dok** *v* ngella: *emma' ~ tela e dâpor* (ibu sedang menggodok ubi di dapur)
- gon.dong** *n* gondo': *embu' ècapo' panyakèt* -- (ibu terkena penyakit gondong)
- go.lok** *n* golo': *anom mellè - ka pasar* (paman membeli golok di pasar)
- go.ni** *n* ramè: *eppa' mamaso' jhâghung* *ka dâlem karong* -- (bapak
- memasukkan jagung ke dalam goni)
- go.poh** *a* ghupo;
- ter.go.poh** *a* ghupo: *orèng rowa* ~ ètabang bhurus (ia tergopoh ketakutan dikejar anjing)
- gor.den** *n* horðèn: *embu' mellè* -- *anyar* (ibu membeli gorden baru)
- go.reng** *v* ghuring: -- *jhuko' rowa pa ghâring* (goreng ikan itu sampai kering);
- meng.go.re.ng** *v* aghuring: *emma' ~ tellor neng dâpor* (ibu menggoreng telur di dapur);
- go.reng.an** *n* ring-ghuring; ghuringan: *kaka' mellè* ~ (kakak membeli goreangan)
- go.res** *n* calorèt;
- meng.go.res** *v* nyolorèt: *na'-kana' rowa* ~ gheḍhung ngangghuy potlot (anak itu mengores tembok dengan pensil)
- go.rok** *v* èsambelli: *malèng rowa* è -- *lè'èrra so prêman* (maling itu digorok lehernya oleh preman);
- meng.go.rok** *v* ngelkel; nyambelli: *penjahat*

- rowa* ~ *lè'èrra mosona* (penjahat itu menggorok leher musuhnya)
- go.sok** *n* osso; kosot; sekkak': -- *sampè' bherse!* (gosok sampai bersih!); *meng.go.sok* *v* ngosot; nyekkak: *alè' ~ sapatu* *eppa'na* (adik menggosok sepatu sepatah); *peng.go.sok* *n* pangosso; so-osso; sot-kosot: *èbhù abhàrsè' è kacana* *roma ngangghuy* ~ (ibu membersihkan rumah memakai penggosok)
- go.song** *a* angus; potthon; porron: *jhuko'na* *sè èghuring* -- (ikan yang digoreng gosong)
- got** *n* got; lèkè: *rama mateppa'* -- *sè rosak* (ayah memperbaiki got yang rusak)
- go.tong** *v* ghutong; osong: -- *kaju rowa ka tanèyan!* (gotong kayu itu ke halaman!); *meng.go.tong* *v* ngosong: *bârghâ* ~ *mayyit ka kobhurân* (warga menggotong jenazah ke pemakaman)
- go.tong ro.yong** *v* ghutong rojhung; ajhung-rojhung:
- ghâlâdhâk rowa èbangon bi' bârghâ kalabân* -- (jembatan itu dibangun oleh warga dengan cara gotong-royong)
- go.yang** *a* 1 *jel-gâjil*; *ghunjâl*; *ghlembang*; *ghujâng*; *paraona* -- *ècapo' ombâ è tengnga tasè'* (perahunya goyang terkena gelombang tengah laut); 2 *ghunjâk* (air): *jhâ' ~ aèng rowa* (jangan goyang air itu); *ber.goyang* *v* ajogèt: *tokang tandhâng rowa ~ è attas pangghung* (penari itu bergoyang di atas panggung)
- gro.gi** *a* ngètèk; ngetter: *dhibi'na* -- *teppa'na* *tampil è aðâ'na orèng bânya'* (dia agak grogi ketika tampil di depan orang banyak)
- grup** *n* grup; *ghâlimpo'*; kompolan: -- *haddrâh* (grup rebana)
- gua** *n* ghuwâ: -- *rowa cè' sèngèddhâ* (gua itu sangat angker)
- gu.bris** *a* parduli; *meng.gu.bris* *v* marduli: *dhibi'na lakar ta' toman ~ baburugan orèng towana* (dia memang

- tidak pernah menggubris  
nasehat orang tua)
- gu.dang** *n* guḍāng: -- *rowa è*  
*èssè'è bhâko bân*  
*panglako* (gudang itu diisi  
tembakau oleh para  
pekerja)
- gu.gur** (untuk buah/daun) *v*  
*ronto: dâunna pao rowa*  
-- *èabbhâr angèn* (daun  
mangga itu gugur tertutup  
angin)
- gu.la** *n* ghulâ: èmma' mellè --  
*ka pasar* (ibu membeli  
gula ke pasar)
- gu.lai** *n* golè: sajân nyaman  
mon mellè satè èpasangè  
-- (sangat cocok jika  
membeli sate dengan  
gulai)
- gu.la.li** *n* ghlâli; ghâlâli:  
*embu' aghâbây* -- (ibu  
membuat gulali)
- gu.lat** *v* okol: orèng rowa  
amaèn -- (orang itu  
bermain gulat);
- ber.gu.lat** *v* aokol: orèng  
rowa ~ sakancaan (orang  
itu bergulat dengan  
temannya)
- gu.ling** *n* ghuling: -- jârèya  
la kèles (guling ini sudah  
kempes)
- gu.li.ta** *a* calèmot;  
calèmoddhân; petteng  
sara: kamar rèya petteng
- (kamar ini gelap gulita  
tanpa nyala lampu)
- gu.mam** *n* gremmeng;  
**meng.gu.mam** *v*  
agremmeng: pakajâ  
swarana jhâ' in a~ bhâi  
(keraskan suaramu,  
jangan hanya  
menggumam saja)
- gu.na** *n* ghuna; manpa'at:  
apa -- bhârâng rèya ka  
bâ'na? (apa guna barang  
ini untukmu?);
- meng.gu.na.kan** *v*  
anangghuy; aghunaaghi;  
nyongghut: ~ komputer  
kodhu tao carana  
(menggunakan komputer  
harus tahu caranya);
- ber.gu.na** *v* aghuna;  
amanpa'at: kamus rèya  
mongghu ~ dâ' bânya'  
orèng (kamus ini sangat  
berguna bagi banyak  
orang);
- ke.gu.na.an** *v*  
kaghuna'an: ~anna hèlm  
iyâ arèya ngamannaghi  
cèthak ma' lè ta' tabhentor  
(kegunaan helm adalah  
untuk mengamankan  
kepala agar tidak  
terbentur)
- gu.na-gu.na** *n* wâ-dhuwâ:  
bânya' orèng ngoca',  
dhibi'na sake' polana

*kennèng* ~ (banyak orang menganggap dia sakit karena terkena guna-guna)

**gun.cang** *a* ghunjhek; tagher: *bhumèna a--èbâkto bâdâ lènchu* (bumi berguncang saat ada gempa);  
**meng.gun.cang.kan** *v* maghunjhek; matagher: *jhâlânnâ truk rowa ~ ka bengko* (truk itu berjalan sampai mengguncangkan rumah)

**gun.cang.an** *n* ghunjheggâh: *~na lènchu marobbhu bânnya' bengko* (gunjangan gempa bumi telah meruntuhkan banyak rumah)

**gun.dah** *a* sedjhi; sossa; ta' nyaman neng-neng: *eppa' -- mèkkèrè kaka' polana ta' tammat asakola* (bapak gundah memikirkan kakak karena tidak lulus sekolah)

**gun.dul** *a* 1 *ghunđul*: *cèthakka* -- (kepalanya gundul); 2 *gondol*: *bânnya' alas sè -- polana ka' bungka'anna è pogher* (banyak hutan gundul karena ditebang)

**gun.jing** *n* fitna;

**meng.gun.jing** *v* ngarasanè: *jhâ' dhujân ~ orèng laèn* (jangan suka menggunjing orang lain);  
**gun.jing.an** *n* san-rasan: *dhibi'na ta' terro dhâddhiyâ ~na orèng laèn* (dia tidak ingin menjadi gunjingan orang lain)

**gun.ting** *n* ghuntèng: *kaka' mellè -- ka toko* (kakak membeli gunting ke toko)

**gun.tur** *n* kèlap; ghâluđhuk: *sabâllunna ojhân biyasana bâdâ monyèna --* (sebelum hujan biasanya ada bunyi guntur)

**gu.nung** *n* ghunong: -- *Semèru para' ledhu'â* (gunung Semeru akan meletus)

**gu.rau** *n* ghâjâ': *jhâ' bânnya' -- bhâi* (jangan banyak gurau saja);

**gu.rau.an** *n* jâ'-ghâjâ'ân: *jhâ' pamaso' ka atè, masala rowa kèng coma ~* (jangan diambil hati, itu hanya gurauan saja);

**ber.gu.rau** *v* aghâjâ': *dhibi'na ~ bân alè'na sampè' nangès* (dia bergurau dengan adiknya sampai menangis)

- gu.rīh** *a* lemma': *karopo'*  
*jârèya rassana* --  
 (kerupuk ini rasanya  
 sangat gurih)
- gu.ri.ta** *n* rang-sarang: *eppa'*  
*mèghâ'* -- è *tasè'* (bapak  
 menangkap gurita di laut)
- gu.ru** *n* ghuru: *dhibi'na*  
*dhâddhi* -- *ngajhi* (dia  
 menjadi seorang guru  
 ngaji)
- gu.si** *n* ghusè: -- *na sakè'*  
*molaè malemma* (gusinya  
 sakit mulai tadi malam)
- gu.sur** *v* ghujur; bhujâr:  
*bengko sè bâdâ* è  
*pèngghir pasar rowa* è--  
 (rumah yang ada di  
 pinggir pasar itu digusur);  
*meng.gu.sur* *v* maghujur;  
*mabhujâr*: *polisi* ~ *bârung*  
*sè bâdâ* è *pèngghir jhâlân*  
 (polisi menggusur warung  
 yang berada di pinggir  
 jalan)

# H

ha.bis (berakhir) *a* lobâr; ghemmet; *tadâ'*: *tatèngghunna* — *la* — (pertunjukannya sudah berakhir); *meng.ha.bis.kan* *v* matađâ'; maghemmet; matotok: *na'-kana' rowa* ~ *jhâjhârna alê'na* (anak itu menghabiskan kue adiknya)

ha.dap *n.* ađđhep: *mon abhâjâng kodhu* -- *ka kiblat* (kalau sholat hadap ke kiblat); *meng.ha.dap* *v* ngađhep: *bengko rowa* ~ *ka bârâ'* (rumahnya menghadap ke barat);

*meng.ha.dapi* *v* ngađhebbhi: *dhibi'na* ~ *mosibâ sè rajâ* (dia menghadapi musibah yang besar);

*ter.ha.dap* *p* đâ': *dhibi'na cè ngormaddhâ* ~ *orèng towana* (dia sangat hormat terhadap orang tuanya); *ber.ha.dap.an* *v* đhep-ađđhebbhân: *tang bengko*

*bi' romana bâ'na* ~ (rumahku dan rumahmu berhadapan); *ber.ha.dap-ha.dap.an* *v* đhep-ađđhebbhân: *sèngko' bân orèng rowa toju'* ~ (saya dan orang itu duduk berhadap-hadapan)

*ha.dang, meng.ha.dang* *v* 1 ađđhâng; ngadđhâng; (menghalangi): *jhâ' toju' neng ađâ'na labâng dâgghi'* -- *ngè orèng lèbât* -- (jangan duduk di depan pintu nanti menghalangi orang jalan); 2 ngambâ'; mapak; nyeggħât (hadang seseorang tengah jalan): *sènga' ngastètè bânnya' rèng dhâriyâ* -- *neng tengnha èmbung* (berhati-hatilah banyak penjahat yang menghadang di tengah jalan)

*ha.dir* *v* đâteng: *sèngko' satèya ta' bisa* -- *ka papangghiyân* (saya hari ini tidak bisa hadir dalam pertemuan);

*meng.ha.di.ri* *v* đâteng đâ'; đâteng ka: *kaka' konjhânganna kancana* (kakak menghadiri undangan temannya);

*meng.ha.dir.kan* *v* madâteng: *eppa' ~ kèyaè*

*dari* Jhâbâ (bapak menghadirkan kiai dari Jawa);  
*ke.ha.di.ran* n dâtengnga; kađâtenganna: ~ bâ'na lakar èrep-arep (kehadiranmu) memang diharapkan)  
*ha.fal* v apal: alè' -- sorat patèha (adik hafal surat fatihah);  
*meng.ha.fal.kan* v ngapallahi: kaka' ~ piđato bhâsa Madhurâ (kakak menghafalkan naskah pidato berbahasa Madura);  
*ha.fal.an* n apalan: ~ sejarana nabbi èyoca'aghi lancar (hafalan tentang sejarah nabi diucapkannya dengan lancar)  
*ha.id* n hèd; dâteng bulânnâ; ta' ngennèng; orèng bine' sè -- ta' ollè abhâjâng (wanita yang haid tidak diizinkan melakukan sembahyang)

*ha.jar* v poppo; por-por; meng.*ha.jar* v moppo; morpor: rèng-orèng jârèya amè-rammè -- malèng sè ngèco' sapèđa (masyarakat beramai-ramai menghajar maling

yang mencuri sepeda motor)  
*ha.jat* n 1 hajhât; parlo; karjâ; ghâbây: arè satèya tang anom ançî' -- (hari ini paman memiliki hajat); 2 jhu pađâng; jhu taë: sèngko amiddhâ ghâllu ghi' -- (saya minta izin mau buang hajat dulu)  
*ha.ji* n ajjhi: eppa' ongghâ -- abhâreng embu' (bapak naik haji bersama ibu); meng.*ha.ji.kan* v maongghâ' ajjhi; ma'ajjhi: dhibi'na la ~ kađuwâ' rèng towana (dia telah menghajikan kedua orang tuanya); ber.*ha.ji* v ongghâ ajjhi; ka mekka: eppa' ~ è taon rèya (bapak berhaji pada tahun ini)  
*hak* n kakobâsa'an; kabennangan; dhârâjhât: dhibi'na ngusullaghi -- bâlli potrana ka pangadhilân (dia mengusulkan hak wali anak ke pengadilan)  
*ha.kim* n hakèm: parkara rowa èpotossaghi bi' -- (perkara itu diputuskan oleh hakim)  
*hal* n hal: pokpara akantha jârèya, iyâ arèya -- sè

*biyasa* (masalah seperti itu adalah hal yang biasa)  
**ha.la.man** *n* tanèyan: --  
    **bengkona** *cè' legghâna* (halaman rumahnya sangat luas)  
**ha.lang** *v* *aḍḍhâng;*  
    *ngaḍḍhâng:* -- *jhâlânna* (hadang jalannya);  
**meng.ha.langi** *v*  
    *ngaḍḍhângè:* *polisi* ~ *massa* *sè aḍemo* *neng aḍâ'na* *kantor bupati* (polisi menghadang massa yang berdemonstrasi di depan kantor bupati);  
**meng.ha.lang-ha.langi** *v*  
    *ḍhâng-ngaḍḍhângè:* *jhâ'* ~ *orèng sè lèbât è tanèyan* (jangan menghalang-halangi orang yang lewat di halaman);  
**ha.lang.an** *n* aral: *maskè ella bânnya'* ~ *pangaterrona pagghun rajâ* (meskipun banyak halangan semangatnya masih besar);  
**ber.ha.lang.an** *v* *bâdâ aral:* *mon* ~, *sèngko' kabbhi ta'* *bisa dâteng* (jika berhalangan kami tidak bisa hadir)  
**ha.lau** *v* *agghâ:* -- *ajâmma sopajâ ta'* *maso' ka*

*bengko* (halau ayamnya supaya tidak masuk ke rumah);  
**meng.ha.lau** *v* *ngagghâ:* *orèng tanè ~ mano' bi' masang rèng-orèngan è sabâna* (para petani menghalau burung dengan memasang orang-orangan di sawah)  
**ha.lus** *a* alos: *kolè'na lakar* -- (kulitnya memang halus);  
**meng.ha.lus.kan** *v*  
    *maalos:* *embu'* ~ *palappana rawon* (ibu menghaluskan bumbu rawon)  
**ha.ma** *n* panyakèt; panyakèddhâ tamennan: *werreng tamaso' -- paḍî* (wereng termasuk hama padi)  
**ham.bal** (permadani) *n* bâbut; hambal; lama': *emma' mellè* -- (ibu membeli permadani)  
**ham.bar** *a* cèya: *kowa kella cèlo' rowa* -- *polana korang bujâna* (kuah sayur asam itu hambar karena kurang garam)  
**ham.bat, meng.ham.bat** *v*  
    *ngalangè;* nahان; manyompet; mata'lancar: *tèmbhughân kas-rakas bisa* -- *jhâlânna aèng*

- songai** (tumpukan sampah bisa menghambat aliran sungai);
- ham.ba.tan** *n* hambadhān: *maskèla bânnya'* ~, *kita kodhu pagghun terros maju* (walaupun banyak hambatan kita harus tetap terus maju maju);
- ter.ham.bat** *v* tasompet: *polana lantaran tarèkana bisa dhâddhi* ~ (karena ulahnya rencana ini menjadi terhambat)
- ham.bur** *v* *kaaḍâ' dhâdhâghân;*
- meng.ham.buri** *v* naburi: *dhibi'na* ~ *sakalèlèng romana bi' bujâ ma'lè ta' èmaso'è olar* (dia menghamburi sekeliling rumahnya dengan garam agar tidak dimasuki ular);
- meng.ham.bur.kan** *v* 1 naburraghi; nyebârthaghi: *na'-kana' rowa* ~ *kembhâng neng attas makamma eppa'na* (anak itu menghamburkan bunga di atas pusara ayahnya); 2 mataḍâ'; malobâr; maghemmet: *lakona ghun dhujân* ~ *pèssè* (kerjanya hanya menghamburkan uang saja);
- ter.ham.bur** *v* atabaluyân: *dhâlubâng rowa* ~ *èyabbâr angèn* (kertas-kertas itu terhambur ditiup angin);
- ber.ham.bur.an** *v* karbhâlekâr, cè-kalacèr: *dhâlubângnga* ~ *èyabbâr angèn* (kertasnya berhamburan ditiup angin)
- ha.mil** *v* ngandung: *rèng binè' rowa* ~ *ollè lèma bulân* (perempuan itu sedang hamil lima bulan);
- meng.ha.mi.li** *v* ngandungè: *na'-kana' rowa* ~ *tatangghâna* (anak itu menghamili tetangganya);
- ke.ha.mi.lan** *n* kanđungan; bhubut: ~ *embhuk omor lèma bulân* (kehamilan kakak berusia lima bulan)
- ham.pa** *a* seppè: *kabâḍâ'ân satèya angrasa cè' --na saellana èdhina'aghi lakèna* (keadaannya sekarang terasa hampa setelah ditinggal suami)
- ham.pir** *adv* para'; sakejjhâ'; agghi': *kamussa* ~

- rampong* (kamusnya hampir selesai);
- ham.pir-ham.pir** *adv* *ra'* para: *dhibi'na* ~ *ètabbra'a* *motor* (dia hampir-hampir tertabrak mobil);
- meng.ham.piri** *v* nyemma'è; ngentarè: *dhibi'na* ~ *sèngko'* *sabbhán* *lagghu* (dia menghampiri aku tiap pagi)
- han.cur** *a* ancor: *paraona* -- *ètambu ombâ'* (perahunya hancur dihantam ombak);
- meng.ha.cur.kan** *v* maancor: *lènchu* ~ *ko-bengko* (gempa telah menghancurkan banyak rumah)
- han.duk** *n* andok: *alè'* *ngangghuy* -- *anyar* (adik memakai handuk baru)
- ha.ngat** *a* anga': *mançî* *ghulagghu* *sè'* *nyaman* *ngangghuy* *aèng* -- (kalau mandi pagi enak menggunakan air hangat);
- meng.ha.ngat.kan** *v* nganga': *na'-kana'* *binè'* *rowa* ~ *bhâdhânnâ* *èyaðâ'na* *tomang* (gadis itu menghangatkan
- badannya di depan perapian)
- ha.ngus** *a* angos; porron; pothon: *satè* *sè'* *èpangghâng* *kaka'* -- *kabbi* (sate yang dipanggang kakak hangus semua);
- meng.ha.ngus.kan** *v* maangos; mapotthon; maporron
- han.tam** *v* pokol; terkem; (untuk badan); torkop (khusus kepala): *malèng* *rowa* è-- *bi'* *polisi* (maling itu dihantam polisi);
- meng.han.tam** *v* mokol; norkop; nerjem: *polisi* ~ *malèng* *ngangghuy* *panjhâlin* (polisi menghantam maling memakai rotan);
- han.ta.man** *n* antemman: ~*na* *cè'* *kajâna* (hantamannya sangat keras)
- han.tu** *n* setan; dhindhâdhin; ejjin; bi-ibi; jârângkong; *roma rowa bâðâ* --*na* (rumah itu ada hantunya)
- ha.nya** *adv* coma; ghuñ; namong: *ghellâ'*, *alè'* -- atanya, *bânnè* *alabân* *ka* *cacana* *embu'* (tadi, adik hanya bertanya saja,

- bukan melawan  
pembicaraan ibu)
- ha.nyut** *v* anyo': lanyo': taghibâ kalabân aèng sè bânjir, ombâ' (terbawa arus banjir, ombak): *paraona anom è -- bânjir* (perahu milik paman hanyut terbawa banjir);
- meng.ha.nyut.kan** *v* malanyo': *orèng rowa ~ kaju ka songay* (orang itu menghanyutkan kayu ke sungai);
- ter.ha.nyut** *v* talanyo': *orèng rowa ~ aèng songay* (orang itu terhanyut air sungai)
- ha.pus** *v* kosot: -- *tolèsân è papan rowa!* (hapus tulisan di papan tulis itu!);
- meng.ha.pus** *v* ngosot: *na'-kana' rowa ~ tolèsân è papan tolès* (anak itu menghapus tulisan di papan tulis);
- meng.ha.pus.kan** *v* ngosottaghi; *dhibi'na ~ keddhâ' èpèpèna alè'na ngangghuy sattanang* (dia menghapus noda di pipi adiknya dengan sapu tangan);
- peng.ha.pus** *n* settèp; sot-kosot: *alè' mellè ~ è toko buku* (adik membeli penghapus di toko buku);
- ter.ha.pus** *v* takosot: *tolèsan è papan ~ bân alè'na* (tulisan di papan terhapus oleh adiknya);
- ha.ram** *a* haram: *ngakan dhâghing bâbi hokomma -- mongghu ummat Islam* (makan daging babi hukumnya haram bagi umat Islam);
- meng.ha.ram.kan** *v* ngaramaghi: *aghâma Islam ~ ummatdhâ ngakan dhâghing bâbi* (agama Islam mengharamkan umatnya memakan daging babi)
- ha.rap** *v* ngarep; panyo'on; ta' langkong: -- *tenang, bâdâ ujiyân* (harap tenang, ada ujian);
- ha.rap-ha.rap** *adv.*  
~ *(cemas)* rep-ngarep: *eppa' ~ kađatengnganna alè'* (bapak harap-harap cemas kedatangan adik);
- meng.ha.rap** *v* ngarep: *na'-kana' jâtèm rowa ~ ri'-berri'na orèng* (anak yatim itu mengharap pemberian orang);
- ha.rap.an** *n*  
pangarebbhân: *~na sèngko' malar mandhâr tang ana' ètarèma'a maso' angkadâhân*

(harapan saya semoga anakku diterima masuk ABRI);

**ber.ha.rap** *v* ngarep: *orèng bine' rowa ~ ana'na dhuli bârâs* (ibu itu mengharapkan anaknya segera sembuh)

**har.dik** *v* bhentak; sentak: *kana' sè bhâlengnger rowa è- bi' anomma* (anak nakal itu dihardik oleh pamannya);

**meng.har.dik** *v* abhentak nyentak: *jhâ' dhujân ~ orèng laèn* (jangan suka menghardik orang lain)

**har.ga** *n* 1 arghâ: --na *sapèçâ motor èjhâman satèya larang* (harga sepeda motor di zaman sekarang mahal); 2 kahormadhân (kehormatan): *abâ' dhibi' kodhu ajâgâ* -- *kalowargana* (kita harus menjaga kehormatan keluarga)

**ha.ri** *n* arè; dhina: *satèya -- Senèn* (sekarang hari Senin);

— **raya** *n* tellasân: ~ *korang sapolo arè agghi'* — (hari raya kurang sepuluh hari lagi);

- **Raya Idulfitri** tellasân aghung: ~ *teppa' ka arè Sabto sè bhâkal dâteng* (hari raya idul fitri tepat hari Sabtu yang akan datang);
- **Raya Kurban** *n* tellasân kurban: ~ *mongghu dâ' orèng Madhurâ rammeyan katembhang tellasân Aghung* (bagi orang Madura, hari Raya Kurban lebih ramai daripada Hari Raya Idul Fitri);
- **raya ketupat** tellasân katopa'; tellasân pètto';
- ha.ri.an** *n* sabbhân arè; rèn-arèn: *gâjina èbâjâr ~* (gajinya dibayar harian);
- se.ha.ri.an** *n* sa'arè bhentèng; sa'arè (satu hari): *alè alako ~ è romana kyaè* (adik bekerja seharian di rumah kiai);
- se.ha.ri-ha.ri** *n* rèsa'arèna; bhân arèna: ~ *bâ'na alako apa?* (sehari-hari kamu bekerja sebagai apa?)
- ha.ri.mau** *n* macan: è *taman safari bâçâ --* (di taman safari ada harimau)

**har.ta** *n* arta; dhunnya: --  
ghuttè cè' bânnya'na  
(harta paman sangat banyak)

**ha.ru** *a* astabâ: -- ngabâs  
na'-kana' jâtèm rowa  
(haru melihat anak yatim itu);  
**meng.haru.kan** *v* nèspa:  
kabâdâ'anna sanget --  
(keadaannya sangat mengharukan);  
**ter.ha.ru** *v* noro' nèspa:  
sèngko' ~ ngèdingaghi  
carètana (saya terharu mendengar ceritanya)

**ha.rum** *a* ro'om: kembhâng  
malathè -- bâuna (bunga melati baunya harum);  
**ha.rum-ha.rum.an** *v*  
om-ro'oman: bhâdhânnâ  
èpobuwi kalabân ~  
(tubuhnya diolesi dengan harum-haruman);  
**meng.ha.rum.kan** *v*  
maro'om: angghuy  
mènnya' rèya ma'lè ~  
bhâdhânnâ bâ'na  
(pakailah minyak wangi ini supaya mengharumkan badanmu);  
**peng.ha.rum** *n* om-ro'om:  
kennengngan rèya  
ngangghuy ~ sè bauna

nyaman (pengharum ruangan ini baunya enak)  
**ha.rus** *adv* kodhu; wâjib:  
ana' -- toro' oca' dâ'  
rèng towana (anak harus patuh kepada orang tuanya);  
**se.ha.rus.nya** *a* kodhuna;  
sapatoddhâ: la ~ dhibi'na  
èghighiri polana tèçung  
malolo (sudah seharusnya dia dimarahi karena tidur terus)  
**ha.sil** *n* hasèl: usahana ella  
ollè -- (usahanya telah membawa hasil);  
**meng.ha.sil.kan** *v*  
ngasèllaghi; mahasèl:  
namen cabbhi ~ pèssè  
(menanam lombok cukup menghasilkan uang);  
**peng.ha.sil** *n* sè  
ngasèllaghi: Madhurâ  
kalonta dhâddhi ~ bujâ  
(Madura terkenal sebagai penghasil garam);  
**peng.ha.si.lan** *n* kasab:  
~na cokop ghâbây  
kab hutowan kaluwargana  
(penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya);  
**ber.ha.sil** *v* 1 tekka  
hajhât: usahana la ~  
(usahanya sudah berhasil); 2 marè: sèngko'

**la** ~ *ngalakonè tugas teppa' bâkto* (saya telah berhasil menyelesaikan tugas tepat waktu)  
**ha.ti n atè:** -- *na ajâm rassana nyaman* (hati ayam enak rasanya);  
**hati-hati** *adv* *tè-ngatè; ngastètè:* *mon alako kodhu* ~ (jika bekerja harus hati-hati);  
**ber.ha.ti-ha.ti** *v* *ngastètè:* *mon mangkaddhâ asakola* ~ (berhati-hatilah jika berangkat ke sekolah)  
**ha.us a arjhâng;** *a* pelka'; ahang; lalak: *sèngko' cè'* -- (saya sangat haus);  
**ke.ha.us.an** *a* *kaarjhângan:* *samarèna ajhâlan cè' jhâuna, dhibi'na* ~ (setelah berjalan jauh, ia sangat kehausan)  
**ha.wa n hawâ;** angèn: -- è *dinna' sanget cellep* (hawa di sini sangat sejuk);  
**ber.ha.wa** *v* *ahawâ:* è *ghunong biyasana ~ cellep* (pegunungan biasanya berhawa sejuk)  
**ha.yo** (ayo) *p mayu'*; maju: -- *mangkat ka'adâ'* (hayo berangkat duluan)

**he.bat a hèbat:** *na'-kana' lakè' rowa lakar --, la bânnya' piala sè èka'ollè* (pemuda itu memang hebat, telah banyak piala yang diperolehnya);  
**ke.he.bat.an n kajunèlan:** *la bânnya' orèng sè tao ka ~na na'-kana' rowa* (sudah banyak orang tahu kehebatan anak itu)  
**he.lai n lembâr:** *obu'na bhâji' rowa ghun bhuru tombu pan-brempan* -- *bhâi* (rambut bayi itu baru tumbuh beberapa helai saja);  
**se.he.lai n salembar;** sèttong lembâr: *sèngko' bhuto* ~ *dhâlubâng kaangghuy nolès* (saya butuh selembar kertas untuk menulis)  
**he.mat a èmèt:** *kita kodhu ajhâr oçî' --* (kita harus belajar hidup hemat);  
**meng.he.mat v ngèmèt:** *polana râng-bhârâng larang embu'* ~ (karena barang-barang mahal ibu menghemat pengeluaran);  
**ber.he.mat v èpaèmèt:** *sakabbhina orèng kodhu ~ dâlâm aghuna'aghi mènnya'* (semua orang harus berhemat dalam

penggunaan bahan  
minyak)

**hen.dak** *adv* bhâkal: *lulus SD, alè' -- nerrosaghiyâ ka SMP* (lulus SD, adik hendak melanjutkan ke SMP);

**meng.hen.da.ki** *v* ngareb: *sèngko' bân cakanca ~ dhibi'na dhâddhi katoa* (kami semua menghendaki dia yang menjadi ketua);

**ke.hen.dak** *n* kareb: ~ *ta' ennèng langlang* (kehendaknya tidak mau dicegah);

**ber.ke.hen.dak** *v* akareb: *dhibi'na ~ mangkatta alajâr* (dia berkehendak pergi berlayar);

**hen.dak.lah** *adv* kodhuna: ~ *bâ'na kabbhi toro oca'dâ' kađuwâ orèng towana* (hendaklah kalian patuh pada kedua orang tua)

**he.ning** *a* seppè: *bilâ malem neng tapsiun* — (bila malam di stasiun sepi)

**hen.ti** *n* ambu: -- *ghâllu* (henti dulu);

**meng.hen.ti.kan** *v* maambu: *dhibi'na ~ tang sapèdâ* (dia menghentikan sepedaku);

**peng.hen.ti.an** *-* *n*  
paambuwân: *sèngko' bân kaluwarga toron è ~ tapsiun* (saya bersama keluarga turun di penghentian stasiun);

**hen.ti.an** *(a)zâzâzî n*  
paambuwânnâ: *terminal dhâddhi ~ ebbis* (terminal merupakan hentian bis);

**ter.hen.ti** *v* èpaambu: *lalakon rowa ~ polana tađâ' bhângâhâna* (pekerjaan itu terhenti karena tidak ada biayanya);

**ber.hen.ti** *v* ambu: *taon rèya dhibi'na ~ asakola* (tahun ini dia berhenti sekolah)

**he.ran** *'a* kasambu': *ghuru rowa -- ngabâs moreddhâ pènter aghâmbhâr* (guru itu heran melihat muridnya pandai menggambar);

**meng.he.ran.kan** *v* makasambu': *kalakowanna na'-kana' rèya ~ ongghu* (tingkah laku anak ini sangat mengherankan);

**ter.he.ran-he.ran** *a* bu'-makasambu': *dhibi'na ~ ngèđing kabhâr rowa* (dia

terheran-heran mendengar berita itu)

**he.wan** *n* kèbân: olar *jhinḍāun tamaso'* -- sè *lalojā* (ular termasuk hewan yang berbahaya)

**hi.as, ber.hi.as** *v* adhândhân: *sabellunna èpajhâng komantan kodhu* -- *ghâllu* (sebelum duduk di pelaminan pengantin berhias dulu);

**meng.hi.as** *v* ngèyas: *panglako* ~ *komantan lakè'* (pekerja menghias pengantin laki-laki);

**meng.hi.asi** *v* adhândhânè: *bhibbhi'* ~ *alè neng kamar buçī* (bibi menghiasi adik di kamar belakang);

**hi.a.san** *n* hiasânnâ: *ummi' mellè* ~ *roma* (ibu membeli hiasan rumah)

**hi.bur** *v* pasenneng: -- *atèna binèna sopajâ ta' sossa* (hibur hati istrinya supaya tidak sedih);

**meng.hi.bur** *v* masenneng; mabhunga; mapèrak: *kita kodhu* ~ *atèna orèng sè sossa* (kita harus menghibur hati orang yang lagi sedih);

**hi.bur.an** *n* tatèngghun: *tarian rowa dhâddhi* ~ sè

*lèbur* (tarian itu menjadi hiburan yang menarik);

**ter.hi.bur** *v* tasenneng: *sèngko'* *sakonè'* ~ *kalabân kaçâtenganna bâ'na* (saya sedikit terhibur dengan kehadiranmu)

**hi.dang** *v* ator;

**meng.hi.dang.kan** *v* ngangka'aghi: *bhibbhi* ~ *kakanan satè gulè ka tamoy* (bibi menghidangkan makanan sate gulai pada tamu);

**hi.dang.an** *n* tor-ator; *ka'angka':* ~ sè *èpakalowar* cè' *nyamanna* (hidangan yang disajikan sangat lezat);

**ter.hi.dang** *v* ella èyator; tasajhi; ranta: *kakanan ella* ~ *neng mèjâ* (makanan sudah terhidang di meja makan)

**hi.da.yah** *n* hiçâyâh: *dhibi'na ollè* -- *dâri Sè Kobâsa* (dia mendapat hidayah dari Allah)

**hi.dung** *n* èlong: --*nga narcèng* (hidungnya mancung);

**ber.hi.dung** *v* aèlong: *dhibi'na* ~ *narcèng* (dia berhidung mancung)

**hi.dup** *adv oði': tipina ella* -- (televisinya sudah hidup);  
**meng.hi.dupi** *v 1 ngoði'i* (lampa, mesin, dll); *2 makanè: rèng lakè' rowa ~ ana' binèna kalabân ajhuwâlân ès goðer* (laki-laki itu menghidupi anak istrinya dengan berjualan es goder);  
**meng.hi.dup.kan** *v ngoði'i: dhibi'na ~ raðio* (dia menghidupkan radio);  
**ke.hi.du.pan** *n kaoði'ân: ~ neng dhisa bheidhâ katembhâng neng kottha* (kehidupan di desa sangat berbeda daripada kehidupan di kota)  
**hi.jau a bhiru:** *kalambhina orèng rowa abârna* -- (baju orang itu berwarna hijau)  
**hi.lang** *n èlang: tang sapèða -- è adâ'na bengkona tang kanca* (sepeda saya hilang di depan rumah teman);  
**meng.hi.lang.kan** *v maèlangaghi; maèlang: na'-kana' rowa ~ pèssèna eppa'na* (anak itu menghilangkan uang bapaknya);

**ke.hi.lang.an** *n kaèlangan: eppa' ~ pèssè sajuta* (bapak kehilangan uang satu juta);  
**him.pun** *v kèmpo'; polong;*  
**meng.him.pun** *v makèmpo'; mapolong: eppa' ~ bato* (bapak menghimpun batu);  
**per.him.punan** *n pol-kompolan: rèng Madhurâ maddhek ~ Madhurâ'ân ka'angghuy malanggheng bhâsa Madhurâ* (bârghâ Madura membentuk perhimpunan untuk pelestarian bahasa Madura)  
**hi.na a èna;**  
**meng.hi.na** *v ngèna; ca'-ngoca'è: jhâ' dhujân ~ orèng laèn* (jangan suka menghina orang lain);  
**hi.na.an** *n ca'-oca'an: ~ orèng rowa andhâddhiyâghi sakè' atè* (hinaan orang itu menjadikan sakit hati)  
**hin.dar** *v nyèngghâ; ngallè;*  
**meng.hin.dar** *v nyèngghâ; ngallè; ondhur: arapa bâ'na ma' segghut ~ ?* (mengapa kamu selalu menghindar?);  
**meng.hin.da.ri** *v ngondhuri; nyèngghâi: kaangghuy masalamed*

**abá'**, *dhibi'na* ~ *dâri lalakon jhubâ'* (untuk kesalamatan dirinya, dia menghindari pekerjaan kotor itu);

**ter.hin.dar** *v* lopot: *dhibi'na salamet* ~ *dâri bhâbhâjâ na ajâl* (dia berhasil terhindar dari bahaya maut)

**hing.ga p** sampe'; *dhâlâ:* *tang bhâdhân sakè' kabbhi dâri soko -- ka cèthak* (tubuhku terasa sakit semua mulai dari kaki hingga kepala); *ter.hingga* *v* tabitong: *dhunnyana cè' bânnya'na dhâlâ ta'* ~ (kekayaannya sangat banyak sampai tak terhingga)

**hing.gap** *v* nongko; *nengghâ': bânnya' mano'* -- *dâ' ka' bhungka'an* (banyak burung hinggap di pepohonan);

**meng.hing.gapi** *v* nèngghâ': *angghuy totoppa rowa, jhâ' sampè lala'* ~ *ka kakanan* (pakai tudung saji itu, jangan sampai lalat menghinggapi makanan)

**hi.rau, meng.hi.rau.kan** *v* *ta' aladhinè, ta' ngèdingaghi: dhibi'na ta' toman* --

**baburughânnâ orèng towana** (dia tidak pernah menghiraukan nasehat orang tuanya);

**hi.rup, meng.hi.rup** *v* sergu'; nyergu': *bilâ ghu-laghu -- hawâ masegghâr ka bhâdhân* (bila pagi hari menghirup udara dapat menyegarkan badan)

**hi.tam** *n* celleng: *onqemma la -- calèmodhân partanq'hâ bhâkal toronna ojhân* (mendung yang hitam pertanda bakal turun hujan);

**meng.hi.tam** *v* macelleng; sajân celleng: *mowana* ~ *ècapo' panassa mata arè* (wajahnya menghitam terkena sengatan matahari);

**meng.hi.tami** *v* macelleng: *dhibi'na* ~ *mowana* ~ *ngangghuy areng* (dia menghitami wajahnya dengan arang);

**meng.hi.tam.kan** *v* macellengngaghi: *dhibi'na* ~ *obu'nâ sè la ngapotè* (ia menghitamkan rambutnya yang sudah mulai memutih);

**ke.hi.tam-hi.ta.man** *a*  
abâk ngacelleng; leng-  
ngacelleng: *ghuttè mellè*  
*kaèn abârna bhiru* ~  
(paman membeli kain  
berwarna biru kehitam-  
hitaman)

**hi.tung** *v* ètong: -- *pèssè rèya*  
*pateppa'!* (hitung uang ini  
dengan benar!);

**meng.hi.tung** *v* ngètong:  
*eppa'* ~ *pèssè* (bapak  
menghitung uang);

**meng.hi.tung.kan** *v*  
ngètongngaghi: *ghuttè* ~  
*pèssèna eppa'* (paman  
menghitungkan uang  
bapak);

**hi.tung.an** *n* ètongan;  
bitongan: ~ *ka tello'*  
*bâ'na kodhu ella berka'*  
(hitungan yang ke tiga,  
kamu harus lari);

**hi.tung-hi.tung.an** *n*  
tong-bitongan; tong-  
ètongan: *alè' ajhâr* ~ *ka*  
*anomma sè dhâddhi*  
*ghuru* (adik belajar  
hitung-hitungan dengan  
paman yang seorang  
guru);

**per.hi.tung.an** *n* 1  
bitongan; tong-  
bitonganna: ~ *pèssè sè*  
*narèma dâri ebbank rowa*  
*lebbi* (perhitungan

keuangan yang diterima  
dari bank itu lebih; 2  
aghâbây rèkenan:  
*saghita'na molaè usaha,*  
*bâ'na kabbhi kodhu* ~  
*ontong bân rogina*  
(sebelum memulai usaha  
kamu harus membuat  
perhitungan untung  
ruginya);

**mem.per.hi.tung.kan** *v*  
1 ngarèken: *dhibi'na ghi'*  
~ *baraghât ghâbây*  
*maddhek româ anyar* (dia  
masih memperhitungkan  
biaya untuk membangun  
rumah baru); 2 kermèkkér:  
*abâ' dhibi'na*  
*kabbhi ghi'* ~ *kalakowan*  
*apa sè kodhu èkala'*  
(kami sedang  
memperhitungkan  
tindakan yang akan kami  
ambil)

**ho.bi** *a* kasenenggan; bur-  
lèburân: *sèngko' ançî* ~  
*mancèng jhuko'* (saya  
punya hobi memancing  
ikan)

**hor.mat** *v* ngormad: *bilâ la*  
*manâira èonjhu'* kète  
*kodhu* -- (apabila bendera  
dinaikkan kita harus  
hormat);

**meng.hor.ma.ti** *v*  
ngormadhi: *sè ngoðâ'an*

*kodhu ~ ka sè towa'an*  
(yang muda harus menghormati yang lebih tua);  
*hor.mat-meng.hor.mati*  
*v salèng ngormadhi:*  
*manossa rowa kodhu ~*  
(manusia itu harus hormat-menghormati);  
*ke.hor.ma.tan n*  
*kahormadhân: sèngko'*  
*ollè ~ abhârengè pa'*  
*bupati* (saya mendapat kehormatan menemani bupati)  
**hu.bung** *v sambhung;*  
**meng.hu.bungi** *v*  
*ngubungè; ngabhâri:*  
*saðapa'ân dâgghi',*  
*sèngko saceppeddhâ ~*  
*bâ'na* (setelah sampai, aku akan segera menghubungimu);  
**hu.bung.an** *n hubungan:*  
*kita kodhu ajâgâ ~ bi'*  
*bânnya' orèng* (kita harus menjaga hubungan dengan semua orang);  
**ber.hu.bung.an** *v*  
*ahubungan: sèngko' la*  
*abit ta' ~ bi' dhibi'na*  
(saya lama tidak berhubungan dengan dia)  
**hu.jan** *n ojhân: -- satèya*  
*dherres ogghu* (hujan hari ini sangat deras);

**ke.hu.ja.nan** *n*  
*kaojhânan: sèngko'*  
*malemma ~* (saya tadi malam kehujanan);  
**peng.hu.jan** *(musim) n*  
*nambahârâ': mosèm ~ karè*  
*sabulân agghi'* (musim penghujan tinggal satu bulan lagi)  
**hu.kum** *n hokom: ngèco'*  
*rèya kalèro mènorot* --  
(mencuri itu melanggar hukum);  
**meng.hu.kum** *v ngokom:*  
*embu' ~ alè' polana*  
*aghâbây sala* (ibu menghukum adik karena melakukan kesalahan);  
**hu.ku.man** *n okoman: ~*  
*sè èberri' cè'*  
*çhâmmangnga* (hukuman yang diberikan terlalu ringan)  
**hu.ni, meng.hu.ni** *v enneng;*  
*ngennengè: dhibi'na --*  
*romana embana* (dia menghuni rumah neneknya);  
**peng.hu.ni** *n paenneng:*  
*sakabbhina bengko rèya*  
*bâdâ ~na* (setiap rumah ada penunggunya)  
**hu.ruf** *n horop*  
**hu.tan** *n alas: eppa' mèghâ'*  
*mano' neng* -- (bapak menangkap burung di hutan)

# I

**ia** pron *dhibi'na*: -- *bân sèngko' sèttong kampong* (ia dan saya tinggal sekampung)

**iba** a *nésér*: *sèngko'* -- *ka alè'na* (saya kasihan kepada adiknya)

**iba.dah** v *ibâdâ*: -- *rèya parlo mongghu dâ' manossa ka'angghuy sangona paghi'* (ibadah itu perlu bagi manusia untuk bekal hari esok)

**iba.rat** n *akantha*; *acora'*; *pađâna*: -- *kacang kaloppae ka kolè'na* (kamu ibarat kacang lupa akan kulitnya)

**ibu** n *èbbu*; *embu'*: -- *mellè jhuko' ka pasar* (ibu membeli ikan di pasar); -- *jari* (jempol) empol; pol-empolan: *ghârighi' sè palèng pandâ' èsebbhut* ~ (jari yang paling pendek disebut ibu jari);

-- *tiri* n *embu'* kabâllun: *na'-kana' rowa anđi'* ~ (anak itu mempunyai ibu tiri)

**idam** v *terro*;

**meng.i.dam** v *u-bâuwân*:  
*binèna parappa'na* ~ *kaldu kokot* (istrinya sedang mengidam kaldu kokot);

**idam.an** n *iđaman*; sè èkangen-angen; èkakarep' èkaterro: *bâbinè' rowa larak tamaso' binè* ~ (wanita itu memang istri idaman)

**ide** n *pamangghi*: *abâ'na anđi'* -- sè *bhâghus* (ia mempunyai ide yang bagus)

**ide.al** a *teppa'*; *sèpa'*; *rapa'*: *abâ'na larak* -- *dhâddhi ghuru* (ia sangat ideal menjadi guru)

**idep** (bulu mata) n *bulu kèjhâ'*: *na'-kana' rowa anđi'* -- sè *lêbur* (anak itu memiliki bulu mata yang indah)

**idi.ot** n *bhudhu*; *genđeng*; *du'u*: *na-kana' rowa* -- (anak itu idiot)

**ido.la** n *orèng* sè èkasennengè: *orèng* sè èkalèburi: *iđola*: *abâ'na cè' pèragghâ polana penyanyi* -- *na tampèl neng tivi* (ia sangat senang karena penyanyi idolanya tampil di televisi)

**idul.ad.ha** *n* tellasen ajhi;  
tellasen qorban: -- *taon satèya, eppa' nyambhelli sapè* (idul adha tahun ini ayah menyembelih sapi)

**idul.fit.ri** *n* tellasen (aghung):  
*dhibi'na segghut molè ka bengkona rèng towana mon teppa'* -- (ia selalu pulang ke rumah orang tuanya pada saat hari raya idul fitri)

**iga** *n* lang-tolang: *bhibbhi' mellè* -- *neng pasar* (bibi membeli iga di pasar)

**igau, meng.i.gau** *v* *ngajhâ': bilâ tèðung alè' segghut* -- (jika tidur adik sering mengigau)

**ijab** *n* *ijâb*; --  
**kabul** *n* *ijâb kabul*

**ikal** *a* palè' katopa': *obu'na -- bân celleng ghâmbhâ'* (rambutnya ikal dan hitam lebat)

**ikan** *n* *jhuko': èbhu aghuring* -- *è na dapor* (ibu menggoreng ikan di dapur); -- *kering* *n* *gherrâng: embu' ajhemmor* ~ (ibu menjemur ikan kering); -- *teri* *n* *kenduy: eppa' mellè* ~ (bapak membeli ikan teri)

**ikat** *v* talè'è; pèngkot: -- *embi' rowa è bâbâna ka' bhungka'an* (ikat kambing itu di bawah pohon); -- **pinggang** *n* *sabbhu': eppa' mellè ~ neng mèn-rammèn* (bapak membeli ikat pinggang di pasar malam); -- **kepala** *n* *odhâng: anom mellè* ~ *anyar* (paman membeli ikat kepala yang baru); **meng.i.kat** *v* *nalè'è; mèngkot: kaka' ~ embi ngangghuy tampar* (kakak mengikat kambing memakai tali tampar); **meng.i.kat.kan** *v* *nalè'aghi; mèngkottaghi: ghuttè ~ tamparra embi'na ka kaju* (paman mengikatkan tali kambingnya pada pohon); **ter.i.kat** *v* *tapèngkot: sapèna ~ è ka'-bhungka'an* (sapinya terikat di pepohonan)

**ikh.las** *a* èhlas; loghâbâ; atèna jhejjher: *abâ'na abhânto kalabân* -- (ia membantu dengan ikhlas)

**ikh.ti.ar** *n* èhtiyar: *sakabbhina -- ella marè èlakonè* (segala ihtar sudah ia lakukan)

**ik.lim** *n* osom: *satèya -- panas* (sekarang iklim panas)  
**ikut** *v* noro': *dhibi'na -- eppa'na ka koitha* (dia ikut bapaknya ke kota);  
**ikut-ikut** *v* ro-noro': *bâ'na jhâ' ~ bhâi mon tao ka maksoddhâ* (kamu jangan hanya ikut-ikut saja tanpa tahu tujuannya);  
**meng.i.kuti** *v* noro' buntè': *alè' ~ eppa' ka pasar* (adik mengikuti bapak ke pasar);  
**meng.ikut.kan** *v* manoro': *sèngko' ~ duwâ' kalombo' dâlem addhuwân cerdas cermat* (saya mengikutkan dua regu dalam lomba cerdas cermat);  
**ikut-ikut.an** *v* ro'-noro': *bâ'na jhâ' sampè' ~ kancana alako jhubâ'* (kamu jangan sampai ikut-ikutan temanmu berbuat tidak baik);  
**ter.i.kut** *n* tanoro': *tang bhârâng ~ ka motorra anom* (barang kepunyaanku terikut di mobil paman)  
**iler** *n* jhâil: *sattanang rowa èyangghuy ghâbây*

*ngellap* -- (sapu tangan itu digunakan untuk mengusap iler);  
**me.ngi.ler** *v* ajhâil: *na'-kana' adrowa bi ~ mon ngatèla' ès krem* (anak itu mengiler ketika melihat es krim)  
**il.mu** *n* èlmo: *mon nyarè -- kodhu -- paghu-onghu* (jika mencari ilmu harus sungguh-sungguh)  
**im.bang, se.im.bang** *a* beddu; padâ  
**im.bau, meng.im.bau** *v* maènga'; ngabâlâ:  
*sèngko' kabbhi la -- dâ' rèng-orèng sopajâ*  
*mowang ubi sarka -- ka kennengnganna* (kami sudah mengimbau kepada masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya);  
**im.bau.an** *n* parènta: *na'-kana' rowa toro' oca' ka ~na rèng towana* (anak itu melaksanakan imbauan kedua orang tuanya)  
**im.buh** *n* èmbu: *alè' pèrak polana ollè -- tèmpè sakerra'* (adik senang karena mendapat imbuhan tempe sepotong);  
**meng.im.buhi** *v* ngèmbui; merri èmbu:

**rèng dhâghâng** *wa'-buwâ'ân rowa segghut ~ langghânanna* (pedagang buah itu selalu mengimbuhi pelanggannya)

**iming-iming** *n* pos-aposè: *alè' è-- èn-maènan ma'lè ta' nangès* (adik diberi iming-iming mainan agar tidak menangis);

**meng.i.ming-i.ming** *v* pos-ngaposè: *embu' ~ alè' bi' na' ana'an* (ibu mengiming-iming adik dengan boneka)

**im.pas** *v* pa'eppo': *apa sè la èkaollè la --* (apa yang diperolehnya sudah impas)

**im.pi** *v* terro; ngen-angen;

**meng.im.pi.kan** *v* angen-angen: *sèngko' -- terro ongghâ'â ajhi taon satèya* (saya mengimpikan naik haji tahun ini);

**im.pi.an** *n* katerrowanna: *~ dhâddhi penyanyi la èkaollè* (impiannya menjadi penyanyi terkenal telah menjadi kenyataan);

**ter.im.pi-im.pi** *v* èkamèmpè: *dhibi'na ~ robâna bekkas pacarra* (ia terimpi-terimpi wajah

mantan kekasihnya yang tampan);

**im.pit, meng.im.pit** *v* ngèpè': *rèng nèggihu sè aleksellek ~ bhâdhânnna sè kènè'* (penonton yang berjejal mengimpit tubuh kecilnya);

**im.pit.an** *n* kabâdâ'ân sè sella'; kabâdâ'ân sè aleksellek: *~ neng seppor ngakibataghi bânnya' orèng sè kalengngerran* (impitan di kereta itu menyebabkan beberapa orang pingsan);

**ter.im.pit** *v* takèpè': *orèng sè tabra'an rowa matè ~ labâng motorra* (korban kecelakaan itu mati terimpit pintu mobil);

**ber.im.pit.an** *v* aleksellek: *rèng-orèng ~ nantos sembako* (mereka saling berimpitan menunggu sembako)

**imut-imut** *a* sennthèk: *bâbinè' rowa katon --* (gadis itu terlihat imut-imut)

**inap, meng.i.nap** *v* ngènep: *bâ'na -- bhâi neng ñînna'* (kamu menginap saja di sini);

- meng.i.nap.kan** *v*  
manginep: *anom ~ cakancana è tang roma* (paman menginapkan teman-temannya di rumahku);
- peng.i.nap.an** *n*  
*paènebhân; ~ rowa beccè, tapè arghâna larang ghâllu* (penginapan itu bagus, tetapi harganya terlalu mahal)
- in.car, meng.in.car** *v*  
ngeller; nyèncer: *kocèng rowa -- jhuko' neng attas mèjâ* (kucing itu mengincar ikan di atas meja);
- peng.in.car.an** *n*  
èncerran: ~ *teroris rowa pagghun èkalako* (pengincaran teroris itu tetap dilakukan);
- in.car.an** *n* èncerran: *bâbinè' rowa dhâddhi ~ kè'-lakè' neng dhisa* (gadis cantik itu menjadi incaran para pemuda desa)
- in.dah** *a* èndhâ; bhâgus: *pamandangan għunong rowa -- èyabâs qâri jhâu* (pemandangan gunung itu tampak indah dilihat dari jauh)
- in.duk** *n* korbhi: -*na ajâm rowa ngèrremmè buđu'ān* (induk ayam itu melindungi anak-anaknya);
- in.duk.an** *n* korbhi: *embu' mellè dubigghi' ajâm ~* (ibu membeli ayam indukan dua ekor)
- in.flu.en.za** *n* kalësma: *na'-kana' rowa cè' ghâmpangnga ècapo'* -- (anak-anak mudah sekali terkena influenza)
- in.for.ma.si** *n* kabhâr; berta: *bâđâ -- ta' nyaman ka'angghuy bâ'na* (ada kabar tidak bagus untukmu)
- in.fus** *n* infus: *bâkto sakè', dhibi'na matađâ' lèma' bhutol --* (ketika sakit ia menghabiskan lima botol infus);
- meng.in.fus** *v* ngènpus: (perawat itu menginfus pasiennya dengan sabar)
- ingat** *v* ènga': *sèngko' ghi' -- ka romana bâ'na* (saya masih ingat rumahmu);
- meng.i.ngat** *v* ngènga'è: ~ *kadhâddhiyâñ malemma sèngko' ta' bisa tèħung* (mengingat kejadian semalam saya tidak bisa tidur);

**meng.i.ngat.kan** *v*

(maènga'aghi: *ghuttè ~ alè' kaangghuy ngèbâ bâjâranna sakola'anna* (ibu mengingatkan adik membawa uang untuk bayar SPP sekolah);

**ingat.an** *n* 1 *ènga': sa~na sèngko' rèng lakè' rowa la ñukalè ñâ' ñinna'* (menurut ingatanku ia ke sini dua kali); 2 *pèkkèranna: ~ na'-kana' rowa abâk ta' genna'* (anak itu ingatannya sedang terganggu);

**ter.i.ngat** *v* *nga'-ènga'an: abâ'na ~ ñâ' eppa'na sè la dhingga' omor* (dia teringat pada bapaknya yang telah meninggal);

**mem.per.ingati** *v* *ngènga'è: embu' mabâñâ pangajhiyân ka'angghuy ~ pèttong arèna emba lakè'* (ibu mengadakan pengajian untuk memperingati tujuh hari meninggalnya kakek)

**ingin** *adv* *terro: sèngko' ~ mellèya roma sè arghâna pa' polo juta ka attas* (saya ingin membeli rumah yang harganya empat puluh juta ke atas);

**meng.i.ngin.kan** *v* *terro:*

*sakabbhina orèng towa ~ ana'na oñ' samporna* (semua orang tua menginginkan anaknya hidup bahagia);

**ke.i.ngin.an** *n* *pangaterrona: ~ na'-kana' rowa ta' takabbul* (keinginan anak itu tidak terkabul)

**ing.kar** *v* *co-ngoco; lècèkan; lopot jhânjhi: bâ'na jhâ' sampè' -- ka kancana dhibi'* (kamu jangan sampai ingkar janji kepada teman sendiri)

**i.ngus** *n* *mèro': bilâ sakè' kalèsma biyasana kalowar* -- (bila sakit flu biasanya keluar ingus)

**ini** *pron* *rèya: -- pèssèna bâ'na* (ini uang kamu)

**in.jak** *v* *èddhâ': jhâ' -- palestèran rowa sabâb ghi' becca* (jangan kau injak lantai itu karena masih basah);

**meng.in.jak** *v* *ngeddhâ': sakona sakè' polana ~ pako* (kakinya sakit karena menginjak paku);

**meng.in.jak-in.jak** *v* *dhâ'-ngèddhâ': na'-kana' rowa pegghel sambi ~ bukuna* (anak itu marah

sambil menginjak-injak bukunya);  
**ter.in.jak** v tatèddhâ': *sokona na'-kana' rowa - kancana* (kaki anak itu terinjak temannya);  
**meng.in.jak** v ngèddhâ': *orèng rowa ~ tang soko* (orang itu menginjak kakiku);  
**meng.in.jak-in.jak** v dhâ'-ngèddhâ': *embî' ~ tanemman se ghi' bhuru semi* (kambing menginjak-injak tanaman yang baru semi);  
**ter.in.jak** v taèddhâ': tatèddhâ': *sokona alê' ~ bân kancana* (kaki adik terinjak oleh temannya);  
**ter.in.jak-in.jak** v èdhâ'-èddhâ': *kahormadhânnna orèng rowa* ~ (kehormatan orang itu terinjak-injak)  
**in.saf** a jherrâ; ambu: *dhibi'na satèya la --* (dia sekarang sudah insaf)  
**in.san** n orèng; manossa: *sanèyap -- anqî' kalebbiyân bân kakorangan bâng-sèbâng* (setiap insan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing)

**in.sang** n ca'ang: -- *jhuko' rowa cè' rajâna* (insang ikan itu sangat besar)  
**in.tai, meng.in.tai** v ngono'è; no'-ngono'è: *polisi - malèng dâri jhâu* (polisi mengintai pencuri dari jauh)  
**in.ti** n poket: -- *dâri mon-temmon bâri' la èpađipa' ka maghârsarè* (inti dari pertemuan kemarin sudah tersampaikan kepada masyarakat)  
**in.tim** a raket; semma'; akrab: *bâri' tang kanca - sake'* (kemarin teman intimku sakit);  
**meng.in.tim.i** 1 v ngakkrabhi: *dhibi'na ngoddhi ~ ca-kancana kabbhi* (dia berusaha mengintimi semua temannya); 2 nyakè: *lalakè' rowa ~ tarètan kabellunna* (lelaki itu mengintimi saudara tirinya);  
**ke.in.tim.an** n ka'akrapanna: ~ *na'-kana' duwâ' rowa dhâddhi san-rasan bânnya' orèng* (keintiman mereka berdua menjadi buah bibir masyarakat)

**in.tip** *v* nyornè': *bu'na'-kana'*  
binè' rowa -- alè'na sè  
parappa'na tèdung (gadis  
itu mengintip adiknya  
yang sedang tidur);  
**meng.in.tip** *v* no'-  
ngono'è; nyornè': *bâdâ*  
orèng ~ è buçina labâng  
(ada orang mengintip di  
balik pintu )  
**in.trik** (penyebaran kabar  
bohong) *n* pètna: -- sè  
éyangghuy ghita' mempan  
(intrik yang digunakan  
belum berhasil)  
**ipar** *n* èpar: *tang* -- *bhuru*  
*dâtent* *dâri Sorbhâjâ* (ipar  
saya baru datang dari  
Surabaya)  
**i.ra.ma** *n* laghu: -- *Madhura*  
*kaèçîng* *ènçhâ* (irama  
lagu Madura terdengar  
indah);  
**ber.i.ra.ma** *v* alaghu:  
*terbhâng* sè *ètabbhu* rowa  
~ kompak (rebana yang  
ditabuh itu berirama  
kompak);  
**se.i.ra.ma** *n* salaghu;  
sèttong laghu: *monyèna*  
*tabbhuvân* rowa ~ (bunyi  
tabuhan itu seirama)  
**iri** *a* èrè: *sèpat* -- *èlarang* *bi'*  
*aghâma* (sifat iri dilarang  
agama)

**iring, meng.iring** *v* ngater:  
*sèngko'* *kabbhi* --a  
*komantan* (kami akan  
mengiring pengantin);  
**me.ngi.ring.i** *v*  
abhärengè; ngancaè:  
*dhibi'na* ~ *biçhuwân* rowa  
(ia akan mengiringi  
penyanyi itu);  
**pe.ngi.ring** *n* sè ngèrèng;  
sè ngater; sè abhärengè: ~  
*mantan* *bâdâ* *çupolo*  
orèng (pengiring  
pengantin berjumlah dua  
puluh orang);  
**pe.ngi.ring.an** *n* rèng-  
èrèngan: ~ *mantan* rowa  
èparammè *bi'* *nyè-*  
*monyèan* (pengiringan  
pengantin itu dimeriahkan  
dengan musik  
tradisional);  
**i.ring-i.ring.an** *n*  
rombongan: ~ sè *noro'*  
*karnaival* *la* *dâpa'* *ka lon-*  
*alon* (iring-iringan peserta  
karnaval telah sampai di  
alun-alun);  
**di.i.ring.i** *v* abhärengè:  
*dhibi'na* *anyanyi* ~  
*pettékenna* *gitar* (ia  
menyanyi diiringi petikan  
gitar);  
**ber.i.ring** *v* ajhijhir: *rèng-*  
*orèng* rowa *ajhâlân* ~  
*sampè'* *ka* *tojjhuwân*

(mereka berjalan beriring sampai tujuan);  
**ber.i.ring-i.ring.an** *v* apa'-rampa'; lèr-kèlèran: (*sakabbhina* *morèd ajhâlân* ~ *nojjhu* *lapangan upacara* (para siswa berjalan beriring-iringan menuju tempat upacara);  
**se.i.ring** *n* abhâreng: -- *kalabân tombuna jhâman, internet ella dhâddhi kabhutowanna manossa* (seiring perkembangan zaman, internet sudah menjadi kebutuhan manusia)  
**iris** *v* sèksèk; sèrsèr: -- *bhâbâng rèya ngangghuy toði!* (iris bawang ini dengan pisau!);  
**meng.i.ris** *v* nyèksèk; nyèrsèr: *èbhû* ~ *bhâbâng neng dâpor* (ibu mengiris bawang di dapur);  
**meng.i.ris-i.ris** *v* sèk-nyèksèk; sèr-nyèrsèr: *bhibbi'* ~ *bhâbâng mèra* (bibi mengiris-iris bawang merah);  
**ter.i.ris** *v* takerra'; tasèksèk: *tananga* ~ *toði'* (tangannya teriris pisau)  
**irit** *a* èmèt: *dhibi'na oði'* -- (dia hidup irit);

**me.ngi.rit** *v* ngèmèt: *sopajâ bisa majâr baraghâddhâ sakola'anna ana'na, dhibi'na* ~ *bâlanjhâ* (supaya bisa membayar biaya sekolah anaknya, dia harus mengirit uang belanja);  
**pe.ngi.rit.an** *n* pangèmèdhâ: ~ *listrek bisa makènè' bârâghât* (pengiritan listrik yang dilakukan bisa menekan biaya)  
**isap** *v* sergu': -- *roko'na on-laon* (hisap rokoknya dengan pelan-pelan);  
**meng.i.sap** *v* nyergu'; ngennyot: *anom* ~ *roko' cè' ceppeddhâ* (paman mengisap rokok dengan sangat cepat);  
**ter.i.sap** *v* tasergu'  
**iseng** *a* taðâ' lakona polè; *ghângghu'*; *ta' andi' tojjhuwân*: *kaka'* ~ *ngajhâk kancana lânjhâlân* (kakak iseng, mengajak teman-temannya jalan-jalan);  
**meng.i.sengi** *v* nget-nengnget: *abâ'na segghut* ~ *alè'na sè ghi' kènè'* (ia sering mengisengi adiknya yang masih kecil)

**isi** *n* èssè: --è tèmbâ rowa bi' aèng (isi timba itu dengan air)

**iso.la.si** *n* latban; plèster: *dhibi'na parlo - ka'angghuy macekka'* dhâlubâng (ia membutuhkan isolasi untuk menempelkan kertas)

**is.ti.me.wa** *a* taponjhul: *dhibi'na ollè hañya sè - dâri ghuruna* (ia mendapat hadiah istimewa dari gurunya)

**is.ti.ra.hat** *v* laod: *bilâ la lessò -- ghâllu* (bila terasa lelah, istirahat saja dulu)

**is.tri** *n* binè; raji: --*na tang kaka' lakar raddhin* (istri kakakku memang cantik)

**isu** *n* bhitna; kabhâr sè ta' mastè: *na'-kana' rowa lakar ançî' kalakowan jhubâ', dhujân abây-ghâbây - sè ta' bhânder* (anak itu memang punya kebiasaan buruk, suka menyebarkan isu yang tidak benar)

**i.sya.rat** *n* tanđhâ: *alè' aberri' - saroju'* (adik memberikan isyarat tanda setuju);

**meng.i.sya.rat.kan** *v* merri' tanđhâ: *dhibi'na ~*

*dâ' kancana ma'lè majhâu dâri kennengangan rowa* (ia mengisyaratkan kepada temannya untuk menjauh dari tempat itu)

**itik** *n* ètèk: *dhâghingnga - lakar nyaman* (daging itik memang enak)

**itu** pron rowa

**izin** *n* èdhi; amit: *abâ'na la marè -- dâ' orèng towana ka'angghuy alako ka naghârâ manca* (ia telah izin kepada orang tuanya untuk bekerja di luar negeri)

# J

ja.bat, menjabat v dhâddhi; ngastanè: anom ~ klèbun (paman menjabat sebagai kepala desa)

ja.ba.tan n jâbâdhân; pangkat: eppa' ongghâ -- (bapak naik jabatan)

ja.bat ta.ngan, ber.ja.bat ta.ngan v asalaman: kađuwâ pongghâbâ rowa ~ bâkto tatemmo (kedua pejabat itu saling jabat tangan ketika bertemu)

ja.di, men.ja.di v dhâddhi: ana'na pa' kalèbun rowa taon saièya ètarèma -- pongghâbâ (anak kepala desa itu, tahun ini diterima menjadi pegawai negeri);

men.ja.di.ka n adhâddhiagli; madhâddhi: kalakowanna ~ tarètanen pegghel (perbuatannya membuat saudaranya marah);

men.ja.di-ja.di v sajân dhâddhi: kanakalanna nak-kana' rowa ~ (kenakalan anak itu makin menjadi-jadi);

ke.ja.di.an n kadhâddhiyân: malemma la masadar ka sèngko' (kejadian tadi malam telah membuatku sadar)

jad.wal n jadwâl: sabellunna ngajhâr kodhu tao -- (sebelum mengajar harus tahu jadwal)

ja.ga v jâgâ: -- pabhenđer alè'na (jaga adikmu dengan baik);

men.ja.ga v ajâgâ: orèng rowa ~ tarètanna sè sakè' (orang itu menjaga saudaranya yang sakit);

ber.ja.ga-ja.ga v agâ-jâgâ: bannya' polisi ~ polana bâđâ mè-rammè (banyak polisi berjaga-jaga karena ada kerusuhan);

pen.ja.ga n tokang jâgâ; orèng sè ajâgâ: è dâlem penjara la bâđâ ~na (di dalam penjara sudah ada penjaganya);

pen.ja.ga.an n panjâgâ'ân: sabellunna maso' dâ' roma rowa biyasana ngalèbâdhi pos ~ (sebelum masuk rumah itu biasanya melewati pos penjagaan)

- ja.gal** *n* jâgâl: *sapèna èbhelli bi' tokang* -- (sapinya disembelih oleh tukang jagal)
- ja.gat** *n* bhumè; dhunnya; jâgât: *ta' sèttong bhâlakkpa pa-apa sè bâdâ neng* -- *rèya sè ta' aobâ* (tidak ada satu pun di jagat ini yang tidak berubah);
- se.ja.gat** *n* sajhâgât: *sakabbhina orèng sè noro'* *addiwân matematika ~ aghâlimpo' neng sala settongnga kottha neng Eropa* (seluruh peserta lomba matematika sejagat berkumpul di salah satu kota di Eropa)
- ja.gang** *n* tongka: -- *sapè ñâna potong* (jagang sepedanya patah)
- ja.go** *n* ajâm laké'; ajâm jâgo; pajhânten: *alè' makanè* -- *bu-obuwânnna* (adik memberi makan ayam jago peliharaannya);
- men.ja.go.kan** *v* ngandhelaghi: *sèngko' ~ ghuttè ñâlem pèlèyan kalèbun* (saya menjagokan paman dalam pemilihan kepala desa)
- ja.go.an** *n* jâgu: *dhibi'na ka'alok dhâddhi ~ neng kampongnga* (dia dikenal sebagai jagoan di kampungnya)
- ja.gung** *n* jhâghung: *embu' namen* -- (ibu menanam jagung)
- ja.hat** *a* jâhat; *ta' pèlak; dhengghi*: *maghârsarè ta' lèbur ka orèng sè anqî' bâbâtek* -- (masyarakat tidak suka dengan orang yang punya sifat jahat);
- pen.ja.hat** *n* penjahat; orâng sè jahat: *polisi bisa nangkep ~ rowa* (polisi berhasil menangkap penjahat itu)
- ja.he** *n* jhâi: *emma' aghâbây biddhâng* -- *sabbhân arè* (ibu membuat minuman jahe setiap hari)
- ja.hit** *v* jhâi': -- *salebbâr sè be ñâdhâ jârèya!* (jahit celana pendek yang robek ini);
- men.ja.hit** *v* ajhâi': *emma' ~ kalamphi bân salebbâr* (ibu menjahit baju dan celana pendek);
- pen.ja.hit** *n* tokang jhâi': *eppa' dhâddhi ~* (bapak berprofesi sebagai penjahit);

- ja.hit.an** *n* *jhâi'ân*: ~*na kalambhi rowa beddhâ salajâ* (jahitan baju itu sobek separuh)
- ja.hil** *a* ampo la-nyala; dhujân nget-nengnget: *na'kana' rowa -- ka kancana* (anak itu suka jail pada temannya)
- ja.ja** *v* èddher; *jhâjhâ*; **men.ja.ja.kan** *v* ngèddhâraghi; *ajhâjhâ'aghi*: *dhibi'na ~ jhâjhân dhâghânganna alènglèng kampong* (ia menjajakan kue dagangannya keliling kampung)
- ja.jah, men.ja.jah** *v* *jhâjhâ*; *ajhâjhâ*: *Jepang -- bhângsa Indonesia korang lebbi tello ratos taon* (Jepang menjajah bangsa Indonesia kurang lebih tiga tahun)
- ja.jal, men.ja.jal** *v* oddhi; ngoddhi: *alè' -- klambhina sè ghi' bhuru èjhâi'* (adik menjajal baju yang baru dijahit)
- ja.jan** *n* *jhâjhân*: *emma' mellè -- neng pasar* (ibu membeli jajan di pasar); **ber.ja.jan** *v* *ajhâjhân*: *mon neng sakola'an jhâ' ~ bân-sarombân* (kalau di sekolah jangan berjajan sembarang)
- ja.jar** *n* *ajhirjhir*; **ber.ja.jar** *v* *ajhirjhir*: *bhungkana pao rowa ~ ètanem neng tanèyanna roma* (pohon mangga itu ditanam berjajar di halaman rumah)
- ja.ka** *n* lancèng: *maskè dibi'na ghi' -- obu'na la obân kakabbhi* (meskipun masih jaka dia sudah beruban)
- ja.ket** *n* jakèt: *ghuttè ngangghuy -- bârna konèng* (paman memakai jaket berwarna kuning)
- ja.la** *n* *jhâlâ*: *orèng majângan bilâ mèghâ' jhuko' biyasana ngangghuy --* (para nelayan menangkap ikan menggunakan jala); **men.ja.la** *v* *ajhâlâ*: *ghuttè ~ jhuko' neng tasè'* (paman menjala ikan di laut); **pen.ja.la** *n* tokang *jhâlâ*: *~ jhuko'na rowa ngangghuy capèng* (penjala ikan itu memakai caping)
- ja.lan** *n* lorong; *jhâlân*; *èmbung*; *sakabbhina polisi paðâ*

*ajágâ neng -- rajâ* (semua polisi berjaga di jalan raya);  
**ber.ja.lan** *v* ajhâlân; alomampa: *orèng rowa ~ soko dâri Mekkasân ka Sampang* (orang itu berjalan kaki dari Pamekasan ke Sampang);  
**ja.lan-ja.lan** *v* apalessér; jâr-kalenjâr; lân-jhâlânán; apalolongan: *sakabbhina morèd ~ ka Bâli è bâkto notobhân* (semua murid jalan-jalan ke Bali di waktu liburan);  
**men.ja.la.ni** *v* ajhâlânaghi: *anom ~ pengobadhân neng roma sakè'* (paman menjalani pengobatan di rumah sakit);  
**men.ja.lan.kan** *v* ngalakonè; ajhâlânaghi: *orèng rowa teppa' ~ kalakowanna* (dia telah berhasil menjalankan tugas dengan baik);  
**pe.ja.lan** *n* orèng se ajhâlân: ~ *rowa ghun ngangghuy kalambi bân salebbâr* (pejalan kaki itu hanya memakai baju dan celana pendek);  
**per.ja.la.nan** *n* parjhâlânán: ~ *dâri*

*Mekkasân ka Sorbhâjâ parlo bâkto tello jhâm* (perjalanan dari Pamekasan ke Surabaya memerlukan waktu tiga jam)  
**ja.lar, men.ja.lar** *v* nalar; alat-latdhân; alarbât: *bhungkana labu -- ka man-çimman* (pohon labu menjalar kemana-mana)  
**jam** *n* *jhâm: bhibbhi' mellè -- ka toko* (bibi membeli jam ke toko);  
**ber.jam-jam** *num* ajhâm-jhâm: *sèngko' ngantos bâ'na sampè' ~* (saya menunggunya sampai berjam-jam)  
**ja.mah, men.ja.mah** *v* aghellu'; nyakè: *sèngko' ta' perna -- bâbinè' rowa* (saya tidak pernah menjamah gadis itu)  
**ja.mak** *a* kapra: *ella -- dhâddhi ana' rèya kodhu toro' oca' ka orèng towana* (sudah jamak bahwa sebagai anak kita harus menghormati orang tua)  
**jam.bak** *v* *ghumbhâ'; men.jam.bak* *v* aghumbhâ'; ngumbhâ': *embhuk ~ obu'na kancana* (kakak)

menjambak rambut temannya)

**jam.ban** *n* kakus: *kuli rowa aghâbây* — *neng buñina roma* (para pekerja itu membuat jamban di belakang rumah)

**jam.bang** *n* eppot: -- *rèya èkaghâbây dâri cellot* (jambang ini terbuat dari tanah liat)

**jam.be** *n* pènang: *bhungkana -- rowa buwâna lebbhâ'* (ohon jambe itu lebat buahnya)

**jam.bon** *a* mèra ngođâ; mèra nyat: *bâbinè' rowa ngangghuy klambhi bârna* -- (gadis itu memakai baju berwarna jambon)

**jam.bret** *v* copèt; malèng; **men.jam.bret** *v* nyopèt; ngèco': *lalakè' rowa ~ tassa rèng binè' è jhâlân* (lelaki itu menjambret tas seorang ibu di jalan)

**jam.bu** *n* jhâmbhu: *pa' ajhi anđi' bhungkana* -- (pak haji memiliki pohon jambu)

**jam.bul** *n* jhângghâr: -- *ajâm rowa abârna* mèra (jambul ayam jago itu berwarna merah)

**ja.min,** **men.ja.min** *v* nangghung: *sèngko'*

*bângal* -- *mon tang ale' ta' kera meller polè* (saya berani menjamin bahwa adik saya tidak akan nakal lagi); **ter.ja.min** *v* samporna; *ta' rang korang: ođi'na na'-kana' rowa ~ maskè apolong bi' ghuttèna* (hidup anak itu terjamin meskipun tinggal bersama pamannya);

**ja.min.an** *a* jaminan; tangghungan: *anom ngènjhâm* *pèssè ngangghuy* ~ sertifikat *roma* (paman meminjam uang dengan jaminan sertifikat rumah)

**ja.mu** *n* jhâmo: *eppa' mellè* -- (bapak membeli jamu); **ber.ja.mu** *v* ajhâmo: *sèngko' ~ sabulân sakalèyan* (saya minum jamu sebulan sekali); **men.ja.mu** *n* aladhinè: *emma' ~ tamoy* (ibu menjamu tamu)

**ja.mur** *n* kolat: *bânnya' tombu* -- è *pèngghir jhâlân* (banyak tumbuh jamur di pinggir jalan)

**jan.da** *n* ranđhâ: -- *rowa la tello taon èdhina bi' lakêna* (janda itu sudah

<sup>2</sup>tinga *n* tiga tahun *ta'* ditinggal suaminya);

— tanpa anak *n* bâlânjhâr ja.ngan *adv* ta' ollè; aijhâ'; ella: — muwang bu-rombu bân-sarombân (jangan buang sampah sembarangan)

jang.gal *a* ta' patot; jânggâl anè; ta' lajâ': katon — mon na'-kana' asakola ta' asaragaman (tampak janggal jika anak sekolah tidak berseragam); ke.jang.gal.an *n* ta' patot; anè: bânnya' sè ~ è dâlem kamalèngan rowa (banyak kejanggalan dalam perampokan itu)

<sup>1</sup>jang.gut *n* jânggu': —na sajân arè sajân lanjhâng (janggutnya semakin hari semakin panjang);

<sup>2</sup>jang.gut *n* cangkèm: polana labu merrè ka bâto, --a loka dhâlâ kalowar dârâ (karena terjatuh mengenai batu, janggutnya luka sampai berdarah)

<sup>1</sup>jang.ka *n* jangka: alè' aghâmbhâr lingkaran ngangghuy -- (adik menggambar lingkaran menggunakan jangka)

<sup>2</sup>jang.ka *n* bâkto: otangnga kodhu elonasè dâlem -- tello bulân (hutangnya harus dilunasi dalam jangka tiga bulan)

jang.kit, ber.jang.kit *v* ngallè: bâto'an ghâmpang — ka orèng laèn (penyakit batuk mudah berjangkit ke orang lain)

jang.krik *n* jângrè'; ghânta': — biyasana oñi' neng sabâ (jangkrik biasanya hidup di sawah)

jang.kung *a* lanjur: orèng rowa koros bân — (orang itu kurus dan jangkung)

ja.nin *n* bhâji': --na matè karaconan kobâng (janinnya meninggal karena keracunan ketuban)

jan.ji *n* jhânjhi: -- kodhu è'estowaghi (janji harus ditepati);

men.jan.ji.kan *v* ajhânjhi: pamarènta ~ bhâkal maongghâ'â gâjina pongghâbâ (pemerintah menjanjikan akan segera menaikkan gaji pegawai); per.jan.ji.an *n* kasapakadhân; parjhânjiyân: ~ otangnga romana la èteken neng

- aḍā'na*              *notarès*  
 (perjanjian kredit rumahnya ditandatangani di depan notaris)
- jan.tan** *n* *lakè'*; *jâgo*: *ajâm* -- *sabhân* *lagghu*  
*akoronno'a* (ayam jantan setiap pagi berkukok)
- jan.tung** *n* *jantung*: *anom* *sakè'* -- (paman sakit jantung)
- ja.nur** *n* *jhânor*: -- *konèng* *èpasang* *neng* *aḍā'na* *labâng* *têrop* (janur kuning dipasang di depan pintu terop)
- ja.rak** *n* *jâu*: *Mekkasân ka Sampang* --*na* *korang lebbi* 45 km (Pamekasan ke Sampang jaraknya kurang lebih 45 km)
- ja.rang** *a* *rang-rang*: *kaka'* -- *molè* *ka Madhurâ* (kakak jarang pulang ke Madura);
- ja.rang-ja.rang** *a* *dhâng-sakdhâng*; *rang-rangrang*: *molaè* *alako neng Jakarta*, *dhibi'na* -- *molè* (sejak bekerja di Jakarta dia jarang-jarang pulang)
- ja.ri** *n* *ghârighi'*: --*na* *alè'* *èlang* *sèttong* (jari adik hilang satu);
- manis *n* *tonjhu'* *manès*:  
 ~ *sa alè' loka* (jari manis adik luka);
- **telunjuk** *n* *tonjhu'*;
- **tengah** *n* *tonjhu'* tengnga: *ghârighi'* *sè bâqâ è nga'-tengngaan èsebbhut* ~ (jari yang berada pada posisi tengah disebut jari tengah)
- ja.ring** *n* *jhâring*: *eppa'* *mellè* --*nga* *jhuko'* è *pasar* (bapak membeli jaring ikan di pasar);
- men.ja.ring** *v* *ajhâring*: *rèng* *majâng* ~ *jhuko'* *neng* è *tasè'* (nelayan menjaring ikan di laut);
- men.ja.ring.kan** *v* *ajhâringaghi*: *anom* ~ *jhuko'* *ka'angghuy* *ana'na* (paman menjaringkan ikan untuk anaknya)
- ja.rum** *n* *jhârum*: *emma'* *ajhâ'i'* *kalambhi* *ngangghuy* -- *bân* *bula'* (ibu menjahit baju memakai jarum dan benang)
- jas** *n* *jas*: *dhibi'na ngangghuy* -- *celleng* *dâlem* *acara* *wisuda* *sarjanana* (dia memakai jas hitam dalam acara wisuda sarjana)

- ja.sa** *n* budhi; kapèlakanna:  
*kita ta' ollè loppa ka* --  
 (kita tidak boleh  
 melupakan jasa dia)
- ja.sad** *n* aba' bâdhân: *orèng*  
*sè tabra'an rowa karè --*  
*nga* (orang yang tabrakan  
 itu tinggal jasadnya)
- jas.ma.ni** *n* bâdhân: *sèhat --*  
 (sehat jasmani)
- ja.tah** *n* jatah: *rèng mèskèn*  
*ollè -- dhâghing qurban*  
 (para fakir miskin  
 mendapatkan jatah daging  
 kurban)
- ja.ti** *n* jhâtè: *eppa' mogher*  
*bhungkana* -- (bapak  
 menebang pohon jati)
- ja.tuh, ter.ja.tuh** *v* labu;  
*ghâggâhâr*: *na'-kana' rowa*  
 -- *çâri bhungkana pao*  
 (anak itu jatuh dari pohon  
 mangga);  
 -- hati trèsna; senneng;  
 terro: *dhibi'na ~ ka na'*  
*kana' binè' rowa* (dia  
 jatuh hati ke gadis itu);  
**ber.ja.tuh.an** *v*  
*aghâggâhârân*: *pao massa'*  
 ~ *èkennèng kalang*  
*busbus* (mangga yang  
 sudah matang berjatuhan  
 tertiu angin kencang);  
**men.ja.tuh.kan** *v*  
*maghâggâhâr*: *alè' ~ gellâs*  
*dhâlâ bellâ* (adik
- menjatuhkan gelas sampai  
 pecah)
- ja.uh** *a* jhâu; cémot: *romana*  
*ghuttè cè' --na* (rumah  
 paman sangat jauh);  
 -- sekali a cémeng;
- men.ja.uh** *v* ajhâuwi;  
 majhâu: *na'-kana' rowa ~*  
*çâri kancana* (anak itu  
 menjauh dari temannya);  
**men.ja.uhi** *v* ajhâuwi:  
*na'-kana' rowa ~*  
*kancana sè ta' ma'ontong*  
 (anak itu menjauhi  
 temannya yang tidak  
 menguntungkan);  
**men.jauh.kan** *v* majhâu:  
*kita kodhu ~ abâ' dhibi'*  
*çâri kalakowan sè ta'*  
*beccè'* (kita harus  
 menjauhkan diri dari  
 perbuatan yang tidak  
 baik);
- ber.ja.uh.an** *v* ujhâuwân:  
*na'-kana' kembhâr rowa*  
*toju'na ~* (anak kembar  
 itu duduk berjauhan);  
**ke.ja.uh.an** *n* kajhâuwân;  
 jhâu ghâllu: *romana*  
*ghuttè ~* (rumah paman  
 kejauhan)
- ja.wab** *n* jâwâb: *mon bâdâ*  
*orèng sè atanya, dhuli --*  
 (jika ada orang bertanya  
 segeralah dijawab )
- ja.ya** *a* pojhur;

**ber.ja.ya** v pojhur:  
*sakabbhina ana'na oði'*~  
(semua anaknya berjaya)

**je.bak** n jebbhâk; petthat:  
*tèkos rowa capo'*~ (tikus  
itu kena jebak);

**men.je.bak** v njebbhâk:  
*orèng rowa ~ moseng è  
bhâlumbangnga jhuko'*  
(orang itu menjebak  
musang di kolam ikan);

**ter.je.bak** v tajhebbhâk:  
*kocèng rowa ta'  
ngennèng kalowar ~ è  
dalem ghâbhâk* (kucing  
itu tak bisa keluar karena  
terjebak di dalam atap);

**je.bak.an** n jhebbhâghân:  
~ *ella ngakan korban*  
(jebakannya sudah  
memakan kurban)

**jeb.lok** v toron: *arghâna  
cabbhi* -- *polana ollèna  
molong cabbhi taon rèya  
bi-talebbi* (harga cabai  
jeblok karena panen tahun  
ini melimpah)

**jeb.luk, men.jeb.luk** v  
leddhu': *roma rowa  
katonon polana kompor  
gassa* -- (rumah itu  
terbakar disebabkan oleh  
kompor gas yang  
menjebluk)

**je.bol** v ghujur; robbhu:  
*paghâr geðhung kona*

**rowa** -- *ètambu truk*  
(pagar tembok kuno itu  
jebol ditabrak truk)

**je.da** n ambu; laot: *samarèna  
-- sajhâm embhuk  
nerrossaghi polè  
kalakowanna* (setelah  
jeda satu jam kakak  
melanjutkan pekerjaannya  
lagi)

**je.gal** v edðèk;  
**men.je.gal** v ngedðèk;

**je.gal-je.gal.an** v ðèk-  
edðèghân

**je.jak** n lampat: *sokona orèng  
rowa a--* (kaki orang itu  
meninggalkan jejak)

**je.ja.ka** n lancèng: *rèng binè'*  
*rowa alakèya* --  
(perempuan itu akan  
menikah dengan seorang  
jejaka)

**je.jal** v sella'; effol; possa';  
**men.je.jali** v masella';  
maeffol; mapossa';  
**men.je.jal.kan** v  
masella'aghi;  
maeffolaghi;  
mapossa'aghi

**je.jer, ber.je.jer** v ajhijhir:  
*bhungkana palem rowa  
ètanem* -- *salanhângnga  
jhâlân* (pohon palem itu  
ditanam berjejer  
sepanjang jalan)

**je.la.jah, men.je.la.jah** v  
ngalèlèng; alèng-lènglèng: *alân-bulân lalakè' rowa ~ nagârâ rèya* (berbulan-bulan laki-laki itu menjelajah negeri ini);  
**men.je.la.jahi** v  
ngalèlèngè; alènglèngè: *dhibi'na ~ ella ~ sakabbhina kottha rèya* (ia sudah menjelajah seluruh kota ini)  
**je.las** a paððhâng; moððhâ; jhârna': *satèya, masalana ella* -- (sekarang, masalahnya sudah jelas);  
**men.je.las.kan** v  
ajellasaghi; ajhârbâ'aghi: *ghuru rowa ~ pangajhârân matematika* (guru itu sedang mengajar pelajaran matematika);  
**mem.per.je.las** v  
mamoððhâ; mapalasðhâ materrang: *na'-kana' rowa ~ masalana* (anak itu sedang memperjelas masalahnya);  
**pen.je.la.san** n  
jhâjhârbâ'ân: *ghuru aberri' ~ ka morèddhâ* (guru memberikan penjelasan kepada muridnya)

**je.la.ta** n orèng ta' anđi'; orèng biyâsa; orèng dumè: -- *kodhu èbhânto* (orang jelata harus dibantu)  
**je.lek** a jhubâ': *lakar -- kalakowanna orèng rowa* (memang jelek kelakuan orang itu)  
**je.li** a talètè: *mon lè-mellè kodhu* -- (jika membeli sesuatu kita harus jelii)  
**je.li.ta** a raddhin: *ana' binè'na -- ogghu* (anak gadisnya sungguh jelita)  
**je.ma.ah** n (jema'ah: -- *istigosah* rowa la akompol) (jemaah istiqosah itu sudah berkumpul)  
**je.ma.ri** n ghârighi': --na sengko' angrasa sakè' (jemari tanganku terasa sakit)  
**jem.bar** a lèbâr; jhembhâr: *tanèyan romana emba binè' -- ogghu* (halaman rumah nenek sangat jembar)  
**jem.ba.tan** n ghalâdhâk; tètè: *bilâ èntarra ka pasar kodhu ngalèbâdhi* -- anyar (bila pergi ke pasar harus melewati jembatan baru)

**jem.pol** *n* empol; pol-  
empolan: — *sokona alè' èkèkkè' bilis* (jempol kaki  
adik digigit semut)

**jem.put** *v* konè'è: *na'-kana' rowa ta' è-- bânn eppa'na*  
(anak itu tidak dijemput  
oleh bapaknya);  
**men.jem.put** *v* ngonè'è:  
*embhuk ~ kancana neng pasar* (kakak menjemput  
temannya di pasar);  
**jem.put.an** *n* orèng sè  
ngonè'è: *sèngko' aðântè'*  
~ (saya menunggu  
jemputan)

**je.mu** *a* sompek; lesso;  
blusen: *sèngko' -- nantos seppor abit ghelu* (saya  
jemu menunggu kereta  
terlalu lama);  
**men.je.mu.kan** *v*  
masompek; malessos;  
mabhusen: *kalakowan nantos rowa* ~ (perbuatan  
menunggu itu  
menjemukan)

**je.mur** *v* jhemmor: *bilâ kalambhina bâcca dhuli --*  
(bila baju basah segera  
dijemur);  
**ber.je.mur** *v* ajhâmmor;  
**men.je.mur** *v* ajhâmmor:  
*emma' ~ kalambhi neng è buçina roma* (ibu

menjemur baju di  
belakang rumah);  
**je.mur.an** *n* mor-  
jhemmor; jhemmoran: ~  
*bâcca kakabbhi*  
(jemurannya basah  
semua)

**je.na.ka** *a* loco; maghellâ'ân  
orèng tèngkana pelawak  
*rowa* -- (gaya pelawak itu  
sungguh jenaka)

**je.na.zah** *n* mayyit: --dhâ anom èkobhurraggi neng è dhisana (jenazah paman dimakamkan di kampung halamannya)

**jen.de.la** *n* candèla: *ghuttè aghâbây* -- (paman membuat jendela)

**jeng.kel** *a* pegghel; bhellis;  
essor; caremet: *sèngko' -- polana abâ'na segghut dâtieng telat* (saya jengkel karena dia selalu datang terlambat);  
**men.jeng.kel.kan** *v*  
mapeghel; ma'essor;  
macaremet: *tèngkana na'-kana' rowa segghut ~ orèng towana* (kelakuan anak itu selalu menjengkelkan orang tuanya)

**je.nguk, men.je.nguk** *v*  
nyapot: *ghâ-tatangghâ -- orèng sakè'* (para

- tetangga menjenguk  
orang sakit)
- je.nuh** *a* sompek: *mon ajhâr sa'are bhentèng pèkkèran sajân* – (belajar seharian membuat pikiran jenuh)
- jeng.got** *n* jânggu': *kaka' nyokor* – (kakak mencukur jenggot);  
**ber.jeng.got** *n* ajânggu': *pa' ustât ~ ghâmbhâ'* (pak ustadz berjenggot lebat)
- jeng.kel** *a* pegghel; bhellis; caremmet: *bâ'na jhâ' -- ka dhibi'na* (kamu jangan jengkel dengan dia)
- jen.tik** *v* seetè'; nyeltè': *kopèngnya alè' è-guruna* (telingan adik dijentik gurunya)
- jen.tik-jen.tik** *n* la' antèng: è dâlem pakèbân bânnya' – (di dalam bak mandi banyak jentik nyamuk)
- je.pit** *v* eppèt: -- *sassa'an rowa ma'lè ta' ghâggâr èyabbhâr angèn!* (jepit jemuran itu biar tidak jatuh tertiu angin!)
- je.ra** *a* jherrâ: maskè *la tao labu, dhibi'na ta' -- sè ajhâr asapè dâ'an* (meskipun pernah jatuh, dia tidak jera belajar naik sepeda)
- jer.nih** *a* jhernè; bhennèng; jennèng: *aèngnga somor rowa* -- (air sumur itu jernih)
- je.ra.mi** *n* dhâramiyan: -- bisa èkaghâbây pakanna sapè (jerami dapat digunakan sebagai makanan sapi);  
– **kering** *n* roman: *anom ngarè' ~ paçî neng sabâna* (paman menyabit jerami kering di sawah)
- je.rang, men.je.rang** *v* ngandel: *embu' -- aèng è-dapor* (ibu menjerang air di dapur)
- je.rat** *n* jhiret: moseng rowa kennèng -- (musang itu kena jiret);  
**men.je.rat** *v* ajhiret: *oreng rowa ~ moseng sè ngeco'an ajâm* (orang itu menjerat musang yang mencuri ayam);  
**ter.je.rat** *v* tajhiret: *mano' rowa ~ jireddhâ pa' tanè* (burung itu terjerat dalam perangkap petani)
- je.ra.wat** *n* jhârbâ': è pèpèna na'-kana' bhinè' rowa tombu -- (di pipi gadis itu tumbuh jerawat)
- je.rit** *a* thowat; cerrèng;  
**men.je.rit** *v* athowat;  
acerrèng: *abâ'na ~*

*sakellarra polana arassa sakè'* (ia menjerit sekeras kerasnya) — karena kesakitan)  
**jer.nih** *a bhennèng: aèng rowa* — (air itu jernih)  
**je.ru.ji** *n raca': tokang kaju rowa masang* —*na cençela* (tukang kayu itu sedang memasang jeruji jendela)  
**je.ruk** *n jherruk: emba binè' rabu abakta lè-ollè* —*sakaranjhâng* (nenek datang membawa oleh-oleh jeruk sekeranjang)  
**je.ru.mus,**  
**men.je.ru.mus.kan** *v ajungka'aghi: bâ'na tèghâ ~ kancana dhibi'* (kamu tega menjerumuskan teman sendiri)  
**je.wer** *v korpes; pèles; kopes;*  
**men.je.wer** *v ngorges; mèles; ngopes:* *ghuru rowa ~ morèddhâ sè meller* (guru itu menjewer muridnya yang nakal);  
**je.wer.an** *v pangopesse: ~ cè' sakè'na* (jewerannya sangat sakit)  
**ji.jik** *a jhijjhi'; bâjhi'; marèngès: sèngko' -- dâ' ngè-rèngè* (saya jijik terhadap kecoak);

**men.ji.jik.kan** *v majhitjhit: kakanan sè èkarobungè lala' járèya ~ ka sèngko'* (makanan yang dikerumuni lalat itu sungguh menjijikkan)  
**ji.ka** *p kalamon: -- lapar dhuli ngakan* (jika lapar segeralah makan)  
**ji.lat** *v jhilât;*  
**men.ji.lat** *v ajhilât: alè' ~ maddhu* (adik menjilat madu)  
**ji.nak** *a lolo'; ketheghân: patè' rowa la* — (anjing itu sudah jinak);  
**men.ji.nak.kan** *v malolo'; maketheghân: anom ~ patè' alas* (paman menjinakkan anjing liar)  
**jil.bab** *n kođung: rèng binè' muslim kodhu ngangghuy* — (perempuan muslim wajib menggunakan jilbab)  
**jing.kat** *v jhittèng; dhitteng;*  
**ber.jing.kat** *v ajhittèng; adhitteng: dhibi'na ~ ma'lè ta' matakerjhât rèng towana* (dia berjingkat supaya tidak mengagetkan orang tuanya)  
**jing.krak, ber.jing.krak** *v aca'-lonca'an: alè' pèrak -- polana lulus ujiyân*

(adik berjingkrak kegirangan karena lulus ujian)

**ji.tu a rapa'**: *pokolanna sè - marobhu mosona* (pukulan yang jitu menjatuhkan lawannya)

**jin.jing v tèngtèng**: -- *ettas rowa lajuh sabá' è attas mèjá!* (jinjing tas itu dan taruh di atas meja!);

**men.jin.jing v nèngtèng**: -- *emba binè' ~ tèmbâ dâri somor* (nenek menjinjing timba dari sumur)

**jin.jit, ber.jin.jit v nèttèng; aghittèng**: *na'-kana' rowa mon ajhâlân* -- (anak itu kalau jalan berjinjit)

**ji.plak, men.jip.lak v teppa; neppa**: *bila ujiyán jhâ' lako* -- (bila ujian jangan selalu meniplak);

**ji.plak.an n teppa'an; patteppa**: *dhibi'na aberri' ~ ka kancana* (dia memberi jiplakan (kepada temannya));

**pen.ji.plak n tokang teppa; dhujân neppa'an**: ~ *ibu saongghuna marogi ka orèng laèn* (penjiplak -- dapat merugikan orang lain) ~ *ibujenq*

**ji.tak v ghâthok**: -- *bhâi ta' rapa* (jitak saja tidak apa-apa);

**men.ji.tak v aghâthok**: *ghuru ~ morèddhâ polana meller* (guru menjitak muridnya karena nakal)

**ji.wa n jibâ**: -- *bân ragâ* (jiwa dan raga)

**jo.doh n jhuđhu**: *abâ'na lanemmo* -- *sè teppa'* (dia sudah menemukan jodoh yang tepat);

**men.jo.doh.kan v ajhuđhuwâghi**: *dhibi'na ale'na bi' kancana* (dia menjodohkan adiknya dengan sahabatnya);

**ber.jo.doh v ajhuđhu**: *ba'na ban sèngko' lakar ~ tatemmo polè* (kita memang berjodoh untuk berjumpa kembali)

**jo.lok, men.jo.lok v jhujjhу**: *ngarjhu; aghâi'*: *ale' pao* (adik menjolok mangga);

**pen.jo.lok** (tongkat untuk menjolok) **n ghâlâ**: *emma' ngala' ~ neng buđina dapor* (ibu mengambil penjolok di belakang dapur)

**jo.rok a jhebbhâ; keddhâ; kotor**: *bârung sè -- tađâ'*

*sè mellè* (warung yang jorok tidak ada yang beli)  
**jo.tos** v pokol; torkop; tinju;  
ber.jo.tos v kop-korkobhān; kol-pokolan;  
ju-tinjuwān: *rèd-morèd arowa* -- (pelajar itu saling berjotos);  
**men.jo.tos** v mokol; norkop; ninju: *dhibi'na ~ mosona dhálâ kalengnger* (dia menjotos lawannya hingga pingsan);  
**ter.jo.tos** v kennèng/capo' torkop; kennèng/capo' tinju; kennèng/capo' pokol: *dhibi'na ~ bákto alanglang kancana sè atokar* (dia terjotos ketika melerai temannya yang berkelahi);  
**ju.al** v *jhuwâl: -- sapèdâ jarèya ka pasar!* (jual sepeda ini ke pasar!);  
**men.ju.al** v *ajhuwâl: rèng binè' rowa ~ satè* (perempuan itu menjual sate);  
**di.ju.al** v *éjhuwâl: sapèdâ motorra ~ ka pasar* (sepeda motornya dijual ke pasar);  
**jual.an** n *ajhuwâlân; awâl-jhuwâl:* *ta' ollè ~*

*neng trotowar* (dilarang jualan di trotoar)  
**ju.ang, ber.ju.ang** v ambâ' patè: *dhibi'na dhálâ - ka'ngguy ngaollè* *di-anđi'na* (dia berjuang untuk mempertahankan haknya)  
**ju.bel, ber.ju.bel** a sella': *pasarra* -- (pasarnya berjubel);  
**ber.ju.bel-ju.bel** v aleksellek; *gantung ala'-sellâ': bânnya' orèng sè ~ nèngghuwâ ghun-tèggħun* (banyak orang berjubel-jubel ingin menyaksikan pertunjukan)  
**ju.des** a bengngès; nyengèt: *orèng -- ta' èkaseneningngè ca-kancana* (orang judes tidak disukai teman-temannya)  
**ju.di** n tarowan; amaèn: -- *rowa hokomma* *haram* (judi itu hukumnya haram);  
ber.ju.di v tarowan; ataro: *bâjingan* *rowa dhujân ~ satatangghâ'ân* (preman itu suka berjudi dengan para tetangganya);  
**pen.ju.di** n tokang taro: *rowa èpèghâ' bi' polisi malemma* (penjudi itu

- ditangkap oleh polisi tadi malam)
- ju.dul** *n* *bhul-ombhul*: --*a novèl rowa* "Orèng Majângan" (judul novel itu adalah "Orèng Majângan")
- ju.ga** *adv* kèya: *maskè ojhân dherres, dhibi'na ta' endâ' ngaop* -- (meskipun hujan deras, dia tidak mau berteduh juga)
- ju.jur** *a* *jhujjur*; *ta' ngocowan*: *na'-kana' rowa* -- *ongghu* (anak itu sangat jujur)
- ju.ling** *a* *lènglang*: *kana' sè -- ta' bisa aðastar polisi* (anak juling tidak bisa mendaftar polisi)
- ju.luk, men.ju.lu.ki** *v* *nyebbhut; ngolok: dhibi'na -- alè'na sè obu' calèkker* (dia menjuluki adiknya si rambut keriting);
- ju.luk.an** *n* *sebbhudhân; ologhân; jhulughân*: *polana cè' korossa, dhibi'na ollè ~ rèng krempèng* (karena sangat kurus, dia mendapat julukan si kerempeng)
- jum.lah** *n* *jumlah*: --*na pèssèna ghenna' ka'angghuy ongkossa ongghâ ajhi*
- (jumlah uangnya cukup untuk ongkos naik haji);
- ber.jum.lah** *v* *jumlaha: orèng rowa ngobu sapè ~ sèket bigghi'* (orang itu memelihara sapi berjumlah lima puluh ekor);
- men.jum.lah** *v* *mètong; nambâ'aghi: na'-kana' kènè' rowa ~ lèkerra sè ghi' bhuru èbèlli* (anak kecil itu menjumlah kelereng yang baru dibelinya);
- se.jum.lah** *n* *sajumla; sè bannya'na: dhibi'na narèma gâji ~ tello juta ropèya* (ia menerima gaji sejumlah tiga juta rupiah)
- jum.pa, ber.jum.pa** *v* *tatemmo; tagheppok: dhibi'na ~ bi' rèng lakè' bhâkal dhâddhiyâ lakèna* (dia berjumpa dengan calon suaminya);
- men.jum.pai** *v* *nemmonè: dhibi'na bhâkal ~ calon mattowana* (dia akan menjumpai calon mertuanya)
- jung.kal** *v* *robbhu;*
- men.jung.kal.kan** *v* *makala; marobbu* (pohon/bangunan): *orèng rowa cè' ghâmpangnga sè ~ mosona* (orang itu

dengan mudah  
menjungkalkan  
lawannya);  
**ter.jung.kal** n  
ajhungkèlan;  
tajhárungnep; maso':  
*ebbis rowa ~ ka dalem*  
*jhurâng* (bus itu  
terjungkal ke dalam  
jurang)  
**jun.jung** v so'on;  
**men.jun.jung** v nyô'on:  
*orèng rowa ~ sasajhi*  
*ka'angghuy upacara*  
(orang itu menjunjung  
sesaji untuk upacara)  
**jun.tai, ber.jun.tai** v  
aghâlâttong: *sokona pas*  
*toju' ~* (duduk dengan  
kaki berjuntai)  
**ju.rang** n jhurâng: *dhibi'na*  
*tabhâlâccar labu ka* --  
(dia terpeleset jatuh ke  
jurang)  
**ju.ru** n tokang: — *kaju pènter*  
*aghâbây korsè* (tukang  
kayu pandai buat kursi);  
— **mudi** n jurmoððhi:  
*neng parao biayasana*  
*bâðá ~na* (di perahu  
biasanya ada juru mudi)

**K**abah, kabah' n kabhâr; berta: na'-kana' rowa ollè -- mon embu'na sakè' (anak itu mendapat kabar kalau ibunya sakit);

me.nga.bar.kan v ngabhâraghi: orèng rowa ~ ka tarètanna jhâ' eppa'na matè (orang itu mengabarkan kepada saudaranya bahwa ayahnya meninggal);  
me.nga.ba.ri v ngabhâri

ka.bel n kabel: eppa' nyambhung -- sè pegghâ' (bapak menyambung kabel yang putus)

ka.bul, me.nga.bul.kan v ngabbhullâghi; norodhi: salèrana ta' ~ parmènta'an sè ta' maso' akal (beliau tidak mengabulkan permintaannya yang tidak masuk akal);

ter.ka.bul v takabbhul; ètarèma: dhuwâna segghut ~ (doanya selalu terkabul)

ka.bung, ber.ka.bung v kasossa'an; kapotongan:

kalowarga rowa ~ polana bâdâ sala settong kalowargana sè matè (keluarga itu sedang berkabung karena ada salah satu anggota keluarganya yang baru saja meninggal dunia)

ka.bu.pa.ten n kabupaten: -- Mekkasân ollè pengharga'an Adipura dari presidèn (kabupaten Pamekasan mendapatkan penghargaan Adipura dari presiden)

ka.bur v buru: tahanan rowa -- molaè malemma (tahanan itu kabur sejak tadi malam)

ka.bur a bureng; samar; ta' patè padâhâng: tolèsan è papan katon -- (tulisan di papa terlihat kabur);  
me.nga.bur.kan a ta' makatara; masamar; mata' padâhâng: malèng rowa ~ kalakowanna dâ' panompong bemo laènna (copet itu mengaburkan dirinya dari penumpang bemo lainnya)

ka.but n ebbhun: -- neng għunong Bromo segħġut kalowar mon għu-lagħu (kabut di gunung Bromo

selalu muncul di pagi  
hari)

**ka.ca** *n* kaca: *eppa'* masang  
— (bapak memasang  
kaca);  
**ber.ka.ca** *v* akaca:  
*embhuk* ~ *èyaçdá'na*  
*lomarè* (kakak berkaca di  
depan lemari)

**ka.cang** *n* kacang: *alè'*  
*ngakan* — (adik  
makan kacang);  
— mente *n* patthèk;  
— panjang *n* oto'

**ka.cir**, **me.nga.cir** *v* buru:  
*dhibi'na* — *saellana*  
*ètemmo* *jhâ'* *co-ngoco*  
(dia mengacir setelah ia  
ketahuan berbohong)

**ka.cu** (saputangan) *n*  
sattanang: *dhibi'na*  
*ngellap* *pellona*  
*ngangghuy* — (dia  
menelusup keringatnya  
dengan kacu)

**ka.cung** *n* dhunor; kabulâ;  
tokang ro-soro: *dhibi'na*  
*alako* *dhâddhi* — (dia  
bekerja menjadi kacung)

**ka.dal** *n* kađdhâl: *alè'* *lèbur*  
*mèghâ'* — (adik gemar  
menangkap kadal)

**ka.das** *n* pora': *kolè'na*  
*ètemmo* — (kulitnya  
terkena penyakit kadas)

**ka.da.lu.ar.sa** *a* laju; abit:  
*obhât* *bâto'* *rowa* *jhâ'*  
*ènom* *polana* *la* — (obat  
batuk itu jangan diminum  
karena sudah kadaluarsa)

**ka.do** *n* kađo; hadiya:  
*dhibi'na* *ollè* — *ulang*  
*taon* *dâri* *eppa'na* (dia  
mendapatkan kado ulang  
tahun dari ayahnya)

**ka.fan** *n* labun: *bilâ* *orèng* *la*  
*matè* *biyasana* *èbhundhu'*  
*bân* — (bila orang sudah  
mati biasanya dibungkus  
dengan kain kafan)

**ka.get** *a* ngejjhit; takerjhât:  
*sèngko'* — *ngèçing*  
*kabhâr* *rowa* (saya kaget  
mendengar berita itu);

**me.nga.get.kan** *v*  
mangejjhit; matakerjhât:  
*na'-kana'* *rowa* *dhujân* ~  
*kancana* (anak itu suka  
mengagetkan temannya)

**ka.gum** *a* kasambu': *sèngko'*  
— *çâ'* *lakona* *bâ'na* (saya  
kagum terhadap hasil  
kerja mu);

**me.nga.gu.mi** *v*  
nyennengngè; ngalèburi:  
*na'-kana'* *lakè* *rowa* ~  
*kancana* *polana* *raddhin*  
(pemuda itu mengagumi  
kecantikan temannya  
yang);

- me.nga.gum.kan** *v*  
makasambu': --  
*kapènteranna ~ orèng bannya'* (kepandaianya mengagumkan orang banyak)
- ka.il** *n* pancèng: *alè' mellè* --  
*neng toko* (adik membeli kail di toko);
- me.nga.il** *v* mancèng:  
*sèngko' ~ jhuko' neng songay* (saya mengail ikan di sungai)
- ka.in** *n* kaèn; bâtun: *orèng rowa mellè* -- *sottra* (dia membeli kain sutera)
- ka.is, me.nga.is** *v* ngarkar:  
*ajâm rowa* -- *kas-raka nyarè kakanan* (ayam itu mengais sampah untuk mencari makanan)
- ka.it** *n* kaè': *embu' masang --na kalambhu* (ibu memasang kait kalambu);
- ter.ka.it** *v* takaè':  
*kalambhina na'-kana' binè' rowa* ~ *ka pako sampè' beðhâ* (baju gadis itu terkait paku hingga robek)
- ka.ji, me.nga.ji** *v* ngajhi;  
morok: *na'-kana' rowa ajhâr* -- *neng masèghit* (anak itu belajar mengaji di masjid)
- ka.kak** *n* kaka'; embuk;  
emmak: *satèya* --  
*mangkaddhâ ka Jakarta* (sekarang kakak mau berangkat ke Jakarta)
- ka.kek** *n* embâ lakè': --  
*mataçâ' roko' sabungkos dâlem sa'arè* (kakek menghabiskan rokok satu bungkus sehari)
- ka.ki** *n* soko: *tang* -- *sakè' tacokcok duri* (kaki saya sakit kena duri);  
-- *pecah-pecah* *n*  
regghâs: *sokona* *emba ècapo' ~* (kaki nenek pecah-pecah)
- kak.tus** *n* gubhik; ghâmbhâjâ:  
*anom mellè* -- *neng pasar kembhâng* (paman membeli kaktus di pasar bunga)
- ka.ku** *a* kako; gherrâ: *kocèng sè la abit matè rowa bhâthangnga* -- (kucing yang sudah lama mati itu tubuhnya kaku)
- ka.la** *n* bâktô: -- *mosèm nambhârâ' hawa neng ghunong cè' ellebbhâ* (kala musim hujan hawa di pegunungan sangat dingin)
- ka.lah** *v* kala: *Persèpam - ka Arêma* (Persepam kalah melawan Arema);

- me.nga.lah** *v* ngala:  
**bâ'na kodhu ~ ka sè**  
**ngođâ'ân** (kamu harus  
mengalah kepada yang  
lebih muda);
- me.nga.lah.kan** *v*  
makala: *Mike Tyson ~*  
*John Moke neng addhuwân tinju* (Mike  
Tyson mengalahkan John  
Moke dalam pertandingan  
tinju);
- ter.ka.lah.kan** *v* èpakala:  
*tim volli sakola'an ta'*  
*bisa ~* (tim volli sekolah  
tak terkalahkan);
- ke.ka.lah.an** *n*  
kakala'anna: ~ *tim bal-*  
*ebbalan Indonèsia polana*  
*korang latèyan*  
(kekalah tim sepak  
bola Indonesia  
disebabkan kurang  
latihan)
- ka.lap** *a* petteng pèkkèranna;  
taloppa abâ'; bringasân:  
*rèng lakè' rowa -- sampè'*  
*nampèlèng binèna* (laki-  
laki itu kalap sampai  
menampar istrinya)
- ka.lau** *p* mon; ami'; manabi:  
-- *bâ'na ta' maso' sakola*  
*kodhuna aghâbây sorat*  
*èdhi* (kalau kamu tidak  
masuk sekolah
- seharusnya membuat  
surat izin)
- kal.bu** *n* atè: *oca'na kalowar*  
*dâri dâlem --na*  
(perkataannya keluar dari  
dalam kalbunya)
- kal.du** *n* kaldu: *embu'*  
*amassa' sop bi'* -- (ibu  
memasak sop dengan  
kaldu)
- ka.lem** *a* laonan; on-laon; ta'  
ngebbut: *bilâ nompa'*  
*sapèđâ motor -- bhâi jhâ'*  
*ta'-santa'* (apabila  
mengendarai sepeda  
motor kalem saja jangan  
terlalu cepat)
- ka.leng** *n* omplong; -- susuna  
la nayyèng (kaleng  
susunya berkarat)
- ka.len.der** *n* panangghâlân:  
*rèd-morèd masang --*  
*anyar* (murid-murid  
memasang kalender baru)
- ka.li** *n* songay: *ahibi'na*  
*nyassa kalambhi neng --*  
(dia mencuci baju di kali)
- ka.li.mat** *n* okara: -- *rowa ta'*  
*teppa'* (kalimat itu tidak  
baik)
- ka.long** *n* cođhut: *buwâna*  
*pao sè massa' neng*  
*bhungkana èkakan --*  
(buah mangga yang  
masak di pohon itu  
dimakan kalong)

- ka.lung** *n* kalong: *embu' ngangghuy* -- *emmas* (ibu memakai kalung emas);
- me.nga.lung.kan** *v* ngalongaghi: *patèngghi pongghâbâ ~ kembhâng kahormadhân ka Bhupati Mekkasan* (pejabat itu mengalungkan kembang kehormatan kepada Bupati Pamekasan)
- ka.lut** *a* posang; bhingong: *orèng rowa* -- *polana ana'na marè tabra'an* (orang itu kalut karena anaknya mengalami kecelakaan)
- ka.mar** *n* romo; kamar: *ana'na tèbung neng* -- (anaknya tidur di kamar)
- kam.bing** *n* embi': *sèngko' dhujân ngakan satè* -- (saya suka makan sate kambing)
- kam.buh** *a* komat: *panyakèdha* -- *polè polana ta' èndâ' ngènom obhât* (penyakitnya kambuh lagi karena tidak mau minum obat)
- ka.me.ra** *n* tustèl: *eppa' mellè* -- (bapak membeli kamera)
- ka.mi** *pron* sèngko' kabbihi: -- *kodhu abhaktè sè kañuwâ' rèng towa* (kami semua harus berbakti kepada kedua orang tua)
- ka.mis** *n* kemmis: *arè - bâçâ ujiyân neng sakola'an* (hari Kamis ada ujian di sekolah)
- ka.mit-ka.mit** *v* kebbi'; akebbi', bi'-kebbi'â: *bilâ ñukon maca dhuwâ biyasana colo'na* -- (bila dukun membaca mantra biasanya kamit-kamit)
- kam.pung** *n* kampong; dhisa: *abâ'na ghi' bhuru ñâteng ñâri* -- (dia baru datang dari kampung)
- ka.mu** *pron* bâ'na; bâ'â: hèñâ; sèñâ; kakè; sampèyan (BT): -- *kodhu atoro' oca'na orèng seppo sè ñuwâ'* (kamu harus menuruti kata-kata orang tua)
- ka.nak-ka.nak** *n* na'-kana'; ghi' kènè': *bâkto* -- *cè' sennengnga* (masa kanak-kanaknya sangat bahagia)
- ka.nan** *n* kanan: *jhâ' nompa' motor neng ghir* -- (jangan mengendarai mobil di sebelah kanan)
- kan.cil** *n* kancil: *bâ'âri pa' tanè mèghâ'* -- (petani itu kemarin menangkap kancil)

**kan.cing** *n* kancèng: *kalambhi rowa kodhu èberri' -- sè bhâghus* (baju itu harus diberi kancing yang bagus)

**kan.dang** *n* kanđhâng: *anom aghâbây -- neng buçna roma* (paman membuat kandang di belakang rumah)

**kan.das** *a* kandhâs: *parao rowa -- neng palabbhuwân* (perahu itu kandas di pelabuhan)

**kan.del** (tebal) *a* kandhâl; tebel: *dompèddhâ -- possa' bi' pèssè* (dompetnya kandel penuh dengan uang)

**kan.dung, me.ngan.dung** *v* ngadung: *binèna teppa' -- lèma bulân* (istrinya sedang mengandung lima bulan)

**ka.ngen** *a* kerrong: *embuk -- ka alè' sè bâdâ neng Malaysia* (kakak kangen kepada adik yang ada di Malaysia)

**kang.kung** *n* kangkong: *embu' amassa' ghângan* -- (ibu memasak sayur kangkung)

**kan.ker** *n* kanker: *dhibi'na matè polana ècapo'* --

**otek** (ia meninggal karena sakit kanker otak)

**kan.ji** *n* kanji: *embu' mellè tepong -- è pasar* (ibu membeli tepung kanji di pasar)

**kan.tin** *n* bârung: *na'-kana' rowa mellè jhâjhân neng* -- (anak-anak itu membeli kue di kantin)

**kan.tong** *n* plastèk; kressek: *embu' mellè bherrâs ngangghuy* -- (ibu membeli menggunakan kantong)

**kan.tor** *n* kantor: *arè Senèn sampè' Jum'at sakabbhina pongghâbâ kodhu maso'* -- (hari Senin sampai Jumat semua pegawai harus masuk kantor)

**kan.tuk** *n* katondu: *biyasana segghut* -- *mon la marè ngakan* (selalu saja rasa kantuk itu datang kalau habis makan);

**me.ngan.tuk** *v* ngantok; katondu: *sèngko' ~ polana malemma ta' tèchung sampè' pokol chuwâ'* (saya mengantuk karena tadi malam tidak tidur sampai pukul dua)

**kan.tung** *n* kanthong; kapèng: *tang kalambhi tađâ'* --

(baju saya tidak memiliki kantung)

**ka.pak** *n* beddhung: *eppa' mogher bhungkana pao ngangghuy* -- (bapak menebang pohon mangga memakai kapak)

**ka.pal** *n* kapal: -- *Féry la asanðár neng palabhuwán* (kapal Féry sudah berlabuh di pelabuhan)

**ka.pan** *pron* bilâ: -- *embu' mangkaddhá?* (kapan ibu akan pergi?)

**ka.pas** *n* kapas: *embhuk mellè* -- *ka toko* (kakak membeli kapas di toko)

**ka.pa.sitas** *n* èssèna; buwâdhân: -- *morèd neng bhán-sabhán kelas bâdâ pa'polo na'-kana'* (kapasitas kelas itu masing-masing empat puluh siswa)

**kap.ling** *n* kaplèng: -- *tana rowa ejhuwâl moçâ* (kapling itu dijual murah)

**ka.pok** *a* jherrâ: *sèngko' - ta' nompa'a motor polè* (saya kapok tidak mau menaiki mobil lagi)

**ka.pri** *n* kapri: *embu' amassa' sop ajâm bân* -- (ibu memasak sup ayam dan kapri)

**kap.sul** *n* kapsol: -- *rowa cè' rajâna* (kapsul itu sangat besar)

**ka.puk** *n* kapo: *kasor rowa èkaghâbây ðâri* -- (kasur itu terbuat dari kapuk)

**ka.pur** *n* alabjur; ghâmpèng: *koli rowa mellè* -- *è pasar* (para pekerja bangunan itu membeli kapur di pasar);

**me.nga.pur** *v* alabjur: *tokang rowa ~ geðchung ngangghuy kuwas* (tukang itu mengapur tembok dengan kuwas)

**ka.ram** *v* kéllem; kèrem; nyèllem: *paraona anom* -- *neng tasè'* (perahu paman karam di laut);

**me.nga.ram.kan** *v* matasèllem; makèrem: *ombâ' rajâ ~ paraona orèng majângan* (ombak besar mengaramkan perahu milik nelayan)

**ka.rang** *n* karang: -- *polo Madhurâ bânnya'* -- (di pulau Madura terdapat banyak karang)

**ka.rat, ber.ka.rat** *n* nayyèng: *polana ros-terrosen ècapo' ojhân, bessè rowa sajân* -- (karena terkena hujan, besi itu semakin hari semakin berkarat)

**ka.ra.te** *n* penca' silat:  
*sèngko' noro'* -- (saya  
ikut karate)

**kar.bit** *n* karbèt: *rèng tanè*  
*mellè* -- (petani membeli  
karbit);

**kar.bi.tan** *n* karbèdhân:  
*ghâđhâng rowa massa'*  
~ (pisang itu masak  
karbitan)

**kar.cis** *n* karcès: *bilâ*  
*nyongngo'* *tatèngghun*  
*biyasana mellè* -- *ghellu*  
(bila menonton  
pertunjukan biasanya  
membeli karcis dulu)

**ka.re.na** *p* polana; amarghâ:  
*alè' ta' maso' asakola* --  
*sakè' tabu'* (adik tidak  
masuk ke sekolah karena  
sakit perut)

**ka.ret** *n* karèt: *alè' amaèn* --  
*bân kancana neng è*  
*yampèr* (adik bermain  
karet dengan temannya di  
teras)

**ka.rib** *n* raket; akrab;  
semma': *sèngko' bân*  
*dhibi'na la dhâddhi kanca*  
*sè* -- (saya dan dia sudah  
menjadi teman karib)

**kar.ma** *a* bâlât, tola: *kana' sè*  
*bângal ka orèng towa*  
*paghi'na kennèng* -- (anak  
yang durhaka pada orang  
tua akan terkena karma)

**kar.na.val** *n* karnaval:  
*sabbhân taon sakalèyan*  
*bâdâ* -- *neng bhân-*  
*sabbhân* *kacamadhân*  
(setiap tahun sekali ada  
karnaval di tiap-tiap  
kecamatan)

**kar.pet** *n* ambâl: *tang*  
*tatangghâ* *mellè* -- *tello*  
*mèter* (tetanggaku  
membeli karpet tiga  
meter)

**kar.ton** *n* kardos: *alè'*  
*aghâmbâr neng attas* --  
(adik menggambar di atas  
karton)

**ka.rung** *n* karong; essak:  
*abâ'na mellè bherres sa*  
-- (ia membeli beras satu  
karung)

**ka.ru.nia** *n* paparèng:  
*manossa* *sè ibâdâna*  
*istiqomah insya'allo ollè*  
-- *dâri sè kobâsa*  
(manusia yang ibadahnya  
istiqomah insyaallah  
mendapatkan karunia dari  
yang kuasa)

**kar.ya** *n* ghâbâyân; hasèl:  
*motor listrik rowa* --  
*rèd-morèd SMK* (mobil  
listrik itu karya murid-  
murid SMK);

**ber.kar.ya** *v* abây-  
ghâbây: *maskèla possa'*  
*lakona, dhibi'na pagghun*

- bhājhāng* ~ (meskipun sibuk, dia tetap rajin berkarya)
- kar.ya.wan** *n* pelaku: --*na bank rowa katon possa' lakona* (karyawan bank itu terlihat sibuk)
- kas** *n* sèmpenan: -- *dhisa ètegghu' bendahara* (kas desa dipegang oleh bendahara)
- ka.sap** *a* kasar: *kolē'na* -- (kulitnya kasap)
- ka.sar** *a* kasar: *orèng rowa pacacana - ongghu* (cara bicara orang itu sangat kasar)
- ka.set** *n* kasèt: -- *Iwan Fals paju bānnya'* (kaset lagu Iwan Fals laris terjual)
- ka.sih** *n* nèser; asè;
- me.nga.si.hi** *v*  
nganèserè: *kaḍuwā' pasangan rowa paḍā salèng* ~ (kedua sejoli itu saling mengasihi);
- ka.sih.an** *a* bellâs, nèsserran: *anom anqī' sèpat* ~ *dā' na'- kana' jâtèm* (paman memiliki sifat kasihan terhadap anak yatim);
- ke.ka.sih** *n* sèr-sèran; bur-lèburab; pacar: *dhibi'na la abit dhâddhi tang* ~ (dia sudah lama menjadi kekasih saya)
- ka.sir** *n* tokang bâjâr: -- *neng toka rowa raddhin* (kasir di toko itu cantik)
- ka.sur** *n* kasor: *emma' ajhâmmor* -- (ibu menjemur kasur)
- ka.sus** *n* kadhâddhiyân; kasos; parkara: -- *sè mamatè polisi rowa ghita' ètemmo* (kasus pembunuhan polisi itu belum terungkap)
- ka.ta** *n* oca'; caca: *ta' sakabbhina* -- *Madhurâ bisa èsalèn dā' bhâsa Indonesia* (tidak semua kata bahasa Madura bisa disalin ke dalam bahasa Indonesia);
- ber.ka.ta** *v* acaca: *bâ'na ~ apa lè' ka eppa'na* (kamu berkata apa kepada bapaknya);
- me.nga.ta.kan** *v* ngoca': *kèyaè ~ jhâ' manossa rèya oqī'na coma sabâtara* (kiai mengatakan bahwa manusia hidup hanya sementara)
- ka.tak** *n* katak: *na'-kana' rowa mèghâ'* -- (anak itu menangkap katak)

**ka.ta.pel** *n* paḍāng; *na'-kana'*  
*lakè' rowa amaèn -- bi'*  
*ca-kancana* (anak laki-laki itu bermain katapel dengan teman-temannya)

**ka.um** *n* kaom: -- muslimin  
kodhu oḍī' rokon  
satatangghâ'ân (kaum muslimin harus hidup rukun antartetangga)

**ka.us** *n* kaos: *sèngko' mellè*  
-- (saya membeli kaus)

**ka.wak** *a* abit; lambâ': *anom*  
*la -- dhâddhi ghuru*  
(paman sudah kawak menjadi guru)

**ka.wal, me.nga.wal** *v*  
ngèrentgaghi; ajâgâ:  
*orèng rowa ~ orèng*  
*okoman neng penjara*  
(orang itu mengawal tahanan di penjara);  
**pe.nga.wal** *n* panjâgâ; sè  
ajâgâ: *dhibi'na*  
*èpadhâddhi ~ neng*  
*pançhâpa*  
*Ronggosukowati* (dia  
dijadikan pengawal di  
pendopo  
Ronggosukowati)

**ka.wan** *n* kanca: tang -- bâḍâ  
è Jhâbâ Bârâ' (kawan  
saya tinggal di Jawa Barat)

**ka.wa.san** *n* kennenggan: *Kalianget aroppa'aghi* --

**kennenganna** bujâ  
(Kalianget merupakan kawasan pengolahan garam)

**ka.wat** *n* kabâ': anom nalè'è  
tiang antènna ngangghuy  
-- (dia mengikat tiang antena itu menggunakan kawat)

**ka.win** *v* kabin; amantan:  
*bâri' malem dhibi'na* --  
*bân orèng binè' rowa*  
*neng masèghit* (dia kawin dengan perempuan itu kemarin malam di masjid)

**ka.ya** *a* soghi; andî': orèng --  
kodhu asadâka dâ' ka  
orèng mèskèn (orang kaya harus bersedekah kepada orang miskin)

**ka.yu** *n* kaju: *eppa' nyarè* --  
neng alas (bapak mencari kayu di hutan)

**ke p** *ka; dâ:* anom èntar --  
Sorbhâjâ (paman pergi ke Surabaya)

**ke.bal** *a* tegghu; teghil:  
orèng rowa --, maskè  
ècocco bân toḍī' pan  
bârâmpañ kalè (orang itu kebal, meskipun di tusuk pisau beberapa kali)

**ke.bun** *n* kebbhun; talon:  
neng è buḍina tang româ  
bâḍâ -- (di belakang rumah saya ada kebun)

**ke.but, me.ngé.but** *n*  
ngebbut: *bilâ nompa' sapèda motor jhâ'* -- (bila mengendarai sepeda motor jangan mengebut)

**ke.cam, me.ngé.cam,** *v*  
nyampalèyagli; ca'ngoca'è: *jhâ' pang-ghâmphang* -- *orèng kalabân kasar* (jangan mudah kecam/mengecam orang dengan kasar)

**¹ke.cap** *n* kècap: *emma' mellè* -- *bân tepong ka pasar* (ibu membeli kecap dan tepung di pasar)

**²ke.cap** *n* keccap: *mon ngakan jâ' akeccap* (kalau makan jangan kecap)

**ke.ce.wa** *a* conè; kocèbâ: *sèngko'* -- *ollè nilai kéné dâlem ujiyân* (saya kecewa mendapatkan nilai kecil dalam ujian kemarin)

**ke.cil** *a* kéné': *na'-kana'* -- *rowa nangès* (anak kecil itu menangis)

**ke.ci.pir** *n* kacèpèr: *embu' amassa' ghângan* -- (ibu memasak sayur kecipir)

**ke.co.ak** *n* ngè-rèngè: *sèngko' jhijhi' ka* -- (saya jijik dengan kecoak)

**ke.coh** *n* cokoco; *dhâ-kendhâ;*

**me.ngé.coh** *v* co-ngoco: *dhibi'na* -- *mosona* (dia mengecoh lawannya);

**ter.ke.coh** *v* tatèpo; tanoro'; partajâ: *sènga' jhâ' ~ bi' pacacana sè nis-mamanis* (jangan terkecoh dengan mulut manisnya)

**ke.cu.a.li** *p* kajhâbhâna: *sakabbhina mored wâjib maso' sakola* -- *sakè'* (semua siswa wajib masuk sekolah kecuali sakit)

**ke.cut** *a* cèlo': *pao rowa rassana* -- (mangga itu terasa kecut);

**pe.ngé.cut** *n* tako'an: *maskèla katon rajâ, nyatana na'-kana' rowa* -- (meskipun tampak gagah tetapi kenyataannya anak itu pengecut)

**ke.dai** *n* bârung: *anom ngènom kopi neng* -- (pamán minum kopi di kedai)

**ke.de.lai** *n* kaḍhelli: *eppa' molong* -- *neng sabâ* (bapak memetik kedelai di sawah) --

**ke.dip** *n* kèddhep: *bâ'na jhâ' ~ malolo* (kamu jangan kedip terus-terusan);

- ber.ke.dip** *v* akeddhp:  
*dhibi'na ~ mata ka orèng binè'* (dia berkedip mata kepada perempuan itu);
- ber.ke.dip-ke.dip** *v* dhip-keddhebhân: *arapa matana bâ'na ma' ~* (mengapa matamu berkedip-kedip);
- me.nge.dip.kan** *v* makèddhp: *tang alè' ~ mata* (adik saya mengedipkan mata);
- ke.di.pan** *n* keddhebbhân: *~ matana bâ'na lè' majhuntrong atèna sèngko'* (kedipan matanya bisa membahagiakan hati saya)
- ke.do.dor.an** *a* rajâ ghâllu: *klambhina --* (bajunya kedodoran)
- ke.dok** *n* totop muwa; topèng: *malèng neng toko emmas bâri' rowa ngangghuy --* (perampok di toko emas kemarin itu menggunakan kedok)
- ke.don.dong** *n* kađungđung: *sèngko' dhuján manisân --* (saya suka manisan kedondong)
- ke.duk, me.nge.duk** *v* ngalè: *ngala': orèng sè ngola' rowa bânnya' --*
- kaontongan** *dâri rèng tami* (tengkulak itu de banyak mengeduk keuntungan dari petani)
- ke.dung** *n* orèng rowa mancèng jhuko' è songay (orang itu memancing ikan di sungai)
- ke.jam** *a* jâ'is; kejjem: *bâ'na -- ka kancana dhibi'* (kamu kejam kepada teman sendiri)
- ke.jang** *a* gherrâ: *tang ora' -- samarèna -- aolahraga* (ototku kejang setelah berolah raga)
- ke.jap** *n* keddhep; kèdhep: *sèngko' mandhâng rèng binè' rowa kalabân ta'* *a-* (aku memandang gadis itu dengan tidak kejap);
- ber.ke.jap** *v* akeddhp: *matana ta' ~ ajhelling rèng binè' raddhin* (matanya tidak berkejap melihat wanita cantik);
- me.nge.jap.kan** *v* makèddhp; mameddhem: *alè' ~ matana polana kamaso'an beđđhi* (adik mengejapkan matanya karena terkena debu);
- se.ke.jap** *v* sakejjhâ'; sakalèbâdhân; sakareddhâbbhân: *mara*

**dâteng maskè** ~  
(datanglah meskipun hanya sekejap)

**ke.jar** v tabâng; peddhâk: --  
**malèng sapè rowa!** (kejar pencuri sapi itu!);

**me.nge.jar** v nabâng;  
meddhâk: alè' ~  
**lajhângan sè pegghâ'** (adik mengejar layang-layang yang putus);

**di.ke.jar** v étabâng;  
epeddhâk: **malèng rowa ~ moso polisi** (maling itu dikejar polisi);

**berkejar-kejaran** v  
bâng-tabângan; dhâk-peddhâgghân: **na'-kana' rowa** ~ (anak-anak itu berkejar-kejaran)

**ke.ji** a kejjem: **orèng towa rowa - ka ana'na** (orang tua itu keji terhadap anaknya);

**ke.ke.ji.an** n  
kakejjemman: ~ na orèng matè' è orèng lebbi jhuba' dari kalaowanna keban (kekejian orang membunuh orang, tingkah lakuknya lebih buruk dari binatang)

**ke.ju** n kèju: alè' **dhujân ngakan rotè sè èpasangè** -- (adik suka makan roti dengan keju)

**ke.jut, me.nge.jut.kan** v  
mangejjhit; matakerjhât:  
**bâ' na ta' ollè ~ orèng laèn** (kamu tidak boleh mengejutkan orang lain);

**ter.ke.jut** v takerjhât;  
ngejjhit: **dhibi'na ~ ngabâs kancana labu dâri bhungkana kajuwân** (dia terkejut melihat temannya jatuh dari pohon)

**ke.kal** a langheng: **sala sèttong sèpat Allah èngghi panèka** -- (salah satu sifat Allah adalah kekal)

**ke.kang** n tongar: **talè -- jhârân rowa kodhu kuwat ban lemme** (tali kekang kuda itu harus kuat dan lentur)

**ke.la.bang** n bhâbennar:  
**sokona alè' bârâ èsengnga'** -- (kaki adik bengkak digigit kelabang)

**ke.la.bu** n kalabu: **dhibi'na ngangghuy klambhi bârna** -- (dia memakai baju berwarna kelabu)

**ke.la.hi, ber.ke.la.hi** v  
akékèt; atokar: **orèng rowa - lantaran arebbhu'an kakobâsa'an** (dia berkelahi karena berebut kekuasaan);

- per.ke.la.hi.an** *n* kèkèt; tokar; carok: ~ *ta' bisa mamarè masalah* (perkelahian tak bisa menyelesaikan masalah)
- ke.lak** *adv* *ghu'-agghi'*; *paghi'*: *orèng sè ataqwâ -- bhâkal maso' sowarghâ* (orang yang bertaqwa kelak akan masuk surga)
- ke.lam.bu** *n* kalambu: *emma' masang -- neng è kamar açâ'* (ibu memasang kelambu di kamar depan)
- ke.la.min** *n* 1 *pala'* (laki-laki) pokè (perempuan); 2 *lakè'* (laki-laki); *bine'* (perempuan); *ber.ke.la.min* *v* parobâ: ~ *ana'na bâ'na?* (berkelamin apa anakmu?)
- ke.la.na, ber.ke.la.na** *v* apolongan: *mompong ghi' ngoçâ sengko' lèbur -- ka man-çimman* (senyampang masih muda saya suka berkelana ke mana saja)
- ke.lan.tang, me.ngel.lan.tang** *v* ajhemmor: *reng tanè rowa -- paçina sè ghi' bhuru èanyè* (petani itu mengelantang padi yang baru dipanen)
- ke.la.pa** *n* nyèyor; enyor: *alè' ngènom aèng --* (adik minum air kelapa)
- ke.lar** *a marè*: *kalakowanna -- dâlem bâktô sakejjhâ'* (pekerjaannya kelar dalam waktu singkat)
- ke.la.ras** *n* klaras: *eppa' makompol -- èyobbhârrâ* (bapak mengumpulkan klaras untuk dibakar)
- ke.las** *n* kellas: *alè' -- sèttong SD* (adik duduk di kelas satu SD)
- ke.le.bat, se.ke.le.bat** *v* sakeddhâbân: *sèngko' ghi' buru bhâi ngatèla' ahibi'na ~* (saya baru saja melihat dia sekelebat)
- ke.le.la.war** *n* bhâkbhuru: ~ *dhuján ngakan wâ' buwâ'an sè massa'* (kelelawar suka makan buah yang masak)
- ke.le.reng** *n* lèker: *na'-kana' rowa teppa' amaèn -- bân alè'na* (anak itu sedang bermain kelereng dengan adiknya)
- ke.li.ling** *v* alènglèng: *malemma sèngko' bân eppa' -- kotha* (tadi malam saya dan bapak keliling kota); **me.ngel.li.li.ngi** *v* alènglèngè; *ngalèlèngè*:

*morèd kellas tello' jhâr-kalènjâr ~ polo Bhâli*  
(murid kelas 3 berwisata mengelilingi pulau Bali)

**ke.li.lip** *n* klèlèp: -- jarèya majhâpeppen matana jhâreppen (kelilip itu mengakibatkan matanya kelilipan);

**ke.li.lip.an** *v* jhâreppen: tang mata sakè' polana ~ (mata saya sakit karena kelilipan)

**ke.lii.ci** *n* tarbilung: sèngko' anđi' duwâ' -- (saya mempunyai dua ekor kelinci)

**ke.ling.king** *n* thèk enthèghân; enthèk: tang -- tasoddhu' jhârum (jari kelingking saya tertusuk jarum)

**ke.lip, ber.ke.lip-ke.lip** *v* gârennyâp; anyap-gârennyâp: kalambhina komantan ~ kennèng sonarra lampu (baju pengantin tampak berkelip-kelip kena sinar lampu)

**ke.li.ru** *a* kalèro; sala: jhâ' sampè' -- mon mèlè jhudhu (jangan sampai keliru jika memilih jodoh);

**ke.ke.li.ru.an** *n* kakalèrowan; kasala'an: sèngko' mènta'a sapora bilâ bâdâ ~ (saya minta maaf bila ada kekeliruan)

**ke.lit, ber.ke.lit** *v* alè'ès: dhibi'na -- bâkto ètinju mosona (dia berkelit ketika ditinju lawannya)

**ke.lo.bot** *n* kalobot: emba lakè' rowa aroko' -- (kakek itu merokok kelobot)

**ke.lok** *n* bhiluk;

**ber.ke.lok** *v* abhiluk: ~ ka kacèr (berkelok ke kiri);

**ber.ke.lok-ke.lok** *v* aluk-bhiluk: jhâlân ka romana bâ'na ~ (jalan ke rumahmu berkelok-kelok);

**me.nge.lokan** *v* mabhiluk: orèng rowa ~ motorra ka kacèr (orang itu mengelokkan kendaraannya ke kiri)

**ke.lo.la, me.nge.lo.la** *v* ngator; ngurus: eppa' -- toko èbhânto pan-bârâmpan palako (bapak mengelola toko dibantu beberapa karyawan)

**ke.lom.pen** *n* pacca'; kelompen: embu' ngangghuy -- (ibu memakai kelompen)

**ke.lom.pok** *n* kalombo':  
*sabbhān samènggu sakaléyan bâdî - ajhâr* (setiap seminggu sekali ada kelompok belajar);  
**ber.ke.lom.pok** *v* akalombo'; aghâlimpo': *na'-kana' rowa toju'* ~ (anak-anak itu duduk berkelompok)  
**ke.lon, me.nge.lo.ni** (anak) *v* kelon; ngellonè: *dhibi'na -- ana'na neng è kasor* (dia mengeloni anaknya di kasur)  
**ke.lon.tang-ke.lan.tung** *v* ajârbâlâjâr: *kana' rowa samarèna tammat asakola -- ta' alako* (anak itu setelah lulus sekolah kelontang-kelantung tidak bekerja)  
**ke.lor** *n* marongghi: *embu' amassa' ghângan* -- (ibu memasak sayur daun kelor)  
**ke.lu.ak** *n* kalobak: *embu' ma'los -- ka'angghuy plappana rawon* (ibu menghaluskan keluak untuk bumbu rawon)  
**ke.lu.ar** *v* kalowar: *alè'na la -- dâri sakola'anna* (adiknya sudah keluar dari sekolahnya);

**me.nge.lu.ar.kan** *v* makalowar: *embhuk ~ pèssè dâri dompetta* (kakak mengeluarkan uang dari dompetnya);  
**ke.lu.ar** (bagian tertentu) *a* mo'dul; to monto; nyomonyo: *cèthagghâ sapè rowa -- ghân sakonè'* (kepala sapi itu tampak sedikit demi sedikit)  
**ke.lu.ar.ga** *n* kalowarga; karabhat: *na'-kana' sè segghut atokaran rowa sa'onghuna ghi' sèttong --* (anak yang selalu saja bertengkar itu sebenarnya masih satu keluarga)  
**ke.luh** *n* serro;  
**me.nge.luh** *v* aserro: *eppa' ~ sakè' tabu'* (bapak mengeluh sakit perut);  
**ke.luh.an** *n* serowan: ~ *dâri rêt-morèt èkèçing bi' kepala sakola* (keluhan dari murid-murid terdengar oleh kepala sekolah)  
**ke.lu.pas** *v* kollèt;  
**me.nge.lu.pas** *v* akollet: *porona alè' ~ ghân sakonè'* (borok adik mengelupas sedikit demi sedikit)

**ke.ma.ngi** *n* komangè:  
*dhibi'na ngakan bi' lalap*  
*dâun* — (dia makan  
dengan lalap daun  
kemangi)

**ke.ma.rau** *n* nèmor: *mon*  
*mosèm* — *bânnya' orèng*  
*Madhurâ sè namèn bhâko*  
(musim kemarau banyak  
orang Madura menanam  
tembakau)

**ke.ma.ri** *v* *dâ' dînna; ka'iyâ;*  
*dâ' iyâ; dâ kanna': koddhi*  
*bâ'na* —, *sèngko' bâdâ*  
*parlona!* (coba kamu  
kemari, saya ada  
perlunya!)

**ke.ma.rin** *n* *bâri'; ba'ari': --*  
*malem bâdâ ghun-*  
*tèngghun topèng è*  
*lapangan* (kemarin  
malam ada pertunjukan  
topeng di lapangan)

**ke.ma.ruk** *a* tama'; dekka:  
ghârumuwan: *bâ'na jhâ'*  
*dhâddhi orèng sè* —  
(kamu jangan manjadi  
orang yang kemaruk)

**ke.mah** *n* kêmah;  
ber.**ke.mah** *v* akémah:  
*morèt kellas ennem ~*  
*neng lapangan* (murid  
kelas enam berkemah di  
lapangan)

**ke.man.ten** *n* komantèn;  
panganten; mantan: —

*lakè' la dâteng* (kemanten  
lelaki sudah datang)

**ke.mas** *v* rèngkes: *râng-*  
*bhârângnga* *la* —  
*kakabbhi* (barang-barang  
sudah dikemas semua);  
ber.**ke.mas-ke.mas** *v*  
akes-rèngkes; arèngkessè:  
*alè' ~ polana mangkadhâ*  
*sakola* (adik berkemas-  
kemas hendak berangkat  
sekolah)

**kem.ba.li** *v* abâli: *eppa' --*  
*dâri Sorbhâjâ abhâreng*  
*alè'* (bapak kembali dari  
Surabaya bersama adik);  
**me.ngem.ba.li.kan** *v*  
mabâli: *dhibi'na ~ pèssè*  
*sè èenjhâm dâri embhuk*  
(dia mengembalikan uang  
yang ia pinjam dari  
kakak);  
**pe.ngem.ba.li.an** *n* soso':  
*embhuk narèma ~ lema*  
*èbu ropèya* (ibu menerima  
pengembalian lima ribu  
rupiah)

**kem.bang** *n* kembhâng: *èbhu*  
*mellè* — *ka'angghuy*  
*nyalasè ka makam* (ibu  
membeli kembang untuk  
berziarah ke makam);  
ber.**kem.bang** *v* tombu;  
nyelbhi': *kembhâng*  
*mawarra ~ ghân sakonè'*  
(bunga mawarnya)

- berkembang** sedikit demikian  
 (sedikit)  
**kem.bang** *bi.ak* *n* abudu'  
**ber.kem.bang** *bi.ak* *v*  
 adu'-buđu': *embi'na* ~  
 (kambingnya berkembang  
 biak)
- kem.bung** *a* kembung;  
 sembeng: *tabu'na* --  
*polana maso' angèn*  
 (perutnya kembung  
 karena masuk angin)
- kem.bar** *a* kembhâr: *na'-kana'* *rowa* -- (anak itu  
 kembar)
- ke.me.ja** *n* kalambhi: *emba*  
*lakè' mellè* -- *bân sarong*  
 (kakek membeli kemeja  
 dan sarung)
- ke.me.na.kan** *n* kaponakan:  
*sèngko' anđi'* -- *lakè' è*  
*Banyuwangi* (saya punya  
 kemenakan laki-laki di  
 Banyuwangi)
- ke.mi.ri** *n* komèrè; mèrè:  
*èbhu mellè* -- *è pasar* (ibu  
 membeli kemiri di pasar)
- ke.mo.ceng** *n* bhâs-ghebbhâs;  
 kamocèng: *embu' mellè* --  
*abhâreng alè' neng pasar*  
 (ibu membeli kemoceng  
 bersama adik di pasar)
- kem.pis** *a* kelpès; kèpa';  
 kempos: *ebban sapè'dana*  
 -- (ban sepedanya kempis)
- kem.pit** *v* kèpè';
- me.ngem.pit** *v* ngeppè':  
*sambi* ~ *dompet*, *emma'*  
*mangkat ka pasar* (sambil  
 mengempit dompet, ibu  
 berangkat ke pasar )
- kem.plang**, **me.ngem.plang** *v*  
 mapèyar: *orèng rowa* ~  
*pèpèna ana'na polana cè'*  
*mellerra* (orang itu  
 mengemplang kepala  
 anaknya karena sangat  
 nakal)
- kem.pot** *a* kèlpo'; kèltop:  
*pèpèna tang emba la* --  
 (pipi nenek saya sudah  
 kempot)
- ke.mu.di** *n* 1 settèr;  
 kamoddhi: *motor rowa* --  
*na bâđâ neng kacèr*  
 (mobil itu setirnya berada  
 di sebelah kiri); 2 pancer  
 (pada perahu): -- *jârèya*  
*èpasangnga ka parao*  
 (kemudi ini akan dipasang  
 di perahu);
- me.nge.mu.di.kan** *v*  
 nyettèr: *anom* ~ *truk*  
 (paman mengemudikan  
 truk);
- pe.nge.mu.di** *n* sè  
 nyettèr; sopir: *ana'na pa'*  
*lurah rowa alako dhâddhi*  
 ~ *taksi* (anak pak lurah itu  
 bekerja sebagai  
 pengemudi taksi);

**di.ke.mu.di.kan** *v* èsettèr:  
*truk jarèya ~ moso anom*  
(truk ini dikemudikan  
oleh paman)

**ke.mu.di.an** *n* di-budina;  
ahèrra; saterrossa:  
*samarèna akes-rèngkes, --*  
*alè' mangkat asakola*  
(setelah berkemas-kemas,  
adik berangkat ke  
sekolah)

**ke.na** *v* 1 kenning: *sokona* –  
*bâto kantos loka* (kakinya  
kena batu sehingga luka);  
2 capo': *dât-ngodâdhân*  
*rowa* -- *tola èbhuna*  
(pemuda itu kena laknat  
ibunya);

**me.ngé.nai** *v* merrè:  
*arè'na ~ ka tanangnga*  
(celuritnya mengenai  
tangannya);

**ber.ke.na.an** *v*  
sahubungan; *ka'èdhânnâ:*  
*eppa' mabâdâ*  
*salameddhân ~ ongghâ'â*  
*ajhi* (bapak mengadakan  
syukuran berkenaan  
dengan keberangkatannya  
ke tanah suci);

**me.ngé.na.kan** *v*  
ngangghuy; aghuna'aghi:  
*mantan neng Madhurâ ~*  
*kalambhi kabaya'*  
(pengantin Madura

mengenakan baju  
kebaya);

**ter.ke.na** *v* ècapo';  
èkenning: *tananga alè ~*  
*todi'* (tangan adik terkena  
pisau)

**ke.nal** *v* kenal, tao: *sèngko'*  
*ghi'ta' -- bi' pongghâbâ*  
*anyar rowa* (saya belum  
kenal dengan pegawai  
baru itu);

**me.ngé.nal** *v* ngataowè;  
ngennalè; *sèngko'* ~  
*bâbinè' rowa* (aku  
mengenal perempuan itu);

**mem.per.ke.nal.kan** *v*  
mataoaghi; ngennalaghi:  
*sèngko' terro ~ tang*  
*bhâkal ka eppa' bân*  
*embuk* (saya ingin  
memperkenalkan  
tunangan saya ke bapak  
dan ibu);

**ter.ke.nal** *a* kalonta;  
ka'alok: *na'-kana' binè'*  
*rowa* ~ *polana*  
*kapenteranna* (gadis itu  
terkenal karena  
kepandaiannya)

**ke.nan, ber.ke.nan** *v*  
ghellem; sodhi: *samoghâ*  
*sakabbhina onjhângan ~*  
*dâteng neng acara*  
*sonnatan* (semoga semua  
undangan berkenan  
datang di acara sunatan)

- ke.nang** *v* kënga'è:  
*kadhâddhiyân sè sabbhân ghi' e-- sampè' satèya* (kejadian yang dulu masih dikenang sampai sekarang);
- me.ngé.nang** *v* ngënga' è:  
*ta' parlo ~ pa-apa sè dhâddhi sossana* (tidak perlu mengenang sesuatu yang membuat susah);
- ter.ke.nang** *v* taènga':  
*na'-kana' sè raddhin rowa ~ dâ' kadhâddhiyân tsunami neng Aceh* (perempuan cantik itu selalu terkenang pada kejadian sunami di Aceh)
- ke.na.pa** *pron arapa:* -- orèng rowa ma' mokol bâ'na? (kenapa orang itu memukul kamu?)
- ken.cang** *a* 1 santa' (lari) *jhârân rowa paburuna* — (kuda itu berlari kencang); 2 serret (untuk ikat pinggang/tali): *pa -- katemangnga sabbhu'na bâ'na!* (kencangkan ikat pinggangmu!);
- me.ngen.cang.kan** *v* masekken; maserret: *alè' ~ katèmangnga* (adik mengencangkan ikat pinggangnya)
- ken.cing** *v* kemmè: *ta' ollè -- manjheng* (dilarang kencing berdiri)
- ken.cur** *n* kencor: *emma' namen -- è buçina bengko* (ibu menanam kencur di belakang rumah)
- ken.da.la** *n* aral; alangan; pokpara: *kalakowanna dhuli marè taçâ' -- mètorot jadwal* (pekerjaannya bisa selesai sesuai jadwal tanpa kendala)
- ken.da.ra, ken.da.ra.an** *n* katompa'an: *ka'angghuy èntar ka Madhurâ, abâ' dhibi' parlo ~* (untuk ke Madura kita sebaiknya menggunakan kendaraan); **ber.ken.da.ra.an** *v* amotoran: *eppa' ~ ka Sorbhâjâ* (bapak berkendaraan ke Surabaya);
- me.ngen.da.rai** *v* nompa': *eppa' bân emma' ~ sapèdâ motor ka Bhângkalan* (bapak dan ibu mengendarai sepeda motor ke Bangkalan);
- pe.ngen.da.ra** *n* sè nyettèr; sè nompa': *sakabbhina ~ kodhu ançî' SIM* (semua pengendara harus mempunyai SIM)

**ken.da.ti** *p* maskè: -- *ojhân dherres, dhibi'na pagghun dâteng* (kendati hujan deras, dia tetap datang)

**ken.dur** *a* kendur; gheddjur: *talè somor la* -- *kabbhi* (tali surmur mulai kendor semua);

**me.ngen.dur.kan** *v* makendur: *na'-kana' binè' rowa ~ talèna sampayan polana tan yeng ghellu* (gadis itu mengendurkan tali jemuran karena terlalu kencang)

**ken.du.ri** *n* salameddhân: *sakabbhina orèng èyonjhâng ~ satos arèna eppa'* (semua orang diundang kenduri seratus harinya bapak)

**ke.nes** *a* dhembhu'; loco: *na'-kana' kene' rowa* -- *bân makaghiren* (anak kecil itu kenes dan menggemaskan)

**ke.ni.ng** *n* *dâi: tang* -- *loka* (kening saya luka)

**ken.tal** *a* kentel; lèntat: *aghâbây tajhin kodhuna* -- *sè nyaman* (membuat bubur seharusnya yang enak dan kental)

**ken.tang** *n* kenthang: *emma' nyèksèk* -- (ibu mengiris kentang)

**ken.ta.ra** *a* katara; èketèla'; katon: *dâri dhândhânanna* -- *mon orèng rowa soghi* (dari penampilannya kentara kalau dia orang kaya)

**ken.tut** *n* kento': -- *na bâ'na mè' cè' bacengnga* (kentut kamu sangat bau)

**ke.nyal** *a* komel: *labu sè la abit èsabâ' rassana lebbi* -- (labu yang tersimpan lama rasanya lebih kenyal)

**ken.yam, me.ngen.yam** *v* kenyem; ngem-ngem: *mon ngakan jhâ' ~* (kalau makan jangan dikenyam)

**ke.nyang** *a* kenyang: *samarèna ngakan tabu' arassa* -- (setelah makan perut terasa kenyang);

-- sekali *a* berdhâ: *mon la ~ ambu ngakan* (jika sudah kenyang sekali berhentilah makan);

**ke.ke.nyang.an** *n* kakennyangân; talèbât berdhâ: *tabu'na alè' sakè' polana* ~ (perut adik sakit karena kekenyangan)

- ke.ong** *n* congcong; cong lèlèt; kacengcang: *alè' nyarè* -- è songay (adik mencari keong di sungai)
- ke.pa.da** *p* dâ'; ka; étojjihu'aghi: *sorat jârèya* -- *ka sapa?* (surat ini ditujukan kepada siapa?)
- ke.pal** *n* perghem; keppel: *polana sakè diabètes orèng rowa'*, *ngakan nasè' ghun sa* -- (karena sakit diabetes, dia hanya makan nasi hanya satu kepala);
- me.nge.pal** *v* merghâm; ngeppel: *kačuwâ' tanangnga emma'* ~ (kedua tangan ibu mengepal);
- ke.pa.lan** *n* perghâmman; keppellan: ~ *nasè' èbhundhu' dâun jhatè rassana* cè' nyamanna (kepalan nasi dibungkus daun jati enak rasanya)
- ke.pa.la** *n* cèthak: *sèngko' mola' è malemma sakè* -- (saya sejak tadi malam sakit kepala);
- **desa** *n* kalèbun: *orèng rowa daddhi* ~ (orang itu jadi kepala desa);
- ber.ke.pa.la** *v* acèthak: *orèng rowa* ~ *bhuthak* (dia berkepala botak);
- me.nge.pa.lai** *v* ngatowa'è; nyepo'è: *eppa' ~ sala sëttong kantor* (bapak mengepalai sebuah instansi pemerintah)
- ke.pa.lang** *a* tangghung: kađung; langkapalang
- ke.pang** *n* talè'è: *na'-kana' binè' rowa katon raddhin bi' obu'na* è-- (anak perempuan itu nampak cantik dengan rambut dikepang)
- ke.pin.cut** *a* ale-kaghile; cè' terrona ogghu; anom -- *ka bâbinè' rowa* (dia kepincut oleh gadis itu)
- ke.pit, me.nge.pit** *v* ngèpè': *na'-kana' rowa* -- *buku neng kalémongananna* (anak itu mengepit buku di ketiaknya)
- ke.pi.ting** *n* sengghi'; kepètèng: *rèng majangan mèghâ' -- neng tasè'* (para nelayan menangkap kepiting di laut);
- **sawah** *n* bâlâtthang: anom mèghâ' ~ è *sabâ* (paman menangkap kepiting di sawah)
- ke.pom.pong** *n* ker-tanoker: *na'-kana' rowa ngala' - neng bhungkana jhâmbhu* (anak itu mengambil

- ke.pompong** di pohon  
 jambu)
- ke.pul** n ngebbhul (asap);  
**me.nge.pul** v ngebbhul:  
*kokos sapèdā motor rowa*  
 ~ (asap sepeda motor itu  
 mengepul)
- ke.pung** v kepong;  
**me.nge.pung** v  
 ngepong; *polisi rowa* ~  
*kampong ka'angghuy*  
*mèghâ' malèng* (polisi itu  
 mengepong kampung  
 untuk menangkap  
 pencuri)
- ke.ra** n kethang; mothak:  
*tang tatangghâ ngobu* -- è  
 bengkona (tetanggaku  
 memelihara kera di  
 rumahnya)
- ke.ra.bat** n bhâlâ karabhâ;  
 bhâlâ: *sèngko' anqî'* --  
 neng *Sorbhâjâ* (saya  
 mempunyai kerabat di  
 Surabaya)
- ke.ra.rah** n palè'èran: --  
*kalambahina rajâ ghellu*  
 (kerah bajunya terlalu  
 lebar)
- ke.ra.mas** v atolo: *bâbinè'*  
*rowa* -- *ngangghuy sampo*  
 (gadis itu keramas dengan  
 sampo)
- ke.ra.mat** a kramat; berit;  
 sengnit: *kennengan*
- jârèya tamaso'* -- (tempat  
 itu termasuk keramat)
- ke.ra.mik** n keramik
- ke.ran** n kran: *orèng rowa*  
*mateppa'* -- *sè rosak* (dia  
 memperbaiki keran yang  
 rusak)
- ke.ran.da** n kathèl: *orèng*  
*matè rowa èkèbâ ka*  
*kobhurân ngangghuy* --  
 (orang mati itu dibawa ke  
 kuburan dengan  
 menggunakan keranda)
- ke.rang** n kerrang; demmis:  
*neng tasè' bânya'* -- (di  
 laut banyak kerang)
- ke.rang.keng** n kandhang: --  
*na macan rowa*  
*èkaghâbây dâri bessè*  
 (kerangkeng harimau itu  
 terbuat dari besi)
- ke.ran.jang** n karanjhâng:  
*emma' mellè pa'o duwâ*  
 -- *neng pasar* (ibu  
 membeli mangga dua  
 keranjang di pasar)
- ke.rap** a segghut; serrèng:  
*sèngko'* -- *èntar ka*  
*Songennep* (saya kerap  
 pergi ke Sumenep)
- ke.ra.pan sa.pi** n kerrabhân  
 sapè: *bhân-sabbhân*  
*sata'on sakalèyan neng è*  
*Madhurâ bâqâ* -- (setiap  
 satu tahun sekali di  
 Madura ada kerapan sapi)

**ke.ras** *a* 1 *ghâli: bâto*  
*aropa'aghi bhârâng sè* --  
(batu merupakan benda  
yang keras); 2 *ranyèng*  
(untuk suara) *sowarana* --  
(suaranya keras);  
-- *kepala* *a* pengko;  
cengkal; sakarebbha  
*dhibi': bâ'na jhâ' ~ mon*  
*ma'le ta' sajân èghighiri*  
(kamu jangan keras  
kepala agar tidak  
dimarahi);  
**me.nge.ras.kan** *v*  
*maghâli: ka'angghuy ~*  
*jhâlân èpasangè bâto*  
(untuk mengeraskan jalan  
menggunakan batu);  
**ke.ke.ra.san** *n*  
*kakerrasân: è jhâman*  
*satèya ta' ollè*  
*aghuna'aghi ~* (di zaman  
sekarang tidak boleh  
menggunakan kekerasan)  
**ke.rat, me.nge.rat** *v* agarèt:  
*tèkos rowa -- këdhî*  
*babâng* (tikus itu  
mengerat pintu hingga  
berlubang)  
**ke.ra.san** *a* perna; betta:  
*sèngko' -- bilâ oçî'neng è*  
*Sorbhâjâ* (saya kerasan  
bila tinggal di Surabaya)  
**ke.ra.ton** *n* keraton: *dhibi'na*  
*oçî' neng* -- (dia tinggal  
di keraton)

**ker.bau** *n* kerbhuy: *alè'*  
*nömpa' --* (adik menaiki  
kerbau)  
**ker.dil** *a* kothèt; *pandâ':*  
*maskèla dhibi'na -- tapè*  
*cè' pènterra ogghu*  
(meskipun dia kerdil  
tetapi sangat pintar)  
**ke.re** *n* mèskèn; *reng*  
*ta'anđi'*; orèng malarat:  
*lakar ta' nyaman dhâddhi*  
*orèng --* (memang tidak  
enak menjadi orang kere)  
**ke.rek** *v* kérèk; onjhuk: --  
*mano' këtèranna ma'le' a*  
*monyè* (kerek burung  
perkutut supaya berbunyi)  
**ke.rem.peng** *a* regghik;  
koros: *bhâdhânnâ* --  
(badannya kerempeng)  
**ke.re.ta** *n* seppor; ettrèm: *na'-*  
*kana' kënè' rowa nompa'*  
-- *abhâreng eppa'na*  
(anak kecil itu menaiki  
kereta api bersama  
bapaknya)  
**'ke.rik, me.nge.rik** *v* ngerrèk:  
*monyèna ghânta'* --  
(bunyi jangkrik mengerik)  
**'ke.rik** *v* kerrèk: -- *kaka'na sè*  
*palengngen rowa*  
(keriklah kakakmu yang  
pusing itu)  
**ke.ri.kil** *n* bâlikèr: *kaka'*  
*nyampat kancana*  
*ngangghuy --* (kakak

melempar temannya menggunakan kerikil)  
**ke.ri.kit**, **me.nge.ri.kiti** v ngrekkèt: *tekos rowa ~ labâng sampè alobâng* (tikus itu mengerikiti daun pintu hingga berlubang)  
**ke.ring** a kerrèng: *kalambhina sè èjhemmor ella* -- (baju yang dijemur sudah kering);  
**me.nge.ring** v ranggo': *daunnâ kembâng rowa ~ polana ta' èsèram* (daun bunga itu mengeriting karena tidak pernah disirami);  
**me.nge.ring.kan** v makerrèng: *emba binè' ~ jhâghung* (nenek mengeringkan jagung)  
**ke.ri.ngat** n pello: -- *na bâ'na ma' cèlo'* (keringat kamu berbau kecut);  
**ber.ke.ri.ngat** n apello: *sabbbhân arè sèngko' ~ malolo* (setiap hari saya berkeringat terus)  
**ke.ri.pik** n karèpè': *emma' aghâbây* -- *gheddâng* (ibu membuat keripik pisang)  
**ke.ri.put** a kero': *robâna emba la* -- (wajah nenek sudah keriput)

**ke.ris** n kerrès: *dhukon rowa abhârsè'è* -- (dukun itu membersihkan keris)  
**ke.ri.ting** n bâlintè'; calèkker; alèk-palèk: *obu'na* -- (rambutnya keriting)  
**ker.ja** n lako: *jhâman satèya malarat nyarè* -- (zaman sekarang sulit mencari kerja);  
**be.ker.ja** v alako: *eppa' ~ neng guðâng bhâko* (bapak bekerja di gudang tembakau);  
**me.nger.ja.kan** v ngalakone: *eppa' ~ sabâna . kancana* (ayah mengerjakan sawah milik temannya);  
**pe.ker.ja** n koli; panglako: *bânnya' ~ sè ma'ongghâ semmèn ka trek* (banyak pekerja yang menaikkan semen ke truk);  
**pe.ker.ja.an** n kalakowan: -- *rowa èpamarè kalabân bhâghus* (pekerjaan itu diselesaikan dengan baik)  
**ker.jap**, **me.nger.jap** v akeddhep: *matana bâbinè' rowa* -- (mata gadis itu mengerjap)

- ker.net** *n* kernèt: *ghuttè*  
*dhāddhi* -- *bès* (paman  
menjadi kernet bus)
- ke.ro.pos** *a* ghurpong: *bessè*  
-- *rowa la* -- *kakabbhi* (besi  
itu sudah keropos semua)
- ke.ro.yok** *v* karoyok;  
**me.nge.ro.yok** *v*  
ngroyok: *orèng rowa* ~  
*na'-kana'* *sè ju'-toju'* è  
*bābāna bhungkana pao*  
(orang itu mengeroyok  
anak yang duduk di  
bawah pohon mangga);
- di.ke.ro.yok** *v*  
èghāmbhuli: *rèng lakè'*  
*rowa* ~ *kancana* (laki-laki  
itu dikeroyok temannya)
- ker.tas** *n* dhalubâng; papir:  
*emba lakè' ngobbhâr* --  
(kakek membakar kertas)
- ke.ru.bung, me.nge.ru.bungi**  
*v* ngarobungè: *lala' rowa*  
-- *bhāthangnga tèkos*  
(lalat itu mengerubungi  
bangkai tikus)
- ke.ru.but, me.nge.ru.buti** *v*  
ngarobungè; ngarobhudhi:  
*na'-kana' rowa* -- *rèng*  
*jhuwâl ès* (anak-anak itu  
mengerubuti pedagang es)
- ke.ru.dung** *n* kođung:  
*sakabbhina rèng binè'*  
*Islam* *kodhuna*  
*ngangghuy* -- (semua  
perempuan Islam
- seharusnya memakai  
kerudung);
- ber.ke.ru.dung** *v*  
akođung: *na'-kana' binè'*  
*rowa* ~ *molaè asakola*  
*madrasah* (gadis itu  
berkerudung sejak  
sekolah madrasah)
- ke.ruh** *a* lekko: *aèngnga* --  
(airnya keruh)
- ke.ruk** *v* koro': -- *tanana!*  
(keruk tanahnya!);
- me.nge.ruk** *v* ngoro':  
*eppa'* ~ *tana*  
*èkaghâbâyyâ tèmbhughân*  
(bapak mengeruk tanah  
untuk tumbukan)
- ke.ru.mun, ber.ke.ru.mun** *a*  
akompol; along-polong:  
aghâlimpok: *orèng rowa*  
-- *èyaçâ'na bengko*  
(orang itu berkerumun di  
depan rumah)
- ke.ru.puk** *n* karopok: *eppa'*  
*mellè* -- *sapolo bhungkos*  
(bapak membeli kerupuk  
sepuluh bungkus)
- ke.rut** *n* kerso': *kalambhina*  
*èkatèla'* -- (bajunya  
terlihat kerut);
- ber.ke.rut** *v* akerso':  
*muwana* ~ *kahèranan*  
(wajahnya berkerut  
keheranan);

- me.ngé.rut** *v* makerso'; sajān kero: *kolè'en* ~ (kulitnya mengerut)
- ke.sal** *a gâreggeddan*: *satèya sèngko'* -- *polana sè èyantos ta' dhuli dateng* (sekarang saya kesal karena yang ditunggu tak segera datang)
- ke.se.leo** *v* tapalèco': *sokona emba lakè'* -- *sampè' bârâ* (kaki kakak kaseleo sampai bengkak)
- ke.set** *n* kosè': *anom mellè* -- *neng pasar* (paman membeli keset di pasar)
- ke.sum.ba** *n* kasombhâ: *alè' èsoro mellè* -- *bân emma'na* (adik disuruh membeli kesumba oleh ibunya)
- ke.tam** *n* balathang: *alè' mèghâ'* -- *neng sabâ* (adik menangkap ketam di sawah)
- ke.tan** *n* palotan: *bhibbhi' amassa'* -- *neng dâpor* (bibi memasak ketan di dapur)
- ke.tat** *a serret*: *calanana* -- *ogghu* (celananya sangat ketat)
- ke.tel** *n* 1 *ghâmbhâ'* (rambut); *obu'na tang alè'* -- (rambut adik saya ketel); 2 *lebbhâ'* (buah dan daun): *buwâna pao neng aðâ'na roma* -- *ogghu* (buah mangga di depan rumah sangat lebat)
- ke.tel** *n* cèrèt: *embu' nyabâ' aèng ka ðâlem* -- (ibu meletakkan air ke dalam ketel)
- 'ke.te.la** *n* tèla: *rèng tanè namen* -- è talon (petani menanam ketela di sawah);  
-- **po.hon** *n* tenggâng: *nyamanna ngakan* ~ *ghuring* è *bâkto ojhâ* (enak benar makan ketela pohon goreng saat hujan)
- ke.ti.ak** *n* kalèncebbhân; kalémongan; kèmong
- ke.ti.ka** *p* bâkto; teppa'; pareppa'na: -- *alè' sakè'*, *embu' mestè ajâgâ alè'* (ketika adik sakit, ibu selalu menjaganya)
- ke.tom.be** *n* katombè; salessa: *obu'na embhuk bânya'* --na (rambut kakak banyak ketombenya)
- ke.tua** *n* katowa: *orèng rowa* --na yayasan Pakem Maddhu Mekkasan (dia adalah ketua yayasan Pakem Maddhu Pamekasaran)

- ke.tuk, me.ngé.tuk** *v* thok-thok: *sabellunna maso' dā' è roma orèng lèbbi bhâghus -- labâng ghâllu* (sebelum masuk ke rumah sebaiknya mengetuk pintu dulu)
- ke.tu.ban** *n* kobâng
- ke.tum.bar** *n* katombhâr: *emma' ngocek -- neng dâpor* (ibu menumbuk ketumbar di dapur)
- ke.tu.pat** *n* katopa': *emma' aghâbây --* (ibu membuat ketupat)
- kha.wa.tir** *a* kobâtèr: *sèngko' -- dâ' bâ'na* (saya khawatir kepada kamu); **meng.kha.wa.tir.kan** *a* makobâtèr: *dhibi'na ~ eppa'na sè pareppa'na sakè'* (dia memikirkan bapaknya yang sedang sakit)
- khi.tan** *v* sonnat: *sangalè' bâ'ari' asonnat* (adik saya kemarin khitan)
- khut.bah** *v* khotbâ: *sabbhân arè Jum'at neng èmasjit bâdâ --* (setiap hari jumat di masjid ada khotbah)
- khu.sus** *a* hosos: *sorat rèya - ka'angghuy bâ'na* (surat ini khusus untuk kamu)
- ki.an** *adv* sajân; tambâ: *bâbinè' rowa -- raddhin* (gadis itu kian cantik)
- ki.blat** *n* kiblat; bârâ: *bilâ abhâjâng mongghu orèng Islam kodhu aðchâp dâ' --* (bila bersembahyang orang muslim harus menghadap ke kiblat)
- ki.cau** *n* monyè; sowara: *-na mano' rowa èkèçingaghi cè' tennèna* (kicau burung itu terdengar merdu); **ber.ki.cau** *v* amonyè; ngocè: *mano'na ~ rosterrosan* (burungnya berkicau terus-menerus)
- ki.dung** *n* kèjhung: *-nga cè' lèburra* (kidungnya sangat indah)
- ki.jang** *n* manjhângan: *orèng rowa ngobu --* (orang itu memelihara kijang)
- ki.kir** *n* cerrè'; krètkèt; barikkèng; harrèt: *orèng rowa bâtekghâ --* (orang itu berwatak kikir)
- ki.lap** *v* tèrè'; **ber.ki.lap** *v* ngadhirep: *emmassa ~* (perhiasannya berkilap)
- ki.lat** *n* kèlap: *bilâ mosèm ojhân bânnya' --* (bila musim penghujan banyak kilat)

**ki.lau** *n* ngennyer; *v* gnol.oi  
ngarennype: *v* kosot  
*jhāmbāngan* *v* jareya  
*sampè'* -- (gosok pot itu  
sampai keluar kilaunya);  
**ber.ki.lau** *v* agilap;  
ngadhirâp: *v* emmassa ~  
(perhiasannya indah  
berkilau);  
**ki.ni** *n* satèya: *v* molaè ~  
*bā'na* *kodhu pabānnya'*  
*nyarè èlmo* (mulai kini  
kamu perbanyak mencari  
ilmu);  
**ki.os** *n* bârung kènè': *orèng*  
*rowa aghâbây* -- anyar  
(dia membuat kios baru);  
**ki.pas** *n* kipas; keppay: *anom*  
*mellè* -- (paman membeli  
kipas);  
**me.ngi.pa.si** *v* ngeppay:  
*alè' ~ nasè sopajâ dhuli*  
*cèllep* (adik mengipasi  
nasi supaya lekas dingin);  
**ki.ra** *p* sangghu; *kèra:*  
*sèngko' ~ bā'na sè*  
*ngala'* (saya kira kamu  
yang mengambil);  
**ki.ra-ki.ra** *adv* ra-kèra:  
*lèbârrâ tanana ~ 1.000*  
*mèter* (luas tanahnya kira-kira 1.000 meter);  
**ki.ri** *n* kacèr: *bilâ motor ambu*  
*udi) kodhuna neng bun* -- (bila  
(lib) mobil berhenti seharusnya  
di sebelah kiri)

**ki.rim, ber.ki.rim** kèrèm;  
akèrèm; ngèrèm: *na'-kana' rowa segghut ~ sorat ka orèng towana*  
(anak itu selalu kirim surat kepada orang tuanya);  
**me.ngi.rim** *v* ngèrèm:  
*sèngko' ~ pèssè ka tang tarètan sè bâdâ neng Jhâbâ* (saya mengirim uang untuk saudara yang ada di Jawa);  
**me.ngi.rim.kan** *v*  
makèrèm; ngèrèmaghi:  
*dhibi'na ~ karèpè' ka emma'na* (dia mengirimkan keripik kepada ibunya);  
**ki.rim.an** *n* kèrèman: *bilâ tangghâl ngođâ ~ la dâteng* (bila tanggal muda kiriman sudah datang);  
**ki.sruh** *a* rammè; kèsro: *bal-ballan bâri' abâk* --  
(pertandingan sepak bola kemarin agak kisruh);  
**ki.sut** *a* kèro': *kolè'na la katon* -- (kulitnya sudah tampak kisut);  
**ki.ta** *pron* kita; abâ' kabbhi;  
*sèngko' kabbhi: -- kodhu èbâdâ dâ' Allah* (kita harus beribadah kepada Allah)

- klo.set** *n* kakus: *eppa'*  
*aghâbây* — (ayah  
 membuat kloset)
- ko.car-ka.cir** *v* cèr-kalacèr:  
*bherrâssâ* *dumpa* --  
 (berasnya tumpah kocar-  
 kacir)
- ko.cok** *v* kocco': *sabellunna*  
*eyènom* -- *ghellu*  
*obhâddhâ* (sebelum  
 diminum obatnya dikocok  
 dulu)
- ko.di** *n* kođhi; dupolo  
 bigghi': *anom* *mellè*  
*sarong* *sa* -- (paman  
 membeli sarung satu  
 kodi)
- ko.dok** *n* kata': *alè' mèghâ'* --  
 (adik menangkap katak)
- ko.koh** *a* koko: *bangunan*  
*towa* *rowa* *cè'* --na  
 (bangunan itu sangat kokoh)
- ko.lak** *n* kolek: *emma'*  
*aghâbây* — *neng* *dâpor*  
 (ibu membuat kolak di  
 dapur)
- ko.lang-ka.ling** *n* lang-  
 kalèng: *embhuk* *macco* —  
*neng* *pèngghirrâ* *somor*  
 (kakak mencuci kolang-  
 kaling di pinggir sumur)
- ko.lam** *n* kolla: *dhibi'na*  
*ngobu* *jhuko'* *neng* — (ia  
 memelihara ikan di  
 kolam)
- ko.long** *n* bâbâ: *bukuna* *alè'*  
*ghâggâr* è--na  
*katêdungan* (buku adik  
 jatuh di kolong tempat  
 tidur)
- ko.lor** *n* salebbâr: *kaka'*  
*ngangghuy* -- (kakak  
 memakai kolor)
- ko.lot** *a* kona; dhisâ:  
*karebbhâ* *orèng* *rowa* —  
*ongghu* (pendirian orang  
 itu sangat kolot)
- ko.mat-ka.mit** *v* mo'-  
 kèmo'an: *colo'na* *dhukon*  
*rowa* -- (mulut dukun itu  
 komat-kamat)
- kom.pak** *a* rampa:  
*sakabbhina* *bârghâ* —  
*salèng* *ajhung-rojhung*  
 (semua warga kompak  
 bergotong royong)
- kom.por** *v* kompor: *anom*  
*mellè* -- *bân* *mènnyâ'* *gâs*  
 è pasar (paman membeli  
 kompor dan minyak tanah  
 di pasar)
- kom.pres** *n* komprès: — *bhâi*  
*bun-embunna* *na'* *kana'*  
*sè* *mencol* *jârèya*  
 (kompres saja benjol di  
 ubun-ubun anak ini);
- me.ngom.pres** *v*  
 ngomprès: *emma'* ~  
*cethakka* *alè'* (ibu  
 mengompres kepala adik)

**kom.pu.ter** *n* komputer:  
*dhibi'na f'ribbo* *ngettèk*  
*ngangghuy* -- (dia  
mengetik menggunakan  
komputer)

**kon.sen.tra.si** *a* ghu-ongghu;  
tarongghu; ta'le-talingan:  
*bilâ* *ngalakonè so'al*  
*bâ'na* *kodhu* -- (bila  
mengerjakan soal kamu  
harus konsentrasi)

**kon.sum.si** *n* kakanan:  
*dhibi'na messen* --  
*ka'angghuy molodhân*  
(dia memesan konsumsi  
untuk acara maulid nabi);  
**me.ngon.sum.si** *v*  
ngakan: *dhibi'na ta'* ~  
*dhâghing sapè* (dia tidak  
mengonsumsi daging  
sapi)

**kon.tan** *a* kontan; lonas:  
*dhibi'na mellè româ*  
*majâr* -- (dia membeli  
rumah dengan membayar  
kontan)

**kon.tes** *n* addhuwân; lomba;  
-- **sa.pi be.ti.na** sapè  
sono': *neng dhisa Bhâru*  
*bâçâ* -- (di desa Waru ada  
kontes sapi betina)

**ko.per** *n* koper: *dhibi'na*  
*ngèbâ klambhi sa* -- *rajà*  
(dia membawa pakaian  
satu koper besar)

**ko.pi** *n* kopi: *anom ngènom*  
-- *neng bârun* (paman  
minum kopi di warung)

**ko.pi.ah** *n* songko': *eppa'*  
*ngangghuy* -- *potè* (bapak  
memakai songkok putih)

**ko.pok** *n* tengel; ghupek;

**ko.pok.an** *v* coro': *na'*  
*kana' rowa* ~ (anak itu  
sakit kopokan)

**kop.yor** *n* powan: *sèngko'*  
*ngènom* *ès* -- (saya  
minum es kelapa kopyor)

**ko.ran** *n* korran: *eppa' maca*  
-- *sabbhân arè* (bapak  
membaca koran setiap  
hari)

**kor.ban** *n* korban: *bânya'*  
*etemmo* -- *mosibâ tsunami*  
(banyak ditemukan  
korban tsunami);

**ber.kor.ban** *v* akorban:  
*sèngko'* ~ *ka'angghuy*  
*mamajhu dhisa jârèya*  
(saya berkorban untuk  
memajukan desa ini);

**me.ngor.ban.kan** *v*  
ngorbannaghi: *dhibi'na* ~  
*sakabbhina dhunnya*  
*ka'angghuy* *nambhâi*  
*binèna* (dia  
mengorbankan seluruh  
hartanya untuk  
pengobatan istrinya);

**pe.ngor.ba.nan** *n*  
pangorbanan: ~ *jârèya*

*moghâ ollè bâlessen dâri sè kobâsa* (pengorbanan ini semoga mendapatkan balasan dari yang maha kuasa)

**ko.rek** *n* corèt; korèk: *tanangnga alè' kolbat ècapo'* -- (tangan adik mengelupas karena terkena korek)

**ko.song** *a* kosong: *roma - rowa satèya la bâdâ sè ngennengè* (rumah kosong itu sekarang sudah ada penghuninya)

**kos.tum** *n* kalambhi: *sèngko' ngangghuy* -- *ghâbâyanna Ivan Gunawan* (saya memakai kostum rancangan Ivan Gunawan)

**ko.ta** *n* kotha: *bânya' orèng sè ngallè dâi'* -- (banyak orang yang pindah ke kota)

**ko.tak** *n* kothak: *èbhù nyèmpen emmassa è dâlem* -- (ibu menyimpan perhiasan di dalam kotak)

**ko.tor** (pada permukaan) *a* *ghddhâ'; keddhâ'; rombu: tanèyanna - polana rang-rang èsapowè* (halamannya kotor karena jarang disapu);

**me.ngo.to.ri** *v* marombu; makeddhâ'; makotor: *dhâlubang rèya ~ ka bengko* (kertas-kertas ini mengotori rumah);

**ko.tor.an** *n* bu-rombu: *sakabbhina ~ jârèya èbuwang neng kennengan sè teppa'* (semua kotoran itu dibuang di tempat khusus);  
- **ayam** *n* manco'; tamanco': ~ *na ajâm rowa cè' bânya'na* (kotoran ayam itu sangat banyak);  
- **mata** *n* bilâ': ~ *na alè' ta' èbhârsè'è* (kotoran mata adik adik tidak dibersihkan);  
- **sapi** *n* calatthong: ~ *aghuna ka'angghuy bluthong* (kotoran sapi berguna untuk pupuk)

**ko.yak** *a* sebbhit; bheddhâ: *kalambhina - takaè' ka paghâr* (bajunya koyak terjerat pagar);

**ko.yak-ko.yak** *a* dhâ-bheddhâ; bhit-sebbhit: *kalambhina orèng ghilâ rowa* ~ (baju orang gila itu koyak-koyak)

**kre.a.tif** *a* cakang: *sang tarètan* -- *amassa'* (saudara saya kreatif dalam memasak);

**kre.dit, meng.kre.dit** *n* cècèl; nyècèl: *ghuttè* -- *mellè motor* (paman membeli mobil dengan cara kredit)

**ku.ah** *n* kowa: --*na bakso cè' nyamanna* (kuah bakso ini terasa sangat sedap)

**ku.a.lat** *a* kennèng: *dhibi'na èkennèng* -- *polana bângal ka orèng towana* (dia kualat karena berani terhadap orang tua)

**ku.a.li** *n* kobâli: *embu' amassa ghângan neng è* -- (ibu memasak sayur di kuali)

**ku.a.sa** *a* kobâsa: *dhibi'na ta' -- ngadhâbbhi musibâ rowa* (dia tidak kuasa menghadapi musibah itu); **ber.ku.asa** *v* andi' kokobâsa'an; akobâsa: *sèngko' ~ è roma arèya* (saya berkuasa di rumah ini); **pe.ngu.a.sa** *n* sè andi' kobâsa; **ke.ku.a.sa.an** *n* kakoasa'an: *orèng rowa aghuna'aghi ~na kalabân ta' bhender* (dia menggunakan kekuasaannya secara sewenang-wenang)

**ku.at a** dhigdhâjâ orèng rowa lakar -- (orang itu memang kuat); **me.ngu.at.kan** *v* makowat: *obhât rèya ka'angghuy ~ bhâdhân* (obat ini untuk menguatkan badan); **ke.ku.at.an** *(natiud n* kakowadhdhân: --*na na'-kana' rowa saján atambâ* (kekuatan anak itu bertambah)

**ku.bis** *n* gobès: *emma' mellè -- neng pasar* (ibu membeli kubis di pasar)

**ku.bur** *n* kobhur; bhendem: *mayyiddhâ emba è-ghellâ' ghu-lagghu* (mayat nenek di kubur tadi pagi); **me.ngu.bur** *v* mendem; abhândem; ngobhur: *alè' ~ kocèngnga sè matè* (adik mengubur kucingnya yang mati); **ku.bur.an** *n* kobhurân; makam: *anom ngalè ~* (paman menggali kuburan)

**ku.cek** *v* kocek: -- matanga (adik mengucek matanya); **me.ngu.cek-ngu.cek** *v* cek-ngocek: *alè' ~ matana polana ghâtel* (adik

- mengucek-ngucek mata karena gatal)
- ku.da** *n* *jhârân:* *orèng rowa nompa'* -- (orang itu menaiki kuda);
- ber.ku.da** *v* *ajhârân;* *nompa' jhârân:* *anom ~ ka alas* (paman berkuda ke hutan)
- ku.da-ku.da** *n* *dhâ-kodhâ:* -- *ma-roma rowa katon cè' soghâ'ân* (kuda-kuda rumah itu terlihat sangat kokoh)
- ku.dis** *n* korèng; *ra'a* (pada kaki); *sokona kaka' ècapo'* -- (kaki kakak terkena kudis)
- ku.dung** *n* koñung; *jilbâb:* *sabhân arè Jumat morèd èwajibaghi ngangghuy* -- (setiap hari Jumat siswa diwajibkan memakai kudung)
- kue** *n* *jhâjhân:* *sèngko' dhujân ngakan* -- *pastèl* (saya suka makan kue pastel)
- ku.ku** *n* koko; *alè' ngetthok* -- (adik memotong kuku)
- ku.kuh** *a* koko; *dhibi'na serrèng* -- *dâ' pamangghina* (dia selalu kukuh pada pendiriannya)
- kukur** *v* *ghâru; jhâ' ~ porona dâgghi' kalowar dârâ*
- (jangan kamu kukur luka itu nanti berdarah);
- me.ngu.kur** *v* *aghâru: na'-kana' rowa ~ tanangnga polana ghâtel* (anak itu mengukur tangannya karena gatal)
- ku.kus** *n* *towap:* *eppa' ta' kasokan tèmpè* ~ (bapak tidak suka tempe kukus)
- ku.li** *n* koli; tokang; *orèng rowa alako dhâddhi* -- (orang itu bekerja jadi kuli)
- ku.lit** *n* kolè': -- *na eppa' tel-ghâtel* (kulit ayah gatal-gatal)
- kum.bang** *n* kombang; tolbu; *bhungkana nyèyor járowa ta' kadik abuwâ polana èkakan* -- (pohon kelapa itu tidak berbuah karena dimakan kumbang)
- ku.mis** *n* songot; *kabânya'an orèng Madhurâ ngobu* -- (kebanyakan orang Madura memelihara kumis);
- ber.ku.mis** *v* asongot; *anom ~ ghâmbhâ'* (paman berkumis tebal)
- kum.pul** *v* polong; kompol; **ber.kum.pul** *v* apolong; akompol: *sèngko' satarètan* ~ *neng bengkona* (kami

bersaudara berkumpul di rumahnya);  
**me.ngum.pul.kan** v makopol; ngompolaghi; mapolong; *ghuru ~ rèdmorèd kellas tello' neng lapangan* (guru mengumpulkan murid-murid kelas tiga di lapangan)  
**ku.mur, ber.ku.mur** v amor-kemmor: *samarèna ngakan kodhuna* — (setelah makan sebaiknya berkumur)  
**ku.nang-kun.ang** n nang-konang: *bilâ mosém ojhân bânnya' -- è sabâ* (bila musim penghujan banyak kunang-kunang di sawah)  
**kun.ci** n konci: *konci apa reya?* (kunci apa ini?);  
**me.ngun.ci** v ngonci: *sèngko' nèngalè bâ'na malemma parappa'na ~ labâng* (saya melihat kamu tadi malam sedang mengunci pintu)  
**kun.cup** n koncob: *—bhâ kembhâng mawar rowa ella mekkar* (kuncup bunga mawar itu sudah mekar)  
**ku.ning** n konèng: *orèng rowa ngangghuy kalambhi* — (orang itu memakai baju kuning)

**kun.jung, ber.kun.jung** v èntar, ngèntarè: *sèngko' bân alè' -- ka Sorbhâjâ malemma* (saya dan adik berkunjung ke Surabaya tadi malam);  
— **haji** v sajârâ;  
— **kiai** v cabis; nyabis: *eppa' ~ ka kèyaè* (ayah berkunjung kepada kiai)  
— **mati** v alalabât;  
— **makam** v nyalasè;  
— **sakit** v sapot; nyandâ' nyapot: *sèngko' ~ anom neng roma sakè'* (saya menjenguk paman di rumah sakit)  
**ku.no** a kona: *kalambhi jarèya moçella* — (baju itu modelnya kuno);  
**kun.yah** v kaèl;  
**me.ngu.nyah** v ngaèl: *emba lakè -- kakanan on laonan* (kakek mengunyah makanan dengan pelan)  
**emut, me.nge.mut** v ngennyyot: *alè' ~ manisân* (adik mengunyah permen)  
**ku.nyit** n konyè': *sèngko' ngènom jhâmo* — (saya minum jamu kunyit)  
**ku.pas** v kombi';  
**me.ngu.pas** v ngombi': *embu' teppa' ~ pao* (ibu

sedang mengupas mangga)

**ku.ping** *n* - kopèng: -- *tarbilung rèya lanjhâng parana* (kuping kelinci sangat panjang)

**ku.pu-ku.pu** *n* ghâpper: *na'-kana' mèghâ'* -- (anakan-anak menangkap kupukupu)

**ku.ra-ku.ra** *n* ra-kora: *na'-kana' rowa ngobu* -- (anak itu memelihara kura-kura)

**ku.rang** *adv* korang: *pèssèna ghi'* -- *ka'angghuy majâr cècélanna bengko* (uangnya masih kurang untuk membayar cicilan rumah);

**me.ngu.ra.ngi** *v* ngorangè: *pamarènta ta' kéra ~ jatana pongghâbâ* (pemerintah tidak akan mengurangi jatah pegawai)

**ku.ras, me.ngu.ras** *v* ngoras: *kaka' - bhâlumbhâng jhuko' rowa sabbhân minggu* (kakak menguras kolam ikan itu setiap minggu)

**kur.ma** *n* korma: -- *rèya cè' manissa* (kurma ini sangat manis)

**kur.si** *n 1* korsè: -- *rowa' èkaghâbây dâri kaju jhâtè* (kursi itu terbuat dari kayu jati); *2* kedudukan: -- *katowa DPR ghita' aëssè* (kursi ketua DPR belum terisi)

**ku.rus** *a* koros: *bhâdhâんな - polana korang ngakan* (badannya kurus karena kurang makan); -- *kering a regghik: sámârèna sakè', bhâdhâんな ~* (setelah sakit, badannya kurus kering)

**ku.rung, me.ngu.rung** *v* ngorongngaghi: *eppa' - ajâmma ma'lè ta' èlang* (bapak mengurung ayamnya supaya tidak hilang)

**ku.sut** *a* longset; salbut: *obu'na - ècapo' angèn* (rambutnya kusut tertiuup angin)

**ku.tu** *n* koto: *neng obu'na bânnya' -na* (di rambutnya ada banyak kutu)

**ku.tuk** *v* bhâsto; bâlât; tola: *sèngko' tako' sè aghâbâyyâ kalakowan jhubâ' polana tako' capo'* -- (saya takut melakukan perbuatan

buruk karena takut kena kutuk) (kesiauan  
\*ku.tuk (sebangsa ikan sungai) n kotok (besar); koncèl (kecil)

# L

- la.ba *n* ontong; bhâthè: anom  
*adhâghâng bhâko* --  
*sajuta* (paman berdagang  
tembakau mendapat laba  
satu juta)
- la.ba-la.ba *n* bâ-labâ: *kaka'*  
*mèghâ'* -- (kakak  
menangkap laba-laba)
- lab.rak, me.lab.rak *v*  
narmong: *bâ'na ta' parlo*  
-- *dhibi'na* (kamu tidak  
perlu melabrak dia)
- la.bu *n* labu: *emma' amassa'*  
-- (ibu memasak labu)
- la.bur, me.la.bur *v* labur:  
*eppa' teppa'* --  
*ghe dchung* (bapak sedang  
melabur tembok)
- la.cak, me.la.cak *v* lacâk;  
alacâk: *polisi* -- *rampo' è*  
*toko rowa* (polisi melacak  
perampok di toko itu)
- la.ci *n* saloroghân: *sèngko'*  
*nyabâ' pèssè neng* --  
(saya menaruh uang di  
laci)
- lacur, pe.la.cur *n* senno';  
sondhel: -- *rowa*  
*arosak akhlakka*  
*masyarakat* (pelacur itu

- merusak akhlak  
masyarakat)
- la.da *n* sa'ang: *embu'*  
*amassa'* -- *dhâghing*  
*plappana* -- (ibu memasak  
daging dengan bumbu  
lada)
- la.dang *n* talon; tegghâl:  
*eppa' namen jhâghung*  
*neng è* -- (bapak  
menanam jagung di  
ladang);  
ber.la.dang *v* atanè: *rèng*  
*tanè èntar* ~ (pak tani  
pergi berladang)
- la.den *v* ladin;
- me.la.deni *v* aladhinè:  
*dhibi'na* ~ *moy-tamoya*  
*ngakan* (dia meladeni  
makan tamu-tamunya);  
pe.la.den *n* paladhin;  
pelayan: ~ *neng bârung*  
*rowa ngangghuy seragam*  
(peladen di restoran itu  
memakai baju seragam)
- la.ding (parang pendek) *n*  
*calo'*; cakkong: -- *cè'*  
*tajhemma* (ladingnya  
sangat tajam)
- la.gak *n* tengka; lagâ': --*na*  
*akantha orèng soghi*  
(lagaknya seperti anak  
orang kaya);  
ber.la.gak *v* atengka: *ghi'*  
*bhuru dhâddhi satpam*  
*bhâi la* ~, *apapolè*  
*dhâddhi tentara*

(baru jadi satpam saja  
sudah berlagak, apalagi  
jadi tentara)

**la.gi** *adv* polè: *na'-kana'*  
*rowa ta'on sabbhân ta'*  
*ongghâ kellas, satèya ta'*  
*ongghâ* -- (anak itu tahun  
lalu tidak naik kelas,  
sekarang tidak naik lagi)

**la.gu** *n* laghu; nyanyian: *na'-*  
*kana' rowa anyanyi* --  
*Tanduk Majâng* (anak itu  
menyanyikan lagu khas  
Madura 'Tanduk  
Majâng')

**la.han** *n* tana; sabâ: *eppa'*  
*ançî' -- salokké'* (bapak  
mempunyai lahan satu  
kapling)

**la.hang** (*nira*) *n* la'ang: *alè'*  
*ngènom* -- *sagellas* (adik  
minum lahang satu gelas)

**la.hap** *n* dhujânnâ: *alè'*  
*ngakan cè' kalabân* --  
(adik makan dengan  
lahap);

**me.la.hap** *v* ngompa':  
*orèng rowa ~ sakabbhina*  
*kakanan sè bâdâ* (orang  
itu melahap semua  
(ini makanan yang  
dihadangkan)

**la.hir** *v* rèmbi'; bhâbhâr: *na'-*  
*kana' rowa* -- *neng è*  
*roma sakè'* (anak itu lahir  
di rumah sakit);

**me.la.hir.kan** *v*

*arèmbi'*; *bhâbhâran:*  
*bhibbhi'* ~ *malemma*  
*neng è roma sakè'* (bibi  
melahirkan tadi malam di  
rumah sakit);

**di.la.hir.kan** *v*  
*èrèmbi'aghi*; *elaheraghi*;  
*èbhâbhâraghi*: *pa' Karno*  
~ *neng è Blitar* (pak  
Karno dilahirkan di  
Blitar)

**la.in** *a* laèn; bannèyan: *na'-*  
*kana' arowa* -- *bi'*  
*kaka'na* (anak itu  
berbeda dengan  
kakaknya)

**la.jang** *a* lancèng: *tang ghuttè*  
*ghi'* -- (paman saya masih  
lajang);

**me.la.jang** *v* *ta'*  
akalowarga: *kadhibi'ân*:  
*dhibi'na* ~ *sampè' towa*  
(dia melajang sampai tua)

**la.ju** *a* ghâccang, santa': --  
*ongghu paburuna sapè*  
*kerrab rowa* (laju benar  
lari sapi kerapan itu)

**la.ki** (*suami*) *n* lakè': *sang* --  
*kodhu alako pabhâjhâng*  
*ka'angghuy* *nyokobhi*  
*kab hutowan kalowargana*  
(suami saya harus bekerja  
dengan keras untuk  
mencukupi kebutuhan  
keluarganya)

- la.ku v ghârus;** paju: *jhuwâllâna emma'* -- *kakabbhi* (dagangan ibu laku terjual semua);
- ber.la.ku v paraddhu:** *sorat paratoran jârèya la ta'* ~ (surat peraturan itu sudah tidak berlaku);
- me.la.ku.kan v** ngalakonè: *bâ'na jhâ' sampè' ~ kalakowan sè jhubâ'* (kamu jangan sampai melakukan perbuatan buruk);
- pe.la.ku n sè** ngalakonè: *orèng rowa ~ carok malemma* (orang itu yang melakukan carok semalam);
- ke.la.ku.an n** kalakowan: *~na na'-kana' rowa cè' jhubâ'na* (kelakuan anak itu sangat buruk)
- la.lai a korang ngastètè:** *polana* -- *dhibi'na tasrèmpèt motor* (karena lalai dia terserempet mobil)
- la.lap n** lalap: *dâunna selada nyaman èkakan ghâbây* -- (daun selada enak dimakan untuk lalap)
- la.lat n lala':** *neng kennengan sè jhâbbhâ biyasana bânnya'* -- (di tempat yang kotor biasanya banyak lalat)
- la.lu a terros:** *samarèna dâri Sampang, eppa'* -- *ka Bhângkalan* (setelah dari Sampang, ayah lalu ke Bangkalan);
- ber.la.lu v talèbât:** *kasempatan rèya jhâ' sampè' pa ~* (kesempatan ini jangan dibiarkan berlalu);
- me.la.lui v** lèbât; ngalèbâdhi: *sakabhbina orèng ta' èbâghi ~ jhâlân rowa* (semua orang dilarang melalui jalan itu)
- la.lu la.lang v** bek-lèmbek; ber-salèmbaran: *neng è jhâlân Sudirman motor* -- (di jalan Sudirman kendaraan lalu lalang)
- la.lu lin.tas v** lalu lintas: *polisi* -- *ajâgâ neng è pèngghirrâ lorong* (polisi lalu lintas menjaga di pinggir jalan raya)
- la.ma a abit:** *la* -- *sèngko' sè ngantos neng kennengan rèya* (sudah lama saya menunggu di tempat ini);
- lama-lama a sajhân abid:** *partèngka sè èjhâlânâghi molaè lambâ', ~ tambâ majhu* (pekerjaan yang

dijalani sejak dulu lama-lama bertambah maju);  
**ke.la.ma.an** *a* abit ghâlu: *jhâ' sampè' tamoy ngântos* ~ (jangan sampai tamu menunggu kelamaan);  
**se.la.ma** *n* sa'abiddhâ: ~ *sèngko' bâdâ è Sorbhâjâ, kaka' mastè ngèrèm sorat* (selama aku berada di Surabaya kakak selalu mengirim surat);  
**se.la.ma.nya** *adv* saterossa: *kana' jârèya ngallè ka kottha saterrossa* (anak itu pindah ke kota selamanya)

**la.mar** *v* pènta; lamar;  
**me.la.mar** *v* mènta; alamar: *kalowargana la dâteng ka'angghuy* ~ (keluarganya sudah datang untuk melamar);  
**la.mar.an** *n* lamaran; tan-pèntan: *orèng binè' rowa narema* ~ *dâri rèng lakè' soghi* (perempuan itu menerima lamaran dari laki-laki kaya)

**la.mat la.mat** *a* ta' moddhâ; samar; mat-lamat: *dâri ibum qinna' sowarana adzân èkèçing* *utî* -- (dari sini

terdengar lamat-lamat suara azan)  
**lam.bai** *v* lambây: --yâ cè' *lotè'na* (lambaian tangannya sangat gemulai);  
**me.lam.bai** *v* alambây: *tanang rèng binè' rowa tanjhâna* *mènta bhântowan* (gadis itu melambaikan tangan meminta pertolongan);  
**me.lam.bai-lam.bai** *v* abây-lambây: *bençera rowa* ~ *ècapo' angèn* (bendera itu melambai-lambai tertiu angin)  
**lam.ban** *a* laon; lèrmèt: *polana lempo, ghulina* ~ (karena gemuk, gerakannya lamban)  
**lam.bat** *a* laon: *emba rowa pajhâlânna* -- (kakek itu cara berjalanannya lambat)  
**lam.be** (bibir) *n* bibir: --râ *na'-kana'* *rowa bârâ* (bibir anak itu bengkak)  
**'lam.bung** *n* bhung-embungan: *tang* -- *sakè'* (lumbung saya sakit)  
**<sup>2</sup>lam.bung, me.lam.bung** *v* ongghâ; ngabbher: *lajângan rowa* -- *tèggħi* (layang-layang itu melambung tinggi)

**lam.pau** *v* lambâ'; tapongkor: *jhâ' dhujân nga'-ngènga' è jhâman* -- (jangan suka mengingat masa lampau);

**me.lam.paui** *v* ngalèbâdhi: *dhibi'na sabbhâr ~ cobhâ dâlem oñ'na* (ia dengan sabar melampaui cobaan hidupnya);  
**ter.lam.pau** *adv* télèbât: *arghâna emmas ~ tèngghi* (harga emas terlampaui tinggi)

**lam.pu** *n* dhâmar: *alè' ngoñ'i* -- (adik menyalakan lampu)

**la.mun, me.la.mun** *v* ngeng-cengngenggan: *sèngko' -- polana kerrong ka embu'* (saya melamun karena rindu kepada ibu)

**lan.cang** *a* lancang; korang ajhâr: *na'-kana' rowa -- maso' ka tang pangkèng* (anak itu lancang masuk ke kamarku)

**lan.car** *a* lancar; bhânjhur: *na'-kana' kène' rowa -- maca alquran* (anak kecil itu lancar membaca alquran)

**lan.cip a tajhem:** *toñ'i'na cè' --ma* (pisaunya sangat tajam);

**me.lan.cip.kan** *v* matajhem: *eppa' ~ arè'* (ayah melancipkan celurit)

**lan.cong, me.lan.cong** *v* jâr-kalènjâr; apalessér: *sèngko' mangkaddhâ -- ka Jakarta* (saya akan melancong ke Jakarta)

**lan.da, me.lan.da** *v* merè; èyalamè: *ola' taon ghi' bhuru bhâi -- dhisa rowa* (angin puting beliung baru saja melanda desa itu)

**lan.dak** *n* landâ': kebân -- arowa ètemmo matè (hewan landak itu ditemukan mati)

**lang.geng a langgheng:** *tañâ' sè --neng dhunnya rèya* (tidak ada yang langgeng di dunia ini)

**lang.gan, ber.lang.ga.nan** *v* alanghânan: *sabbhân arè sèngko' -- korran* (setiap hari saya berlangganan surat kabar)

**'lang.gar** *v* tambu; tabra';  
**me.lang.gar** *v* nambu; nambra': *polana ngantok, sopèr rowa ~ ka'-bhungka'an* (karena mengantuk, pengemudi mobil itu melanggar pohon)

**lang.gar** *n* langghâr: *alè' ajhâr ngajhi neng è* -- (adik belajar mengaji di langgar)

**lang.geng** *a* langgheng; abit; terros: *sèngko' ngarep tang hubungan bisa* -- (saya berharap hubungannya akan langgeng)

**la.ngit** *n* langngè': *bilâ malem, neng -- bânnya' bintang* (bila malam, di langit banyak bintang)

**lang.ka** *a* anè: *pamarènta kebân sè* -- (pemerintah melindungi binatang langka)

**lang.kah** *n* tèngka': *oreng rowa maso' ka roma kalabân* -- *sè bhâghus* (orang itu masuk ke rumah dengan langkah yang halus);

**me.lang.kah** *v* atèngka': *na'-kana' kenè' sè omor sata'on biyasana ~ ghân sakonè'* (anak kecil yang berumur satu tahun belajar melangkah sedikit demi sedikit);

**me.lang.ka.hi** *v* alèngkaè: *jhâ' ~ alè'na sè teppa' tèdung palestèran* (jangan melangkahi

adikmu yang sedang tidur di lantai)

**lang.sing** *a* koros; reggi': *bhâdhânnâ biçuwân rowa* -- (badan penyanyi itu langsing);

**me.lang.sing.kan** *n* makoros: *sèngko' a olahraga ka'angghuy ~ bhâdhân* (saya berolah raga untuk melangsingkan badan)

**lang.sung** *adv* langsung: *dhibi'na nompa' sapèda motor* -- *dâri Songnenep ka Sorbhâjâ* (dia naik sepeda motor langsung dari Sumenep ke Surabaya);

**me.lang.sung.kan** *v* alaksana'aghi: *sèngko' ~ mantan neng arè minggu* (saya melangsungkan pernikan pada hari Minggu);

**ber.lang.sung** *v* èlaksana'aghi: *ghun-tèggħun rowa ~ sampè' għu-lagħħu* (pertunjukan itu berlangsung hingga dini hari)

**lan.jut** *a* terros: -- *lakonè kalakowan jârèya sampè' marè* (kerjakan terus pekerjaan ini sampai selesai);

- me.lan.jut.kan** v  
*nerrossaghi: bâ'na coma ~ kalakowan sè ghita' marè* (kamu hanya melanjutkan pekerjaan yang belum selesai);  
**lan.jut.an** n terrossanna: *film rowa ~ sè malemma* (film itu lanjutan tadi malam)
- lan.tai** n palestèran; ampèr: *alè' dung-tèitung neng ~ roma* (adik tidur-tiduran di lantai rumah)
- lan.tang** a ranyèng: *acaca --* (berbicara dengan lantang);  
**me.lan.tang.kan** v  
*maranyèng: dhibi'na pegghâl sambi ~ sowarana* (dia marah sambil melantangkan suaranya)
- lan.tar,** **me.lan.tar.kan** v  
*asabâb; mađâpa' osol: dhibi'na -- dâ Pa' Kalèbun* (dia melantarkan surat kepada Pak Lurah);  
**lan.tar.an** n polana: *~ sakè', sèngko' ta' alako* (lantaran sakit, saya tidak masuk kerja)
- lan.tas** adv terros; pas: *bâkto dâteng, alè' -- maso'* (begitu datang, adik lantas masuk)
- lan.tung, lon.tang-lan.tung** v  
*kalao'-kađâjâ: maskè la lulus sakola, dhibi'na ghun --* (meskipun sudah lulus sekolah, dia masih lontang-lantung)
- lan.tur,** **me.lan.tur** v dâr-nyalađâr; mor-nyalamor: *dhibi'na acaca -- dâpa' kaman qimman* (dia berbicara melantur tidak karuan)
- la.pang** a jhembhâr: *kamarra --* (kamarnya lapang);  
**la.pa.ngan** n lapangan: *na'-kana' amaèn ebbal neng ~* (anak-anak bermain bola di lapangan)
- la.par** a lapar: *tabu'na sèngko' arassa --* (perut saya terasa lapar);  
*-- sekali a alghung; rassana ~ sabâb ella tello arè ta; kamaso'an rajhekkè* (rasanya lapar sekali sebab sudah tiga hari tidak kemasukan nasi);  
**ke.la.pa.ran** n kalaparan: *bânnya' orèng ~* (banyak orang kelaparan)
- la.por** v lapor;  
**me.la.por** v alapor;  
**me.la.por.kan** v  
*alaporaghi: dhibi'na ~*

*tatangghâna*. *sè taghâppok parappa'na ngèco'* (dia melaporkan tetangganya yang kedapatan mencuri);  
*la.por.an* *n* laporan: ~ *kagiadhân bâri' la èparèksa* (laporan kegiatan kemarin sudah diperiksa)  
*la.puk* *a* alpo'; teppo; retto;  
nyè'nyè': *kaènna la* -- (kainnya sudah lapuk)  
*la.ra* *a* sossa; seddhi: *na'-kana' rowa* -- *polana embu'na sakè'* (anak itu lara karena ibunya sakit)  
*la.rang, me.la.rang* *v* ta'  
maghi; ta' ngèdhinè;  
alanglang: *embu' - sèngko' èntar ka Jakarta* (ibu melarang saya pergi ke Jakarta);  
*la.rang.an* *n* larangan:  
*dhibi'na ta' perna ngèblâdhi* ~ *rèng towana* (ia tidak mengindahkan larangan orang tuanya);  
*ter.la.rang* *v* sè *tađâ' èdhina*; sè *tađâ' sorat resmina*: *dhibi'na èyokom polana ajhuwâl obhât* ~ (dia dipenjara karena menjual obat terlarang)  
*la.ras, me.la.ras.kan* *v* nyocokaghi; mathèkaghi:

*dhibi'na pènter* -- *bhi klambhina* (dia pintar melaraskan busananya);  
*se.la.ras* *n* pađâ; seragam;  
patot: *bâbinè' rowa ngangghuy tas sè ~ bi' klambhina* (gadis itu memakai tas yang selaras dengan bajunya)  
*la.ri* *v* berka': -- *pasanta'* (lari dengan cepat);  
*ber.la.ri-la.ri* *v* ka'  
berka': *alè' ~ èyađâ'na tanèan* (adik berlari-lari di halaman depan);  
*ber.la.ri-la.ri.an* *v* bângtabângan; ka'-berka'an:  
*dhibi'na ~ bân alè'na* (dia berlari-larian dengan adiknya);  
*me.la.ri.kan* *v* ngèbâ  
buru: *orèng rowa ~ na'-kana' binè' è bâbâ omor* (orang itu melarikan anak di bawah umur);  
*pe.la.ri.an* *n* burun: *orèng okoman rowa* satèya dâddhi ~ (orang hukuman itu jadi pelarian)  
*la.rik* *n* bhâris: *dhibi'na toju' neng* -- *kađuwâ' ñârî ađâ'* (dia duduk di larik kedua dari depan)  
*la.ris* *a* ghârus; paju:  
*dhâghângan* *embu'* --

*kakabbhi* (dagangan ibu laris terjual)  
**la.ron** *n* *jhâjjhâlâng*: -- *rowa ngabbhe'r nyemma'è dhâmar* (laron itu terbang mendekati lampu)  
**larung, me.la.rung** *v* *lanyo'*; *nganyo'aghi*; alanyo'aghi: *rèng majâng* -- *sasajhi ka tengnga tasè'* (nelayan melarung sesaji ke laut)  
**la.rut** *a* *asaloy*; acampor; apolong: *ghulâ dhuli* -- *kalabân aèng* (gula cepat larut dalam air);  
**me.la.rut.kan** *v* *aghâluuyyaghi*: *embu' ~ ghulâ ghabây sirop* (ibu melarutkan gula untuk membuat sirup)  
**la.tah** *a* 1 *latah*: *orèng rowa anqî' bâtek* -- (orang itu mempunyai kebiasaan latah); 2 *kadâruy* (selalu ingin melakukan hal yang sama): *bilâ kancana mellè sapeda na'-kana' rowa* -- *kèya terro mellèya* (bila temannya membeli sepeda, anak itu latah juga ingin membeli)  
**la.tar, pe.la.tar.an** *n* *tanèyan*: -- *na romana emba cè' lèberrâ* (pelataran rumah nenek sangat luas)

**la.tih, ber.la.tih** *v* alatè: *sèngko' sakanca'an* -- *bal-ebbalan* (saya dengan teman-teman berlatih sepak bola);  
**me.la.tih** *v* alatè: *samènggu sakalèyan* *sèngko' sakanca'an* ~ *na'-kana' maca puisi* (satu minggu sekali saya dengan teman-teman melatih anak-anak membaca puisi);  
**la.ti.han** *n* latèan: *dègghi' malem bâdâ* ~ *maca puisi neng sakola'an* (nanti malam ada latihan membaca puisi di sekolah)  
**la.uk** *n* *jhuko'*; *dhâghing*: *embu' mellè* -- *ka pasar* (ibu membeli lauk ke pasar)  
**la.ut** *n* *tasè'*: *kaka' mancèng* *jhuko' neng* -- (kakak memancing di laut)  
**la.wak** *n* loco;  
**me.la.wak** *v* maloco: *dhibi'na* ~ *è tipi* (dia melawak di televisi);  
**pe.la.wak** *n* *orèng sè* alawak; *orèng sè* maloco: *bânya' orèng Madhurâ* *sè dhâddhi* ~ *neng è Jhâbâ* (banyak orang

Madura yang menjadi  
pelawak di Jawa);  
**la.wa.kan** *n* con-locon:  
~na neng tipi malemma  
cè' loco (lawakan di  
televisi tadi malam sangat  
lucu)  
**la.wan** *n* moso: *oreng rowa* --  
sè kowat (dia lawan yang  
tangguh);  
**me.la.wan** *v* alabân: *jhâ'*  
*ampo* ~ *mon ènasèhatè*  
*rèng towa* (jangan suka  
melawan jika dinasihati  
orang tua)  
**la.wang** *n* labângnga: *roma*  
*rowa bâdâ tello'* --  
(rumah itu mempunyai  
tiga lawang)  
**la.was** *a* laju; lambâ'; kona:  
*dhibi'na* *ngangghuy*  
*kalambhi moçel* -- (dia  
memakai baju model  
lawas)  
**la.wat, me.la.wat** *v* alalabât:  
*eppa' parappa'na* -- *ka*  
*romana tarètanna* (bapak  
sedang melawat ke rumah  
saudara)  
**la.yak** *a* patot; pantes: *na'*  
*kana' jâtem rowa* --  
*èbhânto* (anak yatim itu  
layak dibantu);  
**se.la.yak.nya** *adv*  
kodhuna: *na'kana'*  
*asakola* *(na'kana')* *ajhâr*

*pabhâjheng* (anak  
sekolah, selayaknya  
belajar dengan rajin)  
**la.yan, me.la.ya.ni** *v* ladhin;  
aladhinè: *emma' rèpot* --  
*tamoy* (ibu sibuk  
melayani tamu);  
**pe.la.yan** *n* kabulâ; sè  
ngaladhinè; ro-soro;  
bhâreng: *bârung rowa*  
*ançî' sapolo* ~ (warung  
itu mempunyai sepuluh  
pelayan);  
**pe.la.yan.an** *n*  
pangladhinnan: ~ *hôtel*  
*rowa bhâghus* (pelayanan  
di hotel itu sangat bagus)  
**la.yang, me.la.yang** *v*  
ngabbher: *mano' kêtèran*  
-- *neng bâng-abâng*  
(burung perkutut itu  
melayang di udara);  
**la.yang-la.yang** *n*  
lajângan: *na'-kana'*  
*amaèn* ~ (anak-anak  
bermain layang-layang)  
**la.yar** *n* lajâr: *para'o rowa a-*  
*ka polo Ra'as* (perahu itu  
berlayar ke pulau Ra'as);  
**ber.la.yar** *v* alajâr: *anom*  
~ *ka polo Madhurâ*  
(paman berlayar ke pulau  
Madura)  
**la.yat, me.la.yat** *v* alalabât:  
*emma' -- ka orèng sè*  
*matè bâri'* (ibu melawat

orang yang meninggal  
kemarin)

la.yu *a* èlop: *kembhâng malatè rowa -- polana ta' èsèram* (bunga melati itu layu karena tidak disiram)

la.zim *a* kapra: *la -- orèng azâkat pèttra sabellunna tellasân* (sudah lazim orang berzakat fitrah sebelum hari raya idul fitri)

le.bah *n* nyaroan: *sokona bârâ polana èsèngnga'* -- (kakinya bengkak karena disengat lebah)

le.bam *a* beddheng: *sokona -- polana èghâggâri kaju* (kakinya lebam karena terkena kayu)

le.bar *a* lèbâr: *lanjhângga tana rowa 20 m, -- 30 m* (panjang tanah itu 20 m, lebar 30 m);

me.le.bar *v* sajân lèbâr: *songay rowa* ~ (sungai itu melebar);

me.le.bar.kan *v* malèbâraghi; malèbâr: *reng-oreng rowa alako ~ jhâlân* (orang-orang itu bekerja melebarkan jalan);

pe.le.bar.an *v* pâlèbârân: ~ *jhâlân rowa la marè èlakonè* (pelebaran jalan

itu sudah selesai  
dikerjakan)

le.bar.an *n* tellasân: *bhân-sabbhân* ~ *satarètan* *pastè salèng asapora* (setiap lebaran sanak saudara saling bermaafan)

le.bat *a* 1 ghâmbhâ' (rambut): *obu'na* -- *ongghu* (rambutnya sangat lebat); 2 lebbhâ' (buah): *bhungkana pao neng è bengko -- buwâna* (pohon mangga di rumahku lebat buahnya)

le.bih *a* lebbi: *lanjhângga tana rowa* -- *dâri sapolo mèter* (panjang tanah itu lebih dari sepuluh meter);

me.le.bi.hi *v* alebbi'i: *kapènteranna na'-kana' rowa* ~ *kapènteranna kaka'na* (kepintaran anak itu melebihi kepintaran kakaknya);

ke.le.bih.an *n* kalebbiyân: ~ *bherrâs rowa èkèrèm dâ' kennengan laèn* (kelebihan beras itu dikirim ke daerah lain); ber.le.bih.an *a* bi-talebbi; talèbât lebbi: *bâ'na jhâ' adhândhân* ~ (kamu jangan berdandan berlebihan)

**le.bur** *a* luluh; campor: *bessè bhákál* — *mon èpanasaghi* (besi akan lebur apabila dipanaskan); **me.le.bur** *v* acampor: *pan-brempān* ~ *partai politik* ~ *dhâddhi sèttong* (beberapa partai politik melebur menjadi satu)

**le.ceh, me.le.ceh.kan** *v* nyalè; *ngennyè'*: *dhibi'na dhujân* — *orèng laèn* (dia sering melecehkan orang lain)

**le.cet** *a* loka: *na'-kana' rowa ajhâlân* *teppang polana sokona* -- (anak itu berjalan picang karena kakinya lecet)

**le.dak, me.le.dak** *v* ledhdhu': *kompor gas rowa* -- (kompor gas itu meledak); **me.le.dak.kan** *v* malâddhu': *tèroris* ~ *bom neng kotha Bhâli* (teroris meledakkan bom di kota Bali);

**le.dak.an** *n* ledhdhu'ân: *~na mercon matakerjhât emba lakè'* (ledakan mercon itu mengagetkan kakek)

**le.ga** *a* nyaman; *jhuntrong*; *legghâ*; tenang; *samarèna ètarèma dhâddhi ghuru tang atè* -- (setelah

*gnib diterima menjadi guru hati saya lega)*

**le.gen** *n* la'ang: *dhibi'na dhujân ngènom* -- (dia suka minum legen)

**le.git** *a* alek: *jhâjhânnâ rassanna* -- (kuenya terasa legit)

**le.ha-le.ha** *a* nâng-tenang; **ber.le.ha-le.ha** *v* anang-tenang: *marè alako sa'arè bhentèng dhibi'na ~ sambi nyongngo' tivi* (setelah bekerja seharian dia berlehe-leha sambil menonton televisi)

**le.her** *n* lè'èr: *tang* -- *sakè'* (leher saya sakit)

**le.kas** *adv* dhuli: -- *mangkat polana embana bâ'na la sakè' sara* (lekas berangkat karena nenekmu sakit parah);

**le.kas-le.kas** *adv* dhuliyân: *na'-kana' rowa ~ ngallè bâkto ngatèla' bâdâ patè'* (anak itu lekas-lekas pergi karena ada anjing)

**le.kat** *a* cekka'; *maso': sokona anom* -- *ka cellot* (kaki paman lekat di dalam lumpur);

**me.le.kat** *v* cekka': *cekcek rowa sokona ~ ka tabing* (cecak itu kakinya

- melekat di dinding bambu);
- me.le.kat.kan** v macekka'aghi: *alè'* ~ *ghâmbhâr neng è ghe dhung* (dia melekatkan gambar di tembok)
- le.lah a lesso:** *tang bhâdhân angrasa* — (badanku terasa lelah)
- le.lah a lesso;** pay-pay: *dhibi'na sakanca'an ju'-toju' neng bâbâna ka'-bhungka'an ka'angg'huy ma'êlang* — (dia dengan temannya duduk di bawah pohon untuk menghilangkan lelah);
- me.le.lah.kan** v malesso: *parjhâlânânh jhâu jarèya* ~ (perjalanan jauh ini melelahkan)
- le.lang** n juwâl: *sapèçana* — *kalabân arghâ sè larang* (sepertinya di lelang dengan harga yang mahal);
- me.le.lang** v ajhuwâl: *anom ~ romana* (paman melelang rumahnya)
- le.la.ki** n lakè': -- *kodhu alako pateppa' kaangg'huy nyokobhi kalowargana* (lelaki harus bekerja keras untuk mencukupi nafkah keluarga)
- le.lap** v leplep; tèlung: *bâ'na samalem bhentèng tèlung* — (kamu semalam tidur lelap);
- ter.le.lap** v tatèlung; taleplep: *dhibi'na tèlung* — (dia tidur terlelap)
- le.le** n siyongan: *emma' aghuring jhuko'* — (ibu menggoreng ikan lele)
- le.leh,** **me.leleh** v aghili; ngalèllè; alèllè: *tèma* — *ècapo' panas* (timah meleleh terkena panas)
- le.lu.a.sa** a begghâr: *alè' amaèn kalabân* — (adik bermain dengan leluasa)
- le.lu.hur** n bhuju'; juju' possepona: — *asalla dâri Songennep* (leluhurnya berasal dari Sumenep)
- lem** n jhilit: — *èka'angg'huy macekka' dhâlubâng* (lem digunakan untuk menempelkan kertas)
- le.mah** a pay-pay; lèmpo: *samarèna alako berrâ', bhâdhân angrasa* — (setelah bekerja berat badan terasa lemah)
- le.mak** n pellem; ghâji: *jhuko' sapè jarèya bânnya'* — na (daging sapi itu

mengandung banyak lemak);  
**ber.le.mak** *v* apellem; aghâjhi: *dhâghing rowa* ~ (daging itu berlemak)  
**le.ma.ri** *n* lomarè: *eppa' mellè* -- (ayah membeli lemari)  
**le.mas** *a* lemmes; lètoy: *sèngko' angrasa* -- samarèna alako samalem bhentèng (saya merasa lemas setelah bekerja semalam suntuk)  
**lem.bar** *n* lambâr: *dhibi'na nolès sorat duwâ* -- (dia menulis dua lembar surat)  
**lem.bek** *a* lèca': *nasè'na* -- ghâllu (nasinya terlalu lembek)  
**lem.bu** *n* sapè: *eppa' nyambhelli* -- ka'angghuy mantanna embuk (bapak memotong lembu untuk pesta pernikahan kakak)  
**lem.bur** *n* lembur; ta' bu ambu sampè' marè: *eppa' gh'ita'a molè, polana* -- (bapak belum pulang karena lembur);  
**me.lem.bur** *v* alembur: *eppa' ~ kalakowan neng è kantorra* (bapak melembur pekerjaan di kantornya)

**lem.but** *a* lembu': *kolè'na bhâji' rowa* -- sara (kulit bayi itu lembut)  
**lem.par** *v* kotep; sampat; pèngkal: *jhâjhâl pao rowa* -- *ngangghuy ranca' rèya* (coba lempar mangga itu dengan cabang kayu ini);  
**me.lem.par** *v* nyampat; ngotep; mèngkal: *na'-kana' ~ pao ngangguy bâto* (anak-anak melempar mangga menggunakan batu);  
**me.lem.par.kan** *v* ngontallaghi; ngoteppaghi nyampataghi: *na'-kana' rowa ~ bâto ka sèngko'* (anak itu melemparkan batu ke saya);  
**lem.par-lem.paran** *n* talotalan; pat-sampadhân; tep-kotebbhân: *alè' amaèn ~ bâlikèr so kancana* (adik bermain lempar-lemparan kerikil dengan temannya);  
**lem.pem, me.lem.pem** *v* 1 èlmet: *karopo' sè ghi' buru èbelli embu'* -- (kerupuk yang tadi dibeli ibu melempem); 2 mlempem: *kana' rowa ~ mon alako ta' kaçî' marè* (anak itu sangat

melempem, pekerjaannya  
tidak segera selesai)

**lem.peng** *a* loros: *jhálân dâri*  
*roma ka tang kantor --,*  
*ta' aluk-bhiluk* (jalan dari  
rumah ke kantor saya  
lempeng, tidak berbelok-  
belok)

**lem.pung** *n* lempong, cellot:  
*èpèngghirrâ songay*  
*bânnya' --nga* (di pinggir  
sungai banyak lempung)

**lem.pu.yang** *n* lampojang:  
*na'-kana' rowa èberri'*  
*jhâmoh -- polana ta'*  
*endâ' ngakan* (anak itu  
diberi jamu lempuyang  
karena tidak mau makan)

**len.dir** *n* mero'; kerra':  
*èlonga kalowar* --  
(hidungnya mengeluarkan  
lendir)

**le.ngan** *n* lengnen: *arapa --*  
*bâ'na mè' loka?*  
(mengapa) lengnanmu  
luka);

**leng.kap** *a* ghenna';  
jhângkep: *alè' ngangghuy*  
*seragam --* (adik  
berpakaian seragam  
lengkap)

**le.ngang** *a* lagghâng  
(pekerjaan); seppè (jalan):  
*mon tellasân nyepi*  
*kabâdâ'ân neng Bhâli --*

(pada hari raya nyepi  
suasana di Bali lengang)

**leng.keng** *n* kalèngkèng:  
*buwâna -- réya cè'*  
*aleggâ* (buah lengkeng  
ini sangat manis)

**leng.ket** *a* rekka'; cekka':  
*tang tanang -- ècapo' lèm*  
(tangan saya lengket  
terkena lem);

**me.leng.ket.kan** *v*  
macekka': *orèng-orèng*  
*rowa ~ dhâlubâng ka*  
*papan pangumuman*  
*ngangghuy lèm*  
(orang-orang itu  
melengketkan kertas di  
papan pengumuman  
dengan menggunakan  
lem)

**leng.kung, me.leng.kung** *v*  
bike': *bessè rowa ècapo'*  
*panas sampè' --* (besi itu  
kena panas sampai  
melengkung)

**le.ngos, me.le.ngos** *v* bâlaut;  
abâlaut: *dhibi'na -- bâkto*  
*èsapa* (dia suka melengos  
ketika disapa)

**le.tur** *a* lemmes: *bhâdhânnâ*  
*rèng atari rowa --* (tubuh  
penari itu lentur)

**le.nyap** *v* èlang; mosna; tadâ':  
*lampaddhâ lajânganna --*  
*èanyo' angèn*  
*kalègbusbus* (layangannya)

lenyap dibawa angin kencang);  
**me.le.nyap.kan** v matadâ'; maèlang: *ombâ' rajâ bâri'* ~ *bânya' parao* (ombak besar kemarin melenyapkan banyak perahu)  
**le.pas** v *duccol*; locot; pegghâ'; loslos monghu talè; *talèna* -- *kennèng tarèk bâ'na* (talinya lepas karena kamu tarik);  
**me.le.pas** v ngaterragli; ngontabbaghi: *dhibi'na* ~ *pacarra ka bandara* (dia melepas kekasihnya ke bandara);  
**me.le.pas.kan** v *maðuccol*; malocotaghi; malocot; maloslos: *sapa sè* ~ *talè rowa* (siapa yang melepaskan tali itu);  
**ter.le.pas** v *taðuccol*; taocol: *talèna* ~ *dâri tanangnga* (talinya terlepas dari tangannya)  
**le.puh** n 1 kolbhâs: *gârighi'na* ~ *tasolet marðâ è dâpor* (jarinya lepuh kena bara api di dapur); 2 kolbât (kulit);  
**me.le.puh** v akolbât: *tanangnga* ~ *ta'obhâr apoy* (tangannya melepuh terkena api)

**le.rai, me.le.rai** v alanglang: *dhibi'na* -- *kaðuwâ' kancana sè pareppa'na atokar* (dia memisahkan kedua temannya yang sedang berkelahi)  
**le.rak** n kalerrek: *nyassa bhâthèk kodhuna ngangghuy* -- *ma'lè bârnana ta' dhuli pojâs* (mencuci batik sebaiknya menggunakan lerak supaya warnanya tidak cepat pudar)  
**le.reng** n pèngghanir: --*ânnâ' ghunong rowa ghujur* (lereng gunung itu longsor)  
**le.su** a lemmes; letoy; lesso: *dhibi'na katon* -- *polana sake'* (dia nampak lesu karena sakit)  
**le.sung** n lessong: *emma' noto jhâghung ngangghuy* -- (ibu menumbuk jagung memakai lesung);  
-- **pipi** n pacek: *bâ'nâ anðî'* ~ (kamu mempunyai lesung pipi)  
**le.tak** n kennengngan: --*na romana cè' jhauna* (letak rumahnya sangat jauh);  
**le.tak** v sabâ': -- *kan buku rowa ka kennengnganna sè asal* (letakkan buku ini di tempat semula!);

- ter.le.tak** *v* bâdâ: *bukuna*  
 ~ è *attas mèjâ* (bukunya terletak di atas meja)
- le.tih** *a* lesso: *tang bhâdhân acora'* — *samarèna ajhâlân jhâu* (badanku terasa letih setelah berjalan jauh);  
**me.le.tih.kan** *v* malesso: *parjhâlânан ka għunong Bromo* ~ *oggħu* (perjalanan ke Gunung Bromo sangat meletihkan)
- le.tus, me.le.tus** *v* ledħħu': *ghunong rowa* -- (gunung itu meletus)
- le.wat** *v* lèbât: *malemma sengko'* — *èyađâ'na romana bâ'na* (tadi malam aku lewat depan rumahmu);  
**me.le.wa.ti** *v* alèbâdhi: *parjhâlânан ka għunong rowa* ~ *songay sè dâlem* (perjalanan ke gunung itu melewati sungai yang dalam);  
**ter.le.wat** *v* talèbât; talèmbħâs: *bâ'ari' bâkto anyarè romana bâ'na, sengko'* ~ (kemarin waktu mencari rumahmu, saya terlewat);  
**ke.le.wat.an** *n* sara ghellu: *na'-kana' rowa* ~
- melerra** (anak itu nakalnya sudah kelewatan)
- le.zat** *a* lemma'; nyaman: *jhuko'għuring jarèya* -- *oggħu* (ikan goreng ini terasalezat)
- li.ar** *a* 1 *ta'* karabât: *kembħâng rowa* (bunga itu termasuk bunga liar); 2 nyamburune: *ajām rowa nyamburunè* (ayam itu liar)
- li.at** *a* lèya'; ghâli: *dhâgħingħha* -- (dagingnya liat)
- li.bur** *n* notop: *sabbhâñ arè ahad sakola'an* -- (setiap hari minggu sekolah libur);
- li.bu.ran** *v* notobħâñ; prèi: *samarèna ujyâñ biyasana bâdâ* ~ *sabulâñ* (setelah ujian biasanya ada liburan satu bulan)
- li.cik** *a* lècèk: *bâ'na jhâ' dhâddhi orèng sè* -- (kamu jangan menjadi orang yang licik)
- li.cin** *a* lècèn: *jhâlân jarèya* -- *polana għi' bhuru marè ojhâñ* (jalan ini licin karena baru turun hujan);

**me.li.cin.kan** *v* malècèn:  
*oli jarèya ~ ka tèhâl* (oli  
ini melicinkan lantai)

**li.dah** *n* jhilâ: *tang — loka*  
(lidah saya luka)

**li.di** *n* lèntè: *po-sapo rowa*  
*èkaghâbây dâri* — (sapu  
itu terbuat dari lidi)

**li.hai a lothè'**: *dhibi'na cè' —*  
*na nyettèr motor* (dia  
sangat lihai mengemudikan mobil)

**li.hat** *v* 1 *jhellîng*; abâs:  
*tolèsan rèya* (lihat tulisan ini!); 2 *pandheng* (lihat  
terus menerus);  
— ke bawah (menunduk)  
*v* nondu'; nyorno': *na'-kana' rowa coma ~ bâktô*  
*èghighiri ghurstuna* (anak itu hanya menunduk ketika dimarahi gurunya);  
— ke atas (mendongak) *v* onga'; adânga: *na'-kana'*  
*rowa ~ ngabâs bintang è langngè'* (anak itu mendongak memandang bintang di langit);

**me.li.hat-li.hat** *v* ghu nèngguu; ngo'-nyongngo'; bâs-ngabâs:  
*sengko' ~ buku sè kalowaran anyar* (saya melihat-lihat buku yang baru terbit);

**ter.li.hat** *v* èketèla';  
katon: *na'-kana' binè'*  
*rowa ~ sossa samarèna*  
*embu'na matè* (gadis itu terlihat murung setelah ibunya meninggal);

**peng.li.hat.an** *n* mata;  
soca; marèpat: ~ *emba*  
*molaè bureng polana*  
*omorna la seppo* (penglihatan nenek mulai kabur karena usia);

**ke.li.hat.an** *v* ètangalè;  
èkatèla': *matana bâ'na ~ bârâ samarèna nangès*  
(matamu kelihatan sembab habis menangis)

**li.lin** *n* lèlèn: *alè' ngoç'i* —  
*polana dhâmar matè*  
(adik menyalaikan lilin karena listrik padam)

**li.lit** *v* bhethet;

**me.li.lit** *v* abhetbhet:  
*dhibi'na ~ tanangnga sè loka*  
*ngangghuy perban* (dia melilit tangannya yang luka dengan perban)

**li.ma num** lèma'

**lim.bah** *n* aèng kotor: —*ra pabré' rowa bhâbhâjâ*  
*mongghu dâ' kasehadhân* (limbah pabrik itu berbahaya bagi kesehatan)

**lim.pah, me.lim.pah** *a possa'; bannya': ale' ollè kađo — neng acara ulang taonna* (adik memperoleh kado melimpah di pesta ulang tahunnya)

**lim.bang, me.lim.bang** *v macco: embu' — bherrâs* (ibu melimbang beras)

**li.nang, ber.li.nang** *v bengrembgeng: dhibi'na — aèng mata* (dia berlinang air mata)

**lin.cah** *a ghessèt: na'- kana' jarèya -- bân sèhat* (anak ini lincah dan sehat)

**lin.dung, ber.lin.dung** *v anaong; panaongan: na'- kana' rowa — è bâbâna bhungkana pa'o* (anak itu berlindung di bawah pohon mangga)

**ling.gis** *n rajhâng: eppa' ngalè tana ngangghuy —* (ayah menggali tanah menggunakan linggis)

**ling.kar** *n lèngker;*  
**me.ling.kar** *v alèngker:*  
*olar rowa ~ è attas ka'- bhungkaan* (ular itu melingkar di atas pohon)

**lin.tah** *n lènta: lènta rèya ngisep dárâna orèng* (lintah itu menghisap darah orang)

**lin.tas, me.lin.tas** *v nyabrang: kocèng rowa — sakalèngađâ' neg ađâ'na motor* (kucing itu melintas dengan tiba-tiba di depan mobil);  
**me.lin.tasi** *v ngalèbâdhi: jhâlân ka romana ~ sabâ bân songay* (jalan ke rumahnya melintasi sawah dan sungai)

**lin.ting, me.lin.ting** *v aghulung: dhibi'na alako -- roko'* (dia bekerja melinting rokok)

**li.nu** *a nyèlo; ngâronyo: bhâdhân angrasa — samarèna mèkol kaju* (badanku terasa linu semua memikul kayu)

**li.pat** *v tampè (baju); pelkot (kertas): -- klambhina rowa!* (lipat baju kamu itu!);  
**ber.li.pat-li.pat** *v aso'-kerso'; akot-pelkot: klambhi bâgiyân buçina katon ~* (baju bagian belakang terlihat berlipat-lipat);  
**me.li.pat** *v nampè (baju); melkot (kertas): dhibi'na ~ klambhi sè la kerrèng* (ia melipat baju yang sudah kering);

- me.li.pat.kan** v  
nampèaghi; melkotaghi:  
*embu'* ~ *klambhina*  
*embhhuk* (ibu melipatkan  
baju kakak)
- li.pur, me.li.pur** v  
masenneng; maèlang  
sossa: *dhibi'na jâr-kalènjar ka'angghuy* ~  
*atêna* (ia jalan-jalan untuk  
melipur hatinya)
- li.rik, me.li.rik** v lèrek;  
alèrek: *bâ'na jhâ' ghun* ~,  
*mon terro ngoca' bhâi*  
(kamu jangan melirik,  
jika naksir katakan saja)
- li.san** n colo'; oca'; lèsan:  
*dhibi'na mađâpa' pamèkkèranna lèbât* ~*na*  
(dia menyampaikan  
pendapatnya dengan  
lisan)
- li.ur** n *jhâil*: *alè' mon tè dung*  
*ros terros kalowar* ~  
(adik kalau tidur terus-  
terusan mengeluarkan air  
liur)
- lo.gis** a maso' akal: *alasenna*  
*na'-kana' rowa ta'* ~  
*ongghu* (alasan anak itu  
sangat tidak logis)
- lo.ka.si** n kennengan: ~ *tang*  
*kantor semma' bi'*  
*musium* (lokasi kantor  
saya berdekatan dengan  
museum)
- lo.long** n gâung;
- me.lo.long** v agâung;  
gâungnga: *alè' tako'*  
*ngèqing* ~ *paté'* (adik  
takut mendengar suara  
anjing melolong)
- lo.los** v loslos; locot: *ajâm*  
*rowa* ~ *dâri talèna* (ayam  
itu lolos dari ikatannya)
- lom.ba** n addhuwân: *lagghu'*  
*ghu-lagghu bâdâ* ~ *maca*  
*puisi neng sakolaan*  
(besok pagi ada lomba  
baca puisi di sekolah);
- ber.lom.ba** v addhu: *na'-kana'* ~ *balap karong*  
(anak-anak berlomba  
balap karung);
- per.lom.ba.an** n  
addhuwân
- lom.bok** n cabbhi: *emma'*  
*mellè* ~ *neng pasar* (ibu  
membeli lombok di pasar)
- lom.pat** v lonca';
- me.lom.pat** v alonca':  
*malèng rowa maso'* ~  
*paghâr* (pencuri itu  
masuk dengan melompat  
pagar);
- me.lom.pat-lom.pat** v  
aca'-lonca': *alè' aca'-lonca'* ~ *polana onggâ*  
*kellas* (adik melompat-  
lompat karena naik kelas);
- me.lom.pa.ti** v alonca':  
*dhibi'na bhâjjhrâ bisa* ~

- paghâr* (dia berhasil melompati pagar)
- lo.ncat** v lonca'; talonca' (karena terkejut): *sengko'* ~ *dâri sapèdâ* (saya loncat dari sepeda)
- long.gar** a lorghâ: *kalambhina èketèla'* -- (bajunya terlihat longgar)
- lo.ngok, me.lo.ngok** v longo; alongo: *dhibi'na* -- *ngèding nyamana èyolok* (dia melongok mendengar namanya dipanggil)
- long.sor** v longsor; ghujur: *tebing għunong rowa* -- *polana ojhâñ dherres* (tebing gunung itu longsor karena hujan deras)
- lon.jak, me.lon.jak** v ongga tengghi: *dâri sabâb BBM mongħâ, ghâ-argħħâ bhârāng laenna* -- (karena harga BBM naik, harga barang lainnya juga melonjak)
- lon.tar, me.lon.tar.kan** v sèmpat; nyèmpat; kote; ngotep: *na'-kana' rowa* ~ *ebbal ka tengħha lapangan* (anak itu melontarkan bola ke tengah lapangan)
- lo.rot, me.lo.rot** v ngalosot: *calanana* -- *polana*
- kancenga* *quccot* (celananya melorot karena kancingnya terlepas)
- lo.yo** a lemmes; pay-pay; lessō: *samarèna parjhâlân jħau sengko' angrasa* -- (setelah perjalanan jauh saya merasa loyo)
- lu.ar** n lowar: *eppa' manjhâng neng* -- *bengko* (bapak berdiri di luar rumah)
- lu.as** a lèbâr; legghâ: *è buċċina bengkona bâċċa talon sè* -- (di belakang rumahnya ada kebun yang luas)
- lu.bang** n lobâng: *samarèna asapowan bhibbi' mowang sarka ka - rowa* (setelah menyapu bibi membuang sampah di lubang itu); **ber.lubang** v alobâng: *lomarè rowa* ~ *èkakan tēkos* (lemari itu berlubang dimakan tikus); **ber.lu.bang-lu.bang** v abâng-lobâng: *jħâlân nojjhu ka dhisa rowa* ~ (jalan menuju desa itu berlubang-lubang); **me.lu.ba.ngi** v alobângè: *tēkos rowa* ~ *lomarè*

lu (tikus itu melubangi lemari)

lu.cu a loco: ale' aghellâ' nruksamarèna ngabâs aquil-mowana kancana sè -- (adik tertawa setelah melihat temannya yang lucu)

lu.dah n copa: arapa colo'na bâ'na molaè ghellâ' mè' kalowar -- malolo? (kenapa mulut kamu keluar ludah terus?); me.lu.dah v acopa: jhâ' ~ bân-sarombân (dilarang meludah sembarang);

me.lu.da.hi v acopaè; nyopaè: sengko' ta' atengnget ~ alè' (saya tidak sengaja meludahi adik)

lu.des v ghemmet; tompes: pessèna eppa' -- èkèco' malèng malemma (uang ayah ludes dicuri maling tadi malam)

lu.gas a sabiyasa: katèla'na -- (penampilannya lugas)

lu.gu a du'u: panengennengnga morèt anyar rowa -- (sikap murid baru itu lugu)

lu.ka n loka: sokona -- samarèna labu dâri ka'-wudinbhungka' ma pao -- (lamanu ujoi sia : (ilal))

(kakinya luka setelah jatuh dari pohon mangga)

lu.kis, me.lu.kis v aghâmbhâr: ale' ngennèng juara lomba -- (adik mendapat juara lomba melukis)

lu.luh v tarennyo': -- atèna ngatèla' ana'na nangès (luluh hatinya melihat anaknya menangis)

lu.mat v alos: dhibi'na ngaèl kakananna dhâlât -- (dia mengunyah makanannya hingga lumat)

lum.puh a lèmpo; lompo; èmpoñ: ollè ñuta'on rèya emba -- (sudah dua tahun ini nenek lumpuh)

lum.pur n cellot: -- ngalowa polana ojhân dherrâs (lumpur meluap karena hujan deras)

lum.rah a biasa; kapra: sossa senneng ajhâlânè oñi' ampon dhâddhi hal sè -- (susah senang dalam hidup merupakan hal yang lumrah)

lu.mut n kot-lokot; lomot: paghârra possa' bi' -- (pagarnya penuh dengan lumut);

ber.lu.mut v amot-lomot; akot-lokot: somorra ~ (sumurnya berlumut)

**lu.nak** *a* powa: *dhâghing rèya èmassa'a sampè'* -- (daging ini dimasak hingga lunak)

**lu.nas** *v* lonas; pona: *otangnga bâ'na ka sèngko' la* -- (hutang kamu sudah lunas); **me.lu.na.si** *v* alonasè: *sèngko' ~ otangnga eppa'* (saya melunasi hutang ayah)

**lun.cur,** **me.lun.cur** *v* ngalosot: *na'-kana' rowa labu* -- *dâri ranjang* (anak itu jatuh meluncur dari tempat tidur)

**lun.tur** *a* lontor: *kalambhi jarèya* -- (baju ini luntur); **me.lun.turi** *v* alontorè: *kaèn arèya ~ ka kalambhi sè laèn* (kain ini melunturi pakaian yang lain); **ke.lun.tur.an** *adv* kalontoran: *calana arèya ~ tang kalambhi bhâthèk* (celana ini kelunturan baju batik miliknya)

**lu.pa** *v* loppa: *sèngko' -- jhâ' satèya bâdâ papangghiân neng pandhâpa kabupatèn* (saya lupa kalau sekarang ada pertemuan di pendopo kabupaten)

**lu.pa-lu.pa.i.ngat** *adv* *nga'-ènga' dhâbâ'; nga'-ènga'en: sèngko' ~ è qimma nyabâ' bukuna bâ'na* (saya lupa-lupa ingat di mana meletakkan buku kamu);

**pe.lu.pa** *n* paloppa: *satèya sèngko' ghu-onghu* ~ (sekarang saya benar-benar pelupa)

**lu.rah** *n* kalèbun: *anom dhâddhi* -- (paman menjadi lurah)

**lu.ruh** *v* ghâggâr; ronto: *polana kerrèng dâunna* -- (karena kekeringan daunnya luruh)

**me.lu.ruh.kan** *v* maronto (daun); *maghâggâr:* *angèn santa' la* -- *ghentèng romana* (angin kencang telah meluluhkan genteng rumahnya)

**lu.rus** *a* loros: *jhâlân nojju ka Songennep* -- (jalan menuju Sumeneh lurus); **me.lu.rus** *v* maloros;

**me.lu.rus.kan** *v* 1 malorossagli (barang): *eppa' ~ tang rodâna sapèdâ sè bilu'* (ayah meluruskan roda sepedaku yang bengkong); 2 ngonjhur (kaki): *alè' toju' sambi ~*

**kakinya** (adik duduk  
sambil meluruskan  
kakinya)

**lu.sa n** ḍumalem: — *bâdâ*  
*onjhângan mantan* (besok  
lusa ada undangan  
pernikahan)

**lu.sin n** lusèn: *èmbhu' mellè*  
*gellâs sapolo* — (ibu  
membeli gelas sepuluh  
lusin)

**lu.suh a** jhâlgħetma:  
*saragamma katon* —  
(seragamnya nampak  
lusuh)

**lu.tut n** to'ot: *samalem tang*  
*-- sakè'* (tadi malam lutut  
saya sakit)

**lu.wes a** ledu'; lowes:  
*dhândhârnanna rèng*  
*anyanyi rowa* — *ogħħu,*  
*sa'èngħâ sè nèngħħu*  
*noro'* (penampilan penyanyi itu  
sangat luwes, sehingga  
penonton juga ikut  
senang)

# M

- maaf** *n* sapora: *polana arassa sala, alè' dhuli mènta -- ka embu'* (karena merasa bersalah adik segera minta maaf kepada ibu);  
**me.maaf.kan** *v* nyapora: *sèngko' la ~ kasalanna bâ'na* (saya telah memafkan kesalahanmu)  
**mabuk** *v* mabu': *prèman rowa -- samarèna nom-ènoman* (preman itu mabuk setelah minum minuman keras)  
**macam** *n* macem: *sè abhâlânjhâ ghun du --* (belanjaannya hanya dua macam);  
**ber.ma.cam-ma.cam** *adv* acem-macem; acok-racok: *bârnana tang kalambhi ~* (warna baju saya bermacam-macam)  
**ma.can** *n* macan: *neng alas rowa satèya --na la tadâ'* (di hutan itu sudah tidak ada macan)  
**ma.cet** *a* 1 macet; ta'ajhâlân: *jhâlân dâri Songennep ka Mekkasân segghudhân --*

(jalan dari arah Sumenep ke Pamekasan sering macet); 2 sompet: èkoca'aghi dâ' bhârâng sè èghili'i aèng (untuk barang yang dialiri air): *bânjir èsebabbhâghi songay sè --* (banjir disebabkan oleh sungai yang tersumbat)

**ma.du** *n* maddhu: *satèya cè' malaraddhâ nyarè -- sè sokla* (sekarang ini sangat sulit mencari madu asli)

**ma.hal** *a* larang: *arghâna bherrâs satèya cè' --nga* (harga beras sekarang sangat mahal);

**me.ma.hal.kan** *v* malarang: *dhibi'na segghut ~ arghâ dhâghânganna* (dia sering memahalkan harga barang dagangannya);

**ke.ma.hal.an** *a* larang ghâllu: *dhibi'na kasta polana mellè bhârâng ~* (dia menyesal karena membeli barang tetapi kemahalan)

**ma.har** *n* mas kabin: *dhibi'na akabin kalebhân -- pèssè satos juta* (dia menikah dengan mahar uang seratus juta)

**ma.hir** *a* pènter, èkoca'aghi  
dâ' orèng sè andî'  
ka'ahliyân (ditujukan  
untuk orang yang  
memiliki keahlian): *kaka'*  
*lakar* -- *nyettèr motor*  
(kakak sangat mahir  
mengemudikan mobil)

**ma.in** *v* maèn;  
-- *tangan* *n* dhujân  
mokolan; *ghelpa'*:  
*pèpèna* *beddheng*  
*kakabhi polana lakena* ~  
(pipinya lebam karena  
suaminya suka main  
tangan)

-- *perempuan* *n* bur-  
lèburân; sér-esséren:  
*rèng lakè' rowa* ~ (laki-  
laki itu main perempuan)  
**ber.ma.in** *v* amaèn: *mon*  
~ *jhâ'* *wat-thowadhán*  
(kalau bermain jangan  
berteriak-teriak);

**ma.in.an** *n* èn-maènan:  
*alè' anqî'* ~ anyar (adik  
memiliki mainan baru)

**ma.ji.kan** *n* jhârâghân: --  
*na cê'* *bhengessa*  
(majikannya sangat galak)

**ma.ju** *v* *ka'adâ'*: *oddhi*, sè  
*toju'* è *buçî* -- *bhâi!*  
(coba, yang duduk di  
belakang maju saja!)

**ma.ka** *p* kantos; mangkana  
molaè

**ma.kam** *n* makam; kobhurân:  
*sèngko'* *nyalasè ka* ~  
*emba* (saya ziarah ke  
makan nenek);

-- **kramat** *n* *bhuju'*;

**me.ma.kam.kan** *v*  
ngobhuraghi; mendem:  
*orèng sakampong paðâ*  
*patang rojhung* ~ *emba*  
(masyarakat sekampung  
bergotong royong  
memakamkan nenek);

**di.ma.kam.kan** *v*  
èmakamaghi;  
èkobhuraghi; èbhendem:  
*na'-kana'* sè *tasèllem bâri*  
*la marè* ~ *ghellâ'*  
*ghulaghu* (anak yang  
tenggelam kemarin sudah  
dimakamkan tadi pagi);

**ma.kan** *v* ngakan: *kana'*  
*rowa* -- *satè* (anak itu  
makan sate);

**ma.ka.nan** *n* kakanan;  
kan-kakanan: *satèya*  
*èmma'* *nyiapaghi bânya'*  
~ (hari ini ibu  
menyiapkan banyak  
makanan)

**ma.ki** *v* koca': *mon terro ta'*  
è-ânnâ, *jha'* *nyalèan*  
*orèng laèn* (kalau tidak  
ingin di maki, kita jangan  
mencela orang lain)

- ma.kin** *adv* sajān: -- *bhâdhânnâ* -- *lempo* (badannya makin gemuk)
- mak.mur** *a* makmur; senneng: *orèng rowa satèya odi'na la* -- (orang itu sekarang hidupnya sudah makmur)
- mak.sud** *n* maksot; tojjuhuwân: *bâdâ* -- *apa bâ'na ma èntar dâ' dinna?* (apa maksudmu datang kemari?)
- ma.lah** *adv* mala: *panyakèddhâ ta' bâres--sajân sara* (penyakitnya tidak sembuh malah semakin parah.)
- ma.lam** *n* malem: -- *rèya sèngko' èntara ka romana bâ'na* (malam ini saya akan ke rumahmu)
- ber.ma.lam** *v* ngènep: *sèngko' ~ è romana nyannya* (saya bermalam di rumah bibi);
- ke.ma.lam.an** *v* kemalemman; malem ghâllu: *kodhuna bâ'na dhuli molè, ma'lè ta'~ è jhâlân* (sebaiknya kamu cepat pulang, agar tidak kemalaman di jalan)
- ma.lang** *a* palang: -- *ongghu nasèbbhâ orèng rowa* (sungguh malang nasib orang itu)
- ma.las** *a* sengka; males; dhâlmos: *kana' rowa cè'-- ogghu* (anak itu sangat malas)
- ma.ling** *n* malèng: -- *motor ghellâ' èpokol rèng-orèng* (maling mobil tadi malam dipukuli massa)
- ma.lu** *a* todus: *sèngko' -- nemmonè tamoy polana ghi'ta' mandi* (saya malu menemui tamu karena belum mandi); -- karena bersalah *a* kodâs, conè: *dhina rapa ma'lè padâ ~* (biarkan saja biar sama-sama malu)
- ma.mah** *v* kaël;
- me.ma.mah** *v* ngaël; amama: ~ kakanan kodhuh sampè' alos (memamah makanan harus sampai halus)
- mam.pir** *v* ambu; nyepper: *mara -- ka tang româ sèngko'* (silahkan mampir ke rumah saya)
- mam.pu** *a* mampo; kellar: *anom ta' -- majâr biaya obhâddhâ ana'na* (paman tidak mampu membayar biaya pengobatan anaknya)

**ma.na** pron *dimma, kamma:*  
— *romana bâ'na?* (di mana rumahmu?)  
**man.cung** *a* lonceng; narcèng: *èlongnga bâbinè' rowa* — (hidung gadis itu mancung)  
**man.dek** *v* ambu: *motor rowa sakalènga dâ'* — (mobil itu tiba-tiba mandek)  
**man.di** *v* manđi: *sèngko' -- palèng sakonè'na ñukalè dâlem sa'arè* (saya mandi paling sedikit dua kali dalam sehari);  
**me.man.di.kan** *v* manđi'i: *emma' ~ alè'* (ibu memandikan adik)  
**man.dor** *n* mandor: *lalakè' rowa alako dhâddhi* — (laki-laki itu bekerja sebagai mandor)  
**man.dul** *a* jhubâng (untuk hewan): *sapèna mangkana* *ta' dhuli abudu'* (sapinya mandul sebab itu tidak beranak)  
**man.fa.at** *n* ghuna, manfa'at; **ber.man.fa.at** *v* aghuna; amanfa'at: *buwâ katès ka'angghuy kasèhadhân* (buah pepaya sangat bermanfaat untuk kesehatan)  
**mang.ga** *n* pao: *satèya osom*

— (sekarang musim mangga)  
**mang.gis** *a* manggès: *buwâna cè' aghunana dâ' kasèhadhân* (buah manggis sangat bermanfaat untuk kesehatan)  
**mang.kuk** *n* mangko'; tobung: *alè' ngakan bakso ghân sa* — (adik makan bakso satu mangkuk)  
**ma.ng.kel** *a* caremmet; essor: *embu' -- dâ' ka kancana polana arassa èco-koco* (ibu merasa mangkel kepada temannya karena dobohongi)  
**ma.nis** *a* manès: *rambutanna ongghu* (rambutannya sangat manis); — sekali (**buwah**) *a* alek: *kolegghâ ~* (kolaknya manis sekali)  
**man.ja** *a* alemman; ngalem: *na'-kana' rowa dâ' ka eppa'na* (anak itu manja kepada ayahnya)  
**me.man.ja.kan** *v* norodhi: *emba binè' ~ kompoyya* (nenek sangat memanjakan cucucunya)

**man.jur** *a* mandhi: *obhât réya* — *oggihu* (obat ini sangat manjur)

**man.tan** *n* bekkas: *orèng rowa* — *tang ghuru* (orang itu adalah mantan guru saya)

**man.tap** *a* mantep: *pacacana* — *oggihu* (bicaranya sangat mantap)

**man.tra** *n* wâ-dhuwâ: *dhukon rowa pènter maca* — (dukun itu senang mengucapkan mantra)

**man.tri** (pembantu dokter) *n* mantri: *emma' asunèk ka pa'* — (ibu berobat ke mantri)

**ma.nu.sia** *n* manusia: *dhâddhi* — *ta' lopot dâri kakorangan* (sebagai manusia kita tidak luput dari kekurangan)

**ma.pan** *a* mapan: *orèng rowa seneng polana na'-ana'na oqî'* — (orang itu bahagia karena hidup anak-anaknya telah mapan)

**ma.rah** *a* pegghel; dhuson: *orèng rowa* — *ngèçing kabhâr sè ta' bhânđer* (orang itu marah mendengar kabar yang tidak benar);

**ma.rah-ma.rah** *v* ca'-ngoca'è; aghir-ghighir: *arè satèya réya eppa' ~ malolo* (hari ini ayah marah-marah saja); **me.ma.rahi** *v* aghighiri; ngoca'è: *embu' ~ ale' polana meller* (ibu memarahi adik karena nakal);

**pe.ma.rah** *n* ghighirân; orèng sè aghighirân: *orèng rowa* —, *tapè sa'ongghuna orèngnga pèlak* (orang itu pemarah, tetapi sesungguhnya dia baik)

**ma.ri** *p* mayu; maju: — *mon mangkatchâ sakola!* (mari kalau mau berangkat sekolah!)

**mar.mot** *n* marmoci: *na'-kana'ra rowa ngobu* — (anak itu memelihara marmot)

**mar.til** *n* tokol: *tanangnga bârâ ècapo'* — (tangannya bengkak terkena martil)

**ma.sa** *n* bâkto: *orèng tanè pèrak polana* — *anyè la dâpa'* (para petani bergembira karena masa panen telah tiba)

**'ma.sak** *a* massa': *paona la* — (mangganya sudah masak)

- ma.sak** *v* massa';  
**me.ma.sak** (selain air) *v* amassa': *embu'* ~ *nasè'* (ibu memasak nasi);  
**me.ma.sak** (air) *v* ngandhel: *embu'* ~ *aèng è dapor* (ibu memasak air di dapur)
- ma.sa.lah** *n* musibâ; cobhâ: *kalowarga rowa segghut ollè* -- (keluarga itu seringkali mendapat masalah)
- ma.sam** *a* cèlo': *pao rèya* -- (mangga ini masam)
- ma.sih** *adv* ghi': *buwâna pao rowa* -- matta (buah mangga itu masih mentah)
- mas.jid** *n* masjid: *eppa' sabbhân bâktô abhâjhâng jâma'a ka* -- (bapak selalu salat jama'ah di masjid)
- mas.ka.win** *n* mahar; maskabin: bhârâng sè èpènta orèng binè' bâktona akad nikah (barang yang diminta pihak wanita waktu akad nikah): *rèng binè' rowa mènta* -- saparangkat alat sholat (perempuan itu meminta maskawin seperangkat alat salat)
- ma.suk** *v* maso'; lebbhu: *dhibi'na rang-rang* --
- lako** (dia jarang masuk kerja);
- me.ma.suk.kan** *v* mamaso'; malebbhu: *sèngko'* ~ *buku ka dâlem tas* (saya memasukkan buku ke dalam tas);
- ter.ma.suk** *v* tamaso': *dhibi'na ~ na'-kana' sè pènter* (dia termasuk anak yang pandai);
- ma.suk.an** *n* masukan: *bâ'na kodhu bisa narèma ~ dâri orèng laèn* (kamu harus bisa menerima masukan dari orang lain);
- ke.ma.suk.an** *v* 1 kamaso'an (barang): *matana ~ abu* (matanya kemasukan debu); 2 kasosobhân: *na'-kana' kènè' rowa ~ sètan jahat* (anak kecil itu kemasukan roh jahat)
- ma.ta** *n* mata: *alè' ta' maso' sakola polana sakè'* -- (adik tidak masuk sekolah karena sakit mata);  
 – air *n* sombhâr
- ma.ta.ha.ri** *n* mata'arè: -- *la mâttoh* (matahari sudah terbit)
- ma.tang** *a* massa': *buwâna g eddhâng rowa la* -- (buah pisang itu sudah matang);

**ma.ti** *v* 1 padam; matè: *malemma listrik* -- (tadi malam listrik padam); 2 matè: *ajâmma* -- *ètambu motor* (ayamnya mati tertabrak mobil);  
-- *su.ri* *v* nyèlom: *orèng rowa perna* ~ *cè' abhiddhâ* (dia pernah mati suri sangat lama);  
**me.ma.ti.kan** *v* mamatè: *sengga'na olar kobra bisa* ~ (bisa ular kobra sangat mematikan);  
**ke.ma.ti.an** *n* kamatèyan; matèna: ~ *emma'na ngakibataghi na'-kana' rowa sossa* (kematian ibunya membuat dia bersedih hati)  
**mau** *1 adv* endâ'; ghâllem: *na'-kana' rowa* -- *nelongè orèng towana* (anak itu mau membantu orang tuanya); *2 adv* bhâkal: *mon pèssèna cokop, dhibi'na* -- *mangkadâ haji* (kalau uangnya cukup, dia mau berhaji)  
**ma.yat** *n* mayyit: -- *ddhâ rèng lakè' rowa ètemmo rèng ngarè' rebbhâ neng pèngghir songay* (mayat lelaki itu ditemukan oleh pengarit rumput di pinggir sungai)

**mbak** *n* embuk: -- *èntar ka pasar* (mbak pergi ke pasar)  
**me.ja** *n* mèjâ: -- *rowa èkaghâbây dâri kaju jhâtè* (meja itu terbuat dari kayu jati)  
**me.kar** *v* mekar: *konco'na kembhâng rowa la* -- (kuncup mawar itu sudah mekar)  
**me.lar** *a* nkentat; landung: *karèddhâ la'a* -- (karetnya sudah melar)  
**me.la.rat** *a* nyangsara: *orèng rowa segghut aberri' sombhangan dha' oreng* -- (dia selalu memberi sumbangan untuk orang melerat)  
**me.la.ti** *n* malathè: *kembhâng -- bâuna ro'om* (bunga melati harum baunya)  
**me.lek** *v* ta' tèdjung: *samalem dhibi'na - ajágâ embu'na sè sakè'* (dia melek sepanjang malam menjaga ibunya yang sakit)  
**me.lem.pem** *a* èlmet: *koropo' sè ghellâ' èbelli la* -- (kerupuk yang tadi dibeli ibu sudah melempem)  
**me.lon** *n* mèlon: *satèya osom buwâna* -- (sekarang musim buah melon)

- me.mang** *adv* pajhât; lakar:  
*na'-kana' rowa -- pènter*  
 (anak itu memang pintar)
- me.mar** *a* beddheng : *sokona*  
*-- polana labu* (kakinya  
 memar karena jatuh)
- mem.pan** *v* meddhâs: *orèng*  
*rowa ta' -- ècoco* (orang  
 itu tidak mempan di  
 bacok)
- me.nang** *v* mennang: *anom* --  
*tarowan addhu ballebbalan* (paman menang  
 taruhan dalam  
 pertandingan sepak bola)
- me.nan.tu** *n* manto: *embu'*  
*anđi' -- sè pèlak* (ibu  
 memiliki menantu yang  
 baik)
- me.na.ra** *n* kubah, manara: --  
*masjid rowa cè tengghina*  
 (menara masjid itu sangat  
 tinggi)
- men.ce.lat** *v* ngantol: *dhibi'na*  
*-- dâri sapèda* (dia jatuh  
 mencelat dari sepeda)
- men.ce.ret** *v* tacèrè'; mencerèt;  
 kaberrâdhân: *kaka'* --  
*polana bânnya' ghellu*  
*ngakan rojhâk* (kakak  
 menceret karena  
 kebanyakan makan rujak)
- men.di.ang** *n* ampon sèdhâ:  
*eppa' èntar dâ*  
*kobhurânnna emba binè'*  
*sè* -- (bapak sedang ziarah
- ke makam mendiang  
 nenek)
- men.ding** *a* ango'a: *sèngko'*  
*-- tèdung ètèmbhâng*  
*kalowar ècapo' ojhân*  
 (saya mending tidur  
 daripada keluar kena  
 hujan)
- men.dung** *n* ondem: --  
*petteng calèmodhân*  
 (mendung hitam pekat)
- meng.kal** *a* bhâjhâng; pocet:  
*paona cèlo' polana* --  
 (mangganya asam karena  
 masih mengkal)
- meng.ke.ret** *v* kerso';  
 calèkker: *kalambhina* --  
*ècapo' setrika* (bajunya  
 mengkeret terkena  
 setrika)
- meng.ku.du** *n* pacè, koddhu':  
*-- bisa èkaghâbây obhât*  
*mag* (mengkudu bisa  
 digunakan sebagai obat  
 mag)
- men.tah** *a* matta: *pao rowa*  
*ghi'* -- (mangga itu masih  
 mentah)
- men.tal** *v* ngantol: *dhibi'na* --  
*ka trotowar samarèna*  
*labu dâri sapèda motor*  
 (dia mental ke trotoar  
 setelah terjatuh dari  
 sepeda motor)
- men.te.ga** *n* mantèghâ:  
*dhibi'na dhujân ngakan*

- rotâ bi'** -- (dia suka makan roti dengan mentega)
- men.te.reng** *a* soghâ'; lèbur: gântheng: *romana orèng rowa* -- *ongghu* (rumah orang itu sangat mentereng)
- men.ti.mun** *n* témón: *embu' mellè* -- è pasar (ibu membeli mentimun di pasar)
- me.rah** *n* mèra: *matana ale'* -- (mata adik merah); -- sekali *a* mèttal: ~ bârnana jhâmbhuwir rowa (merah sekali warna buah jambu monyet itu)
- me.ra.na** *a* kè'-sakèan; malarat: *oði'na orèng rowa* -- *samarèna lakèna matè* (hidup orang itu merana setelah suaminya meninggal)
- me.rek** *n* mèrek; cap: *orèng rowa ngangghuy sarong* -- mangga (orang itu memakai sarung merek mangga)
- me.re.ka** *pron* orèng-orèng jârèya
- me.ri.ang** *a* ghâresghes; ta' nyaman abâ': *bhâdhânnâ* -- *samarèna ècapo' ojhân* (badannya meriang setelah kehujanan)
- me.ri.ca** *n* sa'ang: *embu' nyoro alè' noto* -- (ibu menyuruh adik menumbuk merica)
- mes.ki** *p* maskè: -- *sakè', dhibi'na pagghun asakola* (meski sakit, ia tetap masuk sekolah)
- me.ro.sot** *v* sajân toron; sajân modâ: *rèng tanè sajân rogi polana arghâna bherras* -- (petani merugi karena harga beras merosot)
- mes.ki** *p* maskè: -- *sakè', alè' pagghun asakola* (meski sakit, adik tetap sekolah)
- mes.ti** *adv* mastè; kodhu: *abâ' dhibi'* -- *neppadhi jhânjhi* (kita mestii menepati janji)
- me.te** *n* patthèk: *embu' teppa' aghuring* -- (ibu sedang menggoreng mete)
- me.wah** *a* nyaman; bi-talebbi: *dhibi'na la biasa oði'* -- (dia terbiasa hidup mewah)
- mi.lik, me.mi.li.ki** *v* anđi': *samarèna taobbhâr, dhibi'na ta'* -- *roma polè* (dia tidak memiliki rumah lagi karena terbakar);
- pe.mi.lik** *n* sè anđi': *babinè' rowa ~ roma rajâ neng tengnga kottha*

(gadis itu pemilik rumah mewah yang ada di tengah kota)

**mi.mi.san** *v* dârâ elongen: alè' -- samarèna labu dâri sapèða èngkol (adik mimisan setelah terjatuh dari sepeda)

**mim.pi** *n* mèmpè: ber.mim.pi *v* amèmpè: sèngko' ~ ètabâng patè' (saya mimpi dikejar anjing)

**mi.nat** *n* terro; akarep: dhibi'na ta' -- dhâddhiyâ ghuru (dia tidak ada minat untuk menjadi guru)

**ming.gu** *n* minggu; ahad: sèngko' mangkaddhâ ka Jakarta arè -- lagghu' (saya akan pergi ke Jakarta hari Minggu besok)

**mi.nim** *a* sakonè': pèssèna bulân rèya -- (keuangannya bulan ini minim)

**min.ta, me.min.ta** *v* mènta: alè' -- pèssè lèma èbu ropèya (adik minta uang lima ribu rupiah);

**me.min.ta-min.ta** *v* ta-mènta; ngemmès: rèng lakè' rowa lakona ghun ~

(lelaki itu kerjanya hanya meminta-minta);

**me.min.ta.kan** *v* mènta'aghi: ebhu ~ tambha alè' ka mantrè (ibu memintakan obat adik kepada mantri)

**mi.num** *v* ngènom: eppa' ghi' bhuru marè - jhâmo (bapak baru saja minum jamu);  
- pil *v* ngontal: embu' ghita' ~ pèl (ibu belum minum pil)

**mi.nyak** *n* mènnya': sèngko' minta'a tolong mellèyaghi -- nyèyor (saya minta tolong dibelikan minyak kelapa)

**mi.ring** *a* mèrèng: roma rowa katon -- ka bârâ' (rumah itu terlihat miring ke arah barat)

**mi.rip** *a* mèrèp, mèbis; para' pâdâ'â: alè' -- bi' eppa' (adik mirip dengan bapak)

**mis.kin** *a* mèskèn; ta' andji': kalowargana na'-kana' rowa -- ogghu (keluarga anak itu sangat miskin)

**moga, se.mo.ga** *adv* mandhâr; malar; mogha-moghâ: -- embu' dhuliyâ bârâs (semoga ibu lekas sembuh)

- mo.gok** *v* mogo'; ta' bisa  
ajhâlân: *motorra* --  
*polana taðâ' bensinna*  
(mobilnya mogok karena  
kehabisan bensin)
- mo.hon** *v* mènta; nyo'on:  
*dhibi'na -- sopajâ èberri'*  
*èdhi cuti abit* (ia mohon  
supaya diizinkan cuti  
panjang)
- mo.mong** *v* rabât: *maskèla la*  
*towa orèng rowa ghi'*  
*kowat* -- *kompoyya*  
(meskipun sudah tua  
orang itu masih kuat  
momong cucunya)
- mon.tok** *a* dhembhu'; lempo:  
*bhaji' sè bhuru lahèr*  
*rowa sèhat bân* -- (bayi  
yang baru lahir itu sehat  
dan montok)
- mo.nyet** *n* kethang: *na'-*  
*kana' rowa loka*  
*èghârâma'* -- (anak itu  
terluka dicakar monyet)
- mo.tif** *n* cora'; motif: *dhibi'na*  
*ngangghuy kaèn bhâthèk*  
-- *kawung* (dia memakai  
kain batik motif kawung)
- mu.al** *a* bliyât: *tabu'na yât* --  
*polana maso' angèn*  
(perut saya terasa mual  
karena masuk angin )
- mu.at** *v* muwa': *motorra* --  
*empa' orèng* (mobilnya  
muat empat orang)
- mu.da** *a* ngodâ: *pa'ona ghi'*  
-- (mangganya masih  
muda)
- 'mu.dah** *a* ghâmpang: *so'al*  
*ujiyân sè ghellâ' -- ogghu,*  
*malar moghâ sèngko'*  
*lulus* (soal ujiannya  
sangat mudah, semoga  
saya lulus)
- \*mu.dah, mu.dah-mu.da.han**  
*adv* malar moghâ: -- *bulâ*  
*bân dhika èparèng paðâ*  
*lanjhâng omor* (mudah-  
mudahan kita diberi umur  
panjang)
- mu.jur** *a* pojhur: *nasèbbhâ*  
*orèng rowa cè' --râ*  
(nasib orang itu sangat  
mujur)
- mu.ka** *n* muwa; robâ: *tang* --  
*mèrèp bân tang emma'*  
(muka saya mirip dengan  
ibu)
- mu.ke.na** *n* roko: *embhuk*  
*ngangghuy -- potè* (kakak  
memakai mukena putih)
- mu.lai** *v* molaè: *dhibi'na* --  
*ajhâr atana'* (ia mulai  
belajar memasak nasi)
- mu.lus** *a* ngonyor; ngennyer;  
alos: *kolè'na katon* --  
(kulitnya terlihat mulus)
- mu.lut** *n* colo': *orèng sè*  
*ètambu motor rowa --na*  
*kalowar ðârâ* (orang yang

- ditabrak mobil itu  
mulutnya berdarah)
- mun.cul** *v* ngombâr; mo'dul:  
*ta' èka-sangka dhibi'na*  
*temmo* -- (tidak diduga-duga, dia muncul)
- mun.dur** *v* nyorot: *motorra*  
-- *bâkto ghâ'-ongghâ'ân*  
(mobilnya mundur di tanjakan)
- mu.ngil** *a* loco: *bhâji' binè'*  
*rowa* -- (anak perempuan itu mungil)
- mung.kin** *adv* pola; palèng: --  
*satèya dhibi'na ta' alako*  
(mungkin hari ini dia tidak masuk kerja)
- mung.kir** *v* ngalèng; *ta'*  
ngako: *maskè la kabhuktè*  
*sala dhibi'na pagghun* --  
(meskipun sudah terbukti bersalah dia tetap mungkir)
- mun.tah** *v* ngota: *alè'* --  
*polana sakè'* (adik muntah karena sakit)
- mu.rah** *a* modâ: *arghâna*  
*bherrâs mon la osom paçî*  
*cè' - na* (harga beras saat musim panen sangat murah);
- pe.mu.rah** *a* lambhâ'an: *orèng rowa* ~ (dia sangat pemurah);
- ter.mu.rah** *a* palèng  
modâ: *arghâna râng-*
- bhârâng neng ñinna'* ~  
(harga barang-barang di sini termurah)
- mu.ram** *a* sordep; sossa;  
seddihi; sorem: *bâbinè' sè*  
*raddhin rowa mowana*  
*katon* -- (gadis cantik itu mukanya kelihatan muram)
- mu.rung** *a* mesom: *arapa*  
*bâ'na satèya ma' pas ce'*  
--na (mengapa kamu sekarang tampak sangat murung)
- mu.sa.la** *n* langghâr: *eppa'*  
*abhâjâng ajâma'a neng* --  
(bapak salat berjamaah di musala)
- mu.sang** *n* moseng: *pètè'na*  
*taçâ' kabbhi èkakan* --  
(anak ayam itu habis dimakan musang)
- mu.si.bah** *a* bhâlái; cobhâ;  
musibâ: *dhibi'na ta'*  
*bu-ambu èkennèng* --  
(dia tak henti-hentinya terkena musibah)
- mu.sik** *n* tabbuwân: *sèngko'*  
*cè' lessona amarghâ*  
*malemma nèngghu* --  
(saya lelah, karena tadi malam nonton musik)
- mu.sim** *n* mosèm; osom:  
*satèya* -- *sarkajâ*  
(sekarang musim srikaya)

**mus.nah** *a* matè; mosna;  
kerrèng: *orèng tanè rowa  
bhurung anyè polana  
paçina* — èkakan  
*panyakèt* (petani itu tidak  
panen karena padinya  
musnah dimakan hama)

**mu.suh** *n* moso: *petinju rowa  
kala polana* —*na cè'  
kowaddhâ* (petinju itu  
kalah karena musuhnya  
terlalu kuat)

**mus.ta.hil** *a* mohal: *cè' --la  
mon alè' ta' lulus ujiyân,  
polana kana' arowa cè'  
pènterra* (sangat mustahil  
kalau adik tidak lulus  
ujian, karena dia sangat  
pandai)

**mu.sya.wa.rah** *v* bâk-  
rembâk: — *dhâddhi cara  
sè bhâghus ka'angghuy  
nantowaghi kapotosan*  
(musyawarah adalah jalan  
terbaik untuk mengambil  
keputusan)

**mu.ti.a.ra** *n* mutiara: *bâbinè'  
rowa katon raddhin  
ngangghuy kalong* —  
(gadis itu nampak cantik  
menggunakan kalung  
mutiara) *noton malam*  
*moso mosé* *na mizam*  
*ñawon* — *ta'jîn*  
(ayolah misum garmâz)

uti hitam dendetib  
(dendetib agitulum  
hitam pildmogn v frosun  
wurutu v tukang tukang  
ngubis zebit) —  
sembo disiwanan

dubs' disiwanan  
munbar v bujol makay  
vili indigo-violet —  
ib wulan galidom

(galidom  
wulan v  
vili) —  
sauk besembanu

(lignum ut  
— suatu pohon yang  
berdaun halus dan  
sifat ini masih nikenum)  
(sifat pohon zebit

'at zebit v tukang  
tukang oléh tukang  
— tulanggoq on idam olas  
ibludisid debus nupiqesem)  
qalat sib dalsared

(ülgum  
— sib zebit v datum  
sib) 'ékor bukoq  
(zebit datum  
andilgoq zebit v datum  
ñawon moni ol' nom nigrum  
mire ampal agam) an —  
tagatac bukoq misum

(datum  
na'ndmel v datum  
tagatac sib) — awat garmâz  
(garmâz  
garmâz v datum  
garmâz marmâz zebit

**N**

naf.kah *n* kasap: *dhibi'na nyarè* -- *dhâddhi orèng majângan* (dia mencari nafkah sebagai nelayan)

naf.su *n* 1 èber: *polana sakè*, *alè' ka'èlangan* -- *ngakan* (karena sakit, adik kehilangan nafsu makan); 2 anakso: *sè ongghu* --, *dhaddina kala è dalem adduwan jarèya* (ia terlalu bernafsu sehingga ia kalah dalam lomba tersebut)

na.ga.sa.ri *n* naghâsarè: *embbu' teppa' aghâbây jhâjhân* -- (ibu sedang membuat kue nagasari)

na.ik *v* 1 ngabbhâr; ogghâ: *lajhângan rowa ta' bisa* -- (layang-layang itu tidak dapat naik); 2 nompa': *sèngko' ka Jakarta kapal* (saya pergi ke Jakarta naik pesawat terbang); -- kelas ongghâ: *sèngko' ~ kellas chuwâ'* (saya naik ke kelas dua); me.na.iki *v* ngongghâi: *orèng-orèng rowa bisa* ~

ghunong *v* sè tèggħi (mereka berhasil menaiki gunung yang tinggi);

me.na.ik.kan *v* maongħħâ: *ghâng-dhâghâng* è pasar akantha cè' ghâmpanga ~ arghâ râng-bhârâng (para pedagang di pasar dengan mudah menaikkan harga barang);

ke.na.ik.an *n* ongħħâna: ~ bensin satèya ēghârassa bi' ra'yat keni' (kenaikan harga bensin sangat terasa dampaknya bagi rakyat kecil)

na.jis a najis: *jhâillâ patè' rowa* -- *mogħħu dâ orèng Islam* (air liur anjing najis bagi umat Islam)

na.kal *a* mellèng; meller; cengkal: *na'-kana' rowa lakar* --, *pantes bhâi mon segħġħut* èghīġiri ghuruna (anak itu sangat nakal, pantas saja kalau sering dimarahi gurunya)

na.lar *n* pèkkèr: *kalakowan orèng rowa ta'bisa e-* (perbuatan orang itu sungguh tidak bisa dinalar)

na.ma *n* nyama; asma: *sapa* -- *naorèng sè ngennèng lomba adhungngèng*

*rowa?* (siapa nama pemenang lomba dongeng itu?); **ber.na.ma** *n* anyama; nyaman: *lalakè' rowa* ~ Mohammad (lelaki itu bernama Muhammad); **me.na.mai** *v* anyamaè: *embhuk* ~ *ana'na sè ghi'* *bhuru lahèr ngangghuy'* nyama sè *bhaghush* (kakak menamai anaknya yang baru lahir dengan nama yang bagus); **me.na.ma.kan** *v* anyama'ghi; ngolok: *ca-kancana* ~ *dhibi'na bi' ologhán* sè *clèkker* (rambutnya keriting, teman-temannya menamakan dia dengan panggilan si kriwul); **nam.pan** *n* baki; talam: *mon ngangka'è biddhâng ka tamoy kodhu ngangghuy* -- (kalau menyuguhkan kopi kepada tamu harus menggunakan nampan)

**na.mun** *p* tapè; lamon: *bulâ èntara dâ' compo'na dhika*, -- *lamon dhika tâ' kaberra'an* (saya akan datang ke rumahmu, namun agak siang)

**na.nah** *n* nana; *lokana kalowar* -- (lukanya mengeluarkan nanah); **ber.na.nah** *v* anana: *lokana* ~ *mèlana bâuna bâceng* (lukanya sudah bernanah makanya berbau busuk)

**na.nas** *n* lanas: *satèya ghi' bânnè osomma* -- (sekarang bukan musim nanas)

**nang.ka** *n* nangka: *nyannya parappa'na ngakan* -- *bâktô sèngko ka romana* (bibi sedang makan nangka, ketika saya datang ke rumahnya)

**<sup>1</sup>nan.ti** *1 n* *ḍagghi'*: -- *sèngko' èntarra ka Sorbhâjâ* (nanti saya akan ke Surabaya); *2 adv* *ḍagghi'*: *jhâ' tegghu' bunto'na kocèng rowa*, -- *bâ'na ècangkarem* (jangan pegang ekor kucing itu, nanti kamu dicakar)

**<sup>2</sup>nan.ti** (tunggu) *v* antos; *ḍântè'*: -- *sèngko' neng ḍissa'*! (tunggu aku di sana!); **me.nan.ti** *v* nantos; *adântè'*: *dhibi'na* ~ *lakèna kalabân sabbhâr* (dia menanti suaminya dengan sabar)

**na.pas** *n* nyabâ: --*na ngap-kalengngabhân* (nafasnya tersengal-sengal);  
**ber.na.pas** *v* anyabâ: *manossa ~ lèbat paru-paru* (manusia bernafas menggunakan paru-paru)

**na.si** *n* 1 nasè': *embu' atana'* -- *ngangghuy tomang* (ibu memasak nasi memakai tungku); 2 aloy (nasi yang sudah basi): *nasé'na -- karèna bâri'* (nasinya sudah basi karena sisa kemarin)

**na.sib** *n* nasèp: -- *orèng rowa ta' bhâjjhrâ* (nasib orang itu kurang bagus);  
**ber.na.sib** *v* anasèp: *orèng rowa ~ palang* (dia bernasib malang);  
**se.na.sib** *n* sanasèp: *orèng-orèng rowa arassa ~* (mereka merasa senasib)

**na.si.hat** *n* bâbhurughân: *ana' kodhu atoro' dâ' --na orèng towa* (anak harus menuruti nasihat orang tua)

**na.zar** *n* nadhâr; nèyat: *abâ'na anđî' -- mon ana'na lulus sakola èntarra nyalasè ka Sunan Ampel* (dia memiliki nazar jika anaknya lulus

sekolah akan berziarah ke Sunan Ampel);  
**ber.na.zar** *v* anadhâr: *kaka' ~ mabâđâ'â sukurân mom lulus kuliyâ* (kakak bernazar mengadakan syukuran jika lulus kuliah)

**ne.kat** *a* bângal: *orèng rowa -- alonca' ka somor polana pèkkèranna la ta' ron-karon* (orang itu nekat terjun ke sumur karena putus asa)

**ne.la.yan** *n* rèng majâng: -- *mangkat alajâr bâjâ arè* (nelayan berangkat berlayar pada sore hari)

**ne.nek** *n* emba binè': -- *sakè' ghighi* (nenek sakit gigi)

**ne.ra.ka** *n* naraka: *orèng sè alako dhusa bhâkal èsèksa è --* (orang yang berbuat dosa akan disiksa di neraka)

**nes.ta.pa** *a* sossa; seddi: *dhibi'na arassa -- samarèna èyondhuri matè rèng towana* (dia merasa nestapa setelah ditinggal mati orang tuanya)

**nga.nga, me.nga.nga** *v* anganga: *mon dhibi'na tèđung bi' colo' --* (dia tidur dengan kondisi mulut menganga)

**nge.nas, menge.nas.kan** *v*  
ngennes: *kabâdâ'ân orèng sè ècapo' lènču neng pangongsèyan ce' ~ sa* (keadaan korban gempa di pengungsian sangat mengenaskan)

**nge.ngat** *n* ngetnget: *klambhina ancor abâng-lobâng polana èkakan --* (bajunya hancur penuh lubang karena dimakan ngengat)

**nge.ri** *a* tako'; marèngès: *sèngko' -- nyonggo' carana orèng rowa mon nompa' sapèđa motor* (saya ngeri melihat cara dia naik sepeda motor);

**me.nge.ri.kan** *v* nako'è: *robâna orèng rowa ~* (wajah orang itu mengerikan)

**ngi.lu** *a* nyèlo: *emba aserro to'oddhâ --* (kakek mengeluh lututnya ngilu)

**ni.an** *adv* ce'; langkong: *hawa neng ghunong -- cèllebbhâ* (hawa di pegunungan dingin nian)

**ni.at** *adv* nèyat: *malar moghâ -- bâ'na kabbhull* (mudah-mudahan niat anda terwujud);

**ber.ni.at** *v* aniat; andi' niat: *sèngko' ~ èntarra ka romana emba binè'* (saya berniat pergi ke rumah nenek)

**ni.kah** *n* nèka: *--na lamarè, karè rèsèpsina* (nikahnya sudah dilaksanakan, tinggal resepsinya);

**me.ni.kah** *v* anèka; amantan; akabin: *bilâ bâ'na sè ~na?* (kapan kamu akan menikah?);

**me.ni.ka.hi** *v* ngabinèya: *orèng rowa bhâkal ~ rèng binè' raddhin* (dia akan menikahi gadis cantik);

**me.ni.kah.kan** *v* anèkaaghi; makabinnaghi: *anom ~ ana'na bi' dokter* (paman menikahkan anaknya dengan seorang dokter);

**per.ni.ka.han** *n* mantan; kabin: *--na èpadhiya arè jum'at* (pernikahannya akan dilaksanakan hari Jumat)

**nik.mat** *a* paparèng: *-- câri sè Kobâsa wâjib abâ' dhibi' nyokkorè* (nikmat dari Allah wajib kita syukuri)

**ni.lai** *n* nilay: *-- ujiyânnâ bâ'na samèster satèya cè' bhâghussâ* (nilai ujianmu semester ini sangat bagus)

- ning.rat** *n* radhin: *dhibi'na tamaso' katoronan* -- (dia termasuk keturunan ningrat)
- ni.pis** *n* jherruk peccel: -- *bannya' ghunana* (nipis banyak manfaatnya)
- ni.ra** *n* la'ang: *dhibi'na dhujân ngènom* -- (dia suka minum nira)
- ni.san** (batu nisan) *n* pa'èsan: -- è makam rowa bannya' sè toghel polana èkaghâbây pangowananna embi' (nisan di makam itu banyak yang patah karena dijadikan tempat menggembala kambing)
- nis.ta** *a* jhubâ': *kalakowanna* -- ogghu (perbuatannya sangat nista)
- no.mor** *n* nomer: *romana bâ'na* -- *bârâmpa?* (rumah kamu nomor berapa?)
- nong.nong** *nonog; a* gânlol: *rèng binè' sè aobu' lanjhâng rowa dâina* -- (gadis berambut panjang itu dahinya nongnong)
- nya.la** *n* odi': *apoyya la* -- (apinya sudah menyala); me.nya.la.kan *v* ngođi'i: *eppa' ~ dhâmar* (bapak menyalakan lampu)
- nya.man** *a* nyaman (makanan); *dhâmmang* (badan): *samarèna aolahraga* *bhâdhân arassa* -- (setelah berolah raga badan terasa nyaman)
- nya.muk** *n* rengngè': *mon la nambhârâ' pastè osom* -- (kalau musim penghujan pasti banyak nyamuk)
- nyana** *v* nyangka: *sèngko' ta'* -- *dhibi'na la matè* (saya tidak nyana dia sudah meninggal)
- nya.nyi**, *a* ber.nya.nyi *v* asingen; anyanyi: *alè' segghut* -- è pakébâin (adik sering bernyanyi di kamar mandi); *pe.nya.nyi* *n* orèng sè anyanyi: ~ *rowa cè' raddhina* (penyanyi itu sangat cantik)
- nya.ring** *a* nyarèng; ranyèng: *pacacana* -- *ogghu* (bicaranya sangat nyaring)
- nya.ta** *a* 1 nyata; bhender: *mon kabhârrâ ghi'ta'* -- *jhâ' enđi kakandhâ* (kalau berita itu belum nyata jangan dibicarakan); 2 padđhâng: *tolèsan rowa ta'* -- *saèngghâ malarat sè èbâca'a* (tulisan itu

tidak nyata sehingga  
sukar untuk dibaca);  
**gna**  
**ter.nya.ta v** *ana nyatana:*  
*na'-kana' rowa ~ ana'na*  
*orèng soghi* (ternyata ia  
anak orang kaya);  
**ke.nya.ta.an** *n*  
*sa'ongghuna; samestèna:*  
*~ dhibi'na ta' tao co-*  
*- ngoco* (kenyataannya dia  
tidak pernah berbohong)  
**nya.wa n** *nyabâ: it orèng*  
*majâgan* *rowa tarowanna* -- (nelayan itu  
taruhannya nyawa; abu  
**ber.nya.wa** *v* *anyabâ:*  
*babinè' rowa la ètemmo*  
*ghi'* ~ (gadis itu  
ditemukan dalam kondisi  
masih bernyawa)  
**nye.nyak a** *leplep; sannyek:*  
*pateñunngga na'-kana'*  
*rowa* -- (anak itu tidur  
nyenyak)  
**nye.ri a** *nyèlo: sokona alè'* --  
*samarèna labu dâri korsè*  
(kaki adik nyeri setelah  
jatuh dari kursi)  
**nyi.nyir a** *carèmè: na'-kana'*  
*rowa ngambhul polana*  
*- èghighiri* *malolo* *bi'*  
*embhuggâ sè* -- (anak itu  
cemberut saja karena  
sering diomeli kakaknya  
yang nyinyir) *golibbsaq*  
*terowaw bâggawaw* -- (ta  
ini mazilut) *n'caâds*

# O

**obat** *n* obhât: *satèya bânya'*  
-- *palsu* (sekarang ini  
banyak obat palsu);  
**ber.o.bat** *v* aobhât: *rama*  
~ *ka dokter* (bapak  
berobat ke dokter);  
**meng.o.bati** *v* ngobhâdhî:  
*çukter* ~ *emma' sè sakè'*  
*kaberâdhân* (dokter  
mengobati ibu yang sakit  
diare);  
**meng.o.bat.kan** *v*  
ngobhâtaghi ; matambha:  
*orèng rowa* ~ *ana'na ka*  
*roma sakè'*;  
**obat-obat.an** *n* bhât-  
obhâdhân: *arghâna* ~  
*neng apotek* *cè'*  
*larangnga* (harga obat-  
obatan di apotek sangat  
mahal);  
**peng.o.bat.an** *n*  
pangobhâdhân:  
*pamarènta* *segghut*  
*mabâdâ* ~ *gratis*  
*ka'angghuy* *rakyat*  
*mèskèn* (pemerintah  
sering mengadakan  
pengobatan gratis bagi  
keluarga miskin)

**obeng** *n* obhing: *eppa'*  
*maserret* *emmor*  
*ngangghuy* -- (bapak  
mengencangkan sekrup  
dengan obeng)

**obor** *n* oncor; obhur: *orèng*  
*rowa* èntarka *sabâna*  
*ngangghuy* -- (orang itu  
pergi ke sawah dengan  
penerangan obor)

**ob.ral** *v* jhuwâl modâ;  
èyobral; arghâ dñi-modâ:  
*mon malem minggu*, *neng*  
*toko rowa bânya' sepatu*  
-- (jika malam minggu, di  
toko itu banyak obral  
sepatu);

**meng.ob.ral** *v* mamodâ;  
ajhuwâl modâ: *orèng*  
*rowa* ~ *dhâghânganna*  
(orang itu mengobral  
dagangannya)

**ob.rol**, **meng.ob.rol** *v* adon-  
jandon agessa; akandhâ;  
acaca; *bâ'na* -- *bhâreng*  
*sapa ghellâ' ghu-lagghu?*  
(kamu mengobrol dengan  
siapa tadi pagi?);

**meng.ob.rol.kan** *v* acaca;  
akançhâ; aghessa;  
arembhâk: *ca-kanca*  
*malemma* -- *rencana* *sè*  
*èntara ka kebun binatang*  
(semalam teman-teman  
mengobrolkan rencana

untuk berkunjung ke  
kebun binatang)

**ob.rol.an** *n* dhâ'-  
kandhâ'ân; ca'-caca'an:  
~na sè nyiaraghi raðio  
rowa cè' lèburrâ (obrolan  
penyiar radio itu sangat  
menarik)

**oceh, meng.o.ceh** *v* 1 acaca  
malolo; carèmpè';  
ngacopok; dhujân caca:  
jhâ' -- neng tang adâ'  
(jangan mengoceh di  
depanku); 2 amonyè  
malolo: mano' rowa  
salagghu bhentèng --,  
bha' (burung itu sejak  
pagi mengoceh terus)

**ogah a sengka;** males: alè' --  
asakola polana sakè'  
(adik ogah masuk sekolah  
karena sakit)

**ojek** *n* ngojèk: sèngko' èntar  
ka romana nompa' --  
(saya pergi ke rumahnya  
dengan naik ojek)

**meng.o.jek** *v* ngojèk:  
dhibi'na ~ ka'angguy  
nyarè kasap (dia mencari  
nafkah dengan mengocek)

**olah, meng.o.lah** *v* ola; ngola;  
ola-ola aghâbay: èbhu --  
jhâjhân è dâpor (ibu  
mengolah kue di dapur);

**olah.an** *n* adhunan: ~na  
jhâjhân rowa la dhâddhi

(olahan kue itu sudah  
jadi);

**peng.o.lah** *n* orèng sè  
ngadhun;

**peng.o.lah.an** *n*  
pangadhunan

**oleh p bi'**; moso: motor rèya  
èbelli - kaka' (mobil ini  
dibeli oleh kakak);

**mem.per.o.leh** *n*  
nga'ollè: alè' ~ haðiya  
dâri eppa' polana ulang  
taon (adik memperoleh  
hadiah dari ayah karena  
sedang berulang tahun)

**oleh-oleh** *n* lè-ollè: embuk  
ngèbâ ~ dâri Jakarta  
(kakak membawa oleh-  
oleh dari Jakarta)

**oleng a oleng:** paraona --  
polana ètambu angèn  
bhârât (perahunya oleng  
karena angin kencang)

**olok, olok-olok** *n* dhul-  
bâdhulân; ngennyè; co-  
ngocoè: polana kala bal-  
ebbalan, dhibi'na --  
(karena kalah dalam  
sepak bola ia diolok-olok)

**oles, meng.o.les** *v* kosot;  
ngosabhi; ngosodhi:  
embu' -- sokona alè' sè  
èkèkkè' rengngè' (ibu  
mengoles kaki adik yang  
digigit nyamuk dengan  
minyak tawon)

- om.bak** *n* ombâ': -- *neng tasè' Kutâ cè' rajâna* (ombak di pantai Kuta sangat besar);
- ber.om.bak** *v* aomba': *aèngnga ~ sè tèggihna dâpa' tello mètèr* (airnya berombak setinggi tiga meter)
- omel, meng.o.mel** *v* aghighir; nyam-ngaranyam: *bâ'na jhâ' -- malolo* (kamu jangan mengomel terus);
- meng.o.meli** *v* aghighiri: *saporana, sèngko' bâri' ~ bâ'na* (maaf, saya kemarin mengomeli kamu);
- peng.o.mel** *n* tokang arasanan; tokang ghighir
- omong** *n* caca; kandhâ: *jhâ' dhujân* -- (jangan terlalu banyak omong);
- ber.o.mong-o.mong** *v* adhâ-kandhâ; aca-caca; asa-ghesa: *sèngko' ~ bân pa' kalebun sampè' malem* (saya beromong-omong dengan kepala desa sampai malam)
- om.pol** *n* kemmè: --*na alè' bâuna lasèng* (ompol adik berbau pesing);
- meng.om.pol** *v* akemmè: *alè'na segghut ~ è katèdungan* (adiknya
- sering mengompol di tempat tidur)
- om.pong** *a* dhungngol, ngolngol: *emba lakè' la* -- (kakek sudah ompong)
- on.de-on.de** *n* ndè-ondè: *embu' aghâbây* -- (ibu membuat onde-onde)
- ong.kang** *v* 1 atongghul to'ot: *orèng lakè' rowa* -- (lelaki itu suka duduk ongkang-ongkang); 2 adigâng: *orèng arowa coma' -- to', ta'endâ' alakoh* (orang itu hanya ongkang-ongkang saja, titak mau bekerja)
- oper, meng.oper** *v* ngoper; ngallè: *dhibi'na ~ otangnga romana ka alè'na* (dia mengoper kredit rumah kepada adiknya)
- op.los, meng.op.los** *v* anyampor; aracok: *orèng rowa -- bensin bi' minnya' gas* (orang itu mengoplos bensin dengan minyak tanah)
- ong.kos** *n* 1 ongkos: -- *taksi Mekkasân-Kamal ongghâ dupolo persèn* (ongkos taksi Pemekasan-Kamal naik duapuluhan persen); 2 bâbun (ongkos tambahan berupa barang);

- meng.ong.kosi** *v* majâri; ngongkosè: *dhibi'na ~ sèngko' bâkto nompa' bès* — (dia mengongkosi saya ketika naik bis)
- orang** *n* orèng: *— tanè samangkèn bânnya' sè sossa, polana paçina bânnya' sè rosak* (petani semakin banyak yang sedih, karena tanaman padi banyak yang rusak); **orang-orang.an** *n* rèng-orèngan: *è sabâ èpasangè ~ ka'angghuy ngojuk mano'* (di sawah dipasang orang-orangan untuk pengusir burung)
- 'orok** *n* bhâji': *bhibbhi' ghi' bhuru arèmbi' -- binè'* (bibi baru saja melahirkan orok perempuan)
- 'orok, meng.o.rok** *v* ngerrok: *kaka' tèfung sambi -- cè' ranyèngnga* (kakak tidur mengorok sangat keras)
- orong-orong** *n* angghây: *mon la nambahârâ' mostè bânnya' --* (kalau sudah musim penghujan pasti banyak orong-orong)
- otak** *n* otek: *-- ka sapè rassana nyaman* (otak sapi rasanya enak)
- otak-atik** *v* othèk; meng.o.tak-a.tik
- ngotèk;** thèk-ngotèk: *dhibi'na dhujhân ~ komputer* (dia suka mengotak-atik komputer)
- oto.ma.tis** *a* otomatis: *dhibi'na ghi' buru bhâi mellè messèn cuci* — (dia baru saja membeli mesin cuci otomatis)
- otot** *n* ora': *—na tang lengngen sakè'* (otot lengan saya sakit)

# P

- pa.car *n* ser-essèran; pacar:  
*bâbinè'* sè *raddhin rowa la anqî'* -- (gadis cantik itu sudah punya pacar)
- pa.cek.lik *n* laèp: *satèya mosèmma* -- (sekarang musim paceklik)
- pa.cet *n* pacet: *abâ'na ajhâlânè terapi kasèhadhân ngangghuy* -- (dia menjalani terapi kesehatan menggunakan pacet)
- pa.cul *n* lanđu'; *eppa' mellè* -- è *pasar* (bapak membeli pacul di pasar);  
me.ma.cul *v* alandu': *eppa' ~ è sabâ* (bapak memacul di sawah)
- pa.da *p* dâ'; ka; *embhuk cè' trèsnana* -- *tarétanna* (kakak perempuan saya sangat cinta pada saudaranya)
- pa.da.hal *p* mala; padahal:  
*dhibi'na ghi'ta' ngartè, -la èterrangngaghi libâliyân* (dia masih belum mengerti, padahal sudah diterangkan berkali-kali)

- pa.dam *a* matè: *ojhân dherrâs, mar-dhâmar* -- (hujan deras, lampu-lampu padam);  
me.ma.dam.kan *v* matè: *sèngko' sè ~ dhamarra* (saya yang memadamkan lampu)
- pa.dat *a* sella'; bânya'; seksek; *toko rowa* -- *kalabân sè mellè* (toko itu padat dengan pembeli)
- pa.di *n* pađi: *sakejjhâ'aghi' mosèm anyè* -- (sebentar lagi panen padi)
- pa.gar *n* 1 paghâr: *eppa' mateppa'* -- sè *rosak* (bapak memperbaiki pagar yang rusak); 2 rajhek: (pagar hidup dari pohon) *eppa' notto* -- (bapak memotong pohon untuk pagar hidup);  
me.ma.gar *v* maghâri: *anom ~ romana sè anyar* (paman memagar rumah barunya)
- pa.gi *n* lagghu: --na, *dhibi'na èntara ka Mekkasân* (besok pagi dia akan ke Pamekasan);  
pa.gi-pa.gi *n* ghu-lagghu: ~ *ongghu eppa' la mangkat ka kantor* (pagi-pagi sekali bapak sudah berangkat ke kantor)

- pa.ha** *n* pokang: --*nga alè ghâtel* (paha adik gatal)
- pa.ha.la** *n* ghânjhâran: *kalakowan beccè pagghun ollè* -- (perbuatan baik pasti akan mendapatkan pahala)
- pa.ham** *v* ngartè: *sèngko' la -- ka maksoddhâ bâ'na* (saya sudah paham maksudmu)
- pa.hit** *a* *paè'*; kettar: *jhâj'hâna -- palèng bânnya' ghellu kasombhâna* (kuanya terasa pahit, mungkin terlalu banyak zat pewarnanya)
- pai.lit** *a* bangkrut: *toko rowa totop polana* -- (toko itu tutup karena pailit)
- pa.jak** *n* pajhek: *sadâjâna bârghâ wâjib majâr* -- (rakyat berkewajiban membayar pajak)
- pa.jang** *v* pajhâng; -- *ghâmbhâr rowa pateppa' è kennengnganna* (pajang gambar itu pada tempatnya);
- me.ma.jang** *v* majhâng; *kaka' -- lukisân kembhâng neng è ada'an* (kakak memajang lukisan bunga di ruang tamu)
- pa.kai** *v* angghuy; -- *kalambhina sopajâ ta'* *kacellebbhân* (pakai bajunya supaya tidak kedinginan);
- me.ma.kai** *v* ngangghuy: *eppa' ~ motor anyar* (bapak memakai motor baru);
- pa.kai.an** *n* kalambhi: *~na anyar* (pakaianya baru)
- pak.sa** *v* paksa: *sèngko' è-soro noro' ka Songennep* (saya dipaksa ikut ke Sumenep);
- me.mak.sa** *v* maksa: *na'-kana' rowa ~ sè ngala'a pao* (anak itu memaksa untuk mengambil mangga);
- ter.pak.sa** *v* kapaksa: *sèngko' ~ ngènghâan pessè ka ba'na polana anđi' otang* (saya terpaksa meminjam uang pada anda karena memiliki hutang);
- pak.sa.an** *n* paksaan: *tađâ' ~ dâlem aghâma* (tidak ada paksaan dalam agama)
- pa.ku** *n* pako: *anom mellè* -- (paman membeli paku);
- me.ma.ku** *v* mako: *ghuttè ta' dhik marè ~ labâng* (paman belum selesai memaku pintu)

**pa.la** *n* pala: *sèngko' senneng*  
*ngakan manisân* -- (saya  
suka makan manisan pala)

**pal.su** *a 1* ta' bhenðer; ta'  
(jhujhur; dhâ-kèndhâ  
(ucapan): *cacana na'-*  
*kana' rowa* -- kabbhi  
(perkataan) anak itu  
semuanya palsu); 2  
tèrowan: *embangganghuy ghighi* --  
(nenek memakai gigi  
palsu)

**pa.lu** *n* tokol; -- pattèng:  
*sèngko' ngènjhâmma* --  
(saya mau meminjam  
palu)

**pa.man** *n* ghuttè; anom:  
*sèngko' ghi buru dâteng*  
*dâri romana* -- (saya baru  
datang dari rumah paman)

**pa.mer** *v* ghendhâk: *na'-*  
*kana' rowa* -- (anak itu  
suka pamer);

**me.ma.mer.kan** *v* dhujân  
pamér, dhujân o-matao:  
*na'-kana' rowa ~ apa sè*  
*èka'anði'* (anak itu  
memamerkan apa yang ia  
punya);

**pa.mer.an** *n* mèn-  
rammèn: *sabhbân bulân*  
*Agustus è Mekkasân bâðâ*  
~ *budhâjhâ* (setiap bulan  
Agustus di Pamekasan  
ada pameran budaya)

**pa.mit** *v* amèt: *sabellunna*  
*mangkat asakola, alè' -*  
*ka emma'* (sebelum  
berangkat sekolah adik  
pamit ke ibu)

**pam.rih** *n* ombhâlân:  
*dhibi'na nolongè ta'*  
*ngarep* -- (dia menolong  
tanpa pamrih)

**pa.nas** *a* panas: *alè' sakè'* --  
(adik sakit panas);

**me.ma.nas.kan** *v* 1  
manasè: ~ *sapèdâna*  
(paman memanaskan  
sepedanya); 2 *nganga':*  
*embu' ~ ghângan* (ibu  
memanaskan sayur);

**ke.pa.nas.an** *n*  
kapanasân; panas ghâllu:  
*alè' ngangghuy songko'*  
*ma'lè ta' ~* (adik  
memakai topi karena  
kepanasan)

**pan.car, me.man.car** *v* 1  
sonar; nyonar; *mata arè*  
*rowa ~ka dâlem labâng*  
(sinar matahari itu  
memancar ke dalam  
pintu); 2 *nanca': aèng*  
*dari pipa sè bhucor rowa*  
~ *man dâ' emman* (air  
dari pipa bocor itu  
memancar kemana-mana)

**pan.ci** *n* banci; panci:  
*dhibi'na amassa'*  
*ghângan kalabân*

*aghuna'aghi* -- aluminium  
(dia memasak sayur menggunakan panci aluminium)

**pan.cing** *n* pancèng: *kaka'*  
*èntar mellè* -- *ka pasar*  
(kakak pergi membeli  
pancing);  
**me.mau.cing** *v* mancèng:  
*alè' segghut èntar* ~ (adik  
sering pergi memancing);  
**ter.pan.cing** *v* tapancèng;  
capo' pancèng; tanoro';  
tapangaro: *jhâ' ~ bi'*  
*cacana orèng laèn*  
(jangan terpancing  
omongan orang lain)

**pan.dai** *a* pènter: *dhibi'na*  
*lebbi* -- *dâri kaka'na* (dia  
lebih pandai dari  
kakaknya)

**pan.dan** *n* pandân: *embu'*  
*namen* -- (ibu menanam  
pandan)

**pan.dang** *n* pandheng; abâs;  
jhelling: -- *ghâmbhâr*  
*rowa!* (pandang lukisan  
itu);

**berpandangan** *v*  
dheng-pandhengngan;  
bâs-abâsân; ling-  
jhellingan: *kaçuwana* ~  
(keduanya saling  
berpandangan);  
**me.man.dang** *v*  
mandheng; ngabâs;

ajhelling: *rèng lakè' rowa*  
*kasambu' ~ robâna rèng*  
*binè sè raddhin* (lelaki itu  
terkesima memandang  
wajahnya yang cantik)

**pan.dir** *a* ta' bârâs; mannér:  
*na'-kana' lakè' 'rowa* --  
*ogghu* (anak laki-laki itu  
sangat pandir)

**pa.nen** *v* anyè: *satèya mosèm*  
-- (sekarang sedang  
musim panen padi);  
-- *padi* *v* anyè: *satèya la*  
*osom ~ mèlana bherrâs*  
*mođâ* (sekarang sudah  
musim panen padi,  
sehingga harga beras  
murah);

**me.ma.nen** *v* molong;  
*eppa' ~ jhâghung è talon*  
(bapak memanen jagung  
di sawah)

**pang.gil** *v* olok; 'èra': --  
*kaka'na satèya!* (panggil  
kakakmu sekarang!);  
**me.mang.gil** *v* ngolok:  
*emma' ~ alè'* (ibu  
memanggil adik);

**pang.gil.an** *n*  
sambhâdhân; sebbhudhân;  
ologhânnâ: *na'-kana'*  
*rowa ~na sè koros* (anak  
itu panggilannya si  
krempeng)

**pang.gung** *n* pangghung: *na'-*  
*kana' rowa nari neng* --

(anak-anak itu menari di panggung)  
**pang.kal** *n* bhungkèl: —*na jhâtiè rajâ bân bhâghus rowa èghâbây mèja*  
(pangkal pohon jati yang besar dan bagus itu dibuat meja)  
**pang.kas** *v* cokor (rambut); rèbhâs; ketthok (rumput); *obu'na* (pangkas rambutnya);  
**me.mang.kas** *v* nyokor; ngetthok: *eppa' ~ rebbhâ* (bapak memangkas rumput)  
**pang.kat** *n* jâbâdhân; pangkat: *orèng rowa mabâdâ salameddhân polana ghi' bhuru onghâ*  
-- (orang itu mengadakan pesta karena baru saja naik pangkat)  
**pang.ku** *v* rèbâ; — alè'na jârèya pateppa' (pangku adik dengan baik);  
**me.mang.ku** *v* arèbâ; *emma'* ~ alè' (ibu memangku adik);  
**pang.ku.an** *n* rèbâ'ân: *alè' têqung è ~na emma'* (adik tidur di pangkuan ibu)  
**pang.ling** *v* panglèng; loppa: *sèngko' --dâ' bâ'na polana abit ta' atemmo*

(saya pangling kepadanya karena lama tidak bertemu)  
**pa.nik** *a* ghimeng; posang; takerjhât: *dhibi'na -- polana dhak sakala ana'na kalengnger* (dia panik karena anaknya tiba-tiba pingsan)  
**pau.jang** *a* lanjhâng: *carètana cè' --nga*  
(ceritanya sangat panjang);  
**ber.ke.pan.jang.an** *a* ta' dhuli marè: *parkarana sampe' satèya* -- (perkaranya berkepanjangan);  
**me.man.jang** *v* malanjhâng: *romana ~ dâri tèmor ka bârâ'*  
(rumahnya memanjang dari timur ke barat);  
**ke.pan.jang.an** *a* kalanjhângan; lanjhâng ghellu: *talè sapatuna alè' ~* (tali sepatu adik kepanjangan)  
**pan.jar** *n* panjhâr: *eppa' majhâr pèssè --ra roma*  
(bapak membayar uang panjar rumah)  
**pan.jat, me.man.jat** *v* naè': *alè' -- ka bhungkana pao*  
(adik memanjat pohon mangga)

- pan.tai** *n* pèngghir sèrèng; pasèsèr: *alè' bân cakancana segghut aman ka* -- (adik dan teman-temannya sering bermain di pantai)
- pan.tang** *n* pantangan; *ta' ollè: orèng sakè' bludrek -- ngakan dhaghing embi'* (penderita darah tinggi pantang makan daging kambing); *ber.pan.tang v nyeggha: dhibi'na -- ngènom kopi polana sakè' maag* (ia berpantang minum kopi karena sakit maag)
- pan.tas** *a* pantes: *bâ'na lakar -- ngangghuy kalambhi jârèya* (kamu memang pantas memakai baju itu)
- pan.tat** *n* bângkong: *--nga rèng binè' rowa lakar rajâ* (pantat perempuan itu memang besar)
- pan.tun** *n* pantun: *sabelluna ngajhâr, ghuru rowa ngocol* -- (sebelum mengajar guru itu berpantun)
- pa.pah, me.ma.pah** *v* ngembhân; mapah: *dhibi'na -- embhu'gghâ sè sakè'* (dia memapah kakaknya yang sakit)
- pa.pan** *n* (eggn) papan: *tabingngaromana*
- èkaghbây dâri kaju jhâtè** (dinding rumahnya terbuat dari papan kayu jati)
- pa.pas, ber.pa.pas.an** *v* lèp-salèbhân: *sèngko'-- moso dhibi'na neng gang è aðâ'na bengko* (saya berpapasan dengan dia di gang depan rumah)
- pa.ra** *p* para: -- *bâllina morèd ella dâteng dâlem rapat* (para wali murid sudah hadir dalam rapat itu)
- pa.rah** *a* sara: *ghuttè sakè' --* (paman sakit parah)
- pa.rang** *n* calo'; bhirâng: *ghârighi'na orèng rowa para' -- kothongnga èkennèng* -- (jari tangan orang itu hampir putus terkena parang); *me.ma.rang* *v* ngettok: *orèng rowa ~ bhungkana gheddâhang* (orang itu memarang pohon pisang)
- pa.ras** *n* mowa; robâ: *bâbinè' rowa anđi' -- sè raddhin* (wanita itu memiliki paras yang cantik)
- pa.rit** *n* lèkè; juringan; seloghân: *eppa aghâbây -- neng aðâ'na roma* (bapak membuat parit di depan rumah)

pa.ruh *n* *cocco': -na ajâm*  
*rowa tajhem* (ayam itu  
paruhnya tajam); *nolot*  
ib me.ma.ruh *v* *nyocco':*  
*mano' rowa ~ jhâghung*  
*- kalabân* *cocco'na sè*  
*tajhem* (burung itu  
memaruh jagung dengan  
paruhnya yang tajam)  
pa.rut *n* *parot: - nyèyor rèya!*  
(parut kelapa ini!);  
pa.rut *n* *parot: ~ nyèyor*  
*rèya!* (parut kelapa ini!);  
uti me.ma.rut *v* *marot:*  
*bhibbhi ~ nyèyor* (bibi  
memarut kelapa)  
pa.sang *v* *pobu; pasang: -*  
*kancèngnga kalambina!*  
(pasang kancing bajunya!)  
me.ma.sang *v* *mobu;*  
*masang: embu' ~ kancèng*  
*kalambina alè'* (ibu  
memasang kancing baju  
adik)  
pa.sar *n* *pasar: embu' ghun*  
*ghi' buruwân mangkat ka*  
-- (ibu baru saja berangkat  
ke pasar)  
pa.sir *n* *bedâhi: trèk rowa*  
*ngangko' --* (truk itu  
mengangkut pasir)  
pas.rah *v* *pasra: dhibi'na la --*  
*dâ' sakabbhina cobhâ sè*  
*èkaollè* (dia sudah pasrah

dengan segala musibah  
yang ia dapatkan);  
pas.rah.kan *v* *pasra'aghi:*  
~ *sorat jârèya dâ' eppa'*  
(pasrahkan surat ini  
kepada bapak);  
me.mas.rah.kan *v*  
masra'aghi: *eppa' ~ alè*  
*ka ponâhu'* (bapak  
memasrahkan adik ke  
pondok)  
pas.ti *a* *pastè: mon tađâ'*  
*alangan sèngko -- ka*  
*romana bâ'na* (kalau  
tidak ada halangan saya  
pasti ke rumahmu);  
me.mas.ti.kan *v*  
mastèyagli: *eppa' ~ mon*  
*lagghu'* *bhâkal*  
*mangkaddhâ ka Sorbhâjâ*  
(bapak memastikan besok  
ia akan berangkat ke  
Surabaya)  
pa.tah *a* *potong: sokona --*  
*mangkana pajhâlânna*  
*abâk têppang* (kakinya  
patah, makanya kalau  
berjalan agak pincang);  
me.ma.tah.kan *v*  
mapotong: *alè' ta'*  
*sangaja ~ pangghârissâ*  
(adik tidak sengaja  
mematahkan penggarisnya)

**pa.tri** *n* patrè: *orèng rowa tokang* — (orang itu tukang patri);  
**me.ma.tri** *v* matrè: *embuk ~ panci se bhucor* (ibu sedang mematri panci yang bocor)  
**pa.tuh** *a* norot; toro' oca': *kana' rowa kabilâng na'-kana' sè* — *dâ orèng towana* (dia anak yang patuh kepada kedua orang tuanya)  
**pa.tuk** *n* nyolpèk; colpèk: *ajâm rowa - sokona na'-kana' rowa* (ayam itu mematuk kaki anak itu);  
**me.ma.tuk** *v* nyolpè': *ajâm lakè' rowa ~ tanangnga alè'* (ayam jago itu mematuk tangan adik)  
**pa.tung** *n* patong: *alè' aghâbây* — *dâri cellot* (adik membuat patung dari tanah liat)  
**pa.tut** *a* patot; pantes: *klambhina orèng rowa ta' -- èyangghuy ka kantor* (pakaian orang itu tidak patut dipakai ke kantor)  
**pa.ya** (rawa) *n* raba: *kana' rowa mancèng jhuko' neng* — (dia memancing ikan di paya)

**pa.yah** *a* lesso: *dhibi'na laot polana -- alangdu' neng talon* (dia beristirahat karena payah bekerja di sawah)  
**pa.yu.da.ra** *n* soso: kanker — *jârèya mabé panyakèt sè ambâbhâjânè* (kanker payudara itu penyakit berbahaya)  
**pa.yung** *n* pajung: *polana panas, bâbinè' rowa ngangghuy* — (karena panas, wanita itu menggunakan payung)  
**pe.cah** *v* bellâ: *kacana* — (kacanya pecah);  
**me.me.cah.kan** *v* mabellâ: *alè' ~ kacana cençela* (adik memecahkan kaca jendela);  
**ter.pe.cah-pe.cah** *v* asapésa; *atha-pantha: satarétan* — *polana arebbu'an baris* (sesaudara terpecah-pecah karena berebut warisan);  
**pe.me.ca.han** *n* *jhâlân kalowarra: ~ pokpara rowa kodhu ka polisi* (pemecahan masalah itu harus ke polisi)  
**pe.cah-be.lah** *v* pèyadhân: *pèrèng bi' gellas tamaso'* — (piring dan gelas

termasuk barang pecah belah);  
**me.me.cah** *be.lah*: marosak; mabellâ' (barang): *jhâ' dhujân* ~ hubungan satarètan (jangan memecah belah persaudaraan) (damun)  
**pe.cat**, **me.me.cat** *v* meccat; maambu: *bupati* — *pongghâbâ* *sè segghut ta' maso'* (bupati memecat pegawai yang jarang masuk)  
**pe.ci** *n* songko': *eppa' ka mesjid ngangghuy* — (bapak ke masjid menggunakan peci)  
**pe.cut** *n* peccot: *eppa' mellè* — *è pasar* (bapak membeli pecut di pasar);  
**me.me.cut** *v* meccot: *tokang tongko' rowa* ~ *sapè kerrabhâna sopajâ santa' paburuna* (joki itu memecut sapi kerapan supaya berlari kencang)  
**pe.das** *a* pedâhis: *cabbhi lètè' rèya cè' sa* (lombok kecil ini sangat pedas) —  
**pe.da.ti** *n* jikar: *rèng-orèng neng dhisa ghi' nompa'* — *mon èntara dâ man-dimman* (penduduk di

desa di sana itu masih menggunakan pedati untuk alat transportasi)  
**pe.dih** *a* peddhi: *tang tanang sè loka* — *mon ècapo' aèng* (tanganku yang luka pedih kalau terkena air)  
**pe.do.man** *n* pandhuman: *sèngko'ngangghuy* — *mon aghâbây kamus rèya* (saya menggunakan pedoman ketika membuat kamus ini)  
**pe.du.li** *a* mardhuli: *kita kodhu* — *dâ' orèng mèskèn* (kita harus peduli terhadap orang miskin);  
**me.me.du.li.kan** *v* pratèn: *dhibi'na* ~ *ka ca-kancana* (dia suka memedulikan teman-temannya)  
**pe.gang** *v* tegghu'; — *pasekken talè rèya!* (pegang yang erat tali ini!);  
**me.me.gang** *v* negghu': *alè' ~ pèssè satos èbu* (adik memegang uang seratus ribu);  
**pe.gang.an** *n* ghu'-tegghu': *~na panci rèya potong* (pegangan panci ini patah)  
**pe.ga.wai** *n* pongghâbâ: anom dhâddhi — *pemda* (paman jadi pegawai pemda)

- pe.jam** *v* meddhem: -- *lè' ma'lè* (pejamkan mata);  
**me.me.jam.kan** *v* meddhem; notop di mata: *dhibi'na ~ polana tako' ngatèla' tabra'an* (ia memejamkan mata karena takut melihat kecelakaan itu);  
**ter.pe.jam** *v* meddhem: *matana ~ karana katonqñu* (matanya terpejam karena mengantuk)
- pe.kat** *a* kenthel; lèndhen: *emba senneng ngènom kopi sè* -- (nenek suka minum kopi pekat)
- pe.lan** *a* laon; lèrè: *polana la towa, emba binè' mon ajhâlân* -- (karena sudah tua nenek berjalan pelan)
- pe.la.ngi** *n* andang: *mon marè ojhân biyasana bâdâ* -- (sehabis hujan biasanya akan terlihat pelangi)
- pe.le.pah** *n* pappa: *--na gheddhang rèya la èlop* (pelelah pisang ini layu); -- daun siwalan/kelapa *n* pappa: *eppa' notto -- èkaghâbâyyâ beng-tambeng* (bapak memotong pelelah daun siwalan untuk dibuat penutup);
- pinang (yang kering) *n*  
**opè**
- pe.le.set, ter.pe.le.set** *v* tabhâlâccar; tapalèco': *polana lècèn, embhu' - neng adâ'na roma* (karena licin, kakak terpeleset di depan rumah)
- pe.li.ha.ra** *v* pèyara; obu: -- *mano' rèya kalabân bhençer* (pelihara burung ini dengan baik);  
**me.me.li.ha.ra** *v* ngobu; mèyara: *bânya' rèng tanè ~ sapè* (banyak petani memelihara sapi)
- pe.lit** *a* cerè'; bârikkèng: *orèng rowa -- ogghu* (orang itu sangat pelit)
- pe.li.ta** *n* talempè'; dhâmar: *neng roma ngangghuy -- mon listrik matè* (di rumah menggunakan pelita jika listrik padam)
- pe.lu.it** *n* sempridhân; paloët: *polisi rowa teppa' nopè* -- (polisi itu sedang meniup peluit)
- pe.lu.ru** *n* pèlor: *sokona malèng rowa loka ècapo'* -- (kaki maling itu terluka kena peluru)
- pe.luh** *n* pello: *orèng rowa makalowar cè' bânya'na -- polana marè olahraga*

(dia mengeluarkan banyak peluh karena berolah raga)  
**pe.luk** *v* kepkep: -- *ghuling réya* (peluk guling ini);  
**me.me.luk** *v* ngeppè'; ngepkek: *alè' ~ emma'* *polana* *kacellebbhān* (adik memeluk ibu karena kedinginan);  
**pe.luk.an** *n* kepkebbhān: *gnab~na kaka' rowa serret* (pelukan kakak erat)  
**pe.ma.tang** *n* tabun: *rèng tanè rowa ju'-toju'neng ~ è sabâ* (petani itu istirahat duduk-duduk di pematang sawah)  
**pe.na** *n* stalpèn; eppèn: *eppa' nolès aghuna'aghi* -- (bapak menulis menggunakan pena)  
**pe.nat** *a* lesso: *sèngko' arassa* -- *saellana sa'arè bhenèng alako* (saya merasa penat setelah seharian bekerja)  
**pen.car,** *i* **ber.pen.car** *v* aèbang; apesa; aphencar: *rèng-orèng sè akompol rowa* -- *saellana ollè petodhu* (kelompok itu berpencar setelah mendapat petunjuk)  
**pen.cet** *v* pècè': -- *ebbella!* (pencet belnya!);

**me.men.cet** *v* mècè': *dhibi'na ~ ebbela* motorra èparanyèng (ia memencet bel motornya dengan keras)  
**pen.cil, me.men.cil** *v* nyepè': *orèng rowa -- neng è dâlem guwâ* (orang itu memencil di dalam gua)  
**pen.cut,** *i* **ke.pen.cut** *v* tapèncot: *orèng rowa -- so parabân* (ia kepencut dengan kecantikan gadis itu)  
**pen.dam** *v* bhendem: -- *bhâihang rowa!* (pendam bangkai itu!);  
**me.men.dam** *v* menđem: *anom ~ embi'na sè matè neng talon* (paman memendam kambingnya yang mati di kebun);  
**ter.pen.dam** *v* tabhendem: *dhibi'na nemmo bhârâng ma'-dhina'na jhâman karaja'an lambâ' sè ~ è dâlem tana* (ia menemukan barang peninggalan kerajaan yang lama terpendam dalam tanah)  
**pen.dek** *a* 1 **pandâ'** (untuk ukuran benda): *obu'na alè' èkettok* -- (rambut adik dipotong pendek); 2

- pentèt; kethèt:** *klèbun andi' ana'* -- (kepala desa itu memiliki anak pendek); **3** *mandhâ': bhungkana jhâmbu rowa cè'' --na* (pohon mangga itu sangat pendek); **me.men.dek.kan** *v mapançâ': dhibi'na ~ calanana sè lanjhâng ghâllu* (dia memendekkan celananya yang kepanjangan);
- ke.pen.de.kan** *n* *pandâ' ghâllu: obu'na èkettok ~ potongan rambutnya kependekan)*
- pen.de.kar** *n* pendekar; tokang silat: *sattrèya: -- rowa cè' sakînâ* (pendekar itu sangat sakti)
- pen.de.ta** *n* *pandhita: sanèyap arè - rowa nyepowè upacara neng gereja* (setiap hari pendeta itu memimpin upacara di gereja)
- pen.do.po** *n* *pandhâpa: papangghiyan lagghu' bhâkal è èsabâ'â neng --* (pertemuan besok akan dilaksanakan di pendopo)
- pe.ngan.tin** *n* *mantan: -- anyar rowa cè' patoddhâ* (pengantin baru itu nampak serasi)
- pe.ngap** *a* sordep: *romana èkarassa -- marghâ copè'* (rumahnya terasa pengap karena sempit)
- peng.gal** *v* *toghel;* **me.meng.gal** *v* *noghel:* *dhibi'na ~ cètagghâ patè'* (ia memenggal kepala anjing itu)
- peng.hu.lu** *n* *pangolo: -- rowa makabin mantan* (penghulu itu sedang menikahkan pengantin)
- pe.ning** *a* *palengngen; sake' cètak:* *polana --, embu' ta' bisa èntar ka arisân* (karena pening, ibu tidak bisa datang ke acara arisan)
- pe.ning.set** *n* *maskabin; saserra'an: dhibi'na aberri' -- dâ' orèng sè bhâkal dhâddhiyâ binèna* (ia memberikan peningset kepada calonistrinya)
- pe.ni.ti** *n* *paniti; kaè'; cathet:* *embu' mellè -- ka toko* (ibu membeli peniti di toko)
- pen.ja.ra** *n* *penjara: dhibi'na alako dhâddhi pongghâbâ --* (ia bekerja sebagai penjaga penjara)
- pen.sil** *n* *po'lot: bârâmpa arghâ'na -- rèya?* (berapa harga pensil ini?)

**pen.tal, ter.pen.tal** *v* ngalto':  
*orèng rowa labu dâri  
sapèçâna bân -- ka sabâ* (orang itu jatuh dari sepedanya dan terpental ke sawah)

**pen.tas** *n* pangghung: *eppa' aghârâp -- kaangghuy  
ghun-tèngghun* (bapak mengerjakan dekorasi pentas untuk tontonan);  
**me.men.tas.kan** *v* mangghung; nampèllaghi: *na'-kana' ~ ri-tariyân  
dâlem acara perpisahan sakalo'anna* (anak-anak mementaskan tari-tarian dalam acara perpisahan sekolah)

**pen.ting** *a* parlo; bhuto: *bhuthok rèya -- mongghu  
dâ' tamennan jhâghung* (pupuk ini penting bagi tanaman jagung);

**me.men.ting.kan** *v* marlowaghi: *orèng rowa coma ~ urusanna dhibi'* (dia hanya mementingkan urusan pribadinya);

**ter.pen.ting** *v* sè palèng parlo; sè palèng penting: *ka'angghuy dhibi'na  
orèng towana mongghu ~* (baginya orang tua menjadi yang terpenting);

**ke.pen.ting.an** *n* kaparloan: *eppa' anq' ~ è Sorbhâjâ* (bapak ada kepentingan di Surabaya)

**pen.tung** *n* penthong: -- *olar  
rowa!* (pentung ular itu!);  
**me.men.tung** *v* menthong: *dhibi'na ~ tèkos sè maso'a ka romana* (ia mementung tikus yang masuk ke rumahnya)

**pe.nuh** *a possa': aèng  
je ñdingnga la --* (air di kamar mandi sudah penuh);

— **sesak** *a seksek; sella': mon arè Ahad, bis jurusan Kamal-Mekkasân ~ ongghu* (kalau hari Minggu, bus jurusan Kamal-Pamekasan penuh sesak);  
**me.me.nuhi** *v mapossa'; mossâ'e: kaka' ~ aèng è jedding rowa* (kakak memenuhi air di bak mandi itu)

**pe.nyok** *a bhirsek; kértep:  
motor sè tabra'an bâri' kakabbhi* — (motor yang tabrakan kemarin sama-sama penyok)

**pe.nyu** *n* pennyu; ra-kora: *alè' mèghâ' -- è pèngghir*

*sèrèng* (adik menangkap penyu di pantai)  
**pe.pa.ya** *n* kates: *alè' senneng ngakan* -- (adik suka makan pepaya)  
**pe.pa.tali** *n* sendèlân; cabocabhân: *mon satarètan* *segghut acagghik cakna* -- *akantha pale' bân kocèng* (jika sesama saudara sering bertengkar oleh pepatah dikatakan seperti anjing dengan kucing)  
**pe.pes** *n* ès-paès: *dhibi'na dhujân ngakan bi' jhuko'* -- (dia suka makan dengan lauk pepes);  
**me.me.pes** *v* maès: *embu' ~ jhuko' cakalan* (ibu memepes ikan tongkol)  
**pe.pet**, **me.me.pet** *v* pèpèt; mèpèt: *motor rowa* -- *sapèdâ kantos labu* (mobil itu memepet sepeda sampai jatuh);  
**ter.pe.pet** *v* tapèpèt: *tang motor ~ truk kantos kèletep* (motor saya terpepet truk sampai penyok)  
**pe.ra.bot** *n* bhut-parabhus: *emma' marèngkes* -- *dápor* (ibu mengemas perabot dapur)  
**pe.rah**, **me.merah** *v* merres: *eppa' pareppa'na* --

*susuna sapè* (bapak sedang memerah susu sapi)  
**perahu** *n* parao: *alè' nompa' - ka Bhângkalan lèbat tasè' déjâ* (adik naik perahu ke Bangkalan lewat pantai utara)  
**pe.rak** *n* potèyan: *dhibi'na ngangghuy sello'* -- (ia mengenakan cincin perak)  
**pe.ram** *v* okep: -- *pao rowa pamassa'* (peram mangga itu sampai masak);  
**me.me.ram** *v* ngokep: *embu' ~ nangka è dâlem karongnga bherrâs* (ibu memeram nangka di dalam karung beras)  
**perang** *n* perrang: -- *mataðâ' bânnya' nyabâ* (perang telah memakan banyak korban)  
**pe.ra.ngai** *a* bâbâtek: -- *ghâ orèng rowa ta' lèbur* (perangai orang itu tidak baik)  
**pe.ran.jat**, **ter.pe.ran.jat**: takerjhât; ngejjhit: *alè' - polana mattowana dhâdhâghân dâteng ka bengkona* (adik terperanjat karena mertuanya tiba-tiba datang ke rumahnya)

- pe.ras, me.me.ras** *v* merres:  
*embu' ghi'* — *pathè* (ibu sedang memeras santan)
- pe.ra.wan** *n* parabân:  
*dhibi'na ghi'* — (dia masih perawan)
- per.a.dab.an** *n* paradhâbhân
- pe.rang.kap** *n* jhâring (ikan), petthat (tikus), jhebbhâk (macan): *ghuttè mèghâ'* *jhuko'* *ngangghuy* — (paman menangkap ikan dengan menggunakan perangkap);  
-- *ikan* *n* bubi (dari bambu): *dhibi'na masang* ~ è *songay* (dia memasang perangkap ikan di sungai)
- per.ban** *n* perban: *dhibi'na metbhét lokana bi'* — (dia membalut lukanya dengan perban)
- per.ba.wa** *n* dhârâjhâddhâ: *orèng rowa èhormadhi* *polana* -- (orang itu dihormati karena perbawanya)
- per.ca.ya** *v* parcajâ: *jhâ' ghâmpang* -- *ka orèng laèn* (jangan mudah percaya dengan orang lain)
- per.cik** *n* tampes: *sapè dâna alè' ècapapo'* --sa aèng
- ojhân* (sepeda adik terkena percik air hujan);
- me.mer.cik** *v* nampes: *aèng ojhân* ~ *sampè' ka tèras roma* (air hujan memercik sampai ke teras rumah);
- ter.per.cik** *v* èlettè'è (minyak); ètampessè (air): *dhibi'na arasa panas polana* ~ *mènnya' lettèk parappana* *aghuring karopo'* (dia kesakitan karena terpercik minyak goreng ketika menggoreng kerupuk)
- per.cu.ma** *a* san.ngasanè: -- *sèngko' malaè bâ'na ta' èâ' iyâ* *pagghun* *ta' èkè dingaghi* (percuma saya menasihatimu kalau ternyata tidak digubris)
- pe.rem.pu.an** *n* bâbinè': *parobâ ana'na bâ'na lake'* *apa* --? (anakmu laki-laki atau perempuan?)
- per.gi** *v* èntar; mangkat: *laghu' gu'lagghu sèngko* -- *ka pasar* (besok pagi-pagi saya akan pergi ke pasar)
- pe.röh** *a* peddhi: *loka è tang soko cè' --na* (luka di kaki saya terasa perih)

- pe.rik.sa** *v* parèksa: *oddhi bhāi* -- *ka ḍukter* (coba saja periksa ke dokter);  
**me.me.rik.sa** *v* marèksa: *polisi* ~ *malèng sè èkennèng malemma* (polisi memeriksa pencuri yang ditangkap tadi malam)
- pe.rin.ci,** **me.me.rin.ci** *v* abirjhi': *embu'* -- *bālānjhāna ghellā' ghu-lagghu* (ibu memerinci belanjanya tadi pagi)
- pe.rin.tah** *n* parènta;  
**me.me.rin.tah** *v* marènta: *kalèbun* ~ *bārghāna sopajā abhārsèyan kampong* (kepala desa memerintah rakyatnya untuk membersihkan kampung)
- pe.risai** *n* beng-tambeng; dhāng-addhāng: *dhibi'na aghuna'aghi* -- *kaangghuy salamet dāri serranganna rampo'* (dia menggunakan perisai untuk melindungi dirinya dari serangan perampok)
- pe.ris.ti.wa** *n* kadhāddhiyān: -- *rowa malarat sè èkaloppa'anna* (peristiwa itu susah untuk dilupakan)
- pe.ri.uk** *n* sobbhuk: *embu' atana' ngangghuy* -- (ibu menanak nasi menggunakan periuk)
- per.ka.kas** *n* parab hut; pakakas: *dhibi'na teppa' abālānjhā* -- *ḍāpor* (dia sedang belanja perkakas dapur)
- per.ka.ra** *n* pokpara; mas'ala: *dhibi'na dhujān aghābāy* -- *bi' kancana* (dia sering membuat perkara dengan temannya)
- per.ke.del** *n* bergeddèl: *embu' teppa' aghuring* -- *keithang* (ibu sedang menggoreng perkedel kentang)
- per.ku.tut** *n* kètèran: --*na ngennèng addhuwān* (perkututnya mendapatkan juara)
- per.la.han** *a* on-laon; laonan: *pajhālānnā* -- *akanta orèng sè sakè'* (cara berjalannya perlahan, seperti orang sakit)
- per.lu,** **me.mer.lu.kan** *v* parlo: *sèngko' satèya* -- *pèssè satos èbu* (saya sekarang perlu uang seratus ribu);
- ke.per.lu.an** *n* kaparlowan: *apa ~na bā'na ka pa' kalèbun?* (apa keperluanmu kepada bapak kepala desa?);

- se.per.lu.nya** *adv*  
*saparlona: kala'no buwâ rowa ~* (ambilah buah itu seperlunya)
- per.ma.da.ni** *n* hambal; karpèt: *dhibi'na toju' ngangghuy alas lama' ~* (dia duduk dengan alas permadani)
- per.m.isi** *n* ghâlânón: *mon èntar namoy ngoca' - jhâ' pas kor maso'* (kalau bertamu harus permisi dulu, jangan langsung masuk)
- per.nah** *adv* tao; toman; pernah: *dhibi'na - dâtent ka tang româ* (dia pernah datang ke rumahku)
- per.sis** *a* para' padâ'â: *kaka' alè' rowa -- akantha kembhâr* (kakak adik itu persis seperti orang kembar)
- per.ta.ma** *num* wa'-towa'an; towa'an dâ'-adâ': *dhibi'na ana' sè --* (dia adalah anak pertama); -- kali bhuru sakaléyan; bhuru satèya: -- *sèngko' èntar ka Taman Safari* (baru pertama kali saya berkunjung ke Taman Safari)
- per.tan.da** *n* tanđhâ: *onđem pettheng -- bhâkal*
- toronna ojhân** (mendung gelap pertanda akan hujan)
- pe.rut** *n* tabu'; perro'; bâdhuk: *nyannya sakè'--* (bibi sakit perut)
- pesan** *n* pessen: *dhuli pađapa'aghi -- arèya ka orèng towana bâ'na* (tolong sampaikan pesan ini kepada orang tuamu); **me.me.san** *v* messen: *emma' ~ kakanan ka'angghuy molodhân lagghu'* (ibu memesan makanan untuk acara syukuran besok); **ber.pe.san** *v* apessen: *sabelluna matè eppana ~ sopajâ dhibi'na ajhâr bhâjheng* (sebelum meninggal bapaknya berpesan agar dia rajin belajar); **pe.sa.nan** *n* pessenan: *bhârâng sè èkèrèm ta' pađâ bi' ~* (barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan)
- pe.san.tren** *n* pondhuk: *romana ghutte semma' moso --* (rumah paman dekat dengan pesantren)
- pe.sat** *a* santa'; bânnya'; sakalèngadâ': *tèngghina na'-kana' rowa atambè --*

(tinggi badan anak itu bertambah dengan pesat)  
**pe.sa.wat** *n* kapal ngabâng:  
alè' nompa' -- ka Jakarta  
(adik naik pesawat ke Jakarta)  
**pe.sek** *a* pèrcet; pèppè':  
èlongnga na'-kana' rowa  
-- (hidung anak itu pesek)  
**pe.si.sir** *n* pèngghir sèrèng;  
pasèsèr: rèng-orèng neng  
-- biyasana alako  
dhâddhi rèng majâng  
(penduduk di pesisir pantai biasanya bekerja sebagai nelayan)  
**pes.ta** *n* karjâ; kolom;  
gâddrèngan; pasèmowan:  
-- kakabinan rowa cè'  
rammèna (pesta pernikahan itu sangat meriah)  
**pe.tai** *n* pettè: dhibi'na  
senneng ngakan alalap --  
(dia suka makan dengan alalap petai)  
**pe.ta.san** *n* mercon: na'-  
kana' segghut amaèn --  
mon malâm tellas (anak-anak suka bermain petasan pada malam hari raya)  
**pe.ti** *n* petthè: pèssèna eppa'  
èbâddhâi -- (uang bapak disimpan dalam peti)  
**pe.tik, me.me.tik** *v* metthèk:  
sapa sè -- kembhâng

malatè rowa? (siapa yang memetik bunga melati itu?)  
**pe.ta.ni** *n* rèng tanè: -- bhâko  
rowa rogi bânnya' (petani tembakau itu rugi banyak)  
**pe.tir** *n* kèlap; ghâluðhuk:  
ojhân biyasana èbhârengngè -- (hujan biasanya disertai dengan petir)  
**pe.tu.ah** *n* bâburughân;  
pangrènet: -- kèyaè rowa  
ros-terrosân ètoro' bân  
santrèna (petuah kiai itu selalu dituruti para santrinya)  
**pi.a.wai** *a* cakang; bhârâncâ:  
dhibi'na sanget -- dâlem  
adhâghâng (dia sangat piawai berdagang)  
**pi.jat** *v* pèlèt: eppa' èntar ka  
tokang -- (bapak pergi ke tukang pijat)  
**pi.kir** *n* pèkkèr: -- ghellu  
sabellunna alako (pikir dulu sebelum bekerja);  
**me.mi.kir.kan** *v* mèkkèr;  
dhibi'na ~ emma'na sè pareppa'na sakè' (dia memikirkan ibunya yang sedang sakit);  
**pi.kir.an** *n* pèkkèran:  
~na orèng rowa ta' bârâs  
(pikiran orang itu tidak waras)

**pik.nik** *v* jâr-kalènjâr;  
palessér: *alé' - bi' kanca*  
*sakola'anna* (adik piknik  
dengan teman  
sekolahnya)

**pi.kul** *v* pèkol: *orèng rowa*  
*ngala' aèng bi' cara è* -  
(dia mengambil air  
dengan cara dipikul);

**me.mi.kul** *v* mèkol: *sapa*  
*sè ~ kaju arèya?* (siapa  
yang memikul kayu ini?);

**pi.kul.an** *n* kol-pèkol: ~  
*rowa èkaghâbây dâri*  
*perrèng* (pikulan) itu  
terbuat dari bambu)

**pi.lar** *n* pèlar; sasaka; caghâ':  
-- *romana ba'na cè'*  
*kowaddhâ* (pilar  
rumahmu sangat kuat)

**pi.lek** *n* pilek; kalèsma: *alè'*  
*segghut* -- (adik sering  
sakit pilek)

**pi.lih** *v* pèlè: -- *kalambhi sè*  
*bâ'na* *kasennengngè*  
(pilih baju yang kamu  
sukai!);

**pi.lih-pi.lih** *v* lè-mèlè:  
*jhâ' ~ bukkol, tako'*  
*teppa' ka sè dhingkol*  
(jangan terlalu pilih-pilih,  
nanti malah mendapat  
yang jelek);

**me.mi.lih** *v* mèlè:  
*sèngko' ~ klambhi sè*  
*èyangghuyyâ ka mantan*

*lagghu'* (saya memilih  
baju untuk pesta besok);

**me.mi.lih.kan** *v*  
*mèlèyaghi: sèngko' ~*  
*emma' ~ kalambhi sè*  
*bhâghus* (saya  
memilihkan baju yang  
bagus untuk ibu);

**ter.pi.lih** *v* tapèlè:  
-- *sèngko' ~ dhâddhi bâkkèl*  
*duta dâri Jhâbâ Tèmor*  
(saya terpilih menjadi  
wakil duta Jawa Timur);

**pi.lih.an** *n* pèlèyan: *apa*  
*taçâ' ~ sè laèn?* (apakah  
tidak ada pilihan yang  
lain?);

**pe.mi.lih** *n* sè mèlè:  
*jumlah* ~ *bupati*  
*Mekkasân cè' bânnya'na*  
(jumlah pemilih bupati  
Pamekasan cukup  
banyak);

**pe.mil.ih.an** *n* pamèlèan:  
-- *klèbun bâri' ajhâlân*  
*kalabân* *lancar*  
(pemilihan kepala desa  
kemarin cukup lancar)

**pim.pin** *v* katowaè: *bâ'na* --  
*rapat rèya satèya!* (kamu  
pimpin rapat ini  
sekarang!);

**me.mim.pin** *v* ngatowaè:  
*alè' ~ parembhâghân*  
*neng pançhâpa* (adik

memimpin musyawarah  
di pendopo);  
**pe.mim.pin** *n* sè mimpin;  
po-seppo: *dhibi'na*  
*ètoddhu'* *dhâddhi* ~ è  
kellas (dia ditunjuk  
menjadi pemimpin kelas)  
**pi.nang** *n* pènang: *orèng*  
*mèna rèya ngakan sèrè*  
*bân* - (orang menyirih itu  
makan sirih dan pinang);  
**me.mi.nang** *v* alamar:  
*satèya kaka'* ~ *bâkalla*  
(hari ini kakak meminang  
tunangannya);  
**pi.nang.an** *n* lamaran:  
~*na ètarèma bi' rèng*  
*towana na'-kana' binè'*  
*rowa* (pinangannya  
diterima oleh orang tua  
gadis itu)  
**pin.cang** *a* tèppang: *orèng*  
*rowa lakar -- molaè ghi'*  
*kana'* (dia memang  
pincang sejak kecil)  
**pin.dah, ber.pin.dah** *v*  
ngallè: *satèya bâ'na* ~  
*dâ'emma?* (sekarang  
kamu pindah ke mana?);  
**berpindah-pindah** *v* lè-  
ngallè: *orèng rowa*  
*segghut* ~ *kennengngan*  
(dia sering berpindah-  
pindah tempat tinggal);  
**me.min.dah.kan** *v*  
mangallè: *eppa'* ~ *sapèda*

*motorra* (bapak  
memindahkan sepeda  
motornya);  
**pin.dah.an** *n* allèyan:  
*pongħâbâ anyar rowa* ~  
*dâri Sorbhâjâ* (pegawai  
baru itu pindahan dari  
Surabaya)  
**ping.gang** *n* tèng-entèngan:  
*ghuttè serrèng sakè'* ~  
(paman sering sakit  
pinggang)  
**ping.gir** *n* pèngghir: *romana*  
*bâdâ* è -- *songay*  
(rumahnya berada di  
pinggir sungai);  
**me.ming.gir** *v*  
makapèngghir: *kaka'* ~  
*sapèda sè bâdâ* è *lorong*  
*rowa* (kakak meminggir  
sepeda yang ada di jalan  
itu);  
**me.ming.gir.kan** *v*  
makapèngghir: *orèng*  
*rowa* ~ *bâto sè bâdâ*  
*ètengna lorong* (dia  
meminggirkan batu dari  
tengah jalan);  
**ping.gir.an** *n* pèngghirân:  
*romana neng* ~ *kottha*  
(rumahnya di pinggiran  
kota);  
**ke.ping.gir.an** *a*  
kapèngghir; mèngghir  
ghâllu: *mon nyabâ'*  
*ghellâs jhâ'* ~ *tako'*

*ghâggâr* (jika meletakkan gelas jangan kepinggiran khawatir jatuh)

**ping.kal,** **ter.ping.kal-ping.kal** *v* kak-ngalakkak; *nga'-saranga'an*; apecikellan: *con-loconna maghellâ' orèng sampè'* ~ (lawakannya membuat orang tertawa terpingkal-pingkal)

**ping.san** *v* kalengnger: *orèng sè tabra'an rowa langsung* -- (orang yang bertabrakan itu langsung pingsan)

**pin.jam,** **me.min.jam** *v* ngènjhâm: *sèngko' - pèssè sapolo juta ka bank* (saya meminjam uang sepuluh juta di bank);

**pin.jam-me.min.jam** *v* jhâm-ènjhâm: ~ *pèssè korang bhâghus* (pinjam meminjam uang itu kurang bagus);

**me.min.jami** *v* ngènjhâmè: *sèngko' ~ dhibi'na pèssè* (saya meminjami dia uang);

**me.min.jam.kan** *v* ngènjhâmaghi: *emma' ~ pèssèna ka ghuttè* (ibu

meminjamkan uangnya kepada paman);

**pin.jam.an** *n* ènjhâm: *sèngko' ta' anđi' ~ ka bâ'na* (saya tidak punya pinjaman kepadamu)

**pin.ta, me.min.ta** *v* mènta: *alè' -- èmellèaghi sapèđâ anyar* (adik meminta dibelikan sepeda baru)

**pin.tal** *v* palè'; pèsel; pèntel: *bola -- rowa bârnana mèra* (benang pintal itu berwarna merah)

**pin.tar** *v* pènter: *ana'na anom sè ñâ'-ngođâ'ân lakar la* -- (putra paman yang bungsu memang pandai);

**ter.pin.tar** *a* palèng pènter: *dhibi'na ~ è kellassa* (dia terpintar di kelasnya);

**ke.pin.tar.an** *n* kapènterran: ~ *bâ'na andhâddhiyaghi sakola'an rèya kalonta* (kepintaranmu menjadikan sekolah ini terkenal)

**pin.tas,** **me.min.tas** *v* narabhâs: *dhibi'na -- jhâlân sopajâ dhuli ñâpa'* (dia berjalan memintas supaya lekas sampai)

**pin.tu** *n* labâng: *jhâ'ju' toju'*  
*neng aðâ'na* -- (jangan  
duduk-duduk di depan  
pintu);  
— **gerbang** *n* ghâppora:  
*bâtes Mekkasân* --  
*Sampang bhâkal*  
*èbanguna* ~ (di  
perbatasan Pamekasan--  
Sampang akan dibangun  
pintu gerbang)  
**pi.pa** *n* pipa: *eppa'*  
*pareppa'na mateppa'* --  
*aèng sè bhucor* (bapak  
sedang membetulkan pipa  
air yang bocor)  
**pi.pi** *n* pèpè: *--na emba binè'*  
*la kero'* (pipi nenek sudah  
keriput)  
**pi.pih** *a* gèpèng; *pèppè'*;  
mèrcat: *ebbal rowa èlèlès*  
*motor pas* -- (bola itu  
digilas mobil sampai  
pihih)  
**pi.pil, me.mi.pil** *v* ngorbing:  
*alè' nolongè embu'* --  
*jhâghung* (adik membantu  
ibu memipil jagung)  
**pi.ring** *n* pèrèng: *èbhu mellè*  
— *è pasar* (ibu membeli  
piring di pasar)  
**pi.sah** *v* pèsa: *-- bherrâs rowa*  
*dâri la'assa* (pisah beras  
itu dari gabahnya!);  
**ber.pi.sah** *v* apèsa:  
*dhibi'na* ~ *bân lakèna*

(dia berpisah dengan  
suaminya);  
**me.mi.sah.kan** *v*  
alanglang; *mapèsa'aghi:*  
*kaka'* ~ *kancana sè*  
*pareppa'na atokar* (kakak  
memisahkan temannya  
yang sedang berkelahi);  
**ter.pi.sah** *v* tapèsa: *kana'*  
*kènè' rowa* ~ *bi' kaka'na*  
(anak kecil itu terpisah  
dari kakaknya)  
**pi.sang** *n* gheðhâng: *sèngko'*  
*ngakan* -- *ghuring* (saya  
makan pisang goreng)  
**pi.sau** *n* todî'; laddhing: *--na*  
*tajhem* (pisaunya tajam)  
**pis.tol** *n* pedðhilân; temba'an;  
pèstol: *polisi rowa*  
*medhil sokona malèng*  
*ngangghuy* -- (polisi itu  
menembak kaki pencuri  
dengan pistol)  
**pi.ta** *n* pita; kokar: *obu'na*  
*alè' ètalè' è ngangghuy* --  
*konèng* (rambut adik  
diikat dengan pita kuning)  
**pi.ting** *v* keppè'; pettek: --  
*malèng rowa kalabân*  
*kowat* (piting pencuri itu  
dengan kuat);  
**me.mi.ting** *v* ngeppè';  
mettek: *dhibi'na* ~  
*tanangnga malèng rowa*  
*sampè' ta'bisa aghuli* (dia  
memiting tangan

pencopet itu sampai tidak bisa bergerak)

**pla.fon** *n* asbès; ata'; ghâbhâk: *eppa' nyoro tokang masang -- roma* (ayah menyuruh tukang memasang plafon rumah)

**po.hon** *n* bhungka: --na *pao rowa cè' rajâna* (pohon mangga itu sangat besar);  
-- padi (jerami) *n* dhârâmiyan: *serrena malarat rebbhâ, eppa' ngarè' ~ kaangghuy pakanna sapè* (karena kesulitan rumput, bapak menyabit jerami untuk makanan sapi);  
-- siwalan *n* tarèbung

**po.jok** *n* paddhu: *lomarè rowa è sabâ' è --na kamar aðâ'â* (lemari itu diletakkan di pojok kamar depan)

**po.les** *n* osap: osso: -- *sapèðâ rowa sampè' ngennyer* (oles sepeda itu sampai mengkilap);  
**me.mo.les** *v* ngosab; ngosot: *embhuk ~ pèpèna bi' beðdhâ'* (kakak memoles pipinya dengan bedak);  
**me.mo.lesi** *v* ngosabhi; ngosodhi: *embhuk ~ bibirre bi' lipen* (kakak

memolesi bibirnya dengan lipstik);  
**me.mo.les.kan** *v* ngosabbhâghi; ngosodhâghi: *dhibi'na ~ beðdhâ' ka mowana kancana sè keddhâ'* (dia memoleskan bedak ke muka temannya yang kotor);  
**po.les.an** *n* polésân: ~na *korsè ðâri kaju jhâtè rowa cè' ngennyerra* (polesan kursi kayu jati itu sangat mengkilap);  
**pe.mo.les** *n* tokang osap; tokang polés: *eppa' ngongkosè ~ sopajâ malitur korsè jhâtè, arowa kongsè ngennyer* (bapak mengongkosi pemoles untuk memelitup kursi itu agar mengkilap)

**po.los** *a* polos: *dhibi'na ngangghuy kalambhi --* (dia memakai baju polos)

**pom.pa** *n* kompa: -- *ebban jarèya sampè' ghâli!* (pompa ban itu sampai keras);  
**me.mom.pa** *v* ngompa: *alè' parappana ~ ban sapèðâ* (adik sedang memompa ban sepeda);  
**me.mom.pa.kan** *v* ngompa'aghi: *ghuttè ~*

*ebban sapèdana kancana*  
(paman memompakan  
ban sepeda temannya)

**pon.dok** (pesantren) *n*  
pondhuk: *kabiasa'anna*  
*na'-kana'* -- *bhidhâ bân*  
*na'-kana'* *sakola'an*  
(kebiasaan anak pondok  
berbeda dengan anak  
sekolahan);

**me.mon.dok** *v* mondruk:  
*kaka'* ~ è *Al Amin*  
*Parènduan Songenep*  
(kakak memondok di Al  
Amin Prenduan,  
Sumenep);

**pon.dok.an** *n*  
pondhughân: *na'-kana'* ~  
*malarat* sè *ngakanna*  
*nyaman* (anak pondokan  
jarang makan enak)

**po.ngah** *a* ghândhâk:  
*bâtegghâ orèng rowa* --  
*onghu* (sifat orang itu  
sangat pongah)

**po.rak-po.ran.da** *a* ancor  
asal-salan: *bengkona* --  
*ècapo'* *angin kalang*  
*busbus* (rumahnya porak  
poranda terkena angin  
kencang)

**pos.tur** *n* dhekdhék; bhâdhân:  
--*ghâ orèng rowa tengghi*  
*rajâ* (postur orang itu  
tinggi besar)

**po.tong** *v* 1 ketthok; kerra';  
toghel (untuk barang dan  
kue); 2 pogher (untuk  
pohon): -- *ka'-bhungka'an* *rowa!*  
(potong pohon itu!);

**me.mo.tong** *v* ngerra';  
ngettök; moghâr; ghel-  
toghel: *embu' ~jhâjhân* è  
*dâpor* (ibu memotong kue  
di dapur);

**me.mo.tong-mo.tong** *v*  
ra'-kerra'; tok-ketthok;  
tatoghel: ~ *bhâbâng rowa*  
*pa'los* (potong-potong  
bawang itu sampai halus);

**ter.po.tong** *v* takerra';  
taketthok: *kalambhina* ~  
*ghuntèng* (bajunya  
terpotong gunting);

**po.tong.an** *n* ketthoghân;  
kerra'an; toghellan: ~*na*  
*jhâjhân* *rowa* *jâ-rajâ*  
(potongan kue itu besar-  
besar)

**pra.ha.ra** *n* mosibâ; bhâlâi:  
*rèng tanè rowa ta'* bisa  
molong *paçîna* karana  
*rosak ècapo'* -- *bânjir*  
(petani itu tidak bisa  
memanen padinya karena  
rusak terkena prahara  
banjir)

**pra.sa.ja** *a* sa-biyasa: *maskè*  
*ana'na* *orèng soghi,*  
*panampillanna* *dhibi'na*

-- (meskipun anak orang kaya, penampilannya prasaja)

**pra.sang.ka** *n* panyangka; pamèkkèran: *maskè bâ'na ta' èyonjhâng jhâ' sampè' anđi -- jhubâ'* (meskipun kamu tidak diundang, jangan sampai mempunyai prasangka jelek)

**pria** *n* lalakè'; orèng lakè': -- *rowa lakan gântheng* (pria itu memang tampan)

**pri.ha.tin** *a* noro' sossa; apangrasa ngennes; prèyatèn: *dhibi'na -- polana tarètanna ècapo' cobhâ* (dia prihatin karena saudaranya terkena musibah);

**mem.pri.ha.tin.kan** *a* angrasa nèser; nyanđhâng kasossa'an; cè' sarana: *ngâbâs kabâđâ'anna romana sè ~ sèngko' kabbhi noro' sossa* (melihat keadaan rumahnya yang memprihatinkan, kita ikut sedih);

**ke.pri.ha.tin.an** *n* rassa ngennesa; rassa nèserra: -- *èbhuktèyaghi bi' merri' sombhângan* (keprihatinannya

ditunjukkan dengan memberikan sumbangan)

**pri.mer** *a* otama; pokò': *bherrâs dhâddhi kaparlowan sè* -- sakabbbhinna orèng (beras adalah kebutuhan primer yang dibutuhkan banyak orang)

**prim.pen** *a* prèmpen: *embu' -- nyèmpen mas-emmasanna* (ibu menyimpan perhiasannya dengan primpen)

**prob.lem** *n* mas'ala; pokpara: *dhibi'na anđi' -- sè masossa kalowargana* (dia punya problem yang menyusahkan keluarganya)

**pu.as** *a* powas; kobâssa: *tang atasân -- bi' tang lako* (pimpinan saya puas dengan hasil kerja saya)

**pu.asa** *v* pasa: -- *rèya èbâdâ wâjib mogghu dâ' orèng Islam* (puasa itu ibadah wajib bagi umat Islam); **ber.pu.asa** *v* apasa: *bâkto ~ sèngko' bân bâ'na kabbhi ta' ollè pegghellân* (saat berpuasa, kita tidak boleh cepat marah)

**pu.cat** *a* pocet; pojâs: *bâ'na acora' --* (kamu kelihatan pucat)

**pu.cuk** *n* konco': --na *dāun rowa abārna bhiru* (pucuk daun itu berwarna hijau)

**pu.dar** *a* ambung; losso: *bernanan kalambhina ella* -- (warna bajunya sudah pudar);

**me.mu.dar** *v* malosso; mapocet; ambung; laju: *bārnana cèt arowa la ~* (warna cat itu sudah memudar)

**pu.gar, me.mu.gar** *v* marobbhu: *dhibi'na bhuru bhāi -- bengkona* (dia baru saja memugar rumahnya);

**me.mu.gari** *v* adhāndhānè: *orèng arowa bhān taon mostè ~ bengkona* (orang itu tiap tahun selalu memugari rumahnya);

**me.mu.gar.kan** *v* adhāndhānè: *dhibi'na ~ bengkona rèng towana* (dia memugarkan rumah orang tuanya)

**pu.ji** *n* pojhi; alem: -- *sokkor dā' Ghustè Allah* (puji syukur hanya kepada Allah);

**me.mu.ji** *v* mojhi; ngalem: *embu' rowa ~ dā' tarèkana ana'na* (ibu

itu memuji usaha yang dilakukan oleh anaknya);

**pu.ji.an** *n* pojhiyān: ~na *masenneng ka atè* (pujiannya menyenangkan hati)

**pu.kul, me.mu.kul** *v* 1 pokol; mokol: *arapa bā'na ma' è~ kana' rowa* (mengapa kamu memukul anak itu?); 2 kotap; ngotap (dengan telapak tangan arah ubun): *sapa sè ~ cèthagghā bā'na?* (siapa yang memukul kepalamu); 3 tempèlèng; santap; tapok (dengan telapak tangan pada pipi): *na'-kana' rowa è~ polana meller* (anak itu dipukul karena nakal); 4 terkem; torkop (dengan tangan terkepal arah kepala/dada): *alè' è-kancana sampè' dhādhāna sakè'* (adik dipukul temannya sampai dadanya sakit); 5 peghung (dengan tangan terkepal ke arah punggung): *na'-kana' lakè' rowa è-- malèng dāri buḍi* (anak laki-laki itu dipukul maling dari belakang); 6 seltè' (dengan ujung jari): *alè'*

*è-- kopènga sampè' mèra*  
(adik disentil telinganya  
sampai memerah)

**pu.lang** *v* molè: *sèngko --*  
*dâri Sorbhâjâ pokol*  
*sanga' malem* (saya  
pulang dari Surabaya  
pukul sembilan malam);  
**me.mu.lang.kan** *v*  
mamolè

**pu.las** *a* sannyek; terrep: *alè'*  
*tèdung -- ogghu* (adik  
tidur sangat pulas)

**pu.lau** *n* polo: *dhibi'na dâri*  
*-- Madhûrâ* (dia berasal  
dari pulau Madura)

**pu.lih** *v* abâli onè; sêhat polè:  
*kabâdâ'anna la -- dâri*  
*panyakeddhâ*  
(keadaannya sudah pulih  
dari sakitnya);  
**me.mu.lih.kan** *v* mabâli  
onè; mabârâs: *dhibi'na*  
*cuti dâri kalakowanna*  
*ka'angghuy*  
*kasèhatanna* (dia cuti  
dari pekerjaan untuk  
memulihkan  
kesehatannya)

**pu.nah** *a* mosna; matè; tađâ'  
kakabbhi: *bu-obuwânnna*  
*-- polana kennèng*  
*panyakèt* (ternaknya  
punah karena terkena  
penyakit)

**pun.cak** *n* konco'; poncana:  
*sakabbhina pongghâbâ*  
*èntar ka --na ghunong*  
*Bromo* (semua pegawai  
pergi ke puncak gunung  
Bromo)

**pun.dak** *n* bhâu: *--na kaka'*  
*loka cè' sarana* (pundak  
kakak luka sangat parah)

**pung.gung** *n* tengnga: *tang --*  
*sakè' polana aghinlung*  
*alè'* (punggung saya sakit  
karena menggendong  
adik)

**pung.kas,** **me.mung.kasi** *v*  
notop; mamarè; ngakhèrè:  
*bupati -- acara bi' maca*  
*du'a'* (bupati  
memungkasi acara  
dengan membaca doa)

**pu.ngut** *v* kala': *-- bhulpèn*  
*rowa lajhu sèmpen* (ambil  
bolpen itu lalu simpan);

**me.mu.ngut** *v* mèlè:  
*orèng rowa ~ bhucengnga*  
*roko'* (orang itu  
memungut puntung  
rokok);  
**me.mu.nguti** *v* ngala':  
*dhibi'na ~ nasè' sè*  
*ghâggâr è tèker* (dia  
memunguti nasi yang  
jatuh di tikar)

**pun.tir** *v* palè': *-- talè rowa*  
*pateppa'* (puntir tali itu  
dengan benar);

- me.mun.tir** *v* malè':  
*dhibi'na ~ tanangnga*  
*mosona* (dia memuntir  
tangan lawannya)
- pun.tung** (rokok) *n* bhuceng:  
*jhâ' muwang -- bân*  
*sarombân* (jangan  
membuang puntung rokok  
sembarangan)
- pu.nya** *v* anđi': *sapèđa anyar*  
*rèya -na sapa?* (sepeda  
baru ini punya siapa)
- pu.puk** *n* emmès; bhuthong;  
bhutok; bhâluthong:  
*eppa' pareppa'na mellè --*  
(bapak sedang membeli  
pupuk);  
**me.mu.puk** *v* aberri'  
emmès; aberri' bluthong;  
aberri' bhutok: *eppa' ~*  
*pači neng sabâ* (bapak  
sedang memupuk padi di  
sawah)
- pu.ra-pu.ra** *adv* qhâ-kènđhâ;  
co-nogoco: *jhâ' - ta' terro*  
(jangan pura-pura tidak  
cinta)
- pu.sa.ka** *n* sanjhâta; ghâman;  
posaka: *dhibi'na nyèmpen*  
-- *bârisâna rèng*  
*seppona* (dia menyimpan  
pusaka peninggalan orang  
tuanya)
- pu.sar** *n* bujhel: *biđan rowa*  
*aghuntèng --lâ bhâji'*
- (bidan itu menggunting  
pusar bayi)
- pu.sat** (*dan*) *poked:na* nga'  
tengnga'an: *kantorra*  
*bâđâ neng -- na kottha*  
(kantornya terletak di  
pusat kota)
- pus.pa** *n* kembhâng: *parabân*  
*rowa namen -- malatè*  
(gadis itu menanam puspa  
melati)
- pu.sing** *a* palengngen; sakè'  
cèthak: *embu' ta' bisa ka*  
*pasar polana --* (ibu tidak  
bisa ke pasar karena  
pusing)
- pu.tar** *v* lènglèng; poter: --  
*jhâm rèya* (putar jam ini);  
**ber.pu.tar** *v* alènglèng;  
apoter: *jhâm rowa ambu ~*  
*polana batrèna la tađâ'*  
(jam itu berhenti berputar  
karena baterainya sudah  
habis);  
**ber.pu.tar-pu.tar** *v*  
alèng-lènglèng; ater-  
poter: *ghutiè ~ neng*  
*kottha Sorbhâjâ nyarè*  
*romana kancana* (paman  
berputar-putar di kota  
Surabaya mencari rumah  
temannya);  
**me.mu.tar** *v* moter;  
nyettèl (radio): *alê' ~*  
*rađio ka'angghuy*  
*ngèđingaghi nyanyian*

(adik memutar radio untuk mendengarkan musik);

**pu.tar.an** *n* lèng-lèngan;  
poteran: bârampa ~ orèng  
atawâf? (berapa kali  
putaran orang bertawaf?)

**pu.tih** *n* potè: *romana anom èlabhur bârna* -- (rumah paman dicat warna putih);  
**me.mu.tih** *v* ngapotè; sajân potè: *obu'na anom* ~ (rambut paman sudah memutih);  
**me.mu.tih.kan** *v* mapotè: *sèngko' mançî lolor ka'angghuy* ~ *kolè'* (saya mandi lulur untuk

**pu.trā** *n* 1 *lakē'* (jenis kelamin); 2 *ana': - bulā pon dhibāsa sadhājā* (putra saya sudah dewasa semua);

--putri *n* lakè'-binè'  
pu' tus *v* pegghâ':

**putus** v      peggna,  
*lajānganna*      ale'      —  
(layang-layang      adik  
putus);

**me.mu.tus** v mapegghâ':  
jhâ' ~ talè satarètan  
(jangan memutus tali)

persaudaraan);  
ter.pu.tus-pu.tus      adv  
ghâ'- pegghâ': sowarana

bā'na ~ dhāddhi sèngko'

*ta' patè jellas apa sè  
èkamaksod bâ'na  
(suaramu terputus-putus,  
jadi saya tidak jelas apa  
yang kamu maksudkan);  
ke.pu.tus.an n kapotosan:  
~na rèng towana bâ'na  
dâ'remma? (bagaimana  
keputusan orang tuamu)*

Q

**Q**oqo milič ūnq 'at  
on pd hoziomnd  
zunq-unqiqat amasas  
esa qas leshib ayas iba  
(zalibatam amas asay)

qa.ri n qori'; tokang qurro':  
dhibi'na èkèrèm dâddhi --  
ka Sorbâjâ (dia dikirim ke  
Surabaya sebagai qari)

**qa.ri.ah** *n* qori'a: salaèn  
*dhâddhi panyanyi, rèng*  
*binè' rowa dhâddhi --*  
 (selain sebagai penyanyi  
 wanita ia juga seorang  
 qariah)

**qi.ra.ah** *n* qiro'ah: *sanèyap  
arè Kemmès kompolanna  
para èbhu mabâdâ --  
(setiap hari Kamis  
kelompok ibu-ibu  
mengadakan qiraah)*

**Qur.an** n Qura'an: *alè' ella bisa maca -- (adik sudah bisa mengaji Quran)*

**Qur.ban** *n* qurban: *eppa' a-sapè baktona tellasân*  
(bapak berqurban sapi saat hari raya)

# R

ra.ba *v* *raghâ:* -- *lobângnga*  
- *ghânta'* *rowa pateppa'*  
(raba lubang jangkrik itu  
dengan baik);  
me.ra.ba *v* *araghâ:*  
*dhibi'na* ~ *bekkassâ*  
*lokana* sè *ella molaè*  
*kerrèng* (ia meraba bekas  
lukanya yang sudah mulai  
keriting);  
me.ra.ba-ra.ba *v* *aghâ-*  
*raghâ;* *ghâ'-raghâ'ân:*  
*orèng buta rowa cè'*  
*nèserra, bisana ghun* ~  
(kasihan orang buta itu,  
bisanya hanya meraba-  
raba);  
me.ra.bai *v* *li-bâliyân*  
araghâ: *dhibi'na* ~  
*kopèngnga, ta' parcajâ*  
*jhâ' antèngga èlang* (dia  
merabai telinganya, tidak  
percaya kalau anting-  
antingnya hilang)  
ra.bat (potongan harga) *n*  
kortèng; kortèngan: *toko*  
*rowa segghut rammè rèng*  
*mellè karana serrèng*  
*aberri'* -- (toko itu selalu  
ramai pengunjung karena  
sering memberi rabat)

ra.bu (nama hari ke-4) *n*  
rebbhu: *arè* -- *bâri'*  
*sèngko'* *bhuru dâpa'* *ka*  
*Songennep* (hari Rabu  
kemarin saya baru sampai  
di Sumenep)  
ra.buk (pupuk) *n* bhuthok: --  
*sanget èkaparlo sopajâ*  
*tombuwân tombu kalabân*  
*jhurbhu* (rabuk sangat  
diperlukan agar tanaman  
tumbuh dengan subur)  
ra.bun *a* rabeng: *emba lakè'*  
*satèya ançî' panyakèt* --  
(kakek sekarang  
menderita penyakit rabun)  
ra.cau, me.ra.cau (berbicara  
tidak karuan) *v* nyam-  
ngaranyam: *polana panas*  
*parana, kana' rowa dhâlâ*  
~ (karena demam tinggi,  
anak itu meracau)  
ra.cik (ramu) *v* racèk: --  
*pateppa' jhâmo rowa*  
(racik jamu itu dengan  
hati-hati!);  
me.ra.cik *v* aracèk:  
*emma' ~ jhâmo è dâpor*  
(ibu meracik jamu di  
dapur);  
ra.cik.an *n* racèghân:  
*palèng nyaman ngènom*  
*jhâmo ~ dhibi'* (paling  
enak minum jamu racikan  
sendiri) (magelod

**ra.cun** *n* racun: -- *rowa bisa mamatè* (racun itu bisa mematikan)

**ra.ga** *(badan/tubuh) n*  
bhâdhân; raghâ: *karana segghut olah raga*, -- *dhâddhi sèhat* (karena rajin berolah raga, raganya menjadi sehat);  
**me.ra.ga.kan** *v* nènðhâi; merri' contoh; nyontoaghi: *kalabân ~ carana aghâbây jhâjhân*, *para èbhu lebbi cepet ngartè* (dengan meragakan proses pembuatan kue, ibu-ibu lebih cepat mengerti);  
**mem.pe.ra.ga.kan** *v* nèrowaghiyâ; nampèllaghiyâ: *dhibi'na terro ~ kalambhi bhâthèk Madhurâ* (dia akan memperagakan pakaian batik Madura)

**ra.gam** *n* macem: -- *ma bhâsa daèra neng Inçonèisia rèya possa'* (ragam bahasa daerah di Indonesia sangat banyak);  
**be.ra.gam** *v* acem-macem: *tèngka polana manossa neng dhunnya rèya ~* (tingkah laku manusia di dunia sangat beragam)

**ra.gu, ra.gu-ra.gu** *a* mang-mang: *mon bâ'na terro dhâddhiyâ ghuru jhâ' sampè'* ~ (kalau kamu ingin jadi guru jangan sampai ragu-ragu)

**ra.ha.sia** *a* rahasia: *soal ujiyân rèya sèpaddhâ ~* (soal ujian ini bersifat rahasia);  
**me.ra.ha.si.a.kan** *v* arahasia'aghi; top-notobhi; rep-ngerrep: *orèng rowa ~ kalakowan jhubâ'na* (dia merahasiakan perbuatan jahatnya)

**ra.ih** *v* kabbhul: kaollè: -- *pangaterrona bâ'na kalabân ghu-onghu* (raih keinginanmu dengan sungguh-sungguh);  
**me.ra.ih** *v* ngaollè: *saellana atarèka kalabân addhreng, dhibi'na ~ tanðhâ pangèsto doktor* (dengan bersusah payah akhirnya dia berhasil meraih gelar doktor)

**ra.ja** *n* raja; rato: -- *parappa'na dhuka ñâ' kabulâna* (raja sedang marah kepada pembantunya)

**ra.jang** *v* sèksèk: -- *bhâbâng rowa lè'* (rajang bawang itu dik);  
**me.ra.jang** *v* nyèksèk: *rèng-orèng ~ bhâko è romana* (orang-orang merajang tembakau di rumahnya);  
**ra.jang.an** *n* sèksèghân: --*na bhâbâng rowa la èghuring ngangghuy mènnya' sè panas* (rajangan bawang itu segera digoreng dengan minyak panas)  
**ra.jin** *a* addhreng; *bhâjhâng: alè' -- ajhâr* (adik rajin belajar)  
**ra.juk, me.ra.juk** *v* ngambahul: *kana' rowa ~ polana ta' èmellèyaghi maènan* (anak itu merajuk karena tidak diberikan mainan)

**rak** *n* ro'-soroghân; erra'; saloroghân: *ku-buku rèya sè nyaman sabâ' è -- bhâi* (buku-buku ini sebaiknya diletakkan di rak saja)

**ra.kit** *n* ghitèk: *orèng rowa nyambhrâng songay ngangghuy --* (orang itu menyeberang sungai menggunakan rakit)

**rak.sa.sa** *n* bhuta: -- *rowa cè' rajâna* (raksasa rowa sangat besar)  
**ra.kus** *a* tama'; qekka: -- *ongghu na'-kana' rowa* (rakus benar anak itu)  
**rak.yat** *n* maghârsarè: -- *sajân nyangsara bi' ongghâna arghâna mènnya'* (rakyat pasti menderita karena kenaikan harga minyak)  
**ra.lat** *n* obâ: *nyo'on tolong -aghi pangumumanna* (minta tolong ralat pengumumannya);  
**me.ra.lat** *v* ngobâ; mateppa': *ghuttè ~ jâwâbhâna sè sala* (paman meralat jawabannya yang salah)  
**ra.mah** *a* bhârâncâ: *na' kana' rowa cè' --na* (anak itu sangat ramah)  
**ra.mai** *a* rammè: *kabâdâ'ân romana cè' --na* (keadaan rumahnya sangat ramai);  
**be.ra.mai-ra.mai** *v* amè-rammè: *na'-kana' rowa ~ èntar ka pèngghir tasè'* (anak-anak beramai-ramai pergi ke pantai);  
**me.ra.mai.kan** *v* marammè: *tabbhuwân rowa ~ kabâdâ'ân* (musik itu meramaikan keadaan);

**ke.ra.mai.an** *n* mèn-  
rammèn: *bhân* 17 Agustus  
è lon-alon bâdâ ~ (setiap  
17 Agustus di alun-alun  
ada keramaian)

**ra.mal** *n* oghem; parèmbhun;  
**me.ra.mal** *v*  
ngoghemaghi: *dhukon*  
*rowa* ~ *nasèbbhâ* orèng  
*rowa* (dukun itu meramal  
nasib seseorang);

**pe.ra.mal** *n* tokang  
oghemi; tokang tennong:  
*ghutè dhâddhi* – *neng*  
*acara malemma* (paman  
menjadi peramal dalam  
acara tadi malam)

**ram.ban,** **me.ram.ban** *v*  
rambân; arambân: *emba*  
~ *dâun bâluntas* sè bâdâ  
è *tanèyan* (nenek  
meramban daun beluntas  
yang ada di halaman  
depan);

**ram.ban.an** *n* rambânan:  
--na *dâun katès* *rowa*  
*terro èmassa'a bân embu'*  
(rambanan daun pepaya  
itu akan dimasak ibu)

**ram.bat,** **me.ram.bat** *v*  
ajhâlân; lar-nalar:  
*tombuwân* *rowa* – *kantos*  
*ka* *dhung-ghe dhungga*  
*bengko* (tumbuhan itu  
merambat sampai ke  
dinding rumah)

**ram.but** *n* obu': --na *babinè'*  
*rowa* *celleng* *bân*  
*lanjhâng* (rambut gadis  
itu lurus dan hitam);

**be.ram.but** *v* aobu': *ale'*  
~ *calèkker* (adik berambut  
keriting)

**ram.pas,** **me.ram.pas** *v*  
arebbhu'; arampas:  
*malèng* *rowa* ~ *ettassâ*  
*emma'* (maling itu  
merampas tas ibu);

**ram.pas.an** *n* rampasan:  
*sapèda* *motor* ~ *jâreya*  
*biasânnâ* *ejhuwâl* *ka*  
*tokang* *tađhâ* (sepeda  
motor rampasan itu  
biasanya dijual pada  
penadah)

**ram.ping** *a* laès: *parabân*  
*rowa* *bhâdhânnâ* -- (gadis  
cantik itu tubuhnya sangat  
ramping);

**me.ram.ping.kan** *v*  
malangsing: *cara* *sèhat*  
*ka'angghuy* ~ *bhâdhân*  
*iyâ* *arèya* *kalabân* *aolah*  
*raga* (cara sehat  
merampingkan tubuh  
adalah dengan berolah  
raga)

**ram.pok** *n* rampok; malèng;  
bhigâl: – *rowa* *èpèghâ'*  
*polisi* *neng* *terminal*  
(rampok itu tertangkap)

basah oleh polisi di terminal);  
**me.ram.pok** *v* arampok; *orèng rowa ~ neng pasar lajhu èpoppo bân massa* (orang itu merampok di pasar lalu dihajar oleh massa);  
**pe.ram.pok** *n* bhigâl; rampok; malèng: ~ *rowa ètangkep polisi* (perampok itu berhasil ditangkap polisi)  
**ram.pung** *v* rampong; marè: *pambahongan ghâlâdhâk Suramadu ella --* (pembangunan jembatan Suramadu sudah rampung);  
**me.ram.pung.kan** *v* marampongaghi; mamarè: *sèngko' ghi' ~ tolèsan kamus rèya* (saya sedang merampungkan tulisan kamus ini)  
**ra.mu** *v* racèk: -- *jhâmo rowa pateppa'* (ramu jamu itu dengan baik);  
**me.ra.mu** *v* aracèk: *dhibi'na parappa'na ~ jhâmo kaangghuy obhât* (dia sedang meramu jamu untuk dibuat obat);  
**ra.mu.an** *n* racèghân: *jhâmo ~ Madhurâ ella kalonta ngabiñhi jhâman*

*lambâ'* (jamu ramuan Madura sudah dikenal sejak zaman dahulu)  
**ran.cang, me.ran.cang** *v* na-ngeñarèna; tong-ngeñong: *arsitek rowa parappa'na ~ bhângonan sè bhâkal èkaghâbâyyâ* (arsitek itu sedang merancang bangunan yang akan dibangun);  
**pe.ran.cang** *n* tokang ngarèna; tokang taksèr: *dhibi'na dhâddhi ~ bangunan* (dia sebagai perancang bangunan);  
**ran.cang.an** *n* bârângkana: ~ *bengko rowa cè' bhâghussâ* (rancangan rumah itu sangat bagus)  
**ran.cu** *a ta'* ron-karon; acok-racok; bân-sarombhân: *jâwâbhânnâ -- sabâb teppa' ta' sambhung* (jawabannya rancu karena tidak fokus)  
**rang.gas** *a* kerrèng: *dâun rowa -- sabâb ta' nemmo aëng* (ranggasnya daun itu karena tidak mendapatkan air);  
**me.rang.gas** *v* dhâddhi kerrèng; kerrèng kabbhi: *polana nèmor kara dâunna jhâtè rowa ~*

(karena musim kemarau yang berkepanjangan, daun pohon jati itu meranggas)

**rang.ka** *n* rangka; bhâdhân: - *na sapèča rèya potong* (rangka sepeda ini patah)

**rang.kai** *n* angghi'; **me.rang.kai** *v* ngangghi': *emma'* ~ *kembhâng* (ibu merangkai bunga);

**rang.kai.an** *n* angghi'ân: *dhibi'na narèma* ~ *kembhâng kalabân pérak* (dia menerima rangkaian bunga itu dengan senang hati)

**rang.kul** *v* ghelluk; keppè'; kepkep: -- *alè'na rowa sopajâ ta' kacellebbhân* (rangkul adiknya itu supaya tidak kedinginan); **me.rang.kul** *v* akep-kep; aghelluk; ngeppè': *èbhu rowa* ~ *ana'na kalabân sekken* (ibu itu merangkul anaknya dengan erat);

**rang.kul-me.rang.kul** *v* patang kepkep; patang ghelluk; patang keppè': *apolowan taon ta' katemmo, orèng jârèya* ~ *sambi nangès* (puluhan tahun tidak bertemu, mereka rangkul-

merangkul sambil menangis haru);

**rang.kul.an** *n* kepkebbhânnâ; keppè'anna: ~ *sekken parana kantos ta' mangennèng nyabâ* (rangkul dia sangat erat sehingga menyesakkan dada);

**be.rang.kul.an** *v* akepkebbhânnâ; lukghellu'ân; pè'-keppè'an: *saellana asalaman rèng-kañuwâ jèya* ~ (setelah bersalaman mereka berdua berangkul)

**rang.rang** *n* kalèng: è *attas bhungkana pao sokona èkèkkè'* -- (di atas pohon mangga kakinya digigit rangrang)

**ran.jang** *n* ranjang; katèdungân: -- *sè bâčâ è kamar adâ' rowa rosak* (ranjang di kamar depan rusak)

**ran.sel** *n* tas ghinđhung: *dhibi'na ngèbâ* -- *abârna bhiru ngočâ* (dia membawa tas ransel berwarna hijau)

**ran.tai** *n* rantay: -- *sapèčana pegghâ'* (rantai sepedanya putus)

**ran.tang** *n* rantang: *ghânganna èbâčđhâi* --

*ma' lè ta' chumpa*  
(sayurnya dimasukkan  
rantang, agar tidak  
tumpah);  
**ran.tang.an** *n* rantangan:  
*polana jhâu dâri*  
*kalowargana, dhibi'na*  
*messen kakanan* ~ (karena  
jauh dari keluarga, dia  
memesan makanan  
rantangan)  
**ran.tau** *n* manca: *dhibi'na*  
*sukses è naghârâ* -- (dia  
sukses di negeri rantau);  
**me.ran.tau** *v* alolongan:  
*bânya' rèng Madhurâ* ~  
*ka kennengngan laèn*  
(banyak orang Madura  
merantau ke daerah lain)  
**pe.ran.tau** *n* orèng sè  
alolongan; orèng manca:  
*bânya' ~ biyasana molè*  
*ka kampongnga mon ella*  
*tellasân* (para perantau  
biasanya pulang ke  
kampung halaman pada  
hari raya);  
**ran.ting** *n* ranca': *ketthok* --  
*na pao rowa!* (potong  
ranting pohon mangga  
itu)  
**ra.pi** *a* patot; sègek: *orèng*  
*rowa cè' -- dhâ* (orang itu  
sangat rapi);  
**me.ra.pi.kan** *v* mapatot;  
masègek; theng-

maghântheng (dhin-  
maraddhin): *orèng rowa ~*  
*polana èntara ka*  
*onjhângan mantan* (orang  
itu merapikan diri karena  
mau pergi ke undangan  
mantan);  
**ke.ra.pi.an** *n* kapatodhân;  
karapiyân: *dâlem*  
*addhuwâñ* *busana*  
*muslim, ~ dhâddhi sala*  
*sèttong panèlaian* (dalam  
lomba busana muslim,  
kerapian menjadi salah  
satu penilaian)  
**ra.por** *n* reppot: *nèlai --dhâ*  
*na-kana' sè bhâjheng*  
*ajhâr biyasana bhâghus*  
(nilai rapor anak yang  
rajin belajar biasanya  
bagus)  
**ra.puh** *a* ronyè': *bhâdhânnâ*  
-- *sabâb ella towa*  
(tubuhnya rapuh karena  
sudah tua)  
**ra.sa** *n* rassa; èber: *bâramma*  
-- *na dhâddhi mantan*  
*anyar* (bagaimana rasanya  
menjadi penganten baru);  
**me.ra.sa** *v* angrasa: *dâti-*  
*ngo dâdhân rowa ~*  
*se dâhi polana eppa'na*  
*matè* (pemuda itu merasa  
sedih karena ayahnya  
meninggal);  
**me.ra.sa.kan** -- *v*

- angrasaaghi:** *sèngko' paḍā ~ sossana bā'na*  
 (saya juga ikut merasakan kesedihan yang kamu alami saat ini)
- ra.si** *n* parèmbhun; *ghi' bāḍā rèng tanè sè aghuna'aghi*  
 -- *bintang dālem atanè*  
 (masih ada petani yang menggunakan rasi bintang dalam bercocok tanam)
- ra.sul** *n* rosul: -- *dhāddhi panodhānna ummat Islam*  
 (rosul menjadi suri tauladan bagi ummat Islam)
- ra.ta** *a* rata: *jhālānna ta'* --  
 (jalannya tidak rata);
- ra.ta-ra.ta** *a* rata-rata:  
*kabhutowan bherrāssā sabulān* ~ 25 kg  
 (kebutuhan berasnya sebulan rata-rata 25 kg);
- me.ra.ta.kan** *v* marata:  
*panglako rowa parappa'na ~ jhālān* (kuli itu sedang meratakan jalan);
- pe.me.ra.ta.an** *n* mapadā;  
 marata: *pamong dhisa ~ ollēna bhāntowan dā' ka bun-klēbun* (pamong desa melakukan pemerataan bantuan dari kepala desa)
- ra.tu** *n* rato: *salaèn raddhin, -- jhughān pènter* (selain
- cantik, ratu juga harus pintar)
- ra.ung** *n* ghâung: --*nga macan rowa cè' ranyèngnga* (raung macan itu sangat nyaring);
- me.ra.ung** *v* aghâung: *ènalèka ngabás mosona, macan rowa ~* (ketika melihat mangsanya, harimau itu meraung);
- me.ra.ung-ra.ung** *v* aghâung-ghâung: *kocèng ~ sabāb ta' èpakanè* (kucing meraung-raung karena tidak diberi makan);
- ra.ung.an** *n* ghâunganna: *tarkaḍhāng sèngko' ngèçing ~ macan è alas rowa* (sesekali terdengar raungan harimau di hutan itu)
- ra.wa** *n* bhut-ombut; *rabā: tatombuwān népa bānnya' oqī' neng -* (tumbuhan nipah banyak hidup di daerah rawa)
- ra.wat** *v* rabât: *sapèḍa motorra -- pabhender* (rawat sepeda motornya dengan baik);
- me.ra.wat** *v* arabât: *alè' pareppa'na ~ emma' sè sakè'* (adik merawat ibu yang sedang sakit);

**pe.ra.wat** *n* tokang rabât:  
~~~~~ *rowa kalabân sabbhâr aladhinè orèng lan sakè'*  
(perawat itu dengan sabar melayani orang sakit)

**ra.wit** *n* cabbhi lètè': -- *rèya cè' pe ñchissâ* (cabe rawit ini sangat pedas)

**ra.ya** *a* rajâ: *tè-nga'tè mon lèbât jhâlân* -- (hati-hati jika lewat jalan raya);

**pe.ra.ya.an** (resepsi) *n* karjâ; hajhât: ~ *ana'na kalèbun rowa epârajâ ongghu* (perayaan resepsi pernikahan anak kepala desa itu meriah)

<sup>1</sup>**ra.yap, me.ra.yap** *v* ajhâlân; analar; agâlâjâr: *cekcek rowa* -- è *ghe ñchung* (cicak itu merayap di dinding)

<sup>2</sup>**ra.yap** *n* raprap: *kajuna èkakan* -- (kayunya dimakan rayap)

**ra.yu** *v* oghung; alem; poma-poma: *alè' è- sopajâ għellem akuliyâ* (adik dirayu supaya mau melanjutkan kuliah)

**ra.zia** *n* pamarèksa'an: *polantas satempat mabâdâ* -- *dâ' kalengkabhânn rat-sorat* motor (razia kelengkapan kendaraan roda dua itu

dilakukan oleh polantas setempat);

**me.ra.zia** *v* marèksa: *satpol PP* ~ *rèng awâl-jhuwâl sè agânggu katartèbbhânn jhâlân* (satpol PP merazia pedagang kaki lima yang menganggu ketertiban jalan)

**re.bab** *n* rebâb: *ngango ñâdhâñ rowa pènter amaën* -- (pemuda itu pandai bermain rebab)

**re.bah** *v* robbhu: *bhungkana kapoh rowa* -- è *capo' angèn* (pohon kapuk itu rebah ditiup angin);

**re.bah.an** *v* dung-tedungan: *emba lakè' senneng* ~ *neng è lèncak* (kakek senang rebahan di tempat tidur dari bambu)

**re.ba.na** *n* terbhâng: *orèng rowa bân ca-kancana maën* -- (dia dan kawan-kawan bermain rebana)

**re.bus** *v* andhel; kella: *apa sè bâ'na* --? (apa yang sedang kamu rebus?);

**me.re.bus** *v* ngandhel; ngella: *emma' ~ aèng kopi* (ibu merebus air untuk membuat kopi);

**re.bus.an** *n* andhellânn; kella'anna: *embu'*

*aghâbây kowana bakso  
dâri aèng ~ dhâghing* (ibu  
membuat kuah bakso dari  
air rebusan daging)  
**re.but v** *rebbhu': -- kakanan  
rowa* (rebut makanan itu);  
-- dengan paksa v *jhârâ:*  
*sakabbhina èssena  
romana anom è ~ bi'*  
*malèng* (seluruh isi rumah  
paman diambil dengan  
paksa oleh perampok);  
**me.re.but v** *arebbhu':*  
*na'-kana' rowa ~*  
*maènanna kancana* (anak  
itu merebut mainan  
temannya);  
**re.but.an n** *rebbhu'ân:*  
*parabân rowa dhâddhi*  
~*na ngango dâdhân neng*  
*dhisana* (gadis cantik itu  
menjadi rebutan para  
pemuda di desanya);  
**be.re.but v** *rebbhu'ân:*  
*na'-kana' rowa ~ èn-*  
*maènan* (anak-anak itu  
berebut mainan)  
**re.da v** *ambu; rendâ:* *ojhân sè*  
*ètoro 'è angèn rowa ella --*  
(hujan lebat yang disertai  
angin kencang itu telah  
reda);  
**me.re.da v** *ènglep:*  
*bhâdhânnâ sè panas ella*  
~ *samarèna èyobhâdhî*

(panas badannya telah  
mereda setelah diobati);  
**me.re.da.kan v**  
maènglel; matoron;  
(sakit); *matennang*  
(pikiran): *dhibi'na sambi*  
*alân-jhâlân ka'angghuy -*  
*pèkkéranna sè ta' arok-*  
karon (dia berjalan-jalan  
untuk meredakan  
pikirannya yang kacau)  
**re.dam a** *cegghâ: -- orèng sè*  
*acampo rowa!* (redam  
kemarahan orang yang  
bertengkar itu!)  
**me.re.dam v** *nyegghâ:*  
*dhibi'na ma'ambu*  
*monyèna tabbhuwân*  
*rowa kalabân kerras*  
*ka'angghuy ~ thowaddhâ*  
*binèna* (ia membunyikan  
musik keras-keras untuk  
meredam teriakan  
istrinya)  
**re.dup a** *orem: kamar rèya -*  
(ruangan ini cahayanya  
redup);  
**me.re.dup v** *sorem:*  
*satarongkèng rowa sajân*  
*abit sajân ~ polana ta'*  
*èsèmbu mènnya'*  
(petromaks itu semakin  
lama semakin meredup  
karena kekurangan  
minyak)  
**re.gu n** *ghâlimpo'; kompolan:*  
*ghâlimpo' lako rèya*

*èpantha dhâddhi pan-bârâmpan* – (kelompok kerja ini dibagi menjadi beberapa regu);  
**be.re.gu** *v* *aghâlimpo': mored rowa ~ samarèna èberri' tugas bân ghuruna* (murid itu beregu setelah diberi tugas oleh gurunya)  
**re.la** *v* *ékhlas; narèma: dhibi'na ta' -- mon malèng rowa ghun coma èyokom sataon* (dia tidak rela kalau pencuri itu hanya dihukum setahun);  
**me.re.lai** *v* *maghi; ngèdhinè: orèng sè anđi' pao rowa ella ~ na'-kana' mon ngala' a paona* (pemilik mangga itu merelai anak-anak untuk mengambil mangganya);  
**me.re.la.kan** *v* *ngèdhinnaghi: embuk rowa ella ~ ana'na mangkat* (ibu itu sudah merelakan kepergian anaknya)  
**rem** *n* *errèm: kana' rowa labu sabâb* – *sapèdana ta' makan* (anak itu jatuh karena rem sepedanya tidak berfungsi);  
**me.nge.rem** *v* *ngerrèm; ngeddhâ' errèm: dhibi'na ~ motorra bâkto ngabâs*

*lampu mèra* (dia mengerem mobilnya ketika melihat lampu lalu lintas menyala merah)  
**re.ma.ja** *1 a* *đât-ngođâdhân; ngođâ: dhibi'na ghi' --* (dia masih remaja); *2 n na'-kana' ngodâ: ~ rowa sè mennang lomba matematika* (remaja itu pemenang lomba matematika)  
**re.mang, re.mang-re.mang** *a* *sorem; rođhep: lampuna ~ polana la para' peghâ'â* (lampunya agak gelap karena hampir putus)  
**re.mas, me.re.mas** *v* *merkes (surat): polana peghâl, anom -- sorat dâri bhibbi'* (karena marah, paman meremas surat yang dikirim oleh bibi)  
**rem.bu.lan** *n* *bulân: satèya -- ghrâ'â* (sekarang bulan purnama)  
**rem.pah-rem.pah** *n* *palappa: embu' aracèk -- è dapor* (ibu meracik rempah-rempah di dapur)  
**rem.pe.la** *n* *ghimbhâl: mon mellè nasè' padang, dhibi'na serrèng mèlè -- sapè* (kalau membeli nasi padang, dia selalu

memilih lauk rempela sapi)

**re.nang**, **be.re.nang** v alangngoy: *kaka' -- è tasè'* (kakak berenang di pantai)

**ren.da** n renda: *kalambina ale' èiyas kalabân -- potè* (baju adik dihiasi dengan renda putih)

**ren.dah** a mandhâp; mabâ: *dhibi'na ollè nilai palèng -- è kellassa* (dia mendapat nilai paling rendah di kelasnya);

**me.ren.dah** v mamabâ; andhâp-asor: *dhibi'na dhujân ~ ka sapa'a bhâi ta' toman ghendhâk* (dia sering merendah, tidak pernah sombong kepada siapa pun)

**ren.dam** v begghâ: -- *sassaanna!* (rendam cuciannya);

**me.ren.dam** v megghâ: *embu' ~ palotan èkaghâbâyyâ jhâjhân* (ibu merendam ketan untuk dibuat kue);

**pe.ren.dam.an** v cellubhân: ~ *rowa èlakonè palèng sakonè' duijhâm* (perendaman itu dilakukan selama dua jam);

**ren.da.man** n ghâ-begghâ: ~*na kalambhi rowa dhuli sassa ma'lè ta' bâceng* (segera cuci rendaman pakaian itu supaya tidak bau);

**be.ren.dam** v abegghâ: *ale' ~ neng bak mandi* (adik berendam di bak mandi);

**re.ngat** a tennar; bhengka; le-belle: *gheððungnga româ rowa ella --* (tembok rumah itu sudah rengat)

**reng.gang** a lorghâ; bengghâng; ta' rapet polè; jhâu; ta' akor polè: *ghun polana masala kènè', hubungan kaçuwâna dhâddhi --* (gara-gara hal sepele hubungan dua orang itu renggang);

**me.reng.gang** v dhâddhi bhengghâng; dhâddhi lorghâ; dhâddhi jhâu/ta' raket polè: *hubunganna molaè ~* (hubungannya sudah mulai merenggang);

**me.reng.gang.kan** v marangrang: *eppa' ~ tamennan jhâghung anđi'na pa' Parto* (bapak merengangkan tanaman jagung milik pak Parto)

**reng.gi.nang** *n* nang-ghinang:  
emba binè' senneng -- sè  
armos (nenek suka  
rengginang yang renyah)  
**reng.gut** *v* rebhu': -- ebbal  
rowa ka' kalabân ceppet  
(renggut bola itu dengan  
cepat);  
**me.reng.gut** *v* ètèbhânè;  
talanyok: tabra'an neng  
jâqiyâ ~ sèttong nyabâ  
(kecelakaan maut di situ  
telah merenggut satu  
nyawa)  
**reng.kuh** *v* maratènè;  
ngangghep: pa' Pardi -  
kana' rowa akantha  
ana'na dhibi' (pak Pardi  
rengkuh anak itu seperti  
anaknya sendiri)  
**me.reng.kuh** *v*  
masemma'; ngangghep:  
eppa' rowa ~ ana'na sè  
abit ta' katemmo (bapak  
itu merengkuh anaknya  
yang sekian lama terpisah  
darinya)  
**ren.ta** *a* seppo; towa: maskè  
ella --, emba binè' rowa  
ghi' alako berrâ'  
(walaupun sudah renta,  
nenek itu masih bekerja  
keras)  
**ren.tal** *n* panyèwa'an; sèwa:  
dhibi'na mokka' -- motor

bân ebbis (ia membuka  
rental mobil dan bus)  
**ren.tan** *a* ronyi'; ghâmpang  
sakè: bhâji' ghi' -- dâ'  
sakabhinna panyakèt  
(bayi masih rentan  
terhadap berbagai  
penyakit)  
**ren.tang** *n* menthang: --na  
majâr reckening listrik  
sabbhân bulân biyasana  
kantos tangghâl 20  
(rentang pembayaran  
listrik setiap bulan hanya  
satu minggu)  
**ren.te.nir** *n* tokang ribâ;  
tokang bêndrèng;  
maotang: ghi' bânnya'  
masyarakat dhisa sè  
noènihâm nèssè dâ' --  
(masih banyak penduduk  
desa yang meminjam  
uang kepada rentenir)  
**re.nyah** *a* armos: kropo'  
odâng rowa -- (krupuk  
udang itu renyah)  
**re.pa.ra.si** *n* teppa'; becce'  
rèhap: -- motor rowa  
alako è bengkèl sè ella  
kalonta (tukang reparasi  
mobil itu bekerja di  
bengkel terkemuka);  
**me.re.pa.ra.si** *v* arèhap;  
mabecè'; mateppa':  
eppa' parappa'na ~

*komputer* (ayah sedang mereparasi komputer)  
**re.pot** *a* rèpot; *ta'* lagghâng: *kepala dhisa rowa ta'* bisa ètemmowè sabâb ghi' -- (kepala desa tidak bisa ditemui karena masih repot); (tidaynsq)  
**me.re.pot.kan** *v* marèpot: *bhântowanna* ètolak, *sabâb dhibi'na ta' enđâ'* ~ orèng laèn (bantuan itu ia tolak karena ia tidak mau merepotkan orang lain);  
**ke.re.pot.an** *n* ghimeng; posang: *dhibi'na* ~ aladhinè possa'na rèng lè-mellè (dia kerepotan melayani pembeli yang sangat banyak) (dicem)  
**re.pu.ta.si** *n* kalakowan; nyama: -- *dhâddhi jhubâ'* polana *la ngalakonè kasos* ~ korupsi (reputasinya menjadi buruk akibat kasus korupsi itu);  
**be.re.pu.ta.si** *v* kalakowanna; andi' nyama: *dhibi'na bisa angènjhâm pèssè neng bank polana* ~ *bhâghus* (dia bisa meminjam uang di bank karena bereputasi baik)

**re.sah** *a* kobâtèr; sossa; ghimeng; posang: *ajjhâ* --, *sèngko' abhântowa mon* *bâ'na anđi' karèpodan* (jangan resah, saya akan membantu jika ada kesusahan);  
**me.re.sah.kan** *v* mata' nyaman nengneng; makobâtèr; masossa: *kalakowanna ella* ~ *maghârsarè* (perbuatannya sudah meresahkan masyarakat);  
**ke.re.sah.an** *n* *ta'* nyaman nengneng: *kabhâr sè ta' bhânđer jârèya* *ngakibataghi maghârsarè* ~ (perampokan itu telah membuat keresahan bagi warga)  
**re.sap, me.re.sap** *v* serrep; nyerrep: *aèng ojhân sè dherres rowa ceppet* ~ *dâ' tana è sabâ* (air hujan yang deras itu cepat meresap ke dalam tanah di sawah);  
**re.sap.an** *n* serrebhân: *đâera rowa bânjir sabâb tađâ' ~ aèng* (daerah itu banjir karena tidak ada resapan air)  
**re.sep** *n* resèp: -- *obhâddhâ* *pasièn rowa tađâ' neng*

*apotik* (resep obat pasien itu tidak ada di apotek)  
**res.mi a** rasmi; essa: *sorat rowa* -- *dari pangadilan* (surat itu resmi dari pengadilan);  
**me.res.mi.kan** v arasmèyaghi; ngessa'aghi: *bupati Mekkasân ~ pambahânganan gedong Islamic Center* (bupati Pamekasan meresmikan pembangunan *Islamic Center*);  
**pe.res.mi.an** n paresmiyan: ~ *bahânganan anyar rowa èbâdâ'aghi kalabân onjhângan sè cokop bannya'* (peresmian gedung baru itu dilaksanakan dengan undangan yang cukup banyak)  
**res.to.ran** n lestoran; bârung: -- sè anyar rowa rammè sabâb massa'anna nyaman (restoran baru itu ramai karena masakannya lezat)  
**res.tu** n èsto: *kakabinan rowa ella ollè* -- *dari orèng seppona* (perkawinan itu sudah mendapatkan restu dari orang tuanya);  
**me.res.tui** v ngèstowaghi: *orèng towana ella ~*

*dhibi'na mangkat nyarè èlmo dâ' naghârâ manca* (orang tuanya merestui kepergiannya untuk mencari ilmu ke luar negeri)  
**re.tak a** bellâ: *ghe dchungnga -- samarèna ècapo' lènghu* (temboknya retak setelah terjadi gempa)  
**re.wel a** 1 nyèksa; èkoca'aghi ka na'kana' kénè' sè seghut nangès (untuk bayi yang sering menangis): *bhâji' rowa cè' -- na* (bayi itu sangat rewel); 2 nyèksa, èkoca'aghi dâ' râng bhârâng sè seghut rosak (untuk menyatakan barang-barang yang mudah rusak): *sapèdana segghut -- ènghalè ghi' anyar'* (sepeda motornya sering rewel, padahal masih baru)  
**re.yot a** rènyot: *bengkona emba rowa ella --* (gubuk nenek tua itu sudah reyot)  
**re.ze.ki** n rajhekkè: *dhibi'na ngaollè -- kalabân alako berrâ'* (dia memperoleh rezeki dengan bekerja keras)  
**ri.ang a** pèrak; ghumbhirâ: *dhibi'na -- èbâktô ènyata'aghi tammat*

*kalabân nèlay sè bhâghus*  
(dia riang sekali ketika  
dinyatakan lulus dengan  
predikat baik)

**ri.as** *v* dhândhân; rëyas: --è  
*mowana bâ'na ma'lè  
raddhin!* (rias wajahmu  
agar cantik!);

**be.ri.as** *v* adhândhân:  
*kaka' la marè* ~ (kakak  
sudah selesai berias);

**me.ri.as** *n* adhândhânè:  
*kaka' cakang* ~ (kakak  
ahli merias pengantin);

**pe.ri.as** *n* tokang ngias:  
*kalakowanna dhâddhi* ~  
(pekerjaannya sebagai  
perias pengantin)

**ri.bu** *n* èbu: *sèngko' anđi'*  
*pèssè lèma ratos* -- (saya  
punya uang lima ratus  
ribu);

**ri.bu.an** *n* èbuwân:  
*sèngko' morop pèssè  
dupolo* ~ *ka toko* (saya  
menukar uang dua puluh  
ribuan ke toko);

**se.ri.bu** *num* saèbu: ~  
*arèna pamatèna èbhuna  
terro èbâđâ'aghiyâ neng  
dhisana dhibi'* (seribu  
hari kematian ibunya akan  
diperingati di desa  
kelahiran almarhum)

**ri.but** *a* ghâriđu; gisru:  
*samarèna* -- *bi' kancana,*

*dhibi'na jhujhu' asapora*  
(setelah ribut dengan  
temannya, dia meminta  
maaf)

**rim.ba** *n* alas rajâ: *orèng sè  
èlang rowa ella ètemmo  
neng* -- *kalabân kabâđâ'ân salamet* (orang  
yang hilang itu sudah  
ditemukan di rimba dalam  
keadaan selamat)

**rim.bun** *n* rampa' naong:  
*romana ènđhâ sabâb  
bânnya' ka'-bhungka'an*  
*sè* -- (rumahnya asri  
karena banyak pohon  
yang rimbun)

**rin.dang** *a* rampa':  
*bhungkana pao è ađâ'na  
romana anom cè' -na*  
(pohon mangga di depan  
rumah paman sangat  
rindang)

**rin.du** *a* kerrong: *emma' - ka  
kaka' sè parappa'na  
akuliyâ neng Jakarta* (ibu  
rindu pada kakak yang  
sedang kuliah di Jakarta)

**ri.ngan** *a* qhâmmang: *tas  
rèya* -- (tas ini ringan);  
**me.ri.ngan.kan** *v*  
**maqhâmmang:** *orèng  
rowa alako kaangghuy* ~  
*tangghunganna orèng  
towana* (dia bekerja untuk

- meringankan beban orang tuanya)**
- ring.kas** *a* rēngkes: *bhi-kalambhina* *rowa* *kodhuna* ètampè *ma'le katon* -- (baju-baju itu sebaiknya dilipat agar tampak ringkas)
- ring.sek** *a* bhirsek: *motorra-saellana marè tatabbrak* (motornya ringsek setelah tertabrak)
- rin.tang, me.rin.ta.ngi** *v* ngadhdhângè: *bâ'na jhâ' dhujân* ~ *orèng sè lèbâddhâ ka pasar* (kamu jangan suka merintangi orang yang mau lewat ke pasar);
- rin.ta.ngan** *n* dhâng-adhdhâng; alangan; aral: *saporana Ka', sèngko' ta' bisa dâteng ka bengkona bâ'na polana bâdâ* -- (maaf Kak, saya tidak bisa datang ke rumahmu karena ada rintangan)
- rin.tih, me.rin.tih** *v* aserro: *orèng rowa ~ sakè'* (dia merintih kesakitan);
- rin.tih.an** *n* serrowan: *~na masakè' ka atè* (rintihannya menyayat hati)
- rin.tik** *n* rèsè': *maskèla -- ale' pagghun mangkat*
- asakola ta' apajungan** (meskipun rintik, adik tetap saja berangkat sekolah tanpa menggunakan payung)
- ro.bek** *a* 1 beddhâ: *tang sarong* -- (sarungku robek); 2 *v* carè; sebbhit: -- *sorat rowa!* (robek surat itu!);
- me.ro.bek** *v* nyarè: *alè' ~ dhâlubâng ulanganna polana ollè angka mançâ'* (adik merobek kertas ulangannya karena mendapat nilai jelek)
- ro.boh** *v* robbhu: *ko-bengko rowa* -- ècapo' angèn la'-pala' taon (rumah-rumah itu roboh dititiup angin puting beliung);
- me.ro.boh.kan** *v* marobbhuwaghi: *dhibi'na ~ kajuna tatangghâna* (dia merobohkan kayu milik tetangganya)
- ro.da** *n* ebban; **rođâ:** --na motor *rowa* *duccal tadârina santa'* (saking cepatnya, roda mobil itu terlepas)
- ro.goh, me.ro.goh** *v* raghâ; araghâ; ghâghâ; aghâghâ: *alè' ~ kapèng* (adik merogoh saku)

**ro.n.da, me.ron.da** *v* patrol;  
apatrol; arondâ: *sabbân*  
*malem bârghâ kampong*  
~ *alènglèng kampongnga*  
(setiap malam warga  
meronda mengitari  
kampung)

**rongg.ga** *n* lobâng:  
*bhâdhânnna panas sabâb*  
*bâdâ infeksi neng --nga*  
*kopèngnga* (badannya  
panas karena infeksi di  
rongga telinga);  
**be.rong.ga** *v* alobâng:  
*bhungkana pao rowa*  
*ternyata ~* (pohon  
mangga itu ternyata  
berongga)

**rong.rong, me.rong.rong** *v*  
thèk-ngothèk: *orèng sè ~*  
*kakobâsaanna, iyâ arèya*  
*tarètanna dhibi'* (orang  
yang merongrong  
kekuasannya adalah  
saudaranya sendiri);  
**pe.rong.rong** *n* tokang  
fitna: -- *rowa akhèrra ollè*  
*okoman se sabhâdhing*  
(perongrong itu akhirnya  
mendapat hukuman yang  
setimpal)

**rong.sok** *a* bekkas; bhârâng  
rosak: *sapèðana dhaddhi*  
-- *sa-ellana abit ta'*  
*èyangghuy* (sepedanya

jadi rongsok setelah lama  
tidak dipakai);

**rong.sok.an** *n* kas-  
pekakas ta' èyangghuy;  
rop-porop; rombèng: ~  
*rowa bi' embu' èsabâ'*  
*neng guðâng* (rongsokan  
itu ibu letakkan di  
gudang)

**ron.ta, me.ron.ta** *v* sedâhi;  
sossa: *dhibi'na -- sanèyap*  
*ènga' ka ana'na* (dia  
meronta setiap teringat  
anaknya)

**ron.tok** *v* ronto: *obu'na -*  
*saellana rèmbi'*  
(rambutnya rontok setelah  
melahirkan)

**ro.tan** *n* panjhâlin: *korsè*  
*rowa èkaghâbây dâri -*  
(kursi itu terbuat dari  
rotan)

**ro.ti** *n* rotè: *sanèyap ghu-*  
*lagghu dhibi'na aðhâ'âr*  
-- (setiap pagi dia sarapan  
roti)

**ru.am** *n* ghâlindrâng:  
*bhâji'na ècapo' -- kolè'*  
*sabâb alergi sabun*  
(bayinya terkena ruam  
kulit karena alergi sabun)

**ru.ang** *n* pangkèng: --*nga*  
*sakola'an rèya bhuru*  
*èbangun* (ruang sekolah  
ini baru dibangun)

**ru.gi** *a* rogi; tekkor: *rèng dhâghâng bhâko satèya bânya' sè ~ amarghâ arghâna toron* (pedagang tembakau banyak yang rugi karena harganya turun);  
**me.ru.gi.kan** *v* marogi: *oði' è dhunnya jhâ' sampè' ~ ka orèng laèn* (hidup di dunia ini jangan sampai merugikan orang lain);  
**ke.ru.gi.an** *n* karogiyân: *rèng dhâghâng rowa ngalamè ~ rajâ* (pedagang itu mengalami kerugian besar)  
**ru.kun** *a* akor; rokon: *orèng oði' atatangghâ kodhu ~* (hidup bertetangga hendaknya rukun)  
**ru.mah** *n* bengko; papajun; roma: *bilâ bâ'na sè èntara ka tang --?* (kapan kamu akan ke rumahku?);  
-- **a.sal** (inti) *n* patobin: *sapa cong sè ngennengè -- rèya?* (siapa yang menempati rumah asal ini?);  
**se.ru.mah** *n* saroma: *sèngko' oði' ~ moso tang rèng towa* (saya tinggal serumah dengan kedua orang tuaku)

**ru.mah sa.kit** *n* româ sakè':  
-- *ghuttè èrabât neng ~* (paman dirawat di rumah sakit)  
**ru.mah tang.ga** *n* kalowarga; **be.ru.mah tang.ga** *v* akalowarga  
**ru.mit** *a* jhâlimet; malarat: *masalana ~ ogghu mèlana orèng laèn ta' dhuli ngartè* (masalahnya sangat rumit untuk dimengerti orang lain)  
**ru.mor** *n* kabhâr; tarsaè: *arowa ghun ~, ta' osa bâ'na kala' atè* (itu hanya rumor, jangan kamu ambil hati)  
**rum.put** *n* rebbhâ: *eppa ngarè ~ ghâbây pakanna sapè* (bapak menyabit rumput untuk makan sapi);  
-- **la.ut** *n* bulung: *embu' nyarè ~ è tasè'* (ibu mencari rumput laut di pantai)  
**run.cing** *a* tajhâm: *konco'na todi' rowa ~* (ujung pisau itu runcing)  
**run.ding** *n* rembhâk: -- *ghâllu laju lakonè pateppa'* (runding dulu lalu kerjakan dengan benar);  
**me.run.ding.kan** *v* arembhâkkaghi: *rèng-orèng jârèya parappa'na*

*bhâb sè ella kadhâddhiyân* (mereka sedang merundingkan masalah yang sedang terjadi);  
**pe.run.ding.an** *n* parembhâghân: *--na ella èsaroju'i* (perundingannya sudah disetuju);  
**be.run.ding** *v* arembhâk: *sabellunna mangkat ka Jhâbâ, bâ'na - ghellu bi' tan-tarétanna* (sebelum ke Jawa kamu harus berunding dulu dengan saudara-saudaramu)  
**run.tang-run.tung** *v* atong- rontong: *orèng kaçluwâ jârèya segghut* — (mereka berdua selalu runtang-runtung)  
**run.tuh** *v* robbhu; ghujur: *geððong sakola'an rowa -- sabâb ècapo' angèn la'-pala' taon* (gedung sekolah itu runtuh karena terkena angin puting beliung);  
**me.run.tuh.kan** *v* marobbhu; maghujur: *rèng lako pareppa'na ~ geddhung sè bhâkal è pateppa'a* (para pekerja sedang meruntuhkan

gedung yang akan diperbaiki);  
**ke.run.tuh.an** *v* karobbhuvân; èghâggâhâi: *motorra birsek ~ kajuwân râjâ* (mobilnya hancur keruntuhan pohon besar)  
**ru.nyam** *a* malarat: *kabâdâ'anna ella dhâddhi - ta'* bisa èparampong (keadaannya menjadi runyam, sulit sekali untuk diatasi);  
**ke.ru.nyam.an** *n* kamalaradhân: *~ rowa andhâddhiyaghi kakalèrowanna dhibi'* (kerunyaman itu terjadi karena kesalahannya sendiri)  
**ru.pa** (wajah) *n* robâ; ropa; mowa: *sapa sè --na raddhin rowa?* (siapa yang punya rupa cantik itu?);  
**me.nye.ru.pai** *v* arobâ; para' paðâ'; padâ: *robâ na'-kana' rowa ~ bi' embu'na* (wajah anak itu menyerupai ibunya);  
**se.ru.pa** *n* noplès; satongghâl; paðâ: *kalambhina na'-kana' binè' rowa -- bi' tang*

*angti*' (baju gadis itu serupa dengan bajuku)

**ru.sak** *a* rosak: tang *radio*  
ella — (*radio* saya sudah  
rusak);

**me.ru.sak** v arosak: *sapa sè ~ paghâr rèya?* (siapa yang merusak pagar ini);

**me.ru.sak.kan** v  
marosak: *alè' ~ tang jhâm tanang* (adik merusakkan jam tanganku);

**karosaghân:** --na radio  
**rêya la malarat èpateppa'**  
(kerusakan radio ini sulit  
untuk diperbaiki)

**ru.suh** *a gisru: maènna tim  
bal-ebbalan rowa sanget  
-- (permainan tim sepak  
bola itu sangat rusuh):*

bola itu sangat rusuh),  
**pe.ru.suh** *n* tokang  
makèro: ~ rowa *satèya*  
*ella è tangkep moso polisi*  
(perusuh itu sekarang  
sudah diamankan oleh  
polisi):

**ke.ru.suh.an** *n* ḍu-  
ghāriḍu; kar-tokar; mè-  
rammè; kagisruwān: ~  
rowa èsabābaghi polana  
parbhidhā'ān oḍi' sè  
sangsèt (kerusuhan itu  
dipicu oleh kesenjangan  
sosial yang tidak  
berimbang)

**ru.suk** *n* *roso': tolang --na  
potong polana tabra'an  
(tulang rusuknya patah  
karena kecelakaan)*

**S** *gratia' s'osor n' almarhum  
na m'dal m'dalaq m'golong  
daisq' aq'murun g'nalut  
(nampancaq' anutan)*

**sa.at** *n* bâkto: *alè' abhuka --  
ngèçing açân magrib*  
(adik berbuka puasa saat  
mendengar azan magrib);  
**se.sa.at** *n* sakejjhâ'; sato-  
bâkto: ~ agghi' acara  
bhâkal èmola'enna  
(sesaat lagi acara akan  
segera dimulai)  
**sa.ban** *a* sabbhâ'; sanèyap: --  
arè rèng-orèng jârèya  
wâ'-duwâ'ân tatemmo è  
pasar (saban hari mereka  
berdua bertemu di pasar);  
**sa.ban-sa.ban** *n* sakejjhi'-  
sakejjhi': ~ *dhibi'na  
çâiteng çâ kanna'* (saban-  
saban dia datang ke sini)  
**sa.bar** *a* sabbhâr: *ta'  
ghâmpang dhâddhi orèng*  
-- (tidak mudah untuk  
menjadi orang yang  
sabar);  
**me.nya.bar.kan** *v*  
masabbhâr: *embu' ~  
eppa' sè pareppa'na  
aghighir* (ibu  
menyabarkan bapak yang  
sedang marah);  
**pe.nya.bar** *n* rèng  
sabbhâr: *orèng rowa ~*

*maskè ollè mosibâ ta'  
pegghellân* (orang itu  
meskipun dapat musibah  
tidak gampang marah);  
**ter.sa.bar** *a* palèng  
sabbhâr: *na'-kana' rowa*  
~ è sakola'anna (anak itu  
tersabar di sekolahnya);  
**ber.sa.bar** *v* sè sabbhâr:  
*dhibi'na kodhu ~*  
*ngaçhebbhi ujiyân* (dia  
harus bersabar  
menghadapi cobaan ini);  
**ke.sa.bar.an** *n*  
kasabbhârân: ~ *na  
manossa bâçâ bâtessa*  
(kesabaran manusia ada  
batasnya)  
**sa.bit** *n* arè'; calo': *eppa èntar  
ka sabâ ngèbâ* -- (bapak  
pergi ke sawah membawa  
sabit);  
-- **kecil** *n* pètok: ~  
*èyangghuy ghâbây ngarè'  
rebbhâ* (sabit kecil  
dipakai untuk mencabut  
rumput)  
**sa.buk** *n* sabbhuk; katèmang:  
*alè' èyokom sabâb ta'  
ngangghuy* -- è bâkto  
*upacara* (adik dihukum  
karena tidak memakai  
sabuk saat upacara)  
**sa.bun** *n* sabon: *alè' èntar ka  
toko mellèya* -- (adik

- pergi ke toko membeli sabun;**  
**ber.sa.bun** *v* asabon: *eppa' manči ~ kaangghuy maèlang keddhâ' neng bhâdhâma* (bapak mandi bersabun untuk membersihkan kotoran yang menempel di badannya);  
**me.nya.bun** *v* nyabonè: *emma' ~ pèrèng sè kotor* (ibu menyabun piring yang kotor)  
**sa.bung** *v* sabung: *alè' nyongngo' -- ajâm è lapangan* (adik melihat sabung ayam di lapangan);  
**me.nya.bung** *v* nyabung: *orèng rowa segghut ~ ajâm* (dia sering menyabung ayam);  
**pe.nya.bung** *n* tokang nyabung: *lalakona ghun dhâddhi ~ ajâm* (pekerjaannya hanya sebagai penyabung ayam)  
**sa.dar** *a* sadar: *bâ'na kodhu - jhâ' manossa rèya pagghun matè kakabbhi* (kamu harus sadar bahwa semua manusia akan mati);  
**me.nya.da.ri** *v* tabukka': molaè sadar: *na'-kana'*  
**rowa la ~ dâ'**  
**kasala'anna** (anak itu sudah menyadari kesalahannya);  
**me.nya.dar.kan** *v* matabukka'; masadar: *embhuk ngoddhi ~ kancana* (kakak berusaha menyadarkan temannya);  
**ke.sa.dar.an** *n* kasadaran: *~na la abâli polè samarèna kalenggerran abit* (kesadarannya sudah pulih setelah pingsan cukup lama)  
**sa.del** *n* lapa': *alè' senneng toju' è attassa --* (adik senang sekali duduk di atas sadel sepeda)  
**sa.dis** *a* tèghâ; bhengngès: *kalakowanna rèng tokang matè'è rowa -- ongghu* (perbuatan pembunuhan itu sungguh sadis)  
**sah** *v* essa: *kakabinan rowa ella -- mènorot aghâmâ* (perkawinan itu sudah sah menurut agama);  
**me.nge.sah.kan** *v* ngessaaghi: *pangacara rowa ~ akte jhuwâl belli tana* (pengacara itu mengesahkan akta pembelian tanah)  
**sa.ha.bat** *n* kanca raket: *sèngko' bân dhibi'na*

*molaè ghi' kana' lakan* --  
(saya dan dia bersahabat  
sejak kecil);

**ber.sa.ha.bat** *v* akanca;  
*ca'-kanca'an*: *jhâ' ~ bi'*  
*na'-kana' sè ta' beccè'*  
(jangan bersahabat  
dengan orang yang tidak  
baik)

**sa.ham** *n* bârâghât: *eppa'*  
*anđi' ~ neng guđang*  
*bhâko* (bapak punya  
saham di perusahaan  
tembakau);

**sa.hur** *v* saor: *maskè ta'*  
*ngakan ~, ana' kana'*  
*rowa kowat apowasa*  
(walaupun tidak makan  
sahur, anak itu kuat  
puasa)

**sa.ing** *v* saèng;  
**me.nya.ingi** *v* nyaèngè:  
*na'-kana' rowa mestè ~*  
*ca-kancana neng*  
*sakola'anna* (anak itu  
selalu menyaangi  
temannya di sekolahnya);

**ter.sa.ingi** *v* tasaèng:  
*dhibi'na arassa ~ bi'*  
*kapènteranna morèd sè*  
*anyar rowa* (dia merasa  
tersaigi oleh kepintaran  
murid baru itu);

**ber.sa.ing** *v* asaèng: *rèd-*  
*morèd rowa ~ kaangghuy*  
*ngaollè nèlay tenghi*

(murid-murid itu bersaing  
untuk mendapatkan nilai  
tinggi);

**pe.sa.ing** *n* sè nyaèngè;  
pesaèng: ~ *sèng palèng*  
*kowat petinju rowa asala*  
*đâri Malang* (pesaing  
terkuat petinju itu berasal  
dari Malang);

**per.sa.ingan** *n*  
pasaèngan: ~ *kađuwâ tim*  
*rowa èkalako kalabân*  
*sèhat* (persaingan kedua  
tim itu dilakukan dengan  
cara sehat);

**sa.ingan** *n* saèngan: *mon*  
*satèya, tim bal-ballan*  
*Mekkasan anđi' ~ berrâ'*  
*đâlem addhuwân* (kali ini,  
tim sepak bola Pamekasan  
mendapatkan saingan  
yang berat dalam  
pertandingan)

**sa.ja** *adv* bhâi: *kèbâ ~ buku*  
*rèya kaangghuy bâ'na!*  
(bawa saja buku ini  
untukmu!)

**sa.ja.dah** *n* sajâdâ: *-na alè'*  
*aghâmbhâr masjid*  
(sajadah adik bergambar  
masjid)

**sa.ji** *v* ka'-angka'; *đhâ'ârân*  
(éb): *--ârra đâlem sèmo*  
*rowa cè' nyamanna*  
(sajiannya dalam

pertemuan itu sangat enak);

**me.nya.ji.kan** v ngangka'è: alè' ~ biddhâng ka tamoy (adik menyajikan kopi untuk tamu);

**sa.ji.an** n dhâ'ârân: ~ rowa kaangghuy moytamoy (sajian itu dipersiapkan untuk para tamu);

**ter.sa.ji** v ella siap: kakanan la ~ neng attas mèjâ (makanannya sudah tersaji di meja makan)

**sa.kit a sakè'**: sèngko' -- tabu' (saya sakit perut);  
**me.nya.kiti** v nyakè'è: dhibi'na mènta sapora sabâb la ~ atèna rèng towana (dia meminta maaf karena sudah menyakiti hati orang tuanya);

**me.nya.kit.kan** v nyakè'è: pètna lakar ghuonghu ~ ka atè (fitnahannya sungguh menyakitkan hati);

**pe.nya.kit** n panyakè': dhibi'na ançî' ~ ajân molaè ghi' kana' (dia mengidap penyakit ayan sejak kecil);

**pe.nya.kit.an** v

panyakèdhân: molaè ghi' keni' na'-kana' rèya lakar ~ (sejak kecil anak ini memang penyakitan);

**sa.kit-sa.kit.an** v kè'-sakè'an: alè'na ~ sajjhâgghâ labu dâri embhânan (adiknya sering sakit-sakitan);  
**ke.sa.kit.an** a kasakè'an: dhibi'na arat-tharat kasakè'an (dia berteriak kesakitan)

**sak.ral** a sakral; rokat: upacara sè -- rowa èjâgâ polisi (upacara yang sakral itu dijaga oleh polisi);

**ke.sak.ral.an** n  
kasakralan: gisru nè'-kènè'an sè kadhäddhiyâna ta' ngorangè ~ upacara (keributan kecil yang terjadi tidak mengurangi kesakralan upacara)

**sak.si** n saksè: ghuttè dhâddhi -- neng pangadhilân (paman menjadi saksi di pengadilan);

**me.nyak.si.kan** v  
nyaksè'è; nèkghu: sèngko' ~ dhibi' kadhäddhiyâna carok rowa (saya menyaksikan

sendiri peristiwa carok itu);  
**ber.sak.si** v anyaksè'è: *ghutte ~ dalem parkara carok rowa* (paman bersaksi dalam sidang carok itu);  
**ke.sak.si.an** n kasaksèyan: ~ *na èkaparlo dalem pangadilan* (kesaksianya sangat diperlukan di pengadilan)  
**sak.ti** a saktè: *orèng rowa lakar -- ogghu* (orang itu memang sangat sakti);  
**ke.sak.ti.an** n kasaktèyan: ~ *kana' rowa ella kalonta dā' man-çimman* (kesaktian anak itu sudah terdengar kemana-mana)  
**sa.ku** n kapèng; kantong: *orèng rowa segghut nyabā'ān pèssè è -- aðā'* (dia sering meletakkan uang di saku depan)  
**sa.lah** a sala; kalèro: *dhibi'na èghighiri ghursta polana aghâbây* -- (dia dimarahi guru karena berbuat salah);  
**me.nya.la.hi** v nganca; ca-nganca: *jhâ' dhujân ~ orèng laèn* (jangan suka menyalahi orang lain);

**me.nya.lah.kan** v *nyala'aghi; jhâ' dhujân ~ orèng laèn* (jangan suka menyalahkan orang lain);  
**ber.sa.lah** v angrasa sala: *dhibi'na ~ sabâb ngala' bhârâng ançî'na orèng laèn* (dia bersalah karena mengambil barang milik orang lain);  
**ke.sa.la.han** n kasala'an; *jhâ' dhujân acaca ~na orèng laèn* (jangan suka membicarakan kesalahan orang lain)  
**sa.lam** n salam: *dhibi'na ghun coma nètèp -- dâ' kancana* (ia hanya bisa menitip salam kepada temannya);  
**me.nya.lami** v nyalamè: *nyallemi tong-sèttong rèng-orèng jârèya ~ sè mennang addhuwâñ* (satu per satu mereka menyalami pemenang lomba);  
**ber.sa.lam.an** v asalaman: *rèng-orèng jârèya wâ'-çuwâ'ān ~ kalabâñ akrab* (mereka berdua bersalaman dengan akrab)  
**sa.lat** n bhâjâng: -- *wâjib èlakonè lèma kale dalem saarè* (salat wajib

dilakukan lima kali dalam sehari);

**me.nya.la.ti** v abhâjângè; asambhâjângè:

*maghârsarè ~ mayyiddhâ kalèbun è masjid* (masyarakat menyalati jenazah kepala desa di masjid)

**sa.leh** a sholèh: *sèngko' ngarep dhibi'na dhâddhi ana'* - (saya berharap dia menjadi anak saleh);  
**ke.sa.leh.an** n kasolèyan: *dâri lalakonna ella nançhâ'aghi ~ abâ'na dhibi'* (dari perlakunya sudah menunjukkan kesalehan pribadinya)

**sa.lep** n salep: *kaangghuy nambhâi loka taobbhâr rowa, dokter aberri' obhât sè abujhud* - (untuk mengobati luka bakar itu dokter memberi obat berbentuk salep)

**sa.li.hah** n sholèhah: *akhèrra dhibi'na ollè jhuçhu bâris rèng binè'* -- (akhirnya dia mendapat jodoh gadis salihah)

**sa.lin** v salèn; ghântè: *mon kalambahina la akeddhâ' kodhuna dhuli* -- (kalau bajunya sudah kotor seharusnya segera salin);

**me.nya.lin** v nyalèn: *alè' ~ tolèsân neng buku sè tebbel rowa* (adik menyalin tulisan di buku yang tebal itu);

**me.nya.lin.kan** v nyalènnaghi: *kaka' ~ tolèsanna sapopona ka komputer* (kakak menyalinkan tulisan sepupunya ke komputer);

**sa.lin.an** n salènan: *~ sorat perjhânjiyân juwâl belli tana rèya ghi'ta' èpobuwi stèmpel* (salinan surat perjanjian jual beli ini belum diberi stempel);

**ber.sa.lin** v 1 asalèn: *mantan rowa ~ kalambhi sè lebbhi bhâghus* (pengantin itu bersalin dengan baju yang lebih bagus); 2 arèmbi'; **bhâbâran**: *bhibbhi' ~ malemma neng roma sakè'* (bibi melahirkan tadi malam di rumah sakit);

**per.sa.lin.an** n rèmbi'; **bhâbhâr**: ~ *rowa ajhâlân lancar* (persalinan itu berjalan lancar)

**sa.lip** v salèp: -- *sapèda rowa lè'* (salip sepeda itu dik!)

**me.nya.lip** v nyalèp:  
*motor rowa nabbra' ka'*  
*bhungka'an samarèna ~*  
*ebbis* (mobil itu menabrak  
pohon setelah menyalip  
bus);  
**ber.sa.lip-sa.lip.an** v *lèp-*  
*salepan: ḡuwā' ebbis ~*  
*dhâghâr panompangnga*  
*tako'* (dua bus itu  
bersalip-salipan sehingga  
penumpangnya takut)  
**sal.to** n *jhungkèlang: kana'*  
*rowa ella biyasa*  
*ngalakonè* – (anak itu  
sudah terbiasa melakukan  
salto);  
**ber.sal.to** v *ajhungkèlang:*  
*aktor rowa kodhu ~ è*  
*bang-abâng ḡâlem*  
*filemma sè anyar* (aktor  
itu harus bersalto di udara  
dalam film terbarunya)  
**sa.ma** a padâ: *eppa' so*  
*ana'na cè' --na akanta*  
*pènang è sèbâ' duwâ'*  
(bapak dan anaknya sama  
persis, seperti pinang  
dibelah dua);  
**me.nya.mai** v anyamaè;  
para' padâ'â; mapadâ:  
*tengghina na'-kana' rowa*  
*la ~ eppa'na* (tinggi anak  
itu sudah menyamai  
bapaknya);

**ber.sa.ma** v abhâreng:  
*sèngko' ~ nyannya èntar*  
*ka pasar* (saya bersama  
bibi pergi ke pasar);  
**ber.sa.ma.an** v  
abhârengan: *Susi*  
*biyasana ~ moso Sitti*  
(Susi biasanya bersamaan  
dengan Sitti);  
**ber.sa.ma-sa.ma** v areng-  
bhâreng: *sèngko' kabbhi*  
*èntar ka Sorbahâjâ ~*  
(kami pergi ke Surabaya  
bersama-sama);  
**per.sa.ma.an** n papadâna  
**sa.mar** a semmo: *tolësanna*  
*dhâddhi - sabâb dhibi'na*  
*ta' ngangghuy tasmak*  
(tulisannya menjadi samar  
karena dia tidak memakai  
kacamata);  
**sa.mar-sa.mar** a mo-  
semmo: ~ *takèঁing*  
*sowara solèng ḡâri*  
*jhâuna* (samar-samar  
terdengar suara tiupan  
seruling dari jauhan);  
**me.nya.mar** v masemmo:  
*sopajâ ta' ètenggerè,*  
*ngango ḡâdhân rowa ~*  
*dhâddhi rèng lakè' towa*  
(agar tidak dikenali,  
pemuda itu menyamar  
menjadi lelaki tua);  
**pe.nya.mar.an** n  
pasemmowân: ~na è

*temmo sabâb swara patèk*  
(penyamarannya  
terbongkar karena suara  
anjing)

**sam.bal** *n* cèngè: *ngakan*  
*ba'so mon ta ngangghuy -*  
*- korang nyaman* (makan  
bakso tanpa sambal  
rasanya kurang nikmat);

**me.nyam.bal** *v* aghâbây  
cèngè: *embu' ~ è dâpor*  
(ibu sedang menyambal di  
dapur)

**sam.bar** *v* cabhut;  
**me.nyam.bar** *v* nyabhus:  
*kalabân ceppet copèt*  
*rowa -- dompèddhâ rèng*  
*binè' è pèngghirrâ* (dengan cepat pencopet  
itu menyambar dompet  
wanita di pinggirnya);

**ter.sam.bar** *v* tatappor; ta  
antem: *orèng sè ~ kôlap*  
*rowa akhèrra ta' bisa*  
*ètolong* (orang yang  
tersambar petir itu  
akhirnya tidak tertolong)

**sam.bil** *p* sambi: *alè' ajhâr*  
-- *nègghu tipi* (adik  
belajar sambil menonton  
television)

**sam.bung** *v* sambhung: --  
*kabel lestrikka!* (sambung  
kabel listriknya!);

**me.nyam.bung** *v*  
nyambhung: *dâ'remma*

*carana ~ talè arèya?*  
(bagaimana cara  
menyambung tali ini?);

**sam.bung-**  
**me.nyam.bung** *v* bhung-  
nyambhung: *polo neng*  
*Indonèsia ~ dhâddhi*  
*sèttong* (kepulauan di  
Indonesia sambung-  
menyambung menjadi  
satu);

**pe.nyam.bung** *n*  
panyambhung: *mènangka*  
~ *pangaterrona masrakat*  
*kokhuna orèng sè*  
*berwibawa* (sebagai  
penyambung lidah  
haruslah orang yang  
berwibawa);

**ter.sam.bung** *v*  
tasambhung; nyambhung:  
*hubunganna ~ pole*  
*samarèna abit pegghâ'*  
(hubungannya  
tersambung lagi setelah  
lama terputus);

**sam.bu.ngan** *n*  
sambhungan: *emma'*  
*mellè rènda kaangghuy ~*  
*rokghâ* (ibu membeli  
renda untuk sambungan  
roknya)

**sam.but** *v* ambâ':  
*kadâtengnganna ghuttè*  
*dâri Jakarta è -- embu'*  
*kalabân atè senneng*

(kehadiran paman dari Jakarta, ibu sambut dengan gembira);  
**me.nyam.but v ngambâ':**  
*rèng-orèng ~ dâtengnga  
prèsidèn neng Mekkasân  
kalabân pèrak* (orang-orang menyambut kedatangan presiden di Pamekasan dengan meriah);  
**sam.but.an n sambudhân:**  
*kepala sakola merri' ~  
dâlâm acara paresmiyan  
aula geddhung sakolaan* (kepala sekolah memberikan sambutan pada acara peresmian pembangunan aula sekolah)  
**sam.pah n sarka; kas-rakas;**  
**bu-rombu:** *bânjir rèya  
kalampan sabâb jhâlanna  
aëng tasompet bân* -- (banjir ini terjadi karena saluran air yang tersumbat sampah)  
**sam.pai v sampè'; dâpa':**  
*sèngko' la -- ka Sorbhâjâ  
ghâllâ' ghulagghu* (saya sudah sampai di Surabaya tadi pagi);  
**me.nyam.pai.kan v**  
**mađâpa'; madâpa'aghi:**  
*sèngko' la marè ~ kabhâr  
ka embu'na* (saya sudah

menyampaikan pesan untuk ibunya);  
**pe.nyam.pai.an n pa'-**  
**mađâpa'; pamatoran:** ~  
*matèri sè lèbur bisa  
andhâddhiyâghi mored  
ta' ngantok* (penyampaian materi yang menarik akan membuat peserta tidak mengantuk);  
**se.sam.pai v sađâpa'na:** ~  
*è konco'na għunong,  
rèng-orèng jârèya jħu' ġħad  
maddhekk mandirâ mera  
potè* (sesampai di puncak gunung, mereka langsung mengibarkan bendera merah putih);  
**ke.sam.pai.an v tekka**  
**hajhât:** *pangaterrona  
embu'na kaangħħuy  
ongħha ajjhi ella ~* (cita-cita ibunya untuk naik haji sudah kesampaian)  
**sam.pan n sampan:** *rèng  
majâng rowa ka tasè'  
ngangħħuy* -- (nelayan itu melaut menggunakan sampan)  
**sam.ping n pèngghir:**  
*dhibi'na nyabâ' motorra  
neng -- roma* (dia memarkir mobilnya di samping rumah)  
**sam.pul n oles; kolè' lowar:**  
*ku-bukuna alè' èpasangè*

- (buku-buku pelajaran adik diberi sampul)
- sam.pur** *n* salèndang: *tokang tandhâng rowa ngangghuy* — *neng tengnganna* (penari itu melilitkan sampur di pinggangnya)
- sa.mu.dra** *n* samodrâ: *tarèsnana atè tapesa bi' duwâ'* — (cintanya terpisahkan dua samudra)
- sa.na** *pron* *qissa:* *dhibi'na anqî' bengko è --* (dia punya rumah di sana)
- si.ni** *pron* *qinna': è -- taqâ' sè andi' obân* (di sini tidak ada yang beruban)
- san.dal** *n* sandâl: *--la ana' rowa èkaghâbây qâri karèt* (sandal anak itu terbuat dari karet);
- ber.san.dal** *v* asançâl: *maskè bânjir dhibi'na ta' enqâ' ~ bâktô ka kantor* (walaupun banjir dia tidak mau bersandal saat ke kantor)
- san.dar** *v* cangghâ: *bhungkana pao sè lebbhâ' rowa kodhu èberri' --* (pohon mangga yang lebat itu harus diberi sandar);
- me.nyan.dar.kan** *v* manyandâraghi: *sapa sè ~ sapèdâ rowa ka tabingnga dâpor?* (siapa yang menyandarkan sepeda itu ke dinding dapur?);
- san.dar.an** *n* panyandârân: *ghuttè nyarè ~ polana sakè' tengnga* (paman mencari sandaran karena sakit pinggang);
- ber.san.dar** *v* nyandâr: *sèngko' manjheng sambi -- ka gheððhung* (saya berdiri bersandar pada tembok)
- san.ding** *n* seddhî'na: *dhibi'na bâqâ' è -- ana' sè akalambhi potè rowa* (dia ada di sanding anak berbaju putih itu);
- ber.san.ding** *v* ajhijhir: *akhèrra duwâ' orèng jârèya wâ'-duwâ'ân ~ kalabân bhunga* (akhirnya mereka berdua bersanding dengan bahagia)
- san.dung, me.nyan.dung** *v* tapakpak: *sokona kaka' ~ ka bâto rajâ* (kaki kakak menyandung batu besar);
- sa.ngat** *adv* cè'; sanget: *arghâna emmas -- larangnga* (harga emas sangat mahal)

- sang.ga.ma, ber.sang.ga.ma** v nyèn-onnyèn; co'-anco'; ke sake; jhin anjhin: ~ *sabellunna nèka èlarang dàlem aghâma* (bersanggama di luar nikah dilarang oleh agama)
- sang.gul** n ghellung: *parabân rowa dhâddhi raddhin ènalèka ngangghuy* -- (gadis itu menjadi anggun ketika mengenakan sanggul)
- sang.gup** v sangghup: *na'-kana' binè rowa - mamarè lakona* (gadis itu sanggup menyelesaikan pekerjaannya);
- me.nyang.gu.pi** v nyangghubhi: *alè' ~ bhâkal dâteng* (adik menyanggupi akan datang)
- san.git a nyengnga': jhuko' tono bâuna** -- (ikan asap beraroma sangit)
- sang.ka** v sangka; **me.nyang.ka** ngèra; nyangka: *sèngko' ta' ~ mon na'- kana' rowa nyatana pènter* (saya tidak menyangka kalau anak itu ternyata pandai);
- ter.sang.ka** v tasangka: *pongghâbâ* rowa
- èparèksa mènangka ~ kasus korupsi* (pegawai itu diperiksa sebagai tersangka kasus korupsi)
- sang.kal, me.nyang.kal** v ngalèng: *alè' ~ mon abâ'na sè mokol* (adik menyangkal kalau dia yang memukul)
- sang.kar** n korong: *eppa' aghâbây --nga mano'* (bapak membuat sangkar burung)
- sang.kur** n todi' militèr; *lađđhing militèr: dhibi'na ngèbâ ~ kaangghuy nyerrang mosona* (dia membawa sangkur untuk menyerang lawannya)
- sang.kut, me.nyang.kut** v takaè': *lajânganna alè' - neng bhungkana pao* (layang-layang adik menyangkut di pohon mangga);
- me.nyang.kut.ka** v matakaè; makaè'aghi: *kaka' ~ kalambhina neng ghântongan è buđina labâng* (kakak menyangkutkan bajunya pada gantungan di balik pintu);
- ter.sang.kut** v takaè': *kalambhina bedđhâ ~ ka*

- pako** (abajunya sobek tersangkut paku);
- ber.sang.kut.an** v bâdâ kaè'anna: ~ antarana maca bân kapènterran (bersangkutan antara membaca dan kepintaran)
- sang.kut pa.ut** n kaè'anna: na'-kana' rowa taðâ' ~ bân pokpara rèya (anak-anak itu tidak ada sangkut-paut dengan masalah ini);
- me.nyang.kut pa.ut.kan** v matakæ'aghi: jhâ' ~ kalowarga ðâlem urusân rèya (jangan menyangkutpautkan keluarga dalam urusan ini)
- san.jung, me.nyan.jung** v mojhi: orèng rowa lakar la pènter mon -- rèng binè' (dia memang pandai menyanjung perempuan)
- sank.si** n okoman: dhibi'na ella ollè -- ðâri masrakat takaè' bân kalakowanna sè ta' bhâghus (dia sudah mendapatkan sanksi dari masyarakat atas perbuatannya yang tidak baik)
- san.tai** a tennang: ngango ðâdhân rowa ajhâlân kalabân --
- (pemuda itu berjalan dengan santai)
- san.tan** n patè; santen: embu' parlo -- ghâbay aghâbay kolek (ibu perlu santan untuk membuat kolak)
- san.tap** v kakan: -- kakanan rowa lè'! (santap makanan itu dik!);
- me.nyan.tap** v ngompa'; ngakan: emba ~ sakabbhina kakanan sè la èsaðiyâaghi (kakek menyantap semua makanan yang dihidangkan)
- san.tun** a anðhâp: kana' rowa -- asor ðâ' sapa'a bhâi (anak itu sangat santun kepada siapapun);
- me.nyan.tu.ni** v nganèserrè; abhânto: yayasân rowa ~ na'-kana' jâtèm (yayasan itu menyantuni anak-anak yatim);
- san.tun.an** n bhântowan: sabbhân bulân, na'-kana' jâtèm rowa narèma ~ ðâri yayasân (setiap bulan, anak yatim itu menerima santunan dari yayasan)
- sa.pa** v sapa;
- me.nya.pa** v nyapa: alè' ~ kancana (adik menyapa temannya);

- sa.pa.an** *n* ologhânnâ; sambhâdhânnâ: *nyama* ~na bâ'na sapa? (nama sapaanmu siapa?)
- sa.pi** *n* sapè: *eppa'* èntar ngowan di -- ka sabâ (bapak mengembalakan sapi ke sawah)
- sa.pit** *n* sapèt; kampè': *alè'* tako' sè ngabâssâ --na oðâng (adik takut melihat sapit udang)
- sa.pu** *n* sapo; po-sapo: *emma'* mellè -- anyar neng pasar (ibu membeli sapu baru di pasar); -- lidi *n* sapo lèntè;
- me.nya.pu** *v* asapowan: *alè'* ~ neng tanèyan sè rombu (adik menyapu halaman yang kotor)
- sa.pu.ta.ngan** *n* sattanang; sap-osap: *parabân rowa* ngosap aèng matana kalabân -- (gadis itu mengusap air matanya dengan saputangan)
- sa.ran** *n* pangrènget: -- sè bhâghus pagghun ètoro'è (saran yang baik tetap diikuti);
- me.nya.ran.kan** *v* aberri' pangrènget: *kaangghuy* sake' rëya, dokter ~ *kaangghuy* ta' ngènom susu sapè (untuk sakit ini, dokter menyarankan untuk tidak minum susu sapi dahulu)
- sa.rang** *n* lèbun: *alè'* èntar nyarè --na keddhi' (adik pergi mencari sarang burung pipit);
- ber.sa.rang** *v* alèbun: *rengngè'* segghuddhâñ ~ è kennengan sè keddhâ' (nyamuk sering bersarang di tempat yang kotor)
- sa.rap, sa.rap.an** *n* sarabhâñ: *sèngko'* a ~ nasè kobel (saya sarapan nasi kobel)
- sa.ring** *v* sarèng;
- me.nya.ring** *v* nyarèng: *emma'* ~ patè (ibu menyaring santan);
- sa.ri.ngan** *n* rèng-sarèng: *emma'* ngangghuy ~ ghâbây merres patè (ibu memakai saringan untuk memeras santan)
- sa.rung** *n* sarong: *eppa'* ngangghuy ~ tenun (bapak mengenakan sarung tenun)
- sa.tai** *n* satè: -- *Madhurâ* kalonta rassana (satai Madura terkenal akan kelezatannya)
- sa.tu** *num* sèttong: *sèngko* ana' nomer -- *dâri empa'* satarètan (saya anak nomor satu dari empat bersaudara);

- me.nya.tu.kan** v  
masèttong: *rèng-orèng rowa akompol kaangghuy*  
~ *panemmo* (mereka berkumpul untuk menyatukan pendapat)
- sau.da.gar n** *jhârâghân*: *anom*  
-- *sè cè' soghina* (paman saudagar yang sangat kaya)
- sau.da.ra n** *tarètan*: *sèngko so dhibi'na* -- *kotthongan*  
(saya dengan dia saudara sekandung);  
**ber.sau.da.ra** v *satarètan*:  
*sèngko' ~ bân na'-kana' rowa* (saya dan dia bersaudara)
- sa.wah n** *sabâ*: *eppa èntar ka -- ngaèngè parjhâ'*  
(bapak pergi ke sawah untuk mengairi tanaman padi)
- sa.ya** pron *sèngko'*: -- *terro èntara ka bengkona bâ'na*  
(saya ingin datang bertamu ke rumahmu)
- sa.yap n** *lèmbâng*: -- *nga mano' keddi' rowa potong* (sayap burung pipit itu patah)
- sa.yat n** *kerra'*; *sèksèk*;  
**me.nya.yat** v *ngerra'*:  
*embu' ~ dhagging* (ibu menyayat daging);  
**ter.sa.yat** v *takerra'*;  
*taksèksèk*: *tananga alè ~*
- laddhing bâktona ngerra'**  
*pao* (tangan adik tersayat pisau ketika mengupas mangga);
- sa.yat.an n** *ra'-kerra'*: ~ *na temon rèya rajâ ghelu* (sayatan mentimun ini terlalu besar)
- sa.yu a bâko'**: *matana alè'* -- (adik matanya sayu)
- sa.yur n** *ghângan*: *embu' amassa'* -- *tarnya' è dápor* (ibu sedang memasak sayur bayam di dapur);
- **mayur** n *ngan-ghânganan*: è *pasar bânnya' orèng ajhuwâl* ~ (di pasar ramai orang menjual sayur-mayur);
- me.nya.yur** v *aghângan*: *emma' ~ oto'* (ibu menyayur kacang panjang)
- se.bab n** *sabâb*; polana; *marghâ* (èb): *sèngko' ta' cáteng* -- *ta' èyonjhâng* (saya tidak datang sebab saya tidak diundang)
- se.bal a** *caremmet*; *pegghel*:  
*sèngko' ~ lalakona na'-kana' rowa polana segghudhân ca-nganca orèng laen* (saya sebal terhadap dia karena

- sering usil kepada orang lain)
- se.bar, ber.se.bar** *v* bhencar:  
-- *ni-binih padi rowa* (sebar benih padi itu);  
**me.nye.bar** *v* abhencar; mencar: *eppa' ~ panjhâ' è sabâ* (bapak menyebar benih padi di sawah);  
**ter.se.bar** *v* acar-bhâncar: ~ (uangnya tersebar kemana-mana)
- sem.ba.rang** *a* sabhârang: *taðâ' cegghâ'ân kakanan mongghu dhibi'na, -- kakanan èkakan* (tidak ada pantangan makanan bagi dia, sembarang makanan dimakannya)
- se.ben.tar** *n* sakejjhâ'; sakejjhi': *sèngko' ngènjhâmma sapèðana* -- (saya pinjam sepedanya sebentar)
- se.be.rang** *n* lengka: *bengkona kèyaè rowa -- tasè'* (rumahnya kiyai itu di seberang laut);
- me.nye.be.rang** *v* alengka: *mon ~ jhâlân rajâ kondhu ngastètè* (kalau menyeberang jalan raya harus hati-hati);
- me.nye.be.rang.kan** *v* nyabrehengaghi: *sèngko' ~ orèng emmès* (saya niyeberangkan pengemis itu)
- se.dak, ter.se.dak** *v* tasernak: *dhibi'na -- sabâb ngakan sambi acaca* (dia tersedak karena makan sambil berbicara)
- \*se.dang** *adv* parappa'na: *alè' -- ajhâr maca* (adik sedang belajar membaca)
- \*se.dang** *a* pas-passen: *na'-kana' rowa ghun andi' nilai* -- (anak itu hanya mempunyai nilai sedang)
- se.dap** *a* nyaman: *massa'anna emma' rassana* -- (masakan ibu sedap rasanya)
- se.de.kah** *n* sadeka; sanðhekka: *sanèyap bulân pasa dhibi'na aberri' -- ðâ' orèng pakèr miskèn* (setiap bulan dia memberi sedekah kepada fakir miskin)
- se.de.kap, ber.se.de.kap** *v* sandhâkep: *eppa' ta' bisa -- sabâb tanangnga sakè'* (bapak tidak bisa bersedekap karena tangannya sakit)
- se.der.ha.na** *asabiyasa:* *maskè dhunryana bânnya', dhibi'na teptep oði'na* -- (walaupun

- hartanya berlimpah, dia tetap hidup sederhana)
- se.di.a** *v* *sadiyâ;*  
**me.nye.dia.kan** *v*  
*nyadiyâaghi: bibbhi' ~*  
*kakanan kaangghuy*  
*panglako* (bibi menyediakan makanan untuk pekerja);  
**ter.se.di.a** *n* *tasađiyâ: è*  
*tokona anom, sakabbina*  
*bhârâng kaparlowanna*  
*dâpor ~* (di toko paman, semua barang keperluan dapur tersedia)
- se.di.a.ka.la** *n* *kabid*  
*sabâllunna: sabâ'*  
*ghâmbhâr rowa akadhi ~*  
(letakkan lukisan itu seperti sediakala)
- se.dih** *a* *sedđhi; sossa: kana'*  
*rowa ~ polana ta' lulus*  
*uijyân* (dia sedih karena tidak lulus ujian)
- se.di.kit** *num* *sakonè;*  
*dhiddhi': dhibi'na ollè*  
*bâgiyân bârisân ~*  
*katembhâng tan-tarètan*  
*sè laènna* (dia mendapatkan bagian harta warisan sedikit dibandingkan saudara lainnya)
- se.dot** *v* *kellnyot;*  
**me.nye.dot** *v* *ngelnyot: ~*  
*aènga ngangghuy sellang*
- (sedot airnya menggunakan selang);
- se.dot.an** *n* *dot-sedđdot:*  
*alè' ngènom ngangghuy ~*  
(adik minum memakai sedotan)
- se.duh** *v* *adhuni: dhuli --*  
*kopina* (segera seduh kopinya)
- se.ga.la** *num* *kakabbhi: --*  
*kaparlowan bhâkal*  
*èyurus perusahaan*  
(segala keperluannya akan diurus perusahaan);
- se.ga.la.nya** *adv*  
*sakabbhina: sabbhâr, ~*  
*bhâkal mare kalabân*  
*bhâghus* (bersabarlah, segalanya akan selesai dengan baik);
- se.ga.la.ga.la.nya** *adv*  
*sakabbhi-kabbhina:*  
*mongghu abâ'na, ana'*  
*aropa'aghi ~* (baginya, anak adalah segala-galanya)
- se.gan** *a* *tođus; malo: sèngko*  
*- sè katemmowa bi'*  
*eppa'na bâ'na* (saya segan bertemu dengan bapakmu)
- se.gar** *a* *seggher: ghângan sè*  
*ghi' bhuru èpetthèk rowa*  
*- ongghu* (sayur yang baru dipetik itu kelihatan segar)

- se.ge.ra** *adv* aggher; dhuli:  
*sèngko terro – mamarèya*  
*asakola* (saya ingin segera  
 selesai sekolah)
- se.hat** *a* sèhat; bârâs: *eppa'*  
*satèya ella* – (bapak  
 sekarang sudah sehat);  
**me.nye.hat.kan** *v*  
 masèhat; mabâras: *olah*  
*raga rèya ~ ka bhâdhân*  
 (olah raga ini  
 menyehatkan badan);  
**ke.se.hat.an** *n*  
 kasèhadhân: *dâ'râmma ~*  
*eppa'na bâ'na*  
 (bagaimana kesehatan  
 bapakmu?)
- se.hing.ga** *p* kantos: *dhibi'na*  
*males ajhâr* – *ta' lulus*  
*ujián* (dia malas belajar  
 sehingga tidak lulus ujian)
- se.jah.te.ra** *a* ma'mor:  
*samarèna ollè kalakowan,*  
*oñi'na sajjân* – (setelah  
 mendapat pekerjaan,  
 hidupnya semakin  
 sejahtera)
- se.jak** *p* saijhâggâh; ngabidhi:  
 – *bâri' sèngko' ta' alako*  
 (sejak kemarin saya tidak  
 masuk kerja)
- se.juk** *a* cèllep: *neng għunong*  
*cè' – bhâ* (hawa di  
 pegunungan sangat sejuk)
- se.ka.li** *1 a* sakalèyan (satu  
 kali): *sèngko' coma* –
- èntar ka romana* (saya  
 hanya satu kali pergi ke  
 rumahnya); *2 adv* cè';  
 ongħhu (sangat):  
*argħâna ghângan rèya –*  
*moċċâna* (harga sayur ini  
 sangat murah)
- se.ka.li.gus** *adv* sakalèngadâ';  
 dhâkkala: *kèya è rowa*  
*makabhin lèma' kantè'* –  
 (kiai itu menikahkan lima  
 pasang pengantin  
 sekaligus)
- se.ka.li.pun** *p* maskèya;  
 tekka'a: – *èlarang,*  
*dhibi'na pagħġun*  
*mangkat* (sekalipun  
 dilarang, dia nekat  
 berangkat)
- se.kap** *v* sekkep; èrrep;  
**me.nye.kap** *v* ngèrrep;  
 nyekkep: *rampok rowa ~*  
*ana' kène' è dâlem*  
*gudâng* (penculik itu  
 menyekap anak kecil di  
 dalam gudang);  
**pe.nye.kap.an** *n*  
 panyekkebhân: ~ *rowa*  
*ella du ware sabellunna*  
 (penyekapan itu terjadi  
 dua hari yang lalu)
- se.ka.ra.ng** *n* satèya: *sèngko'*  
*molèya* – *kèya ka*  
*Madhurâ* (saya akan  
 pulang sekarang juga ke  
 Madura)

**se.ka.rat** *a sara: tадā' orèng sè noghuwi ènalèka dhibi'na* -- (tidak seorang pun yang menungguinya saat dia sekarat)

**se.kat** *n bâtes: - romana èkaghâbây dâri kaju jhâtè* (sekat rumahnya terbuat dari kayu jati);  
**me.nye.kat** *v abâtessè: dhibi'na ~ pangkèng rowa kaangghuy èpadhâddhi kennengenna tamoy bân kalowarga* (dia menyekat ruang itu untuk dijadikan ruang tamu dan keluarga)

**se.ko.lah** *n sakola'an: dâlem bâktô semma' bhâkal èpaddhek chuwâ' -- kejuruan* (dalam waktu dekat akan dibangun dua sekolah kejuruan)

**sek.re.ta.ris** *n jhurtolès: kaka' alako dhâddhi --* (kakak bekerja sebagai sekretaris);  
-- **desa** *n carék: alè' dhâddhi ~ è dhisana* (adik menjadi sekeretaris desa)

**sek.ing** *n sekring: -- listrik è romana pegghâ' polè* (sekring listrik dirumahnya putus lagi)

**se.krup** *n sekkrop; pako olér: kaangghuy nyambhung*

*kaju rowa èkaparlo - sè lebbi rajâ* (untuk menyambung kayu itu diperlukan sekrup yang lebih besar)

**se.la** *v calko': me.nye.la v nyalko': mon acaca è bâktô rapat jhâ' sampè' ~ cacana orèng laèn* (jika berbicara diwaktu rapat jangan sampai menyela pembicaraan orang lain)

**se.la.gi** *adv mompong: -- ghi' ngođâ pabhâjheng ajhâr* (selagi masih muda rajin-rajinlah belajar)

**se.lai** *n sellè; sallè: embu' aghabay -- lanas* (ibu membuat selai nanas)

**se.la.in** *p salaèn: -- bârna bungu, parabân rowa senneng bârna mèra* (selain warna ungu, gadis itu suka memakai baju warna merah)

**se.la.lu** *adv ros-terosân: kaka' --akalambhiyân rapi* (kakak selalu berpenampilan rapi)

**se.lam** *v sèllem: Indonesia mellè tello' kapal --* (Indonesia membeli tiga kapal selam);

**me.nye.lam** *v nyèllem: orèng rowa ~ è songay*

- (orang itu menyelam di sungai)
- se.la.mat** *a* salamet:  
*mandhâr bâ'na -- sampè'*  
*dâpa' ka romana* (semioga kamu selamat sampai di rumah);
- me.nye.la.mat.kan** *v* nyalametaghi: *orèng rowa bisa ~ alè' dâri rabâkghâ apoy* (dia berhasil menyelamatkan adik dari kebakaran itu);
- se.la.mat.an** *v* selameddhân: *anom mabâdâ* ~ (paman mengadakan selamatan);
- ke.se.la.mat.an** *n* kasalamâddhân: *sopèr kodhu nangghung dâ' ~ panompangnga* (sopir harus bertangung jawab terhadap keselamatan penumpang)
- se.lang** *n* engghân: -- *pan-bârâmpa* *are*, *panyakèddhâ molat polè* (selang beberapa hari, penyakitnya kambuh lagi);
- ber.se.lang-se.lang** *v* ala'- ella'; hat:  
*kalakowanna sanèyap mènggu ~, mènggu rèya maso'* *ghu-lagghu, samarèna jârèya maso'* *malem* (jam kerjanya setiap minggu berselang-selang, minggu ini masuk pagi, minggu berikutnya masuk malam)
- se.lang-se.ling** *v* sellar-sellèr:  
*bârna kalambahina --, potè bân mèra* (warna bajunya selang-seling, putih dan merah)
- se.lat** *n* sellat: *alè' cè' sennengnga, ènalèka èyajhâk nyabbrâng dâ' -- Madhurâ* (adik senang sekali ketika diajak menyeberang Selat Madura)
- se.lat.an** *n* lao': *romana adchèp ka --* (rumahnya menghadap ke selatan)
- se.lek.si** *n* pèlèyan: -- *callon kalebun bhâkal èlaksana'aghi dumènggu agghi'* (seleksi calon kepala desa akan dilakukan dua minggu lagi);
- me.nye.lek.si** *v* mèlè: *panèlèya callon kalebun ~ bârâghât sè adaftar* (panitia calon kepala desa menyeleksi berkas pendaftar)
- se.len.dang** *n* bhân-embhân; slèndang: *embuk sè ngodâ rowa lebbi senneng ngembhân*

*ana'na kalabân  
ngangghuy* -- (ibu muda  
itu lebih senang  
menggendong anaknya  
dengan selendang)

**se.leng.ga.ra,**  
**me.nye.leng.ga.ra.kan** v  
ala'sana'aghi: *pèhak  
sakola'an bhâkal ~ acara  
perpisahan* (pihak  
sekolah akan  
menyelenggarakan acara  
perpisahan di luar kota)

**se.le.ra** n èber; rassa: *bâuna  
cèngè acan rowa  
matombu* -- *kakananna*  
(bau sambal terasi itu  
membangkitkan selera  
makannya);  
**ber.se.le.ra** v aèber:  
*polana sakè', ana' rowa  
ta' ~ ngakan* (karena  
sakit, anak itu tidak  
berselera makan)

**se.le.sai** v marè: *alè' ~  
ajhâr* (adik sudah selesai  
belajar);  
**me.nye.le.sai.kan** v  
mamaréyaghi;  
*marampongaghi: sèngko'  
la ~ tang kalakowan  
nyoson kamus* (saya sudah  
menyelesaikan tugas  
menyusun kamus)

**se.li.lit** n selkèdhân: *dhibi'na  
parlo kè'congkè'na  
ghighi kaangghuy*

*nyongkè' -- è ghîghina*  
(dia memerlukan tusuk  
gigi untuk mengambil  
selilit di giginya)

**se.li.mut** n *sapo';*  
salémot: *alè' tèdung ta'  
ngangghuy* -- (adik tidur  
tanpa selimut);  
**ber.se.li.mut** v *asapo':*  
asalémot: *alè' tèdung ~  
sarong* (adik tidur  
berselimut sarung)

**se.li.sih** n *kacèk; kacègghâ:* --  
*nèlai antarana sè  
mennang sèttong bân sè  
kapèng duwâ' ta' patè  
bânnya'* (selisih nilai  
antara pemenang satu dan  
dua tidak terlalu banyak);  
**ber.se.li.sih** 1 v *akacèk:*  
*hasèl akhèr bitongan  
sowara ~ sapolo* (hasil  
akhir penghitungan suara  
berselisih sepuluh); 2 adv  
alalabânan: *maskèya ~  
panemmo, rèng-orèng  
jârèya pagghun patang  
atatolong* (walaupun  
berselisih pendapat,  
mereka tetap saling  
menolong)

**se.lok.an** n *soksok;*  
*selloghân: eppa'  
abhârsèan* -- (bapak  
membersihkan selokan);

— kecil *n* lèkè: anom abhersèyan ~ è aðá'na bengko (paman membersihkan selokan di depan rumah)

**se.lo.roh** *n* loco; con-locon: lawak rowa cè' --na è attas pangghung (lawak itu sangat seloroh di atas panggung);  
**ber.se.lo.roh** *v* maloco; co-maloco: bâ'na lè' jhâ' ~ arèya kalakowan serius (kamu jangan berseloroh dik ini pekerjaan serius)

**se.lu.ruh** *num* sakabbhina; kakabbhi: kalowarga -- neng-sennengngan arammeyaghi arè rèmbi'na ana' sè mamolan (seluruh keluarga bersuka cita menyambut kelahiran putra pertamanya)

**se.ma.di** *n* tarakat; atapa: dhibi'na ta' tobâng alako -- sabbhân malem (dia rutin melakukan semadi pada malam hari)

**se.mak** *n* bhut-ombhit: orèng rowa ngèrrem neng -- (dia bersembunyi di balik semak)

**se.mam.pai** *a* wès-luwès: parabhân rowa raddhin bân bhâdhânnna — (gadis

itu cantik dan badannya semampai)

**se.ma.ngat** *n* addhreng; smangat: maskè sakè' sara, — dâlem oði'na sanget angrasa tèngghi (walaupun sakit parah, semangat hidupnya sangat tinggi);

**me.nye.ma.ngati** *v* aberri' smangat: kalabân haðirrâ neng addhuwân rowa bisa ~ dâ' ka sè amaèn (kehadirannya dalam pertandingan itu mampu menyemangati para pemain);

**ber.se.ma.ngat** *v* aaddreng; asmanat: samarèna makala juara, dhibi'na lebbi ~ dâlem addhuwân sè bhâkal dâteng (setelah mengalahkan juara bertahan, dia lebih bersemangat dalam pertandingan berikutnya)

**se.ma.yam** *v* kobur; **me.nye.ma.yam.kan** *v* ngoburraggi; metpet: pèhak kalowarga ~ mayyit orèng rowa neng asta kalowargana (pihak keluarga menyemayamkan jenazah

- bunga itu menyegarkan ruangan)
- se.mir** *n* semmèr: *embu' aghuna'aghi* — *kaangghuy mangennyer sepatu kolè'na eppa'* (ibu menggunakan semir untuk mengilapkan sepatu kulit ayah)
- sem.pat** *v* sempat: *sèngko' ta'-- èntar ka bengkona bâ'na* (saya tidak sempat datang ke rumahmu); **me.nyem.pat.kan** *v* nyempattaghi: *kana' rowa ~ ambu nyandâ' embana sè sakè'* (dia menyempatkan untuk mengunjungi neneknya yang sakit); **ke.sem.pa.tan** *n* kasempadhân: *bilâ bâdâ ~ sèngko' èntarra ka bengkona bâ'na* (bila ada kesempatan saya akan ke rumah kamu)
- sem.pit** *a* copè': *romana anom cè' --na* (rumah paman sangat sempit); **me.nyem.pit** *v* macopè': *sabâ sajân abit sajân ~* (lahan pertanian semakin lama semakin menyempit); **me.nyem.pit.kan** *v* macopè'
- sem.prot** *v* sembhur; semprot; **me.nyem.prot** *v* nyembhur; nyemprot: *sapa sè ~ pađi rowa?* (siapa yang menyemprot tanaman padi itu?); **me.nyem.prot.kan** *v* nyemprottaghi: *anom ~ mènya' gas ka caro' mo'na bilis* (paman menyemprotkan minyak tanah ke sarang semut)
- sem.pur.na** *a* samporna: *maskèya ella talèbât bhâghus, ghâmbhâr rowa nyatana ghilo'* — (walaupun sudah terlihat bagus, lukisan itu ternyata belum sempurna)
- sem.ra.wut** *a* salbut: *ghuntèngghun tabbhuwân rowa dhâddhi -- ènaleka dhâddhi tokar antarana penonton* (konser musik itu menjadi semrawut ketika terjadi perkelahian antarpenonton)
- se.mua** *num* sadhâjâ; sakabbhina; kabbhi: — *buku rowa andi'na sèngko'* (semua buku itu milik saya)
- se.mut** *n* bilis: *alè' nangès èkèkkè'* — (adik menangis digigit semut);

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ke.se.mut.an</b> <i>a</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <i>bhâdhânnâ</i> (baju itu sendat di tubuhnya)                                                                                                                                                                                                                    |
| ghâringgħing: <i>tang soko</i><br>~ (kakiku terasa kesemutan)                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>se.nan.dung</b> <i>n</i> lagħu;<br>yanyiyan: -- <i>dâri embu'</i><br><i>bisa manyèd qâħâ bhâji'</i><br>(senandung merdu dari ibu mampu menidurkan bayinya)                                                                                                                                                         | <b>sen.di.ri</b> <i>adv kadhibi';</i><br>kasorang: <i>sengko'- sè</i><br><i>entara mellè sapè ka</i><br>pasar (saya sendiri yang akan membeli sapi ke pasar)                                                                                                      |
| <b>se.nang</b> <i>a</i> senneng; lèbur;<br>pèrak: <i>alè' -- polana ollè</i><br><i>hadiah</i> (adik senang karena mendapat hadiah);<br><b>me.nye.nang.kan</b> <i>v</i>                                                                                                                                                | <b>sen.dok</b> <i>n</i> <i>sèndo': embu'</i><br><i>abħersèyan</i> -- (ibu membersihkan sendok);<br><b>me.nyen.dok</b> <i>v</i> <i>nyèndo':</i><br><i>embu' ~ nasè' ghâbây</i><br><i>alè'</i> (ibu menyendok nasi untuk adik )                                     |
| masenneng: <i>orèng rowa</i><br><i>terros ausaha kaangħuy</i><br>~ <i>orèng towana</i> (dia selalu berusaha menyenangkan kedua orang tuanya);<br><b>ber.se.nang-se.nang</b> <i>v</i><br>neng-sennenggan; bur-lèburān: <i>na'-kana' rowa</i><br>~ <i>polana prèiyân</i> (anakanak itu bersenang-senang karena liburan) | <b>sen.du</b> <i>a</i> mellas: <i>kalabân</i><br><i>mowa angrasa -- dhibi'na</i><br><i>acarèta pengalammanna</i><br><i>sè korang bhâgus</i><br>(dengan wajah sendu dia bercerita tentang pengalaman pahitnya)                                                     |
| <b>se.na.pan</b> <i>n</i> <i>bheddħil: pajħâu</i><br><i>na'-kana' rowa dâri</i> --<br>(jauhkkan anak-anak dari senapan)                                                                                                                                                                                               | <b>se.nga.ja</b> <i>v</i> <i>etengnget: alè' ta'</i><br>-- <i>nyènthem ghucè sè</i><br><i>argħâna larang rowa</i><br>(adik tidak sengaja menyenggol guci mahal itu)                                                                                               |
| <b>sen.dat</b> <i>a</i> 1 sandât (tidak lancar): <i>jhâlānnâ aèng</i><br><i>rowa</i> -- (aliran air itu sendat); 2 serret (sempit):<br><i>kalambhi rowa</i> -- <i>ka</i>                                                                                                                                              | <b>se.ngat</b> <i>n</i> <i>sengga': tanangnha</i><br><i>alè' bârâ è-- nyèrowan</i><br>(tangan adik Bengkak disengat lebah);<br><b>me.nye.ngat</b> <i>v</i> <i>nyengnга'</i><br><b>seng.gang</b> <i>a</i> <i>lagħâhang: embuk</i><br><i>nyolam è bâkto</i> -- (ibu |

- menyulam di waktu  
 senggang)
- seng.gol** *v* sènthem;  
**me.nyeng.gol** *v*  
 nyènthem: *ana' rowa ~ gellas è mèjâ kantos bellâ*  
 (anak itu menyenggol gelas di meja sampai pecah);
- ter.seng.gol** *v* tasènthem;  
 tataghhu': *eppoddhâ kembâng rowa ~ motor*  
 (pot bunga itu tersenggol mobil);
- seng.gol.an** *n*  
 tagghughân: neng  
 tatèggħun *rowa rèng negħħu seghħut ~ bi' rèng nègħħu laènna* (dalam pertunjukan itu sering terjadi senggolan antarpengunjung)
- seng.ke.ta** *n* sengkèta;  
 pokpara: *qiera ~ tasebbħut ejāġā bān polisi*  
 (daerah sengketa tersebut dijaga oleh polisi);
- ber.seng.ke.ta** *v*  
 apokpara; asengkèta:  
*pèħak sè ~ ēparokon neng bengkona katowa RT*  
 (pihak yang bersengketa didamaikan di rumah ketua RT)
- seng.sa.ra** *a* mellas;  
 nyangsara: *oqt'na na' - kana' jàtèm rowa ~*  
 (kehidupan anak yatim itu sengsara);
- me.nyeng.sa.ra.kan** *v*  
 manyangsara:  
*kalakowanna na'-kana' rowa ~ kaduwâ' orèng towana* (perbuatan anak itu telah menyengsarakan kedua orang tuanya);
- ke.seng.sa.ra.an** *n*  
 kasossa'an; nyangsara;  
 kanyangsara'anna: *bâ'ā banđang apangghibât ~ mongħħu bârghâ* (banjir bandang membawa kesengsaraan bagi penduduk setempat)
- se.ni** *n* sennè: *na'-kana' rowa ajħâr ~ tari* (anak itu belajar seni tari)
- sen.ja** *n* sorop arè: *mandheng kabâđâ'ān è bâkto ~ neng pèngħir sèrèng andħâddhiyâghi atè senneng* (menikmati pemandangan matahari terbenam pada senja hari di pantai sangat menyenangkan)
- sen.ja.ta** *n* sanjhâta: *dhibi 'na ètangkap polisi polana ngèbâ ~* (dia ditangkap polisi karena membawa senjata tajam di tempat umum)

- sen.ter** *n* santolop: *eppa' èntar ka tasè' tengga malem ngèbâ* -- (bapak pergi ke pantai saat tengah malam dengan membawa senter)
- sen.to.sa** *a* jhemjhem: *è kampong rèng-orèng jârèya oçî' kalabân aman bân* -- (di kampung mereka hidup dengan aman dan sentosa)
- sen.tuh** *v* seddhing; tegghu': *jhâ' -- bhârâng panas rèya* (jangan sentuh benda panas ini);
- me.nye.ntuh** *v* nyeddhing; negghu': *tanangnga alè' kolbât polana ~ setrika'an sè panas* (tangan adik melepuh karena menyentuh setrika panas);
- ter.sen.tuh** *v* taseddhing; tategghu': *tanangnga ~ apoy* (tangannya tersentuh bara api)
- se.nyam.pang** *p* mompong: *-- dhibi'na ghi' bâdâ è bengko, mènta pamangghi dâri orèng jârèya* (senyampang dia di rumah, mintalah saran darinya)
- se.nyap** *a* seppè: *è kennengngan rèya -- taçâ' sowara apa bhâi* (ruang ini senyap, tidak ada suara apa pun)
- se.nyum** *n* mèsem: *bilâ tatemmo bân bâ'na, cacak* -- (bila berjumpa dengannya, berilah senyum)
- se.pak** *n* tèmpak: *-- ebbal rowa pakajâ* (sepak, bola itu dengan keras);
- me.nye.pak** *v* nèmpak; nençang: *dhibi'na ~ ebbal cè kajana* (dia menyepak bola itu dengan keras)
- se.pa.kat** *a* saroju': *eppa bân embu' -- mellèya roma anyar* (bapak dan ibu sepakat akan membeli rumah baru)
- se.pak bo.la** *n* ebbal tèmpak: *kana' rowa amaèn --* (anak itu bermain sepak bola)
- se.pat** (kelapa) *n* sepet: *oddhi kala'aghi -- rowa!* (tolong ambilkan sepat kelapa itu)
- se.pa.tu** *n* sapatu: *alè' mellè -- anyar* (adik membeli sepatu baru)
- se.pe.da** *n* sapèdâ: *sèngko asakola nompa'* -- (saya

- pergi ke sekolah naik sepeda)
- se.pe.le** *a* èntèng: *mongghu orèng rowa pokpara rèya èyangghep* -- (baginya masalah itu adalah hal yang sepele)
- se.per.ti** *p* akantha; padâ so; acora': *na'-kana' rowa raddhin* -- *embu'na* (anak itu cantik seperti ibunya)
- se.pi** *a* seppè: *kabâdâ'ân dhisa rèya* -- *sara* (keadaan desa ini sangat sepi);
- me.nye.pi** *v* nyepè: *orèng rowa ~ kaangghuy nyarè pangaterro* (orang itu menyepi untuk mencari inspirasi);
- ke.se.pi.an** *n* kaseppèyan: *lakè binè·rowa ~ polana sakabbhina ana'na akuliyâ ka lowar kottha* (suami istri itu kesepian karena semua anaknya kuliah di luar kota)
- se.prai** *n* sepprè; olès: *alè' senneng ka* -- *sè aghâmbhâr kèbân* (adik suka seprai bergambar binatang)
- se.pu.pu** *n* sapopo: *dhibi'na ghi' bhuru tao jhâ' sè èyangghep kaka' kanđungnga* *rowa*
- nyatana kaka'* -- (dia baru tahu kalau yang dianggap kakak kandung selama ini ternyata kakak sepupu)
- se.ra.gam** *n* saragam: *arè Jum'at dhibi'na ngangghuy kalambhi - bhâthèk* (pada hari Jumat dia memakai baju seragam batik);
- me.nye.ra.gam.kan** *v* masaragammaghi: *sopajâ tađâ' parbhidhâ'ân, sèngko' ~ tas sakola'anna* (agar tidak ada perbedaan, saya menyeragamkan tas sekolah)
- se.rah, me.nye.rah** *v* pasra: *dhibi'na ta' ~ kalabân kabâdâ'anna* (dia tidak menyerah dengan keadaannya);
- me.nye.rah.kan** *v* masra'aghi: *dhibi'na ~ sorat rowa dâ' ka kepala* (dia menyerahkan surat itu kepada atasannya);
- pe.nye.rah.an** *n* pamasra'an: *~ hađiya rowa èsaksè'è kalabân eppa'na* (penyerahan hadiah itu disaksikan oleh ayahnya)
- se.rak** *a* perrat: *sowarana - sabâb bânnya' ngènom aèng ès* (suaranya serak

- karena terlalu banyak  
 minum air es)
- se.ra.kah** *a* tama': *kana'*  
*rowa cè' --na* (anak itu  
 sangat serakah)
- se.ram** *a* mrèngès: *robâna* --  
*kantos na'-kana' tako'*  
 (wajahnya seram  
 sehingga anak-anak  
 takut)
- se.ram.bi** *n* ampèr:  
*sèngko' sakalowargha ju'*  
*toju' è -- aðâ'* (saya  
 sekeluarga duduk-duduk  
 di serambi depan)
- 'se.ram.pa.ng** (trisula) *n*  
*tombhâk: eppa' nyempo --*  
*è pasar* (bapak menyepuh  
 serampang di pasar)
- <sup>2</sup>se.ram.pa.ng,**  
**se.ram.pa.ngan** *a* bân-  
 sarobân; dân-bâdân: *dâl-*  
*sandâl e masjid rowa è*  
*sabâ'~* (sandal-sandal di  
 masjid itu diletakkan  
 secara serampangan)
- se.rang** *v* serrang;  
**me.nye.rang** *v* nyerrang:  
*çuwâ' ghâlimpo' rowa*  
*salèng -- sèttong bân*  
*sèttongnga* (kedua  
 kelompok itu saling  
 menyerang satu sama  
 lain);
- pe.nye.ra.ngan** *n*  
 panyerrangan: ~ *mongghu*
- ghalimpo' tèroris èkalako*  
*bâktona tengna malem*  
 (penyerangan terhadap  
 kelompok teroris  
 dilakukan tengah malam)
- se.rap** *v* serrep;  
**me.nye.rap** *v* nyerrep:  
*pamèlèyan kalèbun rowa*  
 ~ *bârâghât sè langkong*  
*bânnya' ðâri maghârsarè*  
 (pemilihan kepala desa itu  
 menyerap dana yang  
 banyak dari masyarakat)
- se.ra.sah** (sampah) *n* sarka;  
 kas-rakas; bu-rombu: --  
*bisa èpadhâddhi*  
*bhuthokghâ tamennan*  
 (serasah dapat dijadikan  
 pupuk tanaman)
- se.ra.si** *a* pantes; pas; cocok:  
*orèng kaðuwâ rowa*  
*aropa'aghi pasangan sè*  
 -- (mereka berdua adalah  
 pasangan yang serasi)
- se.ra.ya** *p* sambi: *eppa'*  
*alanðu' tana -- arokok*  
 (bapak mencangkul tanah  
 seraya merokok)
- ser.bet** *n* serbet: *embuk mellè*  
 -- *è pasar* (ibu membeli  
 serbet di pasar)
- ser.bu** *v* serbu;  
**me.nyer.bu** *v* ngongghâi;  
 nyerbu: *tentara rowa* ~  
*posko teroris sè bâðâ è*  
*pasar anom* (tentara itu

menyerbu posko teroris yang ada di pasar anom )

**ser.buk** *n* serbhuk: *obhât rowa èpa'los kantos dhâddhi* -- (obat itu dihaluskan sehingga menjadi serbuk)

**se.rem.pak** *a* kompak; areng-bhâreng: *tandhângnga ghita'* -- *kantos orèng jârèya parlo latèyan* (gerakan tarinya belum serempak sehingga mereka perlu berlatih lagi)

**se.ret** *v* èrèt;

**me.nye.ret** *v* ngèrèt: *mon berrâ'*, ~ *bhâi bhârâng jârèya* (kalau berat, seret saja barang itu);

**ter.se.ret** *v* taèrèt: *alè' ~ embi' bâkio ngowan* (adik terseret kambing ketika akan mengembala)

**se.ring** *adv* serrèng; segghut: *dhibi'na ta' ongghâ, polana* -- *ta' maso' asakola* (dia tidak naik kelas karena sering membolos)

**se.ri.us** *a* ghu-ongghu: *rèd-moreò ngalakonè soal kalabân* -- (murid-murid mengerjakan soal ujian dengan serius)

**se.ro.bot** *v* trabhâs;

**me.nye.ro.bot** *v*

**narabhâs:** *eppa' èghighiri satpam sabâb ~ antréyan* (bapak dimarahi satpam karena menyerobot antrean)

**se.rong** *a* tèmbâng: *panyabâ'anna ghâmbhâr rowa ghi'* -- (penempatan lukisan itu masih serong)

**ser.ta** *p* bân: *bupati -- rombonganna bhâkal tandhuk pokol 10 ghu-lagghu* (bupati serta rombongannya akan tiba pukul 10 pagi)

**se.ru.duk** *v* soghuk; **me.nye.ru.duk** *v* nyoghuk: *embi' rowa ~ na'-kana' kènè'* (kambing itu menyeruduk anak kecil)

**se.ru.ling** *n* solèng: *kana' rowa lèbur nèyop* -- (anak itu gemar meniup seruling)

**se.sa.jen** *n* bu'-sobu': *ommat Hindu biyasana aghâbây* -- *sabbhân arè* (umat Hindu biasanya membuat sesajen setiap hari)

**se.sak** *a* seksek; tapegghâ: *dâdâna alè'* -- (dadanya adik sesak)

**se.sal, me.nye.sal** *v* kasta: *sèngko' -- la co-ngoco*

*bâ'na* (saya menyesal  
(satuq  
telah membohongimu)  
**se.sat** *a* kalero: *dhibi'na*  
*ècanđhâk polisi amarghâ*  
*noro'ajharân sè* -- (dia  
ditangkap polisi karena  
mengikuti ajaran sesat);  
**me.nye.sat.kan** v  
makalero; marosak; ta'  
beccé: *bhâbhurughân sè*  
~ *ta' parlo ètorodhi*  
(ajaran yang menyesatkan  
tidak perlu diikuti);  
**ter.se.sat** v nyasar;  
posang: *dhibi'na ~ polana*  
*ta' enđâ' atanya ka orèng*  
(ia tersesat karena tidak  
mau bertanya kepada  
orang);  
**se.tan** *n* setan: *ana' rowa*  
*tako' ka* -- (anak itu takut  
dengan setan)  
**se.tia** *a* èsto: *orèng kađuwâ*  
*jârèya* ~ *ajhâñjhi*  
*kaangghuy* *pađâ* ~  
*sampè' matè* (mereka  
berdua berjanji untuk  
setia sampai mati)  
**se.wa** *n* sewa: *sabbhân taon*  
*arghâna* -- *bengko*  
*èpaongghâ moso sè anđ'*  
(setiap tahun harga sewa  
rumah dinaikkan oleh  
pemiliknya);  
**me.nye.wa** v nyèwa:  
*abâ'na* ~ *motor*

*kaangghuy ngonè'è tamoy*  
(kami menyewa mobil  
untuk menjemput tamu)  
**si.al** *a* apes; racèng; palang:  
*dhibi'na parappa'na* --  
(dia bernasib sial)  
**si.ang** *n* abân; narè' mon  
*jhâghâ tèđung jhâ' bân* --  
(kalau bangun tidur  
jangan terlalu siang);  
**ke.si.a.ngan** v talèbât  
narè'; rè-narè'an; bân-  
abânan; narè: *alè' jhâgâ*  
~ *mèlana tellat sè*  
*asakola'a* (adik bangun  
kesiangan, sehingga  
terlambat ke sekolah)  
**si.ap** v siyap: *orèng jârèya*  
*ella* ~ *alako kalabân*  
*bhâghus* (mereka siap  
bekerja dengan baik);  
**me.nyi.ap.kan** v  
nyèyappagi: *embuk* ~  
*kakanan* *kaangghuy*  
*narèma* *kađatenganna*  
*tamoy* (ibu menyiapkan  
hidangan istimewa untuk  
menyambut kedatangan  
tamu);  
**per.si.ap.an** *n* ayâ-sađiyâ:  
~ *sè èkalakowa ella*  
*rampong* (persiapan yang  
dilakukan sudah  
maksimal)

**si.a.pa** *pron* sapa: — *sè manḍi?* (siapa yang mandi?)  
**si.a-si.a** *a* parcoma: — *dhibi'na ḍateng sabâb ella marè molaè ghellâ'* (sia-sia dia datang karena acaranya sudah selesai dari tadi)  
**si.buk** *a* rĕpot; rĕkong: *satèya sèngko' parappa'na* — (hari ini saya sangat sibuk);  
**si.dang** *n* sidang: *sè karèkongan ta' bisa ḍateng neng* — *sè lugħallu* (terdakwa berhalangan hadir pada sidang pertama)  
**si.fat** *n* tabi'at; bâbâtek: — *dhâ cè' bhâghussa* (sifatnya sangat baik)  
**si.gap** *a* ceppet: *kana' rowa mèghâ' ebbal kalabân* — (anak itu menangkap bola dengan sigap)  
**si.kap** *n* tengka pola: — *na epa'* *kennèng èpadhâddhi panodhân* (sikap bapak dapat dijadikan panutan);  
**ber.si.kap** *v* atengka pola: *sapa sè ~ jhubâ' bhâkal ollè bâlessen jhubâ'* (siapa yang bersikap

buruk, akan mendapatkan ganjaran yang buruk pula)  
**sik.sa** *n* sèksa: *orèng okoman rowa ollè -an* (napi itu mendapat hukuman siksa);  
**me.nyik.sa** *v* nyèksa: *abâ' dhibi' ta' ollè ~ kèbân* (kita tidak boleh menyiksa binatang)  
**si.ku** *n* cèngkol: — *la alè' loka polana labu ḍâri sapèda* (siku adik terluka karena jatuh dari sepeda)  
**<sup>1</sup>si.la** *v* sèla;  
**ber.si.la** *v* asèla: *eppa' toju' sambi* ~ (bapak duduk sambil bersila)  
**<sup>2</sup>si.la, si.la.kan** *v* yatorè; torè; ngèrèng: ~ *sampèyan lènggħi!* (silakan anda duduk!)  
**si.lam** *a* jħâman lambâ'; jħâman tapongkor; jħâman dhimèn: *kadhâddhiyâñ rowa bâktona* — (peristiwa itu terjadi di masa silam)  
**si.lau** *a* solap; ḍâḍâp: *matana - ècapo' tèra'na dhâmar* (matanya silau terkena cahaya lampu)  
**sim.pan** *v* sèmpen: — *pessèna bâ'na neng lomarè* (simpan uangmu di lemari)

**sim.puh** *n* atempo kata';  
adhälpek: *dhibi'na tojuk kalabân - è aðá'na rèng seppona* (dia duduk simpuh di hadapan orang tuanya)

**si.nar** *n* sonar: --ra arè rè' narè' angrasa nyengnga' (sinar matahari siang sangat menyengat)

**sing.gah** *v* nyepper: *mara -- ka tang roma* (silakan singgah ke rumahku)

**sing.kir** *v* sèngla; allè: -- *bhârâng sè rosak rowa* (singkir barang yang rusak ini);  
**me.nying.kir** *v* nyèngla; mèngghir: *alè' ella ~ polana bâdâ motor lèbât* (adik menyingkir karena ada kendaraan lewat)

**si.nis** *a* sengngè': *dhibi'na mèsem kalabân -* (dia tersenyum dengan sinis)

**sin.tal** *a* aëssè : rèng binè sè a *bhâdhân a -- rowa a lako è ebbank* (gadis bertubuh sintal itu bekerja di bank)

**si.nyal** *n* tanđhâ: *sabellunna seppur lèbât petugas aberri' --* (sebelum kereta api lewat petugas memberi sinyal)

**si.ram** *v* sèram: -- *kembhâng rèya!* (siram bunga ini!)

**me.nyi.ram** *v* nyèram: *eppa' ~ bhâko* (bapak sedang menyiram tembakau);  
**me.nyi.ra.mi** *v* nyèramè: *alè' ~ kembhâng* (adik menyirami kembang)

**si.rih** *n* sèrè: *bhungkana -- rowa ðâunna lebbhâ'* (pohon sirih itu berdaun lebat);  
**me.nyi.rih** *v* amèna: *emba ~* (nenek menyirih)

**si.rip** *n* gibir: *eppa' senneng ngakan sop -- hiu* (ayah suka makan sop sirip hiu)

**sir.na** *a* tađâ'; èlang: *kakobâtèranna ella -- èbâktô sè èçântos ella ðâteng* (kekhawatirannya sirna ketika yang ditunggu sudah datang)

**si.sa** *n* karè: --na kakanan rowa èbuwâng ka kas-rarakas (sisa makanan itu dibuang ke tempat sampah);  
**me.nyi.sa.kan** *v* makarè: *alè' segghut ~ kakanan* (adik sering menyisakan makanan);  
**ber.si.sa** *v* akarè: *jhâjhânnâ ghi' ~ sakerra'* (kuenya masih bersisa sepotong)

**s.i.si** *n* paddhu: *keçhung sè rosak bâdî è -- kacèrra bengko* (tembok yang rusak ada di sisi kiri rumah)

**si.sih, me.nyi.sih** *v* nyèngla; ngallè: *dhibi'na ~ dârì saèngan sè ta' sèhat rowa* (dia menyisih dari persaingan yang tidak sehat itu);

**me.nyi.sih.kan** *v* makarè: *dhibi'na bhâjjhrâ ~ pamaèn sè taponjhul* (dia berhasil menyisihkan pemain unggulan);

**pe.nyi.sih.an** *n* dâ-açâ'ân: *neng onçhâghân ~ dhibi'na amaèn bhâghus* (pada babak penyisihan itu dia bermain bagus)

**si.sik** *n* sèsse': *embu' parappa'na abhersèyan --na jhuko'* (ibu sedang membersihkan sisik ikan)

**si.sip** *v* selpèt;

**me.nyi.sip** *v* nyelpèt: pèssè sè kèrana èlang nyatana ~ neng kapèng (uang yang dikiranya hilang ternyata menyisip di kantong);

**me.nyi.sip.kan** *v* nyelpèttaghi: *dhibi'na ~ sorat è bukuna orèng*

**binè' rowa** (dia menyisipkan surat di buku gadis itu)

**si.sir** *n* soroy; suri: *kaka' mellè -- ka toko* (kakak membeli sisir di toko);

**me.nyi.sir** *v* nyoroy: *embhuk ~ obu'na ale'* (kakak menyisir rambut adik);

**ber.si.sir** *v* asoroy: *emma' ~ kaangghuy marata obu'na* (ibu bersisir untuk merapikan rambut)

**sis.te.ma.tis** *a* jhârna': *ghuru ajhârbâ'aghi pangajhârân matematika kalabân --* (guru menerangkan pelajaran matematika secara sistematis)

**sis.wa** *n* morèd lakè': -sè pènter bhâkal èberri'â tançhâ pangèsto (siswa yang berprestasi akan diberi penghargaan)

**sis.wi** *n* morèd binè': *dhibi'na bhâjjhrâ dhâddhi -- taponjhul neng onçhâghân propensi* (dia berhasil menjadi siswi teladan tingkat provinsi)

**si.tu** *pron* çissa': è -- bhâkal èbukka' toko buku (di situ akan dibuka toko buku)

- si.tu.a.si** *n* kabâdâ'ân: —  
*ghun-tengghun*  
*tabbhûwân* *rowa cè'*  
*rammèna* (situasi konser  
musik itu sangat ramai)  
**si.ul** *n* sèyol: —*la mano' rowa*  
*marammè è bâjâ lagghu*  
*rèya* (siul burung itu  
meramaikan pagi ini);  
**ber.si.ul** *v* asèyol: *alè' ~*  
*noro' è monyèna*  
*tabbhûwân* (adik bersiul  
mengikuti irama musik)  
**si.u.man** *n* ènga'; saðar:  
*dhibi'na* — *samarèna*  
*kalengger lèma bellâs*  
*abiddhâ* (dia siuman  
setelah pingsan selama  
lima belas menit)  
**si.wal.an** *n* ta'al: è *pengghir*  
*sèrèng* *bânnya'*  
*bhungkana* — (ditepi  
pantai banyak pohon  
siwalan)  
**skor** *n* sekkor; nélai: *tim*  
*pamaèn ebbâl rowa kala*  
*kalabân* — *tellak* (tim  
sepak bola itu kalah  
dengan skor telak)  
**so.bek** *v* carè; sebbhit;  
beddhâ: *calanana* —  
*takaè' ka pako* (celananya  
sobek tersangkut paku);  
**me.nyo.bek** *v* nyarè;  
nyebbhit: *alè' ~ bukuna*  
*eppa'* (adik menyobek  
buku bapak);  
**so.bek.an** *n*  
re-carèyan; bhit-  
sebbhidhâ: *kaka'*  
*muwang ~ dhâlubâng* *ka*  
*bâdjhâna* *kas-rakas*  
(kakak membuang  
sobekan kertas ke tempat  
sampah)  
**so.dor** *v* jhulu;  
**me.nyo.dor.kan** *v*  
ajhuluwaghi: *dhibi'na* ~  
*dhâlubâng* *kaangghuy*  
ètèken (dia menyodorkan  
kertas untuk  
ditandatangani)  
**so.lek 1** *a* dhândhâ: *nyannya*  
*parappa'na* *a--* (bibi  
sedang bersolek);  
**ber.so.lek** *v* adhândhâ: *sabbhân*  
*taon* èbâkto  
*karnaval*, *bânnya' orèng*  
~ è *salon* (setiap tahun di  
saat karnaval, banyak  
orang bersolek di salon);  
**pe.so.lek** *n* tokang  
dhândhâ: *dhibi'na*  
*kalonta* *kalabân*  
*sebbhudhâ* *rèng lakè' ~*  
(dia dikenal sebagai laki-  
laki pesolek)  
**so.lo** *n* solo: *tokang tembhâng*  
— *rowa ngabidhi*  
*kalakowanna* *dâri ghi'*  
*kènè'* (penyanyi solo itu)

memulai kariernya dari kecil)

**so.lu.si** *n* *jhâlân* kalowar: — *pokpara rowa la ètemmo* (solusi masalah itu telah ditemukan)

**som.bong** *a* ghenðhâk: *sajjhâggâ dhâddhi polisi orèng rowa sajân* — (semenjak jadi polisi dia semakin sombong); **me.nyom.bong.kan** *v* ðhâk-maghenðhâk: *orèng rowa dhujân* ~ (orang itu suka menyombongkan diri)

**so.pan** *a* sopan: *orèng rowa -- ka sapa'a bhâi* (dia sangat sopan kepada siapa saja)

**so.pir** *n* sopir: — *rowa nyettèr motor kalabân tè-ngatè* (sopir itu mengemudikan mobil dengan hati-hati)

**so.rak** *n* sorak; **ber.so.rak** *v* asorak: *alè' ~ kapèraghân* (adik bersorak kegirangan); **me.nyo.ra.ki** *v* asorakghi; **ber.so.rak-so.rak** *v* arak-sorak: *polana pèrak, na'-kana' ~an* (anak-anak bersorak-sorak gembira)

**so.re** *n* sorop arè: — *rèya ojân dherres* (sore ini hujan lebat)

**so.rot** *n* sentrong: — *dhâmar rowa masolap ðâ mata* (sorot lampu itu menyilaukan mata);

**me.nyo.rot** *v* nyentrong: *dhâmar rowa ~ kantos ðâ' ñinna'* (lampu itu menyorot sampai ke sini);

**me.nyo.roti** *v* 1 nerrangè (menerangi, menyinari): *orâng rowa ~ jhâlân ngangguy sènter* (ia menyoroti jalan itu dengan senter); 2 *v* nalèktèghi (mengawasi; mengamati tingkah laku dsb); *orèng sè ahli ðâlem biçâng ekonomi ~ pokpara ongghâna gâji panglako* (pengamat ekonomi itu menyoroti masalah kenaikan upah buruh)

**sor.tir, me.nyor.tir** *v* mirjhi': *orèng jârèya ~ bhârâng kalabân ceppet* (mereka menyortir barang dengan cepat)

**so.si.al** *n* samarambhâ: *dhibi'na èkennal dhâddhi na'-kana sè cè' --* (dia terkenal sebagai anak yang berjiwa sosial)

**sper.ma** *n* pejjhu; mannè: *sopajâ --na bhâghus, rèng*

*lakè kodhu ajâgâ*  
*kakananna* (supaya  
spermanya bagus, para  
lelaki harus menjaga  
makanannya)

*spon.tan a dhâdhâghân;*  
*dhâkkala: kalabân* —  
*dhibi'na nolong embana*  
*sè labu* (dengan spontan  
dia menolong nenek yang  
jatuh)

*sta.si.un n tapsiun: engghân*  
*antarana —na seppur*  
*kalabân terminal ta' jhâu*  
(jarak antara stasiun  
kereta dengan terminal  
tidak terlalu jauh)

*su.a.mi n lakè: —na*  
*mènangka dhâddhi*  
*pongghâbâ* (suaminya  
seorang pegawai);  
*ber.su.a.mi v alakè: jhâ'*  
*ganggu, dhibi'na ella ~*  
(jangan diganggu, dia  
telah bersuami)

*su.ap n dhulâng: -- alè'na*  
*rowa cong kalabân*  
*paratèn* (suap adiknya itu  
dengan penuh perhatian);  
*me.nyu.a.pi v nulâng;*  
*adhulâng: embu' ~ alè'*  
(ibu menuapi adik);  
*ber.su.ap-su.a.pan v*  
*lâng-dhulângan:*  
*mantanna sambi ~*  
(pengantinnya bersuap-  
suapan)

*su.a.ra n sowara: — bâ'na ta'*  
*èkèding* (suaramu tidak  
terdengar)

*su.a.sa.na n kabâdâ'an: -- è*  
*pèsta rowa cè' rammèna*  
(suasana di pesta itu  
sangat meriah)

*su.buh n sobbhu: dhibi'na*  
*jhâghâ kaangghuy*  
*alampa'aghi salat* — (dia  
terbangun untuk  
melakukan salat subuh)

*su.bur a jurbhu; jhenno:*  
*paqina cè' —na* (tanaman  
padinya sangat subur)

*su.ci a soccè: bhâji' rèmbi*  
*dâlem kabâdâ'an* -- (bayi  
terlahir dalam keadaan  
suci)

*su.dah adv marè: sèngko' --*  
*ngakan* (saya sudah  
makan);  
*me.nyu.da.hi v mamarè;*  
*mabhujâr: orèng rowa ~*  
*kalakowanna polana la*  
*sorè* (dia menyudahi  
pekerjaannya karena sudah  
sore)

*su.dut n paddhu: ghucè sè*  
*ènghâ rowa sabâ' neng --*  
*na kennengnganna tamoy*  
(guci indah itu diletakkan  
di sudut ruang tamu)

*su.guh v angka';*  
*me.nyu.guhî v*  
*ngangka'è: orèng jârèya*

- sèngko'** *kakabbhi*  
*kalabân* *kakanan*  
*tradišional* (mereka  
menyuguhi kami  
makanan tradisional);  
**me.nyu.guh.kan** *v*  
*ngangka'aghi:* *embuk* ~  
*etè dâ' ka tamoya* (ibu  
menyuguhkan teh kepada  
tamunya);  
**su.guh.an** *n* *ka'-angka':*  
~ *rowa sanget nyaman*  
(suguhan itu sangat lezat)  
**su.jen** *n* *sojjhin:* *embuk*  
*aghâbây* ~*na satè* (ibu  
membuat sujen satai)  
**su.ka** *a* *senneng;* *lèbur:* *alè'*  
-- *amaèn lajângan* (adik  
suka bermain layang-  
layang);  
**ber.su.ka-su.ka** *v* *bur-*  
*lèburân;* *neng-*  
*sennengangan:* *samarèna*  
*ujiyân, na'-kana' rowa* ~  
*ka pasèsèr* (setelah ujian  
mereka bersuka-suka ke  
pantai);  
**me.nyu.kai** *v*  
*nyennengngè;*  
*ngaterrowè;* *ngalèburi:*  
*orèng rowa* ~ *na'-kana'*  
*binè' rowa* (dia menyukai  
gadis itu);  
**ke.su.ka.an** *n*  
*kasennângânnna:* *kakanan*  
~*na sèngko'* *soto*
- Madhurâ* (makanan  
kesukaan saya adalah soto  
Madura);  
**se.su.ka** *a* *sareb-karebhâ:*  
*jhâ' ngala'* ~ *dhibi'*  
(jangan bertindak sesuka  
hatimu)  
**su.kar** *a* malarat: *soal*  
*ujiyânnna* -- (soal ujiannya  
sukar)  
**su.ka.re.la** *a* èkhlas; bellâs:  
*kalabân* -- *dhibi'na*  
*aberri' pèssè dâ' ka rèng*  
*ngemmès* (dengan  
sukarela dia berikan  
uangnya kepada  
pengemis)  
**su.luh** *n* oncor; colok: *eppa'*  
*ngoñ'i* -- *polana*  
*dhâmarra* *neng jhâlân*  
*matè* (bapak menyalakan  
suluh karena lampu jalan  
padam)  
**su.lung** *n* *wa'towa'an:* *ana'*  
*sè - ella dhâddhi orèng*  
*sè bhâjjrâ* (anak  
sulungnya telah menjadi  
pengusaha sukses)  
**sum.bang** *v* sombhâng;  
**me.nyum.bang** *v*  
*nyombhâng:* *sakabbhina*  
*morèd* ~ *dâ' orèng sè*  
*ècapo'* *mosibâ bânjir*  
(para siswa menyumbang  
korban bencana banjir)

- sum.bat** *n* sompet: -- *bhutol rowa sè èkaghâbây dâri kaju* (sumbat botol itu terbuat dari kayu);
- me.nyum.bat** *v* nyompet: *bu-rombu sè abhâlakaran rowa bisa ~ jhâlânna aèng* (sampah-sampah yang berserakan itu dapat menyumbat saluran air);
- pe.nyum.bat.an** *n* panyompeddhâan: ~ *rowa èkalako sopajâ aèng ta' bhucor* (penyumbatan itu dilakukan agar air tidak bocor);
- ter.sum.bat** *v* tasompet: *dhibi'na ta' bisa athowat sabâb colo'na ~ kaèn* (dia tidak bisa berteriak karena mulutnya tersumbat kain)
- sum.ber** *n* 1 sombher (sumber air); 2 asal: *dâri sapa --râ berta rowa* (dari siapa sumber berita itu)
- sum.bing** *a* dhângngèr: *maskè ella bibirrâ na'-kana' binè rowa abâk -- tapè abassanna pagghun raddhin* (meskipun bibir gadis itu agak sumbing tetapi tetap kelihatan cantik)
- su.mur** *n* somor: -- *tanto rowa kalonta berrit*
- (sumur tua itu terkenal angker)
- sun.dul** *v* so'dul; **me.nyun.dul** *v* nyo'dul: *ta' ètengnget cèthagghâ ~ pao kantos ghâgghâr* (tanpa sengaja kepalanya menyundul mangga hingga terjatuh);
- sun.dul.an** *n* so'dulân: *kamennangan rowa ètantowaghi kalabân* (kemenangan itu ditentukan oleh gol yang tercipta dari sundulan kepala)
- su.ngai** *n* songay: *aèng -- rowa cè' lekkona* (air sungai itu sangat keruh)
- sung.guh** *a* ongghu: *parabân rowa raddhin* -- (gadis itu sungguh cantik);
- sung.guh-sung.guh** *a* ghu-ogghu; addhreng: *orèng rowa palakona ~* (dia bekerja dengan sungguh-sungguh)
- sung.sang** *a* nyongsang: *embuk rowa kodhu èyoprasî sabâb bhâji'na* -- (ibu itu harus dioperasi karena janinnya sungsang)

**su.nyi** *a* seppè: *malem rèya èghârâssâ* -- (malam ini terasa sunyi sekali)

**su.pa.ya** *p* malar; sopajâ; ma'lè: *dhibi'na ajhâr -- ongghâ kellas* (dia belajar dengan rajin supaya naik kelas)

**su.rain** *a* petteng: *sonarra dhâmar è taman rowa* -- (cahaya lampu di taman itu suram)

**su.rat** *n* sorat: -- *rowa ella èkèrem ri'-bâri'na* (surat itu sudah dikirim kemarin)

**su.ruh** *v* soro;  
**me.nyu.ruh** *v* nyoro:

*embu' ~ alè' abhersèyan pangkèng* (ibu menyuruh adik membersihkan

kamar);  
**pe.nyu.ruh** *n* sè nyoro: ~ *rowa iyâ arèya kepala sakola'an* (penyuruh itu adalah kepala sekolah);

**su.ruh.an** *n* sorowan: ~ *na rowa ella dîpa' è bengkona kalabân bâkto sè teppa'* (suruhan itu telah tiba di rumah tepat waktu);

**pe.su.ruh** *n* ro-soro: ~ *sakola'an rowa oqî' kadhibi'* (pesuruh sekolah itu hidup sendirian)

**su.rut** *a* asat; songsot: *bánjirrâ ella* -- (banjirnya telah surut)

**su.sah** *a* sossa: *arapa bâ'na ma' acora'-?* (mengapa kamu kelihatan susah?)

**su.sul** *v* sosol: -- *eppa'na lè'!* (susul bapak dik!);  
**me.nyu.sul** *v* nyosol: *alè' ~ emma'na ka pasar* (adik menyusul ibu ke pasar)

**su.sun** *n* soson: -- *buku rèya è lomarè!* (susun buku ini di lemari!);

**me.nyu.sun** *v* nyoson: *eppa' ~ bâto aghâbâyyâ paghâr* (bapak menyusun batu untuk dijadikan pagar)

**su.su.nan** *n* sosunan: ~ *na buku rèya ta' rapi* (susunan buku ini tidak rapi)

**su.sup** *v* sosop;  
**me.nyu.sup** *v* nyosop:

*tokang sènâhem rowa ~ è bâkto malem* (pengintai itu menyusup di malam hari)

**su.sut** *a* songsot: *bhâdhânnâ -- polana sakè'* (badannya susut karena sakit)

**syah.du** *a* nèspa: *kabâdâ'an*

*-- taghâmbhâr dâlem addun nèka* (suasana

syahdu — 'hā' 'siddai v aler.dat  
syahdu tergambar dalam  
akad nikahnya)

sya.ir n syi'ir: orèng rowa a  
— cè' bhāghussa (dia  
bersyair dengan indah)

sya.rat n sarat: — kaangghuy  
dhāddhi pongghābā è  
çinna' iyā arèya jhujhur  
(syarat untuk menjadi  
pegawai di sini adalah  
kejujuran)

syu.kur n sokkor: dhibi'na  
amojhi — sabāb ana'na  
mennang dālem  
addhuwān bulu tangkès  
(dia mengucapkan syukur  
karena anaknya menang  
dalam pertandingan bulu  
tangkis)

# T

ta.at *a* manot; èsto;

me.na.ati *v* ngèstowaghi:  
*na'poto wâjib* — *dâ'*  
*orèng towa sè kaçuwâ*  
(anak-cucu wajib menaati  
kedua orang tua);  
ke.ta.at.an *n* kata'adhân:  
*na'-kana' rowa patot ollè*  
*pojhiyân polana ~na*  
(anak itu patut mendapat  
pujian karena  
ketaatannya)

ta.bah *a* sabbhâr: *ta'*  
*ghâmpang dhâddhi orèng*  
— (tidak mudah menjadi  
orang tabah);

ke.ta.bah.an *n*  
kasabbhârân: *~na patot*  
*ètèro* (ketabahannya patut  
untuk ditiru)

ta.bi.at *n* tabi'at; bâtek;  
bâbâtek: — *na'-kana'*  
*rowa cè' jhubâ'na* (tabiat  
anak itu sangat jelek)

ta.bir *n* engghân; bâtes: —  
*kaèn rowa mamèsa tamoy*  
*lakè' bân binè'* (tabir kain  
itu memisahkan tamu  
perempuan dengan laki-  
laki)

tab.rak *v* tabbra': *jhâ' -- bâto*

*rowa* (jangan tabrak batu  
batu itu);  
me.nab.rak *v* nabra';  
nambu: *sapa sè ~ bâ'na*  
(siapa yang  
menabrakmu?);

ber.tab.rak.an *v*  
tabra'an: *ghellâ' ghu-*  
*lagghu bâdâ bès ~ bi'*  
*trek* (tadi pagi ada bus  
bertabrakan dengan truk);  
ter.tab.rak *v* tatabra';  
tatambu: *orèng rowa ~ bi'*  
*bès, satèya bâdâ è roma*  
*sakè'* (dia tertabrak bus,  
sekarang dirawat di  
rumah sakit)

ta.bu *n* dhusa; *jhubâ'*; *ta'*  
beccè': *ngèco' rowa*  
*kalakowan* — (mencuri itu  
adalah perbuatan tabu)

ta.buh *n* tabbhu: — *pateppa'*  
*terbhângnga* (tabuh  
dengan tepat rebananya);

me.na.buh *v* nabbhu:  
*orèng rowa ~ jiçur è*  
*masjid* (dia menabuh  
bedug di masjid);

ta.buh.an *n* tabbhuwân:  
— *jiçur rowa monyèna*  
*ranyèng* (tabuhan bedug  
itu bunyinya nyaring)

ta.bung (uang) *n* sèmpen: —  
*pèssèna bâ'na neng bank*  
(tabung uangmu di bank);

- me.na.bung** v nyèmpon:  
*mempóng ghl' ngodé pabhdjheng* ~  
 (senyampang masih muda rajin-rajinlah menabung);  
**ta.bung.an** n sèmpenan:  
*-na la bannya' neng bank*  
 (tabungannya sudah cukup banyak di bank)  
**ta.bur** v tèrtèr; bagl; pètar;  
**me.na.bur** v nèrtèr; mègl;  
 pètar; *rèng ianè ~ bhibhit paci è sabé* (petani menabur benih padi di sawah)  
**ta.dl n ghella'**: -- *kana' rewa lèbât è dnna'* (tadi anak itu lewat alih)  
**ta.glh** v taghi: -- *otangnga, sepajà kennèng kabelli sapè* (taghi hutangnya, supaya dapat dibelikan sapi);  
**me.na.glh** v naghl: *anom ~ otang* (paman menagih hutang);  
**ke.ta.glh.an** a mate: *eppa ~ ka roko'* (bapak ketagihan rokok);  
**pe.na.glh** n sè naghl: tokang taghi; -- *rowa labu ka sabd* (penagih itu jatuh ke sawah)  
**ta.han** a kowat: *énalèka pasa kodhu* -- *pelka' bén lapar*  
(ketika puasa harus tahan haus dan lapar);
- me.na.ban** v nampanè:  
*dhibi'na ta' bisa ~ pokolan penjahat rowa*  
 (dia tidak dapat menahan pukulan penjahat itu);  
**ta.ban.an** n okeman:  
*satèya dhibi'na dhaddhi* ~ (sekarang dia menjadi tahanan);  
**ber.ta.ban** v Jhekjhék:  
*dhibi'na ~ ocl' neng alas kalabdn ngakan bumbuwán* (dia bertahan hidup di hutan dengan makan tumbuhan)
- ta.hap** n onghaghán: kamus rewa èlakonè dalem dnwa' -- (kamus itu dikerjakan dalam dua tahap)
- ta.hi** n taè; tamaneo: -- *qidam sè kennèng tèddhd' rewa asarèbangan* (tahi ayam yang terinjak itu berbau menyengat)
- ta.hu** n tao: *sèngko ta' ~ jhd' bá'na la dlateng* (saya tidak tahu jika kamu telah datang);
- me.ng.e.ta.hui** v ngataowé: *satèya sèngko' bhuru ~ ka tèngka polana* (sekarang saya baru)

mengetahui tingkah  
lakunya);

**ke.ta.hu.an** *n* ètemmo:  
*polana ~ malèng rowa  
buru* (karena ketahuan  
pencuri itu kabur);

**pe.ng.e.ta.hu.an** *n*  
pangataowan: *orèng rowa  
anç' ~ aghâma sè' lowas*  
(orang itu mempunyai  
pengetahuan agama yang  
sangat luas)

**ta.hun** *n* taon: *gellar  
masterra tekka hajhât  
èkaollè ñâlem sëttong  
satengnga* — (gelar  
masternya berhasil  
diperoleh dalam satu  
tahun setengah)

**ta.jam** *a* tajhem: *toç'i'na* —  
(pisaunya tajam)

**ta.ka.bur** *a* takabbur:  
*orèng oç'i' è dhunnya jhâ'  
sampe'* — (orang hidup di  
dunia jangan sampai  
takabur)

**ta.kar** *v* panta;  
**me.na.kar** *v* manta:  
*tokang jhuwâl rowa  
parappa'na ~ ghulâ pasèr*  
(penjual itu sedang  
menakar gula pasir)

**tak.dir** *n* takdir: —  
*ngangoçâdhân rowa  
lakar kodhu paçâ so jiyâ*

(takdir pemuda itu  
memang harus seperti ini)

**ta.kha.yul** *n* tahayyul: *carèta  
serrem rowa ghun coma*  
— (cerita seram itu  
hanyalah takhayul belaka)

**takh.ta** *n* kakobåsaan:  
*rebbhu'ân* — *rowa  
matèbâs bânnya orèng*  
(perebutan takhta itu  
menewaskan banyak  
orang)

**tak.jub** *a* kasambu': *orèng  
jârèya* — *kalabân  
kapènterranna kana'*  
*rowa* (mereka takjub  
dengan kecerdasan anak  
itu)

**tak.luk** *v* tellok: *sè nantang  
rowa akhèrra* — *kèya*  
(penantang itu akhirnya  
takluk juga)

**tak.sir** *v* taksér;  
**me.nak.sir** *v* naksér; ra-  
ngèra: *dhibi'na ~ arghâna  
bengko rowa satos juta*  
(dia menaksir harga  
rumah itu seratus juta)

**tak.tik** *n* tèpo: —*na ajhâlân  
kalabân lancar* (taktiknya  
berjalan dengan lancar)

**ta.kut** *a* tako': *alè'* — (adik  
takut);  
**me.na.kut.kan** *v* nako'è:  
*orèng rowa ~* (orang itu  
sangat menakutkan);

- ke.ta.kut.an** *n* tako': *alè'*  
 ~ polana bi'-dhibi'ān  
 neng roma (adik  
 ketakutan di rumah  
 sendirian);
- pe.na.kut** *n* tako'an: *alè'*  
 ~ (adik penakut)
- tak.zi.ah** *n* nyapot; lalabât: --  
 èkalako kalabân ceppet  
 saellana tao bâdâ orèng  
 sè adhingghâl dhunnya  
 (takziah dilakukan  
 secepatnya setelah  
 mengetahui ada orang  
 yang meninggal);
- ber.tak.zi.ah** *v* alalabât:  
*cè' bânnya'na bârg'hâ sè*  
 ~ (banyak sekali  
 masyarakat yang  
 bertakziah)
- ta.lam** *n* talam; lèngsèr: *alè'*  
*ngaterragli* ènoman  
 kaangghuy tamoy kalabân  
 aghuna'aghi -- (adik  
 mengantarkan minuman  
 untuk tamu menggunakan  
 talam)
- ta.le.nan** *n* langghâdhân:  
*embuk nyèksek bhâbâng*  
*ngangghuy* -- (ibu  
 merajang bawang dengan  
 menggunakan talenan)
- ta.li** *n* talè: *eppa' mellè* --na  
 sapè (bapak membeli tali  
 sapi);
- ber.ta.li** *v* atalè: *alè'*  
*ollè kaðo* ~ *pita bhiru*  
 (adik mendapat kado  
 bertali pita hijau)
- ta.mak** *a* ðekka: *orèng rowa*  
*cè' -na* (dia sangat  
 tamak)
- ta.man** *n* pakarangan; taman:  
 --na *bengko rowa cè'*  
*ènghâna* (taman rumah  
 itu sangat asri)
- ta.ma.sya** *n* palessèr;  
 kalènjâr; apalongan:  
*biyasana* -- èbâdâ'aghi  
*bâktona* totobhân  
 (biasanya tamasya  
 diadakan pada hari libur);
- ber.ta.ma.sya** *v*  
 apalessèr; akalènjâr:  
*totobhân* sè *bhâkal*  
*dâteng abâ'na kakabbhi*  
*sakalowarga bhâkal* ~ *ka*  
*lowar kotha* (liburan  
 yang akan datang kami  
 sekeluarga akan  
 bertamasya ke luar kota)
- ta.mat** *v* 1 marè; lobâr (untuk  
 pekerjaan): *bukuna la* --  
*èbâca* (bukunya sudah  
 tamat dibaca); 2 tammat  
 (untuk sekolah): *alè' la* --  
*asakola* (adik sudah tamat  
 sekolah);
- me.na.mat.kan** *v*  
 mamarè: *alè' ~ maca Al-*  
*Quran* (adik telah

menamatkan membaca Al-Quran);  
**ta.mat.an** *n* lulusan: *dhibi'na ghun karo ~ SMA* (dia hanya tamatan SMA)  
**tam.bah** *n* tambâ; nambâ: *anom la marè ngakan bânnya' tapè ghi' -- polè* (paman sudah makan banyak tapi masih tambah lagi);  
**me.nam.bah** *v* bâ-nambâ: *jhâ' dhujân ~ cacana orèng laèn* (jangan suka menambah pembicaraan orang lain);  
**me.nam.bah.kan** *v* nambâ'aghi: *eppa' ~ jhâjhârbhâ'ânnâ alè'* (bapak menambahkan penjelasan adik);  
**me.nam.ba.hi** *v* nambâi; mobui: *sèngko' ella ~ kakoranganna pèssèna iyuren rowa* (saya sudah menambahi kekurangan uang iuran itu);  
**tam.bah.an** *n* tambâ'an: *sèngko' ollè ejhâm ~ neng è sakola'ânnâ* (saya dapat jam tambahan di sekolah);  
**ber.tam.bah** *v* atambâ: *kalakowanna ~ bânnya'* (pekerjaannya bertambah banyak)

**tam.bal** *v* tambel; **me.nam.bal** *v* nambel: *dhibi'na ~ calanana sè beçdhâ kalabân kaèn* (dia menambal celana yang sobek dengan kain);  
**tam.bal.an** *n* tèmbèlan: ~ *neng ebban rowa bhucor polè* (tambalan pada ban itu bocor kembali)  
**tam.bat** *v* talè'è;  
**me.nam.bat** *v* nalè'è: *rèng majâng rowa parappa'na ~ parao* (nelayan itu sedang menambat perahu);  
**me.nam.bat.kan** *v* nalè'aghi: *dhibi'na ~ embi'na dâ' ka'-bhungkana pao* (dia menambatkan kambingnya pada pohon mangga);  
**tam.bat.an** *n* talèyan: ~ *rowa korang kowat* (tambatan itu kurang kuat)  
**tam.bun** *a* lempo; *polana ta' agerra' bhâdhânnâ dhâddhi* -- (karena kurang gerak tubuhnya menjadi tambun)  
**tam.pak** *v* paðdheng; èkatèla': *ghunong rowa -- bhiru dâri ñinna'*

- (gunung itu tampak hijau dari sini)
- ta.m.pan** *a* gântheng: *ana'na anom sè dâ'-ngo dâ'ân cè' --nga* (anak bungsu paman sangat tampan)
- tam.par** *v* tampèlèng: -- *na'-kana' meller rowa!* (tampar anak nakal itu!)
- tam.pil** *v* mođdhâ; maju: *arapa bâ'na mè' ta' -- è pamèntasan rowa* (mengapa kamu kok tidak tampil dalam pementasan itu?);
- me.nam.pil.kan** *v* matao; nampèllahi: *moret SD kellas tello' bâri' ~ tandhâng rèmo neng pentas seni* (siswa SD kelas tiga menampilkan tari remo di pentas seni kemarin);
- pe.nam.pil.an** *n* penampilan: ~ *na'-kana' lake' rowa cè' rapina* (penampilan anak laki-laki itu sangat rapi)
- tam.pung** *v* tampong;
- me.nam.pung** *v* nampong; manđhâi: *dermawan rowa ~ orèng sè ta' mampo è bengkona* (dermawan itu menampung orang yang
- tidak mampu di rumahnya)
- ta.mu** *n* tamoy: *eppa' bâdâ' --ya dâri Jakarta* (bapak kedatangan tamu dari Jakarta)
- ta.nah** *n* tana: *eppa' ngokor --* (ayah mengukur tanah);  
— bengkok (tanah pengganti gaji untuk pamong desa) *n* parcaton;  
— kering *n* ghâlâghâs: *anom nangghâlâ ~* (paman membajak tanah kering);  
— lapang *n* tana ghâlis: ~ *rowa ètombui rebbhâ* (tanah lapang itu ditumbuhi rumput);  
— liat *n* cellot: *alè' aghâbây patung dâri ~* (adik membuat patung dari tanah liat);  
— tegal *n* talon: *pađi ta' bisa ètamen è ~ mon korang ojhân* (padi tidak bisa ditanam di tanah tegal jika curah hujan kurang)
- ta.nak** *v* tana';
- me.na.nak** *v* atana': *embuk ~ nasè è dâpor* (ibu menanak nasi di dapur)
- ta.nam** *v* tamen: -- *bhungkana gheđchâng*

*rowa* (tanam pohon pisang itu!);

— **hias** *n* petthèdhâñ: *emma' lèbur ka ~ neng tanèyan* (ibu menyiangi tanaman hias di halaman);

**me.na.nam** *v* namen: *rèng tanè neng Madhurâ bânya' ~ bhâko* (petani di Madura banyak yang menanam tembakau);

**ta.na.man** *n* tamennan; tanemman: ~ *kerrèng mon mosèm nèmor* (tanaman menjadi kering jika musim kemarau)

**tan.cap** *v* èddhâk (untuk motor): *eggassa ella* — (tancap gasnya);  
**me.nan.cap** *v* nancep: *pakona ella ~ ka gheçhung* (pakunya sudah menancap ke tembok);  
**me.nan.cap.kan** *v* nanceppaghi: *eppa' ~ perrèng kaangghuy tançhâ èkaghâbâyyâ pandemmen roma* (bapak menancapkan bambu sebagai tanda untuk membuat pondasi rumah);  
**pe.nan.cap.an** *n* paancebbhâñ: ~ *toçî' rowa èlakonè kaangghuy abèla abâ'na dhibi'*

(penancapan pisau itu dilakukan untuk membela diri);

**ter.tan.cap** *v* taancep; tacoco'; tasodçhu': *sokona ~ pako* (kakinya tertancap paku)

**tan.da** *n* tançhâ; pacal: *alè' ançî' -- lahèr neng tanangnga* (adik punya tanda lahir di tangan);  
— **tangan** *n* tèken; labhât: *sèngko' mènta'a ~ ka pa' kalèbun* (saya mau minta tanda tangan kepada kepala desa);

**me.nan.dai** *v* nançhâi: *alè' ~ sakabbhina buku ngangghuy eccabhâñ* (adik menandai semua bukunya dengan stempel);  
**per.tan.da** *n* çhâ-tançhâ: *monyèna ajâm akotak ~ arè la molaè ghu-lagghu* (kokok ayam pertanda hari menjelang pagi)

**tan.das** *a* tompes: *sakabbhina gâjina -- èkèco' orèng* (seluruh gajinya tandas dicuri orang)

**tan.ding** *n* addhuwân: — *rowa matompes bânya' nyabâ* (perang tanding itu memakan banyak korban);

- tan.ding.an** *n* moso: ~ sè anyar bannè lalabânnâ sè paðhâ (lawan barunya bukanlah tandingan yang sepadan);
- ber.tan.ding** *v* atanðing: orèng rowa ~ ghu-onngghu kaangghuy ngaollè kamennangan (mereka bertanding habis-habisan untuk meraih kemenangan);
- per.tan.ding.an** *n* addhuwânnâ: sakabbhina sè nèngghu angrasa kobâter kaangghuy nyongngo' ~ sè ajhâlân kalabân jijib rowa (semua penonton tegang menyaksikan pertandingan yang berjalan alot itu)
- tan.duk** *n* tanðu': soroy rowa èkaghâbây dâri -- sapè (sisir itu dibuat dari tanduk sapi);
- me.nan.duk** *v* nyoghuk: sapèna anom segghut ~ (sapi paman sering menanduk);
- ber.tan.duk** *v* atanðu': embi' sala sèttong kèbân sè ~ (kambing adalah hewan bertanduk)
- tan.dus** *a* kajâl: sabâna -- ta' bisa ètamennè paði (sawahnya tandus tidak bisa ditanami padi)
- ta.ngan** *n* tanang: --nga ale' potong polana labu (tangan adik patah karena jatuh)
- tang.ga** *n* andhâ: -- rowa èkaghâbây dâri perrèng (tangga itu dibuat dari bambu)
- <sup>1</sup>**tang.gal** (giginya) *v* pongka'; dhângnga': ghîghina ale' la marè è -- (gigi adik sudah tanggal);
- <sup>2</sup>**tang.gal** (hari) *n* tangghâl: -- sèttong bâktona gâjiyân (tanggal satu, waktunya gajian)
- tang.gul** *n* tangghul: sabâna èberri' -- (sawahnya diberi tanggul)
- ta.ngis** *v* tangès;
- me.na.ngis** *v* nangès: arapa bâ'na ma' ~ ? (mengapa kamu menangis?);
- ta.ngis.an** *n* tangèsân: sowara ~ rowa sampè' takèðing dâ' ñinna' (suara tangisan itu sampai terdengar kemari);
- ber.ta.ngis.an** *v* atangèsân: bâkto eppa'na matè na'potona ~ (ketika bapaknya meninggal anak cucunya bertangisan)

- tang.kai** *n* ranca':  
*buwâng -na kembhâng rowa!* (buang tangkai bunga itu!)
- tang.kal,** *me.nang.kal* *v* mowang sangkal: *pacara aghât èlakonè kaangghuy ~* (upacara adat itu dilakukan untuk menangkal bala)
- tang.kap** *v* tangkap; peghâ'; *me.nang.kap* *v* nangkap; mèghâ: *polisi ~ orèng amaèn tarowan* (polisi menangkap para penjudi);
- tang ka.pan** *n* tangkebbhân: *ollèna ~ jhuko' arè satèya cè' bânnya'na* (hasil tangkapan ikan hari ini sangat banyak);
- pe.nang.kap** *n* rèng nangkap; rèng mèghâ: *kalakowanna dhâddhi ~ jhuko'* (pekerjaannya sebagai penangkap ikan);
- ter.tang.kap** *v* tatangkap: *orèng rowa ~ bâktona ngèco'* (orang itu tertangkap ketika mencuri)
- tang.kas** *a* ghâsek: *alè' amaèn bal-ballan cè' ~* (adik bermain bola dengan tangkas)
- tang.kis** *v* tangkès; *me.nang.kis* *v* nangkès: *dhibi'na ollè ~ pokolanna rowa kalabân bhâghus* (dia dapat menangkis pukulan itu dengan baik);
- tang.kis.an** *n* tangkèsan: *~na korang teppa'ka sè è tojhu* (tangkisannya kurang tepat sasaran)
- ta.ni** *n* tanè: rèng *dhisa kabânnya'an orèng ~* (orang desa kebanyakan adalah petani);
- per.ta.ni.an** *n* sabâ;
- ber.ta.ni** *v* atanè: *eppa ~ è sabâ* (bapak bertani di sawah);
- tan.pa** *adv* ta' usa; ta' mènta: *dhibi'na nolong orèng rowa ~ èyombhâl* (dia menolong orang itu tanpa pamrih)
- tan.tang** *v* tangtang; sengghâk;
- me.nan.tang** *v* nyengghâk; nantang: *mon èkoca' orèng towa jhâ' ~* (kalau dinasihati orang tua jangan menantang)
- tan.te** *n* nyannya; bhibbhi'; elle': -- èntar ka Sorbhâjâ (tante pergi ke Surabaya)
- ta.nya** *v* pétanya: *bilâ è asakola'an, mon ta' ngartè dâ' pangajhârân,*

- kodhuna a- ka ghuruna*  
(bila di sekolah, ada yang tidak mengerti tentang pelajaran seharusnya bertanya kepada gurunya);  
*ber.ta.nya n* atanya: *mon korang jhârna' kodhuna* ~ (kalau kurang jelas sebaiknya bertanya);  
*per.ta.nya.an n* pertanya'an: ~ *rowa malarat èjâweb* (pertanyaan itu sukar untuk dijawab)  
*ta.o.ge n* cambâ: *arè rèya embuk amassak ghângan bân* -- (hari ini ibu memasak sayur taoge)  
*ta.pai n* tapay: *embu 'mellè - ka pasar* (ibu membeli tapai di pasar)  
*tar.get n* sasaran: *dhibi'na kodhu alako berrâ' kaangghuy tandhu' dâ'* -- (dia harus bekerja keras untuk mencapai target)  
*ta.ri v* tandhâng: -- *topèng ghettak rowa asalla dâri Madhurâ* (tari topeng ghettak itu berasal dari Madura);  
*me.na.ri v* atangdhâng: *na'-kana' binè' rowa ~ è attas pangghung* (gadis itu menari di atas panggung);  
*pe.na.ri n* tokang atandhâng: *sapa sè ~ è ghun-tengghun rowa?* (siapa yang menari di pertunjukan)  
*ta.ri.ta.ri.an n* tandhângan: *na'-kana' TK makalowar ~ dâlem acara perpisahan* (anak TK menampilkan tari-tarian dalam acara perpisahan)  
*ta.rif n* bâjârân: -- *listrik bhâkal èpaongghâ molaè bulân sè bhâkal dâteng* (tarif dasar listrik akan dinaikkan mulai bulan depan)  
*ta.rik v* tajhâ'; tarék: -- *talè rowa patennyeng* (tarik tali itu dengan kencang);  
*me.na.rik v* 1 *najhâ'; narè': eppa' ~ talè* (bapak menarik tali); 2 lèbur: *acara rowa cè' ~ra* (acara itu sangat menarik);  
*ter.ta.rik v* 1 *tatajâ'; tatarék: talè rowa ~ sampè' pegghâ'* (tali itu tertarik sampai putus); 2 *noro' senneng: sèngko' ~ kangghuy ajhâr bhâsa Madhurâ* (saya tertarik

mempelajari bahasa  
Madura)

**ta.ring** *n* siyong: *ghighi --nga alè' ella tombu* (gigi taring adik sudah tumbuh)

**ta.ruh** *v* *sabâ': - pèssèna neng saloroghân bufèt* (taruh uangnya di laci bufet);

**me.na.ruh** *v* *nyabâ': anom ~ rokok èkapènga* (paman menaruh rokok di saku bajunya);

**ta.ruh.an** *n* taruhan: *rèng majâng alako bi' ~ nyabâ* (nelayan bekerja dengan taruhan nyawa)

**ta.ta** (barang) *n* ajhum: -- *buku rèya parapi* (tata buku itu dengan rapi);

**me.na.ta** *v* *ngajhum; nata: bhibbhi' ~ rowang ngakan* (bibi menata ruang makan)

**ta.tap** *v* *pandheng; abâs;*

**me.na.tap** *v* *mandheng;*

*ngabâs: dhibi'na ta' bângal ~ mata mosona* (dia tidak berani menatap mata lawan bicaranya)

**ta.wa** *n* *ghellâ': --na cè' ranyèngnga* (tawanya sangat keras);

**ter.ta.wa** *v* *aghellâ': alè' ~ kèk-ngalekkèk* (adik tertawa terbahak-bahak);

**me.ner.ta.wai** *v* *èle'-ghellâ'i;*

**me.ner.ta.wa.kan** *v* *èle'-ghellâ'*

**ta.war** *a* *tabâr: rassana kakanan rèya -- korang palappana* (rasanya makanan ini tawar, kurang bumbunya)

**te.bak** *v* *tebbhâk;*

**menebak** *v* *nebbhâk: lu' ~ sapa rowa sè dâteng?* (coba tebak siapa yang datang?)

**te.bal** *a* *tebbâl;* *kandhâl:*

*kamus rowa -- ongghu* (kamus itu sangat tebal)

**te.bang** *v* *poghâr;*

**me.ne.bang** *v* *moghâr: eppa ~ perrèng* (bapak menebang bambu)

**te.bar** *v* *tabur;*

**me.ne.bar** *v* *nabur: rèng tanè rowa ~ bhibiddhâ pañi è sabâ* (petani itu menebar benih padi di sawah)

**te.bing** *n* *tebbhing: --nga jhurâng rowa cè' dâlemma* (tebing jurang itu sangat terjal)

**te.bus** *v* *tebbhus;*

**me.ne.bus** *v* *nebbhus: orèng rowa ~ sapèdana sè èpaghâñhi* (ia menebus

- sepeda motornya yang  
 digadaikan);  
**te.bus.an** *n tebbhusân: sè  
 ngèco' na'-kana' rowa  
 mènta ~ pèssè lèma ratos  
 juta ropèya* (penculik  
 anak itu meminta tebusan  
 uang lima ratus juta  
 rupiah)  
**te.duh** *v aop; naong;*  
**ber.te.duh** *v anaong;*  
**ngaop:** *alè' ~ è bâbâna  
 ka'-bhungka'an* (adik  
 berteduh di bawah pohon)  
**te.ga** *a tèghâ: sèngko' ta' --  
 ngabâs tabra'an rowa*  
 (saya tidak tega melihat  
 kecelakaan itu)  
**te.gak** *a sèghek: monumen  
 rowa manjheng kalabân  
 -- maènðhâ kottha*  
 (monumen itu berdiri  
 tegak menghias kota)  
**te.gang** *a ngètèk; kako:* *bâ'na  
 jhâ' -- ngaðhebbhi  
 pokpara rowa* (kamu  
 jangan tegang  
 menghadapi masalah itu)  
**te.gap** *a soghâk; koko:* *kaka'  
 bhâdhânnâ cè' --na*  
 (badan kakak sangat  
 tegap)  
**te.gar** *a jhekjhek; sabbhâr;*  
**narèma:** *dhibi'na --  
 ngaðhebbhi mosibâ rowa*
- (dia tegar menghadapi  
 cobaan itu)  
**te.gas a tegges:** *kalabân --  
 dhibi'na nola' paparèng  
 sè aropa pèssè rowa*  
 (dengan tegas dia  
 menolak pemberian uang  
 itu)  
**te.guh a kowat; ta' aobâ:**  
*tèngka polana -- ta' bisa  
 èomah* (pendiriannya  
 teguh tidak bisa dibujuk)  
**te.guk v ènom;**  
**me.ne.guk** *v ngènom:*  
*dhibi'na ~ aèng potè  
 kaangghuy maèlang  
 pelka'* (dia meneguk air  
 putih untuk  
 menghilangkan  
 dahaganya)  
**te.gur** *n 1 nyapa; pa'-sapa'an*  
 (sapa): *na'-kana' rowa ta  
 --* (anak itu tidak saling  
 tegur sapa); **2 panglo:** *alè'  
 è -- polana ta' dhuli  
 dâteng* (adik ditegur  
 karena terlambat datang);  
**me.ne.gur** *v 1 nyapa:*  
*dhibi'na ghellâ' ghu-  
 lagghu ~ sèngko' bâktô è  
 jhâlân* (dia tadi pagi  
 menegur saya ketika  
 bertemu di jalan); **2**  
**me.ne.gur** (atas  
 kesalahan) *v manglo:*  
*eppa ~ ka alè' polana ta'*

*enḍā' ajhâr* (bapak menegur adik karena tidak mau belajar);  
*te.gur.an* *n* panglowan: *sèngko' ella aberri' ~ ka orèng rowa* (saya sudah memberi teguran kepada orang itu)  
*te.kad* *n* pangaterro: *dhibi'na anḍī' --an sè cè kowatdhâ* (ia mempunyai tekad yang sangat kuat);  
*ber.te.kad* *v* anèyat: *dhibi'na ~ terro dhâddhiyâ pamaèn bulu tangkis* (dia bertekad ingin menjadi pemain bulu tangkis)  
*te.kan* *v* tapet; tekket: -- *rèmoddhâ TV rowa* (tekan remot TV itu);  
*me.ne.kan* *v* napet; nekket: *embuk ~ totobbhâ bhutol ma'lè sajân rapet* (ibu menekan tutup botol supaya semakin rapat);  
*me.ne.kan.kan* *v* negghessaghi: *kalè bun ~ pentèngnga musyawaro* (kepala desa menekankan pentingnya musyawarah)  
*tek.no.lo.gi* *n* teknologi: -- *jhâman satèya la majhu* (teknologi zaman sekarang sudah maju)

*te.ko* *n* cèrèt: *dhibi'na nyèlèn aèng dâri* -- (dia menuang air dari teko)  
*te.kuk* *v* pelkot: -- *buku rowa!* (tekuk buku itu!);  
*me.ne.kuk* *v* melkot: *embhuk toju' to'oddhâ ta~ ka buḍi* (kakak duduk lututnya menekuk ke belakang)  
*te.kun* *a* bhâjheng; ghuongghu; addhreng: *dhibi'na ajhâr kalabân -- sopajâ bhâjjhrâ dâlem ujiyân* (dia belajar dengan tekun agar berhasil dalam ujian)  
*te.la.ga* *n* telagâ: *aèng neng -- rowa bhennèng* (air telaga itu sangat jernih)  
*te.lah* *adv* marè: *alè' -- ngakan* (adik telah makan);  
*se.te.lah* *adv* samarèna: *sèngko' èntara kon bâ'na ~ ashar* (saya akan datang ke rumahmu setelah ashar)  
*te.lan* *v* ghâlunyo': -- *pèl rèya ma'lè dhuli bârâs* (telan pil ini agar cepat sembuh);  
*me.ne.lan* *v* aghâlunyo'; ngontal: *alè' ~ pèl* (adik menelan pil);

- ter.te.lan** *v* taghâlunyo':  
*sènga' jhâ' angem-ngem*  
*bighina sarkajâ, tako'* ~  
(jangan mengulum biji  
srikaya, nanti tertelan)
- te.lan.jang** *v* abengkang;  
losnèng: *alè' -- amarghâ*  
*manḍyyâ* (adik telanjang  
karena akan mandi);
- me.ne.lan.ja.ngi** *v*  
abângkangè: *embu' ~*  
*bhâji'* *polana*  
*èpanḍî'ânnâ* (ibu  
menelanjangi bayi itu  
karena akan dimandikan)
- te.lan.jur** *v* talanjuk; kaḍung:  
*sèngko' -- senneng ka*  
*bâ'na* (saya telanjur  
mencintaimu)
- te.lan.tar** *a* ta' karabât:  
*oḍî'na na'-kana' jâtèm*  
*rowa* -- (hidup anak yatim  
itu telantar)
- te.la.pak** *n* pa'dhâpa': --  
*sokona alè' loka tacokcok*  
*duri* (telapak kaki adik  
luka tertusuk duri)
- te.len.tang** *v* aghentang:  
*alè' tèḍung* -- (adik tidur  
telentang)
- te.ler** *a* kalengnger;  
mendhem: *dhibi'na* --  
*sabâb bânya' ngènom*  
*alkohol* (dia teler karena  
terlalu banyak minum  
alkohol)
- te.li.nga** *n* kopèng: *alè' sakè'*  
-- (adik sakit telinga)
- te.li.ti** *a* tètè: *kita kodhu* --  
*ḍâlem ngalakonè apa'a*  
*bhâi* (kita harus teliti  
dalam mengerjakan  
sesuatu)
- te.lung.kup** *v* napang: *eppa'*  
*tèḍung* -- (bapak tidur  
telungkup)
- te.lun.juk** *n* tonjhu':  
*ghârighi' --na metto*  
*ḍârâ ècapo' toḍi'* (jari  
telunjuknya berdarah  
tersayat pisau)
- te.lur** *n* tellor: *arghâna* --  
*sajân ongghâ* (harga telur  
terus naik);
- ber.te.lur** *v* atellor:  
*ajâmma akotak tanḍhâna*  
*la marè* ~ (ayamnya  
berkotek, tandanya sudah  
bertelur)
- te.man** *n* kanca: *bânya* --  
*rèya parlo* (banyak teman  
itu penting);
- me.ne.ma.ni** *v* ngancaè:  
*kaka' ~ sèngko' ka*  
*Sorbhâjâ* (kakak  
menemani saya ke  
Surabaya);
- ber.te.man** *n* akanca: *alè'*  
*~ bi' sakabbhina orèng*  
(adik berteman dengan  
semua orang)

**tem.bok** *n* keḍḍhung: --  
bengko rowa èlabhur potè  
(tembok rumah itu bercat  
putih)

**tem.pat** *a* engghun;  
kennenggan: -- rowa  
bhâghus ghâbây jâr-  
kalènjâr (tempat itu  
sangat baik untuk jalan-  
jalan);

-- menjemur pakaian *n*  
sampayan: ~ rowa  
èkaghâbây dâri kabâ'  
(tempat menjemur  
pakaian itu terbuat dari  
kawat);

-- menjemur tembakau  
*n* saksak: ~ghâ eppa'  
èlang duwâ' (tempat  
penjemuran tembakau  
milik bapak hilang dua);

**me.nem.pa.ti** *v*  
ngennengngè; nempadhi:  
sèngko' ~ roma anyar  
(saya menempati rumah  
baru);

**me.nem.pat.kan** *v*  
nyabâ': alè' ~ pèssèna  
eppa' neng bank (adik  
menempatkan uang bapak  
di bank);

**ke.tem.pat.an** *v*  
ètempadhi: romana  
bhibbhi' ~ arisen dharma  
wanita (rumah bibi

ketempatan arisan dharma  
wanita)

**tem.pel** *v* tèmpèl; cekka'  
**me.nem.pel** *v* nèmpèl;  
cekka': alè' ~ dhâlubâng  
neng keḍḍhung (adik  
menempel kertas di  
dinding);

**me.nem.pel.kan** *v*  
nèmpèlaghi; macekka':  
alè' ~ ghâmbhâr è buku  
(adik menempelkan  
gambar di buku)

**tem.puh** *v* lèbât;

**me.nem.puh** *v*  
anglèbâdhî; alèbâdhî:  
dhibi'na ~ parjhâlânán  
bâllung ejjhâm (dia  
menempuh perjalanan  
selama delapan jam)

**te.mu** *n* temmo: -- kerrong  
ebâḍâ'aghi è Mekkasân  
(temu kangen itu  
diadakan di Pamekasan)

**me.ne.mui** *v* nemmowè:  
sèngko ~ pa' kalèbun  
(saya menemui bapak  
kepala desa);

**me.ne.mu.kan** *v* nemmo:  
sèngko' ~ pèssè sajuta è  
jhâlân (saya menemukan  
uang satu juta di jalan);

**ber.te.mu** *v* atemmo;  
tatemmo: sèngko ~ bi'  
tang kanca bâri' malem

(saya bertemu dengan temanku kemarin malam); **per.te.mu.an** *n* pa panghiyân: è româ bâdâ ~ ru-ghuru sa kacamadhân (di rumahku ada pertemuan guru se-kecamatan)

**te.na.ga** *n* kakowadħân: kaangħħuy marampong kalakowan rowa ġekabhuo -- sè rajā (untuk menyelesaikan pekerjaan itu diperlukan tenaga yang besar)

**te.nang** *a* 1 tenang: kabâdâ'ān neng ċinna' cè' --nga (suasana di sini sangat tenang); 2 nyalam (bayi): bhâji'na --, maskèla ēondhuri embu'na (bayinya tenang, tidak rewel meskipun ditinggal oleh ibunya);

**te.nar** *a* bhengka: dhibi'na dhâddhi - polana pènter (dia menjadi tenar karena kepandaianya)

**ten.dang** *v* tèmpak; **me.nen.dang** *v* nèmpak: dhibi'na ~ ebbal kalabân kowat (dia menendang bola itu sekuat tenaga);

**ten.dang.an** *n* tèmpaghân: ~ dâri paddhu rowa ghi' ta'

**eggol** (tendangan pojok itu belum membuahkan gol)

**te.ngah** *n* tengnga: lukisân rowa ħepacekka' neng - għeddħung (lukisan itu ditempelkan di tengah dinding)

**teng.ge.lam** *v* tasèllem; kellellem: ana' rowa - sabâb ta' bisa alangngoy (anak itu tenggelam karena tidak bisa berenang)

**teng.go.rok**, **teng.go.rok.an** *n* gherrungan; grungħħungan: ~ sakè' sabâb bânnya' ghâllu ngènom es (tenggorokannya sakit karena terlalu banyak minum es )

**teng.kuk** *n* ghul ongħħulān': dhibi'na loka è bâgiyân -- (dia terluka di bagian tengkuk)

**teng.ku.rap** *v* napang: bhâji'na ella bisa -- (bayinya sudah bisa tengkurap)

**te.ngok** *v* congngo'; **me.ne.ngok** *v* nyongngo': para ēbhu ~ ana'en kancana sè sakè' (ibu-ibu menengok anak temannya yang sakit)

**ten.teng** v tèngtèng;  
**me.nen.teng** v nèntèng:  
embuk rowa ~ bâlânjhâna  
(ibu itu menenteng  
belanjaannya)

**ten.te.ram** a tentrem;  
jhemjhem: satèya  
dhibi'na alako berrâ'  
sopajâ ghu'-agghu' bisa  
oqî' -- (sekarang dia  
bekerja keras agar masa  
tuanya dapat hidup  
tenteram)

**te.pat a teppa'**: okoranna ella  
-- (ukurannya sudah tepat)

**te.pi n pènghir**: dhibi'na  
tatemmo kancana è --  
jhâlân (dia bertemu  
temannya di tepi jalan)

**te.puk n kopa'**: -- lanto  
ngambâ' dâitengnga sang  
bintang (tepuk bergema  
menyambut kehadiran  
sang bintang);

**me.ne.puk v agheppa'**:  
dhibi'na ~ bhâuna  
kancana (dia menepuk  
bahu temannya);

**ber.te.puk v akopa'**:  
panonton ~ saellana bhâ-  
lombhâ alonca'è  
lèngkerranna apoy  
(penonton bertepuk  
tangan setelah lumba-  
lumba berhasil melompati  
lingkar api)

**te.rang a terrang; pađdhâng:**  
ghâmbhârrâ TV na cè' -  
nga (gambar televisi itu  
sangat terang)

**ter.bang v ngabbher**: mano'  
rowa -- è attassa ka'-  
bhungka'an (burung itu  
terbang di atas pohon);

**me.ner.bang.kan v**  
mangabbher: pilot rowa  
ella segghut ~ kapal  
ngabâng ka lowar manca  
(pilot itu sudah sering  
menerbangkan pesawat ke  
luar negeri);

**be.ter.bang.an v bher-**  
ngabbher: bang-  
dhâlubâng rowa ~ è capo'  
angèn (kertas-kertas itu  
beterbang di tiup angin)

**ter.bit v ombâr**: mata'arè la  
-- dâri bun tèmor  
(matahari sudah mulai  
terbit di ufuk timur)

**te.ri.ak n cerrèng**: dâri  
jhâuna takèqîng -nga  
ana' kènè' (dari jauh  
terdengar teriak anak  
kecil);

**me.ne.ri.aki v acerrèng**:  
ngorak; athowat;  
nyerrèngè: dhibi'na ~  
rèng jhuwâl bakso (dia  
meneraki penjual bakso);

**te.ri.ak.an n cerrèngnga**:  
thowadhânnna: ~ orèng

*rowa cè' lanyèngr:ga*  
(teriakan orang itu sangat keras);

**ber.te.ri.ak** athowat;  
acerrèng: *ana' rowa ~ sabâb ètobi' kancana*  
(anak itu berteriak karena dicubit temannya)

**te.ri.ma** *v tarèma: mara -- tang ri'-berri' maskèla coma sakonè'* (tolong terima pemberian saya walaupun hanya sedikit);  
**me.ne.ri.ma** *v narèma: ahibi'na ghi' bhuru ~ kérèman pèssè dâri lakèna* (dia baru saja menerima kiriman uang dari suaminya)

**te.ri.ma ka.sih** *n sakalangkong: mator -- dâ' rabuna panjhânnengngan*  
(terima kasih atas kehadirannya)

**ter.jal** *a dhurjet: anglèbâdhî kennengngan rowa kodhu ngastètè sabâb jhâlânnâakantha --* (melewati daerah itu harus berhati-hati karena jalannya terjal)

**ter.jun** *v alonca': polana putus bi' pacarra, orèng rowa -- ka songay* (karena

putus dengan pacarnya,  
dia terjun ke sungai)

**ter.ka** *v tebbhâk; kèra;*  
**me.ner.ka** *v nebbhâk;*  
ngéra: *sèngko' ta' bisa ~ èssè atèna bâ'na* (saya tidak bisa menerka isi hatimu)

**ter.kam** *v cangkarem;*  
**me.ner.kam** *v nyangkarem; nyalbhâ': macan rowa kalabân ceppet ~ mangsana*  
(harimau itu dengan gesit menerkam mangsanya)

**ter.la.lu** *adv cè': alè' -- tako'na mon lèbat è makam* (adik sangat takut kalau lewat di pemakaman)

**ter.nak** *n obuwân; èbin: anom anđi' -- sapè*  
(paman memiliki ternak sapi);

**be.ter.nak** *v ngobu; mèyara èbin: alè' molaè ghi' kana' lèbur ~ ajâm*  
(adik sejak kecil gemar beternak ayam)

**te.ro.bos** *v tarabhâs;*  
**me.ne.ro.bos** *v narâbhâs:*  
*ngangođâdhân rowa èghighiri sabâb ~ antriyân* (pemuda itu dimarahi karena menerobos antrean)

**te.ro.wo.ngan** *n* trowongan:  
*seppur rowa anglèbâdhi*  
-- *sè cè' lanjhângnga*  
(kereta api itu melewati  
terowongan yang cukup  
panjang)

**ter.tib** *a* tartèp: *sapèdâ rowa*  
*jhâlanna* -- (sepeda itu  
jalannya tertib);

**ke.ter.ti.ban** *n*  
katartèbhân: *kita kodhu*  
*manot dâ' ~ lalu lintas*  
(kita harus mematuhi  
ketertiban lalu lintas)

**te.rus** *v* terros: *eppa' alako* --  
*neng salanjhângnga arè*  
(bapak bekerja terus  
sepanjang hari);

**me.ne.rus.kan** *v*  
nerrosaghi: *alè' ~ kuliyâ*  
*dâ' Sorbhâjâ* (adik  
melanjutkan kuliah ke  
Surabaya);  
**se.te.rus.nya** *adv*  
saterrossa: *~ carètana dâ'*  
*remma* (cerita seterusnya  
bagaimana)

**te.rus te.rang** *a* jhujhur:  
*dhibi'na* -- *mon la*  
*ngalakonè kasala'an* (dia  
terus terang telah  
melakukan kesalahan)

**te.tang.ga** *n* tatangghâ:  
*sèngko' anqî'* -- *anyar*  
(saya mendapat tetangga  
baru);

**ber.te.tang.ga** *v*  
atatangghâ: *sengko' ~*  
*bhâreng pa' bupati* (saya  
bertetangga dengan bapak  
bupati)

**te.tap** *v* teptep; *jhekjhek*;  
pagghun: *kampong rowa*  
*ghi' ~ paçâ so lambâ'*  
(kampung itu masih tetap  
seperti dulu);

**me.ne.tap** *v* neptep;  
nengenneng;  
ngennengngè, sèttong  
kennengan (menempati  
suatu tempat): *kaka'*  
*oçî'na ~ è Jakarta* (kakak  
menetap di Jakarta)

**te.ta.pi** *p* tapè: *orang rowa*  
*soghi* -- *cerrè'* (orang itu  
kaya tetapi kikir)

**te.was** *v* matè: *ngangoçâdhân*  
*rowa* -- *ètabbrak seppur*  
(pemuda itu tewas  
tertabrak kereta api)

**ti.ang** *n* tiang; pangpang:  
-- *nga listrik rowa robbhu*  
(tiang listrik itu roboh)

**ti.ap-ti.ap** *a* bâng-sèbâng:  
-- *nga orèng ollè* *çuliter*  
*mènnya'* (tiap-tiap orang  
mendapat dua liter  
minyak)

**ti.a.rap** *v* napang: *ngèçing*  
*monyèna ebbom, rèng-*  
*orèng jârèya jhujhu'* --

**ti.ba v** dâpa': *dhibi'na ella — ghu-lagghu* (dia sudah tiba sejak tadi);  
**ti.ba-ti.ba** *adv* dhâdhâghân; sakaleng adâ, dhâdkala: — *ana' rowa kalengnger è ampèrra sakola'an* (tiba-tiba anak itu jatuh pingsan di halaman sekolah)  
**ti.dak** *adv* ta'; enjâ'; lo': *sèngko' — akuliya'a satèya, tapè taon dâteng bhâi* (saya tidak akan kuliah tahun ini, tapi kuliah tahun depan)  
**ti.dur** *v* tèdung: *eppa' ghi' — polana cè' lessona* (bapak masih tidur karena kecapekan);  
**me.ni.dur.kan** *v* matèdung: *embu' ~ alè'* (ibu menidurkan adik);  
**ter.ti.dur** *v* tatèdung: *alè' neng ampèr ~* (adik tertidur di serambi depan);  
**ti.dur-ti.dur.an** *v* dung-tèdungan: *anom nèngghu tipi sambi ~* (paman nonton televisi sambil tidur-tiduran)  
**ti.ga num telo':** *ana'na ella — mègghi'* (anaknya sudah tiga);

**ber.ti.ga num lo'-tello'an;** *tatello': rèng orèng rowa ~ ngangghuy kalambhi sragam* (mereka bertiga memakai baju seragam);  
**per.ti.ga.an** *n* partellon: è ~ *rowa cè' rammèna motor lèr-kèlèran* (di pertigaan itu sangat ramai kendaraan berlalu-lalang)  
**ti.kam** *v* coco; *soddhu': orèng rowa è— so malèng* (orang itu ditikam oleh maling);  
**me.ni.kam** *v* nyoco: *dhibi'na ~ mosona sampè' matè* (dia menikam lawannya hingga mati);  
**ter.ti.kam** *v* tacoco: *orèng rowa matè ~ toçî'* (dia meninggal tertikam pisau)  
**ti.kar** *n* tèker: *eppa' ngampar — kaangghuy acara salameddhân* (bapak megelar tikar untuk acara selamatkan)  
**ti.kung** *v* bhiluk;  
**me.ni.kung** *v* bhiluk; abhiluk: *orèng rowa tabra'an bâkto ~* (dia mengalami kecelakaan saat menikung);  
**ti.kung.an** *n* luk-bhilughân: *sènga' bâçâ ~*

- tajhâm!* (awas ada tikungan tajam!) *d*
- ti.kus* *n* tèkos: *mon mosém namen paqî biyasana -- aqâtenngan* (kalau musim tanaman padi biasanya tikus berdatangan)
- ti.mang* *v* tèmang; *me.ni.mang* *v* nèmang: *embuk rowa -- ana'na kalabân tarèsna* (ibu itu menimang anaknya dengan sayang)
- tim.ba* *n* tèmbâ: *alè' nyabâ' jhuko' ka dâlem* -- (adik menaruh ikan di dalam timba); *me.nim.ba* *v* nèmbâ: *sèngko' ~ aèng* (saya menimba air)
- tim.bang* *n* 1 tèmbhâng: -- *berrâ' bhâdhânnâ bâ'na* (timbang badanmu); 2 pèkkèr: -- *ghâllu sabellunna ngala' kapotosan* (timbang dahulu sebelum mengambil keputusan); *me.nim.bang* *v* nèmbhâng: *anom ~ bessè towa* (paman menimbang besi tua)
- tim.bul* *v* mo'qul; nyobbhul: *diun rowa -- è attas aèng* (daun itu timbul di atas air);
- me.nim.bul.kañ* *v* apangghibât: *sowara rowa ~ kagisruwân* (suara itu menimbulkan kegaduhan)
- tim.pa* *v* perrè;
- me.nim.pa* *v* merrè: *ka'-bhungka'an rowa robbhu ~ ka bengko* (pohon itu tumbang menimpa rumah); *ter.tim.pa* *v* èkarobbhui: *alè' ~ kan ghâdâhâng* (adik tertimpak pohon pisang)
- tim.pang* *a* tèppang: *maskè sokona -- dhibi'na bisa ngèngonè ana'na* (walaupun kakinya timpang, dia bisa menghidupi anaknya)
- tim.puh* *v* tèmpo; *ber.tim.puh* *v* atèmpo kata': *rèng binè' rowa tuju' ~ è ampèr* (perempuan itu duduk bertimpuh di lantai)
- ti.mur* *n* tèmor: *arè ombâr qâri* -- (matahari terbit dari arah timur)
- tin.dih* *v* cèccè'è: *dhâlubângnga è-- ma'lè ta' èyabbhâr angèn* (kertasnya ditindih supaya tidak ditiup angin);

- me.nin.dih** *v* nyèccè'è:  
*anom ~ dhálubâng bi'*  
*asbak sopajâ ta'*  
*aklarkaran* (paman  
menindih kertas dengan  
asbak supaya tidak  
berserakan);
- di.tin.dih** *v* ècèccè'è:  
*koran rowa ~ bi'bato so*  
*sè ajhuwâl* (koran itu  
ditindih dengan batu oleh  
penjualnya)
- ting.gi** *a* tengghi: *ana'na*  
*lebbi -- dâri eppa'na*  
(anaknya lebih tinggi  
daripada bapaknya)
- ting.kah** *n* tèngka: *ana' rowa*  
*pènter ta' bânnya' --*  
(anak itu pandai dan tidak  
banyak tingkah)
- ting.kat** *n* ondhâg: *bengko sè*  
*anqî' qhwâ' -- rowa cè'*  
*bhâghussâ* (rumah dua  
tingkat itu bagus sekali);
- me.ning.kat** *v* ongghâ:  
*penghasèlanna atambâ ~*  
*saellana dhâddhi kepala*  
(pendapatannya  
meningkat setelah  
menjabat kepala);
- pe.ning.kat.an** *n*  
tambâna; onghâna: ~  
*jumla panompang ebbis*  
*parlo ajágâ* (peningkatan  
jumlah penumpang bus  
perlu diantisipasi);
- ber.ting.kat** *v* atingkat;  
*aondhâk; asoson: pramèla*  
*tanana copè', dhibi'na*  
*maddhek gedong ~* (oleh  
karena lahananya sempit,  
dia mendirikan gedung  
bertingkat)
- tin.ta** *n* mangsèn; *mansèn:*  
*alè' mellè -- è toko* (adik  
membeli tinta di toko)
- ti.pis** *a* tèpès: *dhálubângnga*  
*sè tèpès biyasana ceppet*  
*bedhâ* (kertas yang tipis  
biasanya mudah sobek)
- ti.pu** *n* tèpo; co.ngoco:  
*dhibi'na èkenèng --*  
*kancaana dhibi'* (dia kena  
tipu temannya sendiri);
- me.ni.pu** *v* nèpo: *rèng*  
*binè' sè raddhin rowa*  
*segghut ~ orèng laèn*  
(perempuan cantik itu  
sering menipu orang lain);
- pe.ni.pu** *n* tokang tèpo:  
*rèng lakè' sè anqâp*  
*rowa nyatana ~* (laki-laki  
yang sopan itu ternyata  
seorang penipu)
- ti.rai** *n* kalambu; kerrè: --  
*rowa èkaghâbây dâri*  
*kaèn* (tirai itu terbuat dari  
kain)
- ti.ru** *v* tèro; teppa;
- me.ni.ru** *v* nèro; neppa:  
*ana' kénè' rowa ~*  
*gayana embukna* (anak

kecil itu meniru gaya  
ibunya);  
**ti.ru.an** *n* teppa'an:  
*bhârâng* ~ *rèya mèbis*  
*kalabân sokklana* (barang  
tiruan ini mirip dengan  
yang asli)  
**ti.tip** *v* tètèp;  
**me.ni.tip** *v* nètèp;  
matoro'; *dhibi'na* ~  
*bhârângga* è epos  
*satpam* (dia menitip  
barangnya di pos satpam);  
**ti.tip.an** *n* tètèbhân; tèp  
tètèp: *bhârâng* ~ *rowa*  
*ghi' ta' èkala'* (barang  
titipan orang itu belum  
diambil)  
**ti.up** *n* sebbhul; topè: serrop:  
-- *bung-kembung rèya lè'!*  
(tiup balon ini dik!);  
**me.ni.up** *v* nopè: *alè' ~*  
*bung-kembung* (adik  
meniup balon);  
**ti.u.pan** *n* sebbhulân;  
tèobhân; topèyan: ~ *kaka'*  
*apangghibât leddhu'na*  
*bung-kembung* *rowa*  
(tiupan kakak  
menyebabkan meletusnya  
balon itu)  
**to.bat** *v* tobhât: *rèng jahat*  
*rowa satèya la* ~ (orang  
jahat itu sekarang sudah  
tobat)

**to.dong** *v* todong;  
**me.no.dong** *v* nodong:  
*prampok rowa* ~ *kalabân*  
*aghuna'aghi* pèstol  
(penjahat itu menodong  
dengan menggunakan  
pistol);  
**pe.no.dong** *n* tokang  
todong: *polisi ella mègha'*  
~ (polisi telah berhasil  
menangkap penodong);  
**pe.no.dong.an** *n* rampok:  
— *rowa èkalako* è  
*kennenggan* sè *sepè*  
(penodongan itu  
dilakukan di tempat yang  
sepi)  
**to.kek** *n* tekkè': *sowaran* —  
*rowa matakerjhât ka alè'*  
(suara tokek itu  
mengagetkan adik)  
**to.ko** *n* toko: *alè' èntar lè-*  
*mellè ka* — *kaangghuy*  
*abâlânjhâ* (adik pergi ke  
toko untuk berbelanja);  
— *kecil n bârung*: *sèngko'*  
*malemma mellè soto* è ~  
*rowa* (saya tadi malam  
membeli soto di warung  
kecil itu)  
**to.leh** *v* tolè;  
**me.no.leh** *v* atolè: *bâ'na*  
*ghâllâ' èolok ta' ~*  
(kamu tadi dipanggil  
panggil tidak menoleh)

to.lol *a* bhuḍhu; dunggu:  
embuk rowa ta' enḍā'  
ana'na èkoca' -- (ibu itu  
tidak mau anaknya  
dikatakan tolo);  
**ke.to.lol.an** *n*  
kabhuḍhuwânnâ: ~  
apangghibât mosibâ rèya  
(ketololannya  
mengakibatkan musibah  
ini)  
**to.long** *v* bhânto: orèng  
mèskèn kodhu è-- (orang  
miskin harus ditolong);  
**me.no.long** *v* nolongè;  
abhânto: orèng rowa ~  
orèng sè tatabra' rowa  
(dia menolong korban  
kecelakaan itu);  
**ter.to.long** *v* tatolong:  
sakabbhina korban  
kacalaka'an kapal rowa  
ta' ~ odi'na (semua  
korban pesawat itu tidak  
tertolong jiwanya);  
**per.to.lo.ngan** *n*  
bhântowan: na'-kana'  
jâtem rowa bhuto ~ dâri  
abâ' dhîbi' (anak yatim  
itu membutuhkan  
pertolongan kita)  
**to.mat** *n* ranti: bhungkana ~  
rowa buwâna lebbhâ'  
(tanaman tomat itu  
berbuah lebat)

**tom.bak** *n* tombhâk:  
pajuwang lambâ' alabân  
penjajah ngangguy --  
(pejuang dahulu melawan  
penjajah dengan  
menggunakan tombak)  
**tom.bok,** *me.nom.boki* *v*  
nalangè: kalabân tapaksa  
dhîbi'na ~ kakorang  
pessena (dengan terpaksa  
dia menomboki  
kekurangan uangnya)  
**tong** *n* ettong: -- rowa aësse  
sarka (tong itu berisi  
sampah)  
**tong.gos** *a* nganyol: èbâkto  
aghellâ' ghîghina  
paḍḍhâng sè -- (ketika  
tertawa akan terlihat  
giginya yang tonggos)  
**tong.kat** *n* tongket; dhungket;  
tekken: emba lake' rowa  
ajhâlân kalabân  
bhântowan -- (kakek tua  
itu berjalan dengan  
bantuan tongkat)  
**ton.jok** *v* torkop;  
**me.non.jok** *v* norkop:  
lalakè' rowa ~ èlongnga  
mosona (laki-laki itu  
menonjok hidung  
lawannya)  
**ton.jol** *v* ponjhul;  
**me.non.jol** *v* taponjhul:  
ana' rowa lebbi ~  
katèmbhâng ca-kanca

*sabħārenggħanna* (anak itu lebih menonjol daripada teman-teman sebayanya)

**ton.ton** *v* *tengħħu*: -- *acara tivi sè adi ġe'* (tonton acara televisi yang mendidik);

**me.non.ton** *v* *nènghħu*: *alè' ~ kerrabhán sapè* (adik menonton kerapan sapi);

**ton.ton.an** *n* *ghun-tengħħun*: *mon Agustusān neng dhisa bānnya' ~* (pada bulan Agustus di desa banyak tontonan)

**to.peng** *n* *topèng*: *dhibi'na senneng makopol - qāri kaju* (dia suka mengoleksi topeng dari kayu);  
**ber.to.peng** *v* *atopèng*: *dhibi'na ~ kaangħħuy notobhi mowa soklana* (dia bertopeng untuk menutupi wajah aslinya)

**to.pi** *n* *songko'*; *kocca*: *-na anyar* (topinya baru)

**to.tal** *a* *sakabbhina*: *kapal rowa rosak - sabāb ètambu ombák rajā* (kapal itu rusak total karena dihantam ombak besar)

**truk** *n* *ettrék*; *brudhu*: *motor -- ta' ollè lèbāt jħälān rajā pokol 07.00--17.00*

(mobil truk tidak boleh melintas jalan raya pada pukul 07.00—17.00)

**tua a** *towa*: *sèngko' ta' angrasa jħā' satèya ella* -- (saya tidak merasa bahwa sekarang sudah tua);

**- renta a nonno'**: *emba lakè' la ~, tapè għi' pagħġun bhāi sèhat* (kakek sudah tua renta tetapi masih sehat)

**tu.ak** *n* *towa*: *maskèya mamabuk dhibi'na serrèng ngènom* -- (meskipun dapat memabukkan, ia suka minum tuak)

**tu.ang** *v* *sèlèn*: -- *aèngnga ka cèrèt* (tuang airnya ke teko);

**me.nu.ang** *v* *nyèlèn*: *alè' pareppa'na ~ mènnya' nyèyor ka kopè* (adik sedang menuang minyak kelapa ke dalam botol);

**me.nu.ang.kan** *v* *nyèlènagħi*: *alè' ~ aèng ka gellas* (adik menuangkan air ke dalam gelas)

**tu.ba** *n* *tobbhā*: *orèng rowa mèghā' jħuko' ngangħħuy* -- (orang itu menangkap ikan menggunakan tuba)

**tu.bruk** *n* tambu; tabrak: *jhâ' -- pot rowa!* (jangan kau tubruk pot itu!);  
**me.nu.bruk** *v* nambu; nabbrak: *orèng rowa nompa' sapèda cè' santa'en saèngghâ ~ paghâr* (dia naik sepeda motor terlalu kencang sehingga menubruk pagar);  
**ter.tu.bruk** *n* tatambu; tatabbrak: *roma rowa ~ motor* (rumah itu tertubruk mobil);  
**ber.tu.bruk.an** *v* tatambu; addhu adhâ: *kaçhôwâ' motor rowa ~* (kedua mobil itu bertubrukan)  
**tu.buh** *n* bhâdhân: *--na lesso saellana saarè bhentèng alako berrâ'* (tubuhnya lelah setelah seharian bekerja keras)  
**tu.ding** *v* 1 dhuddhing; 2 sangka;  
**me.nu.ding** *v* 1 nuddhing: *dhibi'na ~ ka lao'* (ia menuding ke selatan) 2 nyangka: *dhibi'na ~ lakèna acaca ngomong* (dia menuding suaminya berbicara bohong)  
**tu.duh** *v* sangka: *apa bâ'na sè è-- ngala' pèssè rowa?*

(apa kamu yang disangka mengambil uang itu);  
**me.nu.duh** *v* nyangka: *orèng rowa sè ~ sèngko' ngèco' motorra* (orang itu menuduh saya yang mencuri motornya);  
**tu.duh.an** *v* sangka'an: *sorat ~ la èbâghi ka tersangka* (surat tuduhan sudah diberikan kepada tersangka)  
**tu.gas** *n* tugas: *dhibi'na kodhu marampong -- kalabân bâkto sè ètantowaghi* (dia harus menyelesaikan tugas tepat waktu)  
**tu.gu** *n* tugu: *-- rowa èpaddhek kaangghuy mot- ngèmodhi jhásana pahlawan* (tugu itu dibangun untuk memperingati jasa pahlawan)  
**Tu.han** *n* Ghustè; Pangèran: *ghun coma dâ' -- sèngko' kakabbhi adu'a'* (hanya kepada Tuhan kami berdoa)  
**tu.ju** *v* tojihu: *-wânnna sorat rèya ka sapa?* (tujuannya surat ini kepada siapa?);  
**me.nu.ju** *v* nojihu: *alè' ajhâlân ~ ka romana kancana* (adik berjalan

menuju ke rumah temannya);  
**se.tu.ju** *a saroju'*: emma' ~ bi' tang usulan (ibu setuju dengan usulan saya);  
**tu.ju.an** *n tojjhuwân*: orèng oঢ়ি, è dhunnya kodhu anঢ়ি' ~ (orang hidup di dunia ini harus punya tujuan)  
**tu.juh** *num pètto'*: *dhibi'na ana' sè kapèng* -- (dia anak ke tujuh)  
**tu.kang** *n tokang*: emma' ngolo' -- pèlèt (ibu memanggil tukang pijit)  
**tu.kar** *v porop*: -- *kalambhina bâ'na bi' sè bhâghus* (tukar bajumu dengan yang bagus);  
**ber.tu.kar** *v rop*: porobhân: alè' ~ maènan bi' kancana (adik bertukar mainan dengan temannya);  
**me.nu.kar** *v morop*: eppa' ~ pèssè ka bank (bapak menukar uang ke bank);  
**ter.tu.kar** *v taporop*: *sandalla ghuttè* ~ è masjid (sandal paman tertukar di masjid)  
**tu.kik** *v suwer*;

me.nu.kik *v nyower*; majuwer: *mano' rowa ngabbher lajhu* ~ dâri attas (burung itu terbang menukik dari atas)  
**tu.lang** *n tolang*: --*nga potong* (tulangnya patah)  
**tu.lar** *v tolar*;  
**me.nu.lar** *v nolar*; ngallè: *panyakèddhâ* ~ (penyakitnya menular);  
**me.nu.la.ri** *v nolare*; ngallè'è; **ke.tu.la.ran** *v katolaran*: *sèngko'* ~ *sakè' bâto'* (saya ketularan sakit batuk)  
**tu.li** *a ghupek*; kopok; tengel: *dhibi'na ta' taona* -- mangkana mon èyolok *ta' dihk ajâwâb* (dia ternyata tuli, pantas kalau dipanggil tidak menjawab)  
**tu.lis** *v tolès*: -- *cacana ghuru rowa* (tulis kata-kata guru itu);  
**me.nu.lis** *v nolès*: alè' ~ *ka papan tolès* (adik menulis di papan tulis);  
**tu.lis.an** *n tolèsân*: ~*na cè' jhubâ'na* (tulisannya sangat jelek)  
**tu.lus** *a èkhas*; ghu-ongghu: *sèngko' nèser* -- dâ'

- bâ'na** (saya cinta kamu dengan tulus)
- tum.bang** v robbhu: *kaju sè -- bâri' merrè ka bengko* (kayu yang tumbang kemarin menimpa rumah);
- me.num.bang.kan** v marobbhu; mogher: *anom ~ bhungkana tarèbung bi'-dhibi'ân* (paman menumbangkan pohon siwalan seorang diri)
- tum.buh** v tombu: *bhungkana ella -- saján rajâ* (pohonnya sudah tambah besar);
- me.num.buh.kan** v matombu; maghâmbâ'; majhurbhu: *cacap bisa ~ ka obu'* (lidah buaya dapat menumbuhkan rambut);
- tum.buh.an** n tombuwân: *è bâkto nambhârâ ~ dhâddhi jhurbhu* (pada musim hujan tumbuhan menjadi subur);
- per.tum.buh.an** n tombuna: *~ bârgâhâ kodhu èceggâ* (pertumbuhan penduduk harus dikendalikan)
- tu.mit** n to'ot: *--dhâ sakè' sabâb ngangghuy* sepatu
- atokka' tengghi** (tumitnya sakit karena memakai sepatu berhak tinggi)
- tum.pah** v ñumpa: *tang aèng ngènom* — (air minum saya tumpah);
- me.num.pahi** v añumpaè: *aèng è gellas rowa ~ ka buku* (air di gelas itu menumpahi buku);
- me.num.pah.kan** v mañumpa: *polana tengkana sè bân sarombân, dhibi'na ~ mangsèn* (karena kecerobohannya, dia menumpahkan tinta);
- ke.tum.pah.an** v èñumpaè: *tanangnga ~ mènnya' panas* (tangannya ketumpahan minyak panas)
- tum.pang** v tompang;
- me.num.pang** v nompang: *dhibi'na ~ motorra kancana* (dia menumpang mobil temannya);
- pe.num.pang** n penompang: *~ motor rowa ajumla lèma orèng* (penumpang mobil itu berjumlah lima orang)
- tum.peng** n tompeng: *embuk aghâbây -- kaangghuy slameddhân* (ibu

membuat tumpeng untuk selamatan)

**tum.puk** *v* **tompo'**: — *buku rèya parapi!* (tumpuk buku ini dengan rapi!);

**ber.tum.puk** *v* **nyarkabu'**; *atompo': ghigina tombu ~* (giginya tumbuh bertumpuk)

**tum.pul** *a* **tompol; ta'eddhas:** *toq'i'na -- ta' bisa èghuna'aghi kaangghuy ngetthok dhâghing* (pisaunya tumpul tidak bisa digunakan untuk memotong daging)

**tu.nai** *adv* lonas: *orèng rowa mellè roma majâr* — (dia membeli rumah dengan tunai)

**tu.nang, ber.tu.na.ngan** *v* abhâkalan: *embhuk ~ bi' orèng Jhâbâ Tengnga* (kakak bertunangan dengan orang Jawa Tengah); *tu.na.ngan* *n bhâkalan*

**tu.nas** *n* selbhi': *-na kembhâng rowa cè' bhâghussâ* (tunas kembang itu sangat bagus);

**ber.tu.nas** *v* nyelbhi': *kembhâng mawar rowa la*

*molaè* — (bunga mawar itu mulai bertunas);

**— bambu** *n* **rebbhung:** *mon ojhân bânnya' ~ sè tombu* (kalau sudah musim hujan banyak tunas bambu yang tumbuh);

**— kelapa** *n* **parsè:** *~ la nyelbi'* (tunas kelapanya sudah tumbuh)

**tun.da** *v* tunda; undor;

**me.nun.da** *v* nunda; ngundor: *dhibi'na ~ kakabinanna minggu dâteng* (dia menunda pernikahannya minggu depan)

**tung.gal** *num* nongghâl: *dhibi'na dhâddhi callon - dâlem pèlèyan kalèbun* (dia menjadi calon tunggal dalam pemilihan kepala desa)

**tung.gu, me.nung.gu** *v* adântè'; adântos: *sèngko a- bâ'na neng terminal* (saya tunggu kamu di terminal)

**tung.kai** *n* **soko:** *-na loka dâlem tabra'an rowa* (tungkainya terluka dalam kecelakaan itu)

**tung.ku** *n* **tomang:** *embu' atana' nasè' ka* — (ibu menanak nasi di tungku)

- tun.juk** *v* 1 *dhudhing*  
 (barang): -- *bhāi apa sè bā'na katerrowè* (tunjuk saja apa yang kamu inginkan); 2 *soro* (orang);  
**me.nun.juk.kan** *v*  
*noddhuwaghi*; *matao*:  
*alè' ~ sapèçana sè aryar*  
 (adik menunjukkan sepeda barunya);  
**per.tun.juk.an** *n* *ghun tengghun*: *alè' nyongngo' ~ abhāreng embhuk'*  
 (adik nonton pertunjukan bersama kakak)
- tun.tas** *a* *jhāngkep*; *totok*; *lobār*; *marè*: *pokparana ella* — (masalahnya telah tuntas);  
**me.nun.tas.kan** *v*  
*malobār*; *majjhāngkep*; *mamarè*; *matotok*:  
*dhibi'na ~ kalakowan è bengkona* (dia menuntaskan pekerjaan itu di rumah)
- tun.tun** *v* *tonton*: -- *alè'na ma'lè ta' labu* (tuntun adikmu agar tidak jatuh);  
**me.nun.tun** *v* *nonton*:  
*embu' ~ alè' ajhālān* (ibu menuntun adik berjalan)
- tun.tut** *v* *ghughāt*: -- *pokpara rowa pateppa' ka'*  
 (tuntut masalah itu dengan tepat kak!);
- me.nun.tut** *v* *aghughāt*:  
*rèng binè' rowa ~ mènta tellak ka lakēna* (perempuan itu menuntut cerai kepada suaminya);  
**tun.tut.an** *n* *ghughādhān*:  
*~ bupati ètola' bān hakèm* (tuntutan bupati ditolak oleh hakim)
- tu.run** *v* *toron*: *alè' ~ dāri lèncak* (adik turun dari bala-balai);  
**tu.run-te.mu.run** *v* *rontamoron*: *roma rowa la ~ èkennengngè sampè satèya* (rumah itu ditempati turun temurun sampai sekarang);  
**me.nu.run.kan** *v*  
*matoron*: *alè' ~ bhārres dāri trek* (adik menurunkan beras dari truk);  
**tu.run.an** *n* *toronan*:  
*orèng rowa ~ Madhurā bān Jhābā* (ia turunan Madura dan Jawa);  
**ke.tu.run.an** *n* *katurunan*:  
*orèng rowa ghi tamaso' ~ rato Mekkasān* (dia masih keturunan raja Pamekasan)
- tu.rut** *v* *noro'*: *alè' ~ embu' ka pasar* (adik turut ibu ke pasar);

**me.nu.ru.ti** v norodhi:  
*embu' ~ apa sè èpènta  
alè'* (ibu menuruti apa yang diminta adik);

**pe.nu.rut** n pato; toro oca': *dhibi'na kabilâng ana' sè ~ dâ' kaçuwâ' orèng towana* (dia adalah anak penurut kepada kedua orang tuanya)

**tu.suk** v coco: *anom ècapo' -- bi' malèng* (paman terkena tusuk oleh maling);

**me.nu.suk** v nyoco: *orèng rowa ~ kancana ngangghuy toði'* (dia menusuk temannya menggunakan pisau);

**ter.tu.suk** v tacoco: *tasoðchu': tanangnga ~ jhârum* (tangannya tertusuk jarum)

**tu.tup** n totop: *nyo'on tolong -- cençèlana* (tolong tutup jendelanya);

**me.nu.tu.pi** v notobhi: *emma' ~ mèjâ ngangghuy tapla'* (ibu menutupi meja dengan taplak);

**me.nu.tup.kan** v notopaghi: *alè' ~ labâng kamarra eppa'* (adik menutupkan pintu kamar bapak);

**ter.tu.tup** v tatotop: *jhâlân nojjhu ka romana sakabbhina la ~* (jalan menuju rumahnya semua sudah tertutup)

**tu.tur** n oca'; caca: *--na cè' ançhâbbhâ* (tutur katanya sopan sekali);

**me.nu.tur.kan** v notorraghi; ngoca'ahi: *dhibi'na ~ pokpara sambi nangès* (dia menuturkan masalahnya dengan menangis);

**pe.nu.tur** n panotor; sèmator; sè ngoca: *~ rowa ghun karè pan-bârâmpa orèng* (penutur bahasa itu hanya tinggal beberapa orang);

**tu.tu.ran** n tororanna: *~ èkèçingaghi bânnya' bârghâ* (tuturannya didengarkan masyarakat luas)

## **U**

**uang** *n* pèssè: *ta' ghâmpang ka' angghuy nyarè* — (tidak mudah untuk mencari uang)

**uap** *n* kokos; owa': — *rowa kalowar dâri bengko sè taobbhâr* (uap itu keluar dari rumah yang terbakar);

**meng.u.ap** *v* ngokos; ngowa': *aèng tasè' ~ dhâddhi onçem* (air laut menguap menjadi awan)

**ubah** *v* obâ: *cacak* — *adâhebbhâ antèn jârèya na!* (coba ubah arahnya antenna itu nak!);

**meng.u.bah** *v* ngobâ: *arapa bâ'na ma' ~ bârna ecct romana?* (mengapa kamu mengubah warna cat rumahmu?);

**ber.u.bah** *v* aobâ: *molaè bilân sampè' satèya kalakowanna ta' ~* (dari dulu sampai sekarang kelakuannya tidak berubah);

**ber.u.bah-u.bah** *v* abâ-obâ: *pangaterrona*

**segghut** -- (keinginannya selalu berubah-ubah);

**per.u.bah.an** *n* aobâna; obâ'ân: — *coaca la mapossa' panyakè'* (perubahan cuaca telah menimbulkan banyak penyakit)

**uban** *n* obân: — *neng obu'na embhuk la bânnya'* (uban di rambut kakak sudah banyak);

**meng.u.ban** *v* obânan: *obu'na ella ~ kakabbhi* (rambutnya sudah menguban semua);

**ber.u.ban** *v* aobân: *anom la ~ padahal ghi' ngoçâ* (paman sudah beruban, padahal masih muda)

**uber** *v* obher; èdher; tabâng; pâghâ': — *kana' rowa pakennèg* (uber anak itu sampai dapat);

**meng.u.ber-u.ber** *v* bang-nabâng: *dhibi'na lakar dhujân mon sorô lakar ~ rèng binè'* (dia memang hobi menguber-uber cewek)

**ubi** *n* tenggeng: *Madhurâ kalonta bi' karepè'* — (Madura terkenal dengan kripik ubi)

**ubin** *n* têhel: *eppa' aghântè* — *sè rosak* (bapak

- mengganti ubin yang rusak)
- ubun-ubun** *n* bun-embunan: *rassa pegghellâ la dâpa' ka* — (kemarahananya sampai ke ubun-ubun);
- ubur-ubur** *n* bur-ubur: *è tengnga tasè bânya'* — (di tengah laut banyak' ubur-ubur)
- ucap** *n* oca': pacacana cè' ngastètèna, tako' sala — (bicaranya sangat hati-hati, takut salah ucap);
- me.ngu.cap.kan** *v* ngolok; ngoca': *mon tatempo bi' oreng jhâ' kaloppae ~ salam* (jika ketemu orang jangan lupa mengucapkan salam);
- ucap.an** *n* oca'na; pacacana: ~ nyakè' è ka atè (ucapannya menyakitkan hati);
- ber.u.cap** *v* acaca: *dhibi'na segghut aðhâp dâlem* ~ (dia selalu santun dalam berucap)
- ucek** *v* kocek: — *palappa jârèya pa'los lè'!* (ucek bumbu itu sampai halus dik!)
- meng.u.cek** *v* ngocek: *dhibi'na ~ kalambhina sè*
- keddhâ'* (dia mengucek bajunya yang kotor);
- meng.u.cek-u.cek** *v* cek-ngocek: *dhibi'na ~ matana sè ghâtel* (dia mengucek-ngucek matanya yang gatal)
- uci-uci** *n* cèocè; ko-buko: *bâçâ* -- *ètanangnga* (ada uci-uci ditangannya)
- udang** *n* oðâng: *eppa' mèghâ'* -- *è tasè'* (bapak menangkap udang di laut)
- uda.ra** *n* hâwâ: -- *è ñinna' cè' cellebbhâ* (udara di sini sangat sejuk)
- ujar** *n* oca': *dhibi'na - ka alè'na, jhâ' lagghu bâçâ pamareksa'an* (dia ujar ke adiknya bahwa besok ada pemeriksaan);
- meng.u.jar.kan** *v* ngoca'aghi: *na'-kana' rowa ghi' bhuru bisa ~ pan-bârâmpân oca'* (anak itu baru bisa mengajarkan beberapa kata saja)
- uji** *n* tes; uji; eksamen: — *bahasa rowa èpabâçâ è Sorbâjâ* ( uji bahasa itu diadakan di Surabaya)
- meng.u.ji** *v* nguji; ngetès: *sèngko' lakar parlo ~ kamampowanna bâ'na* (aku memang perlu menguji kemampuanmu);

- uji.an** *n* ujiyâñ; cobhâ'ân:  
 ~ oði'na cè' berrâ'na  
 (ujian hidupnya memang berat)
- ujung** *n* konco'; bhuco;  
 paddhu: --na toði' rowa  
 potong (ujung pisau itu patah);  
**ber.u.jung** *v* akonco':  
 arè' rowa ~ tajhâm  
 (celurit itu berujung tajam)
- ukur** *n* okor: -- lanjhângnga  
 kaèn rèya! (ukur panjang kain ini!);  
**meng.u.kur** *v* ngokor:  
 petugas pertanahan ~ tana (petugas pertanahan sedang mengukur tanah);  
**pe.ngu.kur.an** *n*  
 pengokoran: satèya  
 èbâðâ'aghiyâ ~ tana  
 gratis dâri BPN  
 (sekarang akan diadakan pengukuran tanah gratis dari BPN);  
**ukur.an** *n* okoran: ~ kalambhina padâ bi'  
 eppa' (ukuran bajunya sama dengan bapak);  
**ber.u.kur.an** *v* aokoran:  
 kalambhina ~ rajâ  
 (bajunya berukuran besar)
- ulah** *n* tengka; kalakowan:  
 kadhâddhiyân rèya sabâb  
 --na rèng-orèng jârèya
- (kejadian ini karena ulah mereka);  
**ber.ulah** *v* atèngka:  
 dhibi'na segghut ~ (dia sering berulah)
- ula.ma** *n* ulama'; kèyaè:  
 Zainudin M.Z rèya -- sè kalonta (Zainudin M.Z adalah seorang ulama terkenal)
- ulang** *n* ulang: aijhâ' - polè  
 kalakowanna rowa  
 (jangan ulang perbuatan itu lagi);  
**ulang-ulang** *v* lang-nugulang: dhibi'na segghut  
 ~ kasala'an sè paðâ (dia sering mengulang-ulang kesalahan yang sama);  
**meng.ulang** *v* ngulang:  
 dhibi'na kodhu ~ kalakowanna (dia harus mengulang lagi pekerjaannya);  
**meng.u.langi** *v*  
 ngulangè; abâli'i:  
 dhibi'na ~ polè  
 kakalèrowan sè paðâ (dia mengulangi lagi kesalahan yang sama);  
**ter.u.lang** *v* ngulangè  
 polè; èbâli'i polè: sèngko'  
 ngarep kadhâddhiyân  
 rèya ta' ~ (saya harap kejadian ini tidak terulang lagi)

**ular** *n* olar: *anom èsengnga'*  
-- *è sabâ* (paman digigit  
ular di sawah)

**ulat** *n* ola': *tanemman gobès*  
*anqî'na eppa' bânnya' sè*  
*èkakan* -- (tanaman kubis  
milik bapak banyak yang  
dimakan ulat)

**ulek** *n* ghâluy; kocek  
(bumbu): -- *parata tajin*  
*rowa lè!* (ulek dengan  
rata bubur itu dik!);

**meng.u.lek** *v* ngocek  
(bumbu); aghâluy: *embu'*  
*nyoro sèngko' ~ cabbhi*  
(ibu menyuruhku  
mengulek cabai);  
**ulekan** *n* koceggâh  
(bumbu); ghâluyân: *~na*  
*embu' cè' alossa* (ulekan  
ibu sangat halus)

**ulet** *a* kowat: *talè rèya cè' --*  
*dhâ* (tali ini sangat ulet)

**ulur** *v* olor: -- *tamparra*  
*ma'lè lanjhâng* (ulur  
talinya biar panjang);  
**meng.u.lur-u.lur** *v* lor-  
ngolor (waktu); *đâ-nundâ*  
(pekerjaan): *dhibi'na*  
*lakar dhujân ~ bâktô* (dia  
memang suka mengulur-  
ulur waktu)

**umat** *n* ommat: *è tangghâl*  
*sèttong Sawwâl* -- Islam  
arayaaghi arè tellasân  
(pada tanggal satu Syawal)

umat Islam merayakan  
hari Lebaran)

**um.pa.ma** *n* ompama: --  
*bâ'na bâđâ neng qinna'*,  
*cè' sennengnga ongghu*  
*tang atè* (umpama saja  
kamu ada di sini, betapa  
senang hatiku);

**meng.um.pa.ma.kan** *v*  
ngompama'aghi; *đâ-*  
*mađâ'aghi*: *bâ'na segghut*  
~ *sèngko' bi' orèng laèn*  
(kamu selalu  
mengumpamakan aku  
dengan orang lain);

**per.um.pa.ma.an** *n*  
parompama'an: *oca'na*  
*reng towa rowa ghun*  
*coma aropa ~* (perkataan  
orang tua itu hanya  
perumpamaan);

**se.um.pa.ma** *n*  
saompama; *jhâ'*  
sakèngnga: ~ *bâ'na*  
*dhâddhi orèng mèskèn*,  
*bârâmma angrasana*  
*bâ'na?* (seumpama kamu  
jadi orang miskin,  
bagaimana  
perasaannmu?)

**um.pan** *n* bhânè: *mon bâ'na*  
*mancenga jhâ' kaloppae*  
*ngèbâ* -- (kalau kamu mau  
mengail ikan jangan lupa  
bawa umpan)

- um.pat** *v* pèsò; ca' ngoca'è:  
*sapa sè è-- bi' orèng*  
*rowa?* (siapa yang  
diumpat orang itu?);
- me.ngum.pat** *v* mèsowè:  
*ta' ollè ~ orèng laèn*  
(tidak baik mengumpat  
orang lain);
- um.pat.an** *n* so-  
pèsowanna; pèsowan: ~na  
*orèng rowa cè'*  
*nyakè'enna ka atè*  
(umpatan orang itu sangat  
menyakitkan hati)
- umur** *n* omor: *eppa' ghi'*  
*katon ngoḍā maskè -ra*  
*ella towa* (bapak masih  
kelihatan muda walaupun  
umurnya sudah tua);
- ber.u.mur** *v* aomor:  
*ana'na sèngko' bhuru ~*  
*sataon* (anakku baru  
berumur satu tahun);
- se.u.mur** *n* saomor:  
*eppa'na sèngko' ~ bi'*  
*eppa'na bā'na* (ayahku  
seumur dengan ayahmu)
- un.dang** *n* onjhâng; oleman: --  
*orèng anyar rowa!*  
(undang orang baru itu!);
- meng.un.dang** *v*  
ngonjhâng: *bhibbhi' ~*  
*berghâ tasyakkuran* (bibi  
mengundang warga untuk  
tasyakkuran);
- un.dang.an** *n* oleman;  
onjhângan: *emma' èntar*  
*ka ~ mantan* (ibu pergi ke  
undangan pernikahan)
- un.duh** *v* ondhu;  
meng.un.duh *v* ngondhu:  
*eppa' ~ pao è buḍima*  
*bèngko* (ayah mengunduh  
mangga di belakang  
rumah)
- un.dur** *v* nyorot: *cacak bā'na*  
-- *sopajâ ta' ngaḍḍhângè*  
*alè'na* (coba kamu  
mundur supaya tidak  
menghalangi adiknya);
- meng.un.dur.kan** (diri):  
ambu: *dhibi'na*  
*sakalèngaḍâ' ~ dhâddhi*  
*katowa kellas* (dia tiba-  
tiba mengundurkan diri  
menjadi ketua kelas)
- ung.gul** *a* taponjhul: *alè' sala*  
*sèttong morèd sè -- è*  
*sakola'anna* (adik  
termasuk siswa yang  
unggul di sekolahnya);
- meng.ung.guli** *v*  
ngongkolè: *taḍâ' sè*  
*mampo ~ kapènterranna*  
(tidak ada yang mampu  
mengungguli  
kepandaiannya)
- ung.kap** *v* bukka': -- *pokpara*  
*rowa sampè' losnèng*  
(ungkap masalah itu  
sampai tuntas);

**meng.ung.kap** *v* mamarè; mokka': *polisi ella bisa ~ pokpara kamalèngan* (polisi telah berhasil mengungkap kasus pencurian);  
**meng.ung.kap.kan** *v* mokka'; acarèta: *atèna ella jhembhâr sabâb ella ~ sakabbhina èssè atèna* (hatinya sekarang lega karena sudah mengungkapkan seluruh isi hatinya)  
**ung.kit** *v* othèk; **meng.ung.kit** *v* thèk-ngothèk; maènga': *ajjhâ 'dhujân ~ pokpara sè ella kalampan* (jangan suka mengungkit masalah yang sudah lalu);  
**meng.ung.kit-ung.kit** *v* nga'-ngènga'è: *dhibi'na segghut ~ pokpara sè la lambâ'* (dia sering mengungkit-ungkit masalah itu)  
**ung.si** *v* ongsè; allè: *-aghi berghâ sè ècapo' musibâ bânjir rowa ka guðâng* (ungsikan korban banjir itu ke gudang!);  
**me.ngung.si** *v* ngongsè: *berghâ sè ècapo' musibâ lumpur Lapindo bânya' sè ~* (korban lumpur

Lapindo banyak yang mengungsi);  
**pe.ngung.si** *n* rèng ngongsè: ~ *korban lumpur Lapindo ollè bhântowan dâri pamarènta* (pengungsi korban lumpur Lapindo mendapat bantuan dari pemerintah)  
**ungu** *n* bungo: *koðungnga abârna* -- (kerudungnya berwarna ungu)  
**unik** *a* nyalèndhâ; anâ; bidhâ bi' sè laèn: *bento'na mowana* -- *ongghu* (bentuk wajahnya sangat unik)  
**un.tuk** *p* ghâbây; ka'angghuy: *emma' aghâbây biddhâng* -- *tamoy* (ibu membuatkan kopi untuk tamu)  
**un.tung** *n* ontong; pojhur: -- *sèngko' la dâpa' ka bengko bâktô ojhân dherrâs* (untung saya sudah di rumah waktu hujan deras);  
**un.tung-un.tung.an** *adv* tong-ontongan: *mangkat la, ~ bhâi, sapa tao bâ'na mennang* (berangkatlah, untung-untungan saja, siapa tahu kamu menang);

**meng.un.tung.kan** v  
ngontongaghi; maontong:  
*kalalakoanna ~ bânnya'*  
*orèng* (perbuatannya  
menguntungkan orang  
banyak);  
**ber.un.tung** v pojhur,  
*bhâjjhrâ: dhibi'na segghut*  
*~ bilâ noro' addhuwân*  
(dia seringkali beruntung  
jika mengikuti perlombaan);  
**ke.un.tung.an** n  
kaontongan: *orèng sè*  
*adhâghâng rowa bânnya'*  
*ollè ~* (pedagang itu  
mendapatkan banyak  
keuntungan)

**upah** n ombhâl; opa; bâjârân:  
*samarèna alako saarèyan*  
*ahèra dhibi'na ollè --*  
(setelah bekerja seharian  
akhirnya dia mendapatkan  
upah)

**upa.ya** n usaha; ikhtiyar: --  
*ka'angghuy masenneng*  
*rèng towana cè' tèggîna*  
(upaya untuk  
membahagiakan kedua  
orang tuanya sangat  
tinggi);

**meng.u.pa.ya.kan** v  
ngusaha'aghi: *sèngko'*  
*ella ~ sakabbhina cara*  
*ka'angghuy nolong* (saya  
sudah mengupayakan

segala cara untuk  
(menolongnya)

**urai** a bhâbbhâr, piyak: --  
*bhâi obu'na sopajâ*  
*èkatèla lanjhâng* (urai  
saja rambutmu biar  
tampak panjang);

**meng.u.rai** v mâbhâbhâr:  
*na-kana' binè' rowa ~*  
*obu'na sè lanjhâng* (gadis  
itu mengurai rambutnya  
yang panjang);

**ber.u.rai** v 1 abhâbbhâr:  
*bola' rowa ~ân è ampèr*  
(benang itu beruraian di  
meja ); 2 jhârbâ; aghili:  
*kana' rowa ~ aèng mata*  
(anak itu berurai air  
mata);

**urat** n ora': -- *sokona*  
*pegghâ ècapo' arè'* (urat  
kakinya putus terkena  
sabit)

**uri.ne** n kemmè, sennè: --  
*na*  
*alè' lasèng* (urine adik  
pessing)

**uruk** v tèmbhuk: *trek rowa*  
*ngèbâ tana --* (truk itu  
membawa tanah uruk);

**me.ngu.ruk** v nèmbhuk:  
*orèng rowa ~ romana*  
*ma'lè ta' ècapo' bânjir*  
(dia menguruk rumahnya  
(agar tidak kena banjir);

**u.ruk.an** n tèmbhughân:  
*rèng alako marata ~na*

*jhâlân* (para pekerja  
meratakan urukan jalan)

**urun** *v* sombhâng: *mon kancana olle cobhâ'ân, kodhuna —an sakanca'an* (jika temannya kena musibah, seharusnya urun antarteman);

**urun.an** *n* sombhângan; tong-patong: *bârghâ mabâdâ ~ ka'angghuy mateppa balai dhisa* (warga' bersama-sama melakukan urunan untuk memperbaiki balai desa)

**urung** *v* bhâttal; borong; ta' dhâddhi: *polana sakè' dhibi'na — ka bengkona sèngko'* (karena sakit dia urung ke rumahku);

**meng.u.rung.kan** *v* mabhâttallaghi; maborong; mabhâttal: *sèngko' ~ nèyat sè mellèya* motor anyar (saya mengurungkan niat untuk membeli motor baru);

**urus** *v* rabât; pèyara: — *kembhângnga* (urus bunganya!);

**meng.u.rus** *v* ngurus: *dhibi'na ghi' repot ~ sè ngallèya* (dia masih sibuk mengurus kepindahannya);

**meng.u.rusi** *v* arabâdhi:

*maskèla alako, dhibi'na pagghun ~ sakabbhina kaparlowam*

*kalowargana* (walaupun bekerja dia tetap mengurus segala keperluan keluargannya); **urus.an** *n* urusân: *arè rèya sèngko' bânnya ~* (hari ini aku banyak urusan);

**'urut** *v* pecet; pelet; oro: — *sokona* (urut kakinya!);

**meng.u.rut** *v* melet; ngoro: *eppa' ~ tanangnga alè' sè tapalè'* (bapak mengurut tangan adik yang keseleo);

**pe.ngu.rut** *n* tokang pecet; tokang pelet; tokang oro: *dhibi'na ~ sè kalonta* (dia seorang pengurut yang terkenal);

**'urut** *a* ongrot: *nyo'on tolong tata'aghi buku rèya sacara ~* (tolong tata buku ini secara urut);

**meng.u.rut.kan** *v* maongrotttaghi: *tugassa sèngko' ~ angka-angka rèya* (tugasku mengurutkan angka-angka ini);

**urut.an** *n* ongrodhâñ: *sèngko' ollè ~ kapèng*

- lèma'** (saya mendapat  
urutan ke lima)
- usah v osa:** *dhâddhi orèng*  
*ta' -- acem-macem* (jadi  
orang tidak usah macam-  
macam)
- usa.ha n** èkhtèyar; tarèka:  
*acem-macem -- ella*  
*èlakonè tapè nyatana ta'*  
*akor bi' apa sè dhâddhi*  
*pangaterrona* (berbagai  
usaha telah dilakukan tapi  
apa daya kenyataan tidak  
sesuai dengan harapan);
- meng.u.sa.ha.kan** v  
*ngosahaaghi: dhibi'na*  
*ella ~ katentreman tape*  
*segghut ta' tekka* (dia  
telah mengusahakan  
perdamaian itu tetapi  
selalu gagal);
- peng.u.sa.ha n** jhârâghân:  
*dhibi'na ~na bujâ* (dia  
seorang pengusaha  
garam);
- ber.u.sa.ha** v *ngoddhi;*  
*asabbhil: rèng-orèng*  
*jârèya ~ ngalakonè*  
*kalakowan sè bhâghus*  
(mereka berusaha  
melakukan hal yang  
terbaik)
- usai v** 1 marè (untuk  
pekerjaan): *kalakowanna*  
*la --* (pekerjaannya sudah  
usai); 2 lobâr (untuk  
pertunjukan): *ghun-*
- tèggħunna la --**  
(pertunjukannya sudah  
usai)
- usang a** laju; ambung:  
*kalambhina ella --*  
(bajunya sudah usang)
- usap v ellap; osap: -- aèng**  
*matana* (usap air matanya)
- me.ngu.sap v** ngellap;  
*ngosap: eppa' ~ pellona*  
*sè adhârisdhisân* (bapak  
mengusap keringatnya  
yang bercucuran);
- meng.u.sap.kan** v  
*ngellapaghi; ngosapaghi:*  
*emma' ~ pellona alê'* (ibu  
mengusapkan keringat  
adik)
- usia n** omor: *robâna katon*  
*lebbi ngoðâ ðâri --ra*  
(wajahnya kelihatan lebih  
muda dari usianya)
- usik n** gangguwâ;
- meng.u.sik v** aganggu:  
*ana' rowa dhujân ~*  
*kancana* (anak itu suka  
mengusik temannya)
- usil a** nget-nengnget; ca-  
nganca: *na'-kana' binè'*  
*arowa dhujân --* (anak  
perempuan itu suka usil)
- usir v** agghâ; ojuk: -- *orèng*  
*ghilâ rawa ðâri bengko*  
*rèya* (usir orang gila itu  
dari rumah ini);

**me.ngu.sir** *v* ngagghâ  
(binatang); ngojuk  
(manusia): *orèng rowa ~*  
*patè' sè maso' ka dalem*  
*roma* (dia mengusir  
anjing yang masuk ke  
dalam rumah)

**usul** *v* usul;

**meng.u.sul.kan** *v*  
ngosollahi: *kèlesun rowa*  
~ *bhántowan ka'angghuy*  
*orèng miskèn* (kepala desa  
itu mengusulkan bantuan  
untuk orang miskin)

**usung** *v* osong: -- *kaju rèya!*  
(usung kayu ini!);

**meng.u.sung** *v* ngosong:  
*na'-kana' rowa* ~ *mèjá*  
*areng-bhâreng* (anak-  
anak mengusung meja  
bersama-sama)

**usus** *n* perro'; èso: *alè'*  
*ngakan* ~ *ghuring* (adik  
makan masakan usus  
goreng)

**usut** *v* talèktèghi; urus: --  
*pokpara rowa sampè' dâ'*  
*kantor polisi* (usut perkara  
ini sampai ke kantor  
polisi);

**meng.u.sut** *v* nalèktèghi;  
ngurus: *polisi*  
*parappa'na* ~ *pokpara*  
*kamalèngan* (polisi  
sedang mengusut perkara  
perampokan)

**uta.ma** *a* otama: *polo*  
*Madhurâ dhâddhi*  
*penghasèl* ~ *bujâ* (pulau  
Madura penghasil utama  
garam);

**meng.u.ta.ma.kan** *v*  
ngotama'aghi: *orèng*  
*Madhurâ lebbi* ~ *ongghâ*  
*ajhi katèmbhâng nompo'*  
*dhunnya* (orang Madura  
lebih mengutamakan naik  
haji daripada kemewahan  
dunia);

**ke.u.ta.ma.an** *n*  
kaotama'an: *sala sèttong*  
~ *pasa iyâ arèya ngajhâri*  
*sabbhâr* (salah satu  
keutamaan puasa yaitu  
melatih orang bersabar)

**utang** *n* otang: *tang* ~ *la*  
*pona* (utangku sudah  
lunas);

**meng.u.ta.ngi** *v*  
ngotangè; merri' otangan;  
maotang: *anom* ~ *pèssè*  
*sapolو juta ka sèngko'*  
(paman mengutangi saya  
uang sepuluh juta);

**peng.u.tang** *n* tokang  
otang: *dhibi'na lakar* ~  
(dia memang seorang  
pengutang);

**ber.u.tang** *v* aotang:  
*sèngko'* ~ *ka bank* (saya  
berutang di bank);

**uta.ra** *n* dajâ: malèngga buru  
ka -- (maling itu lari ke  
arah utara)

**uta.ra, meng.u.ta.ra.kan** *v*  
ngoca'aghi; mukka:  
dhibi'na ta' bângal --  
pangaterrona (dia tidak  
berani mengutarakan  
keinginannya)

**utik** *v* othèk; othek;

**meng.u.tik-u.tik** *v* thek-  
ngothek, thèk-ngothèk:  
dhibi'na ~ raçtona sè  
rosak (dia mengutik-utik  
radionya yang rusak)

**utuh** *a* bungkol; ghita'  
luwang; ghi' ghenna':  
sango sè èkèbâ ghi' --  
(bekal yang dibawanya  
masih utuh)

**utus** *a* soro; otos; kérèm;

**meng.u.tus** *v* nyoro;  
ngotos; ngèrèm:  
Indonèsia ~ duta  
ka'anghuy rèng raddhin  
neng pangghung  
internasional (Indonesia  
mengutus duta  
kecantikannya di pentas  
internasional)

# V

- va.gi.na *n* pokè; nono'
- va.li.d *a* essa: *data rèya ella* --  
(data ini sudah valid)
- va.ni.li *n* panili
- va.ri.a.si *n* manca bârna;  
acem-macem;
- ber.va.ri.a.si ana- bârna;  
acok-racok; acem-macem:  
*kalambahina* ~ (bajunya  
ber variasi)
- vas *n* eppot: *embuk mellè -- kembhâng* (ibu membeli  
vas bunga)
- ven.ti.la.si *n* ngèn-angèn;  
jenèla: *sopajâ sèhat, roma kodhuna èpasangè*  
-- (agar sehat, rumah  
sebaiknya diberi ventilasi)
- vet.sin *n* pètsin; micin: *mon amassa' kodhuna jhâ' nya'-bânnya' ngangghuy*  
-- (kalau memasak  
sebaiknya jangan terlalu  
banyak menggunakan  
vetsin)
- via *p* lèbât: *sèngko' ngèrèm sorat -- pos* (saya  
mengirim surat via pos)
- vo.li *n* polli: *ngango qâdhân è kampong mabâdî addhuwân* -- (pemuda  
kampung mengadakan  
lomba voli)

- vo.lu.me *n* èssè: *bârâmpa*  
--na bënsin rèya (berapa  
volumenya bensin ini?)
- vu.ring *n* porèng: *kalambahina èpasangè -- bârna mèra*  
(bajunya diberi vuring  
warna merah)

**W**

**wa.bah** *n* wabâ: Mekkasân ècapo' -- demam berdarah (daerah Pamekasan terjangkit wabah demam berdarah)

**wa.dah** *n* bâdjhâ: --na jhuko' rowa bento'na bhâghus (wadah ikan itu bentuknya bagus)

**wa.duk** *n* eçdam; tambhâk: -- cè' aghunana mongghu ñâ' jhâlinna aëng è sabâ (waduk sangat bermanfaat bagi pengairan sawah penduduk)

**wa.fat** *v* adhinggał omor (èb); matè; tèbhâ; tompes: sabellunna -- rato abâsiyat (sebelum wafat raja berwasiat)

**wah** *p* waa: --, lèbur ongghu ghâlâçhâk Suramadu rowa (wah, indah sekali jembatan Suramadu itu)

**wa.jah** *n* robâ; muwa; salèra: --na eppa' akaton ngoñâ (wajah bapak kelihatan masih muda); ber.wa.jah *n* arobâ; robâna: ana' rowa ~ para' pañâ' bi' artis

(anak itu berwajah mirip artis)

**wa.jan** *n* bâjhân: embuk mellè -- anyar (ibu membeli wajan baru)

**wa.jar** *a* lumra: -- bhâi mon dhibi'na ta' enđâ' ñâteng ka acara ulang taunna, sabâb rèng-orèng jârèya amosowan. (wajar saja jika dia tidak mau datang ke ulang tahunnya, karena mereka saling bermusuhan);

**se.wa.jar.nya** *adv* salumbrana; kodhuna: ella ~ bârghâ ollè bârâghât ka'angghuy pençîçighân bân kasèhadhân sè coma-coma (sudah sewajarnya masyarakat mendapat biaya pendidikan dan kesehatan gratis)

**wa.jib** *v* kodhu; wâjib: na' poto -- abhaktè ñâ' ka orèng towana (anak wajib berbakti kepada kedua orang tuanya);

**me.wa.jib.kan** *v* mawâjibbhâghi: pamareñta ~ pençîçighân ñhâsar sangang taon (pemerintah mewajibkan pendidikan dasar selama sembilan tahun);

**ke.wa.jib.an** *n*

kawâjibhân: ~ rèd-morèd  
iyâ arèya ajhâr  
(kewajiban seorang  
pelajar adalah belajar)

**wa.kaf** *n* wâkaf: *tana sè lèbâr*  
*rowa aropa'aghi tana* --  
(tanah yang luas itu  
merupakan tanah wakaf);

**me.wa.kaf.kan** *v*

awâkafagi: *pa' ajjhi* ~  
*sabâgiyân tana*  
*ka'angghuy masjid*  
(pak haji mewakafkan  
sebagian tanahnya untuk  
masjid)

**wa.kil** *n* bâkkèl: *orèng rowa*  
*dhâddhi* -- *bupati* (dia  
menjabat sebagai wakil  
bupati);

**me.wa.ki.li** *v* abâkkèlè:  
*alè' ~ eppa' èntar ka*  
*onjhângan* (adik mewakili  
ayah datang kenduri);

**me.wa.kil.kan** *v*

abâkkèllaghi: *eppa' ~ dâ*  
*kaka' ka'angghuy ngala'*  
*pèssè pensionan* (bapak  
mewakilkan kepada  
kakak untuk mengambil  
uang pensiun)

**wak.tu** *n* bâktô: *orèng rowa*  
*alako sampè' loppa* --  
(dia bekerja sampai tidak  
ingat waktu);

**se.wak.tu** *n* sabâktô:

*sèngko' dâteng* ~ *bâ'na*  
*dâteng* (aku datang  
sewaktu engkau datang);  
**se.wak.tu-wak.tu** *adv*  
sabâktô-bâktô; bilâ'â  
bhâi: *bâ'na bisa dâteng*  
*ka bengkona sèngko'* ~  
(kamu bisa datang ke  
rumahku sewaktu-waktu)

**wa.lau.pun** *p* tekka'a;  
maskèya; maskèla: --  
*ojhân, sèngko' pagghun*  
*mangkaddhâ* (walaupun  
hujan, saya tetap pergi)

**wa.ngi** *a ro'om:* *kalambahina*  
*emma' -- ongghu* (baju  
ibu sangat harum);

**we.wa.ngi.an** *n* u-  
bâuwân; *om-ro'oman:*  
*samarèna manñi embhuk*  
*mestè ngangghuy* ~  
(setiap habis mandi kakak  
memakai wewangian);

**ke.wa.ngi.an** *a ro'om*  
ghellu; *cè' ro'omma:*  
*bâuna* ~ (baunya terlalu  
harum)

**wang.sit** *n* pètodhu: *dhibi'na*  
*ollè* -- *qâri para*  
*sepppona* (dia mendapat  
wangsit dari para  
leluhurnya)

**wa.ni.ta** *n* binè': *rèng* --  
*arowa kolè'na* *cè'*

- bhârsèna* (wanita itu kulitnya bersih)
- war.ga** *n* bhârgâ: -- *ajhung-rojhung abhârsèyan lèkè* (warga gotong royong membersihkan selokan)
- war.ga ne.ga.ra** *n* maghârsarè
- wa.r.i.a** *n* bendhu: -- *rowa cè' raddhinna* (waria itu sangat cantik)
- wa.ris** *n* sangkol; bâris: *kaka' ançî' ha' -- dâ' româ rowa* (kakak mempunyai hak waris atas rumah itu);
- wa.ris.an** *n* sangkolan; bârisân: *orèng rowa ollè ~ dâri orèng towana* (dia mendapat warisan dari orang tuanya)
- war.na** *n* bârna: -- *kalambahina la ambung* (warna bajunya sudah pudar);
- me.war.nai** *v* abârnaè: *alè' ~ lajangan* (adik mewarnai layang-layang);
- pe.wa.rna** *n* kasombhâ: *alè' èro-soro embu' mellè ~ kakanan* (adik disuruh ibu membeli pewarna makanan);
- ber.war.na** *v* abârna: *kalambahina alè' ~ potè* (baju adik berwarna putih);
- se.war.na** *n* sabârna: *lakè binè rowa ngangghuy kalambhi ~* (suami istri itu memakai baju sewarna)
- war.na-war.ni** *n* ana-bârna: *romana èyeccèt* -- (rumahnya dicat warna-warni)
- war.ta** *n* kabhâr, berta: *na'-kana' rowa ollè -- mon emma'na teppa' sakè'* (anak itu mendapat warta jika ibunya sedang sakit)
- wa.rung** *n* bârung: *eppa' mellè kopi è* -- (bapak membeli kopi di warung)
- wa.si.at** *n* bâsiat: *sabellunna matè, emba lakè' aghâbây sorat* -- *ka'angghuy ana' potona* (sebelum meninggal, kakek membuat surat wasiat untuk anak-anaknya);
- ber.wa.si.at** *v* abâsiat; asen-pessen: *orèng rowa ~ sabellunna matè* (orang itu berwasiat sebelum meninggal)
- wa.sir** *n* mènjhân: *eppa' sakè'* -- (bapak menderita penyakit wasir)
- wa.sit** *n* bâsit: -- *kodhu adhil* (seorang wasit harus adil)
- was.pa.da** *a* ngastètè; tèngatè: *bâ'na kodhu* --

(kamu harus selalu  
was-pada)  
**was-was** *a wâs-wâs*; kobâtèr:  
*embu' - polana la malem*  
*alè' ghita' molè* (ibu was-  
was karena sudah malam  
adik belum pulang)  
**wa.tak** *n* bâbâtek: *na'-kana'*  
*arowa anq'* - *sè jhubâ'*  
(anak itu memiliki watak  
yang jelek);  
**ber.wa.tak** *v* abâbâtek;  
bâbâteghâ: *kana' rowa ~*  
*korang bhâghus* (anak itu  
berwatak kurang baik)  
**wa.tas** *n* bâtes: *-sa tana*  
*masèghit rèya marè*  
*èpasangè tatengnger*  
(batas tanah masjid ini  
telah dipasang patok)  
**wa.wan.ca.ra** *n* wawancara:  
*tello wartawan preppa'na*  
*ngalakonè -- kalabân*  
*kalèbun* (tiga wartawan  
sedang melakukan  
wawancara dengan kepala  
desa)  
**wa.yang** *n* bâjâng;  
-- **kulit** *n* bâjâng kolè':  
*bâqâ ghun-tègghun* ~  
*neng lapangan* (ada  
perunjukan wayang kulit  
di lapangan)  
**we.nang, we.we.nang** *n*  
kobâsa; bâbennang:  
*sèngko' ta' anq'* ~

*ka'angghuy motosaghi*  
(saya tidak punya  
wewenang untuk  
mengambil keputusan);  
**ber.we.nang** *n* anq'  
bâbennang: *pasra'aghi*  
*sakabbhina masala rowa*  
*ka sè ~* (serahkan semua  
masalah itu kepada yang  
berwenang);  
**se.we.nang-we.nang** *adv*  
karebbhâ dhibi: *dhibi'na*  
*segghut atèngka ~ qâ'*  
*bâbâ'anna* (dia sering  
berbuat sewenang-  
wenang pada  
bawahannya);  
**ke.we.nang.an** *n*  
kabennangan: *ghuna'aghi*  
~ *rèya kalabân ghu-*  
*ongghu* (gunakan  
kewenangan ini dengan  
sebaik-baiknya)  
**we.reng** *n* werreng:  
*tanemman paq' anq'na*  
*rèng tanè ècapo'*  
*panyakèt --* (tanaman padi  
para petani diserang hama  
wereng)  
**wi.ba.wa** *n* dhârâjhât: -- *kèyaè*  
*rowa cè tengghina*  
(wibawa kiai itu sangat  
tinggi);  
**ber.wi.ba.wa** *v* anq'  
dhârâjhât: *orèng sè*  
*ajhumenneng kodhuna ~*

wijen *n* bijjhân: *dè-onçè rèya ètaburi bi'* -- (onde-onde ini ditaburi dengan wijen)

wila.yah *n* wilayah; kennengan: -- *lakona iyâ arèya sakabbhina ñaèrah sè bâdâ neng Jhâbâ Témor* (wilayah kerjanya meliputi seluruh daerah yang ada di Jawa Timur)

wira.swasta *n* wiraswasta; ghâng-dhâghângan: *dhibi'na mèle -- katembhâng dhâddhi ponghâbâ* (dia memilih menjadi wiraswasta dibandingkan menjadi pegawai negeri)

wisa.ta *v* kennenggan jâr-kalènjâr; kennenggan aplessèr: *neng polo Madhurâ bânya'* -- (di pulau Madura banyak tempat wisata)

wisa.ta.wan *n* orèng manca; orèng lowar: *bânya' -- nègghu kerrabhân sapè* (banyak wisatawan menyaksikan kerapan sapi)

wudu, berwudu *v* wudu'; awudu'; ngala' wudu': *sabellunna abhâjhâng*

kita kodhu ~ (sebelum salat kita harus berwudu)

wu.jud *n* bujhud: *aobâna -- ès dhâddhi aèng èsebbhut kalabân cair* (perubahan wujud es menjadi air disebut dengan mencair); me.wu.jud.kan *v* matakabbhul: *dhibi'na ajhâr kalabân ghuongghu ka'angghuy ~ pangaterrona* (dia belajar keras untuk mewujudkan keinginannya); ter.wu.jud *v* takabbhul: *pangaterrona dhâddhi ghuru la ~* (cita-citanya terwujud menjadi seorang guru)

# Y

ya *p iyâ*

ya.i.tu *p èantarana*; iyâ arèya: sè èntarra ka Sorbhâjâ bâdâ ñuwâ' orèng, -- bâ'na bân sèngko' (yang pergi ke Surabaya ada dua orang, yaitu kamu dan saya)

ya.kin *a yâkèn*; partajâ: orèng oqî' è dhunnya rëya wâjib -- dâ' karsana Gustè Allah (orang hidup di dunia ini harus yakin dengan kehendak Allah); me.ya.kin.kan mapartajâ; mayakèn: na'-kana' rowa ~ ghuruna mon panemmona bhender (anak itu meyakinkan gurunya jika pendapatnya benar)

yak.ni *p iyâ arèya*: sè parlo èka'anqî' mongghu dâ' ka orèng oqî -- sabbhâr bân jhujhur (yang perlu dimiliki bagi orang hidup yakni sabar dan jujur)

yang *p sè*: sapa -- ngala' pessè rowa? (siapa yang ngambil uang itu?)

ya.tim *n jâtèm*: jhâ' ampo nyalè na'-kana' -- (jangan suka menghina anak yatim); -- pi.a.tu ko'ong: kana' rowa ~ bunter (anak itu yatim piatu)

ya.ya.san *n* yayasan: pamarènta bânnya' maddhek -- ka'angghuy na'-kana' sè ta' mampo (pemerintah banyak mendirikan yayasan untuk anak-anak kurang mampu)

yo.yo *n yuyu*: embu' mellèyaghi alè' èn.maènan -- (ibu membelikan adik mainan yoyo)

yu.yu *n bâlâtthang*: neng songay bânnya' -- (di sungai banyak terdapat yuyu)

## Z

- za.kar** *n* pala'; pellèr; palanangan: *mon la dhibâsa --na kodhu èsonnat* (kalau dewasa zakarnya harus disunat)
- za.kat** *n* jâkkât: *ummat islam wâjib majâr* -- (umat islam wajib membayar zakat)
- za.lim** *v* dhâriyâ; dhâraka: *aghâma alarang manossa ngalakonè kalakowan* -- (agama melarang manusia berbuat zalim)
- za.man** *n* jhâman: -- *satèya sakabbhina arghâ bhârâng larang* (zaman sekarang semua harga barang mahal)
- zi.rah, ber.zi.rah** *v* nyalasè; asajârâ: *eppa' -- ka makamma emba binè'* (bapak pergi ziarah ke makam nenek)
- zi.kir** *n* dhikkèr;  
**ber.zi.kir** *v* aðhikkèr; kér-dhikkèran: *samarèna abhâjâng kodhuna* ~ (setelah salat sebaiknya berzikir)
- zo.di.ak** *n* ramalan: *rèng binè' rowa partajâ ka* -- (perempuan itu percaya dengan ramalan zodiak)
- zu.hur** *n* 1 peððhuk: *jhâ' dhujân amaèn ñhuk* -- (jangan bermain pada waktu tengah hari); 2 ñuhur: *satèya bâktona abhâjâng* -- (sekarang waktunya salat zuhur)

## **PUSTAKA ACUAN**

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sunaryo, Adi. 2001. *Pedoman Penyusunan Kamus Bahasa Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun. 2012. *Ejaan Bahasa Madura yang Disempurnakan* Edisi Revisi. Sidoarjo: Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Tim Penyusun. 2006. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Pakem Maddhu. 2007. *Kamus Bahasa Madura-Indonesia*. Pamekasan: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemerintah Kabupaten Pamekasan.

Tim Penyusun. *Buletin Pakem Maddhu*. Surabaya: CV Karunia.

ISBN 978-602-8334-05-1  
②013